LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT **2018**

MNC FINANCIAL SERVICES

MOVING TO THE NEXT **LEVEL** THROUGH **SYNERGY**

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk

KEBERLANJUTAN TEMA

Theme Continuity

2014

- INTEGRATED FINANCIAL SOLUTIONS

2015

- BUSINESS TRANSFORMATION FOR SERVICE EXCELLENCE

2016

- STRENGTHENING CAPACITIES AND CAPABILITIES

2017

- BUILDING A STRONGER FOUNDATION

MOVING TO THE NEXT LEVEL THROUGH SYNERGY

Perseroan terus berfokus pada penjualan produk unggulan dan memberikan pelayanan terbaik serta memperkuat sinergi didalam Grup MNC. Sejalan dengan penerapan tata kelola yang lebih baik, Perseroan juga melakukan transformasi portofolio usaha agar lebih dinamis dan efisien. Selaras dengan perkembangan teknologi digital yang semakin masif, Perseroan terus mengembangkan sistem online terintegrasi, peningkatan penetrasi pasar, dan didukung dengan sumber daya manusia yang berkualitas.

The Company is continuously focusing on offering superior products sales and providing the best services as well as reinforcing synergies within the MNC Group. In harmony with the implementation of sounder governance, the Company has also transformed its business portfolio to be more dynamic and efficient. Aligned with the increasingly massive development of digital technology, the Company continues to develop integrated online systems, enhance market penetration, and is supported by qualified human resources.

LAUNCHING OF NEW LOGO MNC FINANCIAL SERVICES AND ITS SUBSIDIARIES

Direktur Utama MNC Kapital Wito Mailoa menyatakan, meluncurkan logo baru sangat penting dalam membantu memperkuat bisnis.

President Director of MNC Kapital Wito Mailoa said, launching new logo is very important in empowering to strangthen the business.

"Secara instan dapat mengkomunikasikan nilai dan komitmen kami terhadap peningkatan kualitas pelayanan kepada pelanggan dan seluruh pemangku kepentingan," ujarnya dalam acara peluncuran logo baru di iNews Tower, Jakarta, Kamis (31/05/2018).

Logo baru dirancang untuk merefleksikan pertumbuhan dan sebagai penggerak untuk inovasi. Logo baru tersebut juga menggambarkan visi dari Perseroan untuk menjadi perusahaan jasa keuangan yang paling terintegrasi di Indonesia.

"Perubahan logo ini diharapkan tidak hanya berupa perubahan identitas logo semata, tetapi nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dapat terserap setiap karyawan dengan selalu menjunjung tinggi integritas, mengedepankan etika, serta berkarakter kuat dalam setiap kegiatan bisnisnya."

"Instantly can communicate value and our commitment to a significant increase in the quality of the service to the customers and all stakeholders", he said at the launching event new logo at iNews Tower, Jakarta, Thursday (31/05/2018).

The new logo was designed to reflect the growth and as a driving force for innovation. The new logo also describes the vision of the company to be the most integrated financial services company in Indonesia.

"The change is expected to change not only in the form of identity logo alone, but the contained in it can be absorbed each employee to upholds integrity, puts forward ethics, and characterless strong in any activity business".

FILOSOFI DARI LOGO BARU
YANG BERWARNA EMAS ATAU GOLD

- LINGKARAN DI DALAM LOGO,
  CIRCLE INSIDE THE LOGO

  Sinergi berkelanjutan antar unit bisnis dibawah MNC Kapital Indonesia.

  Continuous synergy across business units under MNC Kapital Indonesia.

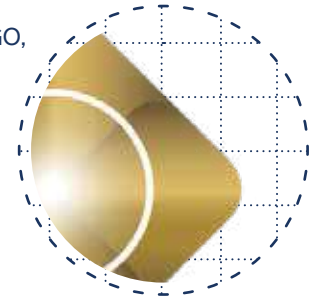

- CAHAYA DI TENGAH LOGO MNC
  LIGHT AT THE CENTER OF MNC LOGO

  Energi Perseroan untuk menjadi jasa keuangan terintegrasi yang paling inovatif.

  Corporate's energy to be the most innovative integrated financial services.

- GARIS YANG MEMISAHKAN LOGO MENJADI 4 KOTAK BEROTASI SEARAH JARUM JAM
  THE LINE SEPARATES LOGO INTO 4 BOXES ROTATING CLOCKWISE

  Berorientasi kedepan. Semangat Korporasi untuk membuat seluruh unit bisnis nya terbukti di masa depan.

  Forward oriented. Corporation spirit to make all it's business units future-proof.

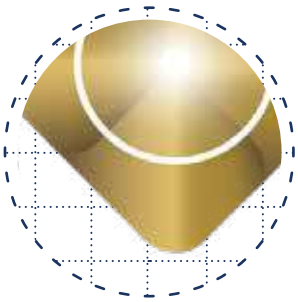

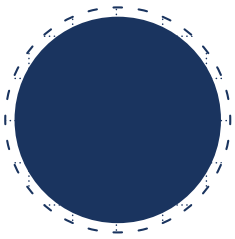

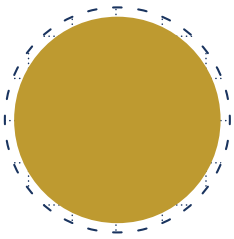

- BIRU LAUT
  NAVY BLUE

  Merepresentasikan kepercayaan, profesionalisme dan bereputasi baik.

  Represents trust, professionalism and good reputation.

- EMAS
  GOLD

  Merepresentasikan kekayaan, kemakmuran, kekokohan dan kesuksesan.

  Represents wealth, prosperous, solid and success.

DAFTAR ISI

Table of Contents

IKHTISAR UTAMA
Performance Highlights

Ringkasan Kinerja 2018
Performance Highlights 2018 08

Ikhtisar Kinerja Entitas Anak 2018
Subsidiaries Performance Highlights in 2018 09

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights 10

Ikhtisar Saham
Stock Highlights 14

Penghentian Sementara Perdagangan Saham/
Penghapusan Pencatatan Saham
Suspension/Delisting 14

Informasi Obligasi
Bond Information 15

Aksi Korporasi
Corporate Actions 15

LAPORAN MANAJEMEN
Management Reports

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report 18

Laporan Direksi
Board of Directors' Report 30

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

Identitas Perseroan
Company Identity 46

Sekilas Perusahaan
Company in Brief 47

Bidang Usaha Berdasarkan
Anggaran Dasar Terakhir
Business Lines Based on the Latest Articles of
Association 48

Jejak Langkah
Milestones 52

Peta Wilayah Operasional
Operational Area Map 54

Visi dan Misi & Budaya Perusahaan
Vision and Mission & Corporate Culture 56

Struktur Korporasi
Corporate Structure 60

Struktur Organisasi
Organization Structure 61

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profiles 62

Profil Direksi
Board of Directors' Profile 68

Profil Komite di Bawah Komisaris
Profile of Committees under the Board of
Commisioners 72

Profil Pejabat Eksekutif
Executives' Profile 75

Pengembangan Kompetensi Dewan
Komisaris & Direksi
Board of Commissioner and Board of Director
Competency Development 76

Direksi Entitas Anak
Subsidiaries' Directors 78

Demografi Karyawan 2018
Employee Demography 2018 80

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition 81

Daftar Entitas Anak & Entitas Asosiasi Subsidiaries
& Associates 82

Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology 94

Kronologi Penerbitan Efek Lain
Other Stocks Chronology 98

Lembaga Dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Institution and Supporting
Professionals 101

Akses Informasi
Information Access 101

Penghargaaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications 102

Peristiwa Penting Perseroan
Significant Corporate Events 104

Peristiwa Penting Entitas Anak Significant
Subsidiaries' Events 105

DAFTAR ISI
Table of Contents

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Industri Keuangan Financial Industry Review	114
Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha Operational Review Per Business Segment	116
Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Review	125
Sumber Daya Manusia Human Resources	161
Teknologi Informasi Information Technology	174

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

Prinsip Umum Tata Kelola Perusahaan yang Baik General Principles of Good Corporate Governance	180
Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Basis of Good Corporate Governance Implementation	181
Peningkatan Kualitas Tata Kelola Secara Berkelanjutan Improvement of Sustainable Governance Quality	186
Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Corporate Governance Structure And Mechanisms	194
Manajemen Risiko Risk Management	289
Manajemen Modal Capital Management	295
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	296
Fungsi Kepatuhan Compliance Function	299
Permasalahan Hukum Litigation	302
Akses Keterbukaan Informasi Perusahaan Corporate Information Transpareny Access	302
Kode Etik Code of Conduct	305
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	307

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup Responsibility Towards Environment	315
Tanggung Jawab terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan, Dan Keselamatan Kerja Responsibility towards Employment, Occupational Health and Safety	317
Tanggung Jawab terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Responsibility towards Social and Community Development	321
Tanggung Jawab Sosial Terhadap Konsumen Responsibility towards the Consumers	327
Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi Atas Laporan Tahunan 2018 PT MNC Kapital Indonesia Tbk Statements of Accountability by the Board of Commissioners and Board of Directors for the 2018 Annual Report of PT MNC Kapital Indonesia Tbk	330

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2018
2018 Consolidated Financial Statements

Laporan Keuangan Konsolidasian 2018 2018 Consolidated Financial Statements	331

01

IKHTISAR UTAMA
Performance Highlights

Perseroan melaksanakan aksi korporasi dengan membagikan saham bonus dengan rasio 1: 6. Tindakan ini dilakukan untuk meningkatkan jumlah saham beredar dan mengurangi harga saham, guna meningkatkan perdagangan saham Perusahaan agar menjadi lebih terjangkau bagi investor.

The Company concluded corporate actions by distributing bonus shares with the ratio of 1:6. This action was conducted to increase the total number of outstanding shares and reduce the share price, in order to increase the trade of the Company shares by becoming more affordable for investors.

RINGKASAN KINERJA 2018

Performance Highlights 2018

Pendapatan Bersih

sebesar

Rp2,66 triliun

di tahun 2018, tumbuh **12%** dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp**2,39** triliun.

Consolidated net revenues grew by 12% to Rp2.66 trillion in 2018 compared to previous year at Rp2.39 trillion.

Laba Bersih

Tahun Berjalan

Rp153,9 miliar

meningkat signifikan dari rugi bersih di tahun 2017 sebesar Rp**737,6** miliar.

Net profit for the year at Rp153,9 billion, a significant increase from a net loss of Rp737.6 billion in 2017.

Total Aset

sebesar

Rp18,76 triliun

turun **5,64%** dari tahun 2017 sebesar Rp**19,88** triliun.

Total Assets at Rp18.76 trillion, a decrease of 5.64% from Rp19.88 trillion in 2017.

Total Liabilitas

sebesar

Rp13,02 triliun

turun **8,70%** dari tahun 2017 sebesar Rp**14,26** triliun.

Total Liabilities at Rp13.02 trillion, a decrease of 8.70% from Rp14.26 trillion in 2017.

Ekuitas

sebesar

Rp5,75 triliun

naik 2,13% dari tahun 2017 sebesar Rp**5,63** triliun.

Equity at Rp5.75 trillion, a increase of 2.13% from Rp5.63 trillion in 2017.

Kontributor Pendapatan terbesar

berasal MNC Bank

46 %

dari total pendapatan konsolidasian, lalu

The largest revenue contributor was MNC Bank at 46% of the total consolidated revenue, followed by

MNC Finance

22 %

MNC Life

12 %

MNC Insurance

8 %

MNC Leasing

6 %

MNC Sekuritas

5 %

MNC Asset Management

1 %

IKHTISAR KINERJA ENTITAS ANAK 2018

Subsidiaries Performance Highlights in 2018

Perseroan saat ini mengoperasikan secara penuh dan terintegrasi 7 unit usaha keuangan di Indonesia yang terdiri dari Jasa Perbankan, Pembiayaan Konsumen, Leasing, Sekuritas, Manajemen Investasi, Asuransi Umum dan Asuransi Jiwa.

The Company operates full-fledged and integrated 7 financial business units in Indonesia, which includes Banking, Consumer Finance, Leasing, Securities, Asset Management, General and Life Insurance.

MNC bank

MNC Bank mencatat pendapatan bunga bersih sebesar Rp387,5 miliar di 2018, meningkat 12,41% dibandingkan dengan 2017. Laba bersih tumbuh 108,32% menjadi sebesar Rp57,02 miliar dibandingkan rugi bersih pada tahun 2017.

MNC Bank recorded net interest revenues of Rp387.5 billion in 2018, an increase of 12.41% from 2017. MNC Bank's net profit in 2018 was Rp57.02 billion, a 108.32% growth compared to the net loss in 2017.

MNC finance

MNC Finance mencatat pendapatan sebesar Rp565,5 miliar di 2018 Laba bersih tumbuh signifikan menjadi sebesar Rp**43,3** miliar dibandingkan Rp**22,8** miliar pada tahun 2017.

MNC Finance recorded revenues of Rp565.5 billion in 2018. Net profit in 2018 significantly increased to Rp43.3 billion compared to Rp22.8 billion in 2017.

MNC leasing

MNC Leasing mencatat pertumbuhan pendapatan sebesar 31% menjadi Rp152,0 miliar di 2018 dibandingkan tahun 2017, dan laba bersih meningkat signifikan sebesar **105%** menjadi sebesar Rp**24,2** miliar dibandingkan tahun 2017.

MNC Leasing posted a revenue growth of 31% to Rp152.0 billion in 2018 compared to 2017, and a robust increase in net income of Rp24.2 billion or 105% higher than the net income in 2017.

MNC sekuritas

MNC Sekuritas mencatat pendapatan sebesar Rp122,2 miliar 2018, yang terutama berasal dari pendapatan komisi perantara pedagang efek sebesar Rp**94,6** miliar, jasa penjamin emisi efek sebesar Rp**18,0** miliar, dan pendapatan bunga sebesar Rp**4,7** miliar. Sedangkan laba bersih tercatat sebesar Rp**16,0** miliar.

MNC Sekuritas posted revenues of Rp122.2 billion in 2018, which mainly derived from its brokerage commissions of Rp94.6 billion, underwriting services of Rp18.0 billion and interest income of Rp4.7 billion. Meanwhile, net profit in 2018 was Rp16.0 billion.

MNC asset management

MNC Asset Management mencatat pendapatan sebesar Rp36,0 miliar di 2018. Jumlah Aset Kelolaan meningkat signifikan menjadi sebesar Rp**6,7** triliun atau meningkat sebesar **13%** dari Rp**5,9** triliun di tahun 2017, sehingga menempatkan perusahaan pada peringkat 20 besar perusahaan Manajemen Investasi di Indonesia.

MNC Asset Management posted revenues of Rp36.0 billion in 2018. The Asset Under Management was Rp6.7 trillion, a significant increase of 13% from Rp5.9 triliun on FY2017, placing the company amongst the top 20 Asset Management companies in Indonesia.

MNC insurance

MNC Insurance mencatat performa yang baik dengan pendapatan premi bruto tumbuh sebesar 24% menjadi Rp550,4 miliar pada 2018 dibandingkan tahun 2017. Laba bersih pada 2018 tercatat sebesar Rp**12,6** miliar atau meningkat sebesar **104%** dibandingkan tahun 2017.

MNC Insurance posted a good performance of gross premium income growth by 24% to Rp550.4 billion in 2018 compared to 2017. Net income in 2018 amounted to Rp12.6 billion or 104% higher than 2017.

MNC life

MNC Life pada 2018 mencatat pendapatan premi bruto sebesar Rp298,3 miliar atau meningkat **52**% dari 2017, dengan pendapatan meningkat sebesar **79**% menjadi Rp**319,4** miliar jika dibandingkan tahun lalu.

MNC Life recorded a gross premium income of Rp298.3 billion in 2018, or a 52% increase from 2017, with total revenues of Rp319.4 billion, or a 79% increase compared to last year.

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

(dalam juta Rupiah) | (in million Rupiah)

URAIAN	2018	2017	2016	2015	2014	DESCRIPTION
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian						**Consolidated Statements of Financial Position**
Aset | Assets						
Kas dan setara kas	1.925.704	1.780.674	3.245.481	3.682.608	2.629.440	Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	-	-	-	100.000	-	Restricted cash-in bank
Deposito Lembaga Kliring dan Penjamin Efek Indonesia	7.327	7.012	6.659	6.271	5.932	Deposits Indonesian Clearing and Securities Guarantee Institution
Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	119.242	237.072	143.543	124.296	127.008	Receivables from Indonesian Clearing and Securities Guarantee Institution
Piutang nasabah						Receivables from customers
Pihak berelasi	-	-	-	-	11	Related parties
Pihak ketiga	383.410	811.042	1.231.479	1.188.893	533.566	Third parties
Efek-efek						Securities
Pihak berelasi	254.124	269.888	291.312	275.479	379.273	Related parties
Pihak ketiga	3.951.878	3.998.739	4.205.519	2.915.164	1.874.690	Third parties
Piutang pembiayaan						Financing Receivables
Pihak berelasi	369.483	184.885	197.755	80.016	40.081	Related parties
Pihak ketiga	1.917.798	2.640.852	2.562.779	1.733.153	1.229.170	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(21.885)	(22.184)	(21.552)	(13.823)	(13.871)	Allowance for impairment losses
Kredit						Loans
Pihak ketiga	7.485.554	7.056.054	7.915.557	7.038.177	6.186.398	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(238.665)	(331.116)	(52.521)	(37.962)	(128.402)	Allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan Murabahah						Murabahah Financing receivables
Pihak berelasi	519	555	319	1.511	5.163	Related parties
Pihak ketiga	135.696	305.296	487.687	617.536	542.170	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.220)	(2.714)	(4.429)	(8.085)	(5.918)	Allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah						
Pihak ketiga	85.125	169.120	85.982	-	-	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.136)	(247)	(360)	-	-	Allowance for impairment losses
Premi dan aset reasuransi						Premiums and reinsurance assets
Pihak berelasi	38.316	34.993	9.680	5.840	19.998	Related parties
Pihak ketiga	309.360	424.687	372.789	332.889	304.397	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16.490)	(10.577)	(9.378)	(8.120)	(841)	Allowance for impairment losses
Aset tetap – bersih	262.714	263.440	224.300	200.743	149.007	Property and equipment – net
Aset AI – Ijarah – bersih	1.383	59.230	77.967	121.294	177.856	AI – Ijarah assets – net
Goodwill	364.163	364.163	364.163	364.163	364.163	Goodwill
Aset Pajak Tangguhan	402.092	397.604	140.635	110.126	101.687	Deferred Tax Assets
Aset lain-lain	1.029.232	1.244.795	758.653	564.500	494.021	Other Assets
Jumlah Aset	18.762.724	19.883.263	22.216.019	19.394.669	15.014.999	Total Assets

IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights

(dalam juta Rupiah) | (in million Rupiah)

URAIAN	2018	2017	2016	2015	2014	DESCRIPTION
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian						**Consolidated Statements of Financial Position**
Liabilitas | Liabilities						
Simpanan						Deposits
Pihak berelasi	823.273	533.534	665.458	805.769	881.889	Related parties
Pihak ketiga	7.604.794	8.443.515	9.510.366	8.818.646	6.815.214	Third parties
Simpanan dari bank lain	740.092	197.257	507.316	500.705	235.948	Deposits from other banks
Liabilitas segera	37.937	14.726	33.266	14.127	21.140	Liabilities immediately payable
Utang Kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	113.873	172.534	121.023	195.519	165.189	Payables to Indonesian Clearing and Securities Guarantee Institution
Utang Nasabah	333.240	782.331	1.148.686	1.042.087	442.731	Customers Payables
Utang reasuransi dan utang lain-lain	149.244	288.999	183.995	180.488	147.451	Reinsurance and other payables
Utang pajak	22.277	27.056	28.362	30.130	22.576	Taxes payables
Liabilitas kontrak asuransi dan investasi	560.574	512.277	458.138	395.072	377.296	Insurance and investment contracts liability
Utang bank dan institusi keuangan non bank	1.442.761	2.002.729	1.728.885	854.278	828.954	Loans from bank and non-bank financial institutions
Utang AI – Musyarakah	393.305	556.018	674.472	763.964	495.122	Al-Musyarakah loan
Utang AI – Mudharabah	12.605	105.067	140.454	203.312	240.361	Al-Mudharabah loan
Utang obligasi dan *medium term notes*	365.566	294.208	254.082	281.508	280.990	Bonds payables and medium term notes
Utang sewa pembiayaan	56.620	47.394	17.664	16.127	11.718	Obligations under finance lease
Liabilitas imbalan pasca kerja	61.269	73.595	65.911	53.905	57.876	Employee benefit obligation
Liabilitas lain-lain	297.966	204.503	272.662	35.026	113.716	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	13.015.396	14.255.743	15.810.740	14.190.663	11.138.171	Total Liabilities
Ekuitas | Equity						
Modal saham – nilai nominal Rp100 per saham						Capital stock – per value of Rp100 per share
Modal dasar – 150 miliar saham pada 2018 dan 15 miliar saham pada tahun lainnya	3.853.139	547.284	547.284	468.939	400.318	Authorized – 150 bio shares 2018 and 15 bio share in other years
Tambahan modal disetor	1.134.606	4.390.461	4.390.461	3.257.687	2.265.021	Additional paid-in capital
Modal lain-lain – Opsi saham karyawan	26.532	26.532	17.004	6.472	5.672	Other capital –Employee stock option
Komponen ekuitas lainnya	(159.758)	(131.113)	(78.467)	(17.211)	(44.415)	Other equity components
Saldo laba						Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	3.500	3.500	3.500	3.500	2.500	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	186.013	66.178	400.832	446.545	511.474	Unappropriated
Dikurangi biaya perolehan saham yang diperoleh kembali pada 31 Desember 2018, 2017, 2016, 2015, 2014	(17.559)	(17.559)	(17.559)	(16.347)	(21.940)	Less cost of treasury stock in December 31, 2018, 2017, 2016, 2015, 2014
Ekuitas yang dapat diatribusikan Kepada						Equity attributable to
Pemilik entitas induk	5.026.473	4.885.283	5.263.055	4.149.585	3.118.630	The owners of the Company
Kepentingan non - pengendali	720.855	742.237	1.142.224	1.054.421	758.198	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	5.747.328	5.627.520	6.405.279	5.204.006	3.876.828	Total equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	18.762.724	19.883.263	22.216.019	19.394.669	15.014.999	Total of Liabilities and Equity

IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights

(dalam juta Rupiah kecuali dinyatakan lain) | (in million Rupiah unless otherwise stated)

URAIAN	2018	2017	2016	2015	2014	DESCRIPTION
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian						Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan						Revenues
Bunga dan dividen	1.149.908	1.151.002	1.173.241	1.058.524	107.003	Interest and dividends
Pendapatan pembiayaan dan sewa operasi	608.725	647.020	465.543	378.485	318.772	Financing income and operating lease
Pendapatan premi bersih	488.198	306.505	314.785	279.814	358.763	Net premium income
Pendapatan manajemen investasi dan Operasional Lainnya	230.994	101.100	115.041	47.578	12.103	Murabahah and Musyarakah income
Pendapatan Pembiayaan Syariah	103.820	106.572	150.340	126.722	101.618	Investment banking Income
Komisi perantara pedagang efek	52.134	48.762	46.266	34.363	47.012	Brokerage commission
Jasa Manager Investasi	27.980	25.284	22.128	28.252	41.750	Investment Management fees
Jumlah Pendapatan	2.661.759	2.386.245	2.287.344	1.953.738	987.021	Total Revenues
Beban						Expenses
Beban umum dan administrasi	(1.122.750)	(1.158.072)	(997.940)	(759.729)	(487.425)	General and administrative expenses
Beban bunga	(841,720)	(963.534)	(859.693)	(813.539)	(137.556)	Interest expenses
Klaim dan manfaat	(289.540)	(226.179)	(196.103)	(137.838)	(168.605)	Claims and benefits
Beban bagi hasil syariah	(42.417)	(81.925)	(108.819)	(95.774)	(79.900)	Sharia Profit Sharing Expenses
Penurunan nilai	(81.422)	(890.291)	(84.067)	(29.799)	(6.223)	Impairment Losses
Komisi neto	(19.543)	(19.598)	(39.767)	(32.905)	(41.592)	Net commission
Beban administrasi	(10.562)	(12.395)	(10.158)	(8.782)	(8.534)	Bank charges
Lain-lain – bersih	(73.316)	(14.970)	(48.592)	(90.007)	(1.025)	Others – net
Jumlah Beban	(2.481.270)	(3.366.964)	(2.345.139)	(2.004.373)	(930.860)	Total Expenses
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	180.489	(980.719)	(57.795)	(50.635)	(56.161	Profit (Loss) Before Tax
Manfaat (Beban) Pajak – Bersih	(26.612)	243.090	18.854	12.299	(26.819)	Income tax benefit (expense) - Net
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	153.877	(737.629)	(38.941)	(38.336)	29.342	Profit (Loss) for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak						Other Comprehensive Income, Net of Tax
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi – Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	9.150	(117)	(1.595)	3.953	(117)	Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss – Remeasurement of defined benefits obligation
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi – Perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	(59.482)	(41.361)	(60.007)	55.437	16.664	Item that may be reclassified to profit or loss – changes in fair value of available for sale (AFS) securities

PENDAPATAN
Revenues

(dalam miliar Rupiah) | (in billion Rupiah)

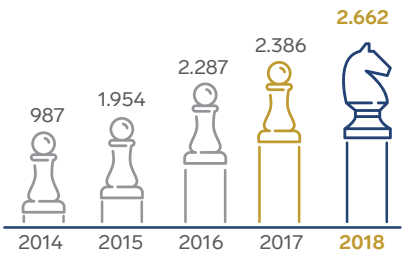

EBITDA
EBITDA

(dalam miliar Rupiah) | (in billion Rupiah)

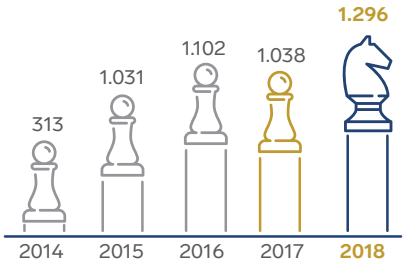

ASET
Assets

(dalam miliar Rupiah) | (in billion Rupiah)

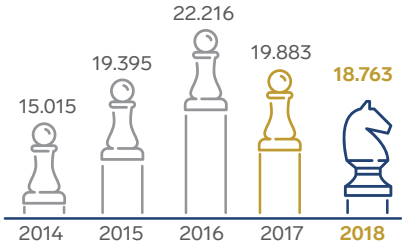

IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights

(dalam juta Rupiah kecuali dinyatakan lain) | (in million Rupiah unless otherwise stated)

URAIAN	2018	2017	2016	2015	2014	DESCRIPTION
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	(50.332)	(41.478)	(61.602)	59.390	16.547	Total Other Comprehensive Income For the Year, Net of Tax
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	103.545	(779.107)	(100.543)	21.054	45.889	Total Comprehensive Profit (Loss) For the Year
Laba (Rugi) Bersih yang dapat diatribusikan kepada						Comprehensive Income (Loss) attributable to
Pemilik entitas induk	119.835	(334.654)	(45.713)	(43.249)	26.328	Owners of the Company
Kepentingan non pengendali	34.042	(402.975)	6.772	4.913	3.014	Non-controlling interests
Jumlah	153.877	(737.629)	(38.941)	(38.336)	29.342	Total
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada						Total Comprehensive Profit (Loss) attributable To
Pemilik entitas induk	77.485	(381.776)	(107.639)	(19.862)	32.056	Owners of the Company
Kepentingan non - pengendali	26.060	(397.331)	7.096	40.916	13.833	Non-controlling interests
Jumlah	103.545	(779.107)	(100.543)	21.054	45.889	Total
Laba (Rugi) per Saham (Rupiah Penuh)						Profit (Loss) per Share (Full Rupiah amount)
Dasar	3,13	(8,74)	(9,22)	(10,33)	11,10	Basic
Dilusian	3,13	(8,74)	(9,22)	(10,33)	11,08	Diluted

Rasio Usaha | Business Ratio						
EBITDA	1.295.680	1.037.650	1.101.660	1.031.039	313.422	EBITDA
EBITDA/Pendapatan	48,68%	43,48%	48,16%	52,77%	31,75%	EBITDA/Earnings
Laba (Rugi) Bersih/Pendapatan*	4,50%	(14,02%)	(2,00%)	(2,21%)	2,67%	*Net Profit (Loss)/Earnings
Laba (Rugi) Bersih/Jumlah Aset*	0,64%	(1,68%)	(0,21%)	(0,22%)	0,18%	*Net Profit (Loss)/Total Assets
Laba (Rugi) Bersih/Jumlah Ekuitas*	2,09%	(5,95%)	(0,71%)	(0,83%)	0,68%	*Net Profit (Loss)/Total Equity
Aset Lancar/Liabilitas Lancar	102,68%	101,44%	105,80%	102,83%	91,56%	Current Assets/Current Liabilities
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas	226,46%	253,32%	246,84%	272,69%	287,30%	Total Liabilities/Total Equity
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset	69,37%	71,70%	71,17%	73,17%	74,18%	Total Liabilities/Total Assets

Catatan untuk pembaca laporan | Note for the report reader:

- Tabel dan grafik pada laporan ini memaparkan data numerik dengan standar Bahasa Indonesia, sedangkan pemaparan numerik dalam teks menggunakan standar Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia sesuai dengan konteksnya. | The tables and graphs in this report uses standard Bahasa Indonesia for the numeric data, whereas the numerical data in the text using standard English and Bahasa Indonesia.
- *Laba (Rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | *Net Profit (Loss) attributable to owners of the Company

EKUITAS
Equity

(dalam miliar Rupiah) | (in billion Rupiah)

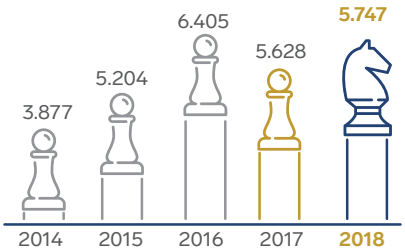

LIABILITAS
Liabilities

(dalam miliar Rupiah) | (in billion Rupiah)

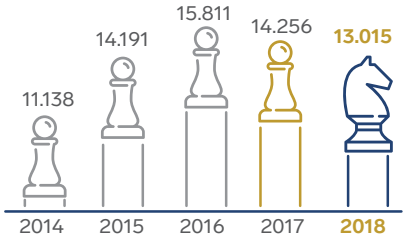

IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights

IKHTISAR KINERJA OPERASIONAL
Operational Performance Highlights

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain) | (in million Rupiah, unless otherwise stated)

Unit Bisnis | Business Units	Keterangan	2018	2017	Description
MNC Bank	Produk Simpanan	8.469.956	9.027.709	Savings Product
	Produk Pinjaman	7.511.633	7.114.922	Loan Products
MNC Finance	*Asset Managed* (dalam miliar Rupiah)	3.250	3.525	Asset Managed (in billion Rupiah)
MNC Leasing	*Asset Managed* (dalam miliar Rupiah)	1.014	721	Asset Managed on Book (in billion Rupiah)
MNC Sekuritas	Pendapatan	122.206	117.902	Revenue
MNC Asset Management	*Assets Under Management* (dalam miliar Rupiah)	6.661	5.922	Assets Under Management (in billion Rupiah)
MNC Insurance	Premi Bruto	550.385	442.718	Gross Premium
MNC Life	Premi Bruto	298.275	196.369	Gross Premium

IKHTISAR SAHAM
Stock Highlights

Informasi Harga Saham Tahun 2018 | Shares Prices Information 2018

Periode Period	Harga | Price			Volume Perdagangan Trade Volume	Jumlah Saham Beredar (dalam lembar saham) Number of shares (in shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
	Tertinggi (Rp) Highest	Terendah (Rp) Lowest	Penutupan (Rp) Closing			
Triwulan I | Quarter I	1.560	1.400	1.540	527.200	5.472.838.318	8.428.171.009.720
Triwulan II | Quarter II	1.545	1.535	1.545	2.300	5.504.483.888	8.476.905.187.520
Triwulan III | Quarter III	1.545	232	246	38.108.600	38.531.387.216	9.478.721.255.136
Triwulan IV | Quarter IV	246	130	154	95.000	38.531.387.216	5.818.239.469.616

Informasi Harga Saham Tahun 2017 | Shares Prices Information 2017

Periode Period	Harga | Price			Volume Perdagangan Trade Volume	Jumlah Saham Beredar (dalam lembar saham) Number of shares (in shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
	Tertinggi (Rp) Highest	Terendah (Rp) Lowest	Penutupan (Rp) Closing			
Triwulan I | Quarter I	1.600	1.225	1.580	438.500	5.472.838.318	8.647.084.542.440
Triwulan II | Quarter II	1.580	1.200	1.560	230.300	5.472.838.318	8.537.627.776.080
Triwulan III | Quarter III	1.600	1.560	1.570	31.200	5.472.838.318	8.592.356.159.260
Triwulan IV | Quarter IV	1.570	1.015	1.560	95.000	5.472.838.318	8.537.627.776.080

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM/PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM
Suspension/Delisting

Sampai dengan penerbitan Laporan Tahunan 2018 ini, Perseroan tidak mengalami atau mendapat penghentian sementara dalam perdagangan saham Perseroan ataupun penghapusan pencatatan saham.

By the publication of this 2018 Annual Report, the Company has not experienced or received any suspension or delisting on the Company's shares.

INFORMASI OBLIGASI
Bond Information

Obligasi Bond	Jumlah (miliar) Total (billions)	Jangka Waktu Time Period	Tingkat Bunga Kupon Coupon Interest	Tanggal Penerbitan Issue Date	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Peringkat Ranking	Status Pembayaran Payment Status
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013 PT MNC Kapital Indonesia Tbk Shelf Registration Bonds I Phase I Year 2013 PT MNC Kapital Indonesia Tbk	Rp225	5 tahun 5 years	12,00%	8 Juli 2013 July 8, 2013	5 Juli 2018 July 5, 2018	idBBB	Lunas Fully paid
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2018 PT MNC Kapital Indonesia Tbk Shelf Registration Bonds II Phase I Year 2018 PT MNC Kapital Indonesia Tbk	Rp300	5 tahun 5 years	12,50%	2 Juli 2018 July 2, 2018	3 Juli 2023 July 3, 2023	idBBB	Aktif Active

AKSI KORPORASI
Corporate Actions

Perseroan melaksanakan beberapa aksi korporasi pada tahun 2018, sebagai berikut:

Pembagian saham bonus dengan rasio 1:6

- Jumlah saham sebelum pembagian saham bonus 5.504.483.888
- Jumlah saham sesudah pembagian saham bonus 38.531.387.216
- Total nilai nominal saham:
  - sebelum pembagian saham bonus Rp550.448.388.800
  - setelah pembagian saham bonus Rp3.853.138.721.600

The Company concluded several corporate actions in 2018, as follows:

Distribution of bonus shares with the ratio of 1:6

- Total shares before bonus shares distribution 5,504,483,888
- Total shares after bonus shares distribution 38,531,387,216
- Total shares nominal value:
  - before bonus shares distribution Rp550,448,388,800
  - after bonus shares distribution Rp3,853,138,721,600

02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports

Target pendapatan usaha Perseroan yang sebesar Rp2,92 triliun, pencapaian realisasinya sebesar 91,02% atau senilai Rp2,66 triliun. Secara pertumbuhan tahunan, pendapatan usaha tersebut tercatat tumbuh 12% (yoy).

The Company's business revenue target of Rp2.92 trillion was achieved 91.02% or Rp2.66 trillion. In annual growth, the operating income grew 12% (yoy).

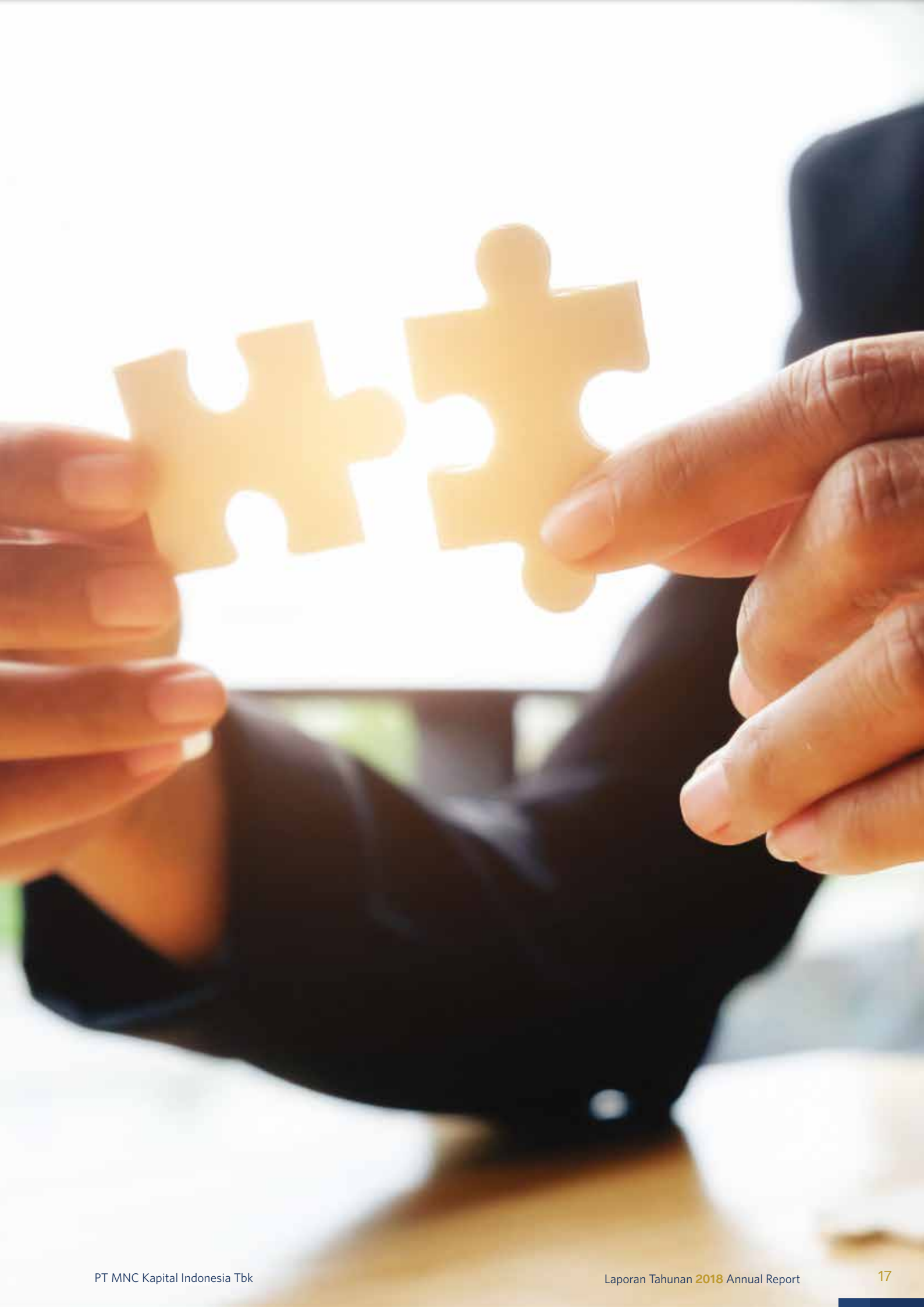

NELSON TAMPUBOLON
Komisaris Utama &
Komisaris Independen
President Commissioner &
Independent Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Atas nama Dewan Komisaris, perkenankan kami memaparkan laporan pengawasan roda kepengurusan dan bisnis PT MNC Kapital Indonesia Tbk (Perseroan) selama tahun 2018. Dengan rasa syukur yang mendalam dapat kami laporkan bahwa meskipun tahun 2018 ditandai dengan pasar yang sangat kompetitif, Perseroan berhasil menciptakan nilai tambah yang cukup berarti bagi *shareholders* dan *stakeholders* di tahun 2018. Perseroan menutup tahun 2018 dengan pertumbuhan tahunan laba tahun berjalan yang signifikan, yaitu 120,86% menjadi Rp153,88 miliar. Kami percaya raihan laba tersebut akan menjadi stimulan bagi Perseroan dalam menghadapi tantangan di tahun 2019.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Commissioners, allow us to present a supervisory report on the management and business leadership in PT MNC Kapital Indonesia Tbk (Perseroan) throughout 2018. We are deeply thankful and pleased to report that the Company successfully created substantial added values for its shareholders and stakeholders in 2018 amid an intense market competition. The Company was able to end 2018 with significant 120.86% growth of current year net profits to Rp153.88 billion. We are confident that this achievement will fuel the Company in navigating the challenges in 2019.

MNC Kapital berhasil menciptakan nilai tambah yang cukup berarti bagi shareholders dan stakeholders di tahun 2018.

MNC Kapital has sucessfully created substantial added values for shareholders and stakeholders in 2018.

Tinjauan Ekonomi Tahun 2018

Perekonomian Indonesia menghadapi tantangan yang tidak ringan di sepanjang tahun 2018. Ketidakpastian global memberikan tantangan baik dari jalur perdagangan maupun jalur finansial. Pada jalur perdagangan, kinerja ekspor menurun akibat melambatnya pertumbuhan ekonomi dunia dan penurunan harga komoditas. Sedang pada jalur finansial berkaitan dengan kenaikan suku bunga The Fed yang memicu penurunan aliran modal asing ke negara berkembang, termasuk Indonesia. Meski demikian, stabilitas perekonomian Indonesia kembali terkendali pada triwulan akhir tahun 2018 dan momentum pertumbuhan ekonomi terus berlanjut.

2018 Economic Review

Indonesian economy faced tough challenges throughout 2018 with global uncertainty affecting both international trade and finances. In trade, export performance declined following global growth and commodity price downturn. In the financial market, the Fed's decision to increase its benchmark interest rate consequently hindered foreign capital inflow to developing countries, including to Indonesia. Nevertheless, Indonesia regained its economic stability during the last quarter of 2018 and managed to sustain its growth momentum.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Report

Perkembangan positif terefleksi dari aliran modal asing yang meningkat pada triwulan keempat tahun 2018. Data Institute of International Finance menunjukkan aliran masuk modal asing ke Indonesia tercatat paling besar dibandingkan dengan negara berkembang lainnya. Kondisi ini mendorong surplus Transaksi Modal dan Finansial naik mencapai US$15,7 miliar pada triwulan akhir tahun 2018, dibanding capaian triwulan kedua dan ketiga tahun 2018.

Perkembangan Neraca Pembayaran Indonesia yang membaik dan tercatat surplus pada triwulan keempat tahun 2018 mendorong nilai tukar Rupiah kembali menguat. Berdasarkan data Bank Indonesia, secara rata-rata nilai tukar Rupiah selama tahun 2018 terdepresiasi 6,05%. Memang nilai tukar Rupiah tahun 2018 melemah 5,65% *point to point* dibanding level akhir tahun 2017. Tetapi depresiasi nilai tukar Rupiah tersebut lebih rendah dibanding beberapa mata uang lain seperti Rupee India, Rand Afrika Selatan, Real Brasil, dan Lira Turki. Begitu pula halnya dari sisi volatilitas, nilai tukar Rupiah juga rendah yakni 8,5% atau lebih rendah dibanding beberapa mata uang lain.

The positive development of the economy was reflected by the increase of capital inflow on the last quarter of 2018. Based on the Data by Institute of International Finance, inflow of foreign capital to Indonesia was the largest among other developing countries. It resulted in a surplus in Capital and Financial Transactions that stood at US$15.7 billion as of quarter four 2018 compared to the second and third quarter of the same year.

The improvement of Indonesia's Balance of Payment to achieve a surplus on Q4/2018 drove the strengthening of Rupiah. According to Bank Indonesia, Rupiah experienced an average depreciation of 6.05% throughout 2018. Indeed, Rupiah in 2018 weakened by 5.65% point-to-point compared to the end of 2017. However, Rupiah still performed stronger compared other currencies, such as the Indian Rupee, South African Rand, Brazilian Real, and Turkish Lira. Rupiah's volatility at 8.5% was also lower compared to other currencies.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Selama tahun 2018, kami sangat mengapresiasi upaya Direksi dalam melakukan berbagai kegiatan usaha secara cermat. Di tengah ketidakpastian kondisi global, Direksi telah menerapkan berbagai inisiatif yang tepat untuk menjaga keseimbangan antara profitabilitas, kecukupan modal, likuiditas, dan kualitas aset. Dengan menjaga fokus yang berimbang, Perseroan mampu untuk mencapai target-target strategis di tahun 2018.

Pencapaian target pendapatan usaha dan laba tahun berjalan Perseroan pada tahun 2018 telah menunjukkan hasil yang sangat positif. Pendapatan usaha Perseroan secara konsolidasi tumbuh 12% (*yoy*) menjadi Rp2,66 triliun, atau mencapai 91,02% dari target tahun 2018 yang sebesar Rp2,92 triliun. Sedang laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk telah mampu direalisasikan oleh Direksi dengan pencapaian target 349.39%.

The Board of Directors Performance Review

We greatly appreciate the Board of Directors' prudent business implementation in 2018. Amidst global uncertainty, the Board of Diretors implemented appropriate strategies to maintain the balance between profitability, capital adequacy, liquidity and asset quality. By preserving a balanced focus, the Company was able to achieve the strategic goals of 2018.

In terms of the operating revenues and current year profit targets for 2018, the Company was able to deliver positive results. The Company's consolidated operating revenues grew by 12% (yoy) to Rp2.66 trillion, realizing 91.02% of its 2018 target amounting to Rp2.92 trillion. For current year profits, attributable to owners of the Company the Board of Directors performed exceptionally well and delivered 349.39% achievement compared to targets.

Sementara kecukupan modal Perseroan yang tercermin dari porsi ekuitas terhadap total aset meningkat menjadi 30.63% pada tahun 2018, dibanding porsi ekuitas tahun sebelumnya yang masih 28.30%. Dengan demikian porsi liabilitas terhadap total aset Perseroan dapat diturunkan menjadi 69,37% dari sebelumnya 71,70%.

Dari sisi likuiditas, kami menilai Direksi berhasil menjaga likuiditas Perseroan yang cukup untuk menutupi liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang. Kami mencermati kas dan setara kas senantiasa di monitor dengan baik oleh Direksi di level yang memadai. Sehingga operasional Perseroan tetap dapat dibiayai, serta dapat menyerap dampak risiko likuiditas dari fluktuasi arus kas.

Sedang dari sisi kualitas aset, kami berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk oleh Direksi cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Usaha

Hasil pengawasan Dewan Komisaris terhadap implementasi Direksi pada lima strategi usaha selama tahun 2018 sudah tepat sasaran dan berjalan sesuai dengan rencana kerja. Strategi dan rencana kerja Perseroan pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Memperkuat struktur permodalan Perseroan untuk menunjang pertumbuhan bisnis dari Entitas Anak dan mendukung akuisisi perusahaan di industri jasa keuangan yang prospektif dalam rangka menjadi "*the most integrated financial services in Indonesia*".
2. Meningkatkan imbal hasil investasi dari penempatan modal yang telah dilakukan, baik di *holding* maupun anak perusahaan agar menghasilkan imbal hasil yang lebih baik kepada pemegang saham.
3. Melanjutkan sinergi antar Entitas Anak antara lain melalui *cross-selling product*, *sharing database management*, *system development*, *business process improvement* dan *insentive program* untuk kegiatan pemasaran bersama;

With respect to capital adequacy, the Company raised its equity to asset ratio to 30.63% in 2018 compared to 28.30% in the previous year. The Company thereby lowered its liability to asset ratio to 69.37% from 71.705.

From the standpoint of liquidity, we view that the Board of Directors successfully maintained the Company's liquidity at a level that was sufficient to cover short and long-term liabilities. We also note that the Board of Directors closely maintained and managed cash and cash equivalents positions at a level that was adequate for the Company to continue to fund its operation and absorb liquidity and cashflow fluctutation risks.

With respect to to asset quality, we view that the amount of allowance for impairment losses allocated by the Board of Directors was sufficient to cover for the potentially uncollectible receivables.

Supervision over the Business Strategy Implementation

Based on our oversight on the Board of Directors' implementation of five business strategies in 2018, we conclude that the strategies were sufficiently executed as planned. In details, the 2018 strategies and work plan are as follows:

1. Strengthening the Company's capital structure to support the business growth of the Subsidiaries and supporting the Company's acquisition in prospective financial services industry to become "the most integrated financial services in Indonesia."
2. Increasing investment returns from capital placement on the holding company as well as its subsidiaries to achieve better results for the shareholders.
3. Continuing the synergy between subsidiaries such as product cross-selling, database management sharing, system development, business process improvement and incentive programs for mutual marketing activities;

4. Melanjutkan rencana digitalisasi seluruh unit usaha *financial services* melalui *enhancement* sistem baru, menyelesaikan migrasi sistem anak perusahaan ke *Private Cloud*, *Disaster Recovery*, sentralisasi *contact center* dan pengembangan *front end digital system* sebagai fondasi untuk membangun *multi channel distribution* (*omni channel*);
5. Integrasi dan standarisasi kantor-kantor Entitas Anak di beberapa kota besar.

Pandangan Atas Prospek Usaha Yang Disusun Oleh Direksi

Perekonomian Indonesia diprediksi akan berjalan lebih baik pada tahun 2019, meskipun perekonomian global yang belum sepenuhnya kondusif perlu terus dicermati. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2019 masih punya ruang tumbuh di rentang 5,0%-5,4%. Kami yakin Perseroan akan mampu melewati tahun pesta Demokrasi Pemilu 2019 ini dengan baik. Kami juga mendukung upaya berkelanjutan Direksi dalam memperkuat semua lini bisnis Perseroan.

Tingkat Kesehatan Perusahaan

Tingkat kesehatan perusahaan juga menjadi kepedulian Dewan Komisaris. PEFINDO sebagai Lembaga Pemeringkat Efek Indonesia telah menegaskan peringkat rating untuk PT MNC Kapital Indonesia Tbk yaitu idBBB. Tinjauan terhadap Rating Perusahaan adalah STABIL. Rating ini mencerminkan struktur permodalan Perusahaan yang kuat, likuiditas yang memadai dan fleksibilitas dalam hal keuangan, serta profitabilitas yang cukup. Selain pengawasan pada pencapaian kinerja bisnis, Dewan Komisaris juga menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasehat pada proses bisnis. Proses bisnis yang baik akan mendorong kinerja bisnis yang baik. Dewan Komisaris fokus terhadap implementasi Good Corporate Governance termasuk diantaranya Manajemen Risiko, penerapan Whistleblowing System dan Corporate Social Responsibility.

Perseroan mempertahankan tingkat kesehatan perusahaan dengan peringkat rating idBBB dengan outlook stabil dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) sebagai Lembaga Pemeringkat Efek Indonesia dan tinjauan terhadap Rating Perusahaan adalah STABIL.

4. Continuing digitalization plans at all financial services units through the enhancement of a new system, completing the migration of the subsidiaries to Private Cloud, Disaster Recovery, contact center centralization, and development of front end digital system as a foundation for multi- channel distribution (omni channel) construction.
5. Integrating and standardizing the subsidiaries offices in several big cities.

View on the Business Prospects Prepared by the Board of Directors

While the Indonesian economy is predicted to advance in 2019, it is important to continually anticipate the global economy situation that has not been entirely favorable. In terms of growth projection, Indonesia is predicted to grow between 5.0 to 5.4%. With elections coming up in 2019, we believe the Company will be able to go through the political period. We also support the continued efforts of the Board of Directors in strengthening all business lines of the Company.

Company Rating

The Company's soundness level is also a concern for the Board of Commissioners. PEFINDO, as the Indonesian Securities Rating Agency, rated PT MNC Kapital Indonesia Tbk idBBB with Corporate Rating of STABLE. These ratings reflected the Company's strong capital base, adequate liquidity, and flexibility in terms of finance, as well as sufficient profitability. In addition to monitoring the business performance, the Board of Commissioners also exercised oversight and provided advice on business processes, as we believe quality business processes is key to sound business performance. The Board of Commissioners also focused on GCG implementation including risk management, whistleblowing system, and corporate social responsibility implementations.

The Company maintained the Company's rating at idBBB level with stable outlook and with STABLE corporate rating as rated by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO), an Indonesian securities rating agency.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Selama tahun 2018, Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi intensif dan mendalam terhadap pencapaian kinerja, pengembangan dan penanganan masalah-masalah bisnis, serta tata kelola perusahaan (GCG). Penerapan secara konsisten prinsip-prinsip GCG menjadi stabilisator sekaligus memastikan tercapainya kinerja Perseroan secara sehat. Dewan Komisaris senantiasa bekerja sama dengan Direksi dalam pengawasan dan peningkatan praktik-praktif GCG guna memenuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku. Prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran (TARIF) menjadi pedoman utama dalam pengelolaan bisnis Perseroan.

Dalam upaya menjaga dan meningkatkan kualitas penerapan GCG, Perseroan secara berkala melakukan *self assessment* untuk mengukur pelaksanaan GCG. Perseroan juga telah mengevaluasi penerapan Tata Kelola berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan terbuka sebagai standar penerapan Tata Kelola di mana hasil evaluasi tersebut ditindaklanjuti untuk perbaikan.

Dewan komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Komite Manajemen Risiko Terintegrasi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris menilai komite-komite tersebut telah bekerja secara efektif dan memberikan kontribusi serta rekomendasi yang mendukung Dewan Komisaris untuk memberikan arahan kepada Direksi.

Implementation of Good Corporate Governance

In 2018, the Board of Commissioners performed intensive and close evaluation towards the performance achievement, development, and resolution of business issues as well as good corporate governance (GCG). Consistent implementation of GCG principles will enable a stable and robust business performance. The Board of Commissioners always partners with the Board of Directors to supervise and enhance GCG practices in order to meet the applicable provisions and regulations. The principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness (TARIF) consistently inform the Company's business management.

To maintain and increase GCG implementation quality, the Company periodically carries out GCG self-assessment. The Company also evaluates GCG performance based on the Circular Letter of the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines of Corporate Governance in Public Companies. Evaluation results are followed-up for improvement.

In carrying out our duties and responsibilities, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee, Nomination and Remuneration Comittee, Risk Oversight Comittee, Corporate Governance Comittee, and Integrated Corporate Governance. We find that these Committees have worked effectively and provided contribution and recommendation that supported our directives to the Board of Directors.

Penilaian Kinerja Komite-komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Pemantau Risiko, Komite tata Kelola Perusahaan, dan Komite Tata Kelola Terintegrasi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris menilai bahwa komite-komite tersebut telah bekerja secara efektif dan memberikan kontribusi serta rekomendasi yang mendukung Dewan Komisaris untuk memberikan arahan kepada Direksi.

Committee Below the Board of Directors Performance Assessment

The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committees, Good Corporate Governance Committee, and Integrated Corporate Governance Committee in conducting its duties and responsibilities. In 2018, the Board of Commissioners viewed that the committees have given contributions and recommendations that supported the Board of Commissioners in giving the directives to the Board of Directors.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Report

Komite Audit telah melaksanakan fungsi pengawasan atas efektivitas sistem pengendalian intern dan manajemen risiko pada seluruh aktivitas operasional, melakukan tinjauan atas Laporan Hasil Pemeriksaan Audit Internal, melakukan telaah atas Laporan Keuangan dan Laporan Kepatuhan, mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta memantau tindak lanjut hasil audit, dan merekomendasikan penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak.

The Audit Committee has carried out its oversight function over the effectiveness of internal control and risk management systems in all operational activities, reviewed audit report, examined financial statements and compliance report, evaluated audit plan and followed-up audit results, and recommended a public accountant firm to be appointed as the Company and Subsidiaries' financial statements auditor.

Komite Nominasi dan Remunerasi telah membantu Dewan Komisaris untuk melaksanakan fungsi dan tugasnya terkait Nominasi dan Remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Hal tersebut dilakukan dengan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait komposisi jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi, kebijakan evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi, membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja berdasarkan tolak ukur yang telah ditetapkan dan kesesuaian remunerasi yang diterima, memberikan rekomendasi terkait program pengembangan kompetensi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, memberikan usulan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memenuhi syarat, dan memberikan rekomendasi struktur, kebijakan dan besaran Remunerasi.

The Nomination and Remuneration Committee has assisted the Board of Commissioners in executing its functions and duties related to Nomination and Remuneration of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. The Committee has provided its recommendations to the Board of Commissioners on the composition of both boards, policies and suitable criteria for nomination process, policy for the boards' performance evaluation, assistaed the Board of Commissioners in carrying out performance assessment based on the established indicators and suitability of remuneration, provided recommendations on competency development programs for members of both boards, proposed prospective candidates as members of the boards who meet the criteria as a commissioner or director, and provided recommendations on the structure, policy, and amount of remuneration.

Komite Pemantau Risiko telah melakukan fungsinya dalam membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugas pemantauan atas pelaksanaan manajemen risiko. Selain itu, Komite Pemantau RIsiko menyampaikan Laporan Akhir Tahun dan Rencana Kerja Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris.

The Risk Oversight Committee has funtion in assisted the Board of Commissioners in supervising and implementing risk management activities as well as submitting End of Year Report and the Risk Oversight Committee to the Board of Commissioners.

Komite Tata Kelola Perusahaan telah efektif melaksanakan tugas pengawasan atas efektivitas struktur tata kelola perusahaan, kerangka tata kelola, kebijakan dan sumber daya pendukung, dan pelaksanaan CG. Pelaksanaan tugas tersebut dilakukan dengan mengkaji, mengevaluasi dan merekomendasikan kerangka dan kebijakan CG, memantau pelaksanaan CG di seluruh aktivitas bisnis dan semua level, mengkaji, mengevaluasi, dan merekomendasikan program/kegiatan terkait dengan tanggung jawab perusahaan kepada pemangku kepentingan.

The Corporate Governance Committee has effectively done its supervision duties on the structure of corporate governance, governance framework, policy and support resources, and CG implementation. This implemented by studying, evaluating and giving recommendations on CG framework and policy, monitoring CG implementation at all business activities and at all levels, studying, evaluating, and providing program/activity recommendations related to the responsibility of the company to its stakeholders.

Komite Tata Kelola Terintegrasi telah melaksanakan tugasnya dalam membantu Dewan Komisaris menerapkan Tata Kelola Terintegrasi secara efektif. Hal tersebut dilakukan dengan memberikan rekomendasi struktur, kerangka dan kebijakan terkait tata kelola terintegrasi, menyampaikan Laporan Akhir Tahun Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Rencana Kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi kepada Dewan Komisaris.

The Integrated Governance Committee has conducted its duties in assisting the Board of Commissioners in implementing Integrated Governance effectively. There were conducted by giving structure recommendations, framework and policies related to integrated governance, submitting Integrated Governance Year End Report and Integrated Governance Work Plan to the Board of Commissioners.

Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sebagai salah satu bentuk komitmen penerapan GCG, Perseroan membangun mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS). Penerapan WBS bermanfaat untuk pengembangan sistem pelaporan pelanggaran yang terkelola dengan baik, yang dapat menjadi fondasi bagi Perseroan untuk merancang evaluasi dan tindak lanjut yang diperlukan. WBS juga menjadi bagian dari mekanisme deteksi dini (*early warning system*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat sebuah pelanggaran. Bagi pelapor, WBS memberikan jaminan perlindungan dan kerahasiaan identitas.

Dengan adanya mekanisme pelaporan tersebut, diharapkan dapat mencegah timbulnya pelanggaran sehingga dapat mengurangi risiko yang dihadapi Perseroan akibat dari pelanggaran baik dari segi keuangan, operasional, hukum, keselamatan kerja, dan reputasi. Selain itu, penerapan sistem ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi peningkatan reputasi Perseroan di mata pemangku kepentingan, regulator dan masyarakat umum.

Atas laporan yang terbukti kebenarannya, Perseroan akan memberikan perlindungan terhadap pelapor dengan menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan yang disampaikan kecuali diwajibkan untuk memaparkan berdasarkan tuntutan hukum. Pelapor yang terbukti melakukan pelaporan palsu dan/atau fitnah tidak diberikan perlindungan. Pelapor yang memberikan laporan palsu dapat dikenai sanksi sesuai peraturan perundangan yang berlaku atau peraturan internal Perseroan.

Implementation of Whistleblowing System

As part of the commitment to realize GCG, the Company has developed a Whistleblowing System (WBS) to systematically manage any report of violation. WBS outcomes can also help informing the Company's needs of evaluation and necessary improvements. WBS is part of an early warning system against violations. The systems guarantees protection and anonymity of the whistleblower.

WBS is expected to prevent violations and minimize the potential risks arising from the violations, whether financial, operational, legal, occupational safety, and reputational risks. Additionally, by applying the system, teh Company expects to boost its reputation among stakeholders, regulators, and the public at large.

For reports that are valid, the Company provides protection for the whistleblower in the form of guaranteeing the confidentiality of the whistleblower's identity and the contents of the reports submitted unless required by legal action to disclose it. Whistleblowers who are proven to be submitting false reports and/or slander lose their entitlement to protection. They may be subject to sanctions in accordance with the applicable laws and regulations or the Company's internal rules.

Atas pengaduan yang masuk, Internal Audit akan mencari bukti-bukti baik melalui pelapor maupun melalui pihak-pihak terkait pada saat audit regular atau audit investigasi dilakukan. Hasil audit maupun investigasi audit disampaikan kepada Direktur Utama dan Komite Audit. Jika terbukti terjadi pelanggaran, maka tim HR dan/atau Legal akan menangani lebih lanjut sesuai dengan peraturan yang berlaku.

To respond to the reports, Internal Audit unit will investigate and gather evidence through the whistleblower or relevant parties via regular audit or investigative audit. The results are submitted to the President Director and Audi Committee. In a case where a genuine violation is found, the HR and/or Legal teams will be involved to take subsequent actions according to the applicable rules and regulations.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Pada 31 Mei 2018, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2017. Dimana salah satu mata acara Rapat adalah persetujuan perubahan susunan pengurus Perseroan. Hasil RUPST menyetujui dan menerima dengan baik pengunduran diri Bapak Wina Armada Sukardi dari jabatannya sebagai Komisaris Independen, Bapak Totok Sugiharto dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan, Bapak Mashudi Hamka dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan, terhitung sejak ditutupnya RUPST disertai dengan ucapan terima kasih dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya atas pengabdian dan jasa-jasanya kepada Perseroan selama masa baktinya. Hasil RUPST juga menegaskan kembali persetujuan pengunduran diri Bapak Gregorius Andrew Andryanto Haswin dari jabatannya sebagai Direktur Utama Perseroan berlaku efektif terhitung sejak tanggal 29 Januari 2018.

Lebih lanjut, hasil RUPST juga menyetujui menetapkan Bapak Darma Putra yang sebelumnya Komisaris Utama Perseroan untuk selanjutnya menjadi Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya RUPST. Kemudian menyetujui pengangkatan Bapak Nelson Tampubolon sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Perseroan, Bapak Henry Suparman sebagai Komisaris Perseroan, dan Bapak Benny Mokalu sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya RUPST.

Changes to the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

On 31 May 2018, the Company held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of 2017 Fiscal Year. One of the meeting agenda was to approve the change of composition of the Company's management. In its resolution, the AGMS approved and accepted the resignation of the Independent Commissioner Mr. Wina Armada Sukardi, Director Mr. Totok Sugiharto, and Director Mr. Mashudi Hamka effective as of the closing of AGMS. We thank and express our highest appreciation for their dedication and service for the Company throughout their tenure. The AGMS also reaffirmed its approval to the resignation of Mr. Gregorious Andrew Andryanto Haswin as the President Director of the Company effective from 29 January 2018.

Furthermore, AGMS approved and established former President Commissioner Mr. Darma Putra as the Commissioner effective from the closing of AGMS. Subsequently, AGMS approved the appointment of Mr. Nelson Tampubolon as the President Commissioner and Independent Commissioner, Mr. Henry Suparman as the Commissioner, and Mr. Benny Mokalu as the Independent Commissioner effective from the closing of AGMS.

Sedang persetujuan perubahan susunan Direksi Perseroan adalah menyetujui menetapkan Bapak Wito Mailoa yang sebelumnya sebagai Direkur Perseroan untuk selanjutnya diangkat menjadi Direktur Utama Perseroan, menyetujui mengangkat Ibu Jessica Herliani Tanoesoedibjo dan Ibu Natalia Purnama masing-masing sebagai Direktur Perseroan sejak ditutupnya RUPST.

With respect to the composition of the Board of Directors, the AGMS approved and established Mr. Wito Mailoa, previously served as Director of teh Company, as the President Director; and approved the appointment of Ms. Jessica Herliani Tanoesoedibjo and Ms. Natalia Purnama as Directors effective as of the closing of AGMS.

Dengan adanya perubahan tersebut diatas, maka susunan Dewan Komisaris hingga akhir tahun 2018 adalah sebagai berikut:

With the abovementioned changes, the Board of Commissioners composition is as follows:

Komisaris Utama & Komisaris Independen President Commissioner & Independent Commissioner	Nelson Tampubolon
Komisaris Commissioner	Darma Putra
Komisaris Commissioner	Tien
Komisaris Commissioner	Mashudi Hamka
Komisaris Commissioner	Henry Suparman
Komisaris Independen Independent Commissioner	A.J. Benny Mokalu

Frekuensi Dan Cara Pemberian Nasihat Kepada Anggota Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi dalam pengelolaan Perseroan berkoordinasi dan bekerja sama untuk mencapai tujuan dan kesinambungan usaha. Untuk menyatukan pandangan dan memutuskan suatu persoalan penting menyangkut kelangsungan usaha dan operasional Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan pertemuan gabungan berkala. Selama tahun 2018, Dewan Komisaris menyelenggarakan 6 kali Rapat Dewan Komisaris dan 5 kali Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Frequency and Advising Method to the Board of Commissioners

The Board of Commissioners and the Board of Directors coordinate and cooperate in managing the Company in order to realize the Company's vision and business sustainability. To align the vision and decision over important matters that could affect the Company's business and operational sustainability, the Board of Commissioners and the Board of Directors regularly conduct joint meeting. In 2018, the Board of Commissioners conducted 6 Board of Commissioners meetings and 5 Joint Meetings.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Report

Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan segenap karyawan atas pencapaian kinerja yang baik sepanjang tahun 2018. Kami juga berterima kasih kepada seluruh Pemegang saham, Nasabah, dan Pemangku Kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan selama ini. Kami yakin dengan komitmen yang tiada henti, Perseroan akan mampu meningkatkan kinerja dan terus memberikan nilai tambah serta manfaat bagi *shareholders* dan *stakeholders.*

Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our deepest appreciation to the Board of Directors and all employees for their solid performance throughout the year. We would also like to express our appreciation to the Shareholders, Customers and Stakeholders for their ongoing support and trust. We are confident that with strong commitment, we will be able to improve our performance and continually add substantial values for the shareholders and stakeholders.

Jakarta, 29 April 2019
Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners

Nelson Tampubolon
Komisaris Utama & Komisaris Independen
President Commissioner & Independent Commissioner

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

- **HENRY SUPARMAN**
  Komisaris
  Commissioner
- **TIEN**
  Komisaris
  Commissioner
- **NELSON TAMPUBOLON**
  Komisaris Utama & Komisaris Independen
  President Commissioner & Independent Commissioner
- **DARMA PUTRA**
  Komisaris
  Commissioner
- **BENNY MOKALU**
  Komisaris Independen
  Independent Commissioner
- **MASHUDI HAMKA**
  Komisaris
  Commissioner

WITO MAILOA
Direktur Utama
President Director

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

2018

MNC KAPITAL BERHASIL MENUTUP BUKU TAHUN 2018 DENGAN CAPAIAN LABA YANG POSITIF.

MNC Kapital has successfully closed the 2018 fiscal year with a positive profit achievement.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Atas nama Direksi, dengan berbesar hati saya ingin menyampaikan bahwa MNC Kapital atau MNC Financial Services (Perseroan) dapat melewati tahun 2018 yang penuh tantangan dengan performa baik. Melalui pendekatan bisnis yang lebih hati-hati dengan tetap mengoptimalkan peluang yang ada, kami berhasil menutup buku Perseroan tahun 2018 dengan capaian laba yang positif. Pada tahun 2018, kami juga telah meluncurkan logo baru Perseroan. Hal ini sangat penting untuk memperkuat semua lini bisnis Perseroan pada tahun 2018 dan kedepannya. Secara keseluruhan, perkembangan entitas anak usaha Perseroan memberikan kontribusi positif terhadap kinerja bisnis Perseroan.

Distinguished Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Directors, I am proud to convey that MNC Kapital or MNC Financial Services (Perseroan) has passed the challenging 2018 with strong performance. Through a more careful business approach while still optimizing the existing opportunities, we successfully ended the 2018 fiscal year with positive profit achievements. In 2018, we have also launched the Company's new logo. This was an important step for the Company to solidify all of its lines of business in 2018 and into the future. Overall, the growth of the Company's subsidiaries has given positive contribution to the Company's business performance.

Tinjauan Ekonomi Tahun 2018

Perkembangan ekonomi global masih diliputi ketidakpastian hingga akhir tahun 2018. Hal ini ditandai pertumbuhan ekonomi dunia yang tercatat melambat, dari 3,8% pada tahun 2017 menjadi 3,7% pada tahun 2018. Pertumbuhan ekonomi antar negara juga tidak merata. Ekonomi Amerika Serikat (AS) memang tumbuh cukup tinggi karena adanya stimulus fiskal dalam skala besar. Namun pertumbuhan negara maju seperti Jepang dan kawasan Eropa mengalami perlambatan lantaran melemahnya permintaan eksternal dan domestik.

Economic Review 2018

The global economic development was fraught by uncertainty until the end of 2018, shown by the downturn in world economic growth from 3.8% in 2017 to 3.7% in 2018. Growth between countries was uneven; the US grew fairly high due to its large-scale fiscal stimulus, while Japan and other developed countries in the European region experienced slowdown due to weaker external and domestic demands.

LAPORAN DIREKSI
Board of Directors' Report

Laju pertumbuhan ekonomi yang melamban juga terjadi pada sejumlah negara berkembang pada tahun 2018. Perlambatan ekonomi negara berkembang sangat dipengaruhi penurunan pertumbuhan ekonomi di Tiongkok dan negara-negara Amerika Latin.

The slumping economic growth also occurred in a number of developing countries in 2018, which was strongly influenced by the decline in economic growth in China and Latin American countries.

Pertumbuhan ekonomi global yang melambat menekan aktivitas perdagangan dunia. Perlambatan volume perdagangan dunia ini terutama disebabkan terjadinya ketegangan hubungan perdagangan dunia yang meningkat selama tahun 2018. Penurunan aktivitas ekonomi dunia berkontribusi pada penurunan sebagian besar harga komoditas global tahun 2018.

The global economic downturn has curtailed global trades. The slowdown in world trade volume was mainly caused by the increasing tension in world trade relations during 2018. In turn, it contributed to the decline of most global commodity prices in 2018.

Kenaikan suku bunga kebijakan moneter AS (Fed Fund Rate) juga menambah ketidakpastian pasar keuangan global pada tahun 2018. Pasalnya, hal tersebut berimbas pada likuiditas global yang menjadi kian ketat sebagaimana tercermin dari penurunan jumlah uang beredar secara global dan peningkatan London Interbank Offered Rate (LIBOR).

The increase in the US monetary policy rate (Fed Fund Rate) also added to the uncertainty of global financial markets in 2018, as it affected global liquidity that became increasingly stringent as shown by the decrease in the global money supply and an increase in the London Interbank Offered Rate (LIBOR).

Sementara itu, kinerja perekonomian Indonesia mencatatkan sejumlah perkembangan positif pada tahun 2018. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tumbuh solid 5,17% (*yoy*) dengan tingkat inflasi indeks harga konsumen terkendali di level 3,13% (*yoy*). Selain itu, perkembangan nilai tukar Rupiah juga cenderung menguat menjelang akhir tahun 2018, walau secara rerata keseluruhan tahun 2018 tercatat mengalami depresiasi sebesar 6,05%.

Meanwhile, Indonesia's economic performance recorded positive developments in 2018. Indonesia's economic growth grew solid by 5.17% (yoy) with the consumer price index inflation maintained at 3.13% (yoy). In addition, the development of the Rupiah exchange rate also strengthened towards the end of 2018, even though throughout 2018 it recorded an average depreciation of 6.05%.

Kinerja makroekonomi Indonesia yang secara keseluruhan sangat baik ini, turut mendukung performa industri jasa keuangan selama tahun 2018. Kondisi ketahanan industri perbankan Indonesia secara umum masih terjaga. Permodalan perbankan masih berada di level yang memadai dalam menyerap risiko. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), *Capital to Adequacy Ratio* (CAR) perbankan tercatat sebesar 22,89% pada tahun 2018. Fungsi intermediasi juga menunjukkan peningkatan. Pertumbuhan kredit terhitung 11,75% (*yoy*) dan tren *Non Performing Loan* (NPL) cenderung menurun. Kinerja industri Keuangan Non Bank (IKNB) juga berkembang positif terefleksi dari piutang pembiayaan tumbuh 5,17% (*yoy*) disertai dengan kualitas pembiayaan yang cukup baik.

Indonesia's excellent macroeconomic performance helped support the financial services industry's performance in 2018 with the banking industry in general remained resilience. Banking capital was at an adequate level to absorb risks. Based on data from the Financial Services Authority (OJK), industry-wide Capital to Adequacy Ratio (CAR) was recorded at 22.89% in 2018. The intermediation function also showed an increase. Credit growth accounted for 11.75% (yoy) and the Non Performing Loans (NPL) tended to decline. The performance of the Non-Bank Financial Industry (IKNB) also developed positively as reflected in financing receivables that grew by 5.17% (yoy) with fairly solid financing quality.

Kinerja Pasar Modal Indonesia hingga akhir tahun 2018 juga mencatatkan sejumlah *milestone* yang sangat membanggakan. Kapitalisasi pasar saham mencapai Rp7.023,49 triliun pada tahun 2018. Hal ini ditopang oleh Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang tercatat ke level 6.194,498 pada penutupan akhir tahun 2018. Aktivitas perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) juga mengalami peningkatan yang terefleksi dari kenaikan rata-rata frekuensi perdagangan yang tumbuh 24% menjadi 387 ribu kali per hari, dan menjadikan likuiditas perdagangan saham BEI lebih tinggi di antara bursa-bursa lainnya di kawasan regional Asia.

By the end of 2018, Indonesia's capital market performance also achieved a number of impressive milestones. Stock market capitalization reached Rp7,023.49 trillion in 2018. This was supported by the Composite Stock Price Index (IHSG) which was recorded at 6,194.498 level at the end of 2018. Trading activities on the Indonesia Stock Exchange (IDX) also increased, reflected from the increase in the average frequency of trade which grew 24% to 387 thousand times per day, and made IDX stock trading liquidity higher compared to other stock exchanges markets in the Asian region.

Kinerja Operasional dan Keuangan MNC Kapital Tahun 2018

Strategi dan kebijakan strategis

Pada tahun 2018, kami memfokuskan strategi dan kebijakan strategis Perseroan pada percepatan pengembangan bisnis dan peningkatan kinerja. Adapun bisnis strategi dan kebijakan strategis Perseroan dan Entitas Anak pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Strategi dan Kebijakan Strategis Perseroan:

1. Memperkuat struktur permodalan Perseroan untuk menunjang pertumbuhan bisnis dari Entitas Anak dan mendukung akuisisi perusahaan di industri jasa keuangan yang prospektif dalam rangka menjadi "*the most integrated financial services in Indonesia*".
2. Meningkatkan imbal hasil investasi dari penempatan modal yang telah dilakukan, baik di *holding* maupun anak perusahaan agar menghasilkan imbal hasil yang lebih baik kepada pemegang saham.
3. Melanjutkan sinergi antar Entitas Anak antara lain melalui *cross-selling product*, *sharing database management*, *system development*, *business process improvement* dan *incentives program* untuk kegiatan pemasaran bersama;
4. Melakukan transformasi bisnis yang berbasis digital di seluruh unit usaha *financial services* dengan mengembangkan sebuah ekositem teknologi informasi melalui *enhancement* sistem baru, menyelesaikan migrasi sistem anak perusahaan ke *Private Cloud*, *Disaster Recovery*, sentralisasi

MNC Kapital's Operational and Financial Performance in 2018

Strategy and Strategic Policies

In 2018, we focused on the Company's strategy and strategic policies on accelerating business development and improving performance. They are:

The Company's Strategy and Strategic Policies are:

1. Strengthening the Company's capital structure to support business growth of the Subsidiaries and support the acquisition of companies in the prospective financial services industry in order to become the "most integrated financial services in Indonesia".
2. Increasing investment returns from the existing capital placement, both in holding and subsidiaries so as to produce better returns to shareholders.
3. Continuing the synergy between Subsidiaries through product cross-selling, database management sharing, system development, business process improvement and program incentives for joint marketing activities;
4. Transforming digital-based business across all financial services business units by developing an information technology ecosystem through new system enhancements, completing the migration of subsidiary systems to Private Cloud, Disaster Recovery, centralized contact centers and developing

contact center dan pengembangan *front end digital system* sebagai fondasi untuk membangun *multi channel distribution* (*omni channel*) dan *digital capability* untuk meningkatkan efisiensi dan pelayanan terhadap nasabah;

5. Membangun dan mengembangkan infrastruktur Fin-Tech untuk mempersiapkan pengoperasian produk *digital payment gateway* yang berupa aplikasi berbasis digital dengan berbagai fitur-fitur jasa keungan, yang dapat mengakses berbagai jenis produk yang dimiliki oleh MNC Group secara terintegrasi.

Bisnis Strategi dan Kebijakan Strategis Entitas Anak Perseroan:

- **MNC Bank,** strategi dan rencana kerja dengan fokus pada peningkatan jumlah nasabah dan nilai transaksi di segmen *Consumer Banking* dan *Small Medium Enterprises*. Sedangkan segmen Komersial dan Korporasi kami posisikan sebagai segmen pendukung. Kami juga memperkuat sinergi MNC Bank dengan MNC Group dengan terus memperkuat sistem digital banking.
- **MNC Finance,** strategi dan rencana kerja dengan fokus pada segmentasi pasar agar lebih selektif dalam pembiayaannya, penguatan *brand image* agar nama dan produk lebih dikenal baik oleh *stakeholders*, lebih intensif melakukan *update pricing* kendaraan untuk mengantisipasi *over pricing* kendaraan yang dibiayai, serta mengembangkan aplikasi digital untuk mendukung upaya pemasaran baik secara konservatif maupun secara *direct selling* yang berbeda dari *competitor*.
- **MNC Leasing,** strategi dan rencana kerjanya dengan penyempurnaan sistem dan prosedur operasional agar tercapai efisiensi dan efektifitas kerja yang lebih baik, pengembangan dan penyempurnaan atas sistem teknologi informasi yang menyeluruh, meningkatkan kemampuan dan kualitas karyawan melalui program pelatihan dan peningkatan kesejahteraan karyawan, serta bersinergi dengan perusahaan anak perusahaan MNC Group.
- **MNC Sekuritas,** strategi dan rencana kerjanya dengan penyempurnaan fitur pada aplikasi *Online Trading MNC Trade New*, mengembangkan produk dan meningkatkan kualitas riset bagi nasabah retail maupun institusi, menghadirkan produk sesuai kebutuhan masyarakat Indonesia, menggarap segmen milenial, meningkatkan kerjasama strategis dengan berbagai pihak, serta menambah jaringan distribusi MNC Sekuritas.

the digital front end system as the foundation for building multi-channel distribution (omni channel) and digital capability to improve efficiency and service to customers.

5. Build and develop Fin-Tech infrastructure to prepare for the operation of digital payment gateway products in the form of digital-based applications with various financial services features that can access various products integrated under MNC Group.

The Business Strategies and Strategic Policies of the Company's Subsidiaries:

- For **MNC Bank** the focus was on increasing the number of customers and the transaction value in the Consumer Banking and Small Medium Enterprises segments, while the commercial and corporate segments are positioned as supporting segments. We also strengthened the synergy between the MNC Bank with MNC Group by continuing to empower the digital banking system.
- For **MNC Finance** the strategy and work plan was focused on market segmentation to be more selective in its financing, brand image strengthening to better promote their names and products to the stakeholders, more intensive updating of vehicle pricing to anticipate overpricing of financed vehicles, and developing digital applications to support marketing, both conservative and direct selling that is different from competitors.
- For **MNC Leasing** the strategy and work plan included improving systems and operational procedures to achieve better work efficiency, developing and refining a comprehensive information technology system, enhancing employee capability and quality through training programs and improving employee welfare, and synergy with other MNC Group subsidiary companies.
- The strategy and work plan of **MNC Sekuritas** included improvement of features in the New MNC Trade Online Trading application, developing products and improving the quality of research for retail and institutional customers, presenting products according to the needs of the Indonesian people, working on the millennial segment, increasing strategic cooperation with various parties, and increasing MNC Sekuritas' distribution network.

- **MNC Asset Management,** strategi dan rencana kerjanya dengan memperluas jaringan distribusi secara eksternal melalui kerjasama dengan pihak ketiga, serta pengembangan produk investasi yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah dan mengikuti tren yang ada di industri. Pengembangan komunikasi pemasaran melalui media sosial sebagai bagian dari *digital marketing* juga diaktifkan seperti meluncurkan MNC Duit, aplikasi reksadana online, guna menjangkau nasabah rekasadana milenial serta aktif mengadakan *Investor Gathering* untuk menjangkau nasabah *High-networth*.
- **MNC Insurance,** strategi dan rencana kerjanya yaitu fokus pada pengembangan saluran penjualan melalui leasing dan dealer, mengembangkan pemasaran di internal MNC Group, mengembangkan bisnis melalui kemitraan Co–Insurance yang potensial, mengembangkan penjualan Asuransi Perjalanan, optimalisasi skema kerjasama dengan dealer-dealer mitra usaha, melakukan penjajakan dan penandatanganan perjanjian kerjasama dengan berbagai bank dan *multifinance*.
- **MNC Life,** strategi pengembangan bisnis dan pemasaran MNC Life dibagi menjadi dua jalur distribusi, yaitu *Agency Distribution* dan *Non Agency Distribution*. Pada *Agency Distribution*, strategi MNC Life meliputi peningkatan agen aktif dengan cara rekrutmen yang agresif dan efektif serta didukung pengembangan asuransi berbasis digital seperti iLucky, e-AJK and e-Agency. Pada non Agency Distribution, strategi pemasaran MNC Life tetap berfokus pada penetrasi dua sektor pasar utama, yaitu *captive market* MNC Group dan perusahaan menengah kecil.

Target dan Realisasi

Kami sangat mengapresiasi atas dukungan dan kepercayaan *shareholders* maupun *stakeholders* selama tahun 2018. Sehingga kami dapat mengelola kinerja operasional dan keuangan Perseroan dengan hasil yang positif. Hal itu tercermin antara lain dari laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk yang realisasinya ternyata jauh melampaui target yang sebesar Rp34,30 miliar. Pencapaian realisasinya yaitu melesat hingga 349,39%, atau senilai Rp119.84 miliar.

Sedangkan target pendapatan usaha Perseroan yang sebesar Rp2,92 triliun, pencapaian realisasinya sebesar 91,02% atau senilai Rp2,66 triliun. Secara pertumbuhan tahunan, pendapatan usaha tersebut tercatat tumbuh 12% (*yoy*). Adapun segmen usaha yang berkontribusi

- For **MNC Asset Management** the strategy and work plan is to expand the distribution network externally through collaboration with third parties, as well as the development of investment products that are tailored to the needs of customers and to follow trends in the industry. The development of marketing communications through social media as part of digital marketing was also activated, such as with the launch of MNC Duit, an online mutual fund application, to reach millennial mutual funds customer and actively create Investor Gatherings to reach high net-worth customers.
- In **MNC Insurance** the strategy and work plan focused on developing sales channels through leasing and dealers, developing marketing within MNC Group, developing business through potential Co-Insurance partnerships, developing sales of Travel Insurance, optimizing cooperation schemes with business partner dealers, exploring and entering into cooperation agreements with various banks and multifinance companies.
- For **MNC Life,** our business and marketing development strategy was distinguishing two distribution channels, namely Agency and Non-agency Distribution. In Agency Distribution, MNC Life's strategy included increasing active agents through aggressive and effective recruitment methods and supported by digital-based insurance development such as iLucky, e-AJK and e-Agency. In non Agency Distribution, MNC Life's marketing strategy focused on the penetration of two sectors of the main market, the MNC Group captive market and small and medium companies.

Target and Realization

We greatly appreciate the shareholders and stakeholders' support and trust throughout 2018 that enabled us to manage the Company's operational and financial performance with positive results. This was reflected, among other things, on the current year's profit; attributable to the owners of the company far above our target of Rp34.30 billion, we delivered soaring growth by 349.39% to Rp119.84 billion.

Meanwhile, in terms of operating revenues, we achieved 91.02% or Rp2.66 trillion compared to our target of Rp2.92 trillion. By annual growth, the operating revenues grew by 12% (yoy). The business segments that contributed most prominently to this growth in the order of their

besar pada peningkatan pendapatan usaha Perseroan secara berurut adalah MNC Bank dengan kontribusi sebesar 45,97%, diikuti MNC Finance 21,80%, MNC Life 12,32% MNC Insurance 7,95% MNC Leasing 5,86%, MNC Sekuritas 4,71%, dan MNC Asset Management dengan kontribusi sebesar 1,39%

Pada tahun 2018, MNC Bank berhasil mencetak laba bersih dengan pertumbuhan 108,32% (*yoy*) menjadi Rp57,02 miliar. Sedang MNC Finance dan MNC Leasing masing-masing laba bersihnya bertumbuh 90,19% (*yoy*) dan 104,92%(*yoy*), atau naik menjadi Rp43,3 miliar dan Rp24,19 miliar pada tahun 2018.

Sementara MNC Insurance sukses meningkatkan pendapatan premi bruto dan laba bersih dengan pertumbuhan masing-masing 24% (*yoy*) dan 104% (*yoy*), atau naik menjadi Rp550,4 miliar dan Rp12,6 miliar pada tahun 2018. Perkembangan kinerja yang positif juga dialami MNC Life, dimana pendapatan premi brutonya tumbuh 52% (*yoy*) menjadi Rp298.3 miliar pada tahun 2018.

Pada tahun 2018, MNC Sekuritas mampu menumbuhkan laba bersihnya hingga 54,98% (*yoy*) menjadi Rp16,02 miliar. Kenaikan laba bersih tersebut ditunjang oleh kenaikan pendapatan usaha MNC Sekuritas yang mencapai Rp122,21 miliar. Sebagian besar pendapatan usaha berasal dari komisi broker Rp94,6 miliar, layanan penjaminan emisi Rp18,0 miliar dan pendapatan bunga sebesar Rp4,7 miliar.

MNC Asset Management mengelola *Asset Under Management* (AUM) dari produk reksa dananya mencapai Rp6,66 triliun pada tahun 2018, atau bertumbuh 13% (*yoy*). Pencapaian ini menempatkan posisi MNC Asset Management masuk diantara 20 besar perusahaan Asset Management di Indonesia.

Tantangan Tahun 2018

Selama tahun 2018, tantangan utama yang kami cermati untuk industri perbankan adalah perihal likuiditas. Sebab pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) mengalami perlambatan 6,45% (*yoy*). Perlambatan terutama dipengaruhi oleh preferensi korporasi menggunakan dana sendiri untuk membiayai kebutuhan operasional usahanya. Selain itu, juga adanya penempatan dana IKNB dalam rangka pemenuhan kewajiban kepemilikan Surat Berharga Negara (SBN). Meski demikian, secara keseluruhan, kami menilai likuiditas perbankan masih memadai pada tahun 2018.

contribution were MNC Bank that accounted for 45.97%, MNC Finance with 21.80%, MNC Life with 12.32%, MNC Insurance with 7.95%, MNC Leasing with 5.86%, MNC Sekuritas with 4.71%, and MNC Asset Management with 1.39%.

In 2018, MNC Bank managed to achieve a net profit growth of 108.32% (yoy) to Rp57.02 billion, while MNC Finance and MNC Leasing each grew by 90,19% (yoy) and 104,92% (yoy), respectively, to Rp43.3 billion and Rp24.19 billion in 2018.

MNC Insurance successfully increased its gross premium income and net income with growth of 24% (yoy) and 104% (yoy), respectively, to Rp550.4 billion and Rp12.6 billion in 2018. Positive performance developments were also experienced by MNC Life, whose gross premium income grew 52% (yoy) to Rp298.3 billion in 2018.

In 2018, MNC Sekuritas successfully grew its net profit by 54.98% (yoy) to Rp16.02 billion. The increase in net profit was supported by the increase in MNC Sekuritas operating revenues that reached Rp122.21 billion. It was largely contributed by brokerage commissions of Rp94.6 billion, underwriting services of Rp18.0 billion, and interest income of Rp4.7 billion.

MNC Asset Management's Asset Under Management (AUM) of its mutual fund products reached Rp6.66 trillion in 2018, representing a 13% increase (yoy). This achievement placed MNC Asset Management position among the top 20 Asset Management companies in Indonesia.

Challenges in 2018

From our observation, liquidity was the banking industry's main challenge in 2018. This was due to third party funds (DPK) that experienced a 6.45% (yoy) growth slowdown that was mainly influenced by the corporate preferences to use their own funds to finance their business operations needs. Additionally, there was the fund placement exercised by the non-bank financial industry to meet their obligation of Government Securities ownership. However, overall, we consider that the banking industry had an adequate liquidity level in 2018.

Sementara tantangan yang dihadapi perusahaan pembiayaan (*multifinance*) pada tahun 2018, menurut kami lebih kurang serupa yang dialami oleh industri perbankan. Yaitu persoalan likuiditas. Kami melihat terdapat indikasi adanya *switching* sumber pendanaan *multifinance* dari dalam negeri ke luar negeri. Porsi pendanaan dari luar negeri meningkat menjadi 25,56% pada tahun 2018 dibandingkan tahun sebelumnya yang masih berada di posisi 21,47%. Memang suku bunga dalam negeri cenderung menurun pada tahun 2018. Tetapi suku bunga Utang Luar Negeri (ULN) ditambah biaya *hedging* dinilai tetap lebih murah dibanding *cost of fund* dalam negeri.

Similar to the banking industry, liquidity is also a challenge we notice faced by financing companies (multifinance) in 2018. We saw indications of multifinance companies switching their funding source from domestic to abroad; in 2018, foreign funding contribution increased to 25.56% from 21.47% in the previous year. Although the domestic interest rates tended to decline in 2018, foreign debt interest rates and hedging costs were still considered more affordable than domestic cost of funds.

Pada perusahaan asuransi, tantangan yang dihadapi pada tahun 2018 antara lain pertumbuhan klaim yang lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan premi. Pertumbuhan klaim tercatat sebesar 16,71% (*yoy*), sedangkan pertumbuhan premi hanya 6,48% (*yoy*). Adapun rasio kecukupan premi terhadap pembayaran klaim bruto tercatat menurun dari 145,26% pada tahun 2017 menjadi 132,54% pada tahun 2018.

In insurance companies, the challenges faced in 2018 include claims growth that were higher than premium growth. Claim growth was recorded at 16.71% (yoy), while premium growth was only 6.48% (yoy). The premium adequacy to gross claim payments ratio decreased from 145.26% in 2017 to 132.54% in 2018.

Tantangan yang dihadapi pasar modal Indonesia lebih dipengaruhi dari faktor eksternal. Secara tahunan, rata-rata harian nilai transaksi di pasar saham pada tahun 2018 mengalami penurunan 3,13% (*yoy*), lebih rendah dari tahun sebelumnya yang sebesar 10,39% (*yoy*). Penurunan nilai perdagangan pada tahun 2018 tersebut disebabkan perilaku *wait and see* investor sebagai respons terhadap perkembangan perang dagang Tiongkok dan Amerika Serikat, di tengah berkurangnya likuiditas global.

In the capital market, the challenges were notably influenced by external factors. On an annual basis, the daily average transaction value in the stock market in 2018 decreased by 3.13% (yoy), or lower than the previous year of 10.39% (yoy). The decline in trade value in 2018 was due to investors' wait and see decision in response to the developments in the trade war between China and the United States amid reduced global liquidity.

Prospek Usaha

Di tengah perkiraan pertumbuhan ekonomi global yang melandai dan penuh dinamika, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2019 kami prediksi masih punya ruang untuk bertumbuh di rentang 5,0%-5,4%. Hal ini ditandai dengan masih kuatnya permintaan domestik. Baik itu dari sisi konsumsi maupun dari sisi investasi. Kinerja net ekspor juga diharapkan semakin membaik.

Adanya momentum perekonomian Indonesia yang dapat terus bertumbuh kedepannya, kami berpandangan bahwa industri perbankan nasional pada tahun 2019 juga masih akan bertumbuh. Hal tersebut didukung oleh pertumbuhan jumlah penduduk dengan usia produktif dan meningkatnya jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang membutuhkan akses permodalan dari perbankan. Pada tahun 2019, bagi MNC Bank merupakan tahun *focusing business* sesuai dengan program

Business Prospect

With the sloping and unpredictable global economic growth, Indonesia's economic growth in 2019 is predicted to grow in the range of 5.0% -5.4%. This is indicated by the strong domestic demand, both in terms of consumption and investment. Net export performance is also expected to improve.

Wth this momentum of growth for the Indonesian economy, we also believe that the national banking industry in 2019 will also continue to grow. This is supported with an increase in the productive age population and the increasing number of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) that require access to capital from banks. For MNC Bank, 2019 is the year to focusing business, as planned in the MNC Bank transformation program. To further enhance its penetration to the consumer segment

transformasi MNC Bank yang telah dicanangkan. Untuk lebih meningkatkan penetrasi pasar utamanya di segmen konsumer, MNC Bank akan mengembangkan sejumlah produk unggulan yang didukung oleh teknologi berbasis digital.

as its main market, MNC Bank will develop a number of flagship products supported by digital-based technology.

Sedang pada industri *multifinance*, dengan adanya perkiraan pertumbuhan ekonomi yang lebih baik di tahun 2019 dan dukungan sumber pendanaan dari MNC Bank sebagai group terafiliasi dan beberapa bank kreditur lainnya tentu akan memberikan angin segar yang dapat memicu MNC Finance dan MNC Leasing untuk meningkatkan volume dan kualitas dari pembiayaan guna mencapai target dan profit yang sudah ditentukan.

In the multi-finance industry, the positive estimates of the economic growth in 2019 and support from funding sources from MNC Bank as an affiliated group and several other creditor banks will certainly provide a fresh air that can trigger MNC Finance and MNC Leasing to increase financing volume and quality to achieve the set target and profit.

Prospek usaha Perantara Pedagang Efek pada tahun 2019 diekspektasikan masih memiliki peluang pertumbuhan lebih baik dibanding tahun 2018. Selain itu, peluang peningkatan bisnis perusahaan sekuritas juga berasal dari peningkatan aktivitas bisnis *Investment Banking* melalui *Initial Public Offering* (IPO). Optimisme potensi IPO di tahun 2019 adalah 75 hingga 100 perusahaan.

The Broker-Dealer business prospect in 2019 is expected to have a better chance of growth compared to 2018. In addition, the opportunity to increase the securities companies business also comes from an increase in Investment Banking business activities through an Initial Public Offering (IPO). IPO potential in 2019 is encouraging, with 75 to 100 companies estimated to be going public for the first time.

Reksa dana masih menjadi pilihan utama bagi investor individu sepanjang tahun 2019. Selain disebabkan oleh nilai investasi yang sangat terjangkau, banyaknya pilihan agen penjual juga menjadi pemacu meningkatnya minat masyarakat terhadap produk investasi ini. Kemudahan bertransaksi secara *online* pun semakin menambah daya tarik reksa dana. MNC Asset Management sebagai lembaga yang mengelola investasi produk reksa dana berkomitmen untuk memajukan industri reksa dana di Indonesia seiring dengan kebutuhan masyarakat terhadap investasi. MNC Asset Management telah menerima berbagai penghargaan sebagai wujud nyata komitmennya untuk memberikan yang terbaik bagi para nasabahnya.

Mutual funds are still the main choice for individual investors throughout 2019. Apart from its affordability, the large number of sales agent choices has also increased public interest in these investment products. The ease of online transaction adds to the appeal of mutual funds. MNC Asset Management as an institution that manages mutual fund products investment is committed to advancing Indonesia's mutual fund industry and fulfill the people's needs for investment. The various awards that MNC Asset Management has received evidence its strong commitment to providing the best service to its customers.

Pada perusahaan asuransi, kami menilai masih ada peluang untuk meningkatkan kinerja tahun 2019 lebih baik dari tahun 2018. Jenis asuransi kendaraan bermotor yang merupakan kontributor terbesar terhadap premi asuransi umum kami proyeksikan masih bertumbuh pada tahun 2019. Begitu pula halnya dengan produk asuransi jiwa tradisional dengan prospek tahun 2019 masih besar.

For insurance companies, we assess that there is still room to improve in 2019. Motorized vehicle insurance, the largest contributor to the general insurance premiums, is projected to grow in 2019. Likewise, traditional life insurance products are also highly prospective in 2019.

MNC Life menawarkan beraneka ragam perlindungan asuransi yang luas. Dengan cakupan asuransi tradisional yang terdiri dari asuransi jiwa dan kesehatan, serta produk terkait perlindungan asuransi dan investasi seperti *unit link* yang bekerja sama dengan MNC Asset Management. Sedang pertumbuhan premi bruto MNC Insurance akan didukung melalui penawaran produk asuransi umum yang beraneka ragam dan inovatif dengan fokus pada klien ritel dan korporasi.

Kami meyakini bahwa masih terdapat potensi bisnis yang cukup besar bagi entitas anak Perseroan untuk bertumbuh di bidang usahanya masing-masing. Pada tahun 2019, Perseroan akan terus mendukung pertumbuhan bisnis dan meningkatkan sinergi bisnis antara masing-masing entitas anak, dengan tetap memperhitungkan risiko-risiko yang mungkin timbul di setiap bidang usaha yang dimasuki Perseroan.

MNC Life offers a wide range of insurance coverage, from traditional insurance coverage that consists of life and health insurance to products related to insurance and investment protection such as unit links in collaboration with MNC Asset Management. Meanwhile, MNC Insurance's gross premium growth will be supported through a variety of innovative and general insurance product offerings with a focus on retail and corporate clients.

We believe that there is still a considerable business potential for the subsidiaries of the Company to grow in their respective fields of business. In 2019, the Company will continue to support business growth and improve business synergies between each subsidiary, while taking into account the risks that may arise in each business sector that the Company enters.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Kami menyadari pentingnya Tata Kelola Perusahan yang Baik (GCG) dalam mendukung kinerja bisnis serta memberi nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Direksi bersama Dewan Komisaris beserta seluruh karyawan Perseoan memiliki komitmen tinggi memujudkan organisasi Perseroan yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan kewajaran (TARIF).

Penilaian Tata Kelola dilakukan Perseroan secara internal oleh Divisi Kepatuhan, Manajemen Risiko dan Proses Bisnis. Tujuannya untuk menjamin standar GCG diterapkan dengan baik oleh Perseroan, serta untuk memetakan kekuatan dan kelemahan pelaksanaan GCG di lingkungan Perseroan yang ditinjau dari 5 aspek, sesuai dengan Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Penilaian (*self assessment*) yang dilakukan Perseroan menunjukkan penerapan Tata Kelola di lingkungan MNC Kapital berjalan dengan baik. Meski begitu, Perseroan tetap berkomitmen untuk terus meningkatkan penerapan GCG dan melakukan tindak lanjut dari hasil penilaian yang dilakukan berdasarkan pada peraturan dan *best practices*.

Implementation of Good Corporate Governance

We recognize the importance of Good Corporate Governance (GCG) in supporting business performance and providing added value to all stakeholders. The Board of Directors and the Board of Commissioners and all of our employees have a high commitment to establish a Company that is transparent, accountable, responsible, independent and fair (TARIF).

Corporate governance assessment is conducted internally by the Compliance, Risk Management and Business Process Division. This is to ensure proper implementation of GCG standards by the Company, as well as to map the strengths and weaknesses of the Company's GCG implementation to follow the 5 aspects, in accordance with OJK Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company Governance Guidelines. The self assessment conducted by the Company shows that the Governance in MNC Kapital is properly implemented. Even so, the Company remains committed to continually improving GCG implementation and following up on the results of the assessment carried out based on regulations and best practices.

LAPORAN DIREKSI
Board of Directors' Report

Kinerja Direksi ditinjau setiap tahun oleh Dewan Komisaris dan disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS. Dalam menilai kinerja Direksi, Dewan Komisaris melihatnya berdasarkan pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dari masing-masing Direksi seperti yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan. Atas pelaksanaan tugas kepengurusan Perseroan oleh Direksi, RUPS dan Dewan Komisaris memutuskan bahwa Direksi telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Selama tahun 2018, Direksi telah mengeluarkan berbagai keputusan baik di bidang operasional, keuangan, maupun beberapa penunjang usaha, yaitu:

1. Penyelenggaraan rapat Direksi, menghadiri rapat Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
2. Pengawasan dan perbaikan proses bisnis internal, dengan senantiasa menerapkan dan bepedoman pada prinsip-prinsip Tata Kelola dalam setiap proses bisnis yang dijalankan termasuk menindaklanjuti temuan Internal Audit dan auditor eksternal;
3. Penyelesaian permasalahan Perseroan, dengan menekankan pada *compliance* dan *best practices* agar Perseroan senantiasa *Prudent* dalam mengantisipasi beragam tantangan dan risiko ;
4. Pengawasan kinerja dan permasalahan Anak Perusahaan; dan
5. Pelaksanaan tugas lainnya terkait kepengurusan Perseroan.

Penilaian Kinerja Komite Dibawah Direksi

Direksi membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi sebagai salah satu komponen dalam penerapan Tata Kelola Terintegasi. Sepanjang tahun 2018, Direksi menilai bahwa Komite Manajemen Risiko telah menjalankan tugasnya dengan baik dan memberikan kontribusi rekomendasi perbaikan-perbaikan yang dibutuhkan oleh Perseroan. Dari hasil penilaian sendiri pelaksanaan tata kelola di masing-masing entitas perusahaan diperoleh peringkat 2.44 yang berarti penerapan tata kelola secara umum adalah **baik**.

Penilaian ini dilakukan terhadap 3 aspek dalam sistem Tata Kelola, yaitu struktur, proses dan hasil Tata Kelola atas 7 Faktor Penilaian Penerapan Tata Kelola berikut:

The performance of the Board of Directors is reviewed annually by the Board of Commissioners and submitted to the Shareholders at the GMS. In assessing the performance of the Board of Directors, the Board of Commissioners sees it based on the implementation of the duties and responsibilities of each of the Directors as stated in the applicable laws and regulations and the Articles of Association of the Company. For the implementation of the Company's management duties by the Board of Directors, the GMS and the Board of Commissioners concluded that the Board of Directors has performed their duties well.

Throughout 2018, the Board of Directors issued various decisions with respect to operations, finance, and several business support:

1. Organizing the Board of Directors meetings, attending the Board of Commissioners meetings and General Meeting of Shareholders (GMS);
2. Supervision and improvement of internal business processes, by always applying and abiding to the principles of Governance in every business process including following up on Internal Audit findings and external auditors;
3. Resolve issues in the Company, emphasizing on compliance and best practices to ensure the Company is always prudent in anticipating various challenges and risks;
4. Supervision of performance and problems of subsidiaries; and
5. Implementation of other duties related to the management of the Company.

Committee Performance Assessment Under the Board of Directors

The Board of Directors established the Integrated Risk Management Committee as one component in the implementation of Integrated Governance. Throughout 2018, the Board of Directors considered that the Management Committee Risk has carried out its duties well and provided recommendations for improvements needed by the Company. The self-assessment on the implementation of GCG in each subsidiary resulted in a total score of 2.44. The score indicates that the quality of GCG implementation in general is **good**.

The assessment was carried out on 3 aspects of the governance system that includes structure, process and results of Governance and seven assessment areas as follows:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite;
4. Penerapan fungsi Kepatuhan;
5. Penerapan fungsi Audit Intern
6. Penerapan fungsi Audit Ekstern
7. Penerapan Manajemen Risiko termasuk Sistem Pengendalian Intern;

Perubahan Susunan Direksi

Pada 31 Mei 2018, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2017. Dimana salah satu mata acara Rapat adalah persetujuan perubahan susunan pengurus Perseroan.

Hasil RUPST menyetujui dan menerima dengan baik pengunduran diri Bapak Totok Sugiharto dan Bapak Mashudi Hamka dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan, terhitung sejak ditutupnya RUPST. Hasil juga menegaskan kembali persetujuan pengunduran diri Bapak Gregorius Andrew Andryanto Haswin dari jabatannya sebagai Direktur Utama Perseroan yang telah berlaku efektif terhitung sejak tanggal 29 Januari 2018. Saya atas nama Direksi mengucapkan terima kasih dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya atas pengabdian dan jasa-jasanya kepada Perseroan selama masa baktinya.

Lebih lanjut, hasil RUPST juga menyetujui menetapkan saya yang sebelumnya sebagai Direkur Perseroan untuk selanjutnya diangkat menjadi Direktur Utama Perseroan. Hasil RUPST juga menyetujui mengangkat Ibu Jessica Herliani Tanoesoedibjo dan Ibu Natalia Purnama masing-masing sebagai Direktur Perseroan sejak ditutupnya RUPST.

Dengan perubahan diatas, maka komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

- Direktur Utama: Bapak Wito Mailoa
- Direktur: Ibu Jessica Herliani Tanoesoedibjo
- Direktur: Ibu Natalia Purnama
- Direktur Independen: Bapak Mahjudin*

* Bapak Mahjudin telah menyampaikan pengunduran diri jabatannya sebagai Direktur Independen pada tanggal 9 Januari 2019. Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan pasal 14 ayat (9), pengunduran diri Bapak Mahjudin menjadi efektif terhitung sejak tanggal 9 April 2019.

1. Implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors;
2. Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
3. Completeness and implementation of the duties of Committees;
4. Implementation of the Compliance function;
5. Implementation of the Internal Audit function
6. Implementation of the External Audit function
7. Application of Risk Management including the Internal Control System;

Changes in the composition of the Board of Directors

On May 31, 2018, the Company held the Annual GMS (AGMS) for the 2017 Fiscal Year. One of the agenda of the Meeting was the approval of changes in the composition of the Company's management.

The AGMS approved and accepted the resignation of Mr. Totok Sugiharto and Mr. Mashudi Hamka from their positions as Directors of the Company, effective after the closing of the AGMS. The AGMS also reaffirmed its approval on the resignation of Mr. Gregorius Andrew Andryanto Haswin from his position as President Director of the Company that was in effect as of 29 January 2018. On behalf of the Board of Directors, I express my gratitude and highest appreciation for his services to the Company during his tenure.

Furthermore, the AGMS approved my appointment as the Company's President Director after serving previously as a Director. The AGMS also approved the appointment of Ms. Jessica Herliani Tanoesoedibjo and Ms. Natalia Purnama as Directors of the Company, effective after the closing of the AGMS.

With the above changes, the composition of the Company's Directors as of December 31, 2018 is as follows:

- President Director : Bapak Wito Mailoa
- Director : Ibu Jessica Herliani Tanoesoedibjo
- Director : Ibu Natalia Purnama
- Independent Director : Bapak Mahjudin*

* Bapak Mahjudin has tendered resignation as Independent Director on January 9, 2019. Based on the Company's Article of Association article 14 paragraph (9), the resignation will be effective on April 9, 2019.

LAPORAN DIREKSI
Board of Directors' Report

Apresiasi

Saya dan seluruh anggota Direksi beserta segenap karyawan ingin mengucapkan terima kasih kepada nasabah atas kepercayaannya kepada kami selama tahun 2018. Tanpa kepercayaan tersebut, tidak mungkin Perseroan dapat mencapai kinerja yang solid di tengah ketidakpastian perekonomian global yang masih dirasakan hingga saat ini. Oleh karena itu, sudah menjadi komitmen bahwa kami akan senantiasa menyediakan produk dan layanan yang terbaik untuk nasabah.

Atas nama Direksi, saya juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada Dewan Komisaris dan semua pemangku kepentingan atas arahan dan dukungannya sehingga Perseroan dapat melalui tahun 2018 dengan hasil yang positif, serta menambah keyakinan kami untuk dapat melihat ke depan dengan penuh optimisme.

Besar harapan kami dengan adanya perubahan logo baru Perseroan pada tahun 2018, tidak hanya perubahan identitas logo semata. Tetapi nilai-nilai yang terkandung didalamnya dapat terserap di dalam jiwa dari setiap karyawan Perseroan dengan selalu menjunjung tinggi integritas, mengedepankan etika, serta berkarakter kuat dalam setiap kegiatan bisnisnya. Logo baru tersebut menggambarkan visi dari Perseroan untuk menjadi Perusahaan Jasa Keuangan yang paling Terintegrasi di Indonesia.

Appreciation

Myself, all members of the Board of Directors, and all employees would like to thank our customers for the trust they put in the Company throughout 2018. The solid performance we delivered amid the uncertainty in the global economy that still affect us until today would not have been possible without their trust. We are therefore committed to always providing the best products and services for the customers.

On behalf of the Board of Directors, I would also like to express my gratitude to the Board of Commissioners and all stakeholders for their direction and support that has enabled the Company to go through 2018 with positive results, which raised our confidence to look forward with optimism.

We also hope that the Company's logo transformation in 2018 can represent more than a mere change of symbol. We expect that the values in the logo can be embodied by all employees and exercised through their integrity, ethical conduct, and strong character in any business activity. With our new logo, we wish to convey the vision of the Company to become Indonesia's most integrated financial service company.

Jakarta, 29 April 2019
Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors

Wito Mailoa
Direktur Utama
President Director

DIREKSI
Board of Directors

- **WITO MAILOA**
  Direktur Utama
  President Director
- **JESSICA HERLIANI TANOESOEDIBJO**
  Direktur
  Director
- **NATALIA PURNAMA**
  Direktur
  Director
- **MAHJUDIN**
  Direktur Independen
  Independent Director

03

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

PT MNC Kapital Indonesia Tbk memperkuat struktur permodalan Perseroan untuk menunjang pertumbuhan bisnis dari Entitas Anak dan mendukung akuisisi perusahaan di industri jasa keuangan yang prospektif dalam rangka mencapai visi menjadi *"the most integrated financial services in Indonesia"*

PT MNC Kapital Indonesia Tbk strengthens the Company's capital structure to foster Subsidiaries' business growth and support the company's acquisition in the prospective financial services industry to achieve a vision to become "the most integrated financial services in Indonesia".

IDENTITAS PERSEROAN

Company Identity

Nama Perusahaan
Company Name

PT MNC Kapital Indonesia Tbk.

TANGGAL PENDIRIAN
Date of Establishment

15 Juli 1999 | July 15th, 1999

SEKTOR USAHA
Business Sector

Perusahaan Investasi | Investment Company

KEGIATAN USAHA
Subsidiaries' Line of Business

1. Perbankan | Banking
2. Pembiayaan | Financing
3. Sewa Guna Usaha | Leasing
4. Sekuritas | Securities
5. Manajemen Investasi | Investment Management
6. Asuransi | Insurance

KEPEMILIKAN
Ownership

PT MNC Investama Tbk. : 69,36%
UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd. : 9,19%
HT Investment Development, Ltd. : 8,77%

Masyarakat Lainnya (masing-masing di bawah 5%): 12,68%
Other Public (each below 5%): 12.68%

MODAL DASAR
Authorized Capital

Rp15.000.000.000.000

MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR
Issued and Paid-up Capital

Rp3.853.138.721.600

TANGGAL PENCATATAN SAHAM
Share Listing date

8 Juni 2001 | June 8, 2001

KODE SAHAM
Ticker Code

BCAP

KODE ISIN
ISIN Code

ID1000069701

ALAMAT
Address

MNC Financial Center 21st Floor
Jl. Kebon Sirih No. 21-27, Jakarta 10340, Indonesia

TELEPON
Telephone

+62-21 2970 9700

FAKSIMILI
Fax

+62-21 3983 6870

SITUS WEB
Website

www.mncfinancialservices.com

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Deisy Christina
Email: corsec.mncfinancialservices@mncgroup.com

HUBUNGAN INVESTOR
Investor Relations

Iqbal Prastowo
Email: iqbal.prastowo@mncgroup.com

SEKILAS PERUSAHAAN

Company in Brief

PT MNC Kapital Indonesia Tbk ("Perseroan") didirikan dengan nama PT Bhakti Capital Indonesia berdasarkan Akta Notaris dari Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, No.100 tanggal 15 Juli 1999. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No.C-16030. HT.01.01.Th.99 tanggal 6 September 1999 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No.27 tanggal 3 April 2001, Tambahan No.2097.

PT MNC Kapital Indonesia Tbk. (the "Company") was incorporated under the name PT Bhakti Capital Indonesia based on Notarial Deed made before Rachmat Santoso, SH, Notary in Jakarta, No.100 dated July 15, 1999. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decree No.C 16030.HT.01.01.Th.99 dated September 6, 1999 and was published in the Republic of Indonesia State Gazette No.27 on April 3, 2001, Supplement No.2097.

Dalam rangka mewujudkan visi *'The Most Integrated Financial Services in Indonesia'* dan menunjukkan integrasi dengan induk perusahaan sekaligus membangun citra baru serta mewujudkan komitmen untuk terus tumbuh, Perseroan berganti nama dari sebelumnya PT Bhakti Capital Indonesia Tbk menjadi PT MNC Kapital Indonesia Tbk. Berdasarkan akta No.23 tanggal 7 November 2012 nama Perusahaan diubah menjadi PT MNC Kapital Indonesia Tbk. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan surat keputusan No.AHU-62954.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 7 Desember 2012. Dengan menggunakan nama MNC, Manajemen Perseroan memberikan pandangan bahwa nama ini akan semakin memperkuat citra Perseroan yang memiliki produk dan layanan yang lengkap serta terpercaya di mata masyarakat. Perubahan nama ini diharapkan akan saling besinergi di antara entitas anak di bawah MNC Group. Induk Perusahaan adalah PT MNC Investama Tbk.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan Akta No. 14 tanggal 11 Oktober 2018 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, sehubungan dengan perubahan struktur modal Perusahaan yang telah diterima dan dicatat dalam sistem pelaporan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No.AHU-AH. 01.03-0128739 tertanggal 20 April 2017.

To establish the vision 'The Most Integrated Financial Services in Indonesia' and to show integration with its parent company as well as to build a new image and establish commitment to grow continuously, the Company changed name from PT Bhakti Capital Indonesia Tbk. to PT MNC Kapital Indonesia Tbk. Based on the Act No.23 dated November 7, 2012 the Company name was changed to PT MNC Kapital Indonesia Tbk. This change has been approved by the Minister of Low and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on the decision No.AHU-62954.AH.01.02 of 2012 dated December 7, 2012. By using the name MNC, the Company Management showed that this name will even more strengthen the Company's image that owns complete trusted products and services in the people's mind. This name change is hoped to create positive combined efforts among the subsidiaries under the MNC Group. The Parent Company is PT MNC Investama Tbk.

The Articles of Association have been amended several times. The last amendment of the Articles of Association based on Deed 14 dated October 11, 2018, made before Aulia Taufani, S.H. Notary in South Jakarta in connection with changes of the Company's capital structure, which were accepted and recorded in the Republic of Indonesia Ministry of Law and Human Rights reporting system based on Letter No.AHU-AH.01.03-0128739 dated April 20, 2017

SEKILAS PERUSAHAAN
Company in Brief

Saat ini, Perseroan memiliki beberapa Entitas Anak Perusahaan yang juga bergerak dibidang keuangan seperti PT MNC Sekuritas yang didirikan pada 17 Februari 2004, PT MNC Asset Management yang didirikan pada 15 Juli 1999, PT MNC Finance yang didirikan pada 14 November 1989, PT MNC Life Assurance (MNC Life) yang didirikan pada 25 Maret 1988, PT MNC Asuransi Indonesia (MNC Insurance) yang didirikan pada 18 Agustus 1987, PT Bank MNC Internasional Tbk (MNC Bank) yang didirikan pada 31 Juli 1989, dan PT MNC Guna Usaha Indonesia (MNC Leasing) yang didirikan pada 10 November 1993.

Currently, the Company has several subsidiaries also engaged in financial services including PT MNC Sekuritas, established on February 17, 2004, PT MNC Asset Management, established on July 15, 1999, PT MNC Finance, established on November 14, 1989, PT MNC Life Assurance (MNC Life), established on March 25, 1988, PT MNC Asuransi Indonesia (MNC Insurance), established on August 18, 1987, PT Bank MNC Internasional Tbk (MNC Bank), established on July 31, 1989, and PT MNC Guna Usaha Indonesia (MNC Leasing), established on November 10, 1993.

BIDANG USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Business Lines Based on the Latest Articles of Association

Untuk mencapai maksud dan tujuannya berdasarkan Anggaran Dasar, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha antara lain:

- Menjalankan usaha-usaha bidang jasa pada umumnya, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak;
- Menjalankan usaha dalam bidang perindustrian;
- Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan;
- Mendirikan dan ikut serta dalam perusahaan-perusahaan dan badan hukum/badan usaha lain, baik di dalam negeri maupun di luar negeri;
- Menjalankan usaha di bidang pembangunan (developer) pada umumnya.

Saat ini, kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan adalah menjalankan usaha bidang jasa keuangan. Bisnis jasa keuangan merupakan bidang bisnis yang telah lama menjadi fokus bisnis Perseroan. Segmen bisnis jasa keuangan ini dikelola oleh Entitas Anak Perusahaan. Adapun kegiatan usaha yang dilakukan oleh Entitas Anak Perusahaan adalah Perbankan, Pembiayaan, Sewa Guna Usaha, Asuransi Jiwa, Asuransi Umum, Sekuritas, dan Manajemen Investasi.

To achieve its goals and objectives and based on the Articles of Association, the Company may carry out the following business activities:

- Carry out business in general services, except legal and tax services;
- Carry out business in the industrial sector;
- Carry out business in the trading sector;
- Establish and participate in companies and legal entities/ other entities, both domestic and overseas.
- Carry out business in construction sector (developer), in general.

Currently, the Company conducts business activities in financial services. The financial services business has became the focus of the Company's business. The financial services business segment is managed through subsidiary companies, and includes Banking, Multi Finance, Leasing, Life Insurance, General Insurance, Securities, as well as Investment Management.

BIDANG USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR TERAKHIR
Business Lines Based on the Latest Articles of Association

Gambaran atas produk dan layanan berdasarkan kegiatan usaha tersebut diuraikan sebagai berikut:

BIDANG PERBANKAN

Dijalankan oleh entitas anak - MNC Bank

Produk dan Jasa yang digeluti MNC Bank adalah produk simpanan, fasilitas pinjaman, kartu kredit, tresuri, dan trade finance. MNC Bank telah melakukan beberapa transformasi bisnis model termasuk di antaranya digital banking dan fokus pada nasabah ritel serta usaha kecil dan menengan (UKM) yang menitik-beratkan pada segmen wholesale banking. MNC Bank memiliki strategi dan inisiatif yang berkesinambungan dengan mengembangkan digital bankingnya. Dalam menerapkan strategi tersebut, MNC Bank melakukan investasi secara terus-menerus dalam hal teknologi informasi serta mengembangkan pelayanan *internet banking* dan *mobile banking.* MNC Bank juga meluncurkan beberapa *mobil application* yang menargetkan beberapa kelompok nasabah, termasuk debit dan pemegang kartu kredit, nasabah pinjaman properti dan nasabah korporasi.

BIDANG PEMBIAYAAN

Dijalankan oleh entitas anak - MNC Finance

MNCF sebagai salah satu entitas anak Perseroan yang bergerak di bidang industri pembiayaan konsumen yang bekerja sama dengan beberapa bank nasional terkait dengan pemberian pinjaman, fasilitas modal kerja, pembiayaan bersama *(joint financing),* maupun pembiayaan channeling. Ada tiga aktivitas pembiayaan yang fokus pada bisnis pembiayaan konsumen yaitu berupa pembiayaan mobil bekas (MNC Oto), *used car refinancing* (MNC Express), pembiayaan multiguna (KMG) dan anjak piutang

BIDANG SEWA GUNA USAHA *(LEASING)*

Dijalankan oleh entitas anak - MNC Leasing

MNC Leasing yang fokus pada nasabah korporasi terlibat dalam industri pembiayaan terutama dalam pembiayaan aset produktif yang bekerja sama dengan supplier (alat berat, alat kesehatan, bus/truk, mesin produksi, dan lainlain), serta dengan beberapa bank nasional dengan pemberian produk/pelayanan yang ditawarkan seperti Anjak Piutang, Sewa Guna Usaha dan Sewa Operasi.

An overview of the products and services based on these business activities are as follows:

BANKING

Performed by subsidiary – MNC Bank

MNC Bank products and services include funds, loan facilities, credit cards, treasury and trade finance. MNC Bank has carried out a series of business model transformation including introducing digital banking and a primary focus on retail customers and small and medium enterprises (SME) with a complimentary focus on the wholesale banking segment. MNC Bank has multiple strategies and initiatives in place through its digital banking development. In implementing its strategy, MNC Bank continually invest in information technology and credit card holders, property loan customers, and corporate customers

FINANCING

Performed by subsidiary – MNC Finance

MNCF engages in consumer finance in collaboration with several national banks in relation with loan facility, working capital facility, joint financing, and channeling financing. The financing activities primarily engaged in consumer financing business which offer various services including used car financing (MNC Oto), used car refinancing (MNC Express), multipurpose financing (KMG) and factoring.

LEASING

Performed by subsidiary – MNC Leasing

MNC Leasing focus on corporate clients engages in financing Industry especially in productive asset financing in collaboration with suppliers (heavy equipment, medical equipment, commercial vehicle, machinery, etc.) and several national banks in relation with products/ services offered including Factoring, Financial Lease and Operating Lease.

BIDANG USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR TERAKHIR
Business Lines Based on the Latest Articles of Association

BIDANG PERANTARA PERDAGANGAN EFEK DAN PENJAMIN EMISI

Dijalankan oleh entitas anak - MNC Sekuritas

Bidang jasa yang digeluti MNCS adalah sebagai Perantara Perdagangan Efek dan Penjamin Emisi Efek. Seiring perjalanan waktu, MNC Sekuritas terus berkembang menjadi salah satu perusahaan sekuritas lokal yang menyediakan jasa pasar modal secara lengkap melalui 4 divisi usaha: Divisi Equity yang menediakan layanan perantara perdagangan saham bagi nasabah ritel, institusi, maupun high networth; Divisi Fixed Income yang melayanai transaksi perdagangan Surat Utang Negara, seperti Obligasi Negara Ritel, Saving Bonds Ritel (SBR), Sukuk Negara Ritel (SUKRI), dan obligasi korporasi; Divisi Investment Banking yang membantu klien dalam aktivitas *Corporate Finance,* seperti penjaminan emisi efek, *financial advisory* mencakup restrukturisasi, penggabungan usaha & akusisi, originasi dan sindikasi, serta *private placement,* serta didukung oleh Divisi Riset yang secara konsisten memberikan layanan riset dan analisa pasar kepada nasabah untuk membantu meraih keuntungan optimal dan meminimalisasi risiko investasi.

INTERMEDIARY IN THE SECURITIES AND UNDERWRITERS

Performed by subsidiary – MNC Sekuritas

The service sector undertaken by MNCS is as intermediary in the securities and underwriters. Over the time, MNC Sekuritas was developing into one of leading local securities company that provide full service capital market through business division: Equity Division which provide stock trading brokerage service for retail customer, institution customer, as well as high networth; Fixed Income Division which serves Government Bond Trading, such as Obligasi Negara Retail, Saving Bonds Ritel (SBR), Sukuk Negara Ritel (SUKRI), and corporate bond; Investment Banking Division provide full service assistance to its client on corporate finance activity, such as underwriter, financial advisory including restructure, merger & acqusition, sindication and private placement; also supported by Research Division of which consistently provide research and market analysis services to the customer in order to gain optimum returns and minimize investment risks.

BIDANG MANAJEMEN INVESTASI

Dijalankan oleh entitas anak - MNC Asset Management (MNCAM)

Bergerak di bidang jasa Manajer Investasi, MNCAM mengelola berbagai produk investasi bagi para nasabah individu ritel dan high net worth, serta institusi antara lain dana pensiun, asuransi, yayasan, bank, dan perusahaan lainnya. Produk investasi yang ditawarkan Perseroan berupa Kontrak Pengelolaan Dana *(Discretionary Account)* dan Reksa Dana. MNCAM telah memiliki 46 produk Reksadana, dan mengelola total dana kelolaan (AUM) sebesar Rp6.661 miliar pada akhir tahun 2018. Dalam menjaring nasabah baru pada investasi reksadana, MNC Asset Management saat ini meluncurkan MNC Duit yang merupakan aplikasi reksadana *online.*

INVESTMENT MANAGEMENT

Performed by subsidiary – MNC Asset Management (MNCAM)

Engaged in Investment Management services, MNCAM offers a variety of investment products to individual retail and high net worth customers, as well as to institutions such as pension funds, insurances, foundations, banks, and other companies. Investment products offered by the company include Fund Management Contracts (Discretionary Account) and Mutual Funds. MNCAM has 46 mutual fund products, and managed total Asset Under Managed (AUM) of Rp6,661 billion at the end of 2018. In order to capture new mutual fund customers, MNC Asset Management launched MNC Duit, an online mutual fund app.

BIDANG USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR TERAKHIR
Business Lines Based on the Latest Articles of Association

BIDANG ASURANSI UMUM

Kegiatan Asuransi Umum dijalankan oleh Entitas anak – MNC Insurance

MNC Insurance melayani jasa asuransi umum dengan produk dan jasa yang diberikan antara lain asuransi untuk Kendaraan Bermotor, Properti, Pengangkutan, *Engineering,* dan Aviasi. MNC Insurance telah mengembangkan produk digital berupa *e-commerce* dan e-channel untuk mendukung aktivitas pemasarannya.

BIDANG ASURANSI JIWA

Kegiatan Asuransi Jiwa dijalankan oleh entitas anak - MNC Life

MNC Life menawarkan beragam perlindungan yang luas mencakup asuransi tradisional yang terdiri dari asuransi jiwa dan kesehatan serta produk untuk mengakumulasi kekayaan dan produk unit link. Dua solusi utama yang ditawarkan MNC Life adalah:

- *Wealth Protection,* merupakan asuransi kesehatan dan medis, asuransi kecelakaan dan penyakit kritis, serta asuransi seumur hidup yang diperuntukkan bagi individu dan ataupun kelompok.

- *Wealth Accumulation,* merupakan solusi untuk pendidikan, perencanaan, pensiun, tabungan dan investasi berdasarkan pada profil risiko dari klien, dalam bentuk perlindungan keuangan dan investasi dengan hasil yang menarik ditambah unit link pendanaan.

Saat ini MNC Life mengembangkan beberapa digital platform antara lain e-voucher Hario Siaga, iLucky, e-AJK dan e-Agency.

GENERAL INSURANCE

General Insurance performed by subsidiary – MNC Insurance

MNC Insurance conducts general insurance services with products and services including insurance for Motor Vehicle, Property, Cargo, Engineering, and Aviation. MNC Insurance telah mengembangkan produk digital berupa e-commerce dan e-channel to support its marketing activities.

LIFE INSURANCE

Life Insurance performed by subsidiary – MNC Life

MNC Life offers a wide range of protection covering traditional insurance such as life and health insurance, and wealth accumulation and unit linked products. The two main solutions offered by MNC Life are:

- Wealth Protection, medical health, accident and critical illness insurance, and whole life insurance for individuals or groups of individuals.

- Wealth Accumulation, which includes education, planning, retirement, savings and investment solution based on the on the client's risk profile, in the form of financial and investment protection with attractive results with unit link funding.

Some of the digital platforms currently developed by MNC Life include Hario Siaga e-voucher, iLucky, e-AJK and e-Agency.

JEJAK LANGKAH

Milestones

1999

Pada tanggal 15 Juli 1999, Perseroan didirikan di Jakarta dengan nama PT Bhakti Capital Indonesia.

On July 15, 1999, the Company was established in Jakarta with the name PT Bhakti Capital Indonesia.

2001

Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

The Company's Initial Public Offering of Shares.

2003

Perseroan menjadi perusahaan induk untuk entitas anak dibawah MNC Group yang bergerak di sektor jasa keuangan. PT Bhakti Asset Management dan PT Bhakti Finance menjadi entitas anak dari Perseroan.

The Company became the holding company for subsidiaries engaged in the financial services sector. PT Bhakti Asset Management and PT Bhakti Finance became subsidiaries of the Company.

2004

PT Bhakti Securities resmi didirikan. Kegiatan usaha sekuritas Perseroan dialihkan ke PT Bhakti Securities.

PT Bhakti Securities was formally established. The Company's securities business activities were transferred to PT Bhakti Securities.

2010

Perseroan mengakuisisi PT UOB Life Sun Assurance yang kemudian namanya diganti menjadi PT MNC Life Assurance.

The Company acquired PT UOB Life Sun Assurance later renamed to PT MNC Life Assurance.

2011

Perseroan mengakuisisi PT Jamindo General Insurance yang kemudian namanya diganti menjadi PT MNC Asuransi Indonesia. PT Bhakti Asset Management, PT Bhakti Finance dan PT Bhakti Securities berganti nama menjadi PT MNC Asset Management, PT MNC Finance dan PT MNC Securities.

The Company acquired PT Jamindo General Insurance, which later renamed to PT MNC Asuransi Indonesia (MNC Insurance). PT Bhakti Asset Management, PT Bhakti Finance and PT Bhakti Securities changed their names respectively to PT MNC Asset Management, PT MNC Finance, and PT MNC Securities.

2012

Perseroan berganti nama menjadi PT MNC Kapital Indonesia Tbk.

The Company changed its name to PT MNC Kapital Indonesia Tbk.

2013

Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I sebesar Rp225 miliar dengan jangka waktu 5 tahun untuk memperkuat modal kerja entitas anak.

The Company issued Shelf Registration Bond I Phase I amounting to Rp225 billion for a term of 5 years to strengthen its subsidiaries' working capital.

JEJAK LANGKAH
Milestones

2014

Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 2.615.276.045 lembar saham dengan total dana yang diterima sebesar Rp2,35 triliun.

Perseroan mengambil alih saham dan resmi menjadi Pemegang Saham Pengendali PT Bank ICB Bumiputera Tbk yang kemudian namanya diganti menjadi PT Bank MNC Internasional Tbk. Perseroan mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham atas PT Indo Finance Perkasa yang kemudian namanya diganti menjadi PT MNC Guna Usaha Indonesia.

The Company conducted a Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights (HMETD) of 2,615,276,045 shares with total funds received amounting to Rp2.35 trillion.

The Company acquired the shares and officially became one of the controlling shareholders of PT Bank ICB Bumiputera Tbk later renamed to PT Bank MNC Internasional Tbk. The Company acquired 99.99% of the shares in PT Indo Finance Perkasa, which was later renamed to PT MNC Guna Usaha Indonesia.

2015

Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 551.474.960 lembar saham dengan total dana yang diterima sebesar Rp827,21 miliar.

The Company conducted a Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights (HMETD) of 551,474,960 shares with total funds received amounting to Rp827.21 billion.

2016

Tahun 2016 menjadi tahun penting bagi MNC Financial Services dalam membangun sistem yang kuat untuk menghadapi era digital. Pada tahun inilah, ketujuh unit bisnis yang berada di bawah naungan Perseroan berhasil membangun fondasi infrastruktur dengan cepat dan melakukan investasi di area-area yang sangat penting.

Perseroan mendapatkan dana dari penebusan warrant sebesar Rp824,3 miliar.

2016 was an important year for MNC Financial Services in building a strong system to face the digital era. To achieve this, seven business units under PT MNC Kapital Indonesia Tbk built a faster infrastructure foundation and invested in important areas.

The Company obtained funds from the execution of warrants amounted to Rp824.3 billion.

2017

PT MNC Securities berganti nama menjadi PT MNC Sekuritas. Perseroan meresmikan kantor cabang terintegrasi MNC Financial Services di Surabaya, Pekanbaru, dan Medan untuk mewujudkan pelayanan jasa keuangan terpadu dari 7 unit bisnisnya di bawah "satu atap" kepada nasabah.

PT MNC Securities changed its name into PT MNC Sekuritas. The Company inaugurated MNC Financial Services integrated branch offices in Surabaya, Pekanbaru, and Medan to provide a "one-stop" financial service stemming from its seven business units to the customers.

2018

Perseroan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II MNC Kapital Indonesia Tahap I Tahun 2018. Jumlah obligasi yang diterbitkan: Rp300 miliar terdiri dari Rp112 miliar best effort dan Rp 188 miliar *full commitment.*

Peluncuran logo baru PT MNC Kapital Indonesia Tbk dan entitas anak.

The Company conducted a Shelf Registration Bond II MNC Kapital Indonesia Phase I of 2018. Total issued bonds: Rp300 billion consisting of Rp112 billion best effort and Rp188 billion full commitment.

PT MNC Kapital Indonesia Tbk and its subsidiaries launched a new logo.

PETA WILAYAH OPERASIONAL

Operational Area Map

PT MNC Sekuritas
Kantor Cabang | Branch Office

2016	2017	2018
84	103*	**122***

*Termasuk Point of Sales | Including Point of Sales

PT MNC Finance
Kantor Cabang | Branch Office

2016	2017	2018
53	50	**50**

PT MNC Asuransi Indonesia
Kantor Cabang | Branch Office

2016	2017	2018
20	23	**23**

PT MNC Asset Management
Kantor Cabang | Branch Office

2016	2017	2018
4	6	**6**

PT MNC Life Insurance
Kantor Cabang | Branch Office

2016	2017	2018
26	17	**18**

PT MNC Guna Usaha Indonesia
Kantor Cabang | Branch Office

2016	2017	2018
14	14	**14**

PETA WILAYAH OPERASIONAL
Operational Area Map

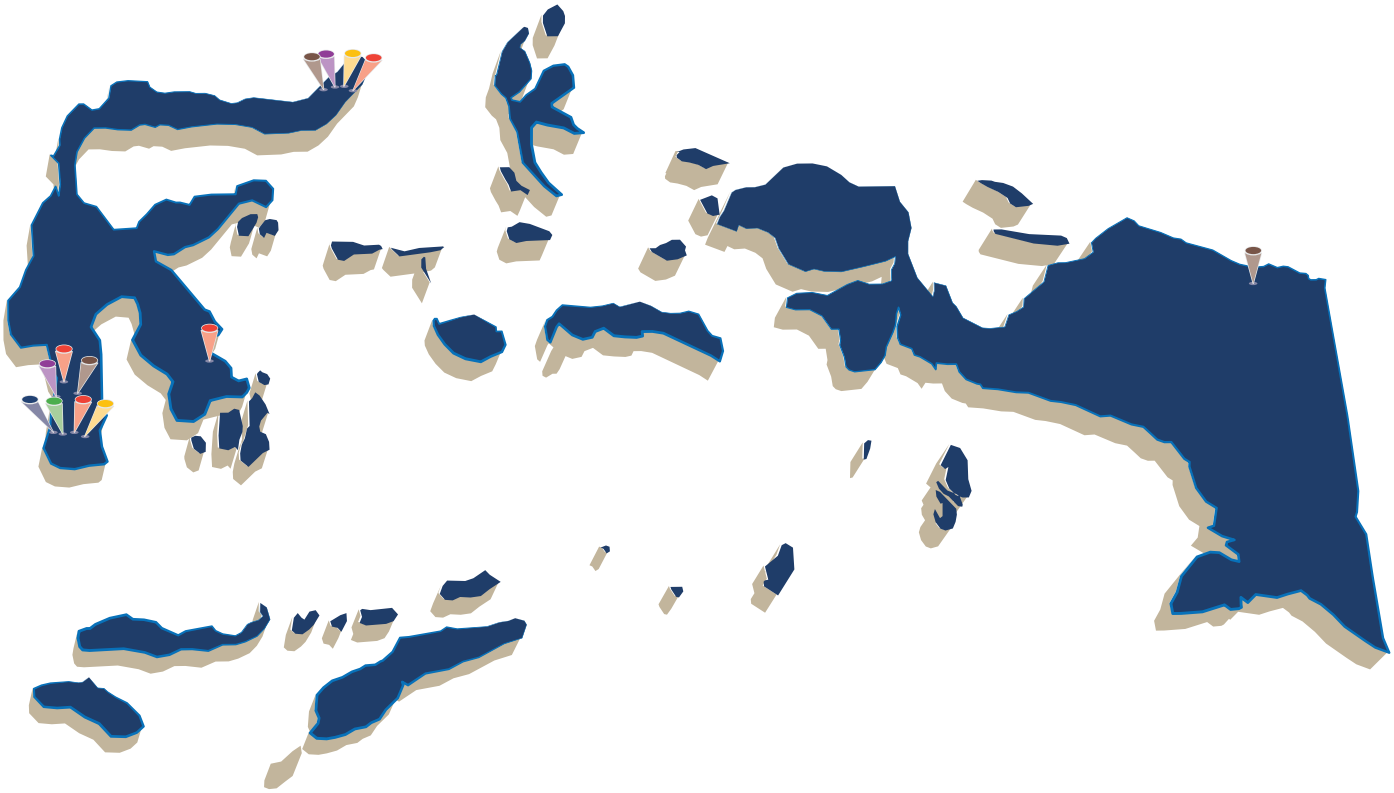

● PT Bank MNC International Tbk

Kantor Pusat | Head Office

2016	2017	2018
1	1	**1**

Kantor Cabang | Branch Office

2016	2017	2018
16	16	**16**

Kantor Cabang Pembantu | Sub Branch Office

2016	2017	2018
34	32	**28**

Kantor Kas | Cash Office

2016	2017	2018
22	23	**14**

ATM

2016	2017	2018
93	99	**83**

VISI DAN MISI & BUDAYA PERUSAHAAN

Vision and Mission & Corporate Culture

VISI

Menjadi "Perusahaan Jasa Keuangan" yang terpercaya dan terintegrasi di Indonesia.

To be the most trusted and integrated "Financial Services Company" in Indonesia.

MISI

Mission

Menyediakan jasa keuangan yang berkualitas kepada para klien dan memberikan nilai tambah serta meningkatkan kesejahteraan bagi para Pemegang Saham, investor, mitra bisnis, karyawan, dan seluruh Pemangku Kepentingan

To provide high quality financial services to clients and deliver added value while improving the welfare of shareholders, investors, business partners, employees, and other stakeholders.

Penelaahan Visi dan Misi Oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan telah menetapkan visi dan misi yang dijadikan acuan bagi arah pengembangan usaha. Visi dan Misi Perusahaan tersebut tercantum di dalam pembaharuan Kode Etik (Code of Ethics) Perseroan yang dikeluarkan pada tanggal 19 Oktober 2016. Adapun visi dan misi Perseroan tersebut adalah:

Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa melakukan telaah terhadap pencapaian visi dan misi Perseroan. Secara periodik pencapaian visi dan misi dievaluasi dengan menggunakan mekanisme penyusunan Rencana Bisnis Perseroan yang memuat pencapaian target, rencana strategis, dan target kinerja satu tahun ke depan.

Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa visi dan misi Perseroan masih relevan dengan kondisi dan tujuan Perseroan. Pencapaian visi dan misi sampai dengan tahun 2018 telah sesuai dengan arah dan tahapan yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Board of Commissioners and Directors Vision and Mission Review

The Company has established vision and mission as a reference for the direction of business development. The Vision and Mission are contained in the latest Code of Ethics that was updated on October 19, 2016. The Company's vision and mission are:

The Board of Commissioners and Board of Directors continually study the achievement of the vision and mission. The vision and mission are evaluated during the Company's Business Plan preparation mechanism, which includes achievement of targets, strategic plan, and performance targets for the year ahead.

The Board of Commissioners and Board of Directors have agreed that the vision and mission is still in line with the Company's conditions and objectives. The vision and mission achievement in 2018 was in accordance with the direction and steps being taken by the Company.

FILOSOFI PERUSAHAAN
Company Philosophy

Pandangan ke masa depan untuk menciptakan kesempatan usaha dan memenangkan pasar (menjadi *market leader).*

A future view to create business opportunities and be a market leader.

VISION

Totalitas untuk menjadi yang terbaik

Totality to be the best

QUALITY

Selalu memberikan karya lebih cepat dan lebih cerdas untuk menjadi yang terdepan.

Always work faster and smarter to be at the forefront.

SPEED

BUDAYA KERJA
Work Culture

Living The MNC Way with Vision

Pandangan ke masa depan untuk menciptakan kesempatan usaha dan memenangkan pasar (menjadi *market leader).*

A future view to create business opportunities and to be a market leader.

VISI DAN MISI & BUDAYA PERUSAHAAN
Vision and Mission & Corporate Culture

1. Mengembangkan usaha secara berkesinambungan.
   - Selalu mengikuti perkembangan dunia usaha secara jeli dan kritis.
   - Berani mengambil peluang usaha/kesempatan untuk maju.
   - Berpikir dan berencana dalam jangka panjang.
   - Menerapkan prinsip inovasi dalam berencana.
   - Menjalankan program pengembangan Sumber Daya Manusia sebagai bagian pengembangan organisasi.
   - Mengoptimalkan hasil usaha sebagai nilai tambah untuk *stakeholder*.

2. Mengembangkan usaha berbasis teknologi.
   - Selalu mengikuti perkembangan teknologi.
   - Memperbaharui teknologi sesuai perkembangan dunia usaha.
   - Membuat inovasi teknologi.

3. Menerapkan *Good Corporate Governance.*
   - Konsisten menerapkan Kode Etik Bisnis dan Panduan Perilaku.
   - Profesional dan mandiri dalam bekerja dan mengelola usaha.
   - Menciptakan sistem pemantauan dan pengendalian untuk menghasilkan kinerja usaha yang baik.
   - Transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, dan kewajaran dalam pelaksanaan kegiatan usaha untuk menciptakan iklim usaha yang kondusif.

4. Pengembangan usaha berasaskan nasionalisme.
   - Menjalankan praktek usaha yang bertujuan membangun bangsa.
   - Pengembangan Sumber Daya Manusia anak negeri untuk meningkatkan daya saing di pasar global.
   - Pemberdayaan sumber daya lokal dalam praktek usaha.
   - Mempertimbangkan asas manfaat dan kebaikan yang sebesar-besarnya bagi bangsa dan negara dalam aktivitas usaha.
   - Menghasilkan karya inovatif yang menjadi kebanggan bangsa dan negara.

1. Develop a sustainable business.
   - Always follow the development of the business world by being observant and critical.
   - Dare to take business opportunities/chances to advance.
   - Think and plan for the long term.
   - Apply the innovation principle when planning.
   - Run the Human Resources development program as part of organizational development.
   - Optimize business results to add value for stakeholders.

2. Develop a technology-based business.
   - Always keep up with technology.
   - Renew with appropriate business technology.
   - Create technological innovation.

3. Implement Good Corporate Governance.
   - Consistently apply the Code of Conduct and Business Ethics.
   - Be professional and independent in work and business management.
   - Create a system of monitoring and control to produce better business performance.
   - Conduct business transparently, independently, with accountability, responsibility, and fairness to create a conducive business climate.

4. Develop a nationalism-based business.
   - Run business practices with the aim to build the nation.
   - Develop domestic human resources to improve competitiveness in the global market.
   - Empower local resources in business practices.
   - Take into account the principles of benefitting and improving the nation and the state in business activities.
   - Generate innovative work that becomes the pride of the nation and the state.

Living The MNC Way with Quality

1. Totalitas Sumber Daya
   - Memilih dan menggunakan sumber daya unggul.
   - Menerapkan learning organization and knowledge management.
   - Menjadi pribadi yang *continuously improve* dan self learning.
   - Inovasi sebagai bagian kualitas pribadi.
   - Membudayakan prinsip *Extra Mile* dan kerja keras dalam bekerja.
   - Menerapkan prinsip *Integrity, Persistence,* dan *Proactive.*

2. Totalitas dalam Sistem dan Proses
   - Menggunakan sumber daya secara efisien dan efektif.
   - Menggunakan teknologi untuk akselerasi proses dan hasil usaha.
   - Membuat dan menjalankan standarisasi dalam setiap lini proses usaha.
   - Menerapkan mekanisme peningkatan kinerja dalam setiap lini proses usaha.
   - Bersinergi dalam beraktivitas.
   - Mengembangkan komunikasi dan kerja sama yang terbuka, saling menghargai, dan saling mendukung.
   - Mengutamakan kebutuhan dan kepuasan pelanggan.

1. Totality Resources
   - Select and use superior resources.
   - Apply learning organization and knowledge management.
   - Continuously improve and self learning.
   - Innovate personal qualities.
   - Cultivate the Extra Mile and hard work principles.
   - Apply the principle of Integrity, Persistence, and Proactive.

2. Totality Systems and Processes
   - Use resources efficiently and effectively.
   - Use technology to accelerate the process and results of operations.
   - Create and execute standardization in every line of business processes.
   - Implement performance enhancement mechanisms within each line of business processes.
   - Synergize activities.
   - Develop communication and open cooperation, mutual respect, and mutual support.
   - Prioritize customer needs and satisfaction.

Living The MNC Way with Speed

1. Speed dalam Merencanakan
   - Jeli dan cepat dalam melihat arah perkembangan usaha.
   - Cepat menggambil peluang/kesempatan.
   - Berpikir dengan lincah dan tajam.
   - Cepat dalam memecahkan permasalahan yang timbul.

2. Speed dalam Melayani
   - Menyelesaikan lebih cepat dari tenggat waktu.
   - Merespon kebutuhan pelanggan secara cepat.
   - Gesit dan tangkas dalam menjalankan proses dan aktivitas.
   - Berusaha untuk melakukan perbaikan durasi waktu dalam setiap proses dan aktivitas.
   - Cepat menyesuaikan proses/cara kerja menghadapi perubahan.

1. Speed in Planning
   - Be observant and quick to see the direction of business development.
   - Take opportunities / chances quickly.
   - Think swiftly and sharply.
   - Be quick in solving problems that arise.

2. Speed in Serving
   - Complete ahead of deadline.
   - Respond to customer needs quickly.
   - Be nimble and agile in running processes and activities.
   - Try to make improvements on time for each process and activity.
   - Adjust processes/changes faced.

STRUKTUR KORPORASI

Corporate Structure

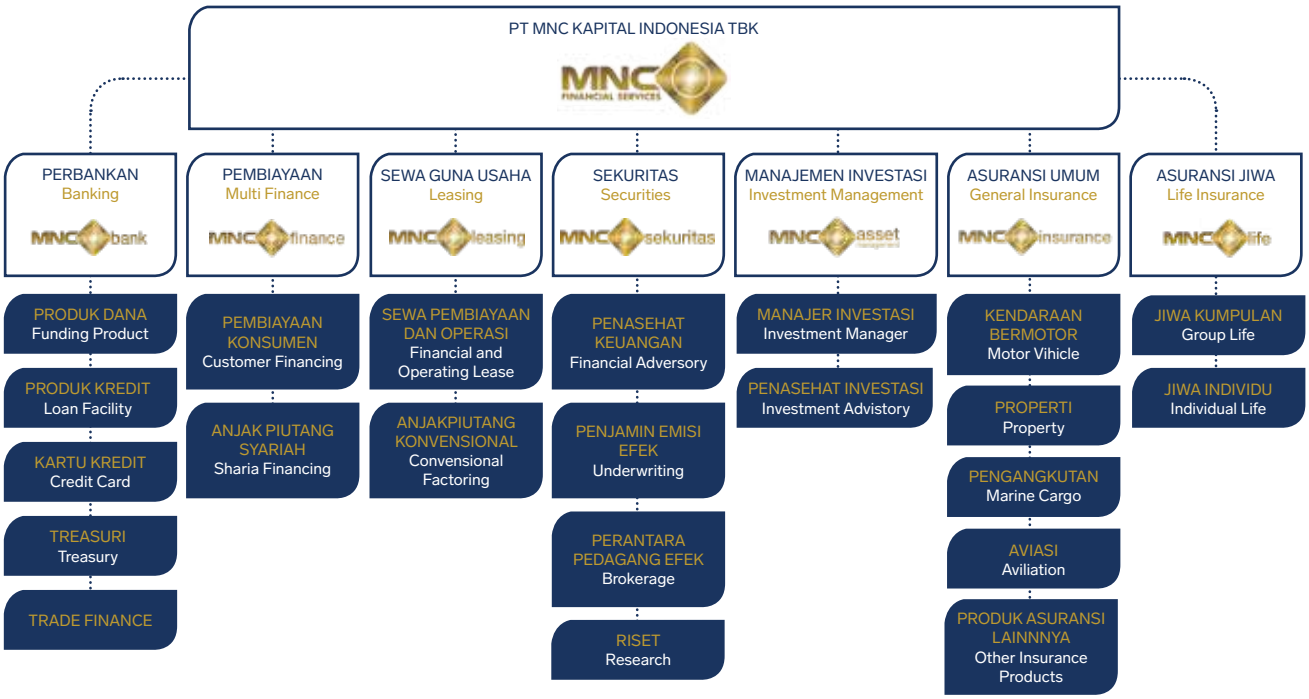

Nama Name	**Bidang Usaha** Line of Business	**Domisili** Domicile	**Kepemilikan Saham** Shareholding	**Tahun Pendirian** Year of Establishment	**Status Operasi** Operational Status	**Jumlah Aset (dalam Rp Miliar)** Total Assets (in Rp Billion)
PT Bank MNC Internasional Tbk	Perbankan Banking	MNC Financial Center Lantai 6-8, Jl. Kebon Sirih No. 21-27, Jakarta 10340, Indonesia	42,73%	1989	Beroperasi Operating	10.855
PT MNC Finance	Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	MNC Financial Center Lantai 12, Jl. Kebon Sirih No. 21-27, Jakarta 10340, Indonesia	99,99%	1989	Beroperasi Operating	2.122
PT MNC Guna Usaha Indonesia	Sewa Guna Usaha Leasing	MNC Tower Lantai 23 Suite 2301, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta 10340, Indonesia	99,99%	1993	Beroperasi Operating	788
PT MNC Sekuritas	Jasa Perantara Pedagang Efek Securities Trader Intermediary Service	MNC Financial Center Lantai 14-16, Jl. Kebon Sirih No. 21-27, Jakarta 10340, Indonesia	99,99%	2004	Beroperasi Operating	944
PT MNC Asset Management	Jasa Pengelolaan Invetasi Investment Management Service	MNC Financial Center Lantai 9-10, Jl. Kebon Sirih No. 21-27, Jakarta 10340, Indonesia	99,99%	1999	Beroperasi Operating	52
PT MNC Life Assurance	Jasa Asuransi Jiwa | Life Insurance Service	MNC Financial Center Lantai 18, Jl. Kebon Sirih No. 21-27, Jakarta 10340, Indonesia	99,98%	1988	Beroperasi Operating	459
PT MNC Asuransi Indonesia	Jasa Asuransi Umum General Insurance Service	MNC Financial Center Lantai 11, Jl. Kebon Sirih No. 21-27, Jakarta 10340, Indonesia	99,98%	1987	Beroperasi Operating	487

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Nelson Tampubolon
Komisaris Utama & Komisaris Independen | President Commissioners & Independent Commissioners

Darma Putra
Komisaris | Commissioners

Tien
Komisaris | Commissioners

Henry Suparman
Komisaris | Commissioners

Mashudi Hamka
Komisaris | Commissioners

Benny Mokalu
Komisaris Independen | Independent Commissioners

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Nelson Tampubolon
Ketua | Chairman

Benny Mokalu
Anggota | Member

Andrea Frans Tambunan
Anggota | Member

KOMITE NOMINASI & REMUNERASI
Nomination & Remuneration Committee

Benny Mokalu
Ketua | Chairman

Darma Putra
Anggota | Member

Susanty Tjandra Sanusi
Anggota | Member

Tien
Anggota | Member

Angelina Anggraeni
Anggota | Member

DIREKTUR UTAMA
President Director

Wito Mailoa

AUDIT INTERNAL
Internal Audit

Chandra Helena Marpaung

DIREKSI
Directors

Jessica Herliani Tanoesoedibjo
Direktur | Director

Natalia Purnama
Direktur | Director

Mahjudin
Direktur Independen | Independent Director

HUKUM & SEKRETARIS PERUSAHAAN
Legal & Corporate Secretary

Deisy Christina *

HUBUNGAN INVESTOR
Investor Relations
Iqbal Prastowo

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources
Saepul Bachri

UMUM
General Affairs
Handoyo Hadiarto

KOMUNIKASI PEMASARAN
Marketing Communication
A. Jade Irfianta

KEUANGAN, AKUNTANSI & PAJAK
Finance, Accounting & Tax
Suryana Lily

KEPATUHAN & BISNIS PROSES
Compliance & Business Process
Ferry Budiman

*Deisy Christina mengundurkan diri dari Perseroan efektif per tanggal 30 Januari 2019
Deisy Christina has resigned from the Company effective as of January 30, 2019

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profiles

NELSON TAMPUBOLON

KOMISARIS UTAMA & KOMISARIS INDEPENDEN

President Commissioner & Independent Commissioner

KEWARGANEGARAAN Citizenship	Indonesia	Indonesia
USIA Age	Berusia 64 Tahun per 31 Desember 2018	64 years old as of December 31, 2018
DOMISILI Domicile	Jakarta, Indonesia	Jakarta, Indonesia
RIWAYAT PENDIDIKAN History of Education	Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Parahyangan, Bandung, Jawa Barat pada tahun 1977 dan gelar Master of Science in Management, Arthur D. Little Management Institute, Boston, Amerika Serikat, pada tahun 1984.	Obtained Bachelor of Economic Degree from Universitas Parahyangan, Bandung, West Java in 1977; and Master of Science in Management, Arthur D. Little Management Institute, Boston, USA in 1984.

RIWAYAT JABATAN | History of Position		
DASAR HUKUM PENUNJUKAN Legal Basis of Appointment	Menjabat sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 31 Mei 2018 di Jakarta.	Appointed as the Company's President Commissioner concurrently Independent Commisioner based on the resolutions of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on May 31, 2018 in Jakarta.
PENGALAMAN KERJA Work Experience	Beliau mengawali karirnya di kantor pusat Bank Indonesia sebagai Staf Umum Pengawasan Bank mulai tahun 1982 dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Bank Indonesia di Direktorat Internasional di tahun 2008-2012. Selanjutnya beliau menjabat sebagai Anggota Dewan Komisioner di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2012-2017 dan Anggota Dewan Komisioner ex. Officio OJK, di Lembaga Penjamin Simpanan pada tahun 2014-2017.	He began his career at Bank Indonesia head office as General Staff of Bank Supervision starting in 1982 with his last position as Director of Bank Indonesia International Affairs Directorate in 2008-2012. Subsequently he served as a Member of the Board of Commissioners in the Financial Services Authority (OJK) in 2012-2017 and Members of the Board of Commissioners ex. Officio OJK, at the Deposit Insurance Agency in 2014-2017.
JABATAN RANGKAP Concurrent Position	N/A	N/A
PENDIDIKAN ATAU PELATIHAN UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI Education or Training for Competency	Informasi ini dapat dilihat pada halaman 76.	This information can be read in page 76.
HUBUNGAN AFILIASI Affiliated Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan pengendali.	He does not have any affiliate relationships with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or the Controlling and Major Shareholders.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Profiles

DARMA PUTRA

KOMISARIS
Commissioner

KEWARGANEGARAAN Citizenship	Indonesia	Indonesia
USIA Age	Berusia 52 Tahun per 31 Desember 2018	52 years old as of December 31, 2018
DOMISILI Domicile	Jakarta, Indonesia	Jakarta, Indonesia
RIWAYAT PENDIDIKAN History of Education	Meraih gelar Bachelor of Science dari Oregon State University, Oregon, Amerika Serikat pada tahun 1988 dan gelar MBA dari University of Minnesota, Minneapolis, Amerika Serikat, pada tahun 1990.	Obtained Bachelor of Science degree from degree Oregon State University, Oregon, USA in 1988 and an MBA degree from the University of Minnesota, Minneapolis, USA, in 1990.
RIWAYAT JABATAN | Professional Background		
DASAR HUKUM PENUNJUKAN Legal Basis of Appointment	Menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 31 Mei 2018 di Jakarta.	Appointed as the Company's Commissioner based on the resolutions of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on May 31, 2018 in Jakarta.
PENGALAMAN KERJA Work Experience	Awal karir beliau dimulai sebagai Analis Riset di PT Sun Hung Kai Securities Indonesia (1990 - 1991), Financial Planning Executive di Bumi Raya Utama Group (1991-1997), Chief Financial Officer di PT Marga Mandalasakti (1997-1998), Direktur Keuangan di PT Kurnia Kapuas Utama Tbk (1998-1999), Wakil Direktur Utama (1999-2001) hingga menjabat sebagai Direktur Utama (2001-2008) di PT Marga Mandalasakti. Karir beliau di MNC Group dimulai sebagai Direktur di PT MNC Investama Tbk (2008- 2014) dan Direktur Utama PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2008-2016).	His early career began as a Research Analyst at PT Sun Hung Kai Securities Indonesia (1990 - 1991), Financial Planning Executive at Bumi Raya Utama Group (1991-1997), Chief Financial Officer at PT Marga Mandalasakti (1997-1998), Finance Director at PT Kurnia Kapuas Utama Tbk (1998-1999), Vice President Director (1999-2001) and later became President Director of PT Marga Mandalasakti (2001-2008). His career in MNC Group began as Director of PT MNC Investama Tbk (2008-2014) and President Director of PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2008-2016).
JABATAN RANGKAP Concurrent Position	Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama di PT MNC Investama Tbk (2016-sekarang).	He concurrently serves as President Director of PT MNC Investama Tbk (2016-present).
PENDIDIKAN ATAU PELATIHAN UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI Education or Training for Competency	Informasi ini dapat dilihat pada halaman 76.	This information can be read in page 76.
HUBUNGAN AFILIASI Affiliated Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan pengendali.	He does not have any affiliate relationships with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or the Controlling and Major Shareholders.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Profiles

TIEN

KOMISARIS
Commissioner

KEWARGANEGARAAN Citizenship	Indonesia	Indonesia
USIA Age	Berusia 47 Tahun per 31 Desember 2018	47 years old as of December 31, 2018
DOMISILI Domicile	Jakarta, Indonesia	Jakarta, Indonesia
RIWAYAT PENDIDIKAN History of Education	Meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta pada tahun 1993.	Obtained Bachelor of Economics and Accounting degree from Universitas Tarumanagara, Jakarta in 1993.

RIWAYAT JABATAN | History of Position		
DASAR HUKUM PENUNJUKAN Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Komisaris sejak tahun 2016 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.74 tanggal 30 September 2016 di Jakarta.	Appointed as a Commissioner in 2016 based on the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 74 dated September 30, 2016 in Jakarta.
PENGALAMAN KERJA Work Experience	Sebelum bergabung dengan MNC Group, beliau pernah berkarir sebagai Senior Analyst PT Inti Salim Corpora. Bergabung dengan MNC Group sejak tahun 1997, diawali dengan menjabat sebagai Manager Corporate Finance di PT MNC Investama Tbk (d.h PT Bhakti Investama Tbk), kemudian menjabat sebagai Manager Corporate Finance PT MNC Kapital Indonesia Tbk (d.h PT Bhakti Capital Indonesia Tbk) (2000), Direktur PT Bhakti Capital Indonesia Tbk (2003), Direktur PT MNC Sekuritas (d.h PT MNC Securities) (2004-2014), dan Direktur PT MNC Kapital Indonesia (2014-2016).	Before joining MNC Group, she served as a Senior Analyst at PT Inti Salim Corpora. Joined the MNC Group in 1997, starting as Manager Corporate Finance at PT MNC Investama Tbk (formerly PT Bhakti Investama Tbk), then served as Manager of Corporate Finance at PT MNC Kapital Indonesia Tbk (formerly PT Bhakti Capital Indonesia Tbk) (2000), Director of PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2003), Director of PT MNC Sekuritas (formerly PT MNC Securities) (2004-2014), and Director of PT MNC Kapital Indonesia (2014-2016).
JABATAN RANGKAP Concurrent Position	Beliau juga menduduki jabatan sebagai Direktur PT MNC Investama Tbk sejak April 2014.	She concurrently serves as Director of PT MNC Investama since April 2014. .
PENDIDIKAN ATAU PELATIHAN UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI Education or Training for Competency	Informasi ini dapat dilihat pada halaman 76.	This information can be read in page 76.
HUBUNGAN AFILIASI Affiliated Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan pengendali.	He does not have any affiliate relationships with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or the Controlling and Major Shareholders.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Profiles

HENRY SUPARMAN

KOMISARIS
Commissioner

KEWARGANEGARAAN Citizenship	Indonesia	Indonesia
USIA Age	Berusia 45 Tahun per 31 Desember 2018	45 years old as of December 31, 2018
DOMISILI Domicile	Jakarta, Indonesia	Jakarta, Indonesia
RIWAYAT PENDIDIKAN History of Education	Meraih gelar Sarjana Teknik Industri dari Universitas Trisakti, Jakarta in 1996.	Obtained Bachelor of Industrial Engineering degree from Universitas Trisakti in 1996.
RIWAYAT JABATAN | Professional Background		
DASAR HUKUM PENUNJUKAN Legal Basis of Appointment	Menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 31 Mei 2018 di Jakarta.	Appointed as the Company's Commissioner based on the resolutions of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on May 31, 2018 in Jakarta.
PENGALAMAN KERJA Work Experience	Beliau bergabung dengan MNC Group sejak 2005, sebagai Corporate Finance Manager hingga 2007. Kemudian menjadi Investor Relations Manager PT MNC Investama Tbk sampai 2009.	He joined MNC Group in 2005 as a Corporate Finance Manager until 2007. Then became Investor Relations Manager at PT MNC Investama Tbk until 2009.
JABATAN RANGKAP Concurrent Position	Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2018-sekarang) Direktur Utama PT Travel Now Nusantara, PT Mediate Indonesia (2018-sekarang), PT BSR Indonesia (2017-sekarang), Direktur Utama PT MNC Aladin Indonesia (2017-sekarang), Direktur Utama PT MNI Entertainment (2017-sekarang), Direktur Utama PT IATA (2016-sekarang), Direktur Utama PT MNC Networks (2017-sekarang), Direktur Utama PT. Indonesia Transport & Infrastructure Tbk (2016-sekarang), Komisaris PT MNC Televisi Networks (2014-sekarang), Komisaris PT Media Nusantara Informasi (2014-sekarang), Direktur PT MNC Investama Tbk (2014-sekarang), Komisaris Utama PT Manado Nusantara Percetakan (2014-sekarang), Komisaris PT Media Nusantara Distribusi (2014-sekarang), serta Komisaris PT MNI Publishing (2012-sekarang).	He concurrently serves as PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2018-present), PT Travel Now Nusantara, PT Mediate Indonesia (2018-present), President Director of PT BSR Indonesia (2017-present), President Director of PT MNC Aladin Indonesia (2017-present), President Director of PT MNI Entertainment (2017-present), President Director PT IATA (2016-sekarang), President Director of MNC Networks (2017-present), President Director of PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk (2016-present), Commissioner of PT MNC Televisi Networks (2014-present), Commissioner of PT Media Nusantara Informasi (2014-present), Director of PT MNC Investama Tbk (2014-present), President Commissioner of PT Manado Nusantara Percetakan (2014-present), Commissioner of PT Media Nusantara Distribusi (2014-present), as well as the Commissioner of PT MNI Publishing (2012-present).
PENDIDIKAN ATAU PELATIHAN UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI Education or Training for Competency	Informasi ini dapat dilihat pada halaman 76.	This information can be read in page 76.
HUBUNGAN AFILIASI Affiliated Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan pengendali.	He does not have any affiliate relationships with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or the Controlling and Major Shareholders.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Profiles

MASHUDI HAMKA

KOMISARIS
Commissioner

KEWARGANEGARAAN Citizenship	Indonesia	Indonesia
USIA Age	Berusia 47 Tahun per 31 Desember 2018	47 years old as of December 31, 2018
DOMISILI Domicile	Jakarta, Indonesia	Jakarta, Indonesia
RIWAYAT PENDIDIKAN History of Education	Meraih gelar MBA dari Temple University Japan dan menyelesaikan program pendidikan Executive Leadership di Wharton School of Business di University of Pennsylvania, Amerika Serikat.	Obtained MBA from Temple University Japan, and completed the Executive Leadership Education program at the Wharton School of Business at the University of Pennsylvania, USA.
RIWAYAT JABATAN | History of Position		
DASAR HUKUM PENUNJUKAN Legal Basis of Appointment	Menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 31 Mei 2018 di Jakarta.	Appointed as the Company's Commissioner based on the resolutions of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on May 31, 2018 in Jakarta.
PENGALAMAN KERJA Work Experience	Beliau adalah seorang ahli di bidang Teknologi Informasi dengan pengalaman 20 tahun bekerja di Jepang dan 3 tahun bekerja di Hong Kong. Beliau memiliki pengalaman selama 16 tahun memimpin teknologi informasi dan pengembangan bisnis sistem integrasi. Beliau mempunyai pengalaman selama 9 tahun sebagai Direksi di Dimension Data di Jepang, Direktur Nihon Libertec IT service & solution Company di Tokyo Jepang, memimpin seluruh basis nasabah Financial Services baik untuk lokal di Jepang maupun di pasar global dan multinasional. Selain itu beliau juga memiliki pengalaman selama 5 tahun sebagai Regional Head of Business Development, Direktur Operations and Transition di AXA Technology Services Asia Pasific. Sejak 2012, basis kerja beliau berlokasi di Indonesia, memimpin pendirian entitas-entitas usaha dari AXA Technology di Indonesia dan Singapore. Sebelum bergabung dengan MNC Group, beliau menjabat sebagai Presiden Direktur di PT Dimension Data Indonesia, bertanggung jawab atas seluruh pengembangan bisnis & operasional, termasuk memimpin sinergi dengan NTT Group.	He is an expert in the field of Information Technology with 20 years experience working in Japan and 3 years working in Hong Kong. He has been a pioneered in information technology and integrated system business development for 16 years. He has served as Director at Dimension Data in Japan, Director in Director Nihon Libertcc IT service & solution Company in Tokyo Japan, for 9 years, leading the entire financial services customer base in the country, which included global and multinational markets. In addition, he has over 5 years experience as Regional Head of Business Development, Operations and Transition at AXA Technology Services Asia Pacific. He has been working in Indonesia since 2012 and has led the establishment of business entities of AXA Technology in Indonesia and Singapore. Prior to joining the MNC Group, he served as President Director at PT Indonesia Dimension Data, where he was responsible for the business & operation development, including leading the synergy establishment with NTT Group.
JABATAN RANGKAP Concurrent Position	• 2018-sekarang: Direktur PT MNC Investama Tbk • 2017-sekarang: Chief Technical Officer MNC Group dan Chief Operating Officer MNC Innovation Center	• 2018-present: Director of PT MNC Investama Tbk • 2017-present: Chief Technical Officer MNC Group and Chief Operating Officer MNC Innovation Center
PENDIDIKAN ATAU PELATIHAN UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI Education or Training for Competency	Informasi ini dapat dilihat pada halaman 76.	This information can be read in page 76.
HUBUNGAN AFILIASI Affiliated Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan pengendali.	He does not have any affiliate relationships with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or the Controlling and Major Shareholders.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Profiles

BENNY MOKALU

KOMISARIS INDEPENDEN
Independent Commissioner

KEWARGANEGARAAN Citizenship	Indonesia	Indonesia
USIA Age	Berusia 59 Tahun per 31 Desember 2018	59 years old as of December 31, 2018
DOMISILI Domicile	Jakarta, Indonesia	Jakarta, Indonesia
RIWAYAT PENDIDIKAN History of Education	Menyelesaikan pendidikan di AKABRI Kepolisian tahun 1985, Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK) tahun 1994, Sekolah Staf dan Pimpinan Kepolisian (SESPIMPOL) tahun 1998, dan Sekolah Staf dan Pimpinan Administrasi Tingkat Tinggi (SESPATI) tahun 2009.	Completed education at Indonesian Police Force Academy in 1985, Police Science College (PTIK) in 1994, Police Staff College (SESPIMPOL) in 1998, and Police Staff College of Higher Level Administration (SESPATI) in 2009.

RIWAYAT JABATAN | Professional Background

DASAR HUKUM PENUNJUKAN Legal Basis of Appointment	Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 31 Mei 2018 di Jakarta.	Appointed as the Company's Independent Commissioner based on the resolutions of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on May 31, 2018 in Jakarta.
PENGALAMAN KERJA Work Experience	Dalam karirnya di Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI) selama 31 tahun, beliau pernah menduduki sejumlah jabatan strategis, di antaranya: Staf Ahli KAPOLRI (2013-2015), Kapolda Bali (2013-2015), Kapolda Bengkulu (2012-2013), Kapus Penyiapan Kebijakan KAMLA BAKORKAMLA RI (2010-2013), tahun 2007-2010 di Bareskrim Polri dengan jabatan terakhir sebagai Wakil Direktur III/KOR dan WCC Bareskrim POLRI, Direktur Samapta Polda Sumatera Utara (2006-2007), tahun 2003-2006 mengemban berbagai jabatan Kapolres Mataram (2004 - 2005), Kapolres Lombok Barat (2003 - 2004) dengan jabatan terakhir sebagai Wakil Direktur RESKRIM pada Polda Nusa Tenggara Barat.	In his 31-year career in the Indonesian National Police (POLRI), he has held a number of strategic positions, including: Expert Staff of the Chief of POLRI (2015-2017), Bali Regional Chief of Police (2013-2015), Bengkulu Regional Chief of Police (2012-2013), Head of Policy Design of Indonesian Maritime Security Coordination Agency (2010-2013), in 2007-2010 in Bareskrim Polri with last position as a Deputy Director III/KOR and WCC of the Criminal Investigation Agency (Bareskrim) POLRI, Director of Samapta of North Sumatera Regional Police (2006-2007), and in 2003-2006 holding various position such as Head of Mataram police Regency (2004 - 2005), Head of Lombok Barat police Regency (2003 - 2004) with last position as a Deputy Director of the Criminal Investigation (RESKRIM) of West Nusa Tenggara Regional Police.
JABATAN RANGKAP Concurrent Position	N/A	N/A
PENDIDIKAN ATAU PELATIHAN UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI Education or Training for Competency	Informasi ini dapat dilihat pada halaman 76.	This information can be read in page 76.
HUBUNGAN AFILIASI Affiliated Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan pengendali.	He does not have any affiliate relationships with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or the Controlling and Major Shareholders.

PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profiles

WITO MAILOA

DIREKTUR UTAMA
President Director

KEWARGANEGARAAN Citizenship	Indonesia	Indonesia
USIA Age	Berusia 49 Tahun per 31 Desember 2018	49 years old as of December 31, 2018
DOMISILI Domicile	Jakarta, Indonesia	Jakarta, Indonesia
RIWAYAT PENDIDIKAN History of Education	Menyelesaikan pendidikan formal pada tahun 1991 dengan gelar Bachelor of Science in Management Information System dari San Diego State University, Amerika Serikat. Selanjutnya gelar Master of Business Administration in Finance dari California State Polytechnic University Pomona, Amerika Serikat, pada tahun 1993.	Completed formal education in 1991 with a Bachelor of Science degree in Management Information Systems from San Diego State University, USA. Later, gaining a Master of Business Administration in Finance from California State Polytechnic University Pomona, USA, in 1993.
RIWAYAT JABATAN | History of Position		
DASAR HUKUM PENUNJUKAN Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 31 Mei 2018 di Jakarta.	Appointed as the Company's President Director based on the resolutions of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on May 31, 2018 in Jakarta.
PENGALAMAN KERJA Work Experience	Bergabung dengan MNC Group melalui PT MNC Sekuritas sebagai Direktur Utama pada Oktober 2009 sampai tanggal 21 Januari 2013. Beliau memulai karir pada tahun 1995 di PT Harumdana Securities dan pada tahun 1998 di PT Sigma Batara Securities. Kemudian pada tahun 1999 menjadi Associate Director di PT Indoverse Securities. Antara tahun 2001-2008 menjabat sebagai Direktur di PT CIMB-GK Securities Indonesia, antara tahun 2008-2009 menjabat sebagai Direktur di PT OSK Nusadana Securities Indonesia, menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan antara tahun 2013-2016, dan menjabat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2016.	He joined MNC Group, through PT MNC Sekuritas as a President Director in October 2009 until January 21, 2013. Started his career in 1995 at PT Harumdana Securities and in 1998 at PT Sigma Batara Securities. Then in 1999, became Associate Director at PT Indoverse Securities. Between 2001-2008 he served as Director at PT CIMB-GK Securities Indonesia, between 2008-2009 served as Director at PT OSK Nusadana Securities Indonesia, served as Independent Director of the Company between 2013-2016, and served as Director of the Company in 2016.
JABATAN RANGKAP Concurrent Position	Saat ini beliau juga menduduki jabatan sebagai Komisaris Utama di PT MNC Finance, PT MNC Guna Usaha Indonesia, PT MNC Asset Management, PT MNC Asuransi Indonesia, dan Komisaris di PT MNC Life Assurance.	He concurrently serves as President Commissioner at PT MNC Finance, PT MNC Guna Usaha Indonesia, PT MNC Asset Management, PT MNC Asuransi Indonesia and Commissioner at PT MNC Life Assurance.
PENDIDIKAN ATAU PELATIHAN UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI Education or Training for Competency	Informasi ini dapat dilihat pada halaman 77.	This information can be read in page 77.
HUBUNGAN AFILIASI Affiliated Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan pengendali.	He does not have any affiliate relationships with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or the Controlling and Major Shareholders.

PROFIL DIREKSI
Board of Directors' Profiles

JESSICA HERLIANI TANOESOEDIBJO

DIREKTUR
Director

KEWARGANEGARAAN Citizenship	Indonesia	Indonesia
USIA Age	Berusia 24 Tahun per 31 Desember 2018	24 years old as of December 31, 2018
DOMISILI Domicile	Jakarta, Indonesia	Jakarta, Indonesia
RIWAYAT PENDIDIKAN History of Education	Saat ini sedang mengambil gelar Master of Arts in Education dan meraih gelar Master of Arts in Biblical & Theological Studies tahun 2017 dari Biola University, Los Angeles, Amerika Serikat, gelar Master of Internasional Trade & Commerce Law dari Macquarie University, Sydney, Australia tahun 2014, dan gelar Bachelor of Commerce dari University of New South Wales, Sydney, Australia tahun 2012.	Currently pursuing Master of Arts in Education and obtained a Master of Arts in Biblical & Theological Studies in 2017 from Biola University, Los Angeles, USA, a Master of Internasional Trade & Commerce Law from Macquarie University, Sydney, Australia in 2014, and a Bachelor of Commerce from University of New South Wales, Sydney, Australia in 2012.

RIWAYAT JABATAN | Professional Background

DASAR HUKUM PENUNJUKAN Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 31 Mei 2018 di Jakarta.	Appointed as the Company's Director based on the resolutions of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on May 31, 2018 in Jakarta.
PENGALAMAN KERJA Work Experience		
JABATAN RANGKAP Concurrent Position	Saat ini beliau juga menjabat sebagai Wakil Koordinator MNC STIE & STKIP, Jakarta serta Ketua III MNC Peduli	She concurrently serves as a Vice Coordinator of MNC STIE & STKIP, Jakarta and as Chairman III of MNC Peduli.
PENDIDIKAN ATAU PELATIHAN UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI Education or Training for Competency	Informasi ini dapat dilihat pada halaman 77.	This information can be read in page 77.
HUBUNGAN AFILIASI Affiliated Relationship	Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali.	She has affiliated relationships with other Board members, members of the Board of Commissioners or the Controlling and Major Shareholders.

PROFIL DIREKSI
Board of Directors' Profiles

NATALIA PURNAMA

DIREKTUR
Director

KEWARGANEGARAAN Citizenship	Indonesia	Indonesia
USIA Age	Berusia 47 Tahun per 31 Desember 2018	47 years old as of December 31, 2018
DOMISILI Domicile	Jakarta, Indonesia	Jakarta, Indonesia
RIWAYAT PENDIDIKAN History of Education	Meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1995.	Obtained Bachelor of Economics degree in Accounting from Universitas Trisakti, Jakarta in 1995.
RIWAYAT JABATAN | History of Position		
DASAR HUKUM PENUNJUKAN Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 31 Mei 2018 di Jakarta.	Appointed as the Company's Director based on the resolutions of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on May 31, 2018 in Jakarta.
PENGALAMAN KERJA Work Experience	Sebelum bergabung dengan MNC Group, beliau mulai meniti karir sebagai Analis Data di PT HSBC Securities Indonesia pada 1995. Beliau bergabung dengan MNC Group pada 1996 sebagai Analis Riset Perseroan hingga 1997. Melanjutkan karirnya sebagai Senior Officer hingga Manager pada divisi Corporate Finance pada tahun 1997 hingga 2007 dan Investment Banking Manager di PT Bhakti Securities pada tahun 2007-2010. Kemudian pada tahun 2010 melanjutkan karirnya sebagai Senior Manager, Vice President, hingga menjadi Senior Vice President Treasury dan Corporate Finance MNC Group sampai dengan tahun 2014.	Prior to joining MNC Group, she started her career as a Data Analyst at PT HSBC Securities Indonesia in 1995. She joined MNC Group in 1996 as a Research Analyst until 1997. Continued her carrier as Senior Officer and then Manager on Corporate Finance division from 1997 to 2007. On 2007-2010 as Investment Banking Manager at PT Bhakti Securities and she continued her career as as a Senior Manager, Vice President and eventually as a MNC Group's Senior Vice President of Treasury and Corporate Finance until 2014.
JABATAN RANGKAP Concurrent Position	Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT MNC Investama Tbk sejak 2014.	She concurrently serves as Director of PT MNC Investama Tbk since 2014.
PENDIDIKAN ATAU PELATIHAN UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI Education or Training for Competency	Informasi ini dapat dilihat pada halaman 77.	This information can be read in page 77.
HUBUNGAN AFILIASI Affiliated Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali.	She does not have affiliated relationships with other Board members, members of the Board of Commissioners or the Controlling and Major Shareholders.

PROFIL DIREKSI
Board of Directors' Profiles

MAHJUDIN

DIREKTUR INDEPENDEN
Independent Director

KEWARGANEGARAAN Citizenship	Indonesia	Indonesia
USIA Age	Berusia 47 Tahun per 31 Desember 2018	47 years old as of December 31, 2018
DOMISILI Domicile	Jakarta, Indonesia	Jakarta, Indonesia
RIWAYAT PENDIDIKAN History of Education	Meraih gelar Sarjana Ekonomi - Jurusan Manajemen dari Universitas Kristen Indonesia, Jakarta pada 1994.	Obtained Bachelor of Economics degree from the Department of Management, Universitas Kristen Indonesia, Jakarta in 1994.
RIWAYAT JABATAN | Professional Background		
DASAR HUKUM PENUNJUKAN Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak tahun 2016 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 74 tanggal 30 September 2016, dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta.	Appointed as Independent Director in 2016 based on the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 74 dated September 30, 2016 made before Aryanti Artisari, SH, M.Kn, Notary in Jakarta.
PENGALAMAN KERJA Work Experience	Beliau memulai karir sebagai Broker Saham Perdana di PT Lumbung Persada Khatulistiwa (1993-1994), kemudian di Divisi Sales PT Isuzu Astra International (1994-1995), lalu di PT Arthacakra Multifinance (Nisso Iwai Group) dengan posisi terakhir sebagai GM Operation (1995-2004), lalu di PT U Finance Indonesia (BTMU) dengan posisi terakhir sebagai GM Collection (2004-2007), dan PT SMS Finance dengan posisi terakhir sebagai Direktur Marketing (2007-2016). Bergabung dengan MNC Group melalui PT MNC Finance sebagai Direktur pada bulan Mei hingga Oktober 2016.	He started his career as Prime Stock Broker at PT Lumbung Persada Khatulistiwa (1993- 1994), then in the Sales Division at PT Isuzu Astra International (1994-1995), then at PT Arthacakra Multifinance (Nisso Iwai Group) with a last position as GM Operation (1995 -2004), and PT U Finance Indonesia (BTMU) with a last position as GM Collection (2004-2007), and PT SMS Finance with a last position as Director of Marketing (2007-2016). He joined MNC Group, through PT MNC Finance as a Director in May to October 2016.
JABATAN RANGKAP Concurrent Position	N/A	N/A
PENDIDIKAN ATAU PELATIHAN UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI Education or Training for Competency	Informasi ini dapat dilihat pada halaman 77.	This information can be read in page 77.
HUBUNGAN AFILIASI Affiliated Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan pengendali.	He does not have any affiliate relationships with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or the Controlling and Major Shareholders.

* Bapak Mahjudin telah menyampaikan pengunduran diri jabatannya sebagai Direktur Independen pada tanggal 9 Januari 2019. Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan pasal 14 ayat (9), pengunduran diri Bapak Mahjudin menjadi efektif terhitung sejak tanggal 9 April 2019.

* Bapak Mahjudin has tendered resignation as Independent Director on January 9, 2019. Based on the Company's Article of Association article 14 paragraph (9), the resignation will be effective on April 9, 2019.

PROFIL KOMITE DI BAWAH KOMISARIS

Profile of Committees under the Board of Commisioners

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Nelson Tampubolon
Ketua Komite Audit
Audit Committee Chairman

(Profil dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris)

Menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak tanggal 20 Juli 2018, melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/MNCKI/LEGAL/VII/2018.

(Profile can be seen in Board of Commissioners' profiles)

Appointed as Audit Committee Chairman on July 20, 2018, based on Board of Commissioners' Decree No. 001/MNCKI/LEGAL/VII/2018.

Benny Mokalu
Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

(Profil dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris)

Menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak tanggal 20 Juli 2018, melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/MNCKI/LEGAL/VII/2018.

(Profile can be seen in Board of Commissioners' profiles)

Appointed as Audit Committee Chairman on July 20, 2018, based on Board of Commissioners' Decree No. 001/MNCKI/LEGAL/VII/2018.

Andrea Frans Tambunan
Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Warga Negara Indonesia, meraih gelar sarjana dari Fakultas Ekonomi Akuntasi Universitas Atmajaya, Jakarta pada tahun 1999. Pengalaman kerja beliau antara lain sebagai Internal Audit Manager PT Melissa Kreasi Mandiri pada tahun 2006-2007, Chief of Internal Audit Committee PT Melissa Kreasi Mandiri (2007-2009), Finance & Accounting Manager PT Nuansacipta Coal Investment (2009-2012), Finance & Accounting Manager PT Bhumi Sriwijaya Perdana Coal (2012-2015) dan Finance & Accounting Manager PT Putra Muba Coal (2015-sekarang).

Indonesian citizen, obtained a Bachelor of Accounting degree from Atmajaya University, Jakarta in 1999. He served as an Internal Audit Manager of PT Melissa Kreasi Mandiri (2006-2007), Chief of Internal Audit Committee of PT Melissa Kreasi Mandiri (2007-2009), Finance & Accounting Manager of PT Nuansacipta Coal Investment (2009-2012), Finance & Accounting Manager of PT Bhumi Sriwijaya Perdana Coal (2012-2015) and Finance & Accounting Manager of PT Putra Muba Coal (2015-present).

KOMITE NOMINASI & REMUNERASI (N&R)

Nomination & Remuneration (N&R) Committee

Benny Mokalu
Ketua Komite N & R
N & R Committee Chairman

(Profil dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris)

Menjabat sebagai Ketua Komite N & R sejak tanggal 20 Juli 2018, melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/MNCKI/LEGAL/VII/2018.

(Profile can be seen in Board of Commissioners' profiles)

Appointed as N & R Committee Chairman Chairman on July 20, 2018, based on Board of Commissioners' Decree No. 002/MNCKI/LEGAL/VII/2018.

PROFIL KOMITE DI BAWAH KOMISARIS
Profile of Committees under the Board of Commisioners

Darma Putra
Anggota Komite N & R
N & R Committee Member

(Profil dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris)

Menjabat sebagai Anggota Komite N & R sejak tanggal 20 Juli 2018, melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/MNCKI/LEGAL/VII/2018.

(Profile can be seen in Board of Commissioners' profiles)

Appointed as N & R Committee Member on July 20, 2018, based on Board of Commissioners' Decree No. 002/MNCKI/LEGAL/VII/2018.

Tien
Anggota Komite N & R
N & R Committee Member

(Profil dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris)

Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi & Remunerasi sejak tanggal 20 Juli 2018, melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/MNCKI/LEGAL/VII/2018.

(Profile can be seen in Board of Commissioners' profiles)

Appointed as Audit Committee Member on July 20, 2018, based on Board of Commissioners' Decree No. 002/MNCKI/LEGAL/VII/2018.

Susanty Tjandra Sanusi
Anggota Komite N & R
N & R Committee Member

Warga Negara Indonesia, meraih gelar Diploma of Banking dari Emile Woolf & Associates, London, UK pada tahun 1986. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau berkarir di PT CIMB Niaga Tbk. sejak 2010, dengan jabatan terakhir sebagai Head of HR Strategic Business Partner and Recruitment. Selain itu sebagai Training Officer di Citibank N.A. Indonesia (1987-1990); Head of Training Development and General Administration PT Bank Danamon Indonesia Tbk (1996-1997); HR Head PT Unibank Tbk (1997-2000); HR Head Citibank, N.A. Indonesia (2000-2008), dan Regional HR Head Citibank Regional Asia Pacific yang berkedudukan di Singapura (2008-2010).

Indonesian citizen, holds a Banking Diploma from Emile Woolf & Associates, London, UK in 1986. Prior to joining the Company, she had a career with PT CIMB Niaga Tbk since 2010, with the last position as Head of HR Strategic Business Partner and Recruitment. Besides that as Training Officer at Citibank N.A. Indonesia (1987-1990); Head of Training Development and General Administration PT Bank Danamon Indonesia Tbk (1996- 1997); HR Head PT Unibank Tbk (1997-2000); HR Head Citibank, N.A. Indonesia (2000-2008), and Regional HR Head Citibank Regional Asia Pacific located in Singapore (2008-2010).

Angelina Anggraeni
Anggota Komite N & R
N & R Committee Member

Warga Negara Indonesia, memperoleh gelar sarjana dari Universitas Bina Nusantara pada tahun 2009 dan gelar Magister of Management dari Universitas Budi Luhur pada tahun 2012. Beliau memulai karirnya di Perseroan sejak tahun 2014 dan saat ini menjabat sebagai HR Compensation Benefit. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau berkarir sebagai HR Payroll di PT Berkat Satria Jaya (2011-2013) dan HR System Procedure di PT Golden Energy Mines (2009-2011).

Indonesian citizen, obtained a Bachelor's degree from Bina Nusantara University in 2009 and Magister of Management degree from Budi Luhur University in 2012. She started her career in the Company since 2014 and currently serves as HR Compensation Benefit. Prior to joining the Company, she had a career as HR Payroll of PT Berkat Satria Jaya (2011-2013) and HR System Procedure of PT Golden Energy Mines (2009-2011).

PROFIL KOMITE DI BAWAH KOMISARIS
Profile of Committees under the Board of Commisioners

KOMITE PEMANTAU RISIKO
Risk Oversight Committee

Nelson Tampubolon
Ketua Komite Pemantau Risiko

(Profil dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris)

Menjabat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko sejak tanggal 20 Juli 2018, melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/MNCKI/LEGAL/VII/2018.

Darma Putra
Anggota Komite Pemantau Risiko

(Profil dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris)

Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko sejak tanggal 20 Juli 2018, melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/MNCKI/LEGAL/VII/2018.

Tien
Anggota Komite Pemantau Risiko

(Profil dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris)

Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko sejak tanggal 20 Juli 2018, melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/MNCKI/LEGAL/VII/2018.

Nelson Tampubolon
Risk Oversight Committee Chairman

(Profile can be seen in Board of Commissioners' profiles)

Appointed as Risk Oversight Committee Chairman on July 20, 2018, based on Board of Commissioners' Decree No. 002/MNCKI/LEGAL/VII/2018.

Darma Putra
Risk Oversight Committee Member

(Profile can be seen in Board of Commissioners' profiles)

Appointed as Risk Oversight Committee Member on July 20, 2018, based on Board of Commissioners' Decree No. 002/MNCKI/LEGAL/VII/2018.

Tien
Risk Oversight Committee Member

(Profile can be seen in Board of Commissioners' profiles)

Appointed as Risk Oversight Committee Member on July 20, 2018, based on Board of Commissioners' Decree No. 002/MNCKI/LEGAL/VII/2018.

KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance Committee

Benny Mokalu
Ketua Komite Tata Kelola Perusahaan

(Profil dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris)

Menjabat sebagai Ketua Komite Tata Kelola Perusahaan sejak tanggal tanggal 20 Juli 2018, melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/MNCKI/LEGAL/VII/2018.

Darma Putra
Anggota Komite Pemantau Risiko

(Profil dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris)

Menjabat sebagai Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan sejak tanggal 20 Juli 2018, melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/MNCKI/LEGAL/VII/2018.

Henry Suparman
Anggota Komite Pemantau Risiko

(Profil dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris)

Menjabat sebagai Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan sejak tanggal 20 Juli 2018, melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/MNCKI/LEGAL/VII/2018.

Benny Mokalu
Corporate Governance Committee Chairman

(Profile can be seen in Board of Commissioners' profiles)

Appointed as Corporate Governance Committee Chairman on July 20, 2018, based on Board of Commissioners' Decree No. 002/MNCKI/LEGAL/VII/2018.

Darma Putra
Risk Oversight Committee Member

(Profile can be seen in Board of Commissioners' profiles)

Appointed as Corporate Governance Committee Chairman on July 20, 2018, based on Board of Commissioners' Decree No. 002/MNCKI/LEGAL/VII/2018.

Henry Suparman
Risk Monitoring Committee Member

(Profile can be seen in Board of Commissioners' profiles)

Appointed as Corporate Governance Committee Member on July 20, 2018, based on Board of Commissioners' Decree No. 002/MNCKI/LEGAL/VII/2018.

PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF

Executives' Profile

Deisy Christina
Hukum & Sekretaris Perusahaan
Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung pada tahun 2002. Membawahi Departemen Hukum & Sekretaris Perusahaan sejak 11 Juli 2017. Mengundurkan diri efektif per tanggal 30 Januari 2019.

Legal & Corporate Secretary
She obtained Bachelor of Law Degree from Catholic University of Parahyangan, Bandung in 2002. Leads the Law Departement and Corporate Secretary since July 11, 2017. She tendered her resignation and effective on January 30, 2019.

Chandra Helena Marpaung
Audit Internal
Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi dari Universitas Indonesia, Jakarta pada tahun 2005. Serta mendapat gelar Profesi Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 2011. Membawahi Unit Audit Internal sejak 20 Desember 2013.

Internal Audit
Obtained Bachelor of Economics Degree majoring in Accounting from University of Indonesia, Jakarta in 2005. Also obtained Accounting Professional Degree from Trisakti University, Jakarta in 2011. Leads Internal Audit Unit since December 20, 2013.

Iqbal Prastowo
Hubungan Investor
Memperoleh gelar Sarjana Keuangan dan Perhotelan dari Northwood University, pada tahun 2006 di Montreux, Switzerland. Serta Magister Manajemen dan Master of Business Administration dari IPMI International Business School, Jakarta pada tahun 2013. Membawahi Divisi Hubungan Investor sejak 1 Agustus 2017.

Investor Relations
Obtained Bachelor of Business Administration Degree majoring in Finance and Hotel Management from Northwood University, Montreux Switzerland in 2006. Also a Master Degree in Management and Master Degree in Business Administration from IPMI International Business School, Jakarta in 2013. Leads Investor Relation Division since August 1, 2017.

Saepul Bachri
Sumber Daya Manusia
Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Pakuan tahun 2008. Pada tanggal 1 Oktober 2018 bergabung dengan PT MNC Kapital Indonesia Tbk, membawahi Sumber Daya Manusia.

Human Capital
Obtained Bachelor of Law from University of Pakuan in 2008. Joined PT MNC Kapital Indonesia Tbk on October 1, 2018, in charge of Human Resources.

Suryana Lily
Akuntansi
Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Institut Jakarta pada tahun 2005. Membawahi Departemen Akuntansi sejak 1 Mei 2018

Accounting
Obtained Bachelor of Economics from Institute of Jakarta in 2005. In charge of Accounting Department since May 1, 2018

Ferry Budiman
Kepatuhan dan Proses Bisnis
Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi dari Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga pada tahun 2009. Membawahi Departemen Kepatuhan, Proses Bisnis dan Manajemen Risiko sejak 19 Juli 2017.

Compliance and Business Process
Obtained Bachelor of Economics Degree majoring in Accounting from Christian University of Satya Wacana, Salatiga in 2009. Leads Compliance Department since July 19, 2017.

Handoyo Hadiarto
Umum
Memperoleh gelar Sarjana Teknik Arsitektur dari Universitas Borobudur, pada Tahun 1999 di Jakarta. Membawahi Departemen General Services sejak 1 Oktober 2018

General Service
Obtained Bachelor of Architecture Technic from Borobudur University Jakarta in 1999. Leads General Services Department since October 1, 2018

A. Jade Irfianta
Komunikasi Pemasaran
Memperoleh gelar Diploma of Art & Design dari Victoria University, Australia pada tahun 1999. Membawahi Divisi Marketing Communication sejak 24 Agustus 2015

Marketing Communication
Obtained a Diploma of Art & Design from Victoria University, Australia in 1999. Leads Marketing Communication Division since August 24, 2015

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS & DIREKSI

Board of Commissioner and Board of Director Competency Development

Dewan Komisaris
Board of Commissioner

Materi Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan Competency Development Material/ Training	Pembicara Speaker	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place	Dewan Komisaris yang hadir Attending member of Board of Commissioners	Jenis Pelatihan dan Penyelenggara Type of training and Organizer
Manager Forum XXX, "Leading Through Innovation"	Hary Tanoesoedibjo – Chairman MNC Group Viviek Couto – Exectuive Director/ Co Owner Media Partners Asia Ltd, HK Anton H Gunawan – Chief Economist PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18 Januari 2018 | January 18, 2018 Jakarta Concert Hall, iNews Tower, Jakarta	• Darma Putra • Tien • Wina Armada Sukardi	MNC Group
Train The Trainer MNC Character Building	Hary Tanoesoedibjo – Chairman MNC Group & Management team	28 Februari 2018 | February 28, 2018 MNC Conference Hall, iNews Tower, Jakarta	Darma Putra Tien Wina Armada Sukardi	MNC Group
Manager Forum XXXI, "Strategic Business Turnaround - Go Public!"	Hary Tanoesoedibjo – Chairman MNC Group & Management team	29 Maret 2018 | March 29, 2018 Jakarta Concert Hall, iNews Tower, Jakarta	Darma Putra Tien Wina Armada Sukardi	MNC Group
Manager Forum XXXII, "Strategic Business Turnaround Case Study 2"	Wito Mailoa - BOD Kanti Mirdiati - BOD	4 Mei 2018 | May 4, 2018 Jakarta Concert Hall, iNews Tower, Jakarta	Darma Putra Tien Wina Armada Sukardi	MNC Group
Manager Forum XXXIII, "Strategic Business Turnaround Case Study 3"	Hary Tanoesoedibjo – Chairman MNC Group Prof. Dr. KH Said Aqil Siradj	7 Juni 2018 | June 7, 2018 Jakarta Concert Hall, iNews Tower, Jakarta	Darma Putra Tien Wina Armada Sukardi	MNC Group
Manager Forum XXXIV, "Strategic Business Turnaround Case Study 4"	Hary Tanoesoedibjo – Chairman MNC Group & Management team	27 Juli 2018 | July 27, 2018 Jakarta Concert Hall, iNews Tower, Jakarta	Darma Putra Tien Henry Suparman Mashudi Hamka	MNC Group
Manager Forum XXXV, "Strategic Business Turnaround Case Study 5"	Hary Tanoesoedibjo – Chairman MNC Group & Management team	30 Agustus 2018 | August 30, 2018 Jakarta Concert Hall, iNews Tower, Jakarta	Darma Putra Tien Henry Suparman Mashudi Hamka	MNC Group
Manager Forum XXXVI, "Industry 4.0- Get Ready to Disruptive Technology"	Hary Tanoesoedibjo – Chairman MNC Group & Management team	25 Oktober 2018 | October 25, 2018 Jakarta Concert Hall, iNews Tower, Jakarta	Darma Putra Tien Henry Suparman Mashudi Hamka	MNC Group
Tanggung Jawab Komisaris/Komite Audit terhadap Fraud		14 November 2018 | November 14, 2018 Le Méridien Jakarta	Nelson Tampubolon Benny Mokalu	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)
Planning Cycle 2018, "Leadership in Disruptive Era"	Gunawan Susanto – Country Head IBM Indonesia	14 Desember 2018 | December 14, 2018 Jakarta Concert Hall, iNews Tower, Jakarta	Darma Putra Tien Henry Suparman Mashudi Hamka	MNC Financial Services
CEO Networking 2018	Presiden Joko Widodo – Keynote Speaker Sri Mulyani Indrawati – Menteri Keuangan Wimboh Santoso – Ketua Dewan Komisioner OJK	3 Desember 2018 | December 3, 2018 The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place	Darma Putra	OJK

Direksi
Board of Director

Materi Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan Competency Development Material/ Training	Pembicara Speaker	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place	Dewan Komisaris yang hadir Attending member of Board of Commissioners	Jenis Pelatihan dan Penyelenggara Type of training and Organizer
Manager Forum XXX, "Leading Through Innovation"	Hary Tanoesoedibjo – Chairman MNC Group Viviek Couto - Exectuive Director/Co Owner Media Partners Asia Ltd, HK Anton H Gunawan – Chief Economist PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18 Januari 2018 | January 18, 2018 Jakarta Concert Hall, iNews Tower, Jakarta	• Wito Mailoa • Totok Sugiharto • Mahsudi Hamka • Gabriel Mahjudin	MNC Group
Train The Trainer MNC Character Building	Hary Tanoesoedibjo – Chairman MNC Group	28 Februari 2018 | February 28, 2018 MNC Conference Hall, iNews Tower, Jakarta	• Wito Mailoa • Totok Sugiharto • Mahsudi Hamka • Gabriel Mahjudin	MNC Group
Manager Forum XXXI, "Strategic Business Turnaround - Go Public!"	Hary Tanoesoedibjo – Chairman MNC Group	29 Maret 2018 | March 29, 2018 Jakarta Concert Hall, iNews Tower, Jakarta	• Wito Mailoa • Totok Sugiharto • Mahsudi Hamka • Gabriel Mahjudin	MNC Group
Manager Forum XXXII, "Strategic Business Turnaround Case Study 2"	Wito Mailoa - BOD Kanti Mirdiati – BOD	4 Mei 2018 | May 4, 2018 Jakarta Concert Hall, iNews Tower, Jakarta	• Wito Mailoa • Totok Sugiharto • Mahsudi Hamka • Gabriel Mahjudin	MNC Group
Manager Forum XXXIII, "Strategic Business Turnaround Case Study 3"	Hary Tanoesoedibjo – Chairman MNC Group Prof. Dr. KH Said Aqil Siradj	7 Juni 2018 | June 7, 2018 Jakarta Concert Hall, iNews Tower, Jakarta	• Wito Mailoa • Totok Sugiharto • Mahsudi Hamka • Gabriel Mahjudin	MNC Group
Manager Forum XXXIV, "Strategic Business Turnaround Case Study 4"	Hary Tanoesoedibjo – Chairman MNC Group	27 Juli 2018 | July 27, 2018 Jakarta Concert Hall, iNews Tower, Jakarta	• Wito Mailoa • Jessica Herliani Tanoesoedibjo • Natalia Purnama • Gabriel Mahjudin	MNC Group
Program Pendidikan Berkelanjutan Wakil Penjamin Emisi Efek tentang Pemahaman Analisa Fundamental Perusahaan, Hukum, dan Etika Pasar Modal, dan Mekanisme Penerbitan Efek Melalui Penawaran Umum	Hary Tanoesoedibjo – Chairman MNC Group	21 Agustus 2018 | August 21, 2018 MNC Financial Center	• Wito Mailoa • Jessica Herliani Tanoesoedibjo • Natalia Purnama	MNC Sekuritas
Manager Forum XXXV, "Strategic Business Turnaround Case Study 5"	Hary Tanoesoedibjo – Chairman MNC Group	30 Agustus 2018 | August 30, 2018 Jakarta Concert Hall, iNews Tower, Jakarta	• Wito Mailoa • Jessica Herliani Tanoesoedibjo • Natalia Purnama • Gabriel Mahjudin	MNC Group
Manager Forum XXXVI, "Industry 4.0- Get Ready to Disruptive Technology"	Hary Tanoesoedibjo – Chairman MNC Group	25 Oktober 2018 | October 25, 2018 Jakarta Concert Hall, iNews Tower, Jakarta	• Wito Mailoa • Jessica Herliani Tanoesoedibjo • Natalia Purnama • Gabriel Mahjudin	MNC Group
Kompas100 CEO Forum 2018 "Meningkatkan Daya Saing Industri Indonesia"	Presiden Joko Widodo – Keynote Speaker Airlangga Hartanto – Menteri Perindustrian Hanif Dakiri – Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Mardiasmo – Wakil Menteri Keuangan Glenn Sugita (Co-Founder & Managing Partner Northstar Group)	27 November 2018 | November 27 2018 Jakarta Convention Center Senayan, Jakarta	• Wito Mailoa • Jessica Herliani Tanoesoedibjo • Natalia Purnama • Gabriel Mahjudin • Darma Putra	Kompas
Planning Cycle 2018, "Leadership in Disruptive Era"	Hary Tanoesoedibjo – Chairman MNC Group Gunawan Susanto – Country Head IBM Indonesia	14 Desember 2018 | December 14, 2018 MNC Financial Centre, Jakarta	• Wito Mailoa • Jessica Herliani Tanoesoedibjo • Natalia Purnama	MNC Financial Services
CEO Networking 2018	Presiden Joko Widodo – Keynote Speaker Sri Mulyani Indrawati – Menteri Keuangan Wimboh Santoso – Ketua Dewan Komisioner OJK	3 Desember 2018 | December 3, 2018 The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place	Wito Mailoa	OJK

DIREKSI ENTITAS ANAK

Subsidiaries' Directors

MNC BANK

- **HERMAWAN**
  Direktur Independen | Independent Director
- **RITA MONTAGNA SIAHAAN**
  Direktur | Director
- **MAHDAN IBRAHIM**
  Direktur | Director

Dari kiri kekanan | from left to right

MNC Finance

- **TJAHJO WATJONO**
  Direktur | Director
- **EDWIN ANDU**
  Direktur | Director

Dari kiri kekanan | from left to right

MNC Leasing

- **YUSNANDI LIAUW**
  Direktur | Director
- **MEITA LILIASARI**
  Direktur | Director
- **PAULUS CHOLOT JANALA**
  Direktur Utama | President Director

Dari kiri kekanan | from left to right

DIREKSI ENTITAS ANAK
Subsidiaries' Directors

MNC Asset Management

JULIA YONG
(Direktur | Director)

FRERY KOJONGIAN
(Direktur Utama | President Director)

Dari kiri kekanan | from left to right

MNC Sekuritas

FIFI VIRGANTRIA BONG
(Direktur | Director)

DADANG SURYANTO
(Direktur | Director)

SUSY MEILINA
(Direktur Utama | President Director)

MARLINA
(Direktur | Director)

Dari kiri kekanan | from left to right

MNC Insurance

ANDRE FRANKLIN SAHELANGI
(Direktur | Director)

RINAWATI
(Direktur | Director)

SYLVY SETIAWAN
(Direktur Utama | President Director)

SUHERMAN BUDI DARMAWAN
(Direktur | Director)

Dari kiri kekanan | from left to right

MNC Life

ALDI RINALDI
(Direktur | Director)

YONATAN
(Direktur | Director)

LILIS SAMSUDIN
(Direktur Utama | President Director)

OGAN IRFAN DARMAWULAN
(Direktur | Director)

Dari kiri kekanan | from left to right

DEMOGRAFI KARYAWAN 2018

EMPLOYEE DEMOGRAPHY 2018

Jumlah Karyawan Berdasarkan Unit Usaha

Employees by Business Units

Anak Perusahaan Subsidiary	2018		2017	
	Jumlah | Total	%	Jumlah | Total	%
JASA KEUANGAN | FINANCIAL SERVICE				
PT MNC Kapital Indonesia Tbk	50	1,96	64	2,35
PT MNC Sekuritas	215	8,44	210	7,70
PT MNC Asset Management	66	2,59	76	2,79
PT MNC Finance	748	29,38	759	27,84
PT MNC Life Assurance	110	4,33	124	4,55
PT MNC Asuransi Indonesia	250	9,82	268	9,83
PT Bank MNC Internasional Tbk	948	37,23	1.095	40,17
PT MNC Guna Usaha Indonesia	159	6,25	130	4,77
JASA PENGELOLAAN GEDUNG | BUILDING MANAGEMENT SERVICE	---	---	-----	-----
Jumlah	**2.546**	**100,00**	**2.726**	**100,00**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

Employees by Position Level

Level Jabatan Position Level	2018		2017	
	Jumlah | Total	%	Jumlah | Total	%
Direktur	35	1,37	31	1,14
GM/VP/SVP	62	2,44	79	2,90
Manajer	344	13,51	357	13,10
Asisten Manajer	219	8,60	243	8,91
Supervisor	209	8,21	212	7,78
Staf	1.423	55,89	1.794	65,81
Non Staf	254	9,98	10	0,37
Jumlah | Total	**2.546**	**100,00**	**2.726**	**100,00**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia

Employees by Age

Usia Age	2018		2017	
	Jumlah | Total	%	Jumlah | Total	%
< 25 Tahun	218	8,56	276	10,12
25- 34 Tahun	1.171	45,99	1.226	44,97
35-44 Tahun	821	32,25	846	31,03
45-50 Tahun	240	9,43	277	10,16
>50 Tahun	96	3,77	101	3,71
Jumlah | Total	**2.546**	**100,00**	**2.726**	**100,00**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Employees by Education Level

Pendidikan Education Level	2018		2017	
	Jumlah | Total	%	Jumlah | Total	%
S3/Doctor	2	0,08	3	0,11
S2/Postgraduate	91	3,57	93	3,41
S1/Undergraduate	1.837	72,15	1.907	69,96
Diploma/Diploma	385	15,13	472	17,31
Non Akademi/Non-Academic	231	9,07	251	9,21
Jumlah | Total	**2.546**	**100,00**	**2.726**	**100,00**

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition

Komposisi Pemegang Saham periode akhir bulan Desember 2018 terdiri dari:

Shareholders of the Company at the end of December 2018 were composed of:

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Share Ownership	%
Di atas 5% | Above 5%		
PT MNC Investama Tbk	26.770.792.923	69,36%
UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd	3.541.300.000	9,19%
HT Investment Development Ltd	3.378.500.000	8,77%
Subtotal	33.690.592.923	87,32%
Di bawah 5% | Below 5%		
Masyarakat | Public	4.840.794.293	12,68%
Total	38.531.387.216	100,00%

Komposisi saham yang dimiliki Komisaris dan Direksi atas nama pribadi periode akhir bulan Desember 2018 adalah:

Share ownership by Commissioners and Directors at the end of December 2018 was as follow:

Pemegang Saham Shareholders	Jabatan Title	Jumlah Saham Share Ownership	%
Darma Putra	Komisaris *Commissioner*	15.680.000	0,04%
Tien	Komisaris *Commissioner*	6.944.000	0,02%
Natalia Purnama	Direktur *Director*	3.500	0,00%
Total		22.627.500	0,06%

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Share Ownership	%
Lokal | Local	29.160.666.399	75,68%
Asing | Foreign	9.370.720.817	24,32%
Total	38.531.387.216	100%

Struktur Korporasi dan Pemegang Saham per 31 Desember 2018

Corporate and Shareholder's Structure as of December 31, 2018

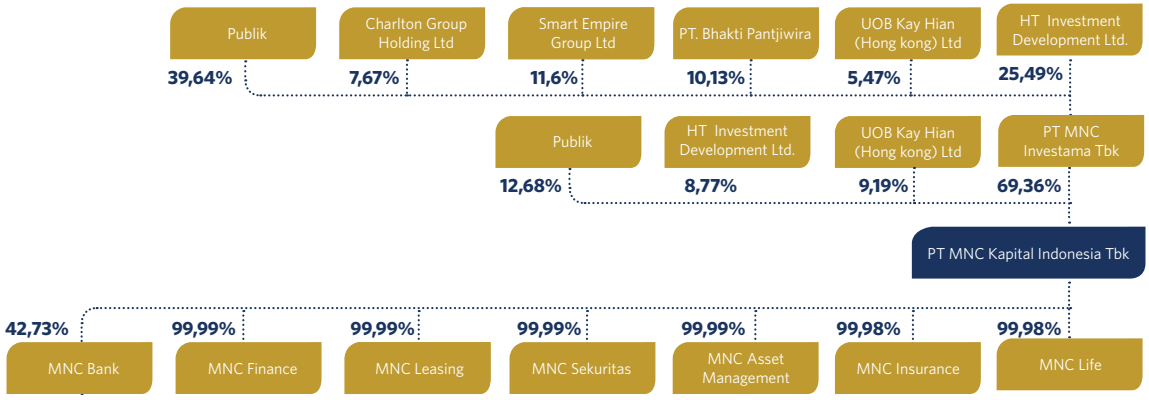

DAFTAR ENTITAS ANAK & ENTITAS ASOSIASI

Subsidiaries & Associates

PT BANK MNC INTERNASIONAL TBK (MNC BANK)

MNC Bank pada awalnya didirikan dengan nama PT Bank Bumiputera Indonesia, berkedudukan di Jakarta berdasarkan Akta Pendirian No. 49 tanggal 31 Juli 1989, dibuat di hadapan Ny. Sri Rahayu, Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-7223-HT.01.01-Th'89 tanggal 9 Agustus 1989, didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 692/Not./1989/PN.JKT.SEL. tanggal 24 Agustus 1989 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 75 tanggal 19 September 1989, Tambahan No. 1917/1989. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 7 tanggal 17 April 2009 yang dibuat dihadapan Dr. Amrul Partomuan Pohan, SH, LL.M, notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya tertanggal 26 Mei 2009 No. AHU-22959.AH.01.02.Tahun 2009 dan telah dicatat di dalam Daftar Perseroan No. AHU.0029405.01.09. Tahun 2009 tanggal 26 Mei 2009 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56 tambahan No. 18380/2009 tanggal 14 Juli 2009, nama PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk diubah menjadi PT Bank ICB Bumiputera Tbk.

Selanjutnya berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa Perseroan No. 48 tanggal 21 April 2014 yang dibuat oleh Aryanti Artisari, SH, M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan Jo akta No. 57 tanggal 16 Juli 2014 dibuat dihadapan Notaris Aryanti Artisari, SH, Mkn, dimana akta tersebut telah mendapat Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Keputusan No. AHU 06038.40.20.2014 tanggal 24 Juli 2014, nama PT Bank ICB Bumiputera Tbk diubah menjadi PT Bank MNC Internasional Tbk. MNC Bank memperoleh izin untuk beroperasi sebagai Bank Umum berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 10/KMK.013/1990 tanggal 4 Januari 1990, berdasarkan Surat Keputusan Direksi BI No. 22/1147/UPPS/ PSbD tanggal 20 Januari 1990, sebagaimana telah diubah dengan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.11/45/KEP.GBI/2009 tanggal 11 September 2009 dan Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No.18/KDK.03/2014 tanggal 15 Oktober 2014. MNC Bank telah mendapatkan

PT BANK MNC INTERNASIONAL TBK (MNC BANK)

MNC Bank was originally established under the name PT Bank Bumiputera Indonesia, in Jakarta, based on Establishment Deed No. 49 dated July 31, 1989, made before Sri Rahayu, notary in Jakarta and approved by the Republic of Indonesia Minister of Justice Decree No. C2-7223-HT.01.01-Th'89 dated August 9, 1989, and registered in the South Jakarta District Court No. 692/Not./1989/PN.JKT.SEL. dated August 24, 1989 and published in Republic of Indonesia State Gazette No. 75 dated September 19, 1989, Supplement No. 1917/1989. Based on the Deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 7 dated April 17, 2009 made before Dr. Amrul Partomuan Pohan, SH, LL.M, notary in Jakarta, and approved by Republic of Indonesia Minister of Law and Human Rights SK No. AHU22959.AH.01.02, 2009, dated May 26, 2009, and registered in the Company Register No. AHU.0029405.01.09, 2009, dated May 26, 2009 and published in the Republic of Indonesia State Gazette No. 56, dated July 14, 2009, supplement 18380, the name PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk was changed to PT Bank ICB Bumiputera Tbk.

Furthermore, based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 48 dated April 21, 2014 and No. 57 dated July 16, 2014 made before Notary Aryanti Artisari, SH, Mkn, and approved by Republic of Indonesia Minister of Law and Human Rights SK No. AHU06038.40.20.2014 dated July 24, 2014, the name PT Bank ICB Bumiputera Tbk was changed to PT Bank MNC International Tbk. MNC Bank is licensed to operate as a Commercial Bank based on the Republic of Indonesia Minister of Finance SK No. 10/KMK.013/1990 dated January 4, 1990, pursuant to BI Board of Directors Sk No. 22/1147/UPPS/PSbD dated January 20, 1990, as amended by Bank Indonesia Governor SK no.11/45/KEP.GBI/2009 dated September 11, 2009 and Financial Services Authority Board of Commissioners SK No.18/KDK.03/2014 dated October 15, 2014, MNC Bank was granted a license from Bank Indonesia to act as a Foreign Exchange Bank as evidenced by BI Board of Directors Decision No. 30/146/KEP/DIR dated December 5, 1997 regarding the Appointment of the Company as a

ijin dari Bank Indonesia sebagai Bank Devisa sebagaimana ternyata dalam Keputusan Direksi BI No. 30/146/KEP/DIR tanggal 5 Desember 1997 tentang Penunjukan Perseroan sebagai Bank Devisa. MNC Bank memperoleh status sebagai Bank Persepsi dan Bank Devisa Persepsi Kas Negara untuk menerima setoran-setoran pajak dan bukan pajak berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-485/ MK.03/1998 tanggal 8 September 1998.

Foreign Exchange Bank. MNC Bank was designated as a Bank Persepsi and Bank Devisa Persepsi Kas Negara to accept tax and non-tax deposits through the Republic of Indonesia Minister of Finance Decree S-485/MK.03/1998 dated September 8, 1998.

Perubahan Anggaran Dasar terakhir MNC Bank adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Bank MNC Internasional Tbk. No. 34 tanggal 24 Agustus 2018, dibuat dihadapan Aulia Taufani, SH., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No.AHU-AH.01.03-0236298 tanggal 28 Agustus 2018 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU 0112190.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 8 Agustus 2018. Kepemilikan Saham Perseroan pada PT Bank MNC Internasional Tbk sebesar 42,73%. Ruang lingkup kegiatan usaha MNC Bank adalah bergerak di bidang jasa perbankan (bank umum).

The latest amendment to the MNC Bank Articles of Association was based on the Deed of Shareholders Decision on Amandement of Article of Association PT Bank MNC International Tbk. No. 34 dated August 24, 2018 2015, made before Aulia Taufani, SH., Notary inSouth Jakarta, and notified to the Republic of Indonesia Minister of Law and Human Rights in Letter of Acceptance Notice of Articles of Association Amendment No.AHU-AH .01.03-0236298 dated August 28, 2018 and recorded in the Company Register No. AHU-0112190.AH.01.11., 2015 dated August 8, 2018. MNC Kapital Indonesia Shareholding in PT Bank Internasional Tbk is 42.73%. MNC Bank business activity is in banking services (commercial banks).

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi MNC Bank berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 17 tanggal 28 Februari 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of MNC Bank is based on Shareholders Resolution Deed No. 17 dated February 28, 2019, is as follows:

Dewan Komisaris | Board Of Commissioners	
Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently Independent Commissioner	Hary Tanoesoedibjo
Komisaris Commissioner	Ponky Nayarana Pudijanto
Komisaris Commissioner	Jeny Gono
Komisaris Commissioner	Peter Fajar

Direksi | Board Of Directors	
Direktur Director	Rita Montagna Siahaan
Direktur Kepatuhan Compliance Director	Mahdan
Direktur Independen Independent Director	Hermawan*

* diangkat sebagai Direktur PT Bank MNC Internasional Tbk berdasarkan RUPSLB tanggal 20 September 2018 dan per 14 Februari 2019 efektif menjabat setelah mendapat persetujuan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Otoritas Jasa Keuangan.

appointed as Director of PT Bank MNC International Tbk based on the EGMS dated September 20, 2018 and as of February 14, 2019 effective to serve following the approval of Fit and Proper Test by Financial Services Authority.

DAFTAR ENTITAS ANAK & ENTITAS ASOSIASI
Subsidiaries & Associates

PT MNC FINANCE (MNCF)

MNCF, berkedudukan di Jakarta adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku di Republik Indonesia. MNCF didirikan pertama kali dengan nama "PT Citra International Finance & Investment Corporation" berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas MNCF No. 64, tanggal 14 November 1989, dibuat di hadapan Maria Lidwina Indriani Soepojo, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2. 11044. HT.01.01.TH.89, tanggal 5 Desember 1989, didaftarkan di Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan di bawah No. 1031/ Not/1989/PN.JKT.SEL pada tanggal 12 Desember 1989, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 11, tanggal 6 Februari 1990, Tambahan No. 456.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar, No. 48 tanggal 10 November 2003, dibuat di hadapan Aulia Taufani S.H., pengganti dari Sutjipto S.H., Notaris di Jakarta, PT Citra International Finance & Investment Corporation berubah nama menjadi "PT Bhakti Finance".

Akta tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-29072 HT.01.04. TH.2003, tanggal 15 Desember 2003 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat dibawah No. 0944/BH.09.05/ IV/2004 tanggal 27 April 2004 dan diumumkan dalam Tambahan No. 4915, Berita Negara Republik Indonesia No. 42, tanggal 25 Mei 2004. Kemudian pada tahun 2010, Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham MNCF No. 05 tanggal 10 Desember 2010, dibuat di hadapan Meiyane Halimatussyadiah, S.H., Notaris di Jakarta, nama PT Bhakti Finance diubah menjadi "PT MNC Finance". Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU 59293.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 20 Desember 2010.

Anggaran Dasar MNCF terakhir diubah melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 15 tanggal 18 Desember 2017 yang dibuat di hadapan Indrasari Tresnadjaja, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disimpan dalam sistem administrasi Badan Hukum berdasarkan surat No. AHU-AHA.01.03-0202145 tanggal 19 Desember 2017 perihal

PT MNC FINANCE (MNCF)

MNCF, domiciled in Jakarta is a limited liability company established under the laws in force in the Republic of Indonesia. MNCF was first established with the name "PT Citra International Finance & Investment Corporation" based on the Deed of Establishment of Limited Liability No. 64, dated 14 November 1989, made before Maria Lidwina Indriani Soepojo, SH, Notary in Jakarta. The Deed was approved by the Republic of Indonesia Minister of Justice No. C2. 11044. HT.01.01.TH.89, dated December 5, 1989, and recorded in the South Jakarta District Court under No. 1031/ Not/1989/PN.JKT. SEL on December 12, 1989, and published in the Republic of Indonesia State Gazette No. 11, dated February 6, 1990, Supplement No. 456.

Based on the Deed of Shareholders No. 48 dated November 10, 2003, made before Aulia Taufani SH, substitute of Sutjipto SH, Notary in Jakarta, regarding to PT Citra International Finance & Investment Corporation the name of the company was changed to "PT Bhakti Finance".

This amendment was approved by the Republic of Indonesia Ministry of Justice based on Decree No. C-29072 HT.01.04.TH.2003 dated December 15, 2003 and recorded in the Company Register in the Central Jakarta Company Registration Office through No. 0944/ BH.09.05/ IV/2004 dated April 27, 2004 and published in the Republic of Indonesia Official Gazette No. 42, Supplement No. 4915 dated May 25, 2004. Later in 2010, based on the Deed of Shareholders Resolution No. 05 dated December 10, 2010, made before Meiyane Halimatussyadiah, SH, Notary in Jakarta, PT Bhakti Finance name was changed to "PT MNC Finance". This amandement was approved by the Republic of Indonesia Minister of Law and Human Rights Decree No. AHU-59293. AH.01.02 of 2010 dated December 20, 2010.

The latest amendment to the Articles of Association of MNCF was amanded by the Deed of Shareholders Decision No. 15 dated December 18, 2017, made before Indrasari Tresnadjaja, S.H., Notary in South Jakarta, and approved by the Minister of Law and Human Rights based on Decision No. No. AHU-AHA.01.03-0202145, dated December 19, 2017, and notified to the Republic

Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0161361.AH.01.11. TAHUN 2017 tanggal 19 Desember 2017. Kepemilikan Saham Perseroan pada MNCF sebesar 99,99%.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi MNCF berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai pengganti dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 20 tanggal 28 Juni 2018adalah sebagai berikut:

of Indonesia Minister of Law and Human Rights as evidenced in its Acceptance Letter for Amendment to Articles of Association. No. AHU-0161361.AH.01.11 of 2017 dated December 19, 2017. The Company's share ownership in MNCF is 99.99%.

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of MNCF is based on Shareholders Circuler as replacement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders Deed No. 20 Dated Juni 28, 2018, are as follows:

Dewan Komisaris | Board Of Commissioners	
Komisaris Utama President Commissioner	Wito Mailoa
Komisaris Independen Independent Commissioner	Rodion Wikanto Njitiwidjojo

Direksi | Board Of Directors	
Direktur Utama President Director	Suhendra Lie*
Direktur Director	Edwin Andu
Direktur Director	Tjahjo Watjono

*Mengundurkan diri efektif 31 Januari 2019.
Resigned as of January 31, 2019.

PT MNC GUNA USAHA INDONESIA (MNCGUI)

MNCGUI didirikan dengan nama PT Indo Finance Perkasa berdasarkan Akta Pendirian No. 3 tanggal 10 November 1993 jo. Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 8 tanggal 25 April 1994 jo. Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 18 tanggal 27 Juni 1994, ketiganya dibuat oleh Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., Notaris di Serang, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 02 10946.HT.01.01.TH.94 tanggal 16 Juli 1994 dan telah diumukan dalam Berita Negara Indonesia No. 83 tanggal 18 Oktober 1994, Tambahan No. 8054.

Anggaran Dasar MNCGUI diubah seluruhnya untuk disesuaikan dengan Undang- Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 tanggal 8 Februari 2008, dibuat di hadapan Meiyane Halimatussyadiah, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU- 26238.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 19 Mei 2008, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0038423. AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 19 Mei 2008. Anggaran Dasar MNCGUI kemudian diubah kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat

PT MNC GUNA USAHA INDONESIA (MNCGUI)

MNCGUI was established as PT Indo Finance Perkasa based on the Deed of Establishment No. 3 dated November 10, 1993 jo. the Deed of Amendment to the Articles of Association No. 8 dated April 25, 1994 jo. the Deed of Amendment to the Articles of Association No. 18 dated June 27, 1994, all made before Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH, Notary in Serang, and approved by the Republic of Indonesia Minister of Justice Decree No. 02-10946.HT.01.01.TH.94 dated July 16, 1994 and published in the Republic of Indonesia State Gazette No. 83 dated October 18, 1994, Supplement No. 8054.

MNCGUI Articles of Association were changed to conform with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company based on Deed No. 3 dated February 8, 2008, made before Meiyane Halimatussyadiah, SH, Notary in Jakarta, and approved by Republic of Indonesia Minister of Law and Human Rights No. AHU 26238.AH.01.02. of 2008 dated May 19, 2008, and recorded in the Company Registration List No. AHU-0038423. AH.01.09. of 2008 on May 19, 2008. MNCGUI changed its Article of Association based on the Deed of Shareholders Decision No. 30 dated December 4, 2014, made before Humberg Lie, SH, SE, M.Kn, Notary in Jakarta, and approved by Republic of

DAFTAR ENTITAS ANAK & ENTITAS ASOSIASI
Subsidiaries & Associates

No. 30 tanggal 4 Desember 2014, dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H.,SE, M.Kn, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU- 12376.40.20.2014 tanggal 5 Desember 2014, berkaitan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dan perubahan nama menjadi "PT MNC Guna Usaha Indonesia".

Indonesia Minister of Law and Human Rights Decree No. AHU-12376.40.20.2014 dated December 5, 2014, relating to the increase in issued and paid-up capital and change of name to "PT MNC Guna Usaha Indonesia".

Terakhir Anggaran Dasar MNCGUI diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 42 tanggal 5 Desember 2017, dibuat di hadapan Henry, S.H., M.Kn, Notaris di Kota Tangerang, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Perubahan Anggaran Dasar dan Perubahan Data MNCGUI, keduanya tertanggal 12 Desember 2017 berturutturut No. AHU-AH-01.03-0199720 dan No. AHU-AH-01.03-0199721. Kepemilikan Saham Perseroan pada MNCGUI sebesar 99,99%.

The latest amendment to the Articles of Association by MNCGUI was based on the Deed of Shareholders Decision No. 42 dated December 5, 2017, made before Henry, S.H., M.Kn. Notary in Tangerang, and notified to the Republic of Indonesia Ministry of Law and Human Rights in the Letter of Acceptance Notice of MNCGUI Articles of Association and Data Changes, both dated December 12, 2017 No. AHU-AH-01.03-0199720 and No. AHU-AH-01.03-0199721. The Company Shareholding in MNCGUI is 99.99%.

Maksud dan tujuan MNCGUI ialah melakukan usaha dalam bidang Lembaga Pembiayaan dan kegiatan usaha pembiayaan berdasarkan prinsip syariah. Untuk mencapai maksud dan tujuan itu MNCGUI dapat melaksanakan kegiatan usaha dalam bentuk: sewa pembiayaan, jual dan sewa balik, anjak piutang dengan/tanpa pemberian jaminan dari penjual piutang, pembelian dengan pembayaran secara angsuran, pembiayaan proyek, pembiayaan infrastruktur, fasilitas modal usaha, pembiayaan lainnya dengan tetap berpedoman kepada peraturan dan perundangan yang berlaku dan/atau pembiayaan lain setelah terlebih dahulu disetujui instansi yang berwenang.

The purpose and objective of MNCGUI is to conduct financing institutional business and financing activities based on sharia principles. To achieve its aims and objectives, MNCGUI can run a business with financing for finance lease, sale and leaseback, factoring with/without recourse, procurement with installment payment, project financing, infrastructure financing, working capital facility, other financing in line with the prevailing laws and regulations, and/or other financing following the approval of the authorized institution.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi MNCGUI berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 325 tangggal 21 September 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of MNCGUI is based on Shareholders Deed No. 325 Dated September 21, 2018, are as follows:

Dewan Komisaris | Board Of Commissioners	
Komisaris Utama President Commissioner	Wito Mailoa
Komisaris Independen Independent Commissioner	Erdie Suriaherdadi Manan

Direksi | Board Of Directors	
Direktur Utama President Director	Paulus Cholot Janala
Direktur Director	Yusnandi Liauw
Direktur Director	Meita Liliasari

PT MNC SEKURITAS (MNCS)

MNCS didirikan pertama kali dengan nama "PT Bhakti Securities" berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Bhakti Securities No. 99, tanggal 17 Februari 2004, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., pengganti dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-07616.HT.01.01.TH.2004 tanggal 29 Maret 2004, didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat No. 1460/BH.09.05/VI/2004 pada tanggal 22 Juni 2004, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 58, tanggal 20 Juli 2004, Tambahan No. 6895.

PT Bhakti Securities mengubah namanya menjadi "PT MNC Securities" berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat No. 48 tanggal 29 Desember 2010, dibuat di hadapan Firdhonal, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-01614. AH.01.02. Tahun 2011 tanggal 12 Januari 2011 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai UUPT dengan No. AHU-0002735. AH.01.09. tahun 2011 tanggal 12 Januari 2011 dan dilaporkan di Daftar Perusahaan sesuai UUWDP sebagaimana ternyata dalam TDP No. 09.05.1.67.48681 tertanggal 21 Februari 2011 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56 tanggal 13 Juli 2012, Tambahan 22353. Perubahan nama tersebut telah dicatatkan dalam administrasi Bapepam dan LK berdasarkan Surat Bapepam dan LK No. S-968/BL/2011 tertanggal 31 Januari 2011 perihal Pencatatan Perubahan Nama.

Perubahan Anggaran Dasar MNCS adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 08 tanggal 17 November 2016, dibuat di hadapan Sendy Yudhawan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Tangerang Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Peneriman Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0100208 tanggal 18 November 2016, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0137719. AH.01.11 Tahun 2016 tanggal 18 November 2016 serta Penerimaan Pemberitahuan Data telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 18 November 2016, berkaitan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dan perubahan pengurus. Kepemilikan Saham Perseroan pada MNCS sebesar 99,99%.

PT MNC SEKURITAS (MNCS)

MNCS was first established with the name "PT Bhakti Securities" based on Deed Establishment of Limited Liability PT Bhakti Securities No. 99, dated February 17, 2004, made before Aulia Taufani, SH, substitute Sutjipto, SH, Notary in Jakarta. The Establishment Deed was approved by Republic of Indonesia Minister of Justice Decree No. C-07616.HT.01.01. TH.2004 dated March 29, 2004, and recorded in the Central Jakarta Company Registration List No. 1460/BH.09.05/VI/2004 on June 22, 2004, and published in the Republic of Indonesia State Gazette No. 58, dated July 20, 2004, Supplement No. 6895.

PT Bhakti Securities changed its name to "PT MNC Securities" by Deed of Shareholders Circular Resolution No. 48 dated December 29, 2010, made before Firdhonal, SH, Notary in Jakarta, and approved by Republic of Indonesia Minister of Law and Human Rights Decree No. AHU 01614.AH.01.02.2011 dated January 12, 2011 and registered in the Company Register in accordance with UUPT No. AHU-0002735.AH.01.09. of 2011 dated January 12, 2011 and reported in accordance with UUWDP as stated in TDP No. 09.05.1.67.48681 dated February 21, 2011 and published in the Republic of Indonesia State Gazette No. 56 dated July 13, 2012, Supplement 22353. The change of name was recorded at Bapepam and LK, based on Bapepam and LK Letter No. S-968/BL/2011 dated January 31, 2011 regarding Registration of Change of Name.

The amendment to the Articles of Association of MNCS was based on Deed of Shareholders Decision No. 08 dated November 17, 2016, made before Sendy Yudhawan, S.H., M.Kn., notary in South Tangerang, and notified to the Republic of Indonesia Minister of Law and Human Rights in the Letter of Acceptance Notice of Articles of Association Amendment No. AHU-AH.01.03-0100208 dated November 18, 2016, and recorded in the Company Register No. AHU-0137719. AH.01.11 of 2016 dated November 18, 2016, and Acceptance Notice of Data has been accepted by the Republic of Indonesia Minister of Law and Human Rights dated November 18, 2016, relating to the increase in issued and paid-up capital. The Company Shareholding in MNCS is 99.99%.

DAFTAR ENTITAS ANAK & ENTITAS ASOSIASI
Subsidiaries & Associates

Pada tanggal 22 Maret 2017, PT MNC Securities berubah nama menjadi PT MNC Sekuritas berdasarkan Pasal 7 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/ POJK.04/2016.

Ruang lingkup kegiatan usaha MNCS adalah di bidang Penjamin Emisi Efek dan Pedagang Perantara Efek. Dan berdasarkan Surat Direksi PT Bursa Efek Indonesia (d/h BEJ) No. S 299/BEJ.ANG/03- 2007 tanggal 27 Maret 2007 Jo. Surat Edaran Bursa Efek Indonesia (d/h BEJ) No. PENG-002/BEJ.ANG/03.2007, tanggal 28 Maret 2007, MNCS adalah perusahaan efek yang dapat memberikan fasilitas margin trading.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi MNCS berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 3 tanggal 1 Maret 2018 adalah sebagai berikut:

On March 22, 2017, PT MNC Securities changed its name to PT MNC Sekuritas based on Article 7 Regulation of Financial Services Authority Number 20/POJK.04/2016.

MNCS' business activities are as Underwriters and Securities Brokers, based on Indonesia Stock Exchange (previously JSX) Directors' Decree No. S 299/BEJ. ANG/032007 dated March 27, 2007, and Indonesia Stock Exchange (previously JSX) SE No. PENG- 002/ BEJ.ANG/03.2007, dated March 28, 2007, MNCS is a securities company that can provide margin-trading facilities.

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of MNCS is based on Circuler of Shareholders as replacement of Extraordinary of General Meeting of Shareholder Deed No. 3 Dated March 1, 2018, are as follows:

Dewan Komisaris | Board Of Commissioners	
Komisaris Utama President Commissioner	Hary Tanoesoedibjo
Komisaris Commissioner	Agustinus Wishnu Handoyo
Komisaris Commissioner	Christ Soepontjo

Dewan Komisaris | Board Of Commissioners	
Direktur Utama President Director	Susy Meilina
Direktur Director	Dadang Suryanto
Direktur Director	Fifi Virgantria, Bong
Direktur Director	Marlina

PT MNC ASSET MANAGEMENT (MNCAM)

MNCAM didirikan pertama kali dengan nama PT Bhakti Asset Management berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 99, tanggal 15 Juli 1999, dibuat di hadapan Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-16031 HT.01.01. TH.99, tanggal 6 September 1999, didaftarkan dalam Daftar Perusahaan sesuai UUWDP dengan TDP No. 090316730142 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan di bawah No. 27/BH.09.01/ VII/2000 tanggal 3 Juli 2000, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 92, tanggal 17 November 2000, Tambahan No. 7003.

PT MNC ASSET MANAGMENT (MNCAM)

MNCAM was first established under the name PT Bhakti Asset Management based on Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 99, dated July 15, 1999, made before Rachmat Santoso, SH, Notary in Jakarta. The Establishment Deed was approved by Republic of Indonesia Minister of Justice Decree No. C-16031 HT.01.01.TH.99, September 6, 1999, and recorded in the Company Register in accordance with UUWDP with TDP No. 090316730142 in the South Jakarta Company Registration Office under No. 27/BH.09.01/VII/2000 on July 3, 2000, and published in the Republic of Indonesia State Gazette No. 92, November 17, 2000, Supplement No. 7003.

DAFTAR ENTITAS ANAK & ENTITAS ASOSIASI
Subsidiaries & Associates

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat No. 48, tanggal 30 November 2010, dibuat di hadapan Firdhonal, S.H., Notaris di Jakarta, PT Bhakti Asset Management melakukan perubahan nama menjadi PT MNC Asset Management, berkedudukan di kota administrasi Jakarta Pusat. Perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU 56603.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 3 Desember 2010, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai UUPT No. AHU-0087650. AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 3 Desember 2010 dan didaftarkan dalam Daftar Perusahaan sesuai UUWDP dengan TDP No. 09.05.1.66.43359 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat di bawah No. 18883/ RUB.09-05/ XII/2010 tanggal 28 Desember 2010 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 28 tanggal 5 April 2012, Tambahan 15762. Perubahan nama tersebut telah dicatatkan dalam administrasi Bapepam dan LK berdasarkan Surat Bapepam dan LK No. S- 433/BL/2011 tertanggal 14 Januari 2011 perihal Pencatatan Perubahan Nama.

Based on the Deed of Shareholders Circular Resolution No. 48, November 30, 2010, made before Firdhonal, SH, Notary in Jakarta, PT Bhakti Asset Management changed its name to PT MNC Asset Management, domiciled in Central Jakarta. This amendment was approved in Republic of Indonesia Minister of Law and Human Rights Decree No. AHU-56603. AH.01.02.of 2010 dated December 3, 2010, and recorded in the Company Register in accordance with UUPT No. AHU 0087650. AH.01.09., 2010 dated December 3, 2010 and recorded in the Company Register in accordance with UUWDP with TDP No. 09.05.1.66.43359 in the Central Jakarta Company Registration Office under No. 18883/RUB.09-05/ XII/2010 dated December 28, 2010 and published in the Republic of Indonesia State Gazette No. 28 April 5, 2012, Supplement 15762. The change of name was registered in Bapepam and LK based on Bapepam and LK No.S- 433/ BL/2011 dated January 14, 2011 regarding Registration of Change of Name.

Perubahan Anggaran Dasar terakhir MNCAM adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 07 tanggal 30 Desember 2015, dibuat di hadapan Sendy Yudhawan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Tangerang Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Peneriman Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0001307 tanggal 8 Januari 2016, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU- 0002123.AH.01.11 Tahun 2016 tanggal 8 Januari 2016, perubahan mana berkaitan dengan peningkatan modal disetor. Kepemilikan Saham Perseroan pada MNCAM sebesar 99,99%.

The latest amendment to the Articles of Association by MNCAM was based on Deed of Shareholders Resolution No. 07 dated December 30, 2015, made before Sendy Yudhawan, S.H., M.Kn., notary in Tangerang Selatan, and notified to the Republic of Indonesia Minister of Law and Human Rights in the Letter of Acceptance Notice of Articles of Association Amendment No. AHU-AH.01.03 0001307 January 8, 2016, and recorded in the Company Register No. AHU 0002123.AH.01.11 2016 January 8, 2016, regarding the increasing of issued and paid up capital. The Company Shareholding in MNCAMis 99.99%.

Ruang lingkup kegiatan usaha MNCAM adalah investasi di bidang pengelolaan investasi bagi nasabah perorangan maupun instansi dalam arti yang seluas-luasnya.

The scope of MNCAM's business activities is in investment management for individual customers and agencies in the widest sense.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi MNCAM berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di luar rapat No. 3 tanggal 4 Juli 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of MNCAM is based on Shareholders without the meeting Deed No. 3 Dated July 4, 2018, are as follows:

DAFTAR ENTITAS ANAK & ENTITAS ASOSIASI
Subsidiaries & Associates

Dewan Komisaris | Board Of Commissioners	
Komisaris Utama President Commissioner	Wito Mailoa
Komisaris Commissioner	Stien Maria Schouten

Dewan Komisaris | Board Of Commissioners	
Direktur Utama President Director	Frery Kojongian
Direktur Director	Yong Julia
Direktur Director	Febriyani Sjofjan Yahya*
Direktur Director	Suwito Haryantno

*Telah mengajukan pengunduran diri yang efektif per tanggal 11 Februari 2019. | She has tendered her resignation and effective on February 11, 2019.

PT MNC ASURANSI INDONESIA (MNCAI)

MNCAI, berkedudukan di Jakarta Pusat adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku di Republik Indonesia. MNCAI didirikan dengan nama "PT Asuransi Jamindo Pusaka" berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 14 tanggal 18 Agustus 1987, dibuat di hadapan Buhari, S.H., Notaris di Bogor. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2- 4394.HT.01.01. th'88 tanggal 11 Mei 1988, didaftarkan dalam Buku Register Kantor Pengadilan Negeri Bogor No. W8.DH.74.HT.01.10.1988 tanggal 21 Mei 1988, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 48 tanggal 14 Juni 1988, tambahan No. 578.

MNCAI mengubah namanya menjadi "PT Jamindo General Insurance" berdasarkan Akta Berita Acara Rapat No. 31 tanggal 26 Oktober 2004, yang dibuat oleh Rose Takarina, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C-27391.HT.01.04.TH.2004 tanggal 2 November 2004, kemudian mengubah namanya lagi menjadi "PT MNC Asuransi Indonesia" berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Jamindo General Insurance No. 195 tanggal 20 Desember 2011, yang dibuat oleh Humberg Lie,S.H.,S.E.,M.Kn Notaris di Jakarta Utara dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU 01039.AH.01.02 tahun 2012 tanggal 06 Januari 2012.

PT MNC ASURANSI INDONESIA (MNCAI)

MNCAI, domiciled in Central Jakarta, is a limited liability company established under the laws in force in the Republic of Indonesia. MNCAI was established under the name "PT Asuransi Jamindo Pusaka" based on the Deed of Limited liability No. 14 dated August 18, 1987, made before Buhari, SH, Notary in Bogor. The Establishment Deed was approved by Republic of Indonesia Minister of justice Decree No. C2 4394.HT.01.01.th'88 dated May 11, 1988, and recorded in the Registration List of District Court in Bogor No. W8.DH.74.HT.01.10.1988 on May 21, 1988, and published in the Republic of Indonesia State Gazette No. 48 dated June 14, 1988, supplement No. 578.

MNCAI changed its name to "PT Jamindo General Insurance" based on Meeting Resolution Deed No. 31 dated October 26, 2004, made before Rose Takarina, S.H., Notary in Jakarta, and was approved by Minister of Law and Human Rights Decree No. C-27391.HT.01.04. TH.2004 dated November 2, 2004, then changed its name again to "PT MNC Asuransi Indonesia" based on the Deed of the PT Jamindo General Insurance Extraordinary General Meeting of Shareholders Minutes No. 195 dated December 20, 2011, made before Humberg Lie, SH, S.E., M.Kn, Notary in North Jakarta and was approved by Republic of Indonesia Minister of Law and Human Rights Decree No.AHU-01039.AH.01.02 of 2012 dated January 06, 2012.

DAFTAR ENTITAS ANAK & ENTITAS ASOSIASI
Subsidiaries & Associates

Perubahan Anggaran Dasar terakhir MNCAI adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat PT. MNC Asuransi Indonesia No. 10 tanggal 14 September 2017, dibuat di hadapan Ivan Gelium Lantu, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Depok, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0172319 tanggal 18 September 2017, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU- 0115924.AH.01.11 Tahun 2017 tanggal 18 September 2017, perubahan mana berkaitan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Kepemilikan Saham Perseroan pada MNCAI sebesar 99,98%.

The latest amendment to the Articles of Association of MNCAI was based on the Deed of Shareholders Circular Resolution No. 10 dated September 14, 2017, made before Ivan GeliumLantu, SH, M.Kn., notary in Depok, and notified to Republic of Indonesia Minister of Law and Human Rights in the Letter of Acceptance Notice of Articles of Association Amendment No. AHU-AH.01.03-0172319, and recorded in the Company Register No. AHU-0115924. AH.01.11 of 2016 dated September 18, 2017, relating to the increase in issued and paid-up capital. The Company Shareholding in MNCAI is 99.98%.

Maksud dan tujuan MNCAI adalah berusaha dalam bidang Asuransi Umum. Dalam kerangka mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas MNCAI dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut: (i) mengadakan perjanjian-perjanjian dari segala macam perjanjianperjanjian pertanggungan (assuranties) termasuk juga perjanjianperjanjian pertanggungan (herverzekeringan), tetapi dengan pengecualian perjanjian-perjanjian pertanggungan jiwa (levens verzekeringen) satu dan lain dalam arti kata seluas-luasnya; dan (ii) bekerja sama dengan atau turut mengambil bagian/kepentingan dalam perusahaan lain yang sama atau hampir sama dengan maksud dan tujuan perseroan ini dan melakukan serta menjalankan segala tindakan yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan maksud dan tujuan tersebut yang tidak menyalahi hukum.

MNCAI business activity is in the field of General Insurance. To achieve the aims and objectives, MNCAI can perform the following activities: (i) enter into insurance agreements (assuranties), as well as enter into agreements herverzekeringan, with the exception of life insurance (levens verzekeringen) agreements and another one in the broadest sense of the word; and (ii) cooperate with or a share/interest in other companies of the same or similar aims and objectives as of the company and perform acts directly or indirectly related to its aims and objectives that do not violate the law.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi MNCAI berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 21 tanggal 30 Agustus 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of MNCAI is based on Shareholders Deed No. 21 Dated August 30, 2018, are as follows:

Dewan Komisaris | Board Of Commissioners	
Komisaris Utama President Commissioner	Wito Mailoa
Komisaris Independen Independen Commissioner	Inkes Lukman
Komisaris Independen Independen Commissioner	Kushindrarto

Dewan Komisaris | Board Of Commissioners	
Direktur Utama President Director	Sylvy Setiawan
Direktur Director	Andre Franklin Sahelangi
Direktur Director	Rinawati
Direktur Director	Suherman Budi Darmawan

DAFTAR ENTITAS ANAK & ENTITAS ASOSIASI
Subsidiaries & Associates

PT MNC LIFE ASSURANCE (MNCLA)

MNCLA didirikan dengan nama "PT Sugih Citra" berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 38 tanggal 25 Maret 1988, yang diubah dengan Akta Perubahan No. 17 tanggal 12 Juli 1988, dan Akta Perbaikan No. 6 tanggal 3 September 1988, ketiganya dibuat di hadapan Kikit Wirianti Sugata, S.H., pengganti dari Widyanto Pranamihardja., S,H., Notaris di Bandung. Akta-akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-9650.HT.01.01. Th'88 tanggal 20 Oktober 1988, didaftarkan di Kantor Panitera Pengadilan Negeri di Bandung tanggal 17 November 1988 berturutturut di bawah No. 770, No. 771, No. 772, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 26 tanggal 31 Maret 1989, Tambahan No. 560.

PT Sugih Citra mengubah namanya menjadi PT UOB Life Sun Assurance berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 62 tanggal 11 September 1995, dibuat di hadapan Lien Tanudirdja,S.H., Notaris di Kota Bandung, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2- 17.096. HT.01.04.Th.95 tanggal 27 Desember 1995, didaftarkan di dalam buku register pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 8 Februari 1995 di bawah No. 178/1996, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 37 tanggal 7 Mei 1996, Tambahan No. 4232. Kemudian pada tahun 2010, PT UOB Life Sun Assurance kembali diubah namanya menjadi PT MNC Life Assurance berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa MNCLA No. 81 tanggal 5 November 2010, dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara.

PT MNC LIFE ASSURANCE (MNCLA)

MNCLA was established under the name "PT Sugih Citra" based on the Deed of Establishment Limited Liability Company No. 38 dated March 25, 1988, which was amended by Deed No. 17 dated July 12, 1988, and by Deed No. 6 September 3, 1988, all three made before Kikit Wirianti Sugata, SH, substitute for Widyanto Pranamihardja., S, H., Notary in Bandung. These Deeds were approved by Republic of Indonesia Minister of Justice based Decree No. C2-9650.HT.01.01. Th'88 dated October 20, 1988, and recorded in the Bandung District Court Clerk's Office on November 17, 1988 respectively under No. 770, No. 771, No. 772, and published in the Republic of Indonesia State Gazette No. 26 dated March 31, 1989, Supplement No. 560.

PT Sugih Citra changed its name to PT UOB Life Sun Assurance, based on Deed of Minutes of Meeting No. 62 dated September 11, 1995, made before Lien Tanudirdja, S.H., Notary in Bandung, and was approved by the Republic of Indonesia Minister of Justice decision Letter No. C2 17.096.HT.01.04.Th.95 dated December 27, 1995, and registered in the Central Jakarta District Court Company Register on February 8, 1995 through No. 178/1996, and published in the Republic of Indonesia State Gazette No. 37 dated May 7, 1996, Supplement No. 4232. Later in 2010, PT UOB Life Sun Assurance changed its name to PT MNC Life Assurance based on the Deed of Minutes of General Extraordinary Meeting of Shareholders No. 81 dated November 5, 2010, made before Humberg Lie, SH, S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta.

Perubahan Anggaran Dasar terakhir MNCLA adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di luar rapat No. 20 tanggal 30 Agustus 2018, yang dibuat di hadapan Notaris Ivan Gelium Lantu, S.H., M.Kn., yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0244803 tanggal 21 September 2018, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU- 0124597.AH.01.11 Tahun 2018 tanggal 21 September 2018, perubahan mana berkaitan dengan peningkatan modal ditempatkan. Kepemilikan Saham Perseroan pada MNCLA sebesar 99,98%.

The latest amendment to the Articles of Association by MNCLA was based on the Shareholders Deed No. 20 dated August 30, 2018, made before Notary Ivan Gelium Lantu, S.H., M.Kn., and notified to the Republic of Indonesia Minister of Law and Human Rights in the Letter of Acceptance of Notifice of Articles of Association Amendment No. AHU-AH.01.03-0244803, dated September 21, 2018, and recorded in the Company Register No. AHU-0010584.AH.01.11 of 2018, dated January 25, 2018 relating to changes in the issued and paid-up capital. The Company Shareholding in MNCLA is 99.98%.

Maksud dan tujuan MNCLA adalah melakukan usaha-usaha dalam bidang asuransi jiwa. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut MNCLA dapat melaksanakan kegiatan usaha dalam bidang asuransi jiwa dan asuransi kesehatan, asuransi kecelakaan diri dan usaha anuitas serta menjadi pendiri dan pengguna dana pensiun sesuai dengan peraturan perundang-undangan dana pensiun yang berlaku.

MNCLA business activity is in the field of life insurance. To achieve its goals and objectives, MNCLA conducts business activities in life insurance and health insurance, personal accident insurance and annuities as well as being the pension fund founder in accordance with the laws and regulations applicable to pension funds.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi MNCLA berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 8 tanggal 23 Juli 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of MNCLA is based on Shareholders Deed No. 8 Dated Juli 23, 2018, are as follows:

Dewan Komisaris | Board Of Commissioners	
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently Independent	Wina Armada
Komisaris Commissioner	Wito Mailoa

Dewan Komisaris | Board Of Commissioners	
Direktur Utama President Director	Lilis Samsudin
Direktur Director	Ogan Irfan Darmawulan
Direktur Director	Aldi Rinaldi

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Share Listing Chronology

Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK)) berdasarkan SuratKeputusan No. S-1096/PM/2001 tanggal 18 Mei 2001 untuk melakukan penawaran umum atas 250.000.000 saham Perseroandengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaranRp250 per saham kepada masyarakat. Saham Perseroan telahdicatat di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 8 Juni 2001.

The Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam (currently Financial Services Authority (OJK)) with decree No.S 1096/PM/2001 dated May 18, 2001 for its public offering of 250,000,000 shares with par value of Rp100 per share at the offering price of Rp250 per share to the public. The Company's shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on June 8, 2001.

Pada tanggal 16 Oktober 2012, Perseroan memperoleh persetujuan dari Direktur Bursa Efek Indonesia dengan suratnya No. S-07068/ BEI.PPJ/10-2012 terkait pencatatan saham tambahan yang berasal dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 87.500.000 saham.

On October 16, 2012, the Company obtained an approval from the Director of Indonesia Stock Exchange in his letter No. S-07068/BEI.PPJ/10-2012 for the listing of additional 87,500,000 shares through Rights Issue without Preemptive Rights to the stockholders.

Pada tanggal 20 Juni 2014, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No.S-290/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyakbanyaknya 2.615.276.045 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp900 per saham. Setiap pemegang saham Perseroan yang mempunyai 11 saham pada tanggal 2 Juli 2014 mempunyai 21 HMETD untuk membeli 21 saham baru dengan harga penawaran Rp900 per saham.

On June 20, 2014, the Company obtained the notice of effectivity from the Commissioner of the Capital Markets Supervisory Board (OJK) in his letter No. S-290/D.04/2014 for the Limited Public Offering I (PUT I) through Rights Issue with Preemptive Rights (HMETD) to the stockholders at a maximum of 2,615,276,045 shares with par value of Rp100 per share at an offering price of Rp900 per share. Every shareholder with 11 shares as of July 2, 2014 has 21 prreemptive rights to purchase 21 shares at an offering price of Rp900 per share.

Pada tanggal 14 April 2015, Perseroan telah melakukan pelaksanaan penambahan modal tanpa HMETD sebanyak 128.823.255 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham, dan harga pelaksanaan sebesar Rp1.800 per saham. Penambahan saham tanpa HMETD tersebut, sebelumnya telah memperoleh persetujuan RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 28 April 2014 yang Berita Acara Rapatnya termuat dalam Akta Notaris No.94 tanggal 28 April 2014, dibuat dihadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan. Penambahan saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 April 2015.

On April 14, 2015, the Company carried-out a share subscription without preemptive rights (HMETD) amounting to 128,823,255 shares with par value of Rp100 per share and price amounting to Rp1,800 per share. The Rights Issue without HMETD was approved during the Extraordinary Meeting of Shareholders on April 28, 2014 for which the Minutes of the Extraordinary Meeting of Shareholders is stated in Notarial Deed No. 94 dated April 28, 2014 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta. The additional shares have been recorded with the Indonesia Stock Exchange on April 14, 2015.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
Share Listing Chronology

Pada tanggal 25 September 2015, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No.S-438/D.04/2015 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dengan rincian sebagai berikut:

- Jumlah saham baru yang akan ditawarkan adalah sebanyakbanyaknya 551.474.960 saham biasa dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.500 per saham, sehingga sebanyakbanyaknya bernilai Rp827.212.440.000 dengan ketentuan setiap pemegang 15 (lima belas) saham berhak atas 2 (dua) HMETD, dimana setiap 1 HMETD berhak untuk membeli 1 saham baru.
- Penerbitan sebanyak-banyaknya 551.474.960 Waran Seri I, dimana untuk setiap 1 saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 1 waran seri I yang akan diberikan secara cuma cuma dan setiap 1 Waran seri I memiliki hak untuk membeli 1 saham Perseroan dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp1.500 per saham, sehingga sebanyak-banyaknya bernilai Rp827.212.440.000 yang dapat dilaksanakan mulai 11 April 2016 sampai tanggal 7 Oktober 2016. Sampai dengan 31 Desember 2016, hasil pelaksanaan exercise Waran Seri I Perusahaan adalah sebanyak 549.519.579 waran.

Pada tanggal 3 Mei 2016, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham telah disetujui penerbitan saham tambahan hingga 328.256.955 lembar berasal dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

Pada tanggal 3 April 2018, Direktur Bursa Efek Indonesia dengan suratnya No. S-01969/BEI.PP2/04-2018, menyetujui pencatatan saham tambahan sebanyak 15.822.785 lembar.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, sebanyak 5.488.661.103 dan 5.472.838.318 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On September 25, 2015, the Company obtained the effective statement from the Commissioner of the Financial Services Authority (OJK) under letter No. S-438/D.04/2015 for the Limited Public Offering II (PUT II) through Pre-emptive Rights (HMETD) with the following details:

- The maximum number of new shares that will be offered is 551,474,960 ordinary shares at an exercise price of Rp1,500 per share, equal to maximum of Rp827,212,440,000 where each holder of 15 (fifteen) shares are entitled to 2 preemptive right, whereby 1 preemptive right shall be entitled to purchase 1 new share.
- The issuance of a maximum of 551,474,960 Warrant Series I, wherein for every 1 share, arising from the execution of the pre-emptive rights will be given 1 Warrant Series I free of charge and every 1 Warrant Series I has the right to purchase 1 share of the Company with par value of Rp100 per share at an exercise price of Rp1,500 per share, equal to maximum of Rp827,212,440,000, which can be exercised starting on April 11, 2016 to October 7, 2016. As of December 31, 2016, the total Warrant Series I exercised was 549,519,579 warrants

On May 3, 2016, based on the Annual General Meeting of the Stockholders, it was agreed to issue additional shares up to 328,256,955 shares through Rights Issue without Preemptive Rights to the stockholders.

On April 3, 2018, the Director of Indonesian Stock Exchange in his letter No. S-01969/BEI.PP2/04-2018 approved the listing of additional 15,822,785 shares.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017 5,488,661,103 and 5,472,838,318 shares have been listed on the Indonesian Stock Exchange.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
Share Listing Chronology

Tabel Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

No.	Saham Share	Tanggal Efektif Pencatatan Saham Effective Date of Share Listing	Nominal Per Lembar Saham Nominal per Share (Par Value)	Harga Penawaran Umum Public Offering Price	Harga Pelaksanaan Execution Price	Saham yang diterbitkan (lembar Saham) Shares Issued (Shares)	Jumlah Saham Number of Shares	Nama Bursa Tempat Saham Dicatatkan Name of the Exchange Where the Stocks Were Listed
1	Pencatatan Saham Perdana Before Initial Registration	08/06/2001	Rp100	Rp250	-	1.250.000.000	1.250.000.000	PT Bursa Efek Indonesia
2	Hasil Pelaksanaan Waran Seri A Series A Result	27/01/2005 - 11/01/2007	-	-	-	175.000	1.250.175.000	PT Bursa Efek Indonesia
3	Hasil Pelaksanaan Konversi MESOP Tahap I Employee Stock Options Result	26/04/2012 - 12/11/2012	-	-	Tahap I: Rp736 Phase I: Rp736	7.202.250	1.257.377.250	PT Bursa Efek Indonesia
4	Hasil Pelaksanaan PMTHMETD Share subscription without Preemptive Rights Result	19/10/2012	Rp100	Rp1.000	-	87.500.000	1.344.877.250	PT Bursa Efek Indonesia
5	Hasil Pelaksanaan Konversi MESOP Tahap I dan II Employee Stock Options Result Phase I and II	04/06/2013 -27/11/2013	-	-	Tahap I: Rp736 Phase I: Rp736 Tahap II: Rp1.018 Phase II: Rp1.018	19.470.250	1.364.347.500	PT Bursa Efek Indonesia
6	Hasil Pelaksanaan Konversi MESOP Tahap I, II dan III Employee Stock Options Result Phase I, II, and III	28/05/2014 - 19/11/2014	-	-	Tahap I: Rp736 Phase I: Rp736 Tahap II: Rp1.018 Phase II: Rp1,018 Tahap III: Rp900 Phase III: Rp900	23.553.200	1.387.900.700	PT Bursa Efek Indonesia
7	Penawaran Umum Terbatas I Public Offering I	11/07/2014 - 29/08/214	Rp100	Rp900	-	2.615.276.045	4.003.176.745	PT Bursa Efek Indonesia
8	Hasil Pelaksanaan Konversi MESOP Tahap III Employee Stock Options Result Phase III	10/04/2015 - 11/11/2015	-	-	Rp900	5.910.100	4.009.086.845	PT Bursa Efek Indonesia
9	Hasil Pelaksanaan PMTHMETD Share subscription without Preemptive Rights Result	14/04/2015	Rp100	Rp1.800	-	128.823.255	4.137.910.100	PT Bursa Efek Indonesia

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
Share Listing Chronology

No.	Saham Share	Tanggal Efektif Pencatatan Saham Effective Date of Share Listing	Nominal Per Lembar Saham Nominal per Share (Par Value)	Harga Penawaran Umum Public Offering Price	Harga Pelaksanaan Execution Price	Saham yang diterbitkan (lembar Saham) Shares Issued (Shares)	Jumlah Saham Number of Shares	Nama Bursa Tempat Saham Dicatatkan Name of the Exchange Where the Stocks Were Listed
10	Penawaran Umum Terbatas II Public Offering II	16/10/2015 - 20/11 2015	Rp100	Rp1.500 0	-	551.474.960	4.689.385.060	PT Bursa Efek Indonesia
11	Hasil Pelaksanaan Konversi MESOP Tahap III Employee Stock Options Result Phase III	11/04/2016 -17/02/2016	-	-	Rp900	1.701.200	4.691.086.260	PT Bursa Efek Indonesia
12	Hasil Pelaksanaan PMTHMETD Share subscription without Preemptive Rights Result	01/06/2016	Rp100	Rp1.658	-	232.207.479	4.923.293.739	PT Bursa Efek Indonesia
13	Hasil Pelaksanaan Konversi MESOP Tahap IV Employee Stock Options Result Phase IV	18/08/2016	-	-	Rp1.500	25.000	4.923.318.739	PT Bursa Efek Indonesia
14	Hasil Pelaksanaan Waran Seri I Waran Series I Result	31/05/2016 - 12/10/2016	Rp100	Rp1.500	-	549.519.579	5.472.838.318	PT Bursa Efek Indonesia
15	Hasil Pelaksanaan PMTHMETD Share subscription without Preemptive Rights Result	03/04/2018	Rp100		Rp1.580	15.822.785	5.488.661.103	PT Bursa Efek Indonesia
16	Hasil Pelaksanaan PMTHMETD Share subscription without Preemptive Rights Result	12/07/2018	Rp100		Rp1.580	15.822.785	5.504.483.888	PT Bursa Efek Indonesia
17	Hasil Pelaksanaan Saham Bonus The Excercised of Bonus shares Result	28/09/2018	Rp100			33.026.903.328	38.531.387.216	PT Bursa Efek Indonesia
		Jumlah | Total				**5.472.838.318**		

KRONOLOGI PENERBITAN EFEK LAIN

Other Stocks Chronology

Obligasi Berkelanjutan I MNC Kapital Indonesia

Pada tanggal 28 Juni 2013, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya NO. S 203/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I MNC Kapital Indonesia dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp500.000 juta. Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, Perseroan menerbitkan Obligasi berkelanjutan I MNC Kapital Indonesia tahap I Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap sebesar 12% per tahun dengan pokok obligasi maksimal sebesar Rp300.000 juta dengan jangka waktu 5 tahun. Obligasi tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juli 2013, dengan pokok obligasi sebesar Rp225.000 juta.

Sebelum dilunasinya semua jumlah terutang atau pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perusahaan sehubungan dengan penerbitan obligasi, Perusahaan harus memenuhi beberapa persyaratan, antara lain, (1) memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 2:1, (2) memelihara perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga pinjaman minimal 1,5:1 dan (3) menjaga saham Perusahaan dikendalikan atau Perusahaan dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% oleh PT MNC Investama Tbk (dahulu PT Bhakti Investama Tbk) selama jangka waktu obligasi. Obligasi ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 5 Juli 2018.

Shelf Registration Bonds I MNC Kapital Indonesia

On June 28, 2013, the Company obtained the effective notice from the Commissioner of the OJK in his letter No. S-203/D/04/2013 for the Public Offering of Shelf Registration Bonds I MNC Kapital Indonesia with fund-raising target of Rp500,000 million. In connection with the Public Offering of Shelf Registration Bonds, the Company issued Shelf Registration Bonds I MNC Kapital Indonesia Phase I Year 2013 with fixed rate of 12% per annum with principal maximum amount of Rp300,000 million with term of 5 years. The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 8, 2013 with nominal amount of Rp225,000 million.

Before repayment of all amounts payable or other expenses that are the responsibility of the Company in connection with the issuance of bonds, the Company shall fulfill certain requirements, among others, (1) maintain a debt to equity ratio of less than 2:1, (2) maintain a ratio between EBITDA with loan interest expense at a minimum of 1.5:1 and (3) maintain control of the Company or the ownership of the Company, directly or indirectly, of more than 50% by PT MNC Investama Tbk (formerly PT Bhakti Investama Tbk) during the term of bonds. This bonds was fully paid on July 5, 2018.

Obligasi MNC Securities II

Pada 5 Juli 2011, PT MNC Sekuritas (MNCS), Entitas Anak, menerbitkan obligasi MNC Securities II Tahun 2011 Seri A dan Seri B, masing-masing sebesar Rp41.000 juta dan Rp59.000 juta, dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,5% per tahun untuk Seri A dan 13,25% per tahun untuk Seri B. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun untuk Seri A dan 5 tahun untuk Seri B, sejak tanggal emisi pada tanggal 5 Juli 2011. MNCS telah menunjuk PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat.

Bunga obligasi dibayarkan setiap tiga bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 5 Oktober 2011, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 5 Juli 2014 untuk Seri A dan pada tanggal 5 Juli 2016 untuk Seri B.

Pada tahun 2014, MNCS telah melakukan pembayaran bunga dan pokok obligasi Seri A sesuai dengan jatuh tempo yang ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Perusahaan telah melunasi seluruh utang pokok Obligasi MNC Securities II Tahun 2011 Seri A sebesar Rp41.000 juta pada tanggal 5 Juli 2014. Pada tahun 2016, MNCS telah melunasi Obligasi MNC Securities II Tahun 2011 Seri B sebesar Rp59.000 juta pada tanggal 5 Juli 2016.

MNC Securities Bonds II

On July 5, 2011, PT MNC Sekuritas (MNCS), a Subsidiary, issued "MNC Securities Bonds II Year 2011" Series A and Series B each amounting to Rp 41,000 million and Rp 59,000 million, respectively, with fixed interest rate at 12.5% per annum for Series A and 13.25% per annum for Series B. The term of the obligation is 3 years for Series A and 5 years for Series B, from July 5, 2011, the issuance date. MNCS has appointed PT Bank Mega Tbk as the Trustee.

Interest is payable every three months. First payment of interest was due on October 5, 2011, and the final payment of interest will be due at the same time with the due date of the bonds, which is on July 5, 2014 for Series A and July 5, 2016 for Series B.

In 2014, MNCS has paid the interest and the principal for Series A according to the due date which was stated in the agreement with the trustee and was complied with the requirements as stated on the agreement with trustee. The Company has settled the principal of MNC Securities II Year 2011 Series A amounting to Rp 41,000 million on July 5, 2014. In 2016, MNCS has settled MNC Securities Bond II Year 2011 Series B amounting to Rp59,000 milion on July 5, 2016.

Medium Term Notes MNC Securities I

Pada 17 Mei 2016, MNCS menerbitkan *Medium Term Notes* (MTN) I Tahun 2016 Seri A dan B, masing-masing sebesar Rp27.000 juta dan Rp8.000 juta dengan tingkat bunga 12,5% per tahun. Jangka waktu MTN adalah 36 bulan, jatuh tempo 17 Mei 2019, dengan PT Bank Mega Tbk, pihak ketiga, sebagai agen pemantau. Tidak ada jaminan yang diberikan oleh MNCS sehubungan dengan surat utang MTN.

Berdasarkan hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, No. 633/PEF Dir/IV/2016, peringkat MTN I MNC Securities adalah id.BBB (Triple B, stable outlook) untuk periode 11 April 2016 sampai dengan 1 April 2017. Pembayaran bunga MTN dilakukan setiap bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 17 Agustus 2016, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir adalah pada tanggal 17 Mei 2019.

MNCS telah melunasi seluruh utang pokok MTN MNC Securities I Tahun 2016 Seri A dan Seri B pada tanggal 14 Juli 2017.

Medium Term Notes MNC Guna Usaha Indonesia

Pada 24 Agustus 2017, MNCGUI menerbitkan *Medium Term Notes* (MTN) Seri A dan B, masing-masing sebesar Rp21.000 juta dan Rp50.000 juta dengan tingkat bunga 10,75% dan 11,00% per tahun. Jangka waktu MTN adalah 370 hari dan 18 bulan, jatuh tempo 7 September 2018 dan 28 Februari 2019, dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, pihak ketiga, sebagai agen jaminan dan agen pemantau.

MTN dijamin degan piutang usaha sebesar 100% dan Jaminan Entitas *(Corporate Guarantee)* dari PT MNC Kapital Indonesia Tbk sebagai induk entitas.

Berdasarkan hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, No. RC-609/PEF-DIR/VII/2017, peringkat MTN MNCGUI adalah id.BBB (Triple B, Corporate Guarantee) untuk periode 13 Juli 2017 sampai dengan 1 Mei 2018.

Pembayaran bunga MTN dilakukan setiap Triwulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 28 November 2017, sedangkan pembayaran bunga MTN terakhir adalah pada tanggal 27 Februari 2019.

Pada tanggal 6 September 2018, MNCGUI telah melunasi MTN I Seri A. pada 23 Maret 2018, MNCGUI menerbitkan Medium Term Notes II (MTN II) sebesar Rp20.000 juta dengan tingkat bunga 12,10% per tahun. Jatuh tempo 28 Maret 2020, dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, sebagai agen jaminan dan agen pemantau. Jaminan yang diberikan oleh MNCGUI

MNC Securities Medium Term Notes I

On May 17, 2016, MNCS issued Medium Term Notes (MTN) I Year 2016 Series A and B amounting to Rp27,000 million and Rp8,000 million, respectively, with interest rate of 12.5% per annum. The MTN has a term of 36 months, due on May 17, 201 9, with PT Bank Mega Tbk, third party, as monitoring agent. There is no collateral given by MNCS related to MTN debt sekuritas.

Based on the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, No. 633/PEFDir/IV/2016, MNCS MTN I rating is id.BBB (Triple B, stable outlook) for the period from April 11, 2016 to April 1, 2017. Interest is payable every month. First payment of interest was due on August 17, 2016, and the final payment of interest will be due on May 17, 2019.

MNCS has settled the principal amount of MTN MNC Securities Year 2016 Series A and Series B on July 14, 2017.

MNC Guna Usaha Indonesia Medium Term Notes

On August 24, 2017, MNCGUI issued Medium Term Notes (MTN) Series A dan B amounting to Rp21,000 million and Rp50,000 million, respectively, with interest rate of 10.75% and 11.00% per annum. The MTN has a term of 370 days and 18 months, due on September 7, 2018 and February 28, 2019, with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, third party, as guarantor agent and monitoring agent.

MTN guarantee with financing receivables equivalent to 100% and a Corporate Guarantee of MNC Kapital Indonesia Tbk as the holding Entity.

Based on the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, No. RC-609/PEF-DIR/VII/2017, MNCGUI MTN rating is id.BBB (Triple B, Corporate Guarantee) for the period from July 13, 2017 to May 1, 2018.

Interest is payable three months. First payment of interest was due on November 28, 2017, and the final payment of interest will be due on February 27, 2019.

On September 6, 2018, MNCGUI fully paid the MTN I Series A. on March 23, 2018, MNCGUI issued Medium Term Notes II (MTN II) amounting to Rp20,000 million, with interest rate of 12.10% per annum. The MTN due on March 28, 2020, with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, as guarantor agent and monitoring agent. Đuarantee provided by MNCGUI related to MTN

KRONOLOGI PENERBITAN EFEK LAIN
Other Stocks Chronology

sehubungan dengan surat utang MTN yaitu Jaminan Perusahaan (*Corporate Guarantee*) dari PT MNC Kapital Indonesia Tbk sebagai induk Perusahaan. Þmbayaran bunga MTN II dilakukan setiap triwulan.Þmbayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 28 April 2018, sedangkan pembayaran bunga MTN II terakhir adalah pada tanggal 28 Maret 2020. Pada 25 September 2018, MNCGUI menerbitkan Þdium Term Notes III (MTN III) sebesar Rp15.000 juta dengan tingkat bunga 11,00% per tahun. Jatuh tempo 28 Maret 2020. Jaminan yang diberikan oleh MNCGUI sehubungan dengan surat utang MTN yaitu Jaminan Perusahaan (*Corporate Guarantee*) dari PT MNC Kapital Indonesia Tbk sebagai induk Perusahaan.

debt securities is a Corporate Guarantee of PT MNC Kapital Indonesia Tbk as the holding Company. Interest of MTN II will be paid in every three months. First payment of interest was due on April 28, 2018, and the final payment of interest will be due on March 28, 2020. On September 25, 2018, MNCGUI issued Medium Term Notes III (MTN III) amounting to Rp15,000 million, with interest rate of 11.00% per annum. The MTN due on March 28, 2020. Guarantee provided by MNCGUI related to MTN debt securities is a Corporate Guarantee of PT MNC Kapital Indonesia Tbk as the holding Company.

Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II MNC Kapital Indonesia Tahap I Tahun 2018

Pada tanggal 8 Juni 2018, Perseroan memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II MNC Kapital Indonesia dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp300 miliar. Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, Perseroan menerbitkan Obligasi berkelanjutan II MNC Kapital Indonesia Tahap II Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap sebesar 12,5% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun, jatuh tempo pertama di 3 Oktober 2018, terakhir di 3 Juli 2023.

Public Offering of Shelf Registration Bonds II MNC Kapital Indonesia Phase I Year 2018

On June 28, 2013, the Company obtained the effective notice for the Public Offering of Shelf Registration Bonds II MNC Kapital Indonesia with fund-raising target of Rp300 billion. In relations with the Public Offering of Shelf Registration Bonds, the Company issued Shelf Registration Bonds II MNC Kapital Indonesia Phase II Year 2018 with fixed rate of 12.5% per annum with term of 5 year, the first due on October 3, 2018, and final due on July 3, 2023.

Kronologis Pencatatan Medium Term Notes
Medium Term Notes Listing Chronology

Jenis Efek Security Type	Jumlah (miliar) Total (billions)	Jangka Waktu Time Period	Tingkat Bunga Kupon Coupon Interest	Tanggal Penerbitan Issue Date	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Peringkat Ranking	Status Pembayaran Payment status
Medium Term Notes MNC Securities I MNC Securities I Medium Term Notes	Rp35	36 bulan 36 months	12,50%	17 Mei 2016 May 17, 2016	17 Mei 2019 May 17, 2019	idBBB (Triple B, stable outlook)	Lunas* Paid*
Medium Term Notes MNC Guna Usaha Indonesia I –Seri A MNC Guna Usaha Indonesia I Medium Term Notes –Series A	Rp21	370 hari 370 days	10,75%	24 Agustus 2017 August 24, 2017	7 September 2018 September 7, 2018	idBBB (Triple B, Corporate Guarantee)	Lunas* Paid*
Medium Term Notes MNC Guna Usaha Indonesia I –Seri B MNC Guna Usaha Indonesia I Medium Term Notes –Series B	Rp50	18 bulan 18 months	11,00%	24 Agustus 2017 August 24, 2017	28 Februari 2019 February 28, 2019	idBBB (Triple B, Corporate Guarantee)	Aktif Active
Medium Term Notes MNC Guna Usaha Indonesia II MNC Guna Usaha Indonesia Medium Term Notes II	Rp20	24 bulan 24 months	12,10%	23 Maret 2018 March 23, 2018	28 Maret 2020 March 28, 2020	-	Aktif Active
Medium Term Notes MNC Guna Usaha Indonesia III-Seri A MNC Guna Usaha Indonesia Medium Term Notes III-Series A	Rp15	18 bulan 18 months	11,00%	25 September 2018 September 25, 2018	28 Maret 2020 March 28, 2020	-	Aktif Active

*MNC Sekuritas telah melunasi MTN pada tanggal 14 Juli 2017
MNC Sekuritas has settled the MTN on July 14, 2017

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Institution and Supporting Professionals

Biro Administrasi Efek | Share Registrar

PT BSR Indonesia
Gedung High End Lt. 3
Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta Pusat, Indonesia
Tel. : +62-21 80864722

Kantor Akuntan Publik | Public Accountant Firm

Kanaka Puradiredja, Suhartono
Head Office - The Royal Palace
Jl. Prof. Dr. Soepomo No.178A - C29, Jakarta 12810, Indonesia
Tel. : 62-21-8313861
Fax . : 62-21-8313871

Notaris | Notary

Notaris Aulia Taufani S.H.
Menara Sudiman, Lantai 17D
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 60, Jakarta 12190, Indonesia
Tel. : +62-21 520 4778
Fax. : +62-21 520 4779, 520 4780

Perusahaan Pemeringkat Efek | Rating Agency

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Panin Tower Senayan City, Lantai 17
Jl. Asia Afrika Lot. 19, Jakarta 10270, Indonesia
Tel. : +62-21 7278 2380
Fax. : +62-21 7278 2370

Wali Amanat | Trustee

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Gedung BRI II, Lantai 30
Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46, Jakarta 10210, Indonesia
Tel. : +62-21 250 0124, 575 815
Fax. : +62-21 251 0316, 575 2444

Kustodian | Custodian

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lantai 5
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
Tel. : +62-21 515 2855
Fax. : +62-21 5299 1199

AKSES INFORMASI

Information Access

Perseroan telah menyediakan akses informasi bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut melalui:

Sekretaris Perusahaan
MNC Financial Center, Lantai 20
Jl. Kebon Sirih No. 21-27 Jakarta 10340, Indonesia
Tel. 62-21 2970 9700
Fax. 62-21 3983 6886
Website: www.mncfinancialservices.com
Email: corsec.mncfinancialservices@mncgroup.com

Selain itu, informasi mengenai perkembangan saham dan permodalan Perseroan juga dapat diakses melalui website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Informasi Pada Website Perusahaan
Dengan diberlakukannya peraturan OJK No.8/POJK.04/2015 tentang situs web emiten atau perusahaan publik, maka Perseroan telah melengkapi website Perseroan dengan beberapa informasi penting seperti Informasi mengenai pemegang saham, Isi Kode Etik, Informasi mengenai RUPS, struktur grup perusahaan, analisis kinerja keuangan, laporan keuangan 5 tahun terakhir, profil Dewan Komisaris dan Direksi serta Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal. Selain itu, Informasi-informasi yang disajikan dalam website senantiasa diperbaharui secara berkala.

MNC Kapital provides access to information for shareholders and stakeholders through:

Corporate Secretary
MNC Financial Center, Lantai 20
Jl. Kebon Sirih No. 21-27 Jakarta 10340, Indonesia
Tel. 62-21 2970 9700
Fax. 62-21 3983 6886
Website: www.mncfinancialservices.com
Email: corsec.mncfinancialservices@mncgroup.com

In addition, information concerning the development of the Company's capital stock can be accessed through the Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id).

Information on the Company Website
In accordance with OJK regulation No.8/POJK.04/2015 regarding issuers or public company websites, the Company's website contains important information such as shareholder information, Code of Conduct, Information regarding the GMS, the company group structure, financial performance analysis, financial reports for the last 5 years, Board of Commissioners and Board of Directors profiles, as well as Guidelines/Charters for the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees and the Internal Audit Unit. The information presented in the website is regularly updated.

PENGHARGAAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications

1 **19 Januari** January

MNC Bank Raih Penghargaan
The Most Improved Banking of the Year

MNC Bank Received The Most Improved Banking of the year Award

2 **2 Maret** March

MNC Bank Raih Penghargaan
ICCA 2018 dan IITA 2018

MNC Bank Received the ICCA 2018 and IITA 2018 Award

3 **17 Maret** March

MNC Bank Raih Penghargaan
Best Lender of the Year

MNC Bank Received the Best Lender of the year Award

4 **21 Maret** March

PT MNC Asset Management berhasil meraih penghargaan di acara
Reksa Dana Terbaik 2018
melalui dua produk Reksa Dana Pendapatan Tetap

PT MNC Asset Management received the awards at the Best Mutual Funds 2018 event for two products of Fixed Income Mutual Funds

5 **25 April** April

MNC Sekuritas Raih Penghargaan
Infobank Digital Brand Awards 2018

MNC Sekuritas Received the Infobank Digital Brand Awards 2018

6 **25 Mei** May

MNC Bank, MNC Life, MNC Sekuritas, dan MNC Finance Raih Penghargaan
Indonesia Digital Innovation Award 2018

MNC Bank, MNC Life, MNC Sekuritas, and MNC Finance Received the Indonesia Digital Innovation Award 2018

7 **26 Mei** May

MNC Bank Sabet Dua Penghargaan
Indonesia Inspire

MNC Bank Received Two Indonesia Inspire Awards

8 **30 Mei** May

MNC Bank Raih Penghargaan
Indonesia Human Capital Award

MNC Bank Received the Indonesia Human Capital Award

9 **23 Agustus** August

MNC Asset Management Raih Penghargaan
Reksa Dana Syariah Terbaik 2018

MNC Asset Management Received the Best Sharia Mutual Funds Award 2018

PENGHARGAAAN DAN SERTIFIKASI
Awards and Certifications

10 **6 September** September

MNC Leasing meraih Multifinance Berpredikat "Sangat Bagus" dalam acara Infobank 14th Multifinance Awards 2018

MNC Leasing Received "Excellent" Multifinance at the 14th Multifinance Awards 2018 of Infobank event

11 **19 September** September

MNC Asset Management Raih 4 Penghargaan Reksa Dana Pendapatan Tetap Terbaik 2018

MNC Asset Management Received 4 Awards for The Best Fixed Income Mutual Funds 2018

12 **26 Oktober** October

MNC Kapital Indonesia meraih Top 3 GCG Issues in Investment Sector

MNC Kapital Indonesia received the Top 3 GCG Issues in Investment Sector

13 **26 Oktober** October

MNC Leasing raih penghargaan Multifinance Company with Excellent Performance Category Asset Rp500 Billion-Rp1 Trillion

MNC Leasing received award for the Multifinance Company with Excellent Performance Category Asset Rp500 Billion-Rp1 Trillion

14 **16 November** November

MNC Sekuritas meraih Penghargaan "Stevie Awards for Women in Business 2018" oleh The Stevie Awards, Inc

MNC Sekuritas received the "Stevie Awards for Women in Business 2018" by The Stevie Awards, Inc

15 **19 November** November

MNC Bank Dinobatkan Sebagai Bank BUKU II Swasta Terbaik di Indonesia

MNC Bank Recognized as the Best Private Bank of BUKU II in Indonesia

16 **22 November** November

MNC Sekuritas meraih penghargaan Anggota Bursa Mitra Galeri Investasi BEI Terbaik 2018 oleh BEI, KPEI, KSEI

MNC Sekuritas received the Best IDX Investment Galery Partner Member 2018 by BEI, KPEI, KSEI

17 **22 November** November

MNC Sekuritas meraih penghargaan Anggota Bursa Mitra Galeri Investasi BEI Terbaik 2018 Kategori Pengembangan dan Inovasi Kegiatan oleh BEI, KPEI, KSEI

MNC Sekuritas received the Best IDX Investment Galery Partner Member 2018 for the Development and Innovation Category by BEI, KPEI, KSEI

18 **10 Desember** December

MNC Bank Sabet Dua Penghargaan Indonesia Inspire dengan praktek CG Terbaik tahun 2017 dari Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)

MNC Kapital Indonesia Received the Top 50 Midcap with the Best CG 2017 from the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)

PERISTIWA PENTING PERSEROAN

Significant Corporate Events

MEI May

31 Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

The Company held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

31 PT MNC Kapital Indonesia Tbk dan tujuh unit bisnis meluncurkan logo baru

PT MNC Kapital Indonesia Tbk and seven business units launched new logo.

AGUSTUS August

16 MNC Kapital mengadakan RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus 2018 di Jakarta

MNC Kapital mengadakan RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus 2018 di Jakarta

29 MNC Kapital berpartisipasi di acara Investor Summit pada tanggal 29 Agustus 2018 di BEI Jakarta

MNC Kapital berpartisipasi di acara Investor Summit pada tanggal 29 Agustus 2018 di BEI Jakarta

DESEMBER December

14 MNC Kapital mengadakan acara Planning Cycle bersama 7 unit bisnisnya.

MNC Kapital mengadakan acara Planning Cycle bersama 7 unit bisnisnya.

21 Bapak Wito Mailoa mewakili MNC Group berkunjung ke Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk mengapresiasi dukungan BEI pada kegiatan literasi media dan keuangan di 29 Perguruan Tinggi di Indonesia.

Mr. Wito Mailoa, representing MNC Group, visited the Indonesia Stock Exchange (BEI) to convey appreciation for BEI supports in the media and financial literacy activity in 29 universities in Indonesia.

PERISTIWA PENTING ENTITAS ANAK

Significant Subsidiaries' Events

JANUARI January

11 MNC Sekuritas meresmikan Galeri Investasi Syariah BEI Universitas Muhammadiyah Kendari

MNC Sekuritas meresmikan Galeri Investasi Syariah BEI Universitas Muhammadiyah Kendari

18 MNC Sekuritas meresmikan Galeri Investasi Syariah BEI Universitas Muhammadiyah Cirebon

MNC Sekuritas meresmikan Galeri Investasi Syariah BEI Universitas Muhammadiyah Cirebon

22 MNC Sekuritas menggelar acara "Investor Gathering & Corporate Forum 2018" di Jakarta MNC Sekuritas menggelar acara *"Investor Gathering & Corporate Forum 2018"* di Jakarta

MNC Sekuritas menggelar acara "Investor Gathering & Corporate Forum 2018" di Jakarta MNC Sekuritas menggelar acara "Investor Gathering & Corporate Forum 2018" di Jakarta

FEBRUARI February

15 MNC Life mengadakan *Kick Off Agency* (Jakarta)

MNC Life mengadakan Kick Off Agency (Jakarta)

21 MNC Sekuritas meresmikan Galeri Investasi BEI Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak

MNC Sekuritas meresmikan Galeri Investasi BEI Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak

22 MNC Finance beri peghargaan kepada *showroom* terbaik 2018

MNC Finance beri peghargaan kepada showroom terbaik 2018

23 MNC Sekuritas ditunjuk sebagai agen penjual Sukuk Ritel Seri SR-010

MNC Sekuritas ditunjuk sebagai agen penjual Sukuk Ritel Seri SR-010

23' MNC Life meluncurkan Siaga Apps

MNC Life meluncurkan Siaga Apps

27 MNC Sekuritas meresmikan Galeri Investasi BEI STIE Perbanas Surabaya

MNC Sekuritas meresmikan Galeri Investasi BEI STIE Perbanas Surabaya

MARET March

5 MNC Life mengadakan Champion Award Night 2018

MNC Life mengadakan Champion Award Night 2018

8 MNC Sekuritas menggelar acara Penghargaan "Galeri Investasi Idol 2017" di Jakarta

MNC Sekuritas menggelar acara Penghargaan "Galeri Investasi Idol 2017" di Jakarta

15 MoU Signing Ceremony MNC Leasing dengan Gaya Makmur Group

MoU Signing Ceremony MNC Leasing dengan Gaya Makmur Group

22 MNC Sekuritas meresmikan Galeri Investasi BEI Universitas Harapan Medan

MNC Sekuritas meresmikan Galeri Investasi BEI Universitas Harapan Medan

PERISTIWA PENTING ENTITAS ANAK
Significant Subsidiaries' Events

23 MNC Bank kerjasama dengan Dirjen DUKCAPIL untuk pemanfaatan data nomor induk kependudukan dan e-KTP untuk validasi data nasabah.

MNC Bank kerjasama dengan Dirjen DUKCAPIL untuk pemanfaatan data nomor induk kependudukan dan e-KTP untuk validasi data nasabah.

APRIL April

17 MNC Bank menerbitkan Kartu ATM Gerbang Pembayaran Nasional (GPN)

MNC Bank menerbitkan Kartu ATM Gerbang Pembayaran Nasional (GPN)

20 MNC Sekuritas meresmikan Galeri Investasi Syariah BEI Dana Pensiun Pemberi Kerja Ukhuwah Universitas Muslim Indonesia Makassar

MNC Sekuritas meresmikan Galeri Investasi Syariah BEI Dana Pensiun Pemberi Kerja Ukhuwah Universitas Muslim Indonesia Makassar

23 MNC Sekuritas meresmikan Galeri Investasi Syariah BEI Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung

MNC Sekuritas meresmikan Galeri Investasi Syariah BEI Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung

3 MNC Bank menandatangani MOU dengan beberapa entitas anak dari Intiland Development untuk memacu pertumbuhan KPR dan KPA.

MNC Bank menandatangani MOU dengan beberapa entitas anak dari Intiland Development untuk memacu pertumbuhan KPR dan KPA.

16 MNC Sekuritas meresmikan Galeri Investasi Syariah BEI STEBI Global Mulia Cikarang

MNC Sekuritas meresmikan Galeri Investasi Syariah BEI STEBI Global Mulia Cikarang

25 MNC Sekuritas meresmikan Galeri Investasi BEI Kecamatan Maesa Kota Bitung dan Galeri Investasi BEI Tim Penggerak PKK Kota Bitung

MNC Sekuritas meresmikan Galeri Investasi BEI Kecamatan Maesa Kota Bitung dan Galeri Investasi BEI Tim Penggerak PKK Kota Bitung

26 Tanda Tangan Kerjasama MNC LIfe - Karunia Multifinance

Tanda Tangan Kerjasama MNC LIfe - Karunia Multifinance

30 MNC Sekuritas meresmikan Galeri Investasi Syariah BEI Universitas Islam Raden Rahmat (UNIRA) Malang

MNC Sekuritas meresmikan Galeri Investasi Syariah BEI Universitas Islam Raden Rahmat (UNIRA) Malang

PERISTIWA PENTING ENTITAS ANAK
Significant Subsidiaries' Events

JUNI June

4 MNC Bank memperlihatkan penerapan logo baru di Kantor Cabang MNC Bank setelah resmi efektif pada tanggal 31 Mei 2018

MNC Bank memperlihatkan penerapan logo baru di Kantor Cabang MNC Bank setelah resmi efektif pada tanggal 31 Mei 2018

JULI July

30

19 MNC Bank berikan hadiah langsung berupa mobil bagi nasabah Tabungan MNC Berhadiah di Denpasar.

MNC Bank berikan hadiah langsung berupa mobil bagi nasabah Tabungan MNC Berhadiah di Denpasar.

30 MNC Sekuritas bersinergi dengan MNC Life dalam peluncuran produk tabungan saham dengan tambahan manfaat asuransi yaitu MNC GEMESIN Plus

MNC Sekuritas bersinergi dengan MNC Life dalam peluncuran produk tabungan saham dengan tambahan manfaat asuransi yaitu MNC GEMESIN Plus

AGUSTUS August

29*

8 MNC Sekuritas meresmikan Galeri Investasi BEI Pasar Ranggagading, Bogor

MNC Sekuritas meresmikan Galeri Investasi BEI Pasar Ranggagading, Bogor

15 MNC Bank mengadakan gathering nasabah untuk penarikan arisan sebagai bagian dari rangkaian program Tabungan Arisan Nasional.

MNC Bank mengadakan gathering nasabah untuk penarikan arisan sebagai bagian dari rangkaian program Tabungan Arisan Nasional.

29* MNC Life meluncurkan MNC Pro Mantap

MNC Life meluncurkan MNC Pro Mantap

29 MNC Asset meluncurkan produk Exchange Traded Fund (ETF) MNC36 Likuid

MNC Asset meluncurkan produk Exchange Traded Fund (ETF) MNC36 Likuid

PERISTIWA PENTING ENTITAS ANAK
Significant Subsidiaries' Events

SEPTEMBER September

19

5 MNC Sekuritas meresmikan Kantor Perwakilan BEI Sulawesi Tengah di Palu

MNC Sekuritas meresmikan Kantor Perwakilan BEI Sulawesi Tengah di Palu

12 MNC Sekuritas bekerjasama dengan Asia Charts Indonesia dalam meluncurkan Komunitas MNC GEMESIN Asia Charts

MNC Sekuritas bekerjasama dengan Asia Charts Indonesia dalam meluncurkan Komunitas MNC GEMESIN Asia Charts

19 Tanda Tangan Kerjasama MNC Life - Futuready & launching Produk MNC Max Pro

Tanda Tangan Kerjasama MNC Life - Futuready & launching Produk MNC Max Pro

OKTOBER October

19

10 MNC Sekuritas meresmikan Galeri Investasi BEI Universitas Wiralodra Indramayu

MNC Sekuritas meresmikan Galeri Investasi BEI Universitas Wiralodra Indramayu

18 MNC Sekuritas meresmikan Galeri Investasi BEI Perbanas Institute Jakarta

MNC Sekuritas meresmikan Galeri Investasi BEI Perbanas Institute Jakarta

19 Perayaan HUT MNC Bank ke 4

Perayaan HUT MNC Bank ke 4

23 MNC Sekuritas meresmikan Galeri Investasi BEI Surya University Tangerang

MNC Sekuritas meresmikan Galeri Investasi BEI Surya University Tangerang

26 MNC Finance peroleh pembiayaan 100M dari BRI Financet

MNC Finance peroleh pembiayaan 100M dari BRI Finance

Signing penambahan plafon kredit modal kerja dari Bank BJB

Signing penambahan plafon kredit modal kerja dari Bank BJB

29 MNC Life meluncurkan MNC Max Pro di Surabaya

MNC Life meluncurkan MNC Max Pro di Surabaya

PERISTIWA PENTING ENTITAS ANAK
Significant Subsidiaries' Events

NOVEMBER November

2 MNC Sekuritas meresmikan Galeri Investasi BEI STIE Triatma Mulya Badung
MNC Sekuritas meresmikan Galeri Investasi BEI STIE Triatma Mulya Badung

19 MNC Sekuritas meresmikan Kantor Cabang Pangkalpinang, Bangka
MNC Sekuritas meresmikan Kantor Cabang Pangkalpinang, Bangka

21 MNC Sekuritas meresmikan Kantor Cabang Surabaya Tidar
MNC Sekuritas meresmikan Kantor Cabang Surabaya Tidar

DESEMBER December

4

19

4 HUT MNC Leasing ke-4
HUT MNC Leasing ke-4

6 MNC Sekuritas meresmikan Galeri Investasi KALBIS Institute Jakarta
MNC Sekuritas meresmikan Galeri Investasi KALBIS Institute Jakarta

18 MNC Sekuritas meresmikan Galeri Investasi Syariah BEI Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang
MNC Sekuritas meresmikan Galeri Investasi Syariah BEI Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang

19 HUT ke 7 MNC Insurance
HUT ke 7 MNC Insurance

27 MNC Finance Peroleh Pembiayaan Rp100 Miliar dari Bank Bjb
MNC Finance Peroleh Pembiayaan Rp100 Miliar dari Bank Bjb

28 MNC Finance Jalin Kerja Sama dengan Ditjen Dukcapil
MNC Finance Jalin Kerja Sama dengan Ditjen Dukcapil

04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Pendapatan Bersih
sebesar

Rp2,66 triliun

di tahun 2018, tumbuh

12%

dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp2,39 triliun.

Consolidated net revenues grew by 12% to Rp2.66 trillion in 2018 compared to previous year at Rp2.39 trillion.

PENDAPATAN
Revenues
(dalam miliar Rupiah) | (in billion Rupiah)

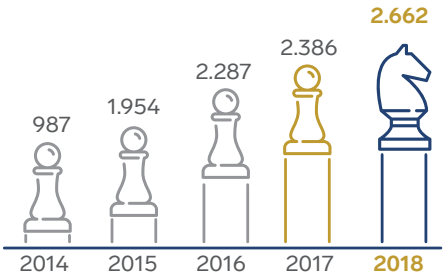

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

PEREKONOMIAN GLOBAL

Hingga akhir 2018, laju pertumbuhan perekonomian dunia diperkirakan mengalami perlambatan. Hal tersebut terefleksi dalam *World Economic Outlook* (WEO) per Januari 2019 yang dirilis oleh International Monetary Fund (IMF). Pertumbuhan ekonomi dunia diprediksi hanya tumbuh 3,7% pada tahun 2018, atau tidak lebih besar dari tahun 2017 yang mencapai 3,8%. Menurut IMF, penopang utama ekonomi dunia adalah ekonomi Amerika Serikat (AS) yang diperkirakan dapat tumbuh cukup tinggi. Estimasi pertumbuhannya adalah 2,9% pada tahun 2018. Namun, di sisi lain, ketatnya keuangan global dan eskalasi pergolakan perdagangan dunia telah menyebabkan pelemahan pada komponen-komponen pertumbuhan ekonomi dunia selama tahun 2018. Seperti net ekspor yang mengalami kontraksi, investasi yang terkoreksi, dan moderasi konsumsi global.

Arah kebijakan The Federal Reserve (The Fed) tampak masih melanjutkan normalisasi kebijakan moneternya secara bertahap. Sebab kondisi ekonomi AS memang kian pulih serta inflasi relatif aman. Namun, kebijakan the Fed ini akan sedikit banyak berimbas pada negara maju maupun *emerging*. Tekanan inflasi atau depresiasi nilai tukar adalah contoh dari sekian dampak yang mungkin terjadi. Oleh karena itu, European Central Bank (ECB) mulai memberi indikasi pengetatan moneter demi menjaga inflasi sesuai target. Bahkan bank-bank sentral di negara *emerging*, termasuk Indonesia, kebijakan moneter yang ditempuh cenderung akan lebih ketat guna meredam tekanan pada nilai tukar.

Kendati demikian, adanya sejumlah upaya yang terus dilakukan negara maju bersama dengan *emerging* melalui forum kerja sama internasional, setidaknya memberi secercah optimisme dan diharapkan dapat memitigasi risiko pelemahan ekonomi global lebih dalam. Forum kerja sama multilateral IMF, G20, dan *Bank for International Settlement* (BIS), membahas pentingnya bauran kebijakan moneter, fiskal, dan struktural (*three-pronged approach*) untuk menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan serta mendukung pemulihan ekonomi. Perkembangan teknologi yang pesat di sektor keuangan dan berbagai potensi risiko yang mungkin mengemuka juga semakin intensif dibahas di berbagai forum kerja sama internasional.

GLOBAL ECONOMY

By the end of 2018, global economic growth had been predicted to experience a slowdown as reflected in World Economic Outlook (WEO) January 2019 by International Monetary Fund (IMF). World's economy had been predicted to grow by 3.7% in 2018, less than similar figure in 2017 at 3.8%. According to IMF, the global economic growth was mainly supported by the US economy which was foreseen to grow quite high. The growth was estimated at 2.9% in 2018. On the other hand, tightening fincancial condition and escalating trade turbulences had weakened elements of global economic growth in 2018, like contracting nett exports, corrected investment, and moderate global consumption.

The Federal Reserve System (The Fed) appeared to continue normalizing its monetary policy gradually because the US economy was recovering and its inflation was relatively safe. However, the Fed's policy would likely impact on developed and emerging countries. Inflationary pressure or exchange rate depreciation was an example of many possible impacts from the policy. Therefore, the European Central Bank (ECB) began to provide an indication of monetary tightening in order to maintain inflation. Monetary policy pursued by central banks in emerging countries, including Indonesia, tended to be more stringent in order to reduce pressure on the exchange rate.

Nevertheless, efforts made by developed and emerging countries through international cooperation forums at least gave a glimmer of optimism. The efforts were expected to mitigate the risk of further weakening global economy. Multilateral cooperation forums of the IMF, G20 and Bank for International Settlement (BIS) discussed the importance of monetary, fiscal and structural policy mix (three-pronged approach) to safeguard macroeconomic and financial system stability and support economic recovery. Rapid technological developments in the financial sector along with various potential risks were also increasingly discussed in various international cooperation forums.

PEREKONOMIAN INDONESIA

Di tengah perkembangan ekonomi global yang belum sepenuhnya kondusif, perekonomian Indonesia menunjukkan kinerja yang sangat baik pada tahun 2018. Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia tahun 2018 mencapai Rp14.837,4 triliun. Secara pertumbuhan ekonomi tercatat sebesar 5,17% pada tahun 2018, atau lebih tinggi dibanding pertumbuhan ekonomi tahun 2017 yang sebesar 5,0%. Selain itu, capaian tersebut juga merupakan pertumbuhan tertinggi dalam lima tahun terakhir.

Berdasarkan lapangan usaha, sumber pertumbuhan ekonomi tertinggi secara berurut bersumber dari industri pengolahan sebesar 0,91%; perdagangan besar-eceran, reparasi mobil-sepeda motor sebesar 0,66%; konstruksi sebesar 0,61%; pertanian, kehutanan, dan perikanan sebesar 0,50%; serta informasi dan komunikasi sebesar 0,36%. Sedangkan pertumbuhan ekonomi Indonesia dari lapangan usaha lainnya sebesar 2,14%.

Nilai ekspor Indonesia tahun 2018 mencapai US$180,06 miliar atau meningkat 6,65% dibanding tahun 2017. Kontribusi ekspor migas dan ekspor nonmigas tercatat US$17,40 miliar dan US$162,65 miliar, atau masing-masing bertumbuh 10,55% dan 6,25%. Menurut sektor, ekspor non-migas hasil industri pengolahan tahun 2018 naik menjadi US$129,93 miliar atau tumbuh 3,86% dibanding tahun 2017. Demikian juga ekspor hasil tambang dan lainnya naik 20,47% atau menjadi US$29,29 miliar. Sementara ekspor hasil pertanian tercapai US$3,44 miliar atau turun 6,40%.

Nilai neraca perdagangan Indonesia tahun 2018 mengalami defisit sebesar US$8,57 miliar yang dipicu oleh neraca perdagangan migas yang defisit sebesar US$12,40 miliar. Sedangkan neraca perdagangan nonmigas surplus US$3,84 miliar. Defisitnya neraca perdagangan Indonesia tahun 2018 tidak terlepas dari pengaruh dinamika perekonomian global. Pertumbuhan ekonomi dunia yang melandai dan harga komoditas yang menurun memengaruhi kinerja ekspor. Sementara itu, permintaan domestik yang masih kuat sejalan untuk kegiatan ekonomi yang produktif seperti investasi memengaruhi kinerja impor.

INDONESIA ECONOMY

Amid recovering global economic development, Indonesian economy grew very well in 2018. Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) in 2018 reached Rp14,837.4 trillion. In terms of economic growth, it was recorded at 5.17% in 2018, or higher than the economic growth in 2017 which was 5.0%. In addition, this achievement was also the highest growth in the last five years.

By business fields, highest sources of economic growth respectively came from processing industry by 0.91%; large-retail trade, motorcycle-car repair by 0.66%; construction by 0.61%; agriculture, forestry and fisheries by 0.50%; and information and communication at 0.36%. While, Indonesia's economic growth from other business fields amounted to 2.14%.

Indonesia's export value in 2018 reached US$ 180.06 billion, an increase of 6.65% compared to 2017. Contribution of oil and gas exports, as well as non-oil exports, was respectively US$17.40 billion and US$ 162.65 billion. Each grew 10.55% and 6.25%. By sectors, processing industry exports in 2018 rose to US$ 129.93 billion or grew by 3.86% compared to 2017. Likewise, mining and other export products rose 20.47% or to US$29.29 billion. Meanwhile, exports of agricultural products reached US$ 3.44 billion, decreasing by 6.40%.

Indonesia's trade balance in 2018 experienced a deficit of US$8.57 billion triggered by the oil and gas trade balance, which had a deficit of US$ 12.40 billion. While the non-oil and gas trade balance saw a surplus of US$3.84 billion. The overall trade balance deficit was also influenced by dynamics of global economy. Slowing economic growth and declining commodity prices affected export performance. Meanwhile, strong domestic demands encouraged productive economic activities, such as investment leading to import performance.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada 2018 tetap terkendali dalam kisaran sasaran 3,5% ± 1% (*year on year* atau *yoy*). Inflasi IHK pada Desember 2018 tercatat 3,13% (*yoy*), lebih rendah dibandingkan dengan inflasi tahun sebelumnya 3,61% (*yoy*) dan rerata pencapaian inflasi tiga tahun terakhir yang sebesar 3,33% (*yoy*). Perkembangan ini membuat inflasi IHK tetap dapat dijaga berada dalam kisaran sasarannya dalam empat tahun terakhir.

Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Desember 2018 juga terus meningkat menjadi US$120,7 miliar. Posisi cadangan devisa tersebut setara dengan pembiayaan 6,7 bulan impor atau 6,5 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor.

Nilai tukar Rupiah dalam tren menguat sehingga mendukung stabilitas harga. Rupiah pada Desember 2018 secara rerata menguat sebesar 1,16%, meskipun secara point to point sedikit melemah sebesar 0,54%. Penguatan Rupiah antara lain dipengaruhi aliran masuk modal asing akibat perekonomian domestik yang kondusif dan imbal hasil domestik yang tetap menarik. Dengan perkembangan yang cenderung menguat menjelang akhir tahun 2018, Rupiah secara rerata keseluruhan tahun 2018 tercatat mengalami depresiasi sebesar 6,05%, atau secara point to point sebesar 5,65% dibandingkan dengan level tahun sebelumnya.

Selain data-data ekonomi makro Indonesia tahun 2018 yang tercatat kondusif, data lain seperti populasi Indonesia yang mencapai 265,32 juta per tahun 2018 juga merupakan salah satu penunjang pertumbuhan ekonomi Indonesia ke depan. Apalagi dari jumlah populasi tersebut, 43% berusia produktif (25 hingga 54 tahun) atau berjumlah 114,09 juta.

TINJAUAN INDUSTRI KEUANGAN

Selama tahun 2018, kinerja industri jasa keuangan secara umum masih relatif kondusif. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), kredit bank umum terhitung tumbuh 12,05% (*yoy*) atau bertambah menjadi Rp5.358,01 triliun per tahun 2018. Peningkatan fungsi intermediasi bank umum ini juga diiringi dengan penguatan kualitas kredit. Hal tersebut terefleksi dari rasio *Non Performing Loan* (NPL) yang menunjukkan penurunan dari sebelumnya 2,59% pada tahun 2017 menjadi 2,37% per tahun 2018.

Consumer Price Index (CPI) inflation in 2018 remained under control in target range of 3.5% ± 1% (year on year or yoy). CPI inflation by December 2018 was recorded at 3.13% (yoy), lower than the previous year's inflation of 3.61% (yoy), as well as average inflation realization in the last three years which was at 3.33% (yoy). This development has kept CPI inflation within its target range in the past four years.

Indonesia's foreign exchange reserves at the end of December 2018 continued to increase to US$120.7 billion. The position of foreign exchange reserves is equivalent to financing 6.7 months of imports or 6.5 months of imports and payment of government foreign debt, and is above the international adequacy standard of around 3 months of imports.

The Rupiah exchange rate is in a strong trend which supports price stability. The average rupiah in December 2018 strengthened by 1.16%, even though it was slightly weaker by 0.54%. The strengthening of the Rupiah was partly influenced by foreign capital inflows due to a conducive domestic economy and attractive domestic returns. With developments that tend to strengthen towards the end of 2018, the average Rupiah in 2018 recorded a depreciation of 6.05%, or point to point at 5.65% compared to the level of the previous year.

Besides Indonesia's macroeconomic data in 2018 which are conducive, other data such as Indonesia's population reaching 265.32 million per 2018 is also one of the supporting factors for Indonesia's economic growth going forward. Especially from the total population, 43% are productive (25 to 54 years) or 114.09 million.

FINANCIAL INDUSTRY REVIEW

During 2018, the performance of the financial services industry in general was still relatively conducive. Based on data from the Financial Services Authority (OJK), commercial bank loans accounted for 12.05% (yoy) growth or increased to Rp5,358.01 trillion per 2018. This increase in the intermediary function of commercial banks was also accompanied by strengthening credit quality. This is reflected in the ratio of Non Performing Loans (NPL), which shows a decline from previously 2.59% in

Berkembangnya kredit bank umum ini mendongkrak total aset bank umum menembus angka Rp8 ribu triliun. Dari sebelumnya tercapai Rp7.387,63 triliun pada tahun 2017 naik menjadi Rp8.068,35 triliun per tahun 2018, atau tumbuh 9,21% (*yoy*). Dari sisi permodalan, bank umum terbilang berhasil menjaga di level yang memadai. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) bank umum berada di level 22,89% pada akhir tahun 2018. Sedangkan dari sisi pengumpulan Dana Pihak Ketiga (DPK), posisinya meningkat menjadi Rp5.630,45 triliun pada tahun 2018 atau tumbuh 6,45% (*yoy*).

Sektor Industri Keuangan Non Bank (IKNB) juga menunjukkan kinerja yang baik. Total aset IKNB hingga akhir tahun 2018 tercatat mencapai Rp2.353,74 triliun atau bertumbuh 6,57% dari periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan total aset IKNB ini terutama ditopang dari aset industri perusahaan asuransi yang naik menjadi Rp1.251,59 triliun pada tahun 2018, atau tumbuh 6,69% (*yoy*). Kemudian diikuti kenaikan pada aset industri perusahaan pembiayaan (multifinance), dana pensiun, lembaga keuangan khusus (LKK), jasa penunjang, dan lembaga keuangan mikro (LKM) yang masing-masing naik menjadi Rp589,57 triliun, Rp272,78 triliun, Rp228,50 triliun, Rp8,98 triliun, dan Rp2,32 triliun. Secara pertumbuhan tahunan masing-masingnya bertumbuh 5,85%, 4,01%, 10,04%, 8,72%, dan 459,22% pada tahun 2018.

Kinerja Pasar Modal Indonesia hingga akhir tahun 2018 juga mencatatkan sejumlah milestone. Kapitalisasi pasar saham mencapai Rp7.023,49 triliun pada tahun 2018. Hal ini ditopang oleh Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang tercatat ke level 6.194,498 pada penutupan akhir tahun 2018. Jumlah investor saham bertambah menjadi 851.903 investor atau meningkat 35%. Selain itu, sepanjang tahun 2018 juga terdapat 57 perusahaan yang melakukan pencatatan perdana saham di Bursa Efek Indonesia (BEI), atau merupakan jumlah pencatatan perdana saham tertinggi selama kurun waktu 26 tahun terakhir. Jumlah pencapaian ini juga merupakan yang terbanyak di antara negara-negara di kawasan Asia Tenggara pada tahun 2018. Aktivitas perdagangan di BEI juga mengalami peningkatan yang terefleksi dari kenaikan rata-rata frekuensi perdagangan yang tumbuh 24% menjadi 387 ribu kali per hari, dan menjadikan likuiditas perdagangan saham BEI lebih tinggi di antara bursa-bursa lainnya di kawasan regional Asia.

2017 to 2.37% per 2018. The development of commercial bank loans has boosted the total assets of commercial banks through the Rp.8 thousand trillion figure. From the previous reached Rp7,387.63 trillion in 2017 rose to Rp8,068.35 trillion per 2018, or grew 9.21% (yoy). In terms of capital, commercial banks are fairly successful at maintaining adequate levels. Commercial bank Capital Adequacy Ratio (CAR) was at the level of 22.89% at the end of 2018. Whereas in terms of Third Party Funds (DPK), its position increased to Rp5,630.45 trillion in 2018 or grew 6.45% (yoy).

The Non-Bank Financial Industry Sector (IKNB) also showed good performance. The total assets of IKNB as of the end of 2018 were recorded at Rp2,353.74 trillion or grew 6.57% from the same period the previous year. The increase in IKNB's total assets was mainly supported by insurance companies' industrial assets which rose to Rp1,251.59 trillion in 2018, or grew by 6.69% (yoy). It was then followed by the increase in the assets of finance companies (multifinance companies), pension funds, specialized financial institutions (LKK), supporting services, and microfinance institutions (MFIs) which each rose to Rp589.57 trillion, Rp272.78 trillion, Rp228, 50 trillion, Rp. 8.98 trillion and Rp. 2.32 trillion. In annual growth each grew by 5.85%, 4.01%, 10.04%, 8.72%, and 459.22% in 2018.

Indonesia's capital market performance until the end of 2018 also recorded a number of milestones. Stock market capitalization reached Rp7,023.49 trillion in 2018. This was supported by the Jakarta Composite Index (JCI) which was recorded at the level of 6,194,498 at the end of 2018. The number of investors increased to 851,903 investors, an increase of 35%. Besides that, throughout 2018 there were also 57 companies that made the initial listing of shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX), or were the highest number of prime share records for the past 26 years. The number of achievements is also the highest among countries in the Southeast Asia region in 2018. Trading activities on the IDX also experienced an increase reflected from the increase in the average frequency of trade which grew 24% to 387 thousand times per day, and made liquidity IDX stock trading is higher among other exchanges in the Asian region.

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMEN USAHA

OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Perseroan membagi segmen operasinya menjadi beberapa bagian, yaitu perbankan yang operasionalnya dilakukan oleh MNC Bank, lembaga pembiayaan oleh MNF Finance dan MNC Leasing, perusahaan asuransi oleh MNC Insurance dan MNC Life, penjaminan dan perantara perdagangan efek oleh MNC Sekuritas, serta pengelolaan investasi yang dioperasikan oleh MNC Asset Management. Berikut ini adalah kinerja total aset dari masing-masing Entitas Anak Perseroan tahun 2018 dan 2017:

The Company divides its operating segment into several parts, namely the banking operations carried out by MNC Bank, financing institutions by MNF Finance and MNC Leasing, insurance companies by MNC Insurance and MNC Life, guarantees and securities trading intermediaries by MNC Sekuritas, and investment management operated by MNC Asset Management. The following is the performance of the total assets of each of the Company's Subsidiaries in 2018 and 2017:

Total Aset MNC KAPITAL Pada 7 Entitas Anak
Total Assets of MNC KAPITAL at 7 Subsidiaries

(Dalam Rp Juta)
(In Rp Million)

Entitas Anak Subsidiaries	2018 Total Aset Total Assets	2017 Total Aset Total Assets
MNC Bank	10.854.855	10.706.094
MNC Finance	2.122.458	2.980.013
MNC Sekuritas	943.754	1.453.176
MNC Leasing	788.310	704.581
MNC Insurance	486.541	569.073
MNC Life	459.241	438.446
MNC Asset Management	51.980	52.917
Total Aset	**15.707.139**	**16.904.300**

Aset Entitas Anak Perseroan yang meningkat dari tahun 2017 ke tahun 2018 dengan pertumbuhan adalah MNC Leasing 11,88%, MNC Life 4,74% , MNC Bank 1,39 %.

The assets of the Company's Subsidiaries, which increased from 2017 to 2018 with growth, were MNC Leasing 11.88%, MNC Life 4.74%, MNC Bank 1.39%.

Pendapatan Usaha

Pada tahun 2018, mayoritas pendapatan segmen operasi Perseroan mengalami pertumbuhan, terkecuali segmen operasi lembaga pembiayaan Perseroan yang terkoreksi 5,45% menjadi Rp712,55 miliar. Hal ini disebabkan kondisi likuiditas pasar keuangan Indonesia masih mengalami volatilitas imbas dari berlanjutnya ketidakpastian pasar keuangan global. Ketidakpastian ini mengakibatkan tekanan pada pasar keuangan Indonesia yang kian meningkat. Meskti demikian, OJK memastikan bahwa profil risiko lembaga jasa keuangan masih terjaga dan terkelola dengan baik hingga saat ini. Berikut ini adalah kinerja pendapatan usaha dari masing-masing segmen operasi Perseroan per tahun 2018 dan tahun 2017:

Operating revenues

In 2018, the majority of the Company's operating segment revenue experienced growth, except for the operating segment of the Company's financial institutions which corrected 5.45% to Rp712.55 billion. This is due to the condition of Indonesia's financial market liquidity still experiencing induced volatility from continuing uncertainty in the global financial market. This uncertainty has resulted in increasing pressure on the Indonesian financial market. However, OJK ensures that the risk profile of financial services institutions is well maintained and managed to date. The following is the performance of operating revenues from each of the Company's operating segments per 2018 and 2017:

Pendapatan Usaha MNC KAPITAL (dalam Rp Juta)

(Dalam Rp Juta)
(In Rp Million)

Pendapatan	2018		2017		Revenue
	Nilai Amount	Porsi (%) Portion (%)	Nilai Amount	Porsi (%) Portion (%)	
Bunga dan dividen	1.149.908	43,20%	1.151.002	48,23%	Interest and dividends
Pendapatan pembiayaan dan sewa operasi	608.725	22,87%	647.020	27,11%	Financing income and operating lease
Pendapatan premi bersih	488.198	18,34%	306.505	12,84%	Net premium income
Pendapatan manajemen investasi dan Operasional Lainnya	230.994	8,68%	101.100	4,24%	Investment banking income and Other Operating Income
Pendapatan pembiayaan syariah	103.820	3,90%	106.572	4,47%	Syariah financing lease income
Komisi perantara pedagang efek	52.134	1,96%	48.762	2,04%	Brokerage commissions
Jasa manager investasi	27.980	1,05%	25.284	1,06%	Investment management fees
Total	**2.661.759**	**100,00**	**2.386.245**	**100,00**	**Total**

Adapun gambaran atas segmen dan kinerja usaha Perseroan berdasarkan kegiatan usaha per Entitas Anak diuraikan sebagai berikut:

MNC BANK

Segmen Usaha

Produk dan Jasa MNC Bank mencakup produk simpanan, fasilitas pinjaman, kartu kredit, treasury, dan *trade finance*. MNC Bank telah melakukan beberapa transformasi bisnis model termasuk di antaranya *digital banking*, fokus pada nasabah ritel, serta usaha kecil dan menengah (UKM), dengan titik-berat pada segmen *wholesale banking*. MNC Bank senantiasa melakukan investasi dalam hal teknologi informasi dan meningkatkan jumlah ATM di tiap cabang, serta mengembangkan pelayanan *internet banking* dan *mobile banking*. MNC Bank juga meluncurkan beberapa *mobile application* yang menargetkan beberapa kelompok nasabah, termasuk debit dan pemegang kartu kredit, nasabah pinjaman properti dan nasabah korporasi.

Kinerja Usaha

Pada tahun 2018, MNC Bank berhasil mencetak pendapatan bunga bersih sebesar Rp387,47 miliar atau meningkat 12,41% dari posisi tahun 2017. Sedang laba bersih ditutup di akhir tahun 2018 dengan pertumbuhan 108,32% (*yoy*) menjadi Rp57,02 miliar. MNC Bank memiliki banyak strategi dan inisiatif melalui pengembangan perbankan digitalnya. Adapun perkembangan indikator utama kinerja keuangan MNC Bank tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The description of the segment and the Company's business performance based on business activities per Subsidiary are described as follows:

MNC BANK

Business Segment

MNC Bank's products and services include savings products, loan facilities, credit cards, treasury, and trade finance. MNC Bank has carried out several business transformation models including digital banking, focusing on retail customers, and small and medium enterprises (SMEs), with a focus on the wholesale banking segment. MNC Bank continues to invest in information technology and increase the number of ATMs in each branch, and develop internet banking and mobile banking services. MNC Bank also launched several mobile applications that target several customer groups, including debit and credit card holders, property loan customers and corporate customers.

Kinerja Usaha

In 2018, MNC Bank succeeded in printing net interest income of Rp387.47 billion or an increase of 12.41% from the position in 2017. While the net profit was closed at the end of 2018 with growth of 108.32% (yoy) to Rp57.02 billion. MNC Bank has many strategies and initiatives through the development of its digital banking. The development of the main indicators of MNC Bank's financial performance in 2018 and 2017 are as follows:

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMEN USAHA
Operational Review Per Business Segment

Kinerja Keuangan MNC BANK
MNC BANK Financial Performance

(Dalam Rp Juta)
(In Rp Million)

Uraian	2018	2017	Δ YOY (%)	Description
Aset	10.854.855	10.706.094	1,39	Assets
Kredit	7.511.633	7.114.922	5,58	Loans
Dana Pihak Ketiga	8.469.956	9.027.709	-6,18	Third Party Funds
- Giro	890.732	859.491	3,63	- Demand Deposits
- Tabungan	640.617	606.961	5,55	- Savings Deposits
- Deposito	6.938.607	7.561.257	-8,23	- Time Deposits
Modal Inti	1.104.750	937.809	17,80	Core Capital
Laba Tahun Berjalan	57.021	-685.193	108,32	Profir for The Year

Profitabilitas MNC Bank tumbuh signifikan pada Desember 2018 dengan laba tahun berjalan MNC Bank mencapai Rp57,02 milyar atau meningkat 108,32% dibandingkan tahun 2017. Sehingga rasio *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) MNC Bank masing-masing meningkat menjadi 0,74% dan 5,43% per tahun 2018.

Melesatnya pertumbuhan laba MNC Bank ini tak lepas dari kinerja bisnis penyaluran kreditnya yang berkembang dari Rp7,11 triliun pada tahun 2017 menjadi Rp7,51 triliun pada tahun 2018, atau tumbuh 5,58% (*yoy*). Kenaikan kredit tersebut mendorong *Loan to Funding Ratio* (LFR) MNC Bank beranjak dari 78,81% menjadi 88,69%. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) atau *Capital to Adequacy Ratio* (CAR) MNC Bank juga masih memberi ruang untuk pertumbuhan kreditnya. Posisi CAR MNC Bank per tahun 2018 berada di level yang memadai, yakni 16,27%.

Sementara porsi dana murah (*Current Account Saving Account* atau CASA) MNC Bank juga berhasil ditingkatkan menjadi 18,08% pada tahun 2018, dari sebelumnya berada di level 16,24% pada akhir tahun 2017. Secara pertumbuhan, CASA MNC Bank bertumbuh 4,43% (*yoy*) menjadi Rp1,53 triliun pada tahun 2018. Sedangkan dari sisi dana mahal, MNC Bank berhasil menekan dari sebelumnya 83,76% menjadi 81,92%.

MNC Bank's profitability grew significantly in December 2018 with MNC Bank's current profit reaching Rp57.02 billion, an increase of 108.32% compared to 2017. So that the Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE) ratio of MNC Banks increased respectively to 0.74% and 5.43% per 2018.

The skyrocketing of MNC Bank's profit growth was inseparable from its lending business performance which grew from Rp7.11 trillion in 2017 to Rp7.51 trillion in 2018, or grew by 5.58% (yoy). The increase in credit pushed MNC Bank's Loan to Funding Ratio (LFR) to move from 78.81% to 88.69%. The MNC Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) is also still giving room for credit growth. The position of MNC Bank CAR per 2018 is at an adequate level, which is 16.27%.

While the MNC Bank's Current Account Savings Account or CASA has also been increased to 18.08% in 2018, from the previous level of 16.24% at the end of 2017. In terms of growth, CASA MNC Bank grew 4.43 % (yoy) to Rp1.53 trillion in 2018. While in terms of expensive funds, MNC Bank managed to suppress from 83.76% to 81.92%.

MNC FINANCE

Segmen Usaha

MNC Finance fokus pada bisnis pembiayaan konsumen yaitu pembiayaan otomotif, pembiayaan perumahan dan anjak piutang. Selain itu, MNC Finance juga bekerja sama dengan beberapa bank nasional terkait dengan pemberian pinjaman, fasilitas modal kerja, pembiayaan bersama (*joint financing*), maupun pembiayaan channeling.

MNC FINANCE

Business Segment

MNC Finance focuses on the consumer financing business, namely automotive financing, housing finance and factoring. In addition, MNC Finance also cooperates with several national banks related to lending, working capital facilities, joint financing and channeling financing.

Kinerja Usaha

Pada tahun 2018, total pembiayaan MNC Finance telah mencapai Rp2,59 triliun. Berdasarkan jenis pembiayaan, ada perubahan portofolio pembiayaan MNC Finance pada tahun 2018 dibanding tahun 2017. Urutan pembiayaan terbesar MNC Finance pada tahun 2018 adalah pembiayaan anjak piutang yang mencapai Rp1,32 triliun; diikuti pembiayaan otomotif dan MNC express yang menjadi Rp1,12 triliun; serta pembiayaan KPR dan multiguna yang mencapai Rp158,43 miliar. Adapun porsi masing-masingnya adalah sebagai berikut:

Business Performance

In 2018, MNC Finance's total financing has reached Rp2.59 trillion. Based on the type of financing, there was a change in MNC Finance's financing portfolio in 2018 compared to 2017. MNC Finance's largest financing order in 2018 was factoring financing which reached Rp1.32 trillion; followed by automotive financing and MNC express which became Rp1.12 trillion; and KPR and multipurpose financing which reached Rp158.43 billion. The respective portions are as follows:

Portofolio Pembiayaan MNC FINANCE
Financing Portfolio of MNC FINANCE

Uraian	2018	2017	Description
Otomotif dan MNC Express	43%	61%	Automotive and MNC Express
KPR dan Multiguna	6%	12%	Mortgages and Multipurpose
Factoring	51%	27%	Factoring
TOTAL	100%	100%	

Dari sisi kinerja profitabilitas, laba bersih MNC Finance meningkat secara signifikan menjadi Rp43,3 miliar pada tahun 2018 dibandingkan dengan Rp22,8 miliar pada tahun 2017. Perolehan laba yang terbilang sangat signifikan ini tak lepas dari upaya MNC Finance meningkatkan kerja sama dengan sejumlah bank nasional. Baik itu dalam hal fasilitas pinjaman, fasilitas modal kerja, pembiayaan bersama, dan menyalurkan pembiayaan. *Gearing ratio* MNC Finance sebanyak 1,97x. Saat ini MNC Finance secara intensif mengembangkan pemasaran digitalnya. Yaitu Bang Kredit Mobile, sebuah *Mobile* Aplikasi yang dapat digunakan untuk berbagai transaksi seperti pembayaran angsuran.

In terms of profitability performance, MNC Finance's net profit increased significantly to Rp. 43.3 billion in 2018 compared to Rp22.8 billion in 2017. This relatively significant profit was not separated from MNC Finance's efforts to increase cooperation with a number of national banks. . Both in terms of loan facilities, working capital facilities, joint financing, and channeling financing. MNC Finance's gearing ratio is 1.97x. Currently MNC Finance is intensively developing its digital marketing. Namely Bang Credit Mobile, a Mobile Application that can be used for various transactions such as installment payments.

Hasil kerja sama MNC Finance dengan Dirjen Kependudukan dan Badan Sipil (Dukcapil) pada tahun 2017 turut meningkatkan jumlah pelanggan, sehingga saat ini MNC Finance meningkatkan pelayanan melalui 50 kantor cabang di seluruh Indonesia, 1.297 showroom mobil bekas, 306 agen penjualan, dan saluran *online* melalui Bang Kredit mobile, Bursa Mobil dan Bursa Rumah.

The collaboration between MNC Finance and the Director General of Population and Civil Agency (Dukcapil) in 2017 also increased the number of customers, so that currently MNC Finance is increasing services through 50 branch offices throughout Indonesia, 1,297 used car showrooms, 306 sales agents, and online channels through Bang Mobile Credit, Car Exchange and House Exchange.

MNC LEASING

Segmen Usaha

MNC Leasing bergerak dalam hal pembiayaan aset produktif yang bekerja sama dengan pemasok seperti alat berat, peralatan medis, kendaraan komersial, dan permesinan. Selain itu, kerja sama dilakukan pula dengan

MNC LEASING

Business Segment

MNC Leasing is engaged in financing productive assets that work with suppliers such as heavy equipment, medical equipment, commercial vehicles, and machinery. In addition, cooperation is also carried out with several

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMEN USAHA
Operational Review Per Business Segment

beberapa bank nasional sehubungan dengan produk dan atau layanan yang ditawarkan. Seperti anjak piutang (*factoring*), serta *financial lease* dan *operating lease*. Bisnis MNC Leasing didukung oleh 15 cabang dan saluran *online* melalui situs web perusahaan.

Selain itu, MNC Leasing juga fokus pada penguatan kolaborasi dengan mitra strategis baik yang berbisnis alat berat maupun bisnis medis. Saat ini MNC Leasing memiliki kerja sama dengan Sumitomo, Volvo, Sany dan Doosan. Bisnis medis masih tetap menjadi primadona di Indonesia dalam jangka panjang. Hal ini berbanding lurus dengan pertumbuhan anggaran medis nasional yang tercatat hingga 19,27% dalam lima tahun terakhir.

Kinerja Usaha

Pada tahun 2018, MNC Leasing membukukan pertumbuhan pendapatan 38,17% menjadi Rp160,59 miliar, naik dibandingkan pendapatan tahun 2017. Laba bersih MNC Leasing melesat menjadi Rp24,22 miliar atau tumbuh 104,92% dari capaian laba bersih tahun 2017. Rasio *gearing* MNC Leasing sebesar 2,25x.

Aset yang dikelola MNC Leasing mencapai Rp1.013,4 miliar atau naik 41% dibandingkan tahun 2017. Selain itu, NPL MNC Leasing hanya sebesar 0,61%. Sedang rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional sebesar 80%, turun 86% dibandingkan posisi tahun 2017. Adapun portofolio pembiayaan MNC Leasing tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

national banks in connection with the products and or services offered. Like factoring (factoring), as well as financial leases and operating leases. MNC Leasing's business is supported by 15 branches and online channels through the company's website.

In addition, MNC Leasing also focuses on strengthening collaboration with strategic partners both in the business of heavy equipment and medical businesses. Currently MNC Leasing has a partnership with Sumitomo, Volvo, Sany and Doosan. The medical business still remains the prima donna in Indonesia in the long run. This is directly proportional to the growth of the national medical budget which was recorded at 19.27% in the last five years.

Business Performance

In 2018, MNC Leasing posted a 38.17% revenue growth to Rp160.59 billion, up compared to 2017. MNC Leasing's net profit shot to Rp24.22 billion or grew 104.92% from its 2017 net profit achievement. Gearing ratio MNC Leasing is still 2.25x.

Assets managed by MNC Leasing reached Rp1,013.4 billion, up 41% compared to 2017. In addition, MNC Leasing's NPL was only 0.61%. While the ratio of Operational Costs to Operating Income is 80%, down 86% compared to the position in 2017. The MNC Leasing financing portfolio in 2018 and 2017 is as follows:

Portofolio Pembiayaan MNC LEASING
Financing Portfolio MNC LEASING

(Dalam Rp Juta)
(In Rp Million)

Uraian / Description	2018	2017	Δ YOY (%)
Factoring	446.388	262.151	70,28
Operating Lease	45.373	52.983	-14,36
Consumer Finance	5.062	81.455	-93,79
Financial Lease	552.428	308.843	78,87
Total	**1.049.251**	**705.432**	**48,74**

MNC INSURANCE

Segmen Usaha

MNC Insurance bergerak di bidang jasa asuransi umum yang melayani individu dan perusahaan dengan berbagai layanan. Baik itu kendaraan bermotor, rumah, kargo, alat berat, penerbangan, satelit, perjalanan, dan kecelakaan pribadi. Layanan MNC Insurance didukung 23 kantor cabang, 107 broker, 440 agen, dan 31 lembaga keuangan di Indonesia.

MNC INSURANCE

Business Segment

MNC Insurance is engaged in general insurance services that serve individuals and companies with various services. Be it motorized vehicles, houses, cargo, heavy equipment, flights, satellites, travel, and personal accidents. MNC Insurance services are supported by 23 branch offices, 107 brokers, 440 agents, and 31 financial institutions in Indonesia.

Fokus MNC Insurance ke depan adalah bersinergi dengan bisnis MNC Grup lainnya, seperti menyediakan asuransi untuk proyek yang sedang dikembangkan oleh MNC Land. Selanjutnya, promosi melalui *platform* bisnis media MNC Grup menjadi strategi berikutnya. Sedangkan MNC Insurance dan MNC Leasing meningkatkan kolaborasi melalui agen dalam pemasaran produk.

Kinerja Usaha

MNC Insurance mempertahankan kinerja yang sehat. Karena pendapatan premi bruto tumbuh 24% menjadi Rp550,4 miliar pada tahun 2018 dibandingkan tahun 2017. Laba bersih pada tahun 2018 tercatat sebesar Rp12,6 miliar, atau naik 104% dibandingkan dengan tahun 2017. MNC Insurance telah mengembangkan produk-produk digital baik dalam bentuk *e-commerce* dan *e-channel*.

MNC Insurance's future focus is to synergize with other MNC Group businesses, such as providing insurance for projects that are being developed by MNC Land. Furthermore, promotion through the MNC Group media business platform is the next strategy. While MNC Insurance and MNC Leasing increase collaboration through agents in product marketing.

Business Performance

MNC Insurance maintains healthy performance. Because gross premium income grew 24% to Rp550.4 billion in 2018 compared to 2017. Net income in 2018 was recorded at Rp12.6 billion, up 104% compared to 2017. MNC Insurance has developed digital products both in e-commerce and e-channel forms.

MNC LIFE

Segmen Usaha

MNC Life menawarkan beragam perlindungan yang luas mencakup asuransi tradisional yang terdiri dari asuransi jiwa dan kesehatan, serta produk *unit link*. Dua solusi utama yang ditawarkan MNC Life adalah, satu, *Wealth Protection* yaitu merupakan asuransi kesehatan dan medis, asuransi kecelakaan dan penyakit kritis, serta asuransi seumur hidup yang diperuntukkan bagi individu dan ataupun kelompok. Dua, *Wealth Accumulation*, merupakan solusi untuk pendidikan, perencanaan, pensiun, tabungan dan investasi berdasarkan pada profil risiko dari klien, dalam bentuk perlindungan keuangan dan investasi dengan hasil yang menarik ditambah *unit link* pendanaan.

MNC Life juga mengembangkan fitur layanan berbasis *online* atau digital yang juga memegang peran penting dalam mengakselerasi penetrasi pasar untuk produk lebih bervariasi dan bersaing serta dapat menjangkau semua lapisan masyarakat. MNC Life berfokus pada sinergi dengan bisnis MNC Grup lainnya seperti MNC Land dengan menyediakan asuransi kecelakaan diri untuk pengunjung kota MNC Lido dan resor MNC Bali. Kolaborasi dengan MNC Asset Management melalui *bundling* dana perlindungan asuransi jiwa juga dilakukan. MNC Life berupaya pula meningkatkan kemitraan dengan bank dan lembaga keuangan melalui digitalisasi kedepannya.

MNC LIFE

Business Segment

MNC Life offers a wide range of protections including traditional insurance consisting of life and health insurance, as well as unit link products. The two main solutions offered by MNC Life are, first, Wealth Protection, which is health and medical insurance, accident and critical illness insurance, and life insurance for individuals and groups. Second, Wealth Accumulation is a solution for education, planning, retirement, savings and investment based on the risk profile of the client, in the form of financial and investment protection with attractive results plus funding link units.

MNC Life also develops online or digital-based service features that also play an important role in accelerating market penetration for more varied and competitive products and can reach all levels of society. MNC Life focuses on synergy with other MNC Group businesses such as MNC Land by providing personal accident insurance for visitors to MNC Lido city and Bali MNC resorts. Collaboration with MNC Asset Management through bundling life insurance protection funds is also carried out. MNC Life seeks to improve partnerships with banks and financial institutions through digitalization going forward.

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMEN USAHA
Operational Review Per Business Segment

Kinerja Usaha

MNC Life melaporkan pendapatan premi bruto sebesar Rp298,3 miliar pada tahun 2018, atau meningkat 52% dari tahun 2017. Sedang total pendapatan sebesar Rp319,4 miliar, atau tumbuh 79% dibandingkan tahun lalu. Beberapa *platform digital* yang dikembangkan oleh MNC Life saat ini antara lain *e-voucher* Hario Siaga, iLucky, e-AJK dan e-Agency. Adapun ringkasan kinerja premi bruto dari tiap distribusi *channel* MNC Life selama tahun 2018 dan tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Business Performance

MNC Life reported gross premium income of Rp298.3 billion in 2018, an increase of 52% from 2017. While total revenue was Rp319.4 billion, a 79% growth compared to last year. Several digital platforms developed by MNC Life currently include Hario Siaga, iLucky, e-AJK and e-Agency e-vouchers. The summary of the performance of gross premiums from each distribution of MNC Life channels during 2018 and 2017 is as follows:

Premi Bruto Per Distribusi Channel MNC LIFE
Gross Premium Per Distribution of MNC LIFE Channel

(Dalam Rp Juta)
(In Rp Million)

Channel	Premi Bruto		Δ YOY (%)
	2018	2017	
Agency	47.249	32.918	43,54
Bancassurance	184.693	58.686	214,71
Employee Benefit	46.105	91.627	-49,68
Alternate	19.945	13.138	51,81
Total	**297.992**	**196.369**	**51,75**

Jumlah klien dan mitra MNC Life masing-masing mencapai 27.247 klien dan 56 mitra hingga September tahun 2018. MNC Life memiliki 12 cabang dan 5 perwakilan yang tersebar di beberapa kota di Indonesia.

The number of MNC Life clients and partners each reaches 27,247 clients and 56 partners until September 2018. MNC Life has 12 branches and 5 representatives spread across several cities in Indonesia.

MNC SEKURITAS

Segmen Usaha

Saat ini MNC Sekuritas mengelola bisnis sekuritas Perseroan dengan menyediakan jasa sekuritas yang lengkap. Satu, sebagai perantara pedagang efek bagi nasabah ritel maupun institusi melalui Divisi Equity Retail & Institusi. Dua, menyediakan jasa penjualan efek bersifat utang di pasar perdana maupun sekunder melalui Divisi Fixed Income. Tiga, memberikan jasa penjamin emisi efek, jasa penasehat keuangan, jasa *arranger* melalui Divisi Investment Banking. Tak hanya itu, MNC Sekuritas juga memiliki Divisi Riset, baik untuk nasabah Ritel maupun Institusi, yang selalu menyediakan informasi pasar, dunia saham, dan emiten yang lengkap dan terpercaya.

Kinerja Usaha

MNC Sekuritas mencatatkan kenaikan laba bersih sebesar 54,98%, dari sebelumnya Rp10,34 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp 16,02 miliar pada tahun 2018. Kenaikan laba bersih tersebut ditunjang oleh kenaikan pendapatan dari komisi perantara perdagangan efek (*brokerage fee*), pendapatan kegiatan penjaminan efek dan pendapatan bunga perantara perdagangan efek.

MNC SEKURITAS

Segmen Usaha

Currently MNC Sekuritas manages the Company's securities business by providing complete securities services. One, as a securities broker for retail and institutional customers through the Retail & Institutional Equity Division. Two, providing debt securities sales services in the primary and secondary markets through the Fixed Income Division. Three, providing securities underwriting services, financial advisory services, arranger services through the Investment Banking Division. Not only that, MNC Sekuritas also has a Research Division, both for Retail and Institutional customers, who always provide complete and reliable market information, stock markets and issuers.

Business Performance

MNC Sekuritas recorded a net profit increase of 54.98%, from Rp10.34 billion in 2017 to Rp16.02 billion in 2018. The increase in net income was supported by an increase in income from brokerage fees, income securities broker securities and interest income activities.

Kinerja MNC SEKURITAS

MNC Sekuritas Performance

(Dalam Rp Juta)
(In Rp Million)

Uraian	2018	2017	Δ YOY (%)	Description
Pendapatan Usaha	122,21	117,90	3,66	Operating Income
Laba Sebelum Pajak	16,32	12,34	32,25	Profit Before Tax
Laba Bersih	16,02	10,34	54,93	Net Profit

Pada tahun 2018, pendapatan usaha MNC Sekuritas mencapai Rp122,21 miliar. Sebagian besar pendapatan usaha ini berasal dari komisi broker Rp94,6 miliar, layanan penjaminan emisi Rp18,0 miliar dan pendapatan bunga sebesar Rp4,7 miliar. Sementara laba bersih meningkat menjadi Rp16,0 miliar. MNC Sekuritas memiliki 122 titik penjualan yang berlokasi secara nasional dengan 47.006 pelanggan ritel dan 1.070 pelanggan institusi. MNC Sekuritas menerima Indonesia Digital Innovation Award 2018 dari Warta Ekonomi dan Penghargaan Digital Brand ke-7 pada tahun 2018 dari Infobank.

Saat ini, MNC Sekuritas menyediakan layanan transaksi saham secara *online*. MNC Sekuritas juga memiliki 122 titik penjualan yang tersebar di seluruh Indonesia sebagai bentuk komitmen mengembangkan investor ritel secara nasional. Dengan komitmen yang konsisten, jumlah investor MNC Sekuritas telah mencapai 48.076 investor pada tahun 2018.

Kedepannya, MNC Sekuritas berfokus pada kolaborasi bersama MNC Leasing dan MNC Finance dalam bisnis *cross-selling* dengan pemilik showroom. Sementara itu, sukses dalam hal pengembangan galeri investasi di universitas, MNC Sekuritas berencana meningkatkan dan mendiversifikasi mitra galeri investasi seperti dana pensiun. MNC Sekuritas juga memiliki rencana mempromosikan produk margin untuk investor ritel.

In 2018, MNC Sekuritas operating revenues reached Rp122.21 billion. Most of this operating income came from brokerage commissions of Rp94.6 billion, underwriting services of Rp18.0 billion and interest income of Rp4.7 billion. While net income increased to Rp16.0 billion. MNC Sekuritas has 122 sales points located nationally with 47,006 retail customers and 1,070 institutional customers. MNC Sekuritas received the 2018 Indonesia Digital Innovation Award from the Economic Warta and the 7th Digital Brand Award in 2018 from Infobank.

At present, MNC Sekuritas provides online stock transaction services. MNC Sekuritas also has 122 sales points spread throughout Indonesia as a form of commitment to develop retail investors nationwide. With a consistent commitment, the number of MNC Sekuritas investors has reached 48,076 investors in 2018.

In the future, MNC Sekuritas focuses on collaborating with MNC Leasing and MNC Finance in a cross-selling business with showroom owners. Meanwhile, success in developing investment galleries at universities, MNC Sekuritas plans to increase and diversify investment gallery partners such as pension funds. MNC Sekuritas also has a plan to promote margin products for retail investors.

MNC ASSET MANAGEMENT

Segmen Usaha

MNC Asset Management bergerak di bidang jasa Manajer Investasi. MNC Asset Management mengelola berbagai produk investasi bagi para nasabah individu ritel dan *high net worth*, serta institusi antara lain dana pensiun, asuransi, yayasan, bank, dan perusahaan lainnya. Produk investasi yang ditawarkan Perseroan berupa Kontrak Pengelolaan Dana (*Discretionary Account*) dan Reksa Dana. MNC Asset Management memiliki 46 produk reksa dana yang didukung oleh 6 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Sebanyak 49 penghargaan telah diraih

MNC ASSET MANAGEMENT

Business Segment

MNC Asset Management is engaged in Investment Manager services. MNC Asset Management manages various investment products for individual retail and high net worth customers, and institutions including pension funds, insurance, foundations, banks and other companies. Investment products offered by the Company are in the form of Discretionary Accounts and Mutual Funds. MNC Asset Management has 46 mutual fund products supported by 6 branches throughout Indonesia. A total of 49 awards won by MNC Asset Management

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMEN USAHA
Operational Review Per Business Segment

oleh MNC Asset Management selama tahun 2010 hingga tahun 2018 menunjukkan MNC Asset Management sebagai pengelola dana investasi yang bagus.

Kinerja Usaha

Total aset secara keseluruhan dari berbagai produk reksa dana yang dikelola MNC Asset Management di akhir tahun 2018 mencapai Rp6,66 triliun. Jika dibandingkan dengan tahun 2017, total aset yang dikelola mengalami peningkatan sebesar 13%. Sedangkan pendapatan Manajer Investasi tercatat sebesar Rp27,9 miliar pada tahun 2018.

Pada tahun 2018, MNC Asset Management membukukan pendapatan sebesar Rp36,0 miliar. Asset Under Management (AUM) mencapai Rp6,7 triliun, atau naik 13% dari Rp5,9 triliun pada tahun 2017. Pencapaian ini menempatkan posisi MNC Asset Management masuk di antara 20 besar perusahaan Asset Management di Indonesia. Untuk mendapat pelanggan reksa dana baru, MNC Asset Management meluncurkan MNC Duit yang merupakan aplikasi online reksa dana.

MNC Asset Management memiliki dana kelolaan atau *Asset Under Management* (AUM) sebesar Rp6,66 triliun pada tahun 2018, dengan jumlah investor sebanyak 11.130 investor. Prestasi yang baik dalam performa pengelolaan investasi, MNC Asset Management sukses memasukkan dari 4 produk investasinya dimana tiga yang tercatat sebagai reksa dana dengan imbal hasil terbaik di segmen jenis saham, pendapatan tetap dan jenis pasar uang.

Di sisi lain, MNC Asset Management menyadari pentingnya peran generasi milenial dalam pengembangan industri investasi ke depan. Karena itu MNC Asset Management telah meluncurkan aplikasi "MNC DUIT" yang bertujuan untuk memfasilitasi dan menarik investor milenial bertransaksi di produk investasi seperti reksa dana.

during 2010 to 2018 show MNC Asset Management as a good investment fund manager.

Business Performance

The overall total assets of various mutual fund products managed by MNC Asset Management at the end of 2018 reached Rp6.66 trillion. When compared with 2017, the total assets managed increased by 13%. Meanwhile, Investment Manager's income was recorded at Rp27.9 billion in 2018.

In 2018, MNC Asset Management posted revenue of Rp36.0 billion. Asset Under Management (AUM) reached Rp6.7 trillion, up 13% from Rp5.9 trillion in 2017. This achievement places MNC Asset Management's position among the top 20 Asset Management companies in Indonesia. To get new mutual fund customers, MNC Asset Management launched MNC Duit, an online mutual fund application.

MNC Asset Management has Asset Under Management (AUM) of Rp6.66 trillion in 2018, with a total of 11,130 investors. Good performance in investment management performance, MNC Asset Management successfully included 4 investment products, of which three were listed as mutual funds with the best returns in the types of stocks, fixed income and money market types.

On the other hand, MNC Asset Management realizes the important role of the millennial generation in the development of the investment industry going forward. Therefore MNC Asset Management has launched the application "MNC DUIT" which aims to facilitate and attract millennial investors to transact in investment products such as mutual funds.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

Tinjauan keuangan yang diuraikan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (Member of Nexia International) dan mendapat opini WAJAR, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT MNC Kapital Indonesia Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The financial reviews described below refer to the Financial Statements for the years ended 31 December 2018 and 2017 presented in this Annual Report. The Financial Report has been audited by the Kanaka Puradiredja, Suhartono Public Accountant (Member of Nexia International) and received fairly in all material respects opinion, including the financial position of PT MNC Kapital Indonesia Tbk and Subsidiaries on December 31, 2018, as well as financial performance and cash flow for the year ended on that date, in accordance with Financial Accounting standards in Indonesia.

POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

(Dalam Rp Juta) (In Rp Million)

Uraian	2018	2017	Description
Aset	18.762.724	19.883.263	Assets
Liabilitas	13.015.396	14.255.743	Liabilities
Ekuitas	5.747.328	5.627.520	Equity
Liabilitas dan Ekuitas	18.762.724	19.883.263	Liabilities and Equity

Aset

Pada tahun 2018, jumlah aset Perseroan secara konsolidasi mengalami koreksi dibanding tahun 2017, dari sebelumnya mencapai Rp19,88 triliun menurun menjadi Rp18,76 triliun. Faktor utama terjadinya hal ini disebabkan piutang pembiayaan dan piutang nasabah Meski demikian, kredit Perseroan menunjukkan peningkatan menjadi Rp7,49 triliun per akhir tahun 2018, atau bertambah Rp429,50 miliar dari pencapaian tahun sebelumnya.

Asset

In 2018, the number of the Company's assets on a consolidated basis was corrected to Rp18.76 trillion from Rp19.88 trillion in 2017. The main factor causing the correction due to decrease in the financing receivables and receivables of the Company's customers. However, the Company's credit shows an increase to Rp7.49 trillion at the end of 2018 from Rp429.50 billion last year.

(Dalam Rp Juta) (In Rp Million)

Uraian	2018	2017	Description
Kas dan Setara Kas	1.925.704	1.780.674	Cash and Cash Equivalents
Deposito Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	7.327	7.012	Deposits Indonesian Clearing and Securities Guarantee Institution
Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	119.242	237.072	Receivables from Indonesian Clearing and Securities Guarantee Institution
Piutang Nasabah	383.410	811.042	Receivables from Customers
Efek-Efek	4.206.002	4.268.627	Securities
Piutang Pembiayaan	2.287.281	2.825.737	Financing Receivables
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(21.885)	(22.184)	Allowance for Impairment Losses
Kredit	7.485.554	7.056.054	Loans
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(238.665)	(331.116)	Allowance for Impairment Losses
Piutang Pembiayaan Murabahah	136.215	305.851	*Murabahah* Financing Receivables
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.220)	(2.714)	Allowance for Impairment Losses

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
Financial Performance Review

(Dalam Rp Juta) (In Rp Million)

Uraian	2018	2017	Description
Piutang Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah	85.125	169.120	*Musyarakah Mutanaqisah* Financing Receivables
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2.136)	(247)	Allowance for Impairment Losses
Premi dan Aset Reasuransi	347.676	459.680	Premium and Reinsurance Assets
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(16.490)	(10.577)	Allowance for Impairment Losses
Aset Tetap - Bersih	262.714	263.440	Property and Equipment - Net
Aset Al-Ijarah - Bersih	1.383	59.230	Al - Ijarah Assets - Net
Goodwill	364.163	364.163	Goodwill
Aset Pajak Tangguhan	402.092	397.604	Deferred Tax Assets
Aset Lain-Lain	1.029.232	1.244.795	Other Assets
Jumlah Aset	**18.762.724**	**19.883.263**	**Total Assets**

Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan secara konsolidasi tercatat sebesar Rp13,02 triliun pada tahun 2018, menunjukkan penurunan dari tahun sebelumnya. Penurunan terutama karena menurunnya utang bank dan institusi keuangan non-bank serta penurunan utang nasabah.

Liabilitas

The total consolidated liabilities of the Company was recorded at Rp13.02 trillion in 2018, shows a decline from the previous year. The decrease was primarily due to the decrease of bank loan and non-bank financial institution as well as the decrease of customer loan.

(Dalam Rp Juta) (In Rp Million)

Uraian	2018	2017	Description
Simpanan	8.428.067	8.977.049	Deposits
Simpanan dari Bank Lain	740.092	197.257	Deposits from Other Banks
Liabilitas Segera	37.937	14.726	Liabilities Immediately Payable
Utang Kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	113.873	172.534	Payable to Indonesian Clearing and Securities Guarantee Institution
Utang Nasabah	333.240	782.331	Customers Payables
Utang Reasuransi dan Utang Lain-Lain	149.244	288.999	Reinsurance and Other Payable
Utang Pajak	22.277	27.056	Taxes Payables
Liabilitas Kontrak Asuransi dan Investasi	560.574	512.277	Insurance and Investment Contracts Liability
Utang Bank dan Institusi Keuangan Non-Bank	1.442.761	2.002.729	Loans From Bank and Non-Bank
Utang Al-Musyarakah	393.305	556.018	Al-Musyarakah Loan
Utang Al-Mudharabah	12.605	105.067	Al-Mudharabah Loan
Utang Obligasi dan Medium Term Notes	365.566	294.208	Bonds Payable and Medium Term Notes
Utang Sewa Pembiayaan	56.620	47.394	Obligations Under Finance Lease
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	61.269	73.595	Employee Benefits Obligation
Liabilitas Lain-Lain	297.966	204.503	Other Liabilities
Jumlah Liabilitas	**13.015.396**	**14.255.743**	**Total Liabilities**

LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

STATEMENTS OF PROFIT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(Dalam Rp Juta) (In Rp Million)

Uraian	2018	2017	Description
Pendapatan	2.661.759	2.386.245	Revenues
Beban	2.481.270	3.366.964	Expenses
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	180.489	(980.719)	Profit (Loss) Before Tax
Manfaat (Beban) Pajak - Bersih	(26.612)	243.090	Income Tax Benefit (Expense) - Net
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	153.877	(737.629)	Profit (Loss) For The Year
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Setelah Pajak	(50.332)	(41.478)	Other Comprehensive Income (Expenses), Net of Tax
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	103.545	(779.107)	Total Comprehensive Income (Loss) For The Year
Laba (Rugi) Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada:			Profit (Loss) Attributable To:
Pemilik Entitas Induk	119.835	(334.654)	Owners of The Company
Kepentingan Non-Pengendali	34.042	(402.975)	Non-controlling Interest
Laba (Rugi) Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada:			Comprehensive Income (Loss) For Year Attributable To:
Pemilik Entitas Induk	77.485	(381.776)	Owners of The Company
Kepentingan Non-Pengendali	26.060	(397.331)	Non-Controlling Interest
Laba (Rugi) Per Saham (Rupiah Penuh)			Profit (Loss) Per Share (Full Rupiah Ammout)
Dasar	3,13	(8,74)	Basic
Dilusian	3,13	(8,74)	Diluted

Pendapatan Usaha

Hingga akhir tahun 2018, pendapatan usaha Perseroan secara konsolidasi tumbuh 11,55% (*yoy*) menjadi Rp2,66 triliun. Peningkatan ini secara urutan terbesar ditopang dari pendapatan premi bersih, pendapatan manajemen investasi dan operasional lainnya, komisi perantara pedagang efek, dan jasa manager investasi, dengan peningkatan nominalmasing-masingsebesar Rp181,69 miliar, Rp129,89 miliar, Rp3,37 miliar, dan Rp2,69 miliar. Sedang secara pertumbuhan tahunan masing-masingnya 59,28%, 128,48%, 6,92%, dan 10,66%.

Ada pun kontributor pendapatan Perseroan secara urutan terbesar adalah pendapatan bunga dan dividen yang menghasilkan 43,20% dari total konsolidasi pendapatan usaha Perseroan, diikuti oleh pendapatan pembiayaan dan sewa operasi 22,87%, pendapatan premi bersih 18,34%, pendapatan manajemen investasi dan operasional lainnya 8,68%, pendapatan pembiayaan syariah 3,90%, komisi perantara pedagang efek 1,96%, dan jasa manager investasi dengan porsi 1,05% dari total konsolidasi pendapatan usaha Perseroan.

Operating revenues

Until the end of 2018, the Company's revenue on a consolidated basis surged 11.55% yoy to Rp2.66 trillion. The increase, in the largest sequence, was supported by net premium income, investment management and other operational income, commission brokerage, and investment manager services of Rp181.69 billion, Rp129.89 billion, Rp3.37 billion, and Rp2.69 billion, respectively. Meanwhile, the annual growth was 59.28%, 128.48%, 6.92%, and 10.66%, respectively.

The largest contributors to the Company's revenue sequentially are interest income and dividends which generate 43.20% of the total consolidated operating revenues of the Company, followed by financing income and operating leases of 22.87%, net premium income of 18.34%, investment management income and other operations of 8.68%, Islamic financing income of 3.90%, securities broker intermediary commission of 1.96%, and investment manager services of 1.05%.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
Financial Performance Review

(Dalam Rp Juta) (In Rp Million)

Uraian	2018	2017	Description
Bunga dan Dividen	1.149.908	1.151.002	Interest and Dividends
Pendapatan Pembiayaan dan Sewa Operasi	608.725	647.020	Financing Income and Operating Lease
Pendapatan Premi Bersih	488.198	306.505	Net Premium Income
Pendapatan Manajemen Investasi dan Operasional Lainnya	230.994	101.100	Investment Banking Income and Other Operating Income
Pendapatan Pembiayaan Syariah	103.820	106.572	Syariah Financing Lease Income
Komisi Perantara Pedagang Efek	52.134	48.762	Brokerage Commissions
Jasa Manager Investasi	27.980	25.284	Investment Management Fees
Jumlah Pendapatan	**2.661.759**	**2.386.245**	**Total Revenues**

Beban Usaha
Pada tahun 2018, Perseroan berhasil menekan beban usaha hingga 26,31% (*yoy*) menjadi Rp2,48 triliun dari sebelumnya Rp3,37 triliun per tahun 2017. Hampir semua akun beban Perseroan menunjukkan penurunan pada tahun 2018, terkecuali pos klaim dan manfaat serta beban lain-lain - bersih. Adapun pos beban yang mengalami penurunan signifikan adalah pos penurunan nilai, dari sebelumnya Rp890,29 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp81,42 miliar pada tahun 2018.

Operating Expenses
In 2018, the Company managed to reduce operating expenses to 26.31% yoy to Rp2.48 trillion from Rp3.37 trillion in 2017. Almost all of the Company's expense accounts showed a decline in 2018, except for claims and benefits and other expenses - net. Meanwhile, the post of expense which experienced a significant decline was impairment loses to Rp81.42 billion in 2018 from Rp890.29 billion in 2017.

(Dalam Rp Juta) (In Rp Million)

Uraian	2018	2017	Description
Beban Umum dan Administrasi	1.122.750	1.158.072	General and Administrative Expenses
Beban Bunga	841.720	963.534	Interest Expenses
Penurunan Nilai	81.422	890.291	Impairment Losses
Klaim dan Manfaat	289.540	226.179	Claims and Benefits
Beban Bagi Hasil Syariah	42.417	81.925	Syariah Profit Sharing Expenses
Komisi Neto	19.543	19.598	Net Commission
Beban Administrasi	10.562	12.395	Bank Charges
Lain-Lain - Bersih	73.316	14.970	Others - Net
Jumlah Beban	**2.481.270**	**3.366.964**	**Total Expenses**

Laba (Rugi) Sebelum Pajak
Keberhasilan Perseroan meningkatkan pendapatan dan menurunkan beban berbuah manis pada laba sebelum pajak di akhir tahun 2018. Laba sebelum pajak Perseroan tercatat positif menjadi Rp180,49 miliar atau bertumbuh 118,40% (*yoy*).

Profit (Loss) Before Tax
The success of the Company to increases revenue and decreases expense provided positive effects to profit before tax at the end of 2018. The Company's profit before tax reached to Rp180.49 billion or rose 118.40% (yoy).

Laba (Rugi) Setelah Pajak
Seiring dengan perkembangan positif laba sebelum pajak, laba setelah pajak Perseroan juga menunjukkan progres yang baik menjadi Rp153,88 miliar pada tahun 2018. Pertumbuhan laba setelah pajak tahun berjalan terhitung tumbuh signifikan 120,86% atau bertambah sebanyak Rp891,51 miliar.

Profit (Loss) After Tax
In line with the positive development of profit before tax, the Company's profit after tax also showed good progress to Rp153.88 billion in 2018. Growth in profit after tax for the year saw a significant growth of 120.86% or increased to Rp891.51 billion.

Laba (Rugi) Komprehensif

Pada tahun 2018, penghasilan (beban) komprehensif lainnya tercatat negatif Rp50,33 miliar, sehingga laba komprehensif perseroan menjadi 103,55 miliar. Koreksi negatif berasal dari perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual negatif Rp59,48 miliar.

Comprehensive Profit (Loss)

In 2018, other comprehensive income (expenses) was recorded as negative Rp50.33 billion, resulting in a comprehensive company profit of 103.55 billion. Negative corrections stemming from changes in the fair value of available securities for sale were negative Rp59.48 billion.

(Dalam Rp Juta) (In Rp Million)

Uraian	2018	2017	Description
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	9.150	(117)	Remeasurement of defined benefits obligation
Perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	(59.482)	(41.361)	Changes in fair value of available for sale securities
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun setelah pajak	**(50.332)**	**(41.478)**	**Total other comprehensive income after**

Ekuitas

Pada tahun 2018, posisi Ekuitas Perseroan secara konsolidasi beranjak menjadi Rp5,75 triliun dari tahun sebelumnya yang masih Rp5,63 triliun. Peningkatan terutama karena Perseroan membukukan laba bersih pada tahun berjalan serta adanya peningkatan modal.

Equity

In 2018, the Company's Equity position on a consolidated basis surged to Rp5.75 trillion from the Rp5.63 trillion last year. The increase is mainly caused by the Company has booked last year net profit as well as the increase of capital.

(Dalam Rp Juta) (In Rp Million)

Uraian	2018	2017	Description
Modal Saham	3.853.139	547.284	Capital Stock
Tambahan Modal Disetor	1.134.606	4.390.461	Additional Paid-in Capital
Modal Lain-Lain - Opsi Saham Karyawan	26.532	26.532	Other Capital - Employee Stock Options
Komponen Ekuitas Lainnya	(159.758)	(131.113)	Other Equity Components
Saldo Laba:			Retained Earnings:
Ditentukan Penggunaannya	3.500	3.500	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	186.013	66.178	Unappropriated
Dikurangi Biaya Perolehan Saham yang Diperoleh Kembali	(17.559)	(17.559)	Subscription Less Cost of Treasury Stock
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada			Equity attributable to the
Pemilik Entitas Induk	5.026.473	4.885.283	Owners of The Company
Kepentingan non-pengendali	720.855	742.237	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas	**5.747.328**	**5.627.520**	**Total Equity**

Pada tahun 2018, Perseroan mengakhiri aksi korporasi dengan mendistribusikan saham bonus dengan rasio 1:6. Tindakan ini dilakukan manajemen Perseroan untuk meningkatkan jumlah total saham yang beredar dan mengurangi harga saham agar menjadi lebih terjangkau bagi investor. Sehingga diharapkan meningkatkan perdagangan saham Perseroan kedepannya.

In 2018, the Company ended corporate action by distributing bonus shares with a ratio of 1: 6. This action was carried out by the Company's management to increase the total number of outstanding shares and reduce stock prices to become more affordable for investors. It is expected that those actions are able to increase the trading of the Company's shares in the future.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
Financial Performance Review

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Perseroan membukukan kas dan setara kas akhir tahun 2018 menjadi Rp1,93 triliun, atau bertumbuh 8,14% (*yoy*) dari capaian yang masih Rp1,78 triliun pada tahun 2017. Arus kas Perseroan selama tahun 2018 diuraikan sebagai berikut.

Consolidated Cash Flow Statement

The Company posted cash and cash equivalents at the end of 2018 to Rp1.93 trillion, surged 8.14% yoy from Rp1.78 trillion in 2017. The Company's cash flow during 2018 is described as follows.

(Dalam Rp Juta) (In Rp Million)

Uraian	2018	2017	Description
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	89.810	(1.739.521)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	494.878	238.218	Net Cash Provided by Investing Activities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(440.143)	36.496	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	144.545	(1.464.807)	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	1.780.674	3.245.481	Cash and Cash Equivalents at The Beginning of The Year
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	1.925.704	1.780.674	Cash and Cash Equivalents at The End of The Year

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2018, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tercatat Rp89,81 miliar. Pencapaian positif ini diperoleh dari adanya peningkatan arus kas dari aktivitas operasi penjualan portofolio efek, penerimaan dari premi dan klaim reasuransi, penerimaan komisi perantara perdagangan efek, penerimaan pendapatan manager investasi, penerimaan dari pemasok, dan penerimaan dari nasabah.

Cash Flow from Operating Activities

In 2018, net cash flows obtained from operating activities were recorded at Rp89.81 billion. This positive achievement was obtained from an increase in cash flows from securities portfolio sales operations, receipts from premiums and reinsurance claims, receipt of securities brokerage commissions, receipt of investment manager's revenues, receipts from suppliers, and receipts from customers.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2018, kas bersih yang diperoleh Perseroan dari aktivitas investasi tumbuh melesat 107,74% (*yoy*) menjadi Rp494,88 miliar. Perolehan ini terutama berasal dari pencairan investasi sebesar Rp189,47 miliar menjadi Rp475,93 miliar selama tahun 2018.

Cash Flow from Investment

In 2018, the net cash obtained by the Company from investment increased 107.74% yoy to Rp494.88 billion. This acquisition mainly came from investment disbursement of Rp189.47 billion to Rp475.93 billion during 2018.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2018, terdapat penurunan pada kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp476,64 miliar menjadi negatif Rp440,14 miliar. Penurunan pinjaman ini menyesuaikan dengan kondisi industri perbankan dan pembiayaan yang berhati-hati dalam menyalurkan kredit dan pembiayaan.

Cash Flow from Funding

In 2018, there was a decrease in net cash used for financing activities amounting to Rp476.64 billion to negative Rp440.14 billion. The reduction in loans was in line with the credits and financing distribution.

RASIO KEUANGAN / FINANCIAL RATIOS

Uraian	2018	2017	Description
Rasio Keuangan			**Financial Ratios**
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas	226,46%	253,32%	Total Liabilities/Total Equity
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset	69,37%	71,70%	Total Liabilities/Total Assets
Rasio Usaha			**Business Ratios**
EBITDA	1.295.680	1.037.650	EBITDA
EBITDA/Pendapatan	48,68%	43,48%	EBITDA/Revenue
Laba (Rugi) Bersih/Pendapatan	4,50%	(14,02%)	Net Income (Loss)/Revenue
Laba (Rugi) Bersih/Jumlah Aset	0,64%	(1,68%)	Net Income (Loss)/Total Assets
Laba (Rugi) Bersih/Ekuitas	2,09%	(5,95%)	Net Income (Loss)/Equity
Aset Lancar/Liabilitas Lancar	102,68%	101,44%	Current Assets/Current Liabilities

* Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk

Net Profit attributable to owner of the Company

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Solvabilitas

Hingga akhir tahun 2018, Perseroan memiliki likuiditas yang cukup untuk menutupi liabilitas jangka pendek. Dalam mengelola risiko likuiditas, Perseroan memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perseroan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perseroan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo hutang jangka panjang.

Berikut merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perseroan pada tahun 2017 dan tahun 2018 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

SOLVABILITY AND COLLECTABILITY

Solvency

Until the end of 2018, the Company has sufficient liquidity to cover short-term liabilities. In managing liquidity risk, the Company monitors and maintains cash and cash equivalents that are deemed sufficient to finance the Company's operations and to overcome the effects of fluctuations in cash flows. The Company also routinely evaluates cash flow projections and actual cash flows, including long-term debt maturity schedules.

The following is the maturity schedule of the Company's financial liabilities in 2017 and 2018 based on undiscounted contractual payments:

Jadwal Jatuh Tempo Liabilitas Keuangan
Schedule of Maturities of Financial Liabilities

(Dalam Rp Juta)
(In Rp Million)

Uraian	2018	2017	Description
Kurang dari 3 Bulan	9.082.591	9.796.649	Less than 1 Months
3 Bulan sampai dengan 1 Tahun	1.738.082	2.087.277	3 Months to 1 Year
1 Tahun sampai dengan 5 Tahun	1.308.014	1.611.866	1 to 5 Years
Lebih dari 5 Tahun	47.005	69.316	More than 5 Years
Jumlah	12.175.692	13.565.108	**Total**

Kolektibilitas Piutang Nasabah

Piutang nasabah merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan efek dan imbalan jasa pengelolaan dana nasabah dan reksadana dengan pihak ketiga sebagai berikut:

Collectability of Customer Receivables

Customer receivables are receivables arising from securities trading transactions and compensation for customer fund management services and mutual funds with third parties as follows:

(Dalam Rp Juta)
(In Rp Million)

Uraian	2018	2017	Description
Pihak Ketiga			Third Parties
Transaksi Perdagangan Efek	248.414	661.510	Brokerage
Marjin	132.657	147.214	Margin
Imbalan Jasa Pengelolaan Dana	2.339	2.318	Fund Management Services
Jumlah	**383.410**	**811.042**	**Total**

Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih dan mempunyai jaminan yang cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management does not form an allowance for impairment losses because management believes that all accounts receivable are collectible and have sufficient collateral to cover the possibility of uncollectible receivables.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
Financial Performance Review

Piutang Pembiayaan

Financing Receivables

(Dalam Rp Juta) (In Rp Million)

Uraian	2018	2017	Description
Pembiayaan Konsumen	1.480.335	1.931.986	Consumer Financing
Anjak Piutang	429.788	523.825	Factoring Receivables
Piutang Sewa Pembiayaan	377.158	369.926	Finance Lease Receivables
Jumlah	2.287.281	2.825.737	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(21.885)	(22.184)	Allowance For Impairment Losses
Bersih	2.265.396	2.803.553	Net

Piutang pembiayaan Perseroan mengalami sedikit penurunan pada tahun 2018. Dari sebelumnya Rp2,83 triliun pada tahun 2017 menjadi Rp2,29 triliun. Hal ini disebabkan piutang pembiayaan konsumen dan piutang anjak piutang mengalami koreksi menjadi Rp1,48 triliun dan Rp429,79 miliar pada tahun 2018. Sedangkan piutang sewa pembiayaan menunjukkan peningkatan menjadi Rp377,16 miliar per tahun 2018. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

The Company's receivable financing saw a slight decline in 2018 to Rp2.29 trillion from Rp2.83 trillion in 2017. This is due to consumer financing receivables and factoring receivables being corrected to Rp1.48 trillion and Rp429.79 billion in 2018. Meanwhile, finance lease receivables showed an increase to Rp377.16 billion per 2018. Management believes that the allowance for impairment losses is sufficient to cover the possibility of uncollectible accounts.

Kredit

Kredit

(Dalam Rp Juta) (In Rp Million)

Uraian	2018	2017	Description
Lancar	6.207.029	5.895.143	Current
Dalam Perhatian Khusus	849.147	646.319	Special Mention
Kurang Lancar	26.619	90.968	Substandard
Diragukan	115.482	110.573	Doubful
Macet	287.277	313.051	Los
Jumlah	7.485.554	7.056.054	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(238.665)	(331.116)	Allowance For Impairment Losses
Bersih	7.246.889	6.724.938	Net

Pada tahun 2018, rasio NPL neto Perseroan masih berada di level aman yaitu 3,43%. Sedang NPL bruto Perseroan berhasil ditekan ke level 5,72% dari sebelumnya di level 7,23% pada tahun 2017. Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada Bank Indonesia hingga akhir 2018 tidak terdapat kredit yang melampaui ketentuan BMPK. Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

In 2018, the Company's net NPL ratio was still at a safe level of 3.43% while the gross NPL of the Company was successfully reduced to 5.72% from 7.23% in 2017. Until the end of 2018, in the Legal Lending Limit (BMPK) report to Bank Indonesia there were no loans that exceeded the BMPK provisions. Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible loans.

Piutang Pembiayaan Murabahah

Pada tahun 2018, piutang pembiayaan murabahah Perseroan mengalami penurunan menjadi Rp136,22 miliar. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Murabahah Financing Receivables

In 2018, the Company's murabahah financing receivables decreased to Rp136.22 billion. Management believes that the allowance for impairment losses is sufficient to cover the possibility of uncollectible receivables.

(Dalam Rp Juta) (In Rp Million)

Uraian	2018	2017	Description
Piutang Pembiayaan Murabahah	164.599	382.801	Murabahah Financing Receivable
Pendapatan Yang Belum Diakui	(28.384)	(76.950)	Unearned Financing Margin
Jumlah	136.215	305.851	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.220)	(2.714)	Allowance For Impairment Losses
Bersih	134.995	303.137	Net

Piutang Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah

Pada tahun 2018, piutang pembiayaan musyarakah mutanaqisah Perseroan menurun menjadi Rp85,13 miliar. Per 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing Rp2,14 miliar dan Rp247 juta atas saldo piutang musyarakah mutanaqisah. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Musyarakah Mutanaqisah Financing Receivables

In 2018, the Company's musyarakah mutanaqisah financing receivables decreased to Rp85.13 billion. As of December 31, 2018, and 2017, management has formed a reserve for impairment losses of Rp2.14 billion and Rp297 million for the balances of mutanaqisah musyarakah receivables. Management believes that the allowance for impairment losses is sufficient to cover the possibility of uncollectible receivables

(Dalam Rp Juta) (In Rp Million)

Uraian	2018	2017	Description
Piutang Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah	105.839	222.022	Musyarakah Mutanaqisah Financing Receivables
Pendapatan Yang Belum Diakui	(20.714)	(52.902)	Unearned Financing Margin
Jumlah	85.125	169.120	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2.136)	(247)	Allowance For Impairment Losses
Bersih	82.989	168.873	Net

Premi dan Aset Reasuransi

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan, piutang premi dan reasuransi yang diakui sebagai aset yang diperkenankan menjadi bagian dalam menghitung solvabilitas adalah piutang premi dan reasuransi yang berumur kurang dari 60 hari. Pada tahun 2018 dan 2017, piutang premi bersih diperkenankan Perseroan masing-masing sebesar Rp143,45 miliar dan Rp220,41 miliar. Sedang piutang reasuransi Perseroan pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp3,14 miliar dan Rp7,62 miliar. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pencadangan cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Premium and Reinsurance Assets

Based on the Minister of Finance Decree, premium receivables and reinsurance which are recognized as assets permitted to be part of calculating solvency are premium and reinsurance accounts that are less than 60 days old. In 2018 and 2017, the net premium receivables permitted by the Company amounting to Rp143.45 billion and Rp220.41 billion, respectively. The Company's reinsurance receivables in 2018 and 2017 were amounted to Rp3.14 billion and Rp7.62 billion, respectively. Management believes that the allowance is sufficient to cover the possibility of uncollectible receivables.

(Dalam Rp Juta) (In Rp Million)

Uraian	2018	2017	Description
Aset Reasuransi	149.524	160.282	Reinsurance Assets
Piutang Premi dan Reasuransi	198.152	299.398	Premium and Reinsurance Receivables
Jumlah	347.676	459.680	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-16.490	-10.577	Allowance for Impairment Losses
Bersih	331.186	449.103	Net

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
Financial Performance Review

STRUKTUR MODAL

Perseroan berupaya mencapai struktur modal yang optimal dalam mencapai tujuan usaha. Selain itu, kebijakan struktur modal Perseroan juga untuk mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat kredit yang kuat, serta memaksimalkan nilai pemegang saham. Beberapa instrumen utang Perseroan memiliki pembatasan tertentu yang menentukan rasio *leverage* maksimum. Perseroan telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditentukan secara eksternal.

Rincian Struktur Modal

Pihak manajemen melakukan pengawasan modal dengan menggunakan beberapa pengukuran leverage keuangan seperti rasio hutang terhadap ekuitas. Perseroan terus mengelola pembatasan utang dan struktur modal. Pada akhir tahun 2017 dan 2018, rasio utang terhadap ekuitas konsolidasi Perseroan adalah sebagai berikut:

CAPITAL STRUCTURE

The Company seeks to achieve an optimal capital structure in achieving business objectives. In addition, the Company's capital structure policy also maintains a healthy capital ratio and strong credit rating as well as maximizes shareholder value. Some of the Company's debt instruments have certain restrictions that determine the maximum leverage ratio. The Company has complied with all externally determined capital requirements.

Details of Capital Structure

Management supervises capital by using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio. The Company continues to manage debt restrictions and capital structure. At the end of 2017 and 2018, the Company's debt to equity consolidation ratio is as follows:

(Dalam Rp Juta) (In Rp Million)

Uraian	2018	2017	Description
Pinjaman	11.439.016	12.179.722	Debt
Kas dan Setara Kas	(1.925.704)	(1.780.674)	Cash and Cash Equivalents
Pinjaman Bersih	9.513.312	10.399.048	Net Debt
Ekuitas	5.747.328	5.627.520	Equity
Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas	**166%**	**185%**	**Debt to Equity Ratio**

Dasar Pemilihan Kebijakan Struktur Modal

Bank Indonesia mewajibkan bank untuk memenuhi tingkat rasio kecukupan modal. Rasio kewajiban penyediaan modal minimum (CAR) MNC Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar per akhir tahun 2018 dan 2017 masing-masing adalah 16,39% dan 12,58%.

MNC Sekuritas diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum modal kerja bersih seperti yang disebutkan dalam peraturan Bapepam-LK No.V.D.5 dan peraturan Bapepam-LK No.X.E.1, yang antara lain, menentukan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) untuk entitas efek yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek, manajer investasi dan penjamin emisi. Jika hal ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat modal kerja sesuai dengan peraturan dapat berada di bawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha.

Untuk mengatasi risiko ini, MNC Sekuritas mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal

Basic Policy Selection of Capital Structure

Bank Indonesia requires banks to meet the level of capital adequacy ratio. MNC Bank's minimum capital adequacy ratio (CAR), taking into account credit risk, operational risk and market risk per the end of 2018 and 2017, are 16.39% and 12.58%, respectively.

MNC Sekuritas is required to maintain the minimum requirements of net working capital as stated in the Bapepam-LK No.V.D.5 regulation and Bapepam-LK No.XE1 regulation, which among others, determine Adjusted Net Working Capital (MKBD) for securities firms operating as securities broker, investment manager, and underwriter. If it is not monitored and adjusted, the level of working capital in accordance with the regulations can be lower than the minimum amount set by the regulator, which can result in various sanctions ranging from fines to partial or whole termination of the business activity.

To overcome the risk, MNC Sekuritas evaluates the level of working capital requirements based on prevailing regulations and monitors the development of regulations

kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

Hingga akhir tahun 2018, MNC Sekuritas telah memenuhi persyaratan MKBD dan mempunyai modal disetor di atas ketentuan yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No.179/KMK.010/2003 tentang kepemilikan saham dan permodalan entitas efek.

Sehubungan dengan permodalan asuransi jiwa dan asuransi umum kerugian sebagaimana diwajibkan oleh POJK Nomor 67 tahun 2016 BAB II pasal 6, entitas asuransi diharuskan memiliki modal disetor minimum Rp150.000 juta. Pada tahun 2018, MNC Life dan MNC Insurance telah memenuhi persyaratan.

regarding the required net working capital and prepares the required minimum increase in accordance with regulations that may occur from time to time in the future.

Until end of 2018, MNC Sekuritas has met MKBD requirements and has paid-up capital above the provisions stipulated by the Minister of Finance Decree No. 179/KMK.010/2003 on shareholding and capital of securities entities.

In connection with the capital of life insurance and general insurance losses as required by POJK No. 67 of 2016 CHAPTER II article 6, insurance firms are required to have a minimum paid up capital of Rp150,000 million. In 2018, MNC Life and MNC Insurance have met the requirements.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2018, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL EXPENDITURES

Throughout 2018, the Company has no material commitment for capital expenditures.

REALISASI INVESTASI/BELANJA BARANG MODAL

Jenis, Tujuan, dan Nilai Investasi Barang Modal

Pada tahun 2018, penempatan jenis investasi barang modal yang dilakukan oleh Perseroan adalah dalam bentuk bangunan dan prasarana, peralatan kantor, partisi, kendaraan, perlengkapan kantor aset tetap dalam penyelesaian, dan sewa pembiayaan kendaraan. Investasi barang modal ini bertujuan untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional Perseroan selama tahun 2018. Adapun nilai investasi barang modal Perseroan sebesar Rp69,74 miliar pada tahun 2018.

REALIZATION OF CAPITAL EXPENDITURES

Types, Objectives, and Investment Value in Capital Goods

In 2018, the placement of types of capital goods investments carried out by the Company was in the form of buildings and infrastructure, office equipment, partitions, vehicles, fixed assets in progress, and vehicle finance leases. This capital goods investment aims to support the operation of the Company in 2018. The investment value of the Company's capital goods is Rp69.74 billion in 2018.

(Dalam Rp Juta) (In Rp Million)

Uraian	2018	Description
Tanah	-	Land
Bangunan dan Prasarana	556	Buildings and Improvements
Peralatan Kantor	15.071	Office Equipment
Partisi	1.046	Partition
Kendaraan	3.604	Vehicles
Perlengkapan Kantor	1.653	Office Furniture and Fixtures
Aset Tetap Dalam Penyelesaian	536	Construction in Progress
Sewa Pembiayaan Kendaran	47.278	Finance Lease Vehicles
Jumlah	**69.744**	**Total**

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
Financial Performance Review

TARGET DAN REALISASI 2018 & TARGET 2019

TARGET DAN REALISASI 2018

Pencapaian target Perseroan pada tahun 2018 telah menunjukkan hasil yang sangat positif. Hal itu antara lain tercermin dari pencapaian pendapatan usaha dan laba tahun berjalan. Dari sisi pendapatan usaha, Perseroan telah mampu merealisasikan pendapatan dari target Rp2,92 triliun sebesar 91,02%. Sedang dari sisi laba tahun berjalan, yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Perseroan telah mampu merealisasikan pencapaian target Rp34,30 miliar sebesar 349,39%.

Strategi dan Rencana Kerja 2018

Pada tahun 2018, Perseroan memfokuskan strategi dan rencana kerjanya pada percepatan pengembangan bisnis dan peningkatan kinerja. Adapun strategi dan rencana kerja tahun 2018 Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Strategi dan rencana kerja Perseroan:

1. Memperkuat struktur permodalan Perseroan untuk menunjang pertumbuhan bisnis dari Entitas Anak dan mendukung akuisisi perusahaan di industri jasa keuangan yang prospektif dalam rangka menjadi "*the most integrated financial services in Indonesia*".
2. Meningkatkan imbal hasil investasi dari penempatan modal yang telah dilakukan, baik di *holding* maupun anak perusahaan agar menghasilkan imbal hasil yang lebih baik kepada pemegang saham.
3. Melanjutkan sinergi antar Entitas Anak antara lain melalui *cross-selling product*, *sharing database management*, *system development*, *business process improvement* dan *insentive program* untuk kegiatan pemasaran bersama;
4. Melanjutkan rencana digitalisasi seluruh unit usaha *financial services* melalui *enhancement* sistem baru, menyelesaikan migrasi sistem anak perusahaan ke *Private Cloud*, *Disaster Recovery*, sentralisasi *contact center* dan pengembangan *front end digital system* sebagai fondasi untuk membangun *multi channel distribution* (*omni channel*);
5. Integrasi dan standarisasi kantor-kantor Entitas Anak di beberapa kota besar.

Strategi dan rencana kerja masing-masing Entitas Anak Perseroan adalah sebagai berikut:

TARGET AND REALIZATION IN 2018 & 2019 TARGET

TARGET AND REALIZATION OF 2018

The achievement of the Company's targets in 2018 has shown very positive results. This was reflected, among others, in the achievement of revenue and profit for the year. In terms of business revenue, the Company has been able to realize revenue from the target of Rp2.92 trillion of 91.02%. Meanwhile, in terms of current year's profits, attributable to owners of the Company. The Company has been able to accomplish the target of Rp34.30 billion of 349.39%.

Strategy and Work Plan 2018

In 2018, the Company focused its strategy and work plan on accelerating business development and improving performance. The strategies and work plans for the 2018 Company and Subsidiaries are as follows:

The Company's strategy and work plan:

1. Strengthen the Company's capital structure to support business growth of the Subsidiaries and the acquisition of companies in the prospective financial services industry in order to become the "most integrated financial services in Indonesia".
2. Increase investment returns from capital placement that has been carried out both in holding and subsidiaries so as to produce better returns to shareholders.
3. Continue the synergy between Subsidiaries, among others, through cross-selling products, database management sharing, system development, business process improvement and program incentives for joint marketing activities;
4. Continue the plan to digitize all financial services business units through enhancement of new system, completing the migration system of subsidiaries to Private Cloud, Disaster Recovery, contact centers centralization and developing the front end digital system as the foundation for building multi-channel distribution (omni channel);
5. Integration and standardization of Subsidiary offices in several major cities.

The strategies and work plans of each of the Company's Subsidiaries are as follows:

MNC Bank

Bank akan fokus untuk meningkatkan jumlah nasabah (*customer base*) dan nilai transaksi yang fokus kepada segmen *Consumer Banking* (*Consumer Lending* dan *Retail Funding*) dan *Small Medium Enterprises*, dengan segmen Komersial dan Korporasi sebagai segmen pendukung. Pada tahap ini juga akan memperkuat sinergi dengan MNC Group.

MNC Finance

Kebijakan dan strategi MNC Finance untuk mencapai target penjualan di tahun 2018, dituangkan dalam rencana kerja di bawah ini:

- Segmentasi Pasar
  Persaingan yang kian ketat dengan tingkat suku bunga pembiayaan yang sangat kompetitif mengharuskan MNC Finance lebih selektif menentukan segmentasi pasar yang akan dibiayai. MNC Finance lebih memfokuskan pada 2 jenis pembiayaan yaitu properti dan otomotif. Di pembiayaan properti, MNC Finance fokus di pembiayaan rumah bekas, KPR *Primary*, dan pembiayaan multiguna dengan jaminan sertifikat. Sedangkan untuk pembiayaan otomotif, MNC Finance fokus di pembiayaan kendaraan roda empat bekas, baik *passanger* maupun *commercial* serta pembiayaan multiguna dengan jaminan BPKB.

- Brand Image
  MNC Finance senantiasa berusaha meningkatkan *market share* guna membangun dan menguatkan *brand image* agar nama dan produk MNC Finance lebih dikenal baik oleh konsumen, *showroom* maupun *supplier*. Berbagai strategi promosi telah dilakukan oleh MNC Finance, baik melalui pemasangan spanduk/*billboard* di hampir semua *showroom* yang bekerja sama, iklan melalui internet dan promosi di media-media televisi yang terafiliasi oleh MNC Group. Selain itu, MNC Finance juga senantiasa meningkatkan *service excellent* kepada seluruh pihak terkait baik internal maupun eksternal dengan tetap mengacu pada prinsip kehati-hatian.

- Pricing Strategi
  MNC Finance lebih intensif melakukan *update pricing* kendaraan secara nasional berdasarkan *merk*, *type* dan tahun kendaraan untuk mengantisipasi *over pricing* kendaraan yang dibiayai. Selain itu, MNC Finance juga menerapkan strategi bunga pembiayaan yang variatif dan lebih kompetitif untuk segmentasi produk berdasarkan daerah pemasaran

MNC Bank

The Bank will focus on increasing its customer base and the value of transactions that focus on the Consumer Banking (Consumer Lending and Retail Funding) and Small Medium Enterprises segments, with the Commercial and Corporate segments as supporting segments. At this stage, it will also strengthen synergies with MNC Group.

MNC Finance

MNC Finance's policies and strategies to achieve the sales target in 2018 are outlined in the work plan below:

- Market Segmentation
  Tighter competition with very competitive financing interest rates requires MNC Finance to be more selective in determining the financing of market segmentation. MNC Finance focuses more on 2 types of financing, property and automotive. In property financing, MNC Finance focuses on used-house financing, KPR Primary, and multipurpose financing guaranteed with certificates. For automotive financing, MNC Finance focuses on financing used four-wheeled vehicles, both passenger and commercial as well as multipurpose financing guaranteed with BPKB.

- Brand Image
  MNC Finance always strives to increase market share to build and strengthen brand image so that the names and products of MNC Finance are better known to consumers, showrooms and suppliers. Various promotional strategies have been carried out by MNC Finance, both through the installation of banners/billboards in almost all showrooms which collaborates with MNC Finance, advertising through internet and promotion on television media affiliated by MNC Group. In addition, MNC Finance also continues to improve service excellent to all parties involved both internally and externally while maintaining the principle of prudence.

- Pricing Strategy
  MNC Finance is intensively updating vehicle pricing nationally based on brands, types and years of vehicles to anticipate over pricing of financed vehicles. In addition, MNC Finance also applies a varied and more competitive financing interest strategy for product segmentation based on different marketing areas with cross subsidies concept for

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
Financial Performance Review

yang berbeda dengan konsep subsidi silang untuk produk berdasarkan tahun dan *merk* tertentu. Hal ini dilakukan untuk kepentingan menjaga dan mempertahankan margin pendapatan dalam penetrasi pasar yang sangat kompetitif.

- Direct Selling
  Dalam mengantipasi tingkat persaingan konvensional yang makin ketat dan tidak sehat, serta perubahan perilaku konsumen yang mengikuti perkembangan teknologi IT dalam transaksi *online* yang terus meningkat, maka MNC Finance terus mengembangkan aplikasi dan cara pemasaran secara *direct selling* yang berbeda dari *competitor*. Untuk hal ini, MNC Finance telah bekerja sama dengan Infokom dalam mengembangkan aplikasi yang diberi nama Bang Kredit Mobile. Dalam mengenalkan produk ini maka masuk dalam *budget brand image* dan merekrut tim yang memiliki keahlian dalam pengembangan produk ini.

MNC Leasing
Strategi pengembangan bisnis MNC Leasing selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

- Penyempurnaan Sistem dan Prosedur Operasional
  Perusahaan melakukan penyempurnaan atas sistem dan prosedur operasional yang telah ada agar tercapai efisiensi dan efektifitas kerja yang lebih baik dimasa yang akan datang.

- Pengembangan Teknologi
  Sejalan dengan strategi perusahaan untuk memberikan pelayanan yang optimal kepada konsumen, perusahaan juga terus melakukan pengembangan dan penyempurnaan atas sistem teknologi informasi yang menyeluruh meliputi software dan hardware untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan.

- Peningkatan Mutu Sumber Daya Manusia
  Perusahaan menyadari bahwa kualitas pelayanan sangat dipengaruhi oleh sumber daya manusia. Karena itu perusahaan menyadari arti penting sumber daya manusia sebagai aset yang berharga dan sebagai penggerak operasional perusahaan, maka sudah menjadi komitmen perusahaan secara berkesinambungan meningkatkan kemampuan dan kualitas karyawan melalui program pelatihan dan peningkatan kesejahteraan karyawan

products by year and certain brands. It is done to maintaining income margins in a very competitive market penetration.

- Direct Selling
  To anticipate the increasingly tight and unhealthy conventional competition and changes in consumer behavior that follows IT developments in online transactions which continues to increase, MNC Finance continues to develop applications and direct selling methods that are different from competitors. MNC Finance has collaborated with Infocom to develop an application called Bang Mobile Credit. The introduction of the app is included in the budget brand image and a team that has expertise in developing the app has also been recruited.

MNC Leasing
MNC Leasing's business development strategies in 2018 are as follows:

- System Improvement and Operational Procedures
  The company improves existing systems and operational procedures in order to achieve better work efficiency and effectiveness in the future.

- Technology Development
  In line with the company's strategy to provide optimal service to consumers, the company also continues to develop and refine a comprehensive information technology system that includes software and hardware to support the company's operational activities.

- Improving the Quality of Human Resources
  The company realizes that the quality of service is greatly influenced by human resources. Therefore, the company appreciates the importance of human resources as a valuable asset and as key driver of company operation. The company is committed to continuously improve the ability and quality of employees through training and improving employee welfare.

- Sinergi dengan perusahaan anak perusahaan MNC Group
  Produk-produk gabungan dengan konsep "one stop service", perluasan jaringan dan potensi usaha berbasis konsumen dari MNC Group akan menciptakan sinergi usaha yang strategis.

MNC Sekuritas

Dalam rangka mengembangkan bisnis sepanjang tahun 2018, MNC Sekuritas menerapkan beberapa strategi dan inisiatif sehingga dapat meningkatkan performa perseroan. Beberapa strategi kunci yang telah dilakukan MNC Sekuritas selama tahun 2018 antara lain:

- Melakukan penyempurnaan fitur pada aplikasi *Online Trading MNC Trade New*
  a. Menyadari bahwa perkembangan zaman telah menjadikan pemanfaatan teknologi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan, MNC Sekuritas melakukan penyempurnaan pada fitur-fitur yang ada pada aplikasi *Online Trading MNC Trade New*, diantaranya:
  b. Kemudahan melakukan *login* menggunakan *fingerprint*.
  c. *Forgot Password* dan PIN untuk *reset password* dengan mengisi *user ID* dan *e-mail* sesuai yang didaftarkan.
  d. *Check/Uncheck* to *Withdraw All* untuk memilih transaksi saham yang ingin dibatalkan.
  e. *Search by Type* dan *Stock* pada menu *Corporate Action*.
  f. Tampilan *chart* baru.
  g. *Hot Key* untuk akses lebih cepat menggunakan *keyboard* (versi *Desktop*).
  h. Tampilan yang lebih *user-friendly*.

- Mengembangkan produk dan meningkatkan kualitas riset bagi nasabah retail maupun institusi
  Dalam rangka memberikan perkembangan informasi terbaru secara rutin kepada nasabah, MNC Sekuritas menghadirkan beberapa produk riset sesuai kebutuhan dan peruntukan nasabah ritel dan institusi. Produk riset untuk nasabah ritel, antara lain *Daily Research Report*, *Weekly Research Report*, *Monthly Research Report*, *Market Outlook*, *Spotlight*, dan MNC 36 Index. Sementara itu, produk riset untuk nasabah institusi, antara lain MNCS *Daily Scope Wave*, MNCS *Morning Navigator*, MNCS *Company Update*, MNCS *Flash Note*, MNCS *Initiate Coverage*, MNCS *Sector Update*, dan MNCS *Compendium*.

- Synergy with MNC Group Subsidiaries
  Combined products with the concept of "one stop service", network expansion and the potential of consumer-based businesses from MNC Group will create strategic business synergies.

MNC Sekuritas

In order to develop business throughout 2018, MNC Sekuritas applies several strategies and initiatives to improve the company's performance. Some key strategies that MNC Sekuritas has carried out during 2018 include:

- Improve the features of Online Trading MNC Trade New application
  a. Realizing that current development has made the use of technology an inseparable part of life, MNC Sekuritas has improved the features of the MNC Trade New Online Trading application, including:
  b. Ease of logging in using fingerprint.
  c. Forgot Password and PIN to reset passwords by filling in the user ID and e-mail as registered.
  d. Check/Uncheck to Withdraw All to select the stock transaction you want to cancel.
  e. Search by Type and Stock in the Corporate Action menu.
  f. New chart display.
  g. Hot Key for faster access using the keyboard (Desktop version).
  h. A more user-friendly display.

- Develop products and improve the quality of research for retail and institutional customers
  To provide the latest information to customers, MNC Sekuritas presents several research products according to the needs and designation of retail and institutional customers. Research products for retail customers, including Daily Research Reports, Weekly Research Reports, Monthly Research Reports, Market Outlook, Spotlight, and MNC 36 Index. Meanwhile, research products for institutional customers include MNCS Daily Scope Wave, MNCS Morning Navigator, MNCS Company Update, MNCS Flash Note, MNCS Initiate Coverage, MNCS Sector Update, and MNCS Compendium.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
Financial Performance Review

- Menghadirkan produk sesuai kebutuhan masyarakat Indonesia
  Untuk meningkatkan literasi keuangan bagi seluruh lapisan masyarakat, MNC Sekuritas berupaya menghadirkan produk investasi yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat Indonesia. Salah satunya adalah dengan meluncurkan produk tabungan saham dengan manfaat tambahan asuransi yaitu MNC Gemesin Plus. Produk ini merupakan penyempurnaan dari produk yang telah diluncurkan pada tahun 2016 yaitu MNC Gemesin (Gemar Menabung Saham Indonesia). Melalui produk MNC Gemesin Plus, calon investor hanya perlu menyisihkan minimum Rp100 ribu per bulannya untuk berinvestasi saham. Karena kemudahan yang ditawarkan, produk ini sangat cocok bagi investor pemula.

- Menggarap segmen milenial
  Menyadari bahwa pasar modal Indonesia mulai didominasi oleh generasi muda, khususnya milenial, MNC Sekuritas menggarap peluang pasar di segmen anak muda Indonesia. Strategi pendekatan yang dilakukan Perseroan antara lain melalui Galeri Investasi MNC Sekuritas di universitas/sekolah tinggi, serta aktivitas edukasi yang berkesinambungan di Galeri Investasi binaannya. Untuk memacu semangat insan di Galeri Investasi binaan MNC Sekuritas, Perseroan juga menyelenggarakan agenda tahunan berupa penghargaan Galeri Investasi Idol. Melalui kegiatan tersebut, MNC Sekuritas memberikan apresiasi atas kinerja Galeri Invetasi, serta kontribusi nasabah teraktif selama 1 tahun sebelumnya.

- Meningkatkan kerjasama strategis dengan berbagai pihak
  Dalam meningkatkan pengenalan terhadap produk unggulan serta akuisisi nasabah baru, MNC Sekuritas menggandeng berbagai pihak melalui jalinan kerja sama dengan berbagai bentuk. Kerja sama yang dijalin dapat berupa penyelenggaraan Seminar Pasar Modal, hingga pembentukan komunitas menabung saham yang memiliki basis investor di berbagai kota di Indonesia. Dalam beberapa kesempatan, MNC Sekuritas juga menggandeng komunitas karyawan, prajurit, serta atlet untuk memperkenalkan program menabung saham unggulannya.

- Present products according to the needs of the people of Indonesia
  To improve financial literacy of the society, MNC Sekuritas strives to present investment products tailored to the needs of the people of Indonesia. One of them is by launching a stock savings product with additional insurance benefits, namely MNC Gemesin Plus. This product is an improved version of MNC Gemesin (Gemar Saving Indonesian Shares) launched in 2016. Through MNC Gemesin Plus products, prospective investors only need a minimum of Rp100,000 per month to invest in shares. Because of the convenience offered, the product is very suitable for beginner investors.

- Work on the millennial segment
  Realizing that the Indonesian capital market began to be dominated by the younger generation, especially millennials, MNC Sekuritas worked on market opportunities in the Indonesian youth segment. Approach strategies undertaken by the Company include the MNC Sekuritas Investment Gallery at university/high school as well as ongoing educational activity in the Investment Gallery. To spur the spirit of people in the Investment Gallery built by MNC Sekuritas, the Company also organizes an annual agenda through Idol Investment Gallery award. Through these activities, MNC Sekuritas appreciates the performance of Galeri Invetasi, as well as the most active customer contributions in the last one year.

- Increase strategic cooperation with various parties

  To boost the recognition of featured products and the acquisition of new customers, MNC Sekuritas cooperates with various parties. The collaboration can be in a form of a Capital Market Seminar to the establishment of a stock saving community that has an investor base in various cities in Indonesia. In several occasions, MNC Sekuritas also partnered with a community of employees, soldiers, and athletes to introduce its featured savings program.

- Menambah jaringan distribusi MNC Sekuritas
  Menjangkau masyarakat Indonesia dari berbagai segmen dan kalangan tentunya membutuhkan tim pemasaran yang bergerilya hingga ke daerah-daerah yang belum terjangkau. Dengan aktivitas ekspansi sepanjang tahun 2018, MNC Sekuritas memiliki 122 *point of sales* yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Jumlah ini tumbuh lebih dari 18% dibandingkan 103 *point of sales* per Desember 2017. Perluasan jangkauan MNC Sekuritas bertujuan membuka akses seluas-luasnya bagi masyarakat di berbagai daerah untuk memperoleh informasi dan arahan mengenai investasi pasar modal.

  Penambahan jumlah cabang tersebut dilakukan baik dengan membuka jaringan distribusi sendiri, maupun bekerja sama dengan mitra dan universitas/sekolah tinggi. Selain meningkatkan pelayanan bagi nasabah ritel, MNC Sekuritas juga mempertahankan hubungan dan kepercayaan yang telah terbina baik dengan klien institusi. Perseroan aktif memperluas layanan investasi korporasi di pasar institusional, seperti Yayasan Dana Pensiun, *Fund Manager*, dan Asuransi.

MNC Asset Management
MNC Asset Management memperluas jaringan distribusi secara eksternal melalui kerjasama dengan pihak ketiga, yaitu Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD) yang terdaftar di OJK. APERD tersebut antara lain pihak perbankan (BNI) dan *online platform* (SMARD, Mirae Asset Sekuritas) serta pengembangan produk investasi yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah dan mengikuti tren yang ada di industri (*Launching* ETF MNC 36 Likuid). Pengembangan komunikasi pemasaran melalui media sosial sebagai bagian dari *digital marketing* juga diaktifkan guna menjangkau masyarakat milenial serta aktif mengadakan *Investor Gathering* untuk menjangkau nasabah *High-networth*.

MNC Insurance
Memfokuskan strategi penjualan pada pengembangan saluran penjualan melalui leasing dan dealer, mengembangkan pemasaran di internal MNC Group, mengembangkan bisnis melalui kemitraan Co – Insurance yang potensial, mengembangkan penjualan Asuransi Perjalanan, optimalisasi skema kerjasama dengan dealer-dealer mitra usaha, melakukan penjajakan dan penandatanganan perjanjian kerjasama dengan berbagai Bank dan Multifinance.

- Add MNC Sekuritas distribution network
  Reaching out to the Indonesian people from various circles and requires a guerrilla marketing team to reach the unreached areas. With expansion conducted throughout 2018, MNC Sekuritas has 122 points of sales spread throughout Indonesia. This number surged more than 18% from 103 point of sales as of December 2017. The expansion of MNC Sekuritas aims to open largest possible access for people in various regions to obtain information and direction regarding capital market investments.

  The addition of branches is done either by opening its distribution network as well as working with partners and universities/high schools. Apart from improving services for retail customers, MNC Sekuritas also maintains good relationships and trust with institutional clients. The company actively expands corporate investment services in the institutional market, such as the Pension Fund Foundation, Fund Manager, and Insurance.

MNC Asset Management
MNC Asset Management extends its distribution network externally through collaboration with third parties, namely Mutual Fund Selling Agents (APERD) registered with OJK. The APERD includes banking (BNI) and online platforms (SMARD, Mirae Asset Sekuritas) as well as the development of investment products tailored to customer needs and following trends in the industry (Launching ETF MNC 36 Liquid). The development of marketing communications through social media as part of digital marketing was also executed to reach the millennial community apart from actively held Investor Gathering to reach High-networth customers.

MNC Insurance
Focus on sales strategy on developing sales channels through leasing and dealers, developing marketing within MNC Group, developing business through potential Co-Insurance partnerships, developing sales of Travel Insurance, optimizing cooperation schemes with business partner dealers, exploring and signing cooperation agreements with various Banks and Multifinance.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
Financial Performance Review

MNC Life

Strategi pengembangan bisnis dan pemasaran MNC Life dibagi menjadi dua jalur distribusi, yaitu *Agency Distribution* dan *Non Agency Distribution*. Pada *Agency Distribution*, strategi MNC Life meliputi peningkatan agen aktif dengan cara rekrutmen yang agresif dan efektif serta didukung perluasan kantor pemasaran. Target *manpower* tahun 2018 menjadi 1.556 dengan jumlah agen aktif 700. Dari sisi peningkatan produktivitas agen, MNC Life memproyeksikan meningkat dari satu polis per agen pada tahun 2017 dengan nilai rerata Rp9 juta per polis menjadi 1,9 polis pada tahun 2018 dengan nilai rerata Rp11 juta per polis.

Dari sisi pengembangan produk, MNC Life secara proaktif mengembangkan produk-produk inovatif untuk mendukung pasar yang variatif. *Product Champion* kanal distribusi Agency untuk tahun 2018 terdiri dari Pro Pasti, United Dana Siswa, dan Pusaka Abadi. Sedang dari sisi persistensi polis, MNC Life memprediksi premi lanjutan meningkat berdasarkan persistensi polis dimana target 2018 naik sebesar 70%. Kualitas penutupan polis dan pelayanan purna jual merupakan aspek penentu dalam persistensi polis.

Pada non Agency Distribution, strategi pemasaran MNC Life tetap berfokus pada penetrasi dua sektor pasar utama, yaitu *captive market* MNC Group dan perusahaan menengah kecil. Dari sisi struktur manfaat, yang ditawarkan dalam produk asuransi kumpulan terutama kesehatan. Keunggulan produk asuransi kumpulan MNC Life ditekankan pada manfaat bagi peserta.

Aspek lain yang dapat diandalkan dalam memenangkan persaingan dan sangat menentukan loyalitas nasabah pada perusahaan asuransi adalah kualitas pelayanan. Pelayanan peserta terutama mencakup jaringan provider pelayanan kesehatan, manfaat, administrasi kepersertaan, proses klaim dan layanan purna jual lainnya. MNC Life juga akan sangat proaktif mengembangkan produk termasuk produk asuransi kumpulan. Rangkaian produk yang dipasarkan berupa asuransi kesehatan dan jangka warsa (*term insurance*) diperluas dengan layanan jasa keuangan lainnya.

Untuk produk *bancassurance*, strategi pemasaran MNC Life selama tahun 2018 berfokus pada penetrasi bank rekanan dan terus menambah bank lain untuk menjadi rekanan. Seperti Bank DKI, Bank Banten, dan Bank Woori MNC Life tentunya juga melakukan penjualan kepada karyawan MNC Group.

MNC Life

MNC Life's business and marketing development strategies are divided into two distribution channels, namely Agency Distribution and Non-Agency Distribution. For Agency Distribution, MNC Life's strategy includes increasing the number of active agents by aggressive and effective recruitment methods and supported by expansion of marketing offices. The manpower target in 2018 will be 1,556 of whom 700 will be the active agents. In terms of increasing agent productivity, MNC Life projects an increase from one policy per agent in 2017 with an average value of Rp9 million per policy to 1.9 policies in 2018 with an average value of Rp11 million per policy.

In terms of product development, MNC Life proactively develops innovative products to support varied market. Product Champion Agency distribution channels for 2018 consist of Pro Pasti, United Dana Siswa, and Pusaka Abadi. Meanwhile, in terms of policy persistence, MNC Life predicts that the premium will continue to increase based on the persistence of the policy as the 2018 target will increase by 70%. The quality of policy closure and after-sales service is a determinant aspect in the persistence of the policy.

In Non-Agency Distribution, MNC Life's marketing strategy still focuses on the penetration of two main market sectors, namely the MNC Group's captive market and small-medium enterprises. In terms of the structure of benefits, service offered in group insurance products mostly is health. The advantages of MNC Life's collection insurance products emphasize benefits for participants.

Another aspect that can be relied on in winning the competition and determining customer loyalty to insurance companies is the quality of service. Participant services, including health care provider networks, benefits, membership administration, claim processing and other after-sales services. MNC Life will also be very proactive in developing products including group insurance products. The range of products marketed in the form of health insurance and term insurance is extended with other financial services.

For bancassurance products, MNC Life's marketing strategy for 2018 focuses on the penetration of partner banks and continues to add other banks to become partners such as Bank DKI, Bank Banten, and Bank Woori MNC Life will definitely make sales to MNC Group employees.

TARGET 2019

Manajemen Perseroan telah menyusun Rencana Bisnis untuk tahun 2019 dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini dan proyeksi perekonomian di tahun 2019, baik dari segi makro maupun mikro. Dari sisi pendapatan, Perseroan mentargetkan perolehan pendapatan di tahun 2019 sebesar Rp3.217,33 miliar Sedangkan target perolehan laba tahun berjalan di tahun 2019 sebesar Rp107,7 miliar

Strategi dan Rencana Kerja 2019

Pada tahun 2019, Perseroan secara berkesinambungan akan menempuh langkah-langkah strategis dalam upaya pengembangan bisnisnya dan bisnis Entitas Anaknya untuk menjadi "*The Most Integrated Financial Services in Indonesia*". Adapun strategi dan rencana kerja tahun 2019 Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Strategi dan rencana kerja Perseroan:

1. Memperkuat struktur permodalan Perseroan untuk menunjang pertumbuhan bisnis dari Entitas Anak dan mendukung akuisisi perusahaan di industri jasa keuangan yang prospektif dalam rangka menjadi "*the most integrated financial services in Indonesia*".
2. Meningkatkan imbal hasil investasi dari penempatan modal yang telah dilakukan, baik di *holding* maupun anak perusahaan agar menghasilkan imbal hasil yang lebih baik kepada pemegang saham.
3. Melanjutkan sinergi antar Entitas Anak antara lain melalui *cross-selling product*, *sharing database management*, *system development*, *business process improvement* dan *insentive program* untuk kegiatan pemasaran bersama;
4. Melanjutkan rencana digitalisasi seluruh unit usaha *financial services* melalui *enhancement* sistem baru, menyelesaikan migrasi sistem anak perusahaan ke *Private Cloud*, *Disaster Recovery*, sentralisasi *contact center* dan pengembangan *front end digital system* sebagai fondasi untuk membangun *multi channel distribution* (*omni channel*);
5. Integrasi dan standarisasi kantor-kantor Entitas Anak di beberapa kota besar.

Strategi dan rencana kerja Entitas Anak:

MNC Bank

Strategi pengembangan usaha MNC Bank dibagi menjadi tiga tahap untuk kurun waktu tertentu. Yaitu *Foundation Building*, *Focusing The Business*, dan *Sustainability Growth*. Saat ini MNC Bank berada di tahap kedua yakni *Focusing the Business*. Ada dua agenda kerja dalam tahap ini. Pertama, pengembangan segmen Perbankan Konsumer dan Usaha Kecil dan Menengah (UKM).

TARGET 2019

The Company's management has compiled a Business Plan for 2019, taking into account the current economic conditions and economic projections in 2019 both macro and micro. In terms of revenue, the Company targets to generate revenue of Rp3,217.33 billion in 2019 while the target for the profit for the current year in 2019 is Rp107.7 billion.

Strategy and Work Plan 2019

In 2019, the Company will continue to take strategic steps to develop its business and the business of its Subsidiaries to become "The Most Integrated Financial Services in Indonesia". The strategies and work plans for the 2019 Company and Subsidiaries are as follows:

The Company's strategy and work plan:

1. Strengthening the Company's capital structure to support the business growth of the Subsidiaries and the acquisition of companies in the prospective financial services industry in order to become the "most integrated financial services in Indonesia".
2. Increasing investment returns from the capital placement that has been carried out both in holding and subsidiaries to produce better returns to shareholders.
3. Continuing the synergy between Subsidiaries, among others, through cross-selling products, database management sharing, system development, business process improvement and program incentives for joint marketing activities;
4. Continuing the plan to digitize all financial services business units through the enhancement of new system, completing the system migration of subsidiaries to Private Cloud, Disaster Recovery, contact centers centralization and developing the front end digital system as the foundation for building multi-channel distribution (omni channel);
5. Integration and standardization of Subsidiary offices in several major cities.

Strategies and work plans of Subsidiaries:

MNC Bank

MNC Bank's business development strategy is divided into three stages for a certain period of time, namely Foundation Building, Focusing the Business, and Sustainability Growth. At present, the MNC Bank is in the second stage of Focusing the Business. There are two work agendas at this stage. First, the development of the Consumer Banking and Small and Medium Enterprises

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
Financial Performance Review

Kedua, MNC Bank akan memperkuat sinergi dengan Grup MNC, serta meningkatkan bisnis konsumer dan ritel. Selain itu, MNC Bank juga terus mengembangkan produk dan jasanya melalui aplikasi mobile banking sebagai "*delivery platform*". Dalam hal penanganan kredit bermasalah, MNC Bank akan memperkuat tim *Task Force* dengan pemantauan, penagihan, restrukturisasi, dan lelang secara berkala. Serta melakukan penataan dan pengembangan jaringan Distribusi (kantor cabang, Mesin *ATM*, *EDC*, Mini *ATM*, dan *Cash Deposit Machine*).

MNC Finance

Kebijakan dan strategi MNC Finance untuk mencapai target penjualan pada tahun 2019 secara umum masih sama seperti tahun 2018. Baik itu dari sisi segmentasi pasar, *brand image*, maupun dari sisi *pricing strategi*. Namun pada kebijakan dan strategi *direct selling* ada penguatan kebijakan dan strategi khususnya dalam hal pengembangan aplikasi Bank Kredit Mobile (BKM). Kedepannya konsumen akan dimudahkan dalam mendapatkan informasi terkait pengajuan pinjaman ke MNC Finance, melakukan simulasi, mendapatkan promo-promo menarik yang akan ditawarkan melalui BKM, mendapatkan informasi cara pembayaran angsuran, mendapatkan Dokumen Pengikatan Pembiayaan, dan masih banyak lagi manfaat yang didapat dengan mengunduh BKM. Sehingga dengan adanya BKM tingkat ketergantungan dengan *showroom* maupun *channel-channel* (agen) akan berkurang.

MNC Leasing

Strategi dan rencana kerja MNC Leasing tahun 2019 terangkum sebagai berikut:

- Perencanaan pengembangan jaringan bisnis
- Pembentukan departemen khusus pembiayaan sektor bisnis kesehatan
- Penyempurnaan Sistem dan Prosedure Operasional
- Pengembangan Teknologi
- Peningkatan Mutu Sumber Daya Manusia
- Sinergi dengan perusahaan anak perusahaan MNC Group

MNC Sekuritas

Beberapa strategi yang kompherensif dan terencana menjadi kunci memenangkan industri dengan memperluas jaringan dengan peningkatan (*point of sales*). Menggelar kegiatan edukasi pasar modal bagi calon nasabah. Melakukan penguatan kegiatan perantara pedagang efek hutang melalui penjualan Surat Berharga Negara. Serta, Penguatan kegiatan *Investment Banking* melalui jasa penjamin emisi dalam transaksi *Initial Public Offering* (IPO) saham maupun jasa penjaminan dan

(SME). Second, MNC Bank will strengthen synergies with the MNC Group and increase consumer and retail business. In addition, MNC Bank also continues to develop its products and services through the mobile banking application as a "delivery platform". In terms of handling non-performing loans, MNC Bank will strengthen the Task Force team with regular monitoring, billing, restructuring and auctions as well as structuring and developing Distribution networks (branch offices, ATM machines, EDC, Mini ATMs, and Cash Deposit Machines).

MNC Finance

MNC Finance's policies and strategies to achieve sales targets in 2019 are generally the same as in 2018 in terms of market segmentation, brand image, and pricing strategy. However, there is a strengthening of policies and strategies in direct selling, especially in terms of developing Bank Kredit Mobile (BKM) application. In the future, consumers will be facilitated in obtaining information related to application for loans to MNC Finance, conducting simulations, obtaining attractive promos that will be offered through BKM, obtaining information on installment payments, obtaining Financing Bond Documents, and many more benefits received by downloading BKM. With BKM, the level of dependence on showrooms and agents will decrease.

MNC Leasing

MNC Leasing's strategies and work plans for 2019 are summarized as follows:

- Planning for business network development
- Establishment of a special department for financing the health business sector
- Improvement of System and Operational Procedures
- Technology Development
- Improving the Quality of Human Resources
- Synergy with MNC Group subsidiary companies

MNC Sekuritas

Some comprehensive and planned strategies are the key to winning the industry by expanding the network with point of sales, holding educational activities on capital market for prospective customers, and strengthening debt securities brokerage through the sale of Government Debt Papers. Besides, strengthening Investment Banking through underwriting services in Initial Public Offering (IPO) shares and guarantee and arranger services in bond transactions and Medium Term Notes (MTN),

arranger dalam transaksi obligasi dan *Medium Term Notes* (MTN), jasa-jasa *financial advisory*. MNC Sekuritas pun melakukan pengembangan *platform* aplikasi baru pendukung transaksi saham nasabah dan meningkatkan interaksi dengan masyarakat dengan *social media*.

MNC Asset Management
MNC Asset Management akan fokus untuk memperluas jaringan distribusi melalui perbankan, *business partner* dan mengoptimalkan pemasaran dan penjualan produk. Produk tersebut antara lain konvensional yang berfokus pada jenis pasar uang, pendapatan tetap dan ekuitas, termasuk reksa dana yang berbasis syariah; reksa dana terstruktur yang terdiri dari reksa dana terproteksi, dan penyertaan terbatas yang akan disesuaikan dengan kebutuhan nasabah (jika ada); reksa dana yang unit penyertaannya dapat diperdagangkan di bursa efek yaitu ETF; dan Kontrak Pengelolaan Dana (KPD).

MNC Insurance
MNC Insurance memfokuskan strategi penjualan pada pengembangan saluran penjualan melalui *leasing* dan *dealer*, mengembangkan pemasaran di Internal MNC Group, mengembangkan bisnis melalui kemitraan Co-Insurance yang potensial, mengembangkan penjualan asuransi perjalanan, optimalisasi skema kerjasama dengan dealer-dealer mitra usaha, melakukan penjajakan dan penandatanganan perjanjian kerjasama dengan berbagai bank dan multifinance.

MNC Life
MNC Life berfokus pada produk-produk unggulan dengan kategori *Personal Accident*, *Group Health*, *Traditional* untuk individu melalui *channel mix Agency* & *Non Agency*. MNC Life juga akan mengembangkan fitur layanan berbasis *online* atau digital sekaligus memegang peranan penting dalam percepatan penetrasi pasar untuk produk-produk variatif dan kompetitif yang dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Untuk tahun 2019, MNC Life menitikberatkan strategi bisnisnya kepada 8 poin, yakni:

- MNC Group Synergy
- Simple Product Focus (PA, Traditional, Whole life)
- Expansion New Market (Digital Market)
- Strengthening and Building New Partners (Online & Offline)
- Grow Organic Agency Channel (MP, Productivity and Activity)
- Geographical Focus (IB City)
- Focus on Prime Partner
- Optimize Investment Portfolio (Bonds, Mutual Fund & Equity)

financial advisory services will also be carried out. MNC Sekuritas has also developed a new application platform supporting customer stock transactions and increasing the interaction with the public through social media.

MNC Asset Management
MNC Asset Management will focus on expanding distribution networks through banks, business partners and optimizing marketing and sales of products. The products are conventional which focuses on the types of money markets, fixed income and equity, including sharia-based mutual funds; structured mutual funds consisting of protected mutual funds, and limited investments that will be tailored to the customer's needs (if any); mutual funds whose participation units can be traded on the stock exchange, namely ETFs; and Fund Management Contract (KPD).

MNC Insurance
MNC Insurance focuses its sales strategy on developing sales channels through leasing and dealers, developing marketing within the MNC Group, developing businesses through potential Co-Insurance partnerships, developing sales of travel insurance, optimizing cooperation schemes with business partner dealers, exploring and signing cooperation agreement with various banks and finance companies.

MNC Life
MNC Life focuses on featured products in the category of Personal Accident, Group Health, Traditional for individuals through the Mix Agency & Non-Agency channels. MNC Life will also develop online feature or digital-based services while simultaneously playing an important role in accelerating market penetration for varied and competitive products that can reach all levels of society. For 2019, MNC Life will emphasize its business strategy to 8 points, namely:

- MNC Group Synergy
- Simple Product Focus (PA, Traditional, Whole life)
- Expansion New Market (Digital Market)
- Strengthening and Building New Partners (Online & Offline)
- Grow Organic Agency Channel (MP, Productivity and Activity)
- Geographical Focus (IB City)
- Focus on Prime Partner
- Optimize Investment Portfolio (Bonds, Mutual Fund & Equity)

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
Financial Performance Review

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN SUBSEQUENT EVENTS

Sampai dengan terbitnya Laporan Tahunan ini, tidak terdapat informasi material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan yang berdampak terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN SUBSEQUENT EVENTS

Until the publication of this Annual Report, there is no subsequent events that occurs after the date of the accountant's report that has an impact on the performance and risks of the business in the future.

PROSPEK USAHA

Perekonomian Indonesia diprediksi akan berjalan lebih baik pada tahun 2019. Di tengah perkiraan pertumbuhan ekonomi global yang melandai dan penuh dinamika, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2019 masih punya ruang tumbuh di rentang 5,0%-5,4%. Hal ini ditandai dengan masih kuatnya permintaan domestik. Baik itu dari sisi konsumsi maupun dari sisi investasi. Kinerja net ekspor juga diharapkan semakin membaik.

Pembangunan infrastruktur dan serangkaian kebijakan deregulasi selama ini, diharapkan dapat pula meningkatkan produktivitas perekonomian. Pemanfaatan ekonomi dan keuangan digital pun pada gilirannya akan punya peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lebih tinggi ke depan. Setidaknya akselerasi pengembangan perdagangan ritel dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi lebih cepat sekaligus mengeliminir terjadinya *shadow-banking* di sektor keuangan.

Penguatan sinergi kebijakan antara Pemerintah, Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan otoritas lainnya kini semakin bagus. Sehingga adanya harmonisasi dan bauran kebijakan akan memperkuat ketahanan dan mendorong perekonomian nasional. Termasuk dalam hal membangun ekosistem ekonomi dan keuangan digital.

Prospek Usaha Industri Perbankan

Fungsi intermediasi perbankan diprediksi akan terus meningkat. Pertumbuhan kredit pada tahun 2019 diprakirakan mencapai 10% hingga 12%. Sedangkan pertumbuhan DPK perbankan mencapai 8% hingga 10%, dengan kecukupan dan distribusi likuiditas yang terjaga. MNC Bank berpandangan bahwa industri perbankan nasional ke depan tetap akan tumbuh yang didukung oleh pertumbuhan jumlah penduduk dengan usia produktif dan meningkatnya jumlah UMKM yang membutuhkan akses permodalan dari perbankan. Memasuki tahun

BUSINESS PROSPECTS

The Indonesian economy is projected to get better in 2019. Amid the sluggish and dynamic forecast of global economic growth, Indonesia's economic growth in 2019 still has room to grow in the range of 5.0%-5.4%. It is indicated by the strong domestic demand both consumption and investment. Net export performance is also expected to improve.

Infrastructure development and a series of deregulation policies are expected to increase economic productivity. The utilization of the economy and digital finance will have an important role in driving higher economic growth in the future. At least, the accelerated development of retail trade and Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) has become faster while eliminating shadow-banking in the financial sector.

Strengthening policy synergies between the Government, Bank Indonesia, the Financial Services Authority (OJK), and other authorities is now getting better. As the result, harmonization and policy mix will strengthen resilience and encourage the national economy, including the development of economic and digital financial ecosystem.

Business Prospects of Banking Industry

The banking intermediation function is projected to continue to increase. Credit growth in 2019 is predicted to reach 10% to 12% while growth of bank deposits will reach 8% to 10% with the adequacy and maintained distribution of liquidity. MNC Bank believes the national banking industry in the future will continue to grow supported by the growth of the productive aged population and the increasing number of MSMEs that require access to capital from banks. Entering 2019 is the year of focusing business in accordance with the planned transformation

2019 merupakan tahun *focusing business* sesuai dengan program transformasi MNC Bank yang telah dicanangkan. Untuk lebih meningkatkan penetrasi pasar utamanya di segmen consumer, MNC Bank terus mengembangkan sejumlah produk unggulan yang didukung oleh teknologi berbasis digital.

program of MNC Bank. To further enhance its main market penetration in the consumer segment, MNC Bank continues to develop a number of superior products supported by digital-based technology.

Prospek Usaha Industri Perusahaan Pembiayaan

Tantangan yang dihadapi industri pembiayaan ke depan adalah dalam hal pendanaan. Sesuai riset dari PT Pefindo menyebutkan bahwa pertumbuhan penyaluran kredit atau piutang pembiayaan hanya tumbuh 7%. Hal ini disebabkan karena perbankan semakin selektif dan mengurangi penyaluran kredit ke lembaga keuangan. Oleh sebab itu Pefindo memprediksikan pertumbuhan industri pembiayaan di tahun 2019 hanya sekitar 6.5%.

Prospek Usaha Industri Perusahaan Pembiayaan

The challenge faced by the finance industry in the future is funding. According to research from PT Pefindo, the lending growth or financing receivables only increase 7%. It is because banks are more selective and reduce lending to financial institutions. Therefore, Pefindo predicts that the growth of the financing industry in 2019 will only be around 6.5%.

Kinerja *multifinance* pada tahun 2018 terbilang cukup bagus. Berdasarkan data OJK, Laba bersih *multifinance* mencetak pertumbuhan 20,80% atau menjadi Rp16,03 triliun pada tahun 2018. Sedangkan posisi total aset dan piutang pembiayaan *multifinance* bertambah menjadi Rp504,76 triliun dan Rp436,27 triliun, atau masing-masing tumbuh 5,78% dan 5,17% (*yoy*). Sementara rasio *Non Performing Financing* (NPF) berhasil diturunkan dari 2,96% pada tahun 2017 menjadi 2,71% per tahun 2018.

Multi-finance performance in 2018 is considered quite good. Based on OJK data, multi-net income rose 20.80% to Rp16.03 trillion in 2018. Meanwhile, the total assets and receivables of finance companies increased 5.78% yoy to Rp504.76 trillion and 5.17% yoy to Rp436.27 trillion, respectively. Meanwhile, the Non Performing Financing (NPF) ratio has been reduced to 2.71% in 2018 from 2.96% in 2017.

Di tahun 2019, fokus MNC Finance masih pada pembiayaan kendaraan roda empat, multiguna, properti dan anjak piutang. Perkiraan pertumbuhan ekonomi yang lebih baik di tahun 2019 dengan dukungan sumber pendanaan dari MNC Bank sebagai group terafiliasi dan beberapa bank kreditur lainnya akan memberikan angin segar yang dapat memicu Perseroan untuk meningkatkan volume dan kualitas dari pembiayaan guna mencapai target dan profit yang sudah ditentukan.

In 2019, MNC Finance's focus is still on financing four-wheeled vehicles, multipurpose vehicles, property and factoring. The estimation of economic growth in 2019, with the supported by funding from MNC Bank as an affiliated group and several other creditor banks, will be able to trigger the Company to increase the volume and quality of financing to achieve its target and profit.

Pada sektor pembiayaan peralatan kesehatan, industri kesehatan terus bertumbuh dengan total pengeluaran yang tumbuh sebesar 222% selama 8 tahun terakhir. Untuk itu, prospek bisnis MNC Leasing masih sangat menjanjikan karena fokus pada klien korporasi dengan konsentrasi pada pembiayaan seperti alat berat, mesin dan alat kesehatan. Strategi MNC Leasing melalui diversifikasi produk pembiayaan di segmen alat kesehatan yang belum banyak pemainnya merupakan salah satu cara untuk meraih potensi pasar dalam menambah segmen pembiayaan.

In the financing sector of health equipment, health industry continues to grow with total expenditure growing by 222% over the past 8 years. Therefore, MNC Leasing's business prospects are still very promising because it focuses on corporate clients with a concentration on financing heavy equipment, machinery and medical devices. MNC Leasing's strategy through diversification of financing products in the medical equipment segment that has not had many players is one way to reach market potential to add financing segment.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
Financial Performance Review

Prospek Usaha Industri Perusahaan Asuransi Jiwa dan Umum

Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), sebagaimana dikutip kontan.co.id, memproyeksi industri asuransi umum akan mencatatkan pertumbuhan gemilang di tahun 2019. AAUI memperkirakan industri ini bisa meraih pertumbuhan premi minimal di angka 10%. Jenis asuransi kendaraan bermotor yang merupakan kontributor terbesar terhadap premi asuransi umum diproyeksi tumbuh tinggi. Sedangkan Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) menilai, produk asuransi tradisional masih prospek pada tahun 2019. Walau produk *unit link* masih mendominasi portofolio premi asuransi jiwa selama ini, produk tradisional diprediksi bisa kembali tumbuh dua digit di tahun 2019 yaitu di atas 16%.

MNC Life menawarkan beraneka ragam perlindungan asuransi yang luas. Dengan cakupan asuransi tradisional yang terdiri dari asuransi jiwa dan kesehatan, serta produk terkait perlindungan asuransi dan investasi seperti unit linked yang bekerja sama dengan MNC Asset Management. Sedang pertumbuhan premi bruto MNC Insurance telah bertumbuh jauh lebih cepat dibandingkan dengan pertumbuhan pada industri asuransi umum melalui penawaran produk asuransi umum yang beraneka ragam yang inovatif dengan fokus pada klien ritel dan korporasi.

Prospek Usaha di Industri Penjamin Emisi Efek dan Pedagang Perantara Efek

Pasar saham Indonesia masih terus melanjutkan momentum peningkatan terbaiknya. IHSG ditutup di level 6.194,498 dengan catatan rekor tertinggi di level 6.689,287 selama tahun 2018. Nilai kapitalisasi bursa saham Indonesia juga masih mencapai jumlah yang terbilang besar, yakni Rp7.023,49 triliun pada tahun 2018. Secara pertumbuhan, sektor yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah sektor industri dasar dan kimia yang tumbuh 24,01% pada akhir tahun 2018. Diikuti oleh sektor pertambangan dengan pertumbuhan sebesar 11,45%. Sementara prospek usaha Perantara Pedagang Efek pada tahun 2019 diekspektasikan masih memiliki peluang pertumbuhan lebih baik seiring dengan ekspektasi pemulihan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang mencapai 5,17% (*yoy*) pada tahun 2018. Selain itu, peluang peningkatan bisnis perusahaan sekuritas juga berasal dari peningkatan aktivitas bisnis *Investment Banking* melalui *Initial Public Offering* (IPO). Optimisme potensi IPO di tahun 2019 adalah 75 hingga 100 perusahaan.

Business Prospect of Life and General Insurance Companies

The Indonesian General Insurance Association (AAUI), as quoted by kontan.co.id, projected the general insurance industry to record a great growth in 2019. AAUI estimated that the industry can achieve a minimum premium growth of 10%. The motor vehicle insurance, which is the largest contributor to general insurance premiums, is projected to grow high. Meanwhile, the Indonesian Life Insurance Association (AAJI) said that traditional insurance products remain prospective in 2019 although unit link products still dominate the life insurance premium portfolio. Traditional products are predicted to be able to regain double digit growth in 2019 which is above 16%.

MNC Life offers a wide range of insurance coverage. The traditional insurance coverage consists of life and health insurance as well as products related to insurance and investment protection such as unit linked in collaboration with MNC Asset Management. Meanwhile, MNC Insurance's gross premium growth has grown much faster than growth in the general insurance industry that was achieved through offering various innovative general insurance products with a focus on retail and corporate clients

Business Prospects in Underwriter Industry and Securities Intermediary Traders

The Indonesian stock market keeps seeing an increase, marked with the Indonesian Composite Index closed at 6,194,498 with a higher record at 6,689,287 throughout 2018. The capitalization value of the Indonesian stock market also still reached a fairly large number of Rp7,023.49 trillion in 2018. In terms of growth, sectors experiencing the highest growth was the basic industry and chemical sectors which grew 24.01% at the end of 2018, followed by the mining sector of 11.45%. Meanwhile, the prospect of Brokerage business in 2019 is expected to have a better growth opportunity, in line with expectations of recovery in Indonesia's economic growth of 5.17% yoy in 2018. In addition, the opportunity to increase the business of securities companies also comes from increased business activity of Investment Banking through an Initial Public Offering (IPO). The number of IPO in 2019 is expected to reach 75 to 100 companies.

Prospek Usaha di Industri Pengelolaan Investasi

Reksa dana masih menjadi pilihan utama bagi investor individu sepanjang tahun 2019. Selain disebabkan oleh nilai investasi yang sangat terjangkau, banyaknya pilihan agen penjual juga menjadi pemacu meningkatnya minat masyarakat terhadap produk investasi ini. Kemudahan bertransaksi secara *online* pun semakin menambah daya tarik reksa dana. Faktor tersebut akan masih menjadi peminat investor untuk menginvestasikan dananya di reksadana akan semakin meningkat di tahun 2019.

Kinerja reksa dana selama tahun 2018 tercatat cukup memuaskan. Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksa dana pada tahun 2018 meningkat menjadi Rp505,39 triliun, atau bertumbuh 10,47% dibandingkan tahun 2017 yang sebesar Rp457,51 triliun. Reksa dana terproteksi dan reksa dana saham menjadi kontributor terbesar atas pertumbuhan NAB tersebut. Masing-masingnya meningkat 29,34% dan 22,95%, atau menjadi Rp141,41 triliun dan 143,80 triliun. MNC Asset Management sebagai lembaga yang mengelola investasi produk reksa dana berkomitmen untuk memajukan industri reksa dana di Indonesia seiring dengan kebutuhan masyarakat terhadap investasi. MNC Asset Management telah menerima berbagai penghargaan sebagai wujud nyata komitmennya untuk memberikan yang terbaik bagi para nasabahnya.

Business Prospects in Investment Management

Mutual funds are still the main choice for individual investors throughout 2018. Apart from being an affordable investment, the large number of sales agent choices also boost public interest in the investment product. The ease of transacting online also adds to the attractiveness of mutual funds. Those factors will still attract investor to invest through mutual funds and the investors will keep increasing in 2019.

The performance of mutual funds in 2018 was quite good. The net asset value (NAB) of mutual funds in 2018 increased to Rp505.39 trillion, surged 10.47% from Rp457.51 trillion in 2017. Protected mutual funds and equity mutual funds are the biggest contributors to the growth of the NAB of 29.34% to Rp141.41 trillion and 22.95% to Rp143.80 trillion, respectively. As an institution that manages mutual fund product investment, MNC Asset Management is committed to advancing the mutual fund industry in Indonesia in line with people's needs for investment. MNC Asset Management has received various awards as a tangible manifestation of its commitment to provide the best for its customers.

ASPEK PEMASARAN

Uraian aspek pemasaran Perseroan meliputi strategi pemasaran serta pengembangan pangsa pasar untuk tiap segmen usaha. Strategi pemasaran yang tepat akan mendorong peningkatan pangsa produk dan jasa Perseroan. Adapun uraian terkait strategi pemasaran Perseroan dan pangsa pasar selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Strategi Pemasaran

Perekonomian Indonesia yang sempat mengalami perlambatan telah mencapai titik balik dan secara bertahap mengalami peningkatan. Dari sebelumnya 5,06% di tahun 2017 menjadi 5,17% di tahun 2018. Peningkatan pertumbuhan perekonomian Indonesia tahun 2018 ini memberi sentimen positif pada perkembangan bisnis jasa keuangan Entitas Anak Perseroan, yaitu yaitu MNC Bank, MNC Finance, MNC Leasing, MNC Insurance, MNC Life, MNC Sekuritas, dan MNC Asset Management. Uraian strategi pemasaran tiap Entitas Anak MNC Kapital Indonesia tahun 2018 adalah sebagai berikut:

MARKETING ASPECTS

The description of the Company's marketing aspects includes marketing strategies and the development of market share for each business segment. The right marketing strategy boost the market share of the Company's product and service. The descriptions related to the Company's marketing strategy and market share during 2018 are as follows:

Marketing strategy

The Indonesian economy which had experienced a slowdown has reached a turning point and gradually increased to 5.17% in 2018 from 5.06% in 2017. The increase in Indonesia's economic growth in 2018 has a positive reaction to the development of the financial services of the Company's Subsidiaries, namely MNC Bank, MNC Finance, MNC Leasing, MNC Insurance, MNC Life, MNC Sekuritas, and MNC Asset Management. The description of the marketing strategies of MNC Kapital Indonesia Subsidiaries in 2018 are as follows:

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
Financial Performance Review

MNC Bank

Sebagai penyedia jasa intermediasi keuangan, aktivitas pemasaran MNC Bank terdiri dari penyaluran kredit dan penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK). MNC Bank akan fokus pada basis transaksi perbankan termasuk kartu kredit, pengiriman uang, manajemen kas, gaji dan lain-lainnya. Untuk meningkatkan DPK, khususnya dana murah tabungan dan giro, MNC Bank melakukan program-program pemasaran yang akan disesuaikan dengan target segmen. Upaya lain peningkatan DPK dilakukan melalui peningkatan layanan kepada nasabah berbasis teknologi digital. Diantaranya aplikasi *mobile banking*, pengembangan layanan *internet banking* untuk personal dan *corporate* (*Cash Management System*), serta jaringan debit yang bertujuan meningkatkan nilai tambah bagi nasabah dalam bentuk kemudahan transaksi seperti pembayaran tagihan, pembelian, dan lain-lain. Selain itu, MNC Bank juga mendapatkan dukungan penuh dan komitmen dari MNC Group dalam bersinergi dengan unit-unit usaha di bawah MNC Group.

MNC Bank

As a provider of financial intermediation services, MNC Bank's marketing consist of lending and collection of Third Party Funds (DPK). MNC Bank will focus on the basis of banking transactions including credit cards, money transfers, cash management, salaries and others. To increase DPK, especially current account and saving account and demand deposit, MNC Bank conducts marketing programs adjusted to the target segment. Other efforts to increase DPK are carried out by enhancing services to customers based on digital technology such as through mobile banking applications, development of Cash Management Systems, and debit networks that aim to increase added value for customers by providing ease of transactions such as bill payments, purchases, and others. In addition, MNC Bank also receives full support and commitment from MNC Group in synergy with business units under the MNC Group.

MNC Finance

Untuk mencapai target tahun 2018, ada sejumlah strategi dan program pemasaran serta operasional yang dijalankan MNC Finance. Antara lain dari sisi *networking*, *program loyalty*, *digital marketing*, *customer focus*, *cross selling product*, perluasan jaringan *Payment Point*, perluasan kerjasama *Auto-Debet* dengan Bank, maupupn dari sisi *training* dan evaluasi.

Sehubungan dengan perkembangan dunia maya yang cukup pesat dalam beberapa tahun ini, strategi dan program pemasaran yang lebih diperkuat oleh MNC Finance salah satunya adalah *digital marketing*. Untuk *direct selling* dengan memanfaatkan media sosial, *E-commerce*, *financial technology* dan media periklanan digital seperti Google *Adwords*/Google *Adsences*. Dengan harapan dalam jangka panjang dapat memberikan kontribusi yang cukup signifikan dan dapat meminimalisir *marketing costacquisition* dan *handling cost* sehingga calon debitur memperoleh proses yang cepat dan penawaran yang lebih kompetitif. Kemudahan pengajuan dan kecepatan proses merupakan faktor penting dalam kompetisi di bisnis pembiayaan.

MNC Finance

To achieve the 2018 target, there were some marketing strategies and programs as well as operations conducted by MNC Finance such as networking, loyalty program, digital marketing, customer focus, cross selling products, expansion of Payment Point networks, expansion of cooperation between Auto-Debit and Banks, training and evaluation.

With the rapid development of cyberspace in recent years, one of marketing strategies and programs strengthened by MNC Finance are digital marketing. For direct selling by utilizing social media, it includes e-commerce, financial technology and digital advertising media such as Google Adwords/Google Adsense. It is hoped that in the long run those can provide significant contribution and can minimize marketing cost acquisition and handling costs so that prospective borrowers get a quick process and more competitive offers. The ease of submission and quick process are important factors in competition in the financing business.

MNC Leasing

Dengan melihat fokus konsumen yang dimiliki, MNC Leasing melakukan strategi pemasaran dengan cara pendekatan langsung ke konsumen melalui *costumer gathering*, *supplier gathering*, *expo participation*, dan *schedule visit*. Hal ini dilakukan karena dianggap akan memberikan dampak yang lebih besar serta efektif dimana konsumen di industri pembiayaan produktif berskala korporasi.

MNC Leasing

By looking at the consumer focus, MNC Leasing carried out a marketing strategy by approaching consumers directly through customer gathering, supplier gathering, expo participation, and schedule visits because it is considered to have a greater and more effective impact on consumers in the productive financing industry on a corporate scale.

MNC Insurance

MNC Insurance menawarkan berbagai produk dan jasa asuransi umum bagi nasabah individu maupun untuk kepentingan komersial dengan memanfaatkan jalur distribusi keagenan dan broker di seluruh Indonesia. Keunggulan MNC Insurance dalam memasarkan produk dan jasanya adalah memiliki *network* dan kantor cabang di seluruh Indonesia, layanan *Call Center* dan Mobil Derek 24 Jam, produk asuransi yang bervariatif, penjualan produk asuransi secara digital, dan *mobile Application* baik untuk produk *B2B* maupun *B2C*. Pada tahun 2018, MNC Insurance meluncurkan MNC Insurance Syariah, *redesign* logo MNC Insurance, serta pengembangan MNCi-net dan www.mnc-insurance.com.

MNC Life

MNC Life melayani jasa asuransi jiwa melalui sistem multi jalur distribusi dengan jajaran agen sebagai unit usaha utama. Dilengkapi dengan jalur distribusi *Agency*, *Group* dan *Alternate*, serta meluncurkan jaringan distribusi baru, *mediassurance* yang memungkinkan pemasaran produk asuransi melalui media grup. MNC Life memiliki 15 kantor pemasaran yang tersebar di seluruh Indonesia. Pemasaran ritel mencakup pangsa pasar mulai dari usia 6 bulan hingga 74 tahun. Produk Hario Siaga pernah mendapat rekor MURI pada tahun 2014 untuk pencapaian kartu asuransi dengan peserta terbanyak. Produk Hario Siaga dapat langsung dibeli melalui transaksi online dengan alamat evoucher.mnclife.com dan juga telah disediakan aplikasi khusus untuk para mitra pemasaran Hario Siaga melalui ilucky.mnclife.com. Layanan digital e-AJK juga terus dikembangkan untuk mempersingkat proses pengajuan AJK dari mitra ke MNC Life. MNC Life berhasil meraih penghargaan Best Claim Services dari majalah Warta Ekonomi, sebagai salah satu perusahaan asuransi jiwa yang memberikan layanan klaim terbaik. Selain itu, MNC Life juga berhasil meraih Digital Brand tiga tahun berturut-turut (2015 – 2017) dari majalah Infobank.

MNC Sekuritas

Pada tahun 2018, MNC Sekuritas menerapkan beberapa strategi pemasaran untuk menjadikan perseroan semakin dikenal dan dipercaya oleh masyarakat Indonesia sebagai mitra investasi saham terbaik. Strategi pemasaran diterapkan melalui berbagai kegiatan yang melibatkan calon nasabah maupun nasabah *existing*, terutama segmen mahasiswa dan dewasa muda.

MNC Insurance

MNC Insurance offers a variety of general insurance products and services for individual customers as well as commercial interests by utilizing agency distribution channels and brokers throughout Indonesia. The advantages of MNC Insurance in marketing its products and services are having network and branch offices throughout Indonesia, Call Center and 24-hour Car Crane services, varied insurance products, digital sales of insurance product, and mobile applications for B2B and B2C products. In 2018, MNC Insurance launched MNC Insurance Sharia, redesigned the MNC Insurance logo, and developed MNCi-net and www.mnc-insurance.com.

MNC Life

MNC Life serves life insurance services through a multi-channel distribution system with agents as the main business unit. It is equipped with Agency, Group and Alternate distribution channels, and launched a new distribution network, mediassurance that enables the marketing of insurance products through group media. MNC Life has 15 marketing offices spread throughout Indonesia. Retail marketing includes a market share ranging from 6 months to 74 years. Hario Siaga products have received a MURI record in 2014 for achieving insurance cards with the most participants. Hario Siaga products can be directly purchased through online transactions at evoucher.mnclife.com and special applications have also been provided for the marketing partners of Hario Siaga through ilucky.mnclife.com. Digital e-AJK services are also being developed to streamline the AJK submission process from partners to MNC Life. MNC Life won the Best Claim Services award from Warta Ekonomi magazine as one of the life insurance companies that provides the best claim services. In addition, MNC Life also won Digital Brands three years in a row (2015 - 2017) from Infobank magazine.

MNC Sekuritas

In 2018, MNC Sekuritas implemented several marketing strategies for brand building and making the Company more trustable by the Indonesian people as the best stock investment partner. Marketing strategies are implemented through various activities involving prospective customers and existing customers, especially student and young adult.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
Financial Performance Review

Berdasarkan data PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) per 31 Oktober 2018, investor muda usia 21-30 tahun mendominasi pasar modal dengan persentase sebanyak 34,08%. Segmen usia 31-40 tahun sebanyak 25%, diikuti segmen usia 41-50 tahun sebanyak 19.16%. Sisanya adalah segmen usia 51-60 tahun sebanyak 10,98% dan usia 61-70 tahun sebanyak 4,23%.

Guna menangkap peluang pertumbuhan investor saham muda, MNC Sekuritas menyesuaikan bentuk aktivitas pemasaran dengan pendekatan ala milenial. Salah satunya adalah melalui kelas investasi saham *Stockphoria* yang diselenggarakan di *coffee shop*. Selain itu, MNC Sekuritas juga secara rutin memberikan apresiasi bagi Galeri Investasi mitra MNC Sekuritas di universitas/sekolah tinggi dan nasabah Galeri Investasi tersebut melalui acara tahunan Galeri Investasi Idol (GI Idol). GI Idol 2018 merupakan ajang penghargaan bagi insan-insan terbaik dari Galeri Investasi MNC Sekuritas seluruh Indonesia atas laporan yang disampaikan selama bulan Januari hingga Desember 2018.

MNC Sekuritas juga secara aktif bersinergi dengan MNC Group. Salah satunya melalui kerja sama *talkshow* mingguan dengan IDX Channel mengenai edukasi saham. Stasiun televisi resmi BEI tersebut menghadirkan narasumber dari MNC Sekuritas, *Founder* komunitas saham, serta perwakilan investor saham untuk memberikan informasi mengenai investasi saham, termasuk menabung saham, sehingga dapat memberikan inspirasi dan dorongan berinvestasi bagi nasabah pemula. Dalam program tersebut, juga ada sesi interaktif untuk menjawab pertanyaan yang muncul dari calon investor atau nasabah MNC Sekuritas di social media MNC Sekuritas maupun IDX Channel.

Sebagai lanjutan dari program tahun sebelumnya, program edukasi yang disampaikan kepada nasabah maupun calon nasabah dilakukan secara terintegrasi dan langsung melalui Program Klinik Edukasi. Melalui program Klinik Edukasi, nasabah pemula dapat mengikuti seminar dan pelatihan mengenai investasi pasar modal secara gratis. Selain itu, MNC Sekuritas juga menyediakan Klinik Riset bagi nasabah yang ingin berkonsultasi saham secara pribadi dengan tim analis MNC Sekuritas.

Selain strategi pemasaran yang digunakan untuk menjangkau nasabah retail, MNC Sekuritas juga senantiasa berupaya menjangkau nasabah institusi.

Based on data from the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) as of October 31, 2018, young investors aged 21-30 years dominate the capital market of 34.08%, followed by investors aged 31-40 years of 25%, then those aged 41-50 years of 19.16%. The rest are investors aged 51-60 years of 10.98% and those aged 61-70 years of 4.23%.

In order to increase the number of young investors, MNC Sekuritas adjusts the form of marketing activities with the millennial-style approach. One of them is through the Stockphoria stock investment class held at a coffee shop. In addition, MNC Sekuritas also routinely appreciates the Investment Gallery of MNC Sekuritas partners at university/high school and the Investment Gallery customer through the annual Idol Investment Gallery (GI Idol) event. GI Idol 2018 is an awards event for the best people from MNC Sekuritas Investment Gallery throughout Indonesia for reports submitted in January to December 2018.

MNC Sekuritas is also actively synergizing with MNC Group. One of them is through cooperation with a weekly talk show with IDX Channel on stock education. The IDX official television station presented speakers from MNC Securities, the stock community founder, as well as representatives of stock investors to provide information about stock investments, including stock saving to provide inspiration and encouragement to start investing for beginner customers. In the program, there is also an interactive session to answer questions that from prospective MNC Sekuritas investors or customers on MNC Sekuritas and IDX Channel in social media.

As a continuation of the previous year's program, an educational program delivered to customers and prospective customers is carried out in an integrated manner and directly through the Educational Clinic Program. Through the Education Clinic program, novice customers can attend seminars and training on capital market investment for free. In addition, MNC Sekuritas also provides a Research Clinic for customers who wish to have consultation on shares in private with a team of analyst from MNC Sekuritas.

Apart from marketing strategy used to reach retail customers, MNC Sekuritas also strives to reach institutional customers. Updated and useful information

Informasi yang *update* dan bermanfaat juga disampaikan kepada nasabah institusi MNC Sekuritas melalui majalah MNCS Compendium. Majalah berisi informasi ekonomi dan analisa tim Riset MNC Sekuritas ini terbit setiap 6 bulan sejak tahun 2017.

Menjangkau generasi milenial tentunya tidak akan lengkap jika tidak didukung oleh penyebaran informasi melalui media sosial. Secara peringkat per Desember 2018, Facebook MNC Sekuritas berhasil menempati peringkat teratas di antara perusahaan sekuritas lainnya, dengan jumlah fans lebih dari 42.000, tumbuh 54% dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Instagram MNC Sekuritas berhasil bertengger di peringkat ke-2, dengan jumlah *follower* lebih dari 10.000, naik lebih dari lima kali lipat dibandingkan Desember 2017.

Selain Instagram, jumlah *subscriber* YouTube MNC Sekuritas juga mengalami pertumbuhan signifikan lebih dari lima kali lipat pada akhir tahun 2018 dibandingkan tahun 2017. Sementara itu, *follower* Twitter MNC Sekuritas mencatatkan pertumbuhan tipis, naik ke peringkat ke-4 dengan jumlah *follower* lebih dari 7.000. Melalui pendekatan yang adaptif dengan generasi milenial, MNC Sekuritas menargetkan investor masa depan yang sangat potensial dalam beberapa tahun ke depan.

MNC Asset Management

Untuk dapat meningkatkan pangsa pasarnya, secara umum, MNC Asset Management telah mempersiapkan strategi pemasaran produk dan jasanya. Pada tahun 2018, strategi pemasaran MNC Asset Management diuraikan sebagai berikut:

- Pemasaran produk MNC AM di tahun 2018 telah didukung oleh 6 kantor cabang yang berlokasi di Jakarta, Bogor, Bandung, Surabaya, Pekanbaru & Medan.
- Bekerjasama dengan pihak lain untuk memperluas jaringan distribusi, antara lain:
  a. Divisi *Wealth Management* Bank BRI & BNI.
  b. IPOT Fund (*Platform online trading* reksa dana pertama di Indonesia).
  c. POEMS (*Philip Online Electronic Mart Systems*).
  d. BAREKSA (Reksa Dana Online).
  e. MNC Sekuritas.
  f. SMARD (Supermarket Reksa Dana).
  g. Mirae Asset Sekuritas.
- Saat ini mengelola produk unit link MNC Life yang bernama MNC Link.
- Memperluas pemasaran pada nasabah Institusi baik Dana Pensiun, Asuransi dan Bank.

is also delivered to MNC Sekuritas institutional customers through the MNCS Compendium magazine. The magazine contains economic information and analysis of the MNC Sekuritas Research team published every 6 months since 2017.

Reaching out to the millennial generation will not complete without the dissemination of information through social media. As of December 2018, MNC Sekuritas Facebook managed to be in the top rank among other securities companies, with more than 42,000 fans, growing 54% over the same period in the previous year. Instagram account of MNC Sekuritas was ranked second, with more than 10,000 followers, rose more than five times compared to December 2017.

Besides Instagram, the number of YouTube subscriber MNC Securities also saw significant five-fold increase at the end of 2018 compared to 2017. Meanwhile, follower of MNC Sekuritas Twitter account saw a modest growth, rising to 4th place with more than 7,000 followers. Through an adaptive approach with the millennial generation, MNC Sekuritas targets potential future investors in the next few years.

MNC Asset Management

In order to increase its market share, in general, MNC Asset Management has prepared a marketing strategy for its products and services. In 2018, MNC Asset Management's marketing strategy is described as follows:

- Marketing of MNC AM products in 2018 has been supported by six branch offices located in Jakarta, Bogor, Bandung, Surabaya, Pekanbaru, and Medan.
- Collaborating with other parties to expand distribution networks, including:
  a. Wealth Management Division of Bank BRI & BNI.
  b. IPOT Fund (First mutual fund Platform online trading in Indonesia).
  c. POEMS (Philip Online Electronic Mart Systems).
  d. BAREKSA (Online Mutual Fund).
  e. MNC Sekuritas.
  f. SMARD (Mutual Fund Supermarket).
  g. Mirae Asset Sekuritas.
- Currently managing MNC Life's unit link product called MNC Link.
- Expanding marketing to Institutional customers for Pension, Insurance and Bank Funds.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
Financial Performance Review

- Memperluas Pemasaran melalui internal Online Platform (MNC DUIT) untuk menjangkau investor pemula (Masyarakat Milenial).
- Skema Auto debit dengan Bank BCA (bank swasta terbesar) dan Bank Mandiri.

Pangsa Pasar

Secara umum, total aset Entitas Anak Perseroan kian menunjukkan perkembangan yang baik. Perseroan meyakini bahwa sampai dengan penutupan akhir tahun 2018 tren positif tersebut masih akan berlanjut. Setidaknya masing-masing Entitas Anak Perseroan dapat sedikit banyak mengakselerasi pertumbuhannya. Sebab tahun 2018 boleh dikatakan salah satu tahun yang penuh tantangan bagi industri keuangan secara keseluruhan. Artinya, dapat mempertahankan pangsa pasar di masing-masing industri boleh dikatakan sudah merupakan hal bagus. Apalagi jika dapat meningkatkannya. Ada pun pangsa pasar total aset Entitas Anak Perseroan yang mengalami peningkatan hingga akhir tahun 2018 adalah MNC Leasing dan MNC Life.

- Expanding Marketing through internal Online Platform (MNC DUIT) to reach novice investors (Millennials).
- Auto debit scheme with Bank BCA (largest private bank) and Bank Mandiri.

Market Share

In general, the total assets of the Company's Subsidiaries show good development. The Company believes that until the end of 2018 the positive trend will continue. At least each of the Company's Subsidiaries can accelerate growth a bit because 2018 is one of the most challenging years for the financial industry. It means that being able to maintain market share in each industry is already a good thing, especially if it saw an improvement. Meanwhile, market share of the total assets of the Company's Subsidiaries which saw an increase until the end of 2018 are MNC Leasing and MNC Life.

Pangsa Pasar Entitas Anak MNC Kapital Indonesia
Market Shares of MNC Kapital Indonesia's Subsidiaries

(Dalam Rp Juta)
(In Rp Million)

Uraian	2018	2017	Description
Total Aset Bank Umum	8.068,35	7.387,63	Total Assets Commercial Banks
Total Aset MNC Bank	10,85	10,71	Total Assets MNC Bank
Pangsa Pasar	0,13%	0,14%	Market Share
Total Aset Multifinance	504,76	477,17	Total Assets Multifinance
Total Aset MNC Finance	2,12	2,98	Total Assets MNC Finance
Pangsa Pasar	0,42%	0,62%	Market Share
Total Aset Multifinance	504,76	477,17	Total Assets Multifinance
Total Aset MNC Leasing	0,79	0,70	Total Assets MNC Leasing
Pangsa Pasar	0,16%	0,15%	Market Share
Total Aset Asuransi Umum	150,97	133,31	Total Assets General Insurance
Total Aset MNC Insurance	0,49	0,57	Total Assets MNC Insurance
Pangsa Pasar	0,32%	0,43%	Market Share
Total Aset Asuransi Jiwa	555,11	546,43	Total Assets Life Insurance
Total Aset MNC Life	0,46	0,44	Total Assets MNC Life
Pangsa Pasar	0,08%	0,08%	Market Share
Total Aset Perusahaan Sekuritas *)	62,76	60,75	Total Assets Securities Company
Total Aset MNC Sekuritas	0,94	1,45	Total Assets MNC Sekuritas
Pangsa Pasar	1,50%	2,39%	Market Share
Total Aset Perusahaan Jasa Pengelola Investasi	N/A	N/A	Total Assets Fund Investment Company
Total Aset MNC Asset Management	0,05	0,05	Total Assets MNC Asset Management
Pangsa Pasar	-	-	Market Share

Keterangan:
*): dari 102 perusahaan sekuritas per September 2018; n/a: data tidak tersedia.
Sumber: Laporan Keuangan *audited* MNC Kapital Indonesia 2018, OJK, dan IDX.

*): from 102 securities company per September 2018; n/a: data is not available.
Source: MNC Kapital Indonesia Audited Financial Report 2018, OJK, and IDX.

Pangsa pasar total aset MNC Bank terhadap total aset bank umum tahun 2018 sedikit mengalami penurunan. Hal ini disebabkan total aset bank umum meningkat lebih besar dibanding peningkatan total aset MNC Bank. Kendati demikian, MNC Bank memiliki komitmen tinggi memperbesar pangsa pasar total asetnya sebagaimana tertuang dalam Rencana Bisnis Bank. Selain itu, usaha peningkatan total aset MNC Bank juga akan selaras dengan rencana MNC Bank menjadi Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) 3 ke depan.

Pangsa pasar MNC Asset Management diukur berdasarkan perbandingan *Asset Under Management* (AUM) dalam industri pengelolaan investasi. MNC Asset Management menempati peringkat 13 jika dibandingkan dengan Manajer Investasi lokal. Sedangkan secara keseluruhan (Manajer Investasi Multinasional dan Lokal), MNC Asset Management berada di urutan ke-20 dengan AUM sebesar Rp6,66 triliun. Pangsa pasar MNC Asset Management berdasarkan AUM diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

The market share of MNC Bank's total assets against the total assets of commercial banks in 2018 was slightly decreased. It was due to greater increase of commercial banks total assets compared to the increase of MNC Banks total assets. Nevertheless, MNC Bank has a high commitment to expand its total asset market share as stated in the Bank Business Plan. In addition, efforts to increase the total assets of MNC Bank is also in line with the plans of MNC Bank to become a Business Activity (BUKU) 3 bank in the future.

MNC Asset Management's market share is measured based on the comparison of Asset Under Management (AUM) in the investment management industry. MNC Asset Management ranks 13th if compared to local Investment Managers. Overall (Multinational and Local Investment Managers), MNC Asset Management ranks 20th with AUM of Rp6.66 trillion.

DIVIDEN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk tahun buku 2017 pada tanggal 31 Mei 2018 dan tahun buku 2016 pada tanggal 30 Mei 2017, RUPS telah menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada pemegang saham Perseroan.

DIVIDEND AND DIVIDEND POLICY

Based on the Annual General Meeting of Shareholders (RUPST) for the 2017 financial year on May 31, 2018 and the 2016 financial year on May 30, 2017, the GMS has agreed not to distribute dividends to the Company's shareholders.

PROGRAM ESOP/MSOP

Berdasarkan hasil keputusan RUPS Luar Biasa pada tanggal 3 Mei 2016, pemegang saham memutuskan Hak opsi (tahap IVa and IVb) yang akan didistribusikan kepada peserta MESOP dengan jumlah sebanyak 70.340.775 untuk tahap IVa, dan 70.340.776 untuk tahap IVb, pada harga pelaksanaan sebesar Rp1.500 setiap lembar.

Berdasarkan hasil keputusan RUPSLB pada tanggal 30 Mei 2017 yang menegaskan asumsi utama untuk menghitung nilai wajar opsi adalah sebagai berikut:

ESOP/MSOP PROGRAMS

Based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 3, 2016, the shareholders decided the option rights (stages IVa and IVb) to be distributed to MESOP participants with a total of 70,340,775 for stage IVa, and 70,340,776 for stage IVb, at the implementation price amounting to Rp1,500 apiece.

Based on the resolutions of the EGMS on May 30, 2017 which confirm the main assumptions for calculating the fair value of options are as follows:

Uraian	2017	Description
Harga Saham Pada Tanggal Pemberian	1.500	Shared Price At Granted Date
Opsi Gagal Diperoleh	67,58%	Options Forfeiture
Tingkat Bunga Bebas Risiko	6,90%	Risk-Free Interest Rate
Periode Opsi	5 Tahun	Option Period
Ketidakstabilan Harga Saham	16,50%	Expected Stock Price Volatility
Nilai Wajar Opsi (Rp)	417,82%	Fair Value Of Options (Rp)
Harga Pelaksanaan (Rp)	1.500	Exercise Price (Rp)

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
Financial Performance Review

Mutasi opsi yang beredar adalah sebagai berikut:

Changes in outstanding options are as follows:

(Dalam Rp Juta) (In Rp Million)

Uraian	2018	2017	Description
Opsi Beredar Awal Tahun	140.656.551	70.315.775	Outstanding Options as of Beginning of Year
Opsi Diberikan	-	70.340.776	Options Granted
Opsi Beredar Akhir Tahun	140.656.551	140.656.551	Outstanding Options as of Ending of Year

Mutasi modal lain-lain pelaksanaan opsi saham karyawan adalah sebagai berikut:

The changes in other capital – employee stock option are as follows:

(Dalam Rp Juta) (In Rp Million)

Uraian	2018	2017	Description
Saldo Awal	26.532	17.004	Beginning Balance
Beban Selama Tahun Berjalan	-	9.528	Expensed During The Year
Saldo Akhir	26.532	26.532	Ending Balance

PENGGUNAAN DANA IPO

Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-1096/PM/2001 tanggal 18 Mei 2001 untuk melakukan penawaran umum atas 250.000.000 saham Perseroan dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp250 per saham kepada masyarakat. Saham Perseroan telah dicatat di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 8 Juni 2001. Perseroan berhasil meraup pendanaan sebesar Rp62,5 miliar melalui pelaksanaan Penawaran Saham Umum Perdana (IPO) ini.

IPO PROCEEDS UTILIZATION

The Company obtained an effective statement from the Chairperson of Bapepam (now OJK) based on Decree No. S-1096/PM/2001 dated May 18, 2001 to conduct a public offering of 250,000,000 shares of the Company with a nominal value of Rp100 apiece and an offering price of Rp250 apiece to the public. The Company's shares have been listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (now the Indonesia Stock Exchange) on June 8, 2001. The company managed to reap funding of Rp62.5 billion through the implementation of this Initial Public Offering (IPO).

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN & TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Sepanjang tahun 2018, Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

Sifat Pihak Berelasi

- Pihak berelasi yang merupakan pemegang saham mayoritas Perseroan adalah PT MNC Investama Tbk.
- Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Grup adalah PT Global Mediacom Tbk dan PT Media Nusantara Citra Tbk.
- Pihak berelasi yang merupakan entitas dalam Grup yang sama adalah Ottawa Holding.
- Pihak berelasi yang merupakan entitas yang dikendalikan personil manajemen kunci entitas:
  a. PT MNC Land Tbk
  b. PT Rajawali Citra Televisi Indonesia

MATERIAL TRANSACTIONS WITH CONFLICT OF INTERESTS & AFFILIATE TRANSACTIONS

Throughout 2018, the Company did not conduct material transactions with conflict of interests.

Related party

- The related party who is the majority shareholder of the Company is PT MNC Investama Tbk.
- Related parties whose main shareholders are the same as the Group are PT Global Mediacom Tbk and PT Media Nusantara Citra Tbk.
- Related parties who are entities in the same Group are Ottawa Holding.
- Related parties who are entities controlled by entity key management:
  a. PT MNC Land Tbk
  b. PT Rajawali Citra Televisi Indonesia

c. PT Radio Tridjaja Shakti
d. PT Global Informasi Bermutu
e. PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia
f. PT MNC Sky Vision Tbk
g. PT Nuansacipta Coal Investama
h. PT Infokom Elektrindo
i. PT Media Nusantara Informasi
j. PT GLD Property
k. PT Sun Televisi Network
l. PT Bali Nirwana Resort
m. PT MNC Kabel Mediacom

Transaksi-Transaksi Pihak Berelasi

Perseroan juga melakukan transaksi tertentu dengan pihak yang berelasi, yang rinciannya dapat dilihat pada Catatan 42 di Laporan Keuangan Konsolidasian.

INVESTASI, EKSPANSI DAN DIVESTASI

Pada tahun 2018, investasi Perseroan mengalami sedikit penurunan menjadi Rp4,21 triliun dari sebelumnya Rp4,27 triliun pada tahun 2017. Penurunan ini dikarenakan jumlah efek-efek yang tersedia untuk dijual oleh Perseroan menurun 10,08% (*yoy*) menjadi Rp606,82 miliar. Sedangkan efek-efek yang untuk diperdagangkan dan dimiliki hingga jatuh tempo masing-masingnya bertambah menjadi Rp3,08 triliun dan Rp522,06 miliar. Sementara dari sisi kegiatan ekspansi dan kegiatan divestasi, Perseroan tidak melakukan kegiatan tersebut di sepanjang tahun2018.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Pada tahun 2018, tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan.

PENERAPAN PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Dalam tahun berjalan, Kelompok Usaha telah menerapkan standar akuntansi keuangan ("SAK") dan intrepretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018.

c. PT Radio Tridjaja Shakti
d. PT Global Informasi Bermutu
e. PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia
f. PT MNC Sky Vision Tbk
g. PT Nuansacipta Coal Investama
h. PT Infokom Elektrindo
i. PT Media Nusantara Informasi
j. PT GLD Property
k. PT Sun Televisi Network
l. PT Bali Nirwana Resort
m. PT MNC Kabel Mediacom

Related Party Transactions

The Company also carries out certain transactions with related parties, the details of which can be seen in Note 42 in the Consolidated Financial Statements.

INVESTMENTS, EXPANSION AND DIVESTMENTS

In 2018, the Company's investment decreased slightly to Rp4.21 trillion from Rp4.27 trillion in 2017. It was due to the decline in the number of securities available for sale by the Company of 10.08% yoy to Rp606.82 billion. Meanwhile, securities which are traded and held to maturity increased to Rp3.08 trillion and Rp522.06 billion, respectively. In terms of expansion and divestment activities, the Company did not carry out those activities throughout 2018.

REGULATORY CHANGES

In 2018, there were no changes in laws and regulations that significantly affected the Company's performance.

ACCOUNTING POLICY CHANGES APPLICATION

In the current year, the Group has adopted all of the new and revised financial accounting standards (SAK) and interpretation to financial accounting standards (ISAK) including amendment and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to their operations and affected to the consolidated financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2018.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
Financial Performance Review

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan" yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018. Amandemen PSAK No. 2 ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016), "Laporan Keuangan Interim". PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016) ini mengklarifikasi bahwa pengungkapan interim yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan interim atau melalui referensi silang dari laporan keuangan interim seperti komentar manajemen atau laporan risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan interim dan pada saat yang sama. Jika pengguna laporan keuangan tidak dapat mengakses informasi yang ada pada referensi silang dengan persyaratan dan waktu yang sama maka laporan keuangan interim Entitas dianggap tidak lengkap.
- Amandemen PSAK No. 46 ,"Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi" yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018.

Amandemen PSAK No. 46:

Menambahkan contoh ilustrasi untuk mengklarifikasi bahwa perbedaan temporer dapat dikurangkan timbul ketika jumlah tercatat aset instrumen utang yang diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih kecil dari dasar pengenaan pajaknya, tanpa mempertimbangkan apakah entitas memperkirakan untuk memulihkan jumlah tercatat instrumen utang melalui penjualan atau penggunaan, misalnya dengan memiliki dan menerima arus kas kontraktual, atau gabungan keduanya.

Mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan, maka penilaian perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan pajak.

New and revised SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- Amendment to PSAK No. 2, "Cash Flow Statements on Initiative Disclosures" which is effective for the period beginning on or after January 1, 2018. This Amendment to PSAK No. 2 requires entity to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including changes arising from cash flow and changes in noncash.
- PSAK No. 3 (Improvement 2016), "Interim Financial Reporting". This PSAK No. 3 (Improvement 2016) clarifies that interim disclosures are required to be included in the interim financial statements or through cross-references of the interim financial statements as management commentary or risk report that is available to users of the interim financial statements and at the same time. If the users of financial statements cannot access the information on the cross-reference to the requirements and the same time the interim financial statements of the entity are considered incomplete.
- Amendment to PSAK No. 46, "Income Tax on the Recognition of deferred tax assets for unrealized losses" which is effective for the period beginning on or after January 1, 2018.

Amendments to PSAK No. 46:

Adding illustrative examples to clarify that the temporary differences are deductible arise when the carrying amount of assets debt instruments measured at fair value and the fair value is less than the taxable base, regardless of whether the entity estimates to recover the carrying amount of a debt instrument through sale or use of, for example, to have and receive contractual cash flows, or a combination of both.

Clarifying that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized, the valuation deductible temporary differences would be in line with tax regulations.

Menambahkan bahwa pengurangan pajak yang berasal dari pembalikan aset pajak tangguhan dikecualikan dari estimasi laba kena pajak masa depan. Lalu entitas membandingkan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dengan estimasi laba kena pajak masa depan yang tidak mencakup pengurangan pajak yang dihasilkan dari pembalikan aset pajak tangguhan tersebut untuk menilai apakah entitas memiliki laba kena pajak masa depan yang memadai.

Estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya jika terdapat bukti yang memadai bahwa kemungkinan besar entitas akan mencapai hal tersebut.

Adding that the tax reduction from the reversal of deferred tax assets is excluded from the estimate of future taxable income. Then the entity compares deductible temporary differences to the estimated future taxable income that does not include tax reduction resulting from the reversal of deferred tax assets to assess whether the entity has a sufficient future taxable income.

Estimate of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount if there is sufficient evidence that it is likely that the entity will achieve.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Kelansungan usaha Perseroan diproyeksikan akan lebih baik dibanding tahun-tahun sebelumnya. Pasalnya, secara keseluruhan, kinerja Perseroan tahun buku 2018 menunjukkan penguatan yang akan menjadi modal utama dalam mengarungi tahun-tahun ke depan yang masih penuh tantangan. Sehingga Perseroan meyakini bahwa tidak ada hal-hal yang berpotensi mempengaruhi signifikan terhadap kelangsungan usaha.

Untuk mengakomodasi pertumbuhan bisnis, Perseroan secara terus menerus melakukan evaluasi secara berkala, mengembangkan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko entitas terpadu dan struktur pengendalian internal yang komprehensif. Tujuannya adalah agar mendapat informasi lebih dini mengenai terdapatnya potensi risiko sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalisasi dampak risiko tersebut.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perseroan adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga ekuitas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

BUSINESS CONTINUITY

The Company's business sustainability is projected to be better than in previous years. It is because overall, the performance of the Company for fiscal year 2018 shows a reinforcement that will become the main capital in next few years which is still full of challenges. Hence, the Company believes that there is no potential thing which significantly affect business continuity.

To accommodate business growth, the Company continuously conducts regular evaluations, develops and enhances the integrated entity risk management system framework and a comprehensive internal control structure. The aim is to get information earlier about potential risks so that they can take adequate steps to minimize the impact of these risks.

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign exchange rate risk, equity price risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing the risk has increased significantly by considering changes and volatility in the financial market in Indonesia.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
Financial Performance Review

Dari sisi analisis sensitivitas suku bunga, misalnya, penilaian Perseroan adalah jika suku bunga lebih tinggi/rendah 17 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, maka laba (rugi) Perseroan untuk tahun 2018 dan 2017 akan turun/naik masing-masing sebesar Rp17,98 miliar dan Rp3,83 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Perseroan terhadap pinjaman dengan suku bunga variabel.

In terms of interest rate sensitivity analysis, for example, the Company's assessed that if interest rates are higher/lower by 17 basis points and all other variables remain constant, then the Company's profit (loss) for 2018 and 2017 will decrease/increase by Rp17.98 billion and Rp3.83 billion. This is mainly due to the Company's exposure to loans with variable interest rates.

Dari sisi analisis sensitivitas mata uang asing, Perseroan menilai peningkatan dan penurunan dalam Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat sebesar 5% maka pengaruhnya pada laba atau rugi setelah pajak Perseroan adalah meningkat atau menurun sebesar Rp5,92 miliar.

In terms of foreign currency sensitivity analysis, the Company assessed the increase and decrease of Rupiah against the US Dollar by 5%. Therefore, the effect on profit or loss after the Company's tax is increased or decreased by Rp5.92 billion.

Perseroan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perseroan memiliki kebijakan untuk semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi terlebih dahulu. Jumlah piutang senantiasa dipantau secara terus menerus oleh Perseroan untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

The company engages in business relationships only with recognized and credible third parties. The Company has a policy for all third parties who will trade on credit must undergo verification procedures. The number of receivables is constantly monitored by the Company to reduce the risk of doubtful accounts.

Semua unit bisnis Perseroan telah mengembangkan platform digital untuk memungkinkan pemasaran dan proses *online*, agar meningkatkan jangkauan pelanggan dan efisiensi operasional. Sejalan dengan pertumbuhan Fin-Tech di Indonesia, Perseroan saat ini mengembangkan infrastruktur Fin-Tech yang berkolaborasi dengan unit pengembangan teknologi digital MNC Group menggabungkan kemampuan digital dari semua anak perusahaannya ke dalam satu *platform* layanan keuangan digital. Layanan akan ditawarkan dengan cara yang lebih cepat dan lebih hemat biaya, sehingga memenuhi permintaan akan inovasi dan keamanan produk di pasar. Manfaat dari sinergi bisnis dalam MNC Group termasuk memperoleh *database* pelanggan yang beragam dan dalam jumlah yang besar.

All of the Company's business units have developed digital platforms to enable online marketing and processes to increase customer scope and operational efficiency. In line with Fin-Tech's growth in Indonesia, the Company is currently developing Fin-Tech infrastructure, collaborating with digital technology development units MNC Group which combines the digital capabilities of all its subsidiaries into a single digital financial services platform. Services will be offered in a way that is faster and more cost-effective to meet the demand for product innovation and security on the market. The benefits of business synergy in MNC Group include obtaining a diverse and large number of customer databases.

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Perseroan memberikan perhatian yang besar terhadap pengelolaan dan pengembangan kompetensi SDM melalui program pengelolaan dan pengembangan SDM yang tepat, yang mampu mengoptimalkan kompetensi dan skill baik individu maupun tim guna kemajuan Perseroan.

The Company pays great attention to the management and development of HR competencies through a suitable HR management and development program that is able to optimize the competencies and skills of both individuals and teams for the progress of the Company.

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

Perseroan sangat menyadari bahwa keberhasilan bisnis sangat tergantung pada kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kemampuan, pola pikir dan perilaku sesuai dengan nilai-nilai perusahaan untuk mendukung tercapainya visi dan misi Perseroan. Perseroan memandang, SDM merupakan aset dan investasi yang berharga bagi Perseroan dalam mendorong pertumbuhan yang berkualitas dan berkelanjutan.

Karena itu, Perseroan memberikan perhatian yang besar terhadap pengelolaan dan pengembangan kompetensi SDM melalui program pengelolaan dan pengembangan SDM yang tepat, yang mampu mengoptimalkan kompetensi dan skill baik individu maupun tim untuk kemajuan Perseroan di tengah perkembangan dunia usaha yang semakin kompetitif dan disruptif.

Sebagai perusahaan induk *(Holding),* Perseroan memegang seluruh kebijakan pengelolaan SDM secara terpusat agar pengelolaan SDM di entitas anak selalu searah dengan strategi dan *core value* korporasi namun tetap mengacu pada keunikan lingkungan bisnis dari setiap entitas anak.

ROADMAP PENGEMBANGAN SDM

Untuk mengoptimalkan potensi SDM, MNC Group memiliki Roadmap Pengembangan SDM 2016-2019 yang disusun dengan merujuk pada perencanaan korporasi jangka panjang maupun tahunan. Pengembangan SDM untuk tahun 2018 mengambil tema *Acceleration*, di mana Perseroan berfokus pada program pengembangan karakter dengan melaksanakan *Train the Trainer* atau TTT Facilitator MNC *Character Building* pada 28 Februari 2018 di MNC Conference Hall, iNews Tower lantai 2. Program ini merupakan program pengembangan bagi seluruh Direksi yang berada di MNC Group dan Kepala Divisi di Unit Bisnis sebagai fasilitator pengembangan karakter di MNC Group. Salah satu nara sumber pada acara tersebut adalah Prof. Gracia S. Ugut, Ph.D yang membawakan materi tentang *character building*.

Program *Train the Trainer* bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang pembentukan budaya yang sesuai dengan MNC Group; memahami peranan pemimpin dalam menurunkan karakter MNC kepada seluruh tim di bawahnya; dan memahami bagaimana menggerakkan budaya atau karakter MNC Group di dalam keseharian melalui pemimpin, karyawan, struktur, sistem/proses, dan pengelolaan kinerja.

The Company is aware that the success of a business is highly dependent on the quality of Human Resources (HR) who have the ability, mindset and behavior in accordance with company values to support the achievement of the Company's vision and mission. The Company sees that HR is a valuable asset and investment for the Company in promoting quality and sustainable growth.

Therefore, the Company pays great attention to the management and development of HR competencies through appropriate HR management and development programs, which are able to optimize the competencies and skills of both individuals and teams for the progress of the Company in the midst of an increasingly competitive and disruptive business world.

As a holding company, the Company holds all HR management policies so that the management of HR in subsidiaries is in line with the company's strategy and core value but still refer to the uniqueness of the business environment of each subsidiary.

ROADMAP OF HR DEVELOPMENT

To optimize the potential of HR, MNC Group has a 2016-2019 HR Development Roadmap, prepared in reference to long-term and annual corporate planning. The theme of HR development in 2018 is Acceleration in which the Company focuses on character development programs by conducting Train the Trainer or TTT Facilitator Character Building held at MNC Conference Hall on February 28, 2018 in the 2nd floor of iNews Tower. It is a development program for all Directors of MNC Group while Head of Division in Business Units become the facilitator of character development in MNC Group. One of the speakers at the event was Prof. Gracia S. Ugut, Ph.D who delivered material about character building.

The Train the Trainer program aims to provide an understanding of the formation of culture that is suitable to the MNC Group; understand the role of leaders in transferring the character of MNC to all the teams under the MNC Group; and understand how to apply the culture or character of MNC Group in everyday life through leaders, employees, structures, systems/processes, and performance management.

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

FOKUS PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SDM 2018

Pada tahun 2018, Perseroan masih memfokuskan pengelolaan dan pengembangan SDM melalui program MNC Academy Program (MAP) yang dimulai sejak tahun 2017. Program ini bertujuan untuk mempersiapkan pemimpin-pemimpin yang unggul dan tangguh di masa depan atau *future leader* yang mampu mendorong pertumbuhan terbaik dan berkelanjutan bagi Perseroan. Hingga akhir 2018, program ini telah berjalan sebanyak 3 (tiga) batch dengan total kadet atau *manajemen trainee* (MT) yang masih mengikuti pembinaan sebanyak 13 orang.

Program MAP berdurasi selama 13 bulan, yang terdiri dari 1 (satu) bulan program training di dalam kelas (In Class Program), 6 (enam) bulan masa penugasan pertama (*Job Assignment* 1), dan 6 (enam) bulan masa penugasan kedua (*Job Assignment* 2). Pada program *in class training*, setiap kadet dibekali dengan keterampilan yang dibutuhkan dalam menjalankan *Job Assignment*.

Materi yang diberikan, di antaranya, *Orientasi MNC Corporation*, *Training Presentation Skill*, *Problem Solving* (*8 steps method*), *Business Model*, *Risk Awareness*, *Introduction to IT Solution*: *Facing Digital Era*, dan *Introduction to Project Management*.

Pada masa penugasan (*Job Assignment* 1 dan dan 2) setiap kadet MAP diberikan tanggung jawab mengelola proyek inovasi atau *improvement* yang berdampak langsung kepada bisnis di tiap-tiap Unit Bisnis Perusahaan. Pada bulan Mei 2018, 3 (tiga) orang kadet MAP batch 2 telah dinyatakan lulus dan telah ditempatkan di unit bisnis terpilih yaitu MNC Finance (2 orang) dan MNC Life (1 orang).

THE FOCUS ON HR MANAGEMENT AND DEVELOPMENT IN 2018

In 2018, the Company is still focusing on HR management and development through the MNC Academy Program (MAP), which began in 2017. The program aims to prepare top and resilient leaders in the future or future leaders who are able to encourage the best and sustainable growth for the Company. The program has been implemented for three batches until the end of 2018 with a total cadet or management trainees (MT), who still attend the training, of 13 people.

The MAP program lasts 13 months, consisting of one month in class program, six months for the first job assignment, and other six months for the second assignment. In the in-class training program, each cadet is trained with the skills needed to carry out the Job Assignment.

The material provided during the training includes MNC Corporation Orientation, Presentation Skill Training, Problem Solving (eight steps method), Business Model, Risk Awareness, Introduction to IT Solution: Facing Digital Era, and Introduction to Project Management.

During the assignment (Job Assignment 1 and 2), each MAP cadet is given the responsibility to manage innovation project or improvement that have a direct impact on business in each of the Company's Business Units. In May 2018, three MAP batch 2 cadets have been declared graduated and have been placed in selected business units namely MNC Finance (two people) and MNC Life (one person).

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

Pada tahun 2018, Perseroan juga memfokuskan peningkatan kompetensi seluruh praktisi SDM melalui program *workshop* mengenai MHCM Program (MNC Human Capital Management Program). Program ini dilaksanakan secara rutin per 2 minggu sekali dengan tujuan untuk menjawab kebutuhan peningkatan kompetensi praktisi SDM di Perseroan, sehingga seluruh praktisi SDM mampu menjalankan peran strategis dan operasional dengan optimal.

Agar pelaksanaan program lebih terarah, *workshop* MHCM Program ini dibuat tematik sesuai dengan pilar pada *Human Capital Management*, yaitu MOPP (MNC Organization Development & Performance Management Program), MHRP (MNC HC Recruitment Program), MPDP (MNC People Development Program), MHOP (MNC HC Operation Program), dan MIRP (MNC Industrial Relation Program).

STRATEGI MANAJEMEN SDM

Perseroan melalui *Divisi Organizational & People Development,* menerapkan manajemen sumber daya manusia yang berbasis kompetensi (*Competency Based Human Resource Management*), dengan menggunakan kompetensi perilaku (*behavior competency*) baru yang diturunkan dari nilai-nilai (*values*), visi, serta misi Perseroan yang telah diperbaharui. Kompetensi inilah yang menjadi salah satu dasar untuk mengidentifikasi talenta-talenta yang memiliki potensi (*talent identification*), selain juga dikenali dari hasil kinerjanya (*performance*). Proses yang disebut *Talent Mapping* ini dilakukan untuk memastikan bahwa talenta ini akan ditempatkan pada posisi-posisi yang tepat, terutama pada posisi kunci (*key position*).

Basis kompetensi juga digunakan dalam penyelenggaraan *Assessment Center*, dimana penilaian/ pemotretan terhadap potensi seorang karyawan harus berdasarkan standar-standar kompetensi yang telah ditetapkan dalam Perseroan. Proses penilaian/pemotretan kompetensi ini dilakukan dengan menggunakan beberapa metode, serta dilakukan oleh lebih dari satu orang penilai (*assessor*) yang telah memiliki pengalaman dalam menjalankan proses *assessment* tersebut.

Hasil dari Penilaian Potensi (*Potential Review*), selain untuk kebutuhan menempatkan karyawan pada posisi tertentu, juga akan menghasilkan saran-saran pengembangan, yang dapat diterapkan pada Program Pengembangan Individu (*Individual Development Program*), sehingga karyawan memiliki acuan yang nyata dalam mengembangkan kompetensinya dalam pekerjaan sehari-hari.

In 2018, the Company also focused on increasing the competence of all HR practitioners through a workshop on the MHCM program (MNC Human Capital Management Program). The program is carried out routinely every two weeks, aiming to answer the need to increase the competence of HR practitioners in the Company, so that all HR practitioners are able to carry out their strategic and operational roles optimally.

For a more directed programs implementation, the thematic were prepared for this MHCM Program workshop according to Human Capital Management pillar, namely MOPP (MNC Organization Development & Performance Management Program), MHRP (MNC HC Recruitment Program), MPDP (MNC People Development Program), MHOP (MNC HC Operation Program), and MIRP (MNC Industrial Relation Program).

HR MANAGEMENT STRATEGY

The Company, through its Organizational & People Development Division, implements Competency Based Human Resource Management by using new behavioral competencies derived from the updated values, vision, and mission of the Company. These competencies are some of the bases for identifying talent apart from being recognized by their performance results. This process called Talent Mapping is carried out to ensure that these talents will be placed in the right positions, especially in key positions.

The competency base is also used in the implementation of the Assessment Center where the assessment/ identification of the potential of an employee must be based on competency standards of the Company. The process of assessing/ identifying competencies is carried out by using several methods and is conducted by more than one assessor who has experience in doing the assessment process.

The results of the Potential Review will help employee placement in the certain position and also generate suggestions for development, which can be applied to the Individual Development Program, so that employees can have a real reference in developing their competence in daily work.

SISTEM REKRUTMEN

Perseroan melaksanakan proses rekrutmen internal maupun eksternal dengan berbagai sistem/metode. Sistem/metode rekrutmen yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Pencarian eksekutif (*executive search*) dengan mengoptimalkan jaringan profesional para eksekutif Perseroan (program referral).
- Pencarian kandidat eksternal baik melalui rekrutmen langsung atau program referral.
- Pencarian kandidat internal melalui proses mutasi, rotasi dan promosi. Rekrutmen SDM yang berasal dari internal tetap menjadi prioritas karena lebih efektif dan efisien dalam memenuhi kebutuhan SDM di Perseroan dan unit-unit bisnis.
- Perseroan juga mengikuti acara bursa tenaga kerja yang diselenggarakan oleh pihak lain. Strategi ini cukup efektif untuk menjaring para pencari kerja yang berdomisili di Jakarta dan sekitarnya.

Skema/Alur Proses Rekrutmen

Mulai → Man Power Planning → Pencarian Kandidat → Seleksi Kandidat → Pengecekan Referensi → Tes Kesehatan → Pengajuan *Offering* → Penandatanganan Perjanjian Kerja → Persiapan Karyawan Baru → Karyawan baru Masuk → Selesai

RECRUITMENT SYSTEM

The Company implements internal and external recruitment processes with various systems/ methods. The recruitment system/ method carried out is as follows:

- Executive search by optimizing professional network of the Company's executives (referral program).
- Searching for external candidates either through direct recruitment or referral programs.
- Internal candidate search through transfer, rotation and promotion. HR recruitment from internal sources remains a priority because it is more effective and efficient in meeting HR needs in the Company and business units.
- The Company also participates in hiring events hold by other parties. This strategy is effective enough to attract job seekers domiciled in Jakarta and surrounding areas.

Skema/Alur Proses Rekrutmen

Start → Man Power Planning → Search for Candidates à Candidates Selection → Reference Check & Medical Test → Offering → Signing Work Agreement → New Employee Preparation → New Employees Starts to Work → Finish.

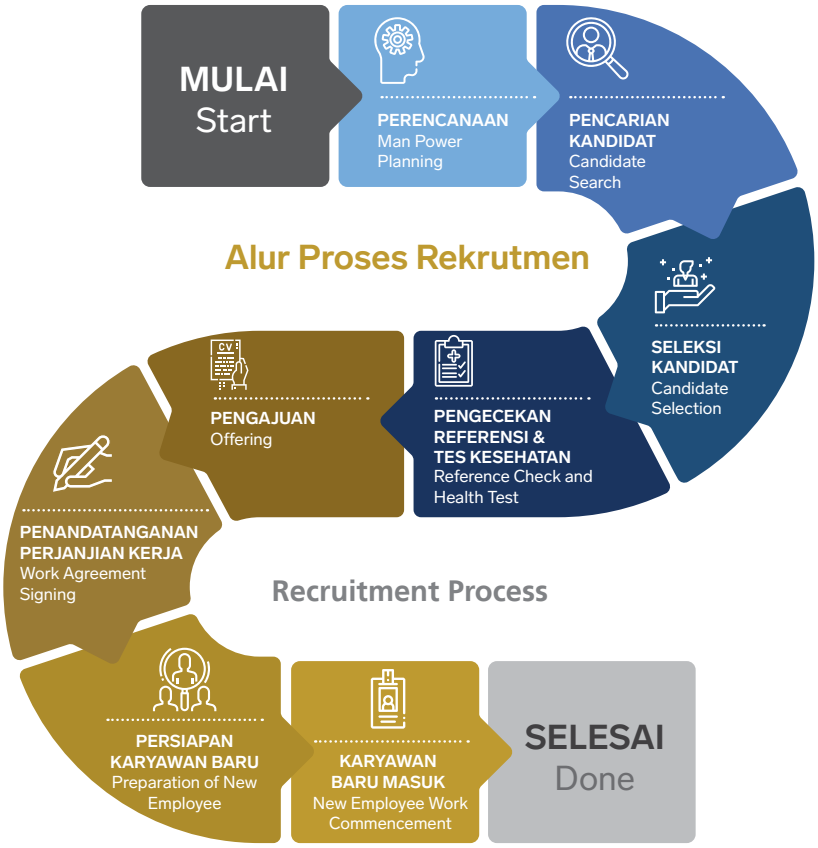

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

Perseroan melakukan perekrutan dengan melakukan perencanaan (*Man Power Planning*) dengan matang diikuti dengan pencarian kandidat baik secara internal maupun eksternal, melakukan seleksi kandidat berdasarkan kriteria penerimaan karyawan, melakukan pengecekan referensi, dan tes kesehatan, mengajukan *offering* kepada kandidat terpilih, menandatangani Perjanjian Kerja, mempersiapkan karyawan baru untuk selanjutnya karyawan tersebut masuk dan mulai bekerja.

The Company conducts the recruitment by carefully taking Man Power Planning followed by the search for candidates both internally and externally, selecting candidate based on employee acceptance criteria, conducting reference checks and medical tests, make an offering to selected candidates, signing work agreements, preparing new employee, then the employee joins and starts to work.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM

Di sepanjang tahun 2018, Perseroan telah melaksanakan 6 (enam) jenis pelatihan yang diikuti 8,215 peserta, atau meningkat dibanding tahun 2017 sebanyak 6.514 peserta, dengan jumlah hari pelatihan sebanyak 572 hari, atau menurun dibanding tahun sebelumnya yang sebanyak 585 hari.

HR TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT

Throughout 2018, the Company has done six types of training attended by 8,215 participants who were trained for 572 days. The number increased from only 6,514 participants trained in 585 days.

Jumlah pelatihan dan pengembangan kompetensi yand diikuti oleh Karyawan pada tahun 2018 dan perbandingannya dengan tahun 2018, adalah sebagai berikut:

The number of training and competency development followed by Employees in 2018 and the comparison with the previous year are as follows:

Jumlah Pelatihan yang Diikuti Karyawan pada tahun 2018

Total Trainings Participated by Employees in 2018

Jenis Pelatihan Types of Training	Jumlah Peserta Total Participants	Jumlah Hari Pelatihan Total Training Days	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	Total Man Hours
Basic Company Induction	258	34	238.50	2,344
Basic Skill Training	1903	89.875	361.63	8,446
Certification Training	373	89.25	697.50	3,178
Functional Training	2762	258.75	1691.75	20,452
Leadership Training	1584	49.375	200.38	8,790
Socialization	1335	50.5	351.00	4,309
Total	**8.215**	**572**	**3.541**	**47.519**

Jumlah Pelatihan yang Diikuti Karyawan pada tahun 2017

Total Trainings Participated by Employees in 2017

Jenis Pelatihan Types of Training	Jumlah Peserta Total Participants	Jumlah Hari Pelatihan Total Training Days	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	Total Man Hours
Basic Company Induction	251	55	385	3.726
Basic Skill Training	645	138	1.096	16.704
Certification Training	275	38	332	3.100
Functional Training	4.969	341	2.606,50	43.502,50
Leadership Training	115	6	48	1.408
Socialization	268	7	52	1.640
Total	**6.514**	**585**	**4.519,50**	**70.080,50**

Pengembangan Kompetensi bagi Karyawan Level Jabatan

Untuk pengembangan kompetensi bagi karyawan level jabatan, pada tahun 2018 Perseroan telah melaksanakan 6 (enam) jenis pelatihan yang diikuti oleh 8.215 orang atau meningkat dibandingkan tahun 2017 sebanyak 6.154 orang.

Competency Development for Employees

To develop competency of the employees, the Company has done six types of training in 2018 attended by 8,215 people, an increase from only 6,154 people in 2017.

Berikut tabel perbandingan pelaksanaan pengembangan komtensi bagi karyawan level jabatan antara tahun 2018 dan tahun 2017.

Below is a comparison table of the execution of employees' competency development in 2018 and 2017.

2018

No	Level Jabatan	Jenis Pelatihan						Tujuan Pelatihan	Jumlah Peserta
		Basic Company Introduction	*Basic Skill Training*	*Certification*	*Functional*	*Leadership*	*Socialization*		
1	Direktur	-	10	26	18	88	4	*Business updates, Leadership, and Certification*	146
2	GM/VP/ SVP	6	47	24	24	211	42	*Business updates, Leadership, and Certification*	354
3	Manajer	16	193	85	178	670	191	*Business updates, Leadership, Certification, and Competency Upgrade*	1,333
4	Asisten Manajer	19	46	9	102	58	55	*Business updates, Leadership, Certification, and Competency Upgrade*	289
5	Supervisor	45	107	21	238	135	127	*Business updates, Leadership, Certification, and Competency Upgrade*	673
6	Staf	122	1,124	175	1,342	374	617	*Certification, and Competency Upgrade*	3,754
7	Non Staf	50	376	33	860	48	299	*Competency Upgrade*	1,666
JUMLAH		**258**	**1.903**	**373**	**2.762**	**1.584**	**1.335**		**8.215**

2017

No	Level Jabatan	Jenis Pelatihan						Tujuan Pelatihan	Jumlah Peserta
		Basic Company Introduction	*Basic Skill Training*	*Certification*	*Functional*	*Leadership*	*Socialization*		
1	Direktur	-	-	12	12	9	24	Business updates, Leadership, and Certification	57
2	GM/VP/ SVP	-	-	37	163	25	59	Business updates, Leadership, and Certification	282
3	Manajer	7	61	55	795	34	108	Business updates, Leadership, Certification, and Competency Upgrade	1.053
4	Asisten Manajer	21	45	20	841	16	23	Business updates, Leadership, Certification, and Competency Upgrade	966
5	Supervisor	38	110	25	970	20	35	Business updates, Leadership, Certification, and Competency Upgrade	1.198
6	Staf	185	203	126	1.910	8	19	Certification, and Competency Upgrade	2.451
7	Non Staf	-	226	-	278	3	0	Competency Upgrade	507
JUMLAH		**155**	**251**	**645**	**275**	**4.969**	**115**		**6.154**

Pengembangan SDM

Sementara untuk pengembangan SDM, di sepanjang tahun 2018, Perseroan telah melaksanakan program *New Employee Orientation Program*, yaitu program pengenalan atau orientasi kepada karyawan yang baru bergabung di MNC Group.

HR Development

The Company has conducted the New Employee Orientation Program throughout 2018 for the HR development. The Program is an introduction program to new employees of MNC Group

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

Untuk menjawab kebutuhan Perseroan dalam meningkatkan kinerja SDM, Perseroan juga melaksanakan program *Development & Engagement*, yang terdiri dari:

1. *Finance for non finance in-house training*, yaitu program untuk menjawab kebutuhan perusahaan untuk meningkatkan pengetahuan seluruh karyawan pada area finance. Pada program ini pengajar berasal dari praktisi finance di internal perusahaan.

2. *High performing team,* yaitu program yang bertujuan untuk membangun tim yang solid yang akan membantu performa perusahaan. Pada program ini, Perseroan melakukan penilaian seberapa efektif tim di dalam divisi atau departemen, untuk kemudian dibuatkan program pengembangan untuk diaplikasikan agar performa tim semakin meningkat.

3. *Outbound training,* yaitu program yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi *leadership, teamwork*, dan *customer focus* karyawan melalui pelaksanaan *outbound training* yang difasilitasi oleh Perseroan.

HUMAN RESOURCE INFORMATION SYSTEM (HCIS)

Pada Tahun 2018, Perseroan mulai memanfaatkan infrastruktur penunjang kinerja SDM. Untuk kegiatan operasional SDM, Perseroan menggunakan *Human Resource Information System* (HRIS), di antaranya pemutakhiran database karyawan, rekrutmen, kehadiran (absensi), dan cuti.

HRIS yang terintegrasi dengan seluruh unit bisnis ini diimplementasikan untuk meningkatkan kualitas layanan HR ke unit bisnis dan karyawan serta meningkatkan kinerja Manajemen HR. Dengan diimplementasikannya HRIS yang terintegrasi diharapkan HR dapat menjalankan fungsinya dengan lebih maksimal baik dari segi *HR Administrative & Operation, HR Strategic* dan *Managerial*. HRIS dapat mengakomodir kebutuhan karyawan seperti pengajuan cuti, kehadiran (absensi) dan pembaharuan data pribadi dengan bertransaksi di aplikasi tersebut.

PENILAIAN KINERJA KARYAWAN

Penilaian kinerja terhadap setiap karyawan diperlukan untuk mengevaluasi dan meminimalisasi hambatan yang ada selama proses bekerja. Perseroan memiliki sistem penilian kinerja karyawan dengan menggunakan penilaian *Key Performance Indicator* (KPI) dengan 4 perspektif dalam konsep *Balanced Scorecard* (*Financial, Customer,*

To fulfill the Company's needs in improving HR performance, it also implements the Development & Engagement program, which consists of:

1. Finance for non-finance in-house training, which is a program to fulfill the company's needs to increase the knowledge of all employees in the finance area. In this program, the instructors are finance practitioners of the company.

2. High performing team, which is a program that aims to build a solid team that will help the company's performance. In this program, the Company assesses the teams' effectiveness in divisions or departments which later made them to obtain development program to be applied to increase the teams' performance.

3. Outbound training, which is a program that aims to improve employee competency in leadership, teamwork, and customer focus through the implementation of outbound training facilitated by the Company.

HUMAN RESOURCE INFORMATION SYSTEM (HCIS)

In 2018, the Company began to utilize the infrastructure of HR performance support. For HR operational activities, the Company uses the Human Resource Information System (HRIS), including updating employee databases, recruitment, attendance, and leave.

HRIS that is integrated with all of the business units is implemented to improve the quality of HR services to business units and employees as well as the performance of HR Management. With the implementation of an integrated HRIS, HR is expected to be able to carry out its functions more optimally in terms of HR Administrative & Operation, HR Strategic and Managerial. HRIS can accommodate employee needs such as filing leave, attendance and updating personal data by transacting in the application.

ASSESSMENT OF EMPLOYEE PERFORMANCE

Performance appraisal of each employee is needed to evaluate and minimize the obstacles faced at work. The Company has an employee performance assessment system using the Key Performance Indicator (KPI) rating with four perspectives in the concept of the Balanced Scorecard (Financial, Customer, Internal Process, Learning

Internal Process, Learning & Growth). Sistem penilaian ini diimplementasi untuk mendukung pencapaian *strategic goals* organisasi. Melalui proses penetapan target dan penurunan (*cascading*) sampai ke level individu, konsep *Balanced Scorecard* membantu memastikan pengukuran kinerja dilakukan secara komprehensif, seimbang dan terukur.

Pada tahun 2018, evaluasi terhadap kinerja dilakukan per 6 bulan dengan tujuan untuk mengidentifikasi adanya kesenjangan antara target yang telah disepakati dengan realisasi pencapaian target. Melalui evaluasi berkala, adanya kesenjangan dapat segera ditindak-lanjuti untuk perbaikannya.

PENGHARGAAN KEPADA KARYAWAN

Sepanjang tahun 2018, Perseroan menyelenggarakan program *Best Employee Award*, yaitu penghargaan bagi karyawan yang memiliki kinerja terbaik di tahun sebelumnya.

Peserta program ini diberi kesempatan untuk memaparkan bukti (*evidence*) dari pencapaian-pencapaiannya di hadapan Komite, serta mempertanggungjawabkan apa yang telah dilakukan dalam periode tersebut. Terdapat tiga kategori dalam *Best Employee Award*, yaitu:

1. *The Highest Achiever*, penghargaan ini diberikan kepada karyawan dengan penilaian kinerja tertinggi dan berkontribusi pada kinerja finansial Perusahaan.

2. *The Extra Miles,* penghargaan ini diberikan kepada karyawan yang tidak hanya menunjukkan kinerja baik di bidangnya, tetapi juga di luar tanggung jawab dan tugasnya.

3. *The Most Improved,* penghargaan yang diberikan kepada karyawan yang memiliki kemajuan tertinggi jika dibandingkan dengan kinerja pada tahun sebelumnya.

REMUNERASI

Untuk memenuhi kesejahteraan karyawan serta sebagai bentuk apresiasi bagi yang berprestasi, Perseroan senantiasa mengkaji paket remunerasi yang disediakan bagi karyawan agar mampu menyesuaikan dengan standar industri dan peraturan persyaratan ketenagakerjaan yang berlaku. Perseroan memberikan paket remunerasi yang kompetitif bagi seluruh karyawan yang terdiri dari:

- Gaji pokok dan berbagai tunjangan sesuai dengan jabatan.

& Growth). This assessment system is implemented to support the achievement of the organization's strategic goals. Through the process of targeting and cascading to the individual level, the Balanced Scorecard concept helps ensure performance measurement is carried out in a comprehensive, balanced and measurable manner.

In 2018, an evaluation of performance is carried out every 6 months to identify gaps between agreed targets and their realization. Through periodic evaluations, gaps can be immediately followed up for repairs.

AWARDS TO EMPLOYEES

Throughout 2018, the Company held the Best Employee Award program, which was an award for employees who had the best performance in the previous year.

Participants in this program are given the opportunity to present evidence of their achievements before the Committee and to account for what was done in that period. There are three categories in the Best Employee Award as follows:

1. The Highest Achiever, this award is given to employees with the highest performance rating and contributing to the Company's financial performance.

2. The Extra Miles, this award is given to employees who are not only perform well in their fields, but also outside their responsibilities and duties.

3. The Most Improved, awards given to employees who have the highest progress compared to the performance of the previous year.

REMUNERATION

To ensure employees welfare and appreciate those who excel at work, the Company constantly reviews the remuneration package provided for employees to adjust to the industry standards and applicable employment requirements regulations. The Company provides a competitive remuneration package for all employees consisting of:

- Basic salary and various benefits according to position.

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

- Di antara tunjangan yang diberikan adalah Tunjangan Hari Raya (THR), BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, dana pensiun dalam bentuk program pensiun iuran pasti, asuransi jiwa serta jaminan perawatan kesehatan (rawat inap dan rawat jalan, perawatan gigi, maternity, dan kacamata).
- Perseroan juga memberikan bonus / insentif atas dasar kinerja perusahaan serta performa masing-masing karyawan dan unit bisnisnya.
- Paket Umroh ke Tanah Suci bagi karyawan Muslim dan Paket Ibadah ke Holy Land bagi karyawan Kristiani yang diberikan kepada karyawan yang memenuhi kriteria yang ditentukan oleh Perseroan.
- Program kepemilikan saham bagi manajemen dan karyawan (*Management and Employee Stock Option Program*/MESOP).

ENGAGEMENT KARYAWAN

Perseroan mempunyai kebijakan untuk melakukan survei terkait dengan keterikatan karyawan untuk mengetahui persepsi karyawan dalam bekerja serta kepuasan terhadap sistem dan kebijakan majemen serta budaya organiasi untuk mengetahui tingkat kesesuaian perilaku karyawan dengan budaya yang diinginkan Perseoran.

Survei dilakukan Perseroan dalam 2 (dua) tahun sekali. Pada tahun 2017, Perseroan telah melakukan survei kepuasan Survei budaya, Organization Culture Health Index (OCHI), yang melibatkan seluruh karyawan. Survei ini merupakan bagian program pengenalan budaya baru Perusahaan, dan dilaksanakan dengan bekerja sama dengan konsultan ACT Consulting (merupakan salah satu unit usaha ESQ Leadership Center) untuk memastikan anonimitas dan independensi hasil.

Pengukuran budaya ini bertujuan untuk :
1. Mengetahui tingkat kesehatan budaya kerja di Organisasi;
2. Mengetahui faktor-faktor yang menghambat kinerja di Organisasi
3. Mengetahui harapan karyawan terhadap budaya kerja di Organisasi saat ini
4. Melakukan analisa terhadap nilai-nilai di Organisasi
5. Mengetahui tingkat kenyamanan bekerja di Organisasi.

Hasil dari pengukuran budaya ini kemudian menjadi salah satu acuan untuk program pengembangan organisasi.

- Among the benefits provided are religious holiday allowance (THR), insurances from the Workers Social Security Agency (BPJS Ketenagakerjaan) and the Healthcare and Social Security Agency (BPJS Kesehatan), pension funds in the form of pension dues program, life insurance and health care guarantees (inpatient and outpatient care, dental care, maternity and vision).
- The Company also provides bonuses/ incentives on the basis of company performance and the performance of each employee and the business unit.
- Umrah packages to the Holy Land for Muslim employees and the Worship Package to the Holy Land for Christian employees given to employees who meet the criteria determined by the Company.
- Management and Employee Stock Option Program / MESOP.

EMPLOYEE ENGAGEMENT

The Company has a policy to conduct surveys related to employee attachment to determine employee perceptions of work and satisfaction with management systems and policies as well as organizational culture to understand the level of conformity of employee behavior with the desired culture of the Company.

The Company conducts the survey every two years. In 2017, the Company conducted a satisfaction survey of culture Survey, Organization Culture Health Index (OCHI) that involved all employees. This survey is part of introduction program of the Company's new culture and was conducted in collaboration with consultant ACT Consulting (one of business units ESQ Leadership Center) to ensure the anonymity and independence of results.

This cultural measurement aims to:
1. Knowing the level of workplace culture health in the Organization;
2. Knowing the factors that hinder performance in the Organization
3. Knowing employee expectations for work culture in the current organization
4. Conducting an analysis of the values in the Organization
5. Knowing the comfort level of working in the Organization.

Hasil dari pengukuran budaya ini kemudian menjadi salah satu acuan untuk program pengembangan organisasi.

RENCANA PENGEMBANGAN SDM TAHUN 2019

Rencana pengembangan SDM tahun 2019 akan dimulai dengan dilakukan penilaian internal terhadap praktek ke-SDM-an yang telah dijalankan oleh perusahaan. Area pengembangan yang dihasilkan dari penilaian tersebut akan menjadi target yang harus di implementasikan untuk meningkatkan peran strategis dan operasional SDM di perusahaan.

Budaya sebagai fondasi organsasi masih menjadi salah sasaran program di 2019. Pembangunan Budaya Perusahaan (*Company Culture*) yang menyeluruh bertujuan agar setiap individu karyawan memiliki kebanggaan dan semangat yang sama dalam menjadi bagian dari MNC Group. Untuk semakin memperluas pengenalan dan pemahaman budaya baru di MNC Group, di tahun 2019 akan dilaksanakan aktivitas-aktivitas untuk semakin memperdalam pemahaman akan budaya.

Sistem dan Kebijakan perusahaan dalam pengembangan SDM terus dilengkapi dan diperbaiki untuk menunjang program pengembangan SDM.

a. Pengukuran Produktivitas merupakan sistem baru yang akan mulai dibuat dalam lingkup MNC Group, untuk mengukur produktivitas dari level organisasi hingga departemen.
b. Pelaksanaan program analisa - evaluasi jabatan di 2019 bertujuan untuk mengkaji kembali kesesuaian gambaran pekerjaan dan sistem pembobotan serta tingkat jabatan di MNC Group.

Pelaksanaan kompetisi inovasi yang diselenggarakan untuk membangun budaya perbaikan terus menerus (*continuous improvement*) dalam MNC Group. Program ini juga diselenggarakan dengan tujuan untuk memberi penghargaan terhadap karyawan yang memiliki ide-ide atau saran perbaikan yang memiliki dampak positif bagi proses kerja maupun hasil kerja dari masing-masing Perusahaan dalam MNC Group.

Tahun 2019, kompetisi inovasi akan berfokus pada ide perbaikan yang bersinergi antar entitas dalam MNC Group. Diharapkan dengan adanya kompetisi ini, juga dapat meningkatkan produktivitas masing-masing Perusahaan, melalui penggunaan metode baru, penggunaan waktu yang lebih efektif, penciptaan produk baru, sinergi antar unit usaha, hingga penggunaan biaya yang lebih efisien.

HR DEVELOPMENT PLAN FOR 2019

The HR development plan for 2019 will begin with an internal assessment of the HR practices that have been carried out by the company. The development area generated from the assessment will be a target that must be implemented to improve the strategic role and operational HR of the company.

As the foundation of the organization, culture is still the target of the program in 2019. A comprehensive Company Culture Development aims to make every employee have the same pride and enthusiasm in being part of the MNC Group. To further expand the introduction and understanding of new cultures in the MNC Group, some activities will be carried out in 2019 to get deeper understanding of the culture.

The company's systems and policies in HR development continue to be completed and improved to support the HR development program.

a. Productivity measurement is a new system that will be created within the scope of MNC Group, to measure productivity from the organizational level to the department.
b. The implementation of analysis program – job evaluation in 2019 aims to review the conformity of the job description and weighting system as well as the level of position in the MNC Group.

The implementation of innovation competitions organized to build a culture of continuous improvement in the MNC Group. This program is also held with the aim of rewarding employees who have ideas or suggestions for improvement that have a positive impact on the work process and result of each company in the MNC Group.

In 2019, the innovation competition will focus on the idea of improvements that are synergized between entities in the MNC Group. It is expected that with this competition, it can also increase the productivity of each company, through the use of new methods, more effective use of time, the creation of new products, synergy between business units, and more efficient use of costs.

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

Program Pengembangan Supervisor

Sebagai salah satu bentuk komitmen dalam pengembangan SDM akan diselenggarakan program pembekalan untuk mempersiapkan karyawan MNC Group agar dapat mengisi posisi yang lebih tinggi. Program ini merupakan bagian dari MNC Development Program (MDP). Supervisor Development Program bertujuan mempersiapkan talent internal yang berada di level Officer untuk menjabat pada jabatan struktural Supervisor di masa yang akan datang. Program ini selain berperan dalam proses pengembangan individu juga merupakan pra-syarat promosi menuju level Supervisor *dan standarisasi ko*mpetensi dan keterampilan.

Program Pengembangan Manajer dan General Manajer

Program ini merupakan komitmen manajemen dalam pengembangan kepemimpinan di perusahaan yang mempersiapkan generasi pemimpin selanjutnya. Program ini juga merupakan bagian dari MNC Development Program (MDP). Pengembangan manajerial ini bertujuan mempersiapkan pemimpin di masa yang akan datang melalui pengembangan jenjang karir bagi para talent internal di level manajer keatas.

MHCM Program

MHCM Program akan terus dilanjutkan di tahun 2019. Setelah seluruh program tematik yang dijadwalkan selesai, akan tetap rutin dilaksanakan knowledge sharing di internal praktisi SDM, sebagai wadah untuk saling mengupdate informasi dan pengetahuan di area SDM.

Di Tahun 2018 perusahan mulai memanfaatkan infrastruktur penunjang kinerja SDM. Untuk kegiatan operasional SDM mulai bergeser menggunakan HRIS Human Resource Information System (HRIS), di antaranya pemutakhiran database karyawan, rekrutmen, kehadiran (absensi), dan cuti.

Program Penunjang Kinerja SDM dan Pengembangan HRIS

Dari sisi pemanfaatan infrastruktur penunjang kinerja SDM, pada tahun 2019 Human Resource Information System (HRIS) akan tetap dioptimalisasi pemanfatannya. Edukasi kepada karyawan untu lebih meningkatkan penggunaan HRIS. Selain untuk kegiatan operasional SDM (pemutakhiran database karyawan, rekrutmen, kehadiran (absensi), dan cuti) HRIS juga akan mulai disiapkan platform untuk media pembelajaran secara online (*e-Learning*) untuk menunjang kegiatan pengembangan karyawan.

Supervisor Development Program

As a form of commitment in HR development, a training program will be held to prepare MNC Group employees to fill higher positions. This program is part of the MNC Development Program (MDP). The Supervisor Development Program aims to prepare internal talents at the Officer level to serve in the supervisor's structural position in the future. In addition to playing a role in the individual development process, this program is also a pre-promotion requirement towards the Supervisor level and standardization of competencies and skills.

Manager and General Manager Development Program

This program is a management commitment in developing leadership in companies that prepare the next generation of leaders. The program is also part of the MNC Development Program (MDP). The managerial development aims to prepare leaders in the future through the development of career paths for internal talent at manager level or above.

MHCM Program

The MHCM Program will continue in 2019. After all the thematic programs scheduled to be completed, knowledge sharing will be continued in the internal HR practitioners as a place to update information and knowledge in the HR area.

In 2018 the company began to utilize the infrastructure supporting HR performance. For operational activities, HR began to shift to the Human Resource Information System (HRIS), including updating employee databases, recruitment, attendance, and leave.

HR Performance Support Program and HRIS Development

In terms of utilizing HR performance supporting infrastructure, the Human Resource Information System (HRIS) will still be optimally used in 2019. Training for employees to further increase the use of HRIS. In addition to HR operational activities (updating employee databases, recruitment, attendance, and leave), HRIS will also begin to prepare a platform for e-Learning to support employee development activities.

DEMOGRAFI KARYAWAN 2018 EMPLOYEE DEMOGRAPHY 2018

Jumlah Karyawan Berdasarkan Unit Usaha
Employees by Business Units

Anak Perusahaan Subsidiary	2018		2017	
	Jumlah | Total	%	Jumlah | Total	%
JASA KEUANGAN | FINANCIAL SERVICE				
PT MNC Kapital Indonesia Tbk	50	1,96	64	2,35
PT MNC Sekuritas	215	8,44	210	7,70
PT MNC Asset Management	66	2,59	76	2,79
PT MNC Finance	748	29,38	759	27,84
PT MNC Life Assurance	110	4,32	124	4,55
PT MNC Asuransi Indonesia	250	9,82	268	9,83
PT Bank MNC Internasional Tbk	948	37,23	1.095	40,17
PT MNC Guna Usaha Indonesia	159	6,25	130	4,77
JASA PENGELOLAAN GEDUNG | BUILDING MANAGEMENT SERVICE	---	---	-----	-----
Jumlah	**2.546**	**100,00**	**2.726**	**100,00**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Jabatan
Employees by Position Level

Level Jabatan Position Level	2018		2017	
	Jumlah | Total	%	Jumlah | Total	%
Direktur	35	1,37	31	1,14
GM/VP/SVP	62	2,44	79	2,90
Manajer	344	13,51	357	13,10
Asisten Manajer	219	8,60	243	8,91
Supervisor	209	8,21	212	7,78
Staf	1.423	55,89	1.794	65,81
Non Staf	254	9,98	10	0,37
Jumlah | Total	**2.546**	**100,00**	**2.726**	**100,00**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia
Employees by Age

Usia Age	2018		2017	
	Jumlah | Total	%	Jumlah | Total	%
< 25 Tahun	218	8,56	276	10,12
25- 34 Tahun	1.171	45,99	1.226	44,97
35-44 Tahun	821	32,25	846	31,03
45-50 Tahun	240	9,43	277	10,16
>50 Tahun	96	3,77	101	3,71
Jumlah | Total	**2.546**	**100,00**	**2.726**	**100,00**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan
Employees by Education Level

Pendidikan Education Level	2018		2017	
	Jumlah | Total	%	Jumlah | Total	%
S3/Doctor	2	0,08	3	0,11
S2/Postgraduate	91	3,57	93	3,41
S1/Undergraduate	1.837	72,15	1.907	69,96
Diploma/Diploma	385	15,12	472	17,31
Non Akademi/Non-Academic	231	9,07	251	9,21
Jumlah | Total	**2.546**	**100,00**	**2.726**	**100,00**

TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology

MNC Group terus melakukan transformasi bisnis berbasis digital untuk membangun *digital capability* dengan didukung oleh informasi teknologi yang canggih. Di tahun 2018, seluruh unit bisnis di bawah MNC Kapital telah melakukan digitalisasi terhadap kegiatan operasionalnya untuk meningkatkan efisiensi dan pelayanan terhadap nasabah.

To build digital capability, MNC Group continues transforming its business digitally supported with advance information technology. In 2018, all of MNC Kapital's business units have been digitizing their operations to enhance customer experience and operational efficiency.

Dalam upaya memenangkan persaingan di dunia bisnis, penerapan teknologi informasi dan komunikasi sangat diperlukan sebagai alat bantu agar organisasi dapat lebih maju dan berkembang. Peranan Teknologi Informasi (TI) di industri jasa keuangan sangat strategis. TI merupakan instrumen yang sangat diandalkan pelaku usaha khususnya tidak hanya untuk menunjang operasional perusahaan, tapi juga dalam rangka menjaga keamanan, kelancaran dan efisiensi operasional secara keseluruhan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa memberikan ruang yang sangat besar dalam melakukan pengembangan di bidang TI.

Kebijakan Pengembangan Teknologi Informasi

Kebijakan pengembangan TI Perseroan mengacu kepada kebijakan pengembangan teknologi informasi MNC Group. Pada tahun 2018, MNC Group terus melakukan transformasi bisnis yang berbasis digital. Melalui Direktorat IT, MNC Group melakukan berbagai persiapan di bidang infrastruktur dan komunikasi TI untuk membangun *digital capability*.

Pengembangan TI Perseroan dilakukan secara bertahap, yang disesuaikan dengan sumber daya yang dimiliki oleh MNC Group, dimana pengembangan teknologi informasi dilaksanakan secara terintegerasi. Di dalam penerapannya, rencana strategis TI senantiasa disesuaikan dengan rencana Perseroan agar penerapan TI tersebut dapat menghasilkan nilai yang baik bagi seluruh pemangku kepentingan.

Kebutuhan efisiensi waktu serta biaya mengakibatkan Perseroan memerlukan penerapan TI pada kegiatan usahanya. Oleh karena itu, Perseroan mengindikasikan beberapa keuntungan dari penerapan TI yang dapat diaplikasikan, sebagai berikut:

To win the competition in the business world, the application of information technology and communication is vital for the advancement and development of an organization. Information Technology (IT) in the financial services industry is strategic. Business communities are very much relying on IT as an instrument to support operations, at the same time maintaining security, as well as to attain overall operations effectiveness and efficiency. To that end, the Company provides ample rooms for its IT development.

Information Technology Development Policy

The Company's IT development refers to MNC Group's information technology development policy. In 2018, MNC Group continues transforming its business digitally. In order to build digital capability, MNC Group through IT Directorate prepares IT infrastructure and communication.

The Company's IT development is carried out in stages, customized to MNC Group resources, where its implements an integrated information technology development. In its implementation, IT strategic plan is always adapted to the Company's plan hence the IT implementation delivers substantial value for all stakeholders.

Time and cost efficiency has resulted in the Company requiring IT implementation in its business activities. As such, various benefits are indicated from IT development that may be applied by the Company, as follows:

- Semua sistem yang sebelumnya bersifat manual diubah menjadi otomatis atau secara digital sehingga dapat melakukan efisiensi biaya dalam hal tenaga kerja dan lain-lain.
- Waktu pengerjaan dapat lebih cepat, karena penerapan TI dapat mendukung *streamline proccesing*. Apabila waktu tersebut dikonversikan ke dalam bentuk biaya maka akan menghasilkan penghematan.
- Pengambilan keputusan akan menjadi lebih cepat. Dengan penerapan TI maka data yang diperlukan akan cepat diperoleh, sehingga Perseroan akan menjadi lebih kompetitif. Dampak akan besar apabila terjadi kelambatan dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan keputusan pengambilan order, dll.
- Penghematan biaya promosi dapat dilakukan dengan menerapkan TI secara online dan real-time, selain itu para konsumen juga akan dapat melihat profil perusahaan atau organisasi dari mana saja di seluruh dunia.
- Dengan memanfaatkan TI maka layanan Perseroan akan lebih mudah terintegrasi di seluruh kantor dan atau cabang Perseroan tanpa harus mengunjungi cabang secara satu per satu.

Pengembangan TI di Tahun 2018

Beberapa langkah strategis yang telah dilakukan Direktorat IT sejak tahun 2017, terus dikembangkan dan dilaksanakan Perseroan pada tahun 2018, sebagai berikut:

- Memperkuat infrastruktur untuk *centralised data center, private cloud* dan *hybrid.*
- Meresmikan Innovation Center sebagai *shared services.*
- *Ongoing Enhancement disaster recovery system* untuk menciptakan *business continuities*
- *Enhance Group wide security system* dan *firewall* untuk seluruh TI Group
- Membangun sentralisasi *storage* untuk *digital library*
- *Establish IT governance* di setiap unit bisnis berdasarkan IT iL V3.0 dimana di dalamnya terdapat *IT management system, IT steering committee, IT change management,* dan *IT incident management* sehingga dapat memberikan layanan TI secara terintegrasi dan proaktif.
- Menyediakan teknologi support untuk kegiatan Merger & Acquisition.

Selain itu, seluruh unit bisnis di bawah MNC Kapital telah melakukan digitalisasi terhadap kegiatan operasionalnya untuk meningkatkan efisiensi dan pelayanan terhadap nasabah. Hal ini dilaksanakan melalui cara-cara berikut:

- All systems that previously manual is transformed digitally hence may deliver cost efficiency in terms of manpower and others.
- Efficient processing time, as IT implementation may support streamline proccesing. In conversion, this will result in cost savings.
- Efficient decision - making. IT application will deliver timely data, hence enabling the Company to be more competitive. Significant impact is inevitable due to a delay in decision-makings related to the decisions in taking orders, and so forth.
- Promotional cost savings through online and real-time IT application, making the consumers around the world able to view a company or organization from any location.
- IT utilization enables the Company to integrate its services in all Company's offices and branches without any visitations require.

IT Development in 2018

Strategic measures conducted by IT Directorate since last 2017 have been continuously enhanced and advanced by the Company in 2018, as follows:

- Strangthtened infrastructur for centralize data center, private cloud and hybrid.
- Inaugurated Innovation Center as shared services.
- Ongoing Enhancement disaster recovery system to create business continuities
- Enhance security system and firewall for all IT Group
- Developed centralized storage for digital library
- Establish IT governance in each business unit based on IT iL V3.0 which include IT management system, IT steering committee, IT change management, and IT incident management, thereby able to provide an integrated and proactive IT services.
- Provide technology support Merger & Acquisition activity.

Moreover, all of MNC Kapital's business units have been digitizing their operations to enhance customer experience and operational efficiency. The following measures are taken:

TEKNOLOGI INFORMASI
Information Technology

- Front-end functionality
  - Aplikasi pemesanan untuk menyediakan nasabah dengan perangkat *online* dan *mobile* yang fungsional.
- Middle office processes
  - Aplikasi fungsional bagi karyawan, agen dan rekan bisnis untuk otomatisasi proses serta meminimalisir penggunaan kertas
- Back-end infrastructure
  - Upgrade core banking system
  - Meningkatkan kapasitas bandwidth
  - Meningkatkan tingkat redundansi dan konektivitas dalam penyimpanan data dan *disaster recovery*

Tabel berikut menjelaskan proses digitaliasi yang dikembangkan oleh MNC Kapital.

- Front-end functionality
  - Bespoke apps to provide customers with online and mobile functionality
- Middle office processes
  - Functional apps for employees, agents and business partners to minimise paper exchanges and automate processes
- Back-end infrastructure
  - Upgraded core banking system
  - Increased bandwidth capacity
  - Improved redundancy levels and connectivity in data storage and disaster recovery

The following table illustrates digitalization process development by MNC Kapital.

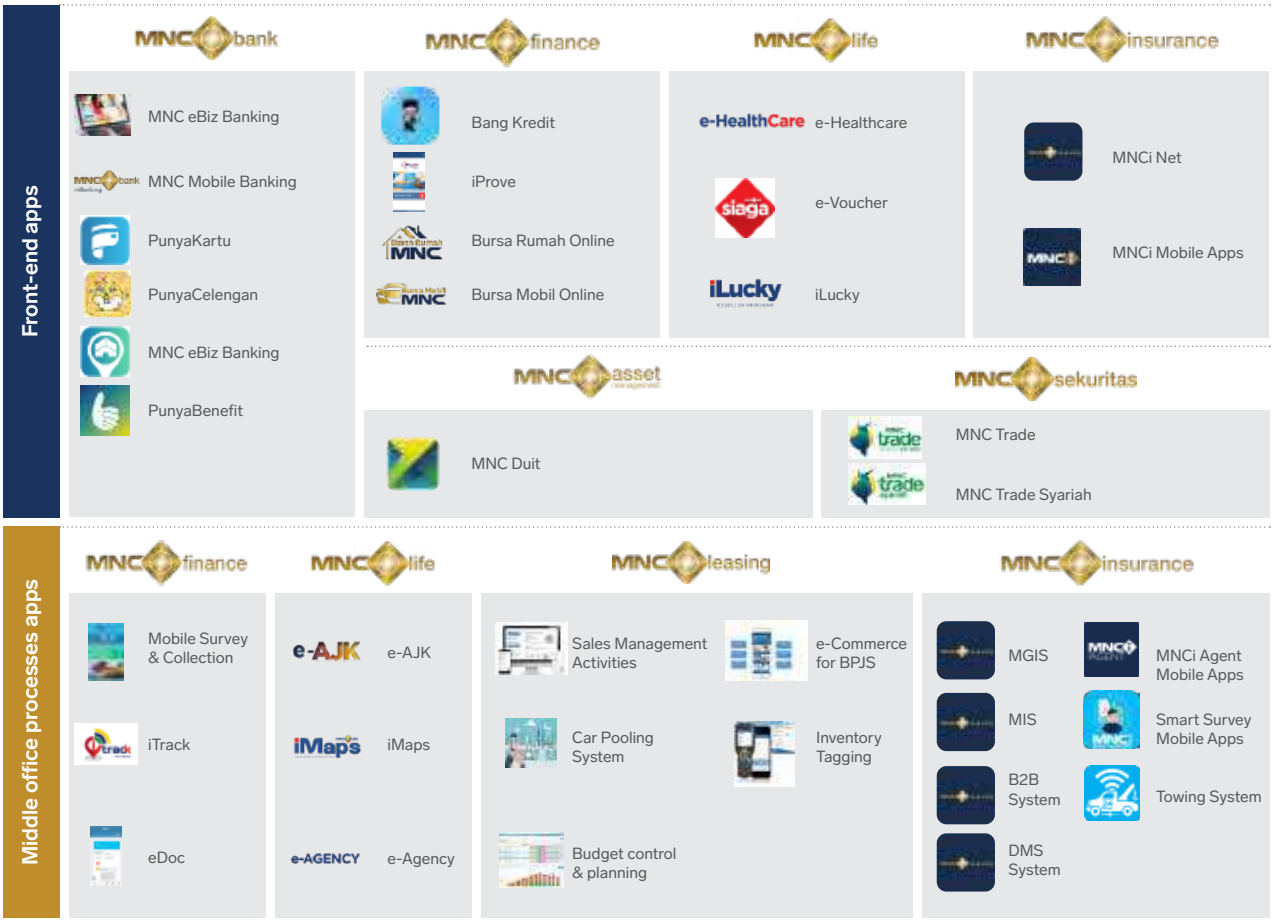

Rencana Pengembangan TI Ke depan

Perseroan juga sedang mengembangkan *single customer ID* untuk para nasabah di seluruh unit bisnis yang memungkinkan dilakukan pendekatan berbasis data untuk mendukung penjualan, *cross-selling* dan *upselling*.

Dalam melaksanakan upaya tersebut, Perseroan membangun MNC Teknologi Nusantara (MTN) yang fokus dalam mendukung pengembangan bisnis Fin-Tech yaitu melalui penyediaan pelayanan jasa keuangan secara online termasuk e-money, e-wallet, transfer dana domestik dan internasional/ *remittance* dan *digital lending*. Selain itu MTN bertujuan untuk mengitegerasikan pembayaran di seluruh lini bisnis Perseroan dan menjadi *digital distribution channel* serta *one stop financial service digital solutions* bagi Perseroan. Saat ini MTN tengah mengembangkan aplikasi digital yang tersentralisasi, yang dapat mengakses beragam produk yang dimiliki oleh MNC Kapital.

Kesimpulannya, MNC Kapital berencana untuk menyatukan kemampuan digital dari seluruh entitas anak ke dalam sebuah *single digital financial services platform* melalui beberapa langkah yaitu:

- Dengan memanfaatkan kemampuan digital yang ada dan aplikasi yang sudah dibangun oleh tiap entitas anak yang didukung oleh MNC Innovation Center, MNC Kapital berencana untuk membangun sebuah *single digital financial services platform* dimasa mendatang.
- One-stop access melalui platform terintegrasi, yang menciptakan pelayanan tanpa hambatan terhadap konsumen
- Dilengkapi dengan nomor identifikasi tunggal pelanggan untuk seluruh nasabah serta aplikasi *smart payment*.

IT Future Development Plan

The Company is also progressing the development of a single customer ID for its clients across all businesses that enabling a targeted and data-driven approach to selling, cross selling or upselling.

As such, the Company builds the MNC Teknologi Nusantara (MTN) focusing on Fin-Tech business development by providing online financial services including e-money, e-wallet, domestic and international fund transfer/ remittance and digital lending. In addition, MTN aims at integrating payments in all Company's business lines and becoming a digital distribution channel as well as one-stop financial service digital solutions. Currently, MTN is developing a centralised application, which enables digital financial services and provides access to MNC Kapital's diverse range of products.

In summary, MNC Kapital plans to bring together digital capabilities from all subsidiaries onto a single digital financial services platform, through the following measures:

- Capitalising on existing digital capabilities and apps developed by individual subsidiaries and support from MNC Innovation Center, MNC Kapital plans to develop a single digital financial services platform in the future
- One-stop access through the integrated platform, creating frictionless customer experience
- Complemented by single customer IDs for all clients and smart payment application.

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Penerapan GCG di Perseroan dibangun berlandaskan pada integritas yang kokoh, sehingga prinsip-prinsip tata kelola yang baik dapat dilaksanakan pada setiap lini organisasi dan dilaksanakan dalam setiap aktivitas usaha sehingga seluruh kegiatan operasional dapat berjalan secara konsisten dan berkesinambungan.

The Company's GCG implementation is built upon solid integrity, hence the governance principles can be properly carried out in every organization element and business activity for consistent and continuous operations.

PRINSIP UMUM TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

GENERAL PRINCIPLES OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan prinsip-prinsip yang mendasari proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta cerminan dunia usaha yang memiliki etika. Pada konsep pembangunan berkelanjutan atau *sustainability development*, GCG menjadi salah satu pilar utama yang diharapkan mampu membentuk fondasi iklim investasi yang sehat. Lebih jauh, GCG telah menjadi salah satu faktor fundamental bagi investor dalam menilai kinerja Perusahaan yang berkelanjutan hingga masa-masa mendatang.

Good Corporate Governance practices serve as the principles that founded the corporate governance processes and mechanisms based on compliance with laws and regulations as well as reflect an ethical business world. In the sustainability development concept, GCG becomes one of the main pillars that are expected to establish sound investment climate foundation. Furthermore, GCG has become one of the fundamental factors for investors in the assessment of the Company's sustainable performance in the future.

Penerapan GCG di Perseroan dibangun berlandaskan pada integritas yang kokoh, sehingga prinsip-prinsip tata kelola yang baik dapat dilaksanakan pada setiap lini organisasi dan dilaksanakan dalam setiap aktivitas usaha sehingga seluruh kegiatan operasional dapat berjalan secara konsisten dan berkesinambungan. Untuk mewujudkan penerapan Tata Kelola yang baik, Perseroan berpegang pada prinsip-prinsip dasar GCG yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi, dan Kewajaran.

The Company's GCG implementation is built upon solid integrity, hence the governance principles can be properly carried out in every organization element and business activity for consistent and continuous operations. To realize the implementation of good governance, the Company upholds GCG basic principles namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness.

Implementasi GCG telah terbukti memberikan dampak positif terhadap kinerja Perseroan. Hal ini ditunjukkan melalui adanya peningkatan kepercayaan dari para pemegang saham dan pemangku kepentingan seperti karyawan, pelanggan, pemasok, masyarakat dan lainnya sehingga tercipta pertumbuhan jangka panjang yang berkesinambungan. Selain itu, implementasi GCG di Perseroan juga mampu mengoptimalkan nilai Perseroan sehingga memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional serta mampu mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, efisien dan efektif.

GCG implementation has rendered positive impact on the Company's performance. This is indicated through the improvement of trust from the shareholders and stakeholders such as, employees, customers, suppliers, public and others hence creating long term sustainable growth. In addition, GCG implementation in the Company also able to optimize the Company's values thereby creating strong competitiveness, nationally and internationally as well as able to foster professional, efficient and effective management of the Company.

DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

BASIS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Dalam mengimplementasikan GCG, Perseroan mengacu pada beberapa peraturan dan perundang-undangan, termasuk peraturan otoritas pasar modal yang beberapa di antaranya adalah:

- Undang-undang No.8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal;
- Peraturan Pemerintah No.12 Tahun 1998 Tentang Perusahaan Perseroan (Persero), jo Peraturan Pemerintah No.45 Tahun 2001;
- Undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2001 Tentang Perubahan atas Undang- undang Republik Indonesia No.31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
- Undang-undang Republik Indonesia No.15 Tahun 2002 Tentang Tindak Pidana Pencucian Uang sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 2003;
- Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance;
- Keputusan Ketua Bapepam No.Kep-40/PM/2003, Peraturan Bapepam No.VIII.G.11 tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan;
- Keputusan Ketua Bapepam No.Kep-36/PM/2003 tanggal 30 September 2003, Peraturan No.X.K.2 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala;
- Undang-Undang No.40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-undang Republik Indonesia No.11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik;
- Undang-undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi;

In implementing GCG, the Company refers to a number of laws and regulations, including capital market regulations among others:

- Law No. 8 of 1995 on Capital Markets;
- Government Regulation No.12 of 1998 on Limited Liability Companies (Company), jo Government Regulation No.45 of 2001;
- Law of the Republic of Indonesia No. 20 of 2001 Amending of the Republic of Indonesia 1999 Law No. 31 on Corruption Eradication;
- Law of the Republic of Indonesia No. 15 of 2002 on Money Laundering as amended by Republic of Indonesia 2003 Law No. 25;
- The General Guidelines on Indonesia's Good Corporate Governance issued by the National Committee on Governance Policy;
- Chairman of Bapepam Decree No.Kep-40/PM/2003, Bapepam Regulation No.VIII.G.11 on Responsibilities of the Board of Directors associated with Financial Statements;
- Bapepam Chairman Decision No.Kep-36/PM/2003 dated September 30, 2003, Regulation No. X.K.2 concerning Obligation to Submit Periodical Financial Statements;
- Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
- Law of the Republic of Indonesia No.11 of 2008 on Information and Electronic Transactions;
- Law of the Republic of Indonesia Law No.14 of 2008 on Disclosure of Information;

DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
Basis Of Good Corporate Governance Implementation

- Lampiran Ketua Bapepam-LK No. Kep-179/ BL/2008 tanggal 14 Mei 2008, Peraturan No.IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik;
- Keputusan Ketua Bapepam-LK No.Kep-496/ BL/2008 tanggal 28 November 2008, Peraturan Bapepam No.IX.I.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Internal Audit;
- Keputusan Ketua Bapepam-LK No.Kep-412/ BL/2009 tanggal 25 November 2009, Peraturan Bapepam-LK No.IX.E.1 tentang Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu;
- Keputusan Ketua Bapepam-LK No.Kep-413/ BL/2009 tanggal 25 November 2009, Peraturan Bapepam-LK No.IX.E.2 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama;
- Keputusan Ketua Bapepam-LK No.Kep-105/ BL/2010 tanggal 13 April 2010 Peraturan Bapepam-LK No.XI.B.2 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
- Keputusan Ketua Bapepam No.Kep-554/ BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 tentang Perubahan Keputusan Ketua Bapepam No.Kep-06/ PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang Perubahan Peraturan Bapepam No.VIII.G.7 Tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan;
- Undang-Undang No.3 tahun 2014 Tentang Perindustrian.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/ POJK.04/2014 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/ POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.34/ POJK.04/2014 Tahun 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/ POJK.04/2014Tahun 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;

- Appendix to the Chairman of Bapepam-LK No.Kep-179/ BL/2008 dated May 14, 2008, Regulation No.IX.J.1 on the Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings and Public Companies;
- Chairman of Bapepam-LK Decree No.Kep-496/ BL/2008 dated November 28, 2008, Bapepam Regulation No.IX.I.7 on Guidelines on the Establishment of the Internal Audit Charter;
- Chairman of Bapepam-LK Decree No.Kep-412/ BL/2009 dated November 25, 2009, Bapepam-LK Regulation No.IX.E.1 on Conflicts of Interest Associated with Certain Transactions;
- Chairman of Bapepam-LK Decree No.Kep-413/ BL/2009 dated November 25, 2009, Bapepam-LK Regulation No.IX.E.2 Regarding Material Transaction and Changes of Primary Business Activity;
- Chairman of Bapepam-LK Decree No.Kep-105/ BL/2010 dated April 13, 2010, Bapepam-LK Regulation No.IX.B.2 on Repurchase of Shares Issued by Issuers or Public Companies;
- Chairman of Bapepam Decree No.Kep-554/ BL/2010 dated December 30, 2010, amending the Chairman of Bapepam Decree No.Kep06/ PM/2000 dated March 13, 2000, amending the of Bapepam Regulation No.VIII.G.7 on Guidelines for the Presentation of Financial Statements;
- Law No.3 of 2014 on Industry;
- Financial Services Authority Regulation No.32/ POJK.04/2014 on Plan and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation No.33/ POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation No.34/ POJK.04/2014 on the Remuneration and Nomination Committee of Issuers or Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation No.35/ POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;

DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
Basis Of Good Corporate Governance Implementation

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.38/ POJK.04/2014 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.8/ POJK.04/2015 Tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.21/ POJK.04/2015, dan Surat Edaran OJK No.32/ SEOJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka beserta lampirannya;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.30/ POJK.04/2015 Tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.31/ POJK.04/2015 Tentang Keterbukaan Atas Informasi atau Fakta Material Oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/ POJK.04/2015 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/ POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.60/ POJK.04/2015 Tentang Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.29/ POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Selain itu, Perseroan juga menerapkan tata kelola berdasarkan pada pedoman-pedoman berikut ini:

1. Prinsip-prinsip Corporate Governance yang dikembangkan oleh *Organization of Economic Cooperation and Development* (OECD).
2. *Asean Corporate Governance Scorecard.*
3. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia Tahun 2006 yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance tanggal 17 Oktober 2006.
4. Anggaran Dasar Perseroan

- Financial Services Authority Regulation No.38/ POJK.04/2014 on the Capital Increase of Public Company Without Pre- emptive Rights;
- Financial Services Authority Regulation No.8/ POJK.04/2015 on Websites of Issuers or Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation No.21/ POJK.04/2015, and OJK Circular Letter No.32/ SEOJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines and their attachments;
- Financial Services Authority Regulation No.30/ POJK.04/2015 on the Realization Report for Use of Funds from a Public Offering;
- Financial Services Authority Regulation No.31/ POJK.04/2015 on Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation No.32/ POJK.04/2015 on additional Public Company Capital with Pre-emptive Rights;
- Financial Services Authority Regulation No.55/ POJK.04/2015 on Audit Committee Implementation and Guidelines;
- Financial Services Authority Regulation No.60/ POJK.04/2015 on Disclosure of Specific Shareholders' Information;
- Financial Services Authority Regulation No.29/ POJK.04/2016 on the Issuers' or Public Compans' Annual Report.

In addition, the Company also implements governance based on the following guidelines:

1. Corporate Governance principles developed by the Organization of Economic Cooperation and Development (OECD).
2. Asean Corporate Governance Scorecard.
3. Good Corporate Governance Indonesia General Guidelines Year 2016 issued by the Governance Policy National Committee dated October 17, 2006.
4. Articles of Association of the Company.

DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
Basis Of Good Corporate Governance Implementation

Peraturan dan perundang-undangan serta pedoman di atas menjadi landasan bagi Perseroan untuk senantiasa melaksanakan pengelolaan Perseroan secara bertanggung jawab, benar, terukur dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Hal ini seperti tercantum dalam gambar di bawah ini.

The above laws and regulations as well as the guidelines serve as the foundation the responsible, proper, measured management of the Company and in accordance with the GCG principles. This is illustrated in the below diagram.

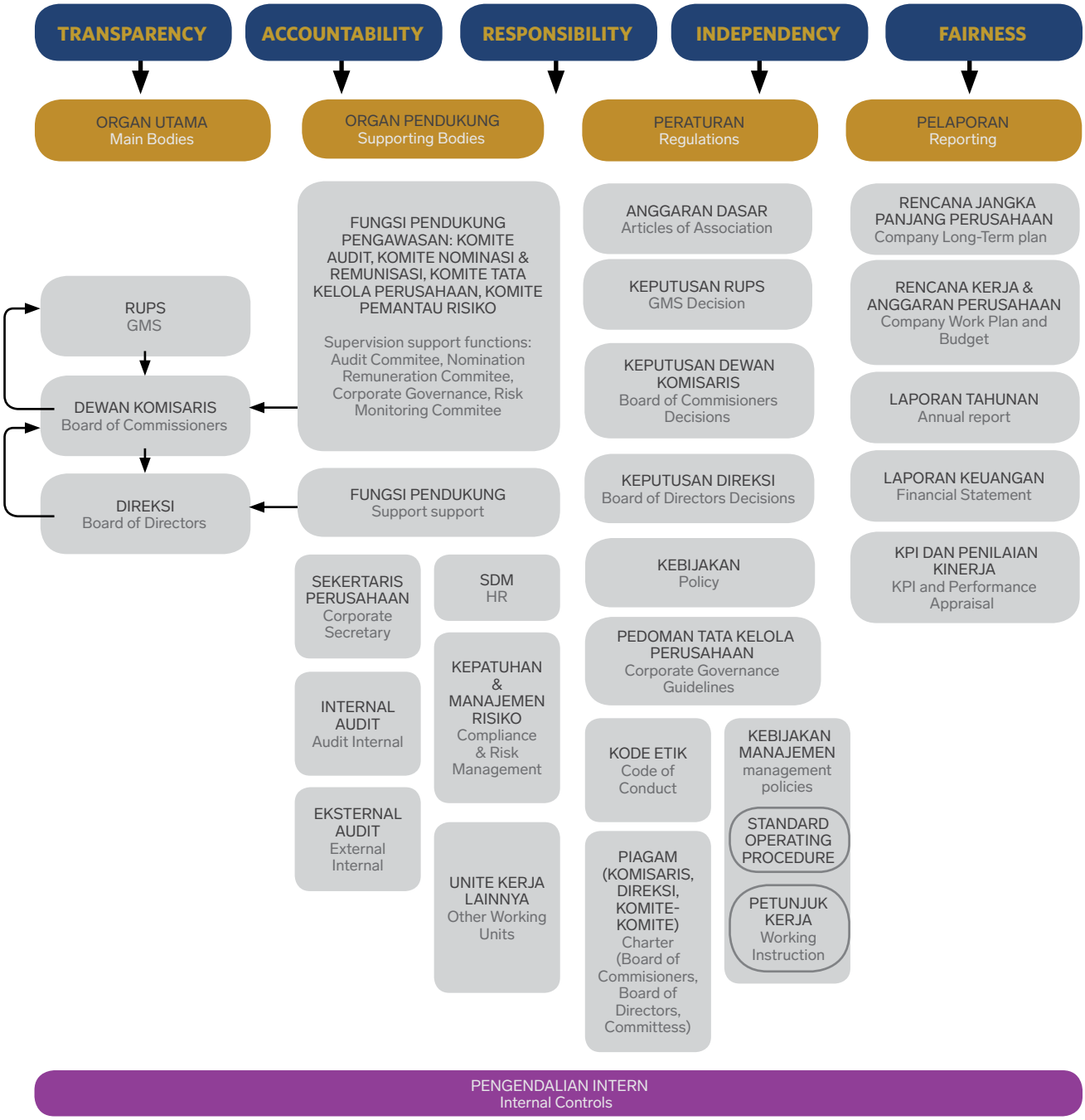

DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
Basis Of Good Corporate Governance Implementation

Sesuai dengan Undang-Undang No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, *Governance Structure* atau Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Selain organ utama, Perseroan juga memiliki organ pendukung, antara lain Komite Dewan Komisaris, Komite Direksi, Sekretaris Perusahaan, Satuan Kerja Kepatuhan dan Manajemen Risiko, Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), dan Auditor Eksternal.

Dalam menjalankan hubungan tata kelola (*Governance process*), masing-masing Organ Utama dan Organ Pendukung selalu menghormati dan bertindak sesuai fungsi dan peranan sesuai jabatannya, atas dasar prinsip kesetaraan dan saling menghargai tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Efektivitas penerapan GCG tercermin dari *Governance Outcome* yang telah diperoleh. Perseroan dan para pemangku kepentingan telah mendapatkan manfaat dari penerapan GCG yang berupa kecukupan transparansi laporan, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

In accordance with Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, the Governance Structure or Company Organ consists of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors. In addition, the Company also has supporting organ, among others Committees' Board of Commissioners, Committees' Board of Directors, Corporate Secretary, Compliance and Risk Management Unit, Internal Audit Unit (IAU), and External Auditors.

In implementing Governance process relations, each of the Main Organ and Supporting Organ respect and act according to functions and roles, based on equal principle and respect each other's duties and responsibilities.

The effectiveness of GCG implementation is reflected from the Governance Outcome. The Company and stakeholders has benefited from the GCG implementation such as adequacy of report transparency, and compliance with laws and regulations.

PENINGKATAN KUALITAS TATA KELOLA SECARA BERKELANJUTAN

IMPROVEMENT OF SUSTAINABLE GOVERNANCE QUALITY

Perseroan memiliki komitmen untuk selalu menerapkan standar tata kelola yang terbaik dengan selalu berusaha menerapkan praktik GCG melalui berbagai usaha perbaikan dan peningkatan, serta merujuk pada standar minimal maupun rekomendasi yang harus dipenuhi. Salah satu langkah yang dilakukan Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG digambarkan seperti di bawah ini:

The Company has the commitment to continually implement the best governance standard by striving to uphold GCG practices through improvements and enhancement, as well as referring to a minimum standard or recommendations that shall be met. One of the measures conducted by the Company to continually improve GCG implementation quality is illustrated below:

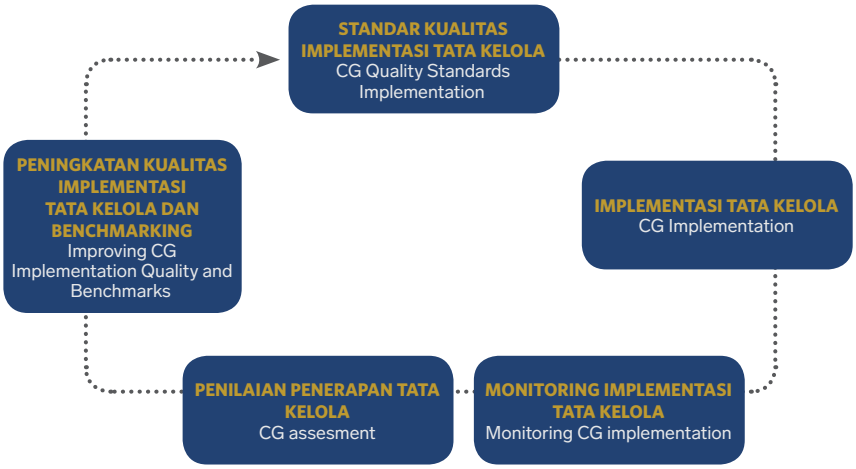

Penerapan Standar Kualitas Implementasi Tata Kelola

Untuk mendukung pencapaian tata kelola yang baik, Perseroan memiliki standar implementasi tata kelola yang menjadi acuan dasar Perseroan dalam mewujudkan visi dan misinya, serta sebagai upaya Perseroan dalam meningkatkan kualitas penerapan tata kelola di seluruh aspek kegiatan usaha bisnisnya termasuk pada Entitas Anak secara terintegrasi. Seiring berkembangnya *best practices* pelaksanaan tata kelola perusahaan, Perseroan merumuskan standar implementasinya berdasarkan pada peraturan terkait serta masukan dari para pemangku kepentingan, penilaian dan *benchmarking*.

Dasar pedoman standar implementasi ini berlandaskan pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan di tahun 2016 yang tertuang dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagai standar penerapan Tata Kelola, yaitu meliputi 5 (lima) aspek yang diturunkan ke dalam 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi.

Governance Quality Standard Implementation

To foster the achievement of good governance, the Company has the governance implementation standard as a reference in realizing its vision and mission, as well as efforts to improve an integrated governance quality in all business aspects including subsidiaries. Coherent with the development of corporate governance best practices, the Company formulated its implementation standards based on relevant regulations including inputs from stakeholders, assessment and benchmarking.

This implementation standard guideline is based on the Corporate Governance Manual issued by the Financial Services Authority in 2016 as stated in the Circular Letter of Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 on the Governance Guidelines of Public Companies as the Governance implementation standard, namely 5 (five) aspects cascaded into 8 (eight) principles and 25 (twenty five) recommendations.

Monitoring Penerapan Standar Kualitas Implementasi Tata Kelola

Monitoring pelaksanaan implementasi Tata Kelola merupakan upaya untuk mengawasi atau memetakan kondisi perusahaan dalam penerapan GCG agar Organ Perseroan dan infrastruktur dapat berjalan harmonis sesuai dengan prinsip-prinsip dan pedoman GCG. Langkah ini dilakukan untuk menjamin bahwa standar yang telah ditetapkan dapat dilaksanakan, dipenuhi dengan baik oleh Perseroan.

Kegiatan monitoring ini dilakukan oleh Divisi Kepatuhan, Manajemen Risiko dan Proses Bisnis. Monitoring yang dilakukan MNC Kapital antara lain dengan cara:

a. Mengkaji dan memastikan Kebijakan dan Standar Operasional Prosedur (SOP) di Perseroan dan Entitas Anak dikembangkan dengan pendekatan proses bisnis yang menyeluruh (*end-to-end process*) dan menerapkan pengendalian internal dan manajemen risiko dengan mengacu pada *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO) *Framework*.
b. Mengkaji rancangan kebijakan dan prosedur yang diterbitkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
c. Memastikan kebijakan dan SOP diimplementasikan dengan melakukan pemantauan pelaksanaan (*post implementation review*).
d. Mendorong pelaksanaan prinsip kehati-hatian dalam aktivitas dan proses bisnis yang dijalankan Perseroan dan Entitas Anak.
e. Memantau dan mengintegrasikan fungsi kepatuhan berjalan dengan baik.
f. Mengkaji penyampaian laporan Perseroan dan Entitas Anak sesuai dengan peraturan lembaga otoritas yang berwenang.
g. Melakukan monitoring penerapan tata kelola dan perbaikan-perbaikan yang menjadi rekomendasi dari regulator dan praktik terbaik (*best practice*) penerapan tata kelola.
h. Melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) penerapan Tata Kelola.
i. Melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) terkait manajemen risiko dalam rangka melaksanakan prinsip kehati- hatian dalam aktivitas bisnis yang dijalankan oleh Perseroan dan Entitas Anak.

Monitoring of Governance Quality Standard Implementation

Monitoring of Governance implementation is an effort to oversight or mapping the company's condition in GCG implementation in order for the Company's Organ and infrastructure to functioning in harmony in accordance with the GCG principles and guidelines. This is to ensure proper implementation of set standards by the Company.

The monitoring is carried out by Compliance Division, Risk Management and Business Process. MNC Kapital conducts the following Monitoring:

a. Review and ensure the Policy and Standard Operating Procedures (SOP) in the Company and Subsidiary are developed with end-to-end business process and applied internal control and risk management by referring to the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) Framework.
b. Review the draft of policies and procedures issued in accordance with the prevailing rules.
c. Ensure the implementation of policies and SOP with post implementation review.
d. Promote prudent principles in business activities and processes by the Company and Subsidiary.
e. Monitoring and integrating proper implementation of compliance function.
f. Review the Company and Subsidiary's report submission in accordance with the authorities.
g. Monitoring governance implementation and improvements recommended by the regulators and governance best practices.
h. Conduct Governance self assessment.
i. Conduct self assessment on risk management in order to implement prudent principles in business activities of the Company and Subsidiary.

PENINGKATAN KUALITAS TATA KELOLA SECARA BERKELANJUTAN
Improvement Of Sustainable Governance Quality

Penilaian Tata Kelola dan Tindak Lanjutnya

Penilaian Tata Kelola dilakukan Perseroan secara internal oleh Divisi Kepatuhan, Manajemen Risiko dan Proses Bisnis, dengan tujuan untuk menjamin standar GCG diterapkan dengan baik oleh Perseroan, serta untuk memetakan kekuatan (*strength*) dan kelemahan pelaksanaan GCG di lingkungan Perseroan yang ditinjau dari 5 (lima) aspek, sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Penilaian (*self assessment*) yang dilakukan Perseroan menunjukkan penerapan Tata Kelola di lingkungan MNC Kapital berjalan dengan baik. Meski begitu, Perseroan tetap berkomitmen untuk terus meningkatkan penerapan GCG dan melakukan tindak lanjut dari hasil penilaian atau *self assessment* yang dilakukan berdasarkan pada peraturan dan *best practices*.

Governance Assessment and Follow Up

The Governance assessment is carried out internally by the Division of Compliance, Risk Management and Business Process, aim to assure good GCG implementation by the Company, as well as mapping the strengths and weaknesses of GCG implementation in the Company's environment that are reviewed from 5 (five) aspects, in accordance with Circular Letter of Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 regarding the Governance Guidelines for Public Companies. The self assessment conducted by the Company indicate proper GCG implementation in the Company. However, the Company remains committed to continue enhancing GCG implementation and will follow up the self assessment results carried out based on regulatory and best practices.

Pelaksanaan Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan OJK

Secara umum, Perseroan sebagai perusahaan terbuka telah melaksanakan seluruh peraturan yang dikeluarkan OJK, dan akan terus berupaya melakukan perbaikan untuk menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Berdasarkan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015, Perseroan menerapkan kebijakan ini di lingkup Perseroan sebagai berikut:

Corporate Governance Aspects and Principles Implementation Based on OJK Regulations

In general, the Company as a public company has implemented all regulations from OJK, and strives for improvement to create added value for shareholders and stakeholders.

Based on OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015, the Company implements this policy within its scopes as follows:

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINE OF PUBLIC COMPANY	PENERAPAN DI MNC KAPITAL IMPLEMENTATION IN MNC KAPITAL
A. HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM RELATIONSHIP OF PUBLIC COMPANY WITH THE SHAREHOLDERS IN ENSURING THE SHAREHOLDERS' RIGHTS	
Prinsip 1 / Principle 1 **Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)** Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS)	
1. 1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public company has technical procedures for opened or closed voting that promote independency and shareholders' interest.	Perseroan memiliki dan telah menerapkan prosedur teknis pengumpulan suara (voting) dengan cara terbuka dan dengan cara tertutup. Untuk pengumpulan suara dengan cara tertutup dilakukan dengan membagikan formulir surat suara sebelum RUPS dimulai. Sehingga pada saat ada hal-hal yang memerlukan pengumpulan suara, maka independensi, kebebasan bersuara, dan kerahasiaan tetap terjaga. The Company has implemented technical voting procedures in an open and closed manner. For the gathering of votes in a closed manner, ballot forms are distributing before the GMS begins. So when there are decisions requiring a vote, independence, freedom of speech, and secrecy are maintained.

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINE OF PUBLIC COMPANY	PENERAPAN DI MNC KAPITAL IMPLEMENTATION IN MNC KAPITAL
1. 2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors (BOD) and Board of Commissioners (BOC) are present at Annual GMS.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan kecuali karena satu dan lain hal berhalangan hadir, maka akan mendelegasikan tugas kepada anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang hadir untuk mewakili dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh Pemegang Saham. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners are present at the Annual General Meeting of Shareholders, and if there is a reason they are unable to attend, they shall delegate the duties to members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners who are present to represent them in answering the questions posed by the shareholders.
1. 2 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS Minutes is available on public company's website by no less than 1 (one) year.	Perseroan telah membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perseroan. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The Company takes minutes of the GMS in Indonesian and foreign languages (minimum in English), and they are published in 2 (two) working days after the General Meeting of Shareholders held to the public, through the Company's Website. Summaries of the GMS minutes are available on the Company Website for at least 1 (one) year.
Prinsip 2 / Principle 2. **Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor** Improving Communication Quality of public company with Shareholders or Investors	
2. 1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public company has a communication policy with shareholders or investors.	Perseroan telah menerbitkan kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Perseroan menyediakan akses dan kemudahan informasi bagi para pemangku kepentingan mengenai perkembangan Perseroan melalui media komunikasi seperti Siaran Pers, *Corporate Update Booklet*, situs website Perseroan, serta pengumuman pada surat kabar dan situs web Bursa Efek Indonesia terkait laporan keuangan, aksi korporasi dan keterbukaan informasi lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. The Company has a communication policy for shareholders or investors. The Company provides access and ease of information to stakeholders regarding the Company's development through media such as Press Releases, Corporate Update Booklets, Company website, and announcements in newspapers and on the Indonesia Stock Exchange website related to nancial statements, corporate actions and other information disclosure according to applicable terms.
2. 2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. Public company discloses its communication policy with shareholders or investors in Website.	Perseroan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor pada website Perseroan The Company has disclosed its communications policy with its shareholders or investors on the Company's website.
B. FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS THE BOARD OF COMMISSIONERS' FUNCTION AND ROLE	
Prinsip 3 / Principle 3 **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris** Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners	
3. 1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of number of the BOC members shall consider the condition of the public company.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka dan mengacu pada POJK 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The number of Board of Commissioners members is determined after considering the condition of the Public Company and refers to POJK 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

PENINGKATAN KUALITAS TATA KELOLA SECARA BERKELANJUTAN
Improvement Of Sustainable Governance Quality

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINE OF PUBLIC COMPANY	PENERAPAN DI MNC KAPITAL IMPLEMENTATION IN MNC KAPITAL
3. 2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of composition of the BOC members considers the variety of expertise, knowledge and experiences required.	Komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sebagaimana yang telah diungkapkan pada bagian Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini. The composition of Board of Commissioners members considers the diversity of required skills, knowledge, and experience as disclosed in the Board of Commissioners Diversity Section in this Annual Report.
Prinsip 4 / Principle 4 **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.** Improving the quality of job and responsibility performance of Board of Commissioners	
4. 1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The BOC has self-assessment policy to assess the performance of the BOC.	Dewan Komisaris telah memiliki Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) yang tercantum dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi sebagaimana yang diuraikan pada bagian penilaian kinerja Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini. The Board of Commissioners has a Self Assessment Policy set down in the Board of Directors' Guidelines, are outlined in the Board of Commissioners performance appraisal section in this Annual Report.
4. 2 Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the BOC is disclosed in Annual Report of public company.	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan pada bagian penilaian kinerja Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini. The Self Assessment Policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Board of Commissioners performance appraisal section in this Annual Report.
4. 3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The BOC has a policy with respect to the resignation of the BOC members if such member involved in financial crime.	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran dan pemberhentian Dewan Komisaris yang menyatakan Pemberhentian anggota Dewan Komisaris apabila yang bersangkutan Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau Negara, sesuai yang tertera pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris. The Company has a policy related to the resignation and dismissal of Board of Commissioners' members, stating whether the dismissal of the Board of Commissioners' member is involved in actions that harm the Company and/or the State, as stated in the Code of Conduct and the Board of Commissioners' Guidelines.
4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The BOC or Committee that conducts Nomination and Remuneration function shall arrange succession policy in Nomination process of the BOD members.	Sebagai Perusahaan Terbuka, kebijakan Perseroan juga mengacu kepada peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Uraian tentang kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi Perseroan telah diungkapkan sebagaimana pada bagian Kebijakan Suksesi Direksi Laporan Tahunan ini. As a Public Company, the Company's policy refers to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The succession policy for the process of Nomination of members of the Company Board of Directors has been disclosed in the Policy Direction Succession section in this Annual Report.

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINE OF PUBLIC COMPANY	PENERAPAN DI MNC KAPITAL IMPLEMENTATION IN MNC KAPITAL
C. FUNGSI DAN PERAN DIREKSI THE BOARD OF DIRECTORS' FUNCTION AND ROLE	
Prinsip 5 / Principle 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	
5. 1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination of number of the BOD members considers the condition of the public company and the effectiveness of decision-making.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka dan mengacu pada POJK 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The number of Board of Directors members is determined after considering the condition of the Public Company and refers to POJK 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
5. 2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of composition of the BOD members considers the variety of expertise, knowledge and experience required.	Komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sebagaimana yang telah diungkapkan pada bagian Keberagaman Komposisi Direksi Laporan Tahunan ini. The composition of Board of Directors members takes into account the diversity of skills, knowledge, and experience required as disclosed in the Board of Directors' Composition Diversity section in this Annual Report.
5. 3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of the BOD who is liable for accounting or finance has accounting expertise and/or knowledge.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Dapat dilihat pada bagian profil Direksi. The Board of Directors Member in charge of accounting or finance has expertise and/or knowledge in accounting, as disclosed in the Board of Directors' section.
Prinsip 6 / Principle 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Board of Directors	
6. 1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The BOD has self-assessment policy to assess performance of BOD.	Direksi telah memiliki Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) yang tercantum dalam pedoman dan tata Tertib Kerja Direksi sebagaimana yang diuraikan pada bagian penilaian kinerja Direksi Laporan Tahunan ini. The Board of Directors has a Self Assessment Policy as set forth in the Board of Directors' Code of Conduct as described in the Board of Directors' performance appraisal section in this Annual Report.
6. 2 Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the BOD is disclosed in the Annual Report of the public company.	Kebijakan self assessment atas kinerja Direksi telah diungkapkan pada bagian Penilaian Kinerja Direksi Laporan Tahunan ini. The Self Assessment Policy on the Board of Directors performance has been disclosed in the Board of Directors Performance Evaluation section in this Annual Report.
6. 3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The BOD has a policy related to resignation of the BOD members if involved in financial crime.	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran dan pemberhentian Direksi yang menyatakan Pemberhentian anggota Direksi apabila yang bersangkutan Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan, sesuai yang tertera pada Pedoman dan Tata Tertib Direksi. The Company has a policy related to the resignation and dismissal of Board of Directors' members, stating whether the dismissal of the Board of Directors' member is involved in actions that harm the Company, as stated in the Code of Conduct and the Board of Commissioners' Guidelines.

PENINGKATAN KUALITAS TATA KELOLA SECARA BERKELANJUTAN
Improvement Of Sustainable Governance Quality

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINE OF PUBLIC COMPANY	PENERAPAN DI MNC KAPITAL IMPLEMENTATION IN MNC KAPITAL
D. PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN PARTICIPATION OF STAKEHOLDERS	
Prinsip 7 / Principle 7 **Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan** Improving corporate governance aspect through participation of stakeholders	
7. 1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. Public company has a policy to prevent insider trading.	Perseroan telah memiliki kebijakan insider trading. The Company has an insider trading policy.
7. 2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud*. Public company has anti corruption and anti fraud policy.	Pelaksanaan penerapan anti korupsi dan anti fraud diatur dalam kebijakan anti korupsi dan fraud. Dalam kebijakan tersebut meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Implementation of anti-corruption and anti fraud is regulated through anti- corruption and fraud policies. The policies include the programs and procedures undertaken to overcome corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in the Public Company.
7. 3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public company has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors.	Perseroan memiliki kebijakan pengadaan yang mengatur tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company has procurement policies covering the selection and performance improvement of suppliers or vendors.
7. 4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public company has a policy concerning the fulfillment of creditor's right.	Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan stakeholders dengan cara memberikan kontribusi terbaik. Khusus dalam berhubungan dengan supplier, konsumen dan kreditur senantiasa memperhatikan kelaziman berusaha yang saling menguntungkan semua pihak, berdasarkan perjanjian yang berimbang atau ketentuan perundingan yang berlaku serta sesuai dengan ketentuan Perseroan. Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur tercantum dalam kode etik Perseroan. The Company always takes into account the interests of stakeholders by contributing their best. Especially when dealing with suppliers, consumers and creditors, the company always pays attention to the common practice of mutual benefit for all parties, based on the agreement or negotiation terms in force, in accordance with the provisions of the Company. The policy on the fulfillment of creditor rights is contained in the Company's code of conduct.
7. 5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. Public company has a policy of whistleblowing system.	Perseroan telah memiliki kebijakan dan prosedur *whistleblower* yang telah mencakup jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem *whistleblowing*, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan sesuai ketentuan OJK. Pengungkapan atas kebijakan *Whistleblowing System* dimaksud pada periode 2016 diuraikan pada bagian *Whistleblowing System* Laporan Tahunan ini. The Company has whistleblower policies and procedures that covers the types of violations that can be reported through the whistleblowing system, complaints, safeguards and confidentiality of the complainant, covering complaint handling, parties handling the complaints, complaints handling results, and follow-up compliance in accordance with OJK provisions. Disclosure of the Whistleblowing System policy for the 2016 period is described in the Whistleblowing System section in this Annual Report.

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINE OF PUBLIC COMPANY	PENERAPAN DI MNC KAPITAL IMPLEMENTATION IN MNC KAPITAL
7. 6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Perseroan telah memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan, seperti yang diungkapkan pada Peraturan Perusahaan. Penjelasan terkait insentif jangka panjang tersebut telah diungkapkan pada bagian Remunerasi dan Reward. Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris telah diungkapkan pada bagian Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Struktur Remunerasi Direksi Laporan Tahunan ini.
Public company has long-term incentive policy for the BOD and employees.	The Company has a long term incentive policy for Board of Directors and employees, as disclosed in the Company Regulations. The explanations related to long-term incentives have been disclosed in the Remuneration and Reward section. The Board of Directors and Board of Commissioners remuneration has been disclosed in the Board of Commissioners Remuneration Structure and the Board of Directors Remuneration Structure in this Annual Report.
E. KETERBUKAAN INFORMASI INFORMATION DISCLOSURE	
Prinsip 8 / Principle 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improving the Implementation of Information Disclosure	
8. 1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi kepada Stakeholders melalui media teknologi informasi, selain website Perseroan.
Public company takes benefit from the application of a broader information technology other than website as an information disclosure media.	The Company continuously strives to improve the quality of information disclosure to Stakeholders through information technology, in addition to the Company's website.
8. 2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perseroan secara berkala kepada regulator dan publik, minimum melalui pemuktahiran informasi pemegang efek Perseroan di situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan.
Annual Report of public company discloses beneficial owner in share ownership of public company of at least 5%, other than disclosure of beneficial owner in share ownership of public company through major and controlling shareholders.	The Company has disclosed information on shareholders holding 5% (five percent) or more shares of the Company periodically to the regulator and the public, through updating the Company's shareholder information on the Indonesia Stock Exchange website and the Company's website.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISMS

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Sistem kepengurusan menganut sistem dua badan *(two tier system),* yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan kepengurusan Perseroan, Direksi didukung oleh struktur organisasi yang terdiri dari organ utama dan organ pendukung sehingga dapat menjadi manajemen yang efektif. Adapun dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris didukung oleh organ penunjang yaitu: Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Pemantau Risiko, Komite Tata Kelola Perusahaan, serta Komite Tata Kelola Terintegrasi Risiko.

Based on the Republic of Indonesia 2007 Law Number 40 on Limited Liability Companies (UU PT), the Company's bodies consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and Board of Directors. The management system embraces a two-tier system, where the Board of Commissioners and the Board of Directors have clear authority and responsibility according to their respective functions as mandated in the articles of association and laws and regulations.

In executing the Company management, the Board of Directors is supported by an organizational structure consisting of major bodies and supporting bodies so that e ective management can take place. In performing its supervisory and advisory functions, the Board of Commissioners is supported by: Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Risk Oversight Committee, Corporate Governance Committee, and Integrated Corporate Governance Committee.

Struktur Organ MNC Kapital

MNC Kapital Structure Organ

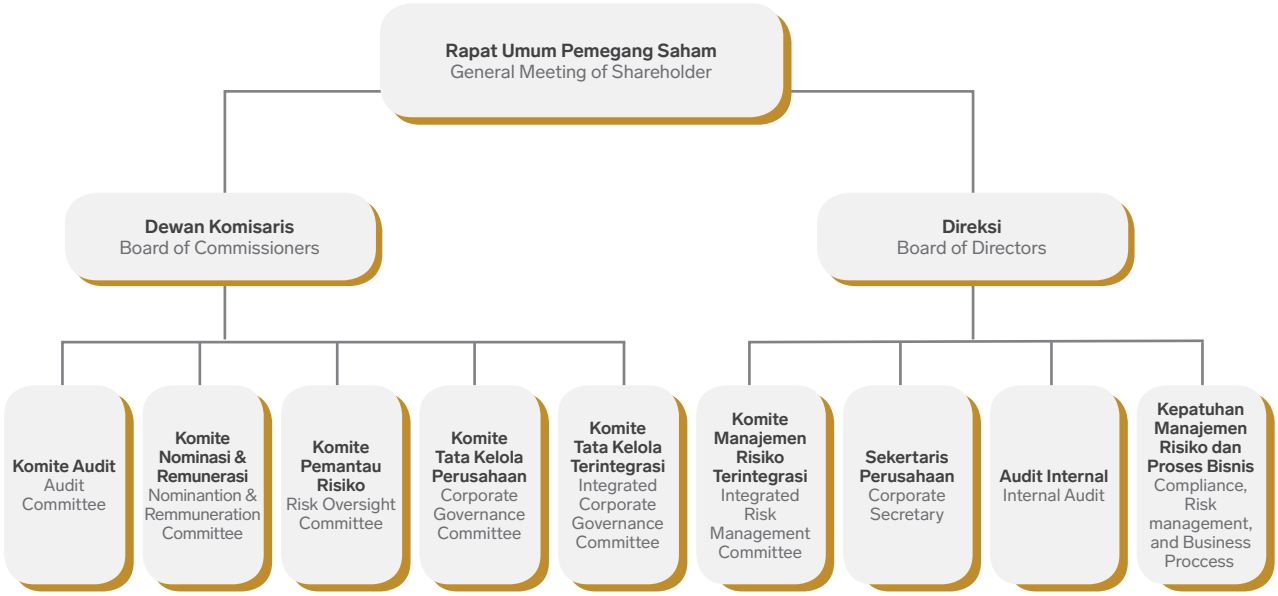

Selain struktur Organ Perseroan, Perseroan juga telah memiliki *so -structure* Tata Kelola yang berupa ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi guna mengimplementasikan prinsip-prinsip Tata Kelola pada seluruh jenjang organisasi, antara lain

1. Anggaran Dasar Perseroan
2. Pedoman Tata Kelola Perusahaan
3. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris
4. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi
5. Piagam Komite Audit
6. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi
7. Piagam Komite Pemantau Risiko
8. Piagam Komite Tata Kelola Perusahaan
9. Kebijakan dan Prosedur Whistleblower
10. Kebijakan dan Prosedur Transaksi dengan Pihak berelasi
11. Kebijakan dan Prosedur Kepemilikan dan Kerahasiaan Informasi
12. Kebijakan dan Prosedur Anti Gratifikasi

In addition to this Company structure, the Company also has a CG so structure which are the provisions established by the Board of Commissioners and Board of Directors to implement CG principles at all levels of the organization, including:

1. The Company's Articles of Association
2. Corporate Governance Guidelines
3. Board of Commissioners' Charter
4. Board of Directors' Charter
5. Audit Committee Charter
6. Nomination and Remuneration Committee Charter
7. Risk Oversight Committee Charter
8. Corporate Governance Committee Charter
9. Whistleblower Policies and Procedures
10. Transactions with Related Parties Policies and Procedures
11. Ownership and Confidentiality Information Policy and Procedures
12. Anti Gratification Policies and Procedureshan ekspor.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Pemegang Saham

Pemegang Saham sebagai pemilik modal memiliki hak dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Sebagai struktur organ tata kelola tertinggi, melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Pemegang Saham memiliki kewenangan untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, meminta pertanggungjawaban Direksi dalam segala tindakan bisnis yang dianggap tidak sesuai dengan lingkup GCG saat mengelola Perseroan, serta membuat perubahan pada Anggaran Dasar Perseroan.

Perseroan senantiasa memenuhi serta memperhatikan hak-hak Pemegang Saham secara setara. Kesetaraan pemenuhan hak kepada seluruh pemegang saham dapat dilihat dari pemberitahuan informasi pra pelaksanaan, pelaksanaan dan pasca pelaksanaan RUPS sebagaimana yang diwajibkan dalam ketentuan yang berlaku. Selain

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Shareholders

Shareholders as investors have the rights and responsibilities in accordance with the laws and regulations and the Company's Articles of Association. As the highest governance structure, through the General Meeting of Shareholders (GMS), Shareholders have the authority to evaluate the performance of the Board of Commissioners and Directors, hold the Board of Directors accountable in all business actions that are deemed incompatible with the scope of GCG while managing the Company, and make changes to Articles of Association of the Company.

The Company strives to fulfill and take into account the rights of Shareholders equally. Equality of fulfillment of rights to all shareholders can be seen from the notification of pre-implementation information, implementation and post-implementation of the GMS as required in the prevailing rules. In addition, the Company also ensures

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA
Corporate Governance Structure And Mechanisms

itu, Perseroan juga memastikan dapat memelihara dan menegakkan hak-hak pemegang saham meliputi:

1. Mengusulkan, menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar termasuk perubahan modal.
3. Menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan Perseroan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit, dan pembubaran.
4. Meminta laporan dan penjelasan mengenai hal tertentu kepada Direksi dan Dewan Komisaris dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal di Indonesia.
5. Setiap satu saham memberikan 1 (satu) hak suara.
6. Menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS.
7. Menerima pembayaran dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi.
8. Menjalankan hak lainnya berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Rapat Umum Pemegang Saham

Keputusan yang diambil dalam RUPS harus didasarkan pada kepentingan Perseroan dalam jangka panjang maupun jangka pendek. RUPS dan/atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan; termasuk untuk melakukan penggantian atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan atau Direksi.

Jenis-jenis Pelaksanaan RUPS

- RUPS Tahunan, yang diadakan untuk membahas laporan tahunan dan perhitungan tahunan Perusahaan dan dilaksanakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku.
- RUPS Luar Biasa yang dapat diadakan sewaktu-waktu jika dipandang perlu oleh Direksi, Dewan Komisaris atau Pemegang Saham untuk menetapkan hal-hal yang tidak dilakukan dalam RUPS Tahunan, dengan memerhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perusahaan.

that it can maintain and enforce the rights of shareholders including:

1. Propose, approve the appointment and dismissal of the Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Approve the changes to the Articles of Association including the changes in capital.
3. Approve the merger, consolidation, disolve and separation of the Company, submission of applications so that the Company was declared bankrupt, and dissolution.
4. Request reports and explanations on certain matters to the Board of Directors and the Board of Commissioners by taking into account the applicable capital market regulations in Indonesia.
5. Each share gives 1 (one) vote.
6. Attend and issue the votes at the GMS.
7. Receive dividends payout and the remaining assets resulting from liquidation.
8. Implement other rights based on the applicable laws and regulations.

General Meeting of Shareholders

The resolutions taken at the GMS shall be based on the interests of the Company in the long and short term. The GMS and/or Shareholders cannot intervene in the duties, functions and authority of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by not eliminating the authority of the GMS to exercise their rights in accordance with the Articles of Association and laws and regulations; including to replace or dismiss members of the Board of Commissioners and or Board of Directors.

GMS Implementation Types

- Annual GMS, which is held to discuss the annual reports and annual calculations of the Company and is carried out no later than 6 (six) months following the financial year.
- Extraordinary GMS that can be held at any time if deemed necessary by the Board of Directors, Board of Commissioners or Shareholders to determine matters not carried out at the Annual GMS, by taking into account the prevailing laws and regulations and the Articles of Association of the Company.

Mekanisme Penyelenggaraan RUPS

Sebelum penyelenggaraan RUPS dilaksanakan, Perseroan telah terlebih dahulu melaksanakan beberapa persiapan-persiapan yang bersifat *mandatory* kepada seluruh pemangku kepentingan, antara lain melakukan pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan, dan pemegang saham melalui surat pemberitahuan resmi dan pemasangan iklan pada satu media nasional, website Perseroan dengan menggunakan bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris serta diumumkan juga dalam situs web Bursa Efek tempat Perseroan menempatkan sahamnya.

Proses penyampaian informasi terkait penyelenggaraan RUPS Tahunan telah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Penyelenggaraan RUPS Tahunan di Sepanjang Tahun 2018

Di sepanjang tahun 2018, Perusahaan melakukan 1 (satu) kali RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 31 Mei 2018 di Jakarta. Dalam penyelenggaraan RUPS Tahunan tersebut, pada setiap agenda Rapat telah diberikan kesempatan tanya jawab kepada Pemegang Saham dan kuasa Pemegang Saham mengenai materi yang dibahas. Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Jika keputusan berdasarkan musyawarah mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara dengan menyerahkan kartu suara.

GMS Convention Mechanisms

Prior to the GMS convention, the Company has previously carried out several mandatory preparations for all stakeholders, including conducting the Financial Services Authority, and shareholders through official notification and advertising on one national media, the Company's website using Indonesian and English and also announced on the Stock Exchange website where the Company places its shares.

The information submission process related to the Annual GMS convention has been regulated in the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of the Public Companies.

Annual GMS Convention during 2018

Throughout 2018, the Company conducted 1 (one) Annual GMS held on May 31, 2018 in Jakarta. In the Annual GMS convention, at each meeting agenda there has been an opportunity for question and answer to the Shareholders and their proxies regarding the material discussed. The Meeting Resolutions are based on deliberation to reach consensus. If a decision based on consensus agreement is not reached, then the decision is taken by voting by submitting the ballot card.

Pemberitahuan GMS Notice	Pengumuman GMS Announcement	Undangan GMS Invitation	Pelaksanaan GMS Implementation	Hasil RUPS GMS Results
Pemberitahuan tentang rencana akan diadakannya RUPST kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) tanggal 17 April 2018 dengan surat nomor 035/MNCKI/DIR/IV/2018	Diumumkan kepada pemegang saham tanggal 24 April 2018, melalui iklan surat kabar harian KORAN SINDO, situs web BEI dan situs web Perseroan www.mncfinancialservices.com	Pemanggilan kepada para pemegang saham tanggal 9 Mei 2018 melalui iklan di surat kabar harian KORAN SINDO, situs web BEI dan situs web Perseroan www. mncfinancialservices.com	RUPST dilaksanakan pada Kamis, 31 Mei 2018 pada pukul 13.58 WIB – 14.52 WIB, bertempat di Gedung iNews Tower Lt.3 Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Jakarta Pusat 10340	Diumumkan pada tanggal 5 Juni 2018 melalui iklan di surat kabar harian Koran SINDO, situs web BEI dan situs web Perseroan www.mncfinancialservices.com
Notifcation of plan for the AGMS to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) dated April 17, 2018 with letter 035/MNCKI/DIR/IV/2018	Announced to shareholders on April 24, 2018, through daily newspaper advertisements of KORAN SINDO, the IDX website and the Company's website www.mncfinancialservices.com	Invitation to shareholders on Mei 9, 2018 through advertisements in the daily newspaper KORAN SINDO, the IDX website and the Company's website www.mncfinancialservices.com	Annual General Meeting of Shareholders held on Thursday, May 31, 2018 at 13.58 WIB - 14.52 WIB, at Gedung iNews Tower Lt.3 Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Jakarta Pusat 10340	Announced on Juni 5, 2018 through advertisements in the daily newspaper Koran SINDO, the IDX website and the Company's website www. mncfinancialservices.com

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA
Corporate Governance Structure And Mechanisms

Hasil keputusan RUPS Tahunan 2018 dan tindak lanjutnya oleh manajemen adalah sebagai berikut:

The Annual GMS 2018 resolutions and its follow-up by management are as follows:

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan 31 Mei 2018 Annual GMS Agenda and Resolutions May 31, 2018	**Setuju / Tidak Setuju** Approved / Not Approved	**Tindak Lanjut oleh Manajemen Atas Keputusan RUPS Tahunan 2018 Hingga Akhir Tahun 2018** Management Follow Up on the Annual GMS Resolutions Until End of 2018
Agenda 1 Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Direksi Perseroan termasuk Laporan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.	5.381.657.353 saham setuju (100% dari seluruh saham yang sah dan hadir dalam Rapat)	Sudah terealisasi
Approved and accepted the Annual Report of the Board of Directors of the Company's including the Report of Board of Commissioners for the Financial Year ended on December 31, 2017.	5,381,657,353 shares approved (100% of total legitimate and attended shares in the Meeting)	Has been realized
Agenda 2 Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 (*acquit et de charge*), sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun 2017.	5.381.657.353 saham setuju (100% dari seluruh saham yang sah dan hadir dalam Rapat)	Sudah terealisasi
Approved and ratified the Company's Financial Statements for the Financial Year that ended on December 31, 2017 and granted full release and discharge to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for their supervision and management's duties and responsibilities during the Financial Year ended on December 31, 2017 (acquit et de charge), to the extent such actions are reflected in the Annual Report and the Financial Statements of 2017.	5,381,657,353 shares approved (100% of total legitimate and attended shares in the Meeting)	Has been realized
Agenda 3 1. Menyetujui dan menerima dengan baik pengunduran diri Bapak Wina Armada Sukardi dari jabatannya sebagai Komisaris Independen Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat disertai dengan ucapan terima kasih dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya atas pengabdian dan jasa-jasanya kepada Perseroan selama masa baktinya.	5.291.857.853 saham setuju (98,331% dari seluruh saham yang sah dan hadir dalam Rapat)	Sudah terealisasi
2. Menyetujui dan menerima dengan baik pengunduran diri Bapak Totok Sugiharto dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat, disertai dengan ucapan terima kasih dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya atas pengabdian dan jasa-jasanya kepada Perseroan selama masa baktinya.	89.799.500 saham tidak setuju (1,669% dari total seluruh saham yang sah dan hadir dalam Rapat)	
3. Menyetujui dan menerima dengan baik pengunduran diri Bapak Mashudi Hamka dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat, disertai dengan ucapan terima kasih dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya atas pengabdian dan jasa-jasanya kepada Perseroan selama masa baktinya, dan selanjutnya menetapkan pengangkatan Bapak Mashudi Hamka sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat.		
4. Menegaskan kembali persetujuan pengunduran diri Bapak Gregorius Andrew Andryanto Haswin dari jabatannya sebagai Direktur Utama Perseroan berlaku efektif terhitung sejak tanggal 29 Januari 2018.		
5. Menyetujui menetapkan Bapak Darma Putra yang sebelumnya sebagai Komisaris Utama Perseroan untuk selanjutnya diangkat menjadi Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat.		

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan 31 Mei 2018 Annual GMS Agenda and Resolutions May 31, 2018	**Setuju / Tidak Setuju** Approved / Not Approved	**Tindak Lanjut oleh Manajemen Atas Keputusan RUPS Tahunan 2018 Hingga Akhir Tahun 2018** Management Follow Up on the Annual GMS Resolutions Until End of 2018
6. Menyetujui pengangkatan (i) Bapak Nelson Tampubolon sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Perseroan; (ii) Bapak Henry Suparman sebagai Komisaris Perseroan; dan (iii) Bapak Benny Mokalu sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat. 7. Menyetujui menetapkan Bapak Wito Mailoa yang sebelumnya sebagai Direktur Perseroan untuk selanjutnya diangkat menjadi Direktur Utama Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat. 8. Menyetujui mengangkat Ibu Jessica Herliani Tanoesoedibjo dan Ibu Natalia Purnama, masing-masing sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat. 9. Menetapkan bahwa sehubungan dengan keputusan Rapat tersebut di atas, terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut: DEWAN KOMISARIS Komisaris Utama & Komisaris Independen: Bapak Nelson Tampubolon Komisaris: Bapak Darma Putra Komisaris: Ibu Tien Komisaris: Bapak Mashudi Hamka Komisaris: Bapak Henry Suparman Komisaris Independen: Bapak Benny Mokalu DIREKSI Direktur Utama: Bapak Wito Mailoa Direktur: Ibu Jessica Herliani Tanoesoedibjo Direktur: Ibu Natalia Purnama Direktur Independen: Bapak Mahjudin Dengan masa jabatan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru mengikuti sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang berlangsung, yaitu sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2021, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 ayat 1 UUPT. 10. Memberikan wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang baru diangkat sehubungan dengan pengangkatannya. 11. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas pada untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta yang berkaitan dengan itu, dan untuk mendaftarkan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan		
1. Approved and accepted the resignation of Mr. Wina Armada Sukardi from his position as Company's Independent Commissioner, as of the closing of the Meeting, accompanied by an acknowledgment and the highest appreciation for his dedication and services to the Company during his tenure.	5,291,857,853 shares approved (98.331% of total legitimate and attended shares in the Meeting)	Has been realized
2. Approved and accepted the resignation of Mr. Totok Sugiharto from his position as Director of the Company, as of the closing of the Meeting, accompanied by an acknowledgment and the highest appreciation for his dedication and services to the Company during his tenure.	89,799,500 shares were not approved (1.699% of total legitimate and attended shares in the Meeting)	

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA
Corporate Governance Structure And Mechanisms

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan 31 Mei 2018 Annual GMS Agenda and Resolutions May 31, 2018	**Setuju / Tidak Setuju** Approved / Not Approved	**Tindak Lanjut oleh Manajemen Atas Keputusan RUPS Tahunan 2018 Hingga Akhir Tahun 2018** Management Follow Up on the Annual GMS Resolutions Until End of 2018
3. Approved and accepted the resignation of Mr. Mashudi Hamka from his position as Director of the Company, as of the closing of the Meeting, accompanied by an acknowledgment and the highest appreciation for his dedication and services to the Company during his tenure, and approved to appoint Mr. Mashudi Hamka as the Company's Commissioner as of the closing of the Meeting. 4. To reaffirm the approval of resignation of Mr. Gregorius Andrew Andryanto Haswin from his position as the Company's President Director effective from January 29, 2018. 5. Approved to appoint Mr. Darma Putra formerly as the Company's President Commissioner to be appointed as the Company's Commissioner as of the closing of the Meeting. 6. Approved to appoint (i) Mr. Nelson Tampubolon as the Company's President Commissioner and Independent Commissioner; (ii) Mr. Henry Suparman as the Company's Commissioner; and (iii) Mr. Benny Mokalu as the Company's Independent Commissioner as of the closing of the Meeting. 7. Approved to appoint Mr. Wito Mailoa formerly as the Company's Director to be appointed as the Company's President Director as of the closing of the Meeting. 8. Approved to appoint Ms. Jessica Herliani Tanoesoedibjo and Mrs. Natalia Purnama each as the Company's Director as of the closing of the Meeting. 9. In regards to the above mentioned meeting's resolution, as of the closing of the Meeting, the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors compositions are as follows: BOARD OF COMMISSIONERS President Commissioner & Independent Commissioner: Bapak Nelson Tampubolon Commissioner: Darma Putra Commissioner: Tien Commissioner: Mashudi Hamka Commissioner: Henry Suparman Independent Commissioner: Benny Mokalu BOARD OF DIRECTORS President Director: Wito Mailoa Director: Jessica Herliani Tanoesoedibjo Director: Natalia Purnama Director Independen: Mahjudin With the tenure of newly appointed members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is according to the remaining tenure of the other active members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, which is until the closing of AGMS in 2021, without due regard to the rights of General Meeting of Shareholders to dismiss at any time in accordance with the provision of article 105 paragraph 1 the Limited Liability Company Law (UUPT). 10. Granted the authority to the Company's Nomination and Remunerations Committee to set the salary and remuneration for the newly appointed Board of Commissioners and Board of Directors with respect to their appointment. 11. Approved to grant full power and authority to the Company's Board of Directors with the right of substitution to take any actions with respect to the changes of Company's management mentioned above, including but not limited to make or cause to be made and sign any deed related to it, as well as to register the Company's Boards of Commissioners and Board of Directors in the Company's Register in accordance with Law No.3 of 1982 regarding the Mandatory Company Registration.		

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan 31 Mei 2018 Annual GMS Agenda and Resolutions May 31, 2018	**Setuju / Tidak Setuju** Approved / Not Approved	**Tindak Lanjut oleh Manajemen Atas Keputusan RUPS Tahunan 2018 Hingga Akhir Tahun 2018** Management Follow Up on the Annual GMS Resolutions Until End of 2018
Agenda 4 Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya. Approved to grant authority and power to the Company's Board of Commissioners, to appoint an Independent Public Accountant to audit the Company's books for the Financial Year ended on December 31, 2018, and to determine the fee for the Independent Public Accountant as well as other requirements from such appointment.	5.381.657.353 saham setuju (100% dari seluruh saham yang sah dan hadir dalam Rapat) 5,381,657,353 shares approved (100% of total legitimate and attended shares in the Meeting)	Sudah di exercise dengan total 31.645.570 lembar saham pada tanggal 3/4/2018 dan 12/7/2018 Has been exercised with a total 31,645,570 shares on 3/4/2018 and 12/7/2018

Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa di Sepanjang Tahun 2018

Sepanjang tahun 2018, terdapat 2 (dua) kali Keputusan Pemegang Saham MNC Kapital di luar RUPS dengan agenda sebagai berikut:

Extraordinary GMS Convention during 2018

Throughout 2018, there were 2 (two) Shareholders Resolutions of MNC Kapital taken out of the GMS with the following agenda:

Pemberitahuan GMS Notice	**Pengumuman** GMS Announcement	**Undangan** GMS Invitation	**Pelaksanaan** GMS Implementation	**Hasil RUPS** GMS Results
Pemberitahuan tentang rencana akan diadakannya RUPSLB kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) tanggal 17 April 2018 dengan surat nomor 035/ MNCKI/ DIR/IV/2018	Diumumkan kepada pemegang saham tanggal 24 April 2018, melalui iklan surat kabar harian KORAN SINDO, situs web BEI dan situs web Perseroan www. mncfinancialservices. com	Pemanggilan kepada para pemegang saham tanggal 9 Mei 2018 melalui iklan di surat kabar harian KORAN SINDO, situs web BEI dan situs web Perseroan www. mncfinancialservices. com	RUPSLB dilaksanakan pada Kamis, 31 Mei 2018 pada pukul 03.05 WIB – 03.19 WIB, bertempat di Gedung iNews Tower Lt.3 Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Jakarta Pusat 10340	Diumumkan pada tanggal 5 Juni 2018 melalui iklan di surat kabar harian Koran SINDO, situs web BEI dan situs web Perseroan www.mnc financialservices.com
Notifcation of plan for the EGMS to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) dated April 17, 2018 with letter 035/MNCKI/DIR/ IV/2018	Announced to shareholders on April 24, 2018, through daily newspaper advertisements of KORAN SINDO, the IDX website and the Company's website www. mncfinancialservices. com	Invitation to shareholders on Mei 9, 2018 through advertisements in the daily newspaper KORAN SINDO, the IDX website and the Company's website www. mncfinancialservices. com	Annual General Meeting of Shareholders held on Thursday, May 31, 2018 at 03.05 WIB - 03.19 WIB, at Gedung iNews Tower Lt.3 Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Jakarta Pusat 10340	Announced on June 5, 2018 through advertisements in the daily newspaper Koran SINDO, the IDX website and the Company's website www. mncfinancialservices. com

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA
Corporate Governance Structure And Mechanisms

Keputusan Pemegang Saham MNC Kapital diluar RUPS 31 Mei 2018 Shareholders Resolution of MNC Kapital out of the GMS May 31, 2018	**Setuju / Tidak Setuju** Approved / Not Approved	**Tindak Lanjut oleh Manajemen Hingga 31 Desember 2018** Management Follow Up Until December 31, 2018
Agenda 1 1. Menyetujui penegasan kembali pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris tentang pelaksanaan Management and Employee Stock Option Program (MESOP) sebanyak-banyaknya sejumlah 140.656.551 (seratus empat puluh juta enam ratus lima puluh enam ribu lima ratus lima puluh satu) saham dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal khususnya peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.38/POJK.04/2014. 2. Menyetujui penegasan kembali pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk mengeluarkan saham baru Perseroan terkait dengan pelaksanaan MESOP yang telah diterbitkan Perseroan.	5.381.657.353 saham setuju (100% dari seluruh saham yang sah dan hadir dalam Rapat)	Sudah terealisasi
1. Approved to reaffirm the granting of authority and power to the Company's Board of Directors with the approval of the Board of Commisioners regarding the implementation of Management and Employee Stock Option Program (MESOP), to a maximum of 140,656,551 (one hundred forty million six hundred fifty six thousand five hundred fifty one) shares, with due regard to the prevailing laws and regulations in the capital market, especially regulation of the Financial Services Authority No.38/POJK.04/2014. 2. Approved to reaffirm the granting of authority and power to the Company's Board of Commissioners to issue new shares related to the implementation of MESOP issued by the Company.	5,381,657,353 shares approved (100% of total legitimate and attended shares in the Meeting)	Has been realized
Agenda 2 1. Menyetujui penegasan kembali pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris tentang pelaksanaan penambahan modal Perseroan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 390.804.496 (tiga ratus sembilan puluh juta delapan ratus empat ribu empat ratus sembilan puluh enam) saham, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku dibidang pasar modal khususnya POJK No.38/POJK.04/2014, jumlah mana tidak termasuk penambahan modal Perseroan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk MESOP. 2. Menyetujui penegasan kembali pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk mengeluarkan saham baru Perseroan terkait dengan pelaksanaan penambahan modal Perseroan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.	5.381.657.353 saham setuju (100% dari seluruh saham yang sah dan hadir dalam Rapat)	Sudah terealisasi
1. Approved to reaffirm the granting of authority and power to the Company's Board of Directors with the approval of the Board of Commissioner regarding the implementation of the increasing of the Company's capital Without Pre-emptive Rights as much as 390,804,496 (three hundred ninety million eight hundred four thousand four hundred ninety six) shares to the investors, including the Company's shareholders, in accordance with the provisions of the legislation and regulations of the capital market, particularly regulation of the Financial Services Authority No.38/POJK.04/2014, where the stated amount does not include the Company's capital increase Without Pre-emptive Rights for MESOP. 2. Approved the granting of authority and power to the Company's Board of Commissioners to issue new shares related to the implementation of the Company's capital increase Without Pre-emptive Rights.	5,381,657,353 shares approved (100% of total legitimate and attended shares in the Meeting)	Has been realized

Pemberitahuan GMS Notice	**Pengumuman** GMS Announcement	**Undangan** GMS Invitation	**Pelaksanaan** GMS Implementation	**Hasil RUPS** GMS Results
Pemberitahuan tentang rencana akan diadakannya RUPSLB kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) tanggal 2 Juli 2018 dengan surat nomor 103/ MNCKI/ DIR/VII/2018	Diumumkan kepada pemegang saham tanggal 10 Juli 2018, melalui iklan surat kabar harian KORAN SINDO, situs web BEI dan situs web Perseroan www. mncfinancialservices. com	Pemanggilan kepada para pemegang saham tanggal 25 Juli 2018 melalui iklan di surat kabar harian KORAN SINDO, situs web BEI dan situs web Perseroan www. mncfinancialservices. com	RUPSLB dilaksanakan pada Kamis, 16 Agustus 2018 pada pukul 10.26 WIB – 11.00 WIB, bertempat di Gedung iNews Tower Lt.3 Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Jakarta Pusat 10340	Diumumkan pada tanggal 21 Agustus 2018 melalui iklan di surat kabar harian Koran SINDO, situs web BEI dan situs web Perseroan www. mncfinancialservices. com
Notifcation of plan for the EGMS to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) dated July 2, 2018 with letter 103/MNCKI/DIR/ VII/2018	Announced to shareholders on July 10, 2018, through daily newspaper advertisements of KORAN SINDO, the IDX website and the Company's website www. mncfinancialservices. com	Invitation to shareholders on July 25, 2018 through advertisements in the daily newspaper KORAN SINDO, the IDX website and the Company's website www. mncfinancialservices. com	Annual General Meeting of Shareholders held on Thursday, August 16, 2018 at 10.26 WIB - 11.00 WIB, at Gedung iNews Tower Lt.3 Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Jakarta Pusat 10340	Announced on August 21, 2018 through advertisements in the daily newspaper Koran SINDO, the IDX website and the Company's website www. mncfinancialservices. com

Keputusan Pemegang Saham MNC Kapital diluar RUPS 16 Agustus 2018 Shareholders Resolution of MNC Kapital out of the GMS August 16, 2018	**Setuju / Tidak Setuju** Approved / Not Approved	**Tindak Lanjut oleh Manajemen Hingga 31 Desember 2018** Management Follow Up Until December 31, 2018
Agenda 1 1. Menyetujui untuk meningkatkan Modal Dasar Perseroan dari semula 15.000.000.000 (lima belas miliar) saham dengan total nominal saham seluruhnya sebesar Rp1.500.000.000.000,- (satu triliun lima ratus miliar Rupiah) menjadi 150.000.000.000 (seratus lima puluh miliar) saham dengan nominal Rp100,- (seratus Rupiah), sehingga total nominal saham seluruhnya menjadi sebesar Rp15.000.000.000.000,- (lima belas triliun Rupiah). 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan, untuk menuangkan keputusan perubahan Anggaran Dasar tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, selanjutnya meminta persetujuan dan/atau menyampaikan laporan pada pihak yang berwenang, mendaftarkan dalam Daftar Perusahaan serta melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	5.364.683.354 saham setuju (100% dari seluruh saham yang sah dan hadir dalam Rapat)	Sudah terealisasi
1. Approved to increase the Company's Authorized Capital from previously 15,000,000,000 (fifteen billion) shares with the total nominal value Rp1,500,000,000,000 (one trillion five hundred billion Rupiah) to 150,000,000,000 (one hundred fifty billion) shares with the nominal value of Rp100 (one hundred Rupiah), thus the total nominal share value will be equivalent to Rp15,000,000,000,000 (fifteen trillion Rupiah). 2. Granted the authority and power of attorney with the substitution right to the Company's Board of Directors to incorporate the resolution of the amendment of the Articles of Association in the Notarial deed, hereinafter ask for the approval and/or provide report to the authority, to register on Company's Register and to perform all necessary actions related to the resolution with regard to the prevailing laws and regulations.	5,364,683,354 shares approved (100% of total legitimate and attended shares in the Meeting)	Has been realized

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA
Corporate Governance Structure And Mechanisms

Keputusan Pemegang Saham MNC Kapital diluar RUPS 16 Agustus 2018 Shareholders Resolution of MNC Kapital out of the GMS August 16, 2018	**Setuju / Tidak Setuju** Approved / Not Approved	**Tindak Lanjut oleh Manajemen Hingga 31 Desember 2018** Management Follow Up Until December 31, 2018
Agenda 2 1. Menyetujui pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham dengan rasio 1:6 dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 33.026.903.328 (tiga puluh tiga miliar dua puluh enam juta sembilan ratus tiga ribu tiga ratus dua puluh delapan) saham, masing-masing dengan nilai Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham, sehingga setelah saham bonus dibagikan, jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp3.853.138.721.600,- (tiga triliun delapan ratus lima puluh tiga miliar seratus tiga puluh delapan juta tujuh ratus dua puluh satu ribu enam ratus Rupiah) yang terbagi atas 38.531.387.216 (tiga puluh delapan miliar lima ratus tiga puluh satu juta tiga ratus delapan puluh tujuh ribu dua ratus enam belas) saham. 2. Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan sebagai tindak lanjut dari pembagian saham bonus tersebut. 3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan atau menetapkan kembali jumlah saham aktual (final), beserta pengeluaran saham baru dan pembagian jumlah saham kepada para pemegang saham sehubungan dengan pembagian saham bonus tersebut. 4. Menyetujui untuk memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan termasuk namun tidak terbatas pada menentukan jadwal dan tata cara pembagian saham bonus sesuai dengan ketentuan yang berlaku, melakukan penyesuaian atas rasio saham bonus dan nilai kapitalisasi agio bilamana diperlukan, menyatakan kembali keputusan mengenai pembagian saham bonus ke dalam suatu Akta Notaris dan meminta persetujuan dan/atau menyampaikan laporan pada pihak yang berwenang, mendaftarkan dalam Daftar Perusahaan serta melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	5.364.683.354 saham setuju (100% dari seluruh saham yang sah dan hadir dalam Rapat)	Sudah terealisasi
1. Approved to distribute bonus shares that were derived from the capitalization of Company's shares agio with the ratio of 1:6 by issuing new shares in a maximum of 33,026,903,328 (thirty three billion twenty six million nine hundred three thousand three hundred twenty eight) shares, each share with the nominal value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share, therefore after distribution of bonus shares, the number of issued and paid up capital shall be Rp3,853,138,721,600 (three trillion eight hundred fifty three billion one hundred thirty eight million seven hundred twenty one thousand six hundred Rupiah) which is divided into 38,531,387,216 (thirty eight billion five hundred thirty one million three hundred eighty seven thousand two hundred sixteen) shares. 2. Approved the amendment of Article 4 paragraph (2) of the Company's Article of Association in relation to the distribution of the abovementioned bonus shares. 3. Granted the authority and power of attorney to the Company's Board of Commissioners to declare or to reaffirm the actual number of shares (final), with the issuance of new shares and the distribution of the amount of shares to the shareholders in accordance to the distribution of bonus shares. 4. Granted the authority and power of attorney with the substitution right to the Company's Board of Directors with the approval from the Company's Board of Commissioners to perform all necessary actions including but not limited to determine schedule and the procedure for the distribution of bonus share in accordance to applicable regulations, to make adjustment of the bonus share ratio and the value of premium share capitalization if necessary, to restate the resolution of bonus share distribution into Notarial Deeds and submit to authority to obtain approval and/or provide report to the authority, to register on Company's Register and performing all necessary action related to the abovementioned	5,364,683,354 shares approved (100% of total legitimate and attended shares in the Meeting)	Has been realized

Keputusan Pemegang Saham MNC Kapital diluar RUPS 16 Agustus 2018 Shareholders Resolution of MNC Kapital out of the GMS August 16, 2018	**Setuju / Tidak Setuju** Approved / Not Approved	**Tindak Lanjut oleh Manajemen Hingga 31 Desember 2018** Management Follow Up Until December 31, 2018
Agenda 3 1. Menyetujui pemecahan nilai nominal saham (Stock Split) dengan rasio 1:2, sehingga nilai nominal masing-masing saham turun, dari semula Rp100,- (seratus Rupiah) menjadi Rp50,- (lima puluh Rupiah), dan jumlah saham yang telah disetor/ditempatkan meningkat, dari semula sejumlah 38.531.387.216 (tiga puluh delapan miliar lima ratus tiga puluh satu juta tiga ratus delapan puluh tujuh ribu dua ratus enam belas) saham menjadi 77.062.774.432 (tujuh puluh tujuh miliar enam puluh dua juta tujuh ratus tujuh puluh empat ribu empat ratus tiga puluh dua) saham. 2. Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar Perseroan sebagai tindak lanjut dari pemecahan nilai nominal saham (Stock Split). 3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan atau menetapkan kembali jumlah saham aktual (final), beserta pengeluaran saham baru dan pembagian jumlah saham kepada para pemegang saham sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham tersebut. 4. Menyetujui untuk memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan, untuk : a. Melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam melaksanakan pemecahan nilai nominal saham tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk tetapi tidak terbatas menentukan tata cara dan jadwal pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham, melakukan penyesuaian atas rasio pemecahan nilai nominal saham bilamana diperlukan, menyatakan atau menetapkan kembali jumlah nilai nominal saham, serta penyesuaian jumlah saham atas MESOP dan penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang telah disetujui dalam RUPSLB sebelumnya yang belum tuntas pelaksanaannya; b. Menyatakan kembali keputusan mengenai pemecahan nilai nominal saham tersebut sekaligus menyusun dan menyatakan kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan ke dalam suatu Akta Notaris dan meminta persetujuan dan/atau menyampaikan laporan pada pihak yang berwenang, mendaftarkan dalam Daftar Perusahaan serta melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	5.274.883.854 saham setuju (98,33% dari seluruh saham yang sah dan hadir dalam Rapat) 89.799.500 saham tidak setuju (1,67% dari total seluruh saham yang sah dan hadir dalam Rapat)	Pelaksanaannya ditunda sesuai arahan dari Bursa Efek Indonesia
1. Approved the Stock Split with the ratio of 1:2, thus the nominal value of each shares will decrease from Rp100 (one hundred Rupiah), to Rp50 (fifty Rupiah), and the number of shares issued and fully paid will increase from 38,531,387,216 (thirty eight billion five hundred thirty one million three hundred eighty seven thousand two hundred sixteen) shares to 77,062,774,432 (seventy seven billion sixty two million seven hundred seventy four thousand four hundred thirty two) shares. 2. Approved the amendment of Article 4 paragraph (1) and (2) of the Company's Article of Association in relation to the Stock Split. 3. Granted the authority and power of attorney to the Company's Board of Commissioner to declare or to reaffirm the actual number of shares (final), with the issuance of new shares and its distribution to the shareholders in regards to the stock split.	5,274,883,854 shares approved (98.33% of total legitimate and attended shares in the Meeting) 89,799,500 shares were not approved (1.67% of total legitimate and attended shares in the Meeting)	Delayed implementation upon direction from Indonesia Stock Exchange

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA
Corporate Governance Structure And Mechanisms

Keputusan Pemegang Saham MNC Kapital diluar RUPS 16 Agustus 2018 Shareholders Resolution of MNC Kapital out of the GMS August 16, 2018	**Setuju / Tidak Setuju** Approved / Not Approved	**Tindak Lanjut oleh Manajemen Hingga 31 Desember 2018** Management Follow Up Until December 31, 2018
4. Approved to grant power of attorney with substitution right to the Board of Director with the approval from the Company's Board of Commissioner, to: a. Perform all necessary actions on executing stock split in accordance to prevailing law and regulations, including but not limited to determine schedule and the procedure for the nominal value of the stock split, to make necessary adjustment of the stock split ratio, to declare or to restate the number of nominal share value, and to make the adjustment of the amount of shares of MESOP and the Company's Capital Increase without Pre-emptive Rights that has been approved on the earlier EGMS which the implementation has not been completed yet. b. Restate the resolution of stock split and at the same time to prepare and restate the entire terms of the Company's Article of Association into a Notarial Deed and submit to authority to obtain approval and/ or provide report to the authority, register to Company's Register and perform all necessary action related to the abovementioned resolution in accordance to the prevailing laws and regulations.		
Agenda 4 1. Menyetujui perubahan ketentuan Pasal 15 ayat (8) Anggaran Dasar Perseroan. 2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyusun kembali uraian Pasal 15 ayat (8) dan menyatakan keputusan perubahan Anggaran Dasar tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris termasuk melakukan perubahan (perbaikan) sepanjang hal tersebut disyaratkan oleh instansi yang berwenang, meminta persetujuan serta melakukan pendaftaran yang diperlukan kepada pihak yang berwenang dan melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku	5.274.883.854 saham setuju (98,33% dari seluruh saham yang sah dan hadir dalam Rapat) 89.799.500 saham tidak setuju (1,67% dari total seluruh saham yang sah dan hadir dalam Rapat)	Sudah terealisasi
1. Approved the amendment of Article 15 paragraph (8) of the Company's Article of Association. 2. Granted the authority and power of attorney to the Company's Board of Directors to restate the Article 15 paragraph (8) and resolution of the amendment of Article of Association, into a Notarial Deed including the amendment (correction) as long as it is required by the authority, apply for the approval and conduct necessary registration to the authority and perform all necessary action related to the abovementioned resolution according to the prevailing laws and regulations.	5,274,883,854 shares approved (98.33% of total legitimate and attended shares in the Meeting) 89,799,500 shares were not approved (1.67% of total legitimate and attended shares in the Meeting)	Has been realized

Hasil dan Keputusan RUPS Tahun 2017

Keputusan RUPST 2017 – 30 Mei 2017

Pada tanggal 30 Mei 2017, Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan keputusan sebagai berikut.

Agenda Pertama

Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Direksi Perseroan termasuk Laporan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Agenda Kedua

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 *(acquit et de charge),* sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun 2016.

Agenda Ketiga

Menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada Pemegang Saham Perseroan.

Agenda Keempat

1. Menyetujui dan menerima dengan baik pengunduran diri Bapak Purnadi Harjono dari jabatannya selaku Direktur Perseroan yang berlaku efektif terhitung sejak tanggal 30Juni 2017 disertai dengan ucapan terima kasih dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya atas pengabdian dan jasa-jasanya kepada Perseroan selama masa baktinya.

2. Menetapkan bahwa sehubungan dengan keputusan Rapat tersebut di atas, terhitung sejak tanggal 30 Juni 2017, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

   Dewan Komisaris
   Komisaris Utama: Bapak Darma Putra
   Komisaris: Ibu Tien
   Komisaris Independen: Bapak Wina Armada Sukardi

   Direksi
   Direktur Utama: Bapak Gregorius Andrew Andryanto Haswin
   Direktur: Bapak Wito Mailoa
   Direktur: Bapak Totok Sugiharto
   Direktur: Bapak Mashudi Hamka
   Direktur Independen: Bapak Mahjudin

2017 Agms Result & Decisions

2017 AGMS Decisions – May 30,2017

On May 30, 2017, the Company convened an Annual General Meeting of Shareholders with the following decisions.

First Agenda

Approved and accepted the Annual Report of the Board of Directors of the Company's including the Report of Board of Commissioners for the Financial Year that ended on December 31, 2016.

Second Agenda

Approved and ratified the Company's Financial Statements for the Financial Year that ended on December 31, 2016 and give release and discharge to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for their supervision and management's duties and responsibilities during the Financial Year that ended on December 31, 2016 (acquit et de charge), to the extent such actions are reflected in the Annual Report and the Financial Statements for 2016.

Third Agenda

Approved to not distribute dividends to the Company's Shareholders.

Fourth Agenda

1. Approved and accepted the resignation of Mr. Purnadi Harjono from his position as the Company's Director, e ective since June 30, 2017 with gratitude and gave the highest appreciation for his devotion and services to the Company during his tenure.

2. In relation to the above mentioned resolution, e ective since June 30, 2017, it is determine that the compositions of the Company's Board of Commissionners and Board of Directors are as follows:

   The Board of Commissioners
   President Commissioner: Darma Putra
   Commissioner: Tien
   Independent Commissioner: Wina Armada Sukardi

   The Board of Directors
   President Director: Gregorius Andrew Andryanto Haswin
   Director: Wito Mailoa
   Director: Totok Sugiharto
   Director: Mashudi Hamka
   Independent Director: Bapak Mahjudin

3. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan susunan Direksi Perseroan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas pada untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta yang berkaitan dengan itu, dan untuk menda arkan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam Da ar Perusahaan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 3 Tahun 1982 tentang Wajib Dasar Perusahaan.

Agenda Kelima

Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.

Selanjutnya Rapat telah menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa dengan hak subtitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan Rapat ini termasuk tetapi tidak terbatas pada membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta sehubungan dengan keputusan Rapat ini.

Keputusan RUPSLB 2017 - 30 Mei 2017

MNC Kapital telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2017 dengan keputusan sebagai berikut:

Agenda Pertama

1. Menyetujui penegasan kembali pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris tentang pelaksanaan Management and Employee Stock Option Program (MESOP) sebanyak-banyaknya sejumlah 140.681.551 (seratus empat puluh juta enam ratus delapan puluh satu ribu lima ratus lima puluh satu) saham dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang- undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal khususnya peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.38/ POJK.04/2014.

2. Menyetujui penegasan kembali pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk mengeluarkan saham baru Perseroan terkait dengan pelaksanaan MESOP yang telah diterbitkan Perseroan.

3. Approved to grant full power and authority to the Company's Board of Directors with the right of substitution to take any actions with respect to the changes of Company's management mentioned above, including but not limited to make or cause to be made and sign any deed related to it, as well as to register the Company's Boards of Commissioners and Board of Directors in the Company's Register in accordance with Law No.3 of 1982 regarding the Mandatory Company Registration.

Fifth Agenda

Approved to grant authority and power of attorney to the Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accountant to audit the Company's books for the Financial Year that ended on December 31, 2017 and determine the fee for the Independent Public Accountant as well as other requirements from such appointment.

Furthermore, the Meeting has approved to grant the authority and full power with the right of substitution to the Company's Board of Directors to perform all necessary actions in connection with the resolution of the Meeting including but not limited to make or cause to be made and to execute any deeds in relation to this resolutions of the Meeting.

2017 EGMS Decisions – May, 30 2017

MNC Kapital held 2017 Extraordinary General Meeting of Shareholders with the following decision:

First Agenda

1. Approved to rea irm the granting of authority and power of attorney to the Company's Board of Directors with the approval of the Company's Board of Commissioners to implement the Management and Employee Stock Option Program (MESOP) for up to amount of 140,681,551 (one hundred forty million six hundred eighty one thousand five hundred fi y one) subject to the applicable laws and regulations in the capital market especially the regulation of Indonesia Financial Service Authority No.38/POJK.04/2014.

2. Approved to rea irm the granting of authority and power of attorney to the Company's Board of Commissioners to issue a Company's new shares in relation the exercise of MESOP that has been issued by the Company.

Agenda Kedua

1. Menyetujui untuk penambahan modal Perseroan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 7,43% (tujuh koma empat puluh tiga persen) dari modal disetor, dengan nilai nominal Rp.100,- (seratus Rupiah) per saham atau sebanyak-banyaknya sejumlah 406.627.281 (empat ratus enam juta enam ratus dua puluh tujuh ribu dua ratus delapan puluh satu) saham kepada investor-investor termasuk kepada pemegang saham Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku dibidang pasar modal khususnya POJK No.38/2014, jumlah mana tidak termasuk penambahan modal Perseroan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk MESOP.

2. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk mengeluarkan saham baru Perseroan terkait dengan pelaksanaan penambahan modal Perseroan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

3. Menyetujui untuk pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk pelaksanaan peningkatan modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas dalam menentukan harga pelaksanaan penambahan modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang dianggap baik oleh Direksi, membuat dan/atau meminta dibuatkan segala dokumen berkaitan dengan peningkatan modal tersebut serta meminta persetujuan dan/atau melaporkan serta melakukan penda aran yang diperlukan kepada pihak yang berwenang berkaitan dengan peningkatan modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, satu dan lain hal tanpa ada pengecualian dengan mengingat ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan di bidang Pasar Modal.

Selanjutnya Rapat telah menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa dengan hak subtitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan Rapat ini termasuk tetapi tidak terbatas pada membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta sehubungan dengan keputusan Rapat ini.

Second Agenda

1. Approved to increase the Company's capital Without Pre- emptive Rights for up to 7.43% (seven point fourty three percent) of the Company's paid-up capital, with nominal value of Rp100,- (one hundred Rupiah) per share or for up to 406,627,281 (four hundred six million six hundred twenty seven thousand two hundred eighty one) shares to the investors including the shareholders of the Company, in accordance with the applicable laws and regulations in the capital market especially the regulation of POJK No.38/2014, which such amount does not include the increase of Company's capital Without Pre-emptive Rights for the Management and Employee Stock Option Program (MESOP).

2. Approved to grant the authority and power of attorney to the Company's Board of Commissioners to issue a Company's new shares in relation to the exercise the Company's capital increases Without Pre-emptive Rights.

3. Approved to grant the authority and power of attorney to the Company's Board of Directors with the approval of the Company's Board of Commissioner to perform all necessary actions in connection with the increase of the capital Without Pre-emptive Rights as stipulated above, including but not limited to determine the execution price of the capital increase Without Pre-emptive rights which shall be deemed fit and good by the Board of Directors, to prepare and/or request all documents related to such Company's capital increase as well as request for approval and/or report and process the necessary registration to the authorities in relation to increase the capital Without Pre-emptive Rights, without any exception in accordance with the prevailing laws and regulations including the regulations in Capital Market.

Furthermore, the Meeting has approved to grant the authority and power of attorney with right of substitution to the Company's Board of Directors to perform all necessary actions in connection with the resolution of the Meeting including but not limited to make or cause to be made and to execute any deeds in relation to this resolutions of the Meeting.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA
Corporate Governance Structure And Mechanisms

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas untuk melakukan pengawasan kolektif secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, memberikan nasihat serta saran kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dengan baik.

Dasar Hukum

Pembentukan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana yang telah di atur dalam Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Komposisi dan Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris Tahun 2018

Di tahun 2018, terdapat pergantian susunan keanggotaan Dewan Komisaris, sesuai keputusan RUPS 31 Mei 2018. Berikut disampaikan kronologis susunan keanggotaan Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2018 dan susunan keanggotaan Dewan Komisaris per 31 Desember 2018.

Susunan Dewan Komisaris di Sepanjang Tahun 2018

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is the Company's Organ which has the duty to collectively carry out oversight in general and/or specifically in accordance with the Articles of Association, provide advisory to the Board of Directors, and ensure that the Company implements the principles of good corporate governance.

Legal Basis

The Company's Board of Commissioners establishment refers to the Law No. 40 of 2007 concerning the Limited Liability Companies and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Board of Commissioners Composition and Structure in 2018

In 2018, changes of the Board of Commissioners membership occurred pursuant to the GMS resolution on May 31, 2018. The following is membership chronology of the Board of Commissioners during 2018 and its composition as of December 31, 2018.

Board of Commissioners Composition in 2018

1 Januari – 31 Mei 2018 January 1 – May 31, 2018	31 Mei – 31 Desember 2018 May 31 – December 31, 2018	Keterangan Description
Darma Putra Komisaris Utama President Commissioner	Nelson Tampubolon Komisaris Utama/Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	Darma Putra tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Utama dan digantikan dengan Nelson Tampubolon sebagai Komisaris Utama sekaligus Komisaris Independen sejak 31 Mei 2018 Darma Putra was no longer served as President Commissioner and replaced by Nelson Tampubolon as President Commissioner and Independent Commissioner since May 31, 2018
	Darma Putra Komisaris Commissioner	Darma Putra menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris sejak 31 Mei 2018 Darma Putra serves in the Board of Commissioners since May 31, 2018
Tien Komisaris Commissioner	Tien Komisaris Commissioner	-
Wina Armada Sukardi Komisaris Independen Independent Commissioner	Benny Mokalu Komisaris Independen Independent Commissioner	Wina Armada Sukardi tidak lagi menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris dan digantikan dengan Benny Mokalu sejak 31 Mei 2018 Wina Armada Sukardi no longer served in the Board of Commissioners and replaced by Benny Mokalu since May 31, 2018
	Henry Suparman Komisaris Commissioner	Henry Suparman menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris sejak 31 Mei 2018 Henry Suparman serves in the Board of Commissioners since May 31, 2018
	Mashudi Hamka Komisaris Commissioner	Mashudi Hamka menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris sejak 31 Mei 2018 Mashudi Hamka serves in the Board of Commissioners since May 31, 2018

Susunan Dewan Komisaris Tahun 2018 / Board of Commissioners Composition in 2018

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Tenure Period
Nelson Tampubolon	Komisaris Utama/ Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 31 Mei 2018 sebagaimana Akta No.75 tanggal 31 Mei 2018 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H. Annual GMS dated May 31, 2018 as per Deed No. 75 dated May 31, 2018 by the Notary Aulia Taufani, S.H.	2018 - 2021
Darma Putra	Komisaris Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 31 Mei 2018 sebagaimana Akta No.75 tanggal 31 Mei 2018 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H. Annual GMS dated May 31, 2018 as per Deed No. 75 dated May 31, 2018 by the Notary Aulia Taufani, S.H.	2018 – 2021
Tien	Komisaris Commissioner	Keputusan Pemegang Saham tanggal 30 September 2016 sebagaimana Akta No.74 tanggal 30 September 2016 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H. Shareholders Resolution dated September 30, 2016 as per Deed No.74 dated September 30, 2016 by the Notary Aulia Taufani, S.H.	2016 – 2021
Benny Mokalu	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 31 Mei 2018 sebagaimana Akta No.75 tanggal 31 Mei 2018 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H. Annual GMS dated May 31, 2018 as per Deed No. 75 dated May 31, 2018 by the Notary Aulia Taufani, S.H.	2018 - 2021
Henry Suparman	Komisaris Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 31 Mei 2018 sebagaimana Akta No.75 tanggal 31 Mei 2018 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H. Annual GMS dated May 31, 2018 as per Deed No. 75 dated May 31, 2018 by the Notary Aulia Taufani, S.H.	2018 - 2021
Mashudi Hamka	Komisaris Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 31 Mei 2018 sebagaimana Akta No.75 tanggal 31 Mei 2018 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H. Annual GMS dated May 31, 2018 as per Deed No. 75 dated May 31, 2018 by the Notary Aulia Taufani, S.H.	2018 - 2021

Profil seluruh anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

The profile of all members of the Board of Commissioners can be seen in the Company Profile chapter as part of the Board of Commissioners' Profile in this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat terhadap jalannya Perseroan oleh Direksi. Sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan yang disyaratkan oleh OJK, lingkup tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan secara umum maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners supervises the Board of Directors and provides it with advice about how to manage the Company. Pursuant to the Company's Articles of Association and OJK provisions, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. The Board of Commissioners is in charge of supervising and overseeing the Company's management policies, the general management of the Company and its business, and providing advise to the Board of Directors.
2. Undercertainconditions, the Board of Commissioners shall organize the Annual GMS and other GMS in accordance with its authority as stipulated in the relevant laws and the Articles of Association.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA
Corporate Governance Structure And Mechanisms

3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.

4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada butir 1), Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.

5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada butir 4 setiap akhir tahun buku.

Wewenang Dewan Komisaris

Selain tindakan yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan dan keputusan rapat pemegang saham, Dewan Komisaris dengan ini menetapkan bahwa pertimbangan, pengetahuan dan persetujuan mengenai hal-hal dibawah ini merupakan kewenangan, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sehubungan dengan, pelaksanaan peran pengawasannya:

1. Kebijakan, strategi bisnis, rencana bisnis dan anggaran tahunan Perusahaan.
2. Kinerja bulanan dan triwulan dan operasional Perusahaan yang mana kinerjanya dibandingkan dengan rencana, anggaran dan prospek bisnis dengan periode berikutnya dari tahun anggaran tersebut.
3. Investasi Perusahaan dalam suatu Project.
4. Transaksi atau tindakan yang secara material dapat mempengaruhi status keuangan, kewajiban, strategi bisnis dan reputasi Perusahaan.
5. Pembelian dan penghapusan aset, akuisisi bisnis dan partisipasi dalam usaha patungan yang tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.
6. Memasuki suatu perjanjian yang tidak berkaitan dengan bisnis normal Perusahaan dan segala kontrak yang berkaitan dengan bisnis normal Perusahaan namun bersifat material.
7. Perubahan dalam kebijakan dan praktik yang material efeknya terhadap akuntansi, manajemen risiko dan cadangan keuangan.
8. Penetapan dan pengawasan manajemen sehubungan dengan kebijakan dan praktik tata kelola perusahaan.
9. Penunjukkan direktur dan eksekutif yang akan diangkat menjadi direktur entitas anak dan perusahaan terkait lainnya.

3. Members of the Board of Commissioners must perform their duties and responsibilities in good faith, with responsibly and prudence.

4. To support the effectiveness of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall establish an Audit Committee and may establish other committees.

5. The Board of Commissioners shall evaluate the performance of the committees that assist it in the implementation of its duties and responsibilities as referred to in point 4) at the end of each financial year.

Board of Commissioners' Authority

In addition to the measures required by law and regulations, the Company's Articles of Association and the shareholders meetings resolutions, the Board of Commissioners hereby stipulates that the considerations, knowledge and approval of the following are the authorities, duties and responsibilities of the Board of Commissioners in connection with their supervision role:

1. Business policies, business strategies, business plans and annual budgets.
2. The Company's monthly and quarterly performance and operations, where the performance is compared against the business plan, budget and prospects for that period of the budget year.
3. Company Project Investments.
4. Transactions or actions that materially a ect the Company's financial status, liabilities, business strategy and reputation.
5. Acquisition and write-o of assets, business acquisitions and participation in joint ventures that are not in conflict with the terms and regulations of the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.
6. Entering into agreements not related to the Company's normal business, and any material contracts related to the Company's normal business.
7. Changes in policies and practices that have a material e ect on accounting, risk management and financial reserves.
8. Management's determination and supervision in relation to corporate governance policies and practices.
9. Appointment of Directors and executives to be appointed Directors of subsidiaries and other related companies.

10. Menjaga informasi perusahaan yang rahasia terutama informasi internal yang tidak dapat diungkapkan kepada publik atau informasi yang dapat mempengaruhi bisnis atau harga saham.

10. Maintaining confidential corporate information especially internal information that cannot be disclosed to the public, or information that may a ect the business or stock price.

Pembagian Tugas antar Dewan Komisaris

Komisaris Utama menetapkan kebijakan yang mengatur tentang kewajiban setiap anggota Dewan Komisaris untuk melakukan pembagian tugas. Pembagian kerja diantara para anggota Dewan Komisaris diatur oleh mereka sendiri.

Board of Commissioners' Division of Duties

President Commissioner determines the policy that regulates the obligations of each member of the Board of Commissioners to carry out division of duties. The work divisions amongst the members of the Board of Commissioners are regulated by the Board.

Nama Name	Posisi Position	Bidang Tugas Field of Duty
Nelson Tampubolon	Komisaris Utama/Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	Ketua Komite Audit, sejak 13 September 2018 Ketua Komite Pemantau Risiko sejak 20 Juli 2018 Audit Committee Chairman, since September 13, 2018 Risk Oversight Committee Member, since July 20, 2018
Darma Putra	Komisaris Commissioner	Anggota Komite Pemantau Risiko, sejak 3 Oktober 2016 Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, sejak 3 Oktober 2016 Anggota Komite Tata Kelola, sejak 3 Oktober 2016 Risk Oversight Committee Member, since October 3, 2016 Nomination and Remuneration Committee Member, since October 3, 2016 Corporate Governance Committee Member, since October 3, 2016
Tien	Komisaris Commissioner	Anggota Komite Pemantau Risiko, sejak 3 Oktober 2016 Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, sejak 3 Oktober 2016 Risk Oversight Committee Member, since October 3, 2016 Nomination and Remuneration Committee Member, since October 3, 2016
Benny Mokalu	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Komite Tata Kelola, sejak 20 Juli 2018 Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 20 Juli 2018 Anggota Komite Audit, sejak 20 Juli 2018 Corporate Governance Committee Chairman, since July 20, 2018 Nomination and Remuneration Committee Chairman, since July 20, 2018 Audit Committee Member, since July 20, 2018
Henry Suparman	Komisaris Commissioner	Anggota Komite Tata Kelola, sejak 20 Juli 2018 Corporate Governance Committee Member, since July 20, 2018
Mashudi Hamka	Komisaris Commissioner	Pengawasan terhadap tata kelola perusahaan terkait dengan teknologi informasi Supervision of good Corporate Governance

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Untuk menjalankan tugas pengawasan dan pemberian saran kepada Direksi, Dewan Komisaris memiliki Pedoman Kerja Dewan Komisaris dengan mengacu pada prinsip-prinsip GCG sesuai dengan peraturan perundangan dan Anggaran Dasar Perseroan, serta sesuai standar etika dan nilai yang berlaku di dalam Perseroan.

Board of Commissioners' Charter

For the implementation of oversight and advisory duties to the Board of Directors, the Board of Commissioners has in place the Board of Commissioners' Charter by referring to the GCG principles according to the laws and the Company's Articles of Association, as well as according to ethical standards and values applicable in the Company.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA
Corporate Governance Structure And Mechanisms

Pedoman Kerja dan Tata Tertib Dewan Komisaris terdiri dari aspek-aspek sebagai berikut:

A. Pendahuluan
- Latar Belakang
- Tujuan
- Ruang Lingkup
- Landasan Hukum
- Pengesahan, Peninjauan dan Perubahan Pedoman
- Pengertian Umum dan Istilah

B. Dewan Komisaris
- Organisasi
- Waktu dan Masa jabatan

C. Tugas dan Tanggung Jawab
- Tugas dan Tanggung Jawab Wewenang
- Pendelegasian Wewenang
- Batas Kewenangan Finansial

D. Rapat
- Rapat
- Rapat Gabungan
- Pengambilan Keputusan
- Penilaian Kinerja

E. Standar Etika
- Etika Jabatan

Kriteria Anggota Dewan Komisaris

Kriteria anggota Dewan Komisaris adalah orang perseroangan yang:

1. Mempunyai akhlak dan moral yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau yang berkai- tan dengan sektor keuangan;
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan.
      - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.

The Board of Commissioners' Charter contains the following aspects:

A. Introduction
- Background
- Objective
- Scope
- Legal Basis
- Approval, Review and Changes of Charter
- General Definitions and Terms

B. Board of Commissioners
- Organization
- Term of office

C. Duties and Responsibilities
- Duties and responsibilities, Authorities
- Delegation of Authority
- Financial Authority Limits

D. Meetings
- Meeting
- Joint meeting
- Decision-making
- Performance Evaluation

E. Ethics Standards
- Job Ethics

Board of Commissioners' Criteria

Each member of the Board of Commissioners must meet the following criteria:

1. Has good standards and morals;
2. Is capable of performing legal actions;
3. Within 5 years prior to their appointment and during their term of service:
   a. Has never been declared bankrupt;
   b. Has not been a member of a Board of Directors and/ or a Board of Commissioners of a company which was found guilty of causing the said company to become bankrupt;
   c. Has never been punished for criminal actions which caused losses to the country and/ or related to the finan- cial sector; and
   d. Has never been a member of a Board of Directors and/or a Board of Commissioners of a company that during their term of service:
      - Did not convene an annual GMS;
      - Their responsibility as a member of the Board of Direc- tors and/or members of the Board of Commissioners has never been accepted by a GMS, or they have never been granted responsibility as a member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners by a GMS;

e. Pernah menyebabkan perusahaan yang memiliki izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuan- gan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.

4. Berdomisili di Indonesia sehingga dapat melaksanakan tugas pengawasan Perusahaan dengan efektif.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.
6. Memiliki profesionalisme kerja dan integritas yang tinggi untuk meningkatkan nilai Perusahaan terhadap pemegang saham dan pemangku kepentingan serta melindungi kepentingan Nasabah.
7. Mampu melaksanakan perbuatan hukum.
8. Memahami prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan prinsip-prinsip pengelolaan risiko, dan persyaratan lain sebagaimana ditentukan oleh peraturan yang berlaku.
9. Memiliki kompetensi yang layak dan sesuai dengan kedudukannya serta berupaya mengimplementasikan kompetensi yang dimilikinya dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.
10. Memenuhi persyaratan telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan sesuai dengan ketentuan OJK tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan.

Mekanisme Pengunduran Diri dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Berdasarkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, berakhirnya jabatan anggota Dewan Komisaris dapat disebabkan berakhir sendiri, mengundurkan diri maupun diberhentikan sementara.

Berakhir dengan Sendirinya

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir dengan sendirinya, apabila terjadi hal-hal sebagai berikut:

1. Dinyatakan pailit atau berada di bawah pengampunan berdasarkan surat keputusan pengadilan.
2. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS sewaktu-waktu, setelah yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam RUPS.
3. Dilarang menjadi anggota Dewan Komisaris karena ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.
4. Mengundurkan diri dengan pemberitahuan tertulis.
5. Meninggal dunia.
6. Tidak memenuhi kriteria menjadi anggota Dewan Komisaris Perusahaan.
7. Tidak mempunyai komitmen terhadap pengembangan dan pengawasan Perusahaan atau tidak mampu menjalankan tugas seperti yang tertulis di dalam Anggaran Dasar atau alasan lain yang dapat diterima oleh RUPS.

e. Has caused a company that has a license, approval or registration from the Financial Services Authority, to not fulfill its obligation to submit its annual report and/or financial statements to OJK;

4. Is domiciled in Indonesia so as to carry out the Company's supervisory duties e ectively.
5. Has knowledge and/or expertise in the field required by the Company.
6. Has high level of professionalism and high integrity to increase the Company's value to shareholders and stakeholders and protect the interests of the Customer.
7. Is able to perform legal acts.
8. Understands good corporate governance principles and risk management principles, and other requirements as determined by applicable regulations.
9. Has the appropriate competence in accordance with his position and strives to implement that competence in the implementation of their duties and responsibilities.
10. Meets the requirements having passed the Fit and Proper Test in accordance with the OJK Fit and Proper Test provisions

Board of Commissioners Appointment and Dismissal

Based on the Board of Commissioners Charter, the Board of Commissioners members' term of office may take place by their own actions, by resignation, or by being temporarily dismissed.

By Their Own Actions

The term of office of a Board of Commissioners member shall end if any of the following actions take place:

1. Being declared bankrupt or based on a court order.
2. Based on a GMS resolution at any time, after they are given an opportunity to defend themselves in the GMS.
3. Being prohibited from becoming a Board of Commissioners member due to prevailing laws and regulations.
4. Resigning with written notice.
5. Deceased.
6. By being unqualified and not meeting the criteria for becoming Board of Directors member.
7. By not being committing to the development of the Company or by not being capable of performing the duties as stated in the Articles of Association, or for other grounds acceptable to the GMS.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA
Corporate Governance Structure And Mechanisms

Mengundurkan Diri

Anggota Dewan Komisaris diperkenankan untuk mengundurkan diri dengan mekanisme sebagai berikut.

1. Anggota Dewan Komisaris dapat mengundurkan diri dari jabatannya dengan pemberitahuan tertulis kepada Perusahaan minimal 90 (sembilan puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya.
2. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri. Apabila Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu 90 (Sembilan puluh) hari, maka dengan lampaunya kurun waktu tersebut pengunduran diri anggota Dewan Komisaris menjadi sah tanpa memerlukan persetujuan RUPS.
3. Dalam hal jumlah anggota Dewan Komisaris menjadi kurang dari 2 (dua) orang, maka pengunduran diri sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Dewan Komisaris yang baru sehingga memenuhi persyaratan minimum jumlah anggota Dewan Komisaris. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu 90 (Sembilan puluh) hari, mengangkat anggota Dewan Komisaris baru.
4. Pemberhentian dan/atau pengunduran diri anggota Dewan Komisaris wajib dilaporkan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah diterimanya permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dan hasil penyelenggaraan RUPS.

Independensi Dewan Komisaris

Komposisi Anggota Dewan Komisaris telah memenuhi ketentuan perundang-undangan dan peraturan, dengan jumlah anggota Dewan Komisaris di akhir tahun 2018 adalah 2 (dua) orang, di mana dari komposisi tersebut terdapat 1 (satu) Anggota Dewan Komisaris dari pihak di luar Pemegang Saham, termasuk Komisaris Utama Perseroan. Hal ini untuk menjaga independensi fungsi pengawasan Dewan Komisaris dan menjamin terlaksananya mekanisme *check and balance*. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris menjaga untuk tidak memasuki ranah eksekutif namun tetap tegas dalam fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Resignation

Members of the Board of Commissioners are allowed to resign through the following mechanism.

1. A Board of Commissioners member may resign from office by giving written notice to the Company at least 90 (ninety) days prior to the date of their resignation.
2. The Company shall then convene a General Meeting of Shareholders to decide upon the resignation of the Board of Directors' member within 90 (ninety) days after receipt of the resignation letter. In the event that the Company does not hold a General Meeting of Shareholders within 90 (ninety) days within the said period, then the resignation of the Board of Directors' member shall become valid without the approval of the GMS.
3. In the event that the number of members of the Board of Commissioners falls to less than 2 (two) persons, the resignation shall be valid if it has been determined by the GMS, and a new member of the Board of Commissioners has been appointed in order to meet the minimum requirements of the Board of Commissioners membership number. The Company is required to hold a General Meeting of Shareholders within 90 (ninety) days to appoint new members of the Board of Commissioners.
4. The dismissal and/or resignation of Board of Commissioners members shall be reported to OJK no later than 2 (two) working days after receipt of the Board of Commissioners member's resignation request and the GMS results.

Board of Commissioners Independency

Composition of Members of the Board of Commissioners has complied with laws and regulations, by the end of 2018 the Board of Commissioners consists of 2 (two) members, of which there is 1 (one) Member of the Board of Commissioners outside the Shareholders, including President Commissioner of the Company. This is to maintain the independence of the Board of Commissioners' oversight function and ensure the implementation of a check and balance mechanism. In carrying out its duties, the Board of Commissioners maintains that it does not enter the executive domain but remains firm in the supervisory function of the Board of Commissioners.

Pengungkapan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, bahwa anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:

1. Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan/atau
3. Anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Per Desember 2018, Dewan Komisaris MNC Kapital tidak ada yang merangkap jabatan di Emiten atau Perusahaan Publik lain.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Perseroan memiliki kebijakan mengenai hubungan afiliasi dan transaksi afiliasi yang menjadi pedoman dalam melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak terafiliasi. Salah satu tujuan kebijakan tersebut untuk memastikan bahwa transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan komersial yang normal dan wajar serta tidak merugikan kepentingan Perseroan maupun pemegang saham minoritas. Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi disyaratkan untuk mengungkapkan setiap rencana transaksi afiliasi baik yang dilakukan oleh diri sendiri maupun keluarganya kepada Sekretaris Perusahaan.

Berikut disampaikan pengungkapan hubungan afiliasi yang mencakup hubungan keluarga dan hubungan keuangan. Bentuk hubungan keuangan termasuk diantaranya hutang-piutang, kerja sama bisnis, dsbnya; sementara bentuk hubungan keluarga mencakup hubungan istimewa terutama yang disebabkan hubungan pertalian darah seperti suami/istri/anak/orang tua/saudara kandung/ipar, dsbnya:

Board of Commissioners Concurrent Position Disclosure

In accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, that members of the Board of Commissioners and Board of Directors may hold concurrent positions as:

1. The maximum members of the Board of Directors is 1 (one) Issuer or Public Company;
2. The maximum members of the Board of Commissioners is 3 (three) Issuers or Public Companies; and/or
3. The members of the committee are at most 5 (five) committees in the Issuer or Public Company where the person concerned also serves as a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners.

As of December 2018, MNC Kapital's Board of Commissioners does not hold concurrent positions at Issuers or other Public Companies.

Board of Commissioners Affiliate Relations

The Company has a policy regarding affiliate relationships and affiliate transactions which serves as guidelines in conducting transactions with affiliated parties. One of the policy objectives is to ensure that transactions are carried out based on normal and reasonable commercial requirements and do not harm the interests of the Company or minority shareholders. Each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors is required to disclose each affiliate transaction plan whether carried out by himself or his family to the Corporate Secretary.

The following are affiliate relationships disclosure that include family relationships and financial relationships. The financial relationships include debt, business cooperation, etc.; while the family relations includes special relationships, especially by blood relations such as husband/wife/child/parents/siblings/brother-in-law, etc.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA
Corporate Governance Structure And Mechanisms

	Hubungan Keluarga Dengan Family Relations With			Hubungan Keuangan Dengan Financial Relations With		
	Dewan Komisaris BOC	Direksi BOD	MNC Kapital (Pemegang Saham Utama/ Pengendali Perusahaan) (Ultimate/ Controlling Shareholder)	Dewan Komisaris BOC	Direksi BOD	MNC Kapital (Pemegang Saham Utama/ Pengendali Perusahaan) (Ultimate/ Controlling Shareholder)
Dewan Komisaris **Board of Commisioners**						
Nelson Tampubolon Komisaris Utama/Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	x	x	x	x	x	x
Darma Putra Komisaris Commissioner	x	x	x	x	x	x
Tien Komisaris Commissioner	x	x	x	x	x	x
Benny Mokalu Komisaris Independen Independent Commissioner	x	x	x	x	x	x
Henry Suparman Komisaris Commissioner	x	x	x	x	x	x
Mashudi Hamka Komisaris Commissioner	x	x	x	x	x	x

v = terdapat adanya hubungan | x = tidak terdapat adanya hubungan
v = there is a relationship | x = no relationship

Program Orientasi Dewan Komisaris

Perseroan memiliki dan menjalankan program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru dengan tujuan memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana usaha ke depan, panduan kerja dan lainnya yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris.

Program orientasi bagi Komisaris dilaksanakan melalui:

1. Pemberian Informasi terkait visi dan misi, sejarah, struktur korporasi, budaya Perseroan, arti logo Perseroan serta overview MNC Group.
2. Pengenalan ke semua anak perusahaan.
3. Pengenalan ke karyawan

Board of Commissioners Orientation Program

The Company has in place and implements an introduction program for new members of the Board of Commissioners aim to provide an overview of business activities, future business plans, work guidelines and others that are the responsibility of the Board of Commissioners.

The orientation program for Commissioners is carried out through:

1. Delivery of Information related to the vision and mission, history, corporate structure, corporate culture, meaning of the Company's logo and overview of the MNC Group.
2. Introduction to all subsidiaries.
3. Introduction to employees.

Tahun 2018, Perseroan melakukan program orientasi Komisaris kepada Nelson Tampubolon selaku Komisaris Utama/Komisaris Independen, Benny Mokalu selaku Komisaris Independen, Henry Suparman dan Mashudi Hamka selaku Komisaris.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris harus ditinjau setiap tahun, baik sebagai Dewan maupun masing-masing individual Komisaris. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan di luar penilaian pribadi, ditambah penilaian dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Hasil penilaian ini akan dilaporkan kepada Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi akan mengajukan kriteria untuk menilai kinerja tahunan kepada Dewan Komisaris.

Mekanisme Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian atau evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip:

a. Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi akan dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS.

b. Secara umum, kinerja Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Dewan Komisaris dan Direksi sejak tanggal pengangkatannya.

c. Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Hasil evaluasi kinerja masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali Dewan Komisaris dan Direksi yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Dewan Komisaris dan Direksi.

In 2018, the Company conducted a Commissioner orientation program to Nelson Tampubolon as President Commissioner/Independent Commissioner, Benny Mokalu as Independent Commissioner, Henry Suparman and Mashudi Hamka as Commissioners.

Board of Commissioners' Performance Assessment

The Board of Commissioners' performance shall be reviewed annually, both as a Board and each individual Commissioner. The performance assessment of the Board of Commissioners is carried out outside of personal assessment, includes an assessment from the Nomination and Remuneration Committee. The results of this assessment will be reported to the Board of Commissioners. The Nomination and Remuneration Committee will propose criteria for the annual performance assessment to the Board of Commissioners.

Board of Commissioners Performance Assessment Mechanisms

Performance assessment or evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out based on the following principles:

a. The performance of the Board of Commissioners and Board of Directors will be evaluated by the Shareholders at the GMS.

b. In general, the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors is determined based on the duties of obligations stated in the prevailing laws and regulations and the Articles of Association of the Company and the mandate of the Shareholders. Formal assessment criteria are submitted transparently to the Board of Commissioners and Board of Directors since the date of their appointment.

c. The overall performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors and the performance of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors individually serves as an integral part of the compensation and incentive scheme for the Board of Commissioners and Board of Directors. The results of the performance assessment of each Board of Commissioners and Board of Directors individually is one of the basic considerations for the Shareholders to terminate and/or reappoint the Board of Commissioners and Board of Directors concerned. The performance assessment results are a means of evaluating and increasing the effectiveness of the Board of Commissioners and Board of Directors.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA
Corporate Governance Structure And Mechanisms

Evaluasi dan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi melekat pada RUPS Tahunan Perseroan terkait laporan pertanggungjawaban pengurusan dan pengawasan Perseroan. Dalam laporan tersebut, kriteria umum yang menjadi ukuran evaluasi dan penilaian adalah kinerja Perseroan, khususnya terkait pencapaian atas target atau Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang telah ditetapkan di awal tahun.

Kriteria Penilaian Dewan Komisaris

Berikut elemen-elemen yang diperhatikan dalam penilaian Kinerja Dewan Komisaris:

1. Penetapan arah strategis;
2. Bentuk dan kedalaman kebijakan puncak;
3. Efektivitas dalam meninjau dan mengawasi Direksi;
4. Integrasi kepentingan pemangku kepentingan dengan strategis Perseroan dan pengurusan fungsional dan mengawasi kepatuhan Perseroan dengan sistem peraturan;
5. Efektivitas struktur Dewan;
6. Bukti kehadiran baik di rapat Dewan Komisaris maupun rapat Komite sesuai tugasnya;
7. Berintegritas dan menghindari terlibat dalam aktifitas yang bertentangan dengan kepentingan perusahaan;
8. Pengetahuan, pemahaman, komitmen dan kemampuan untuk meninjau nilai, visi, misi, rencana jangka panjang Perusahaan;
9. Kemampuan dalam mengungkapkan argumentasi dan opini dalam memberikan solusi terhadap isu strategis Perusahaan.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Pihak yang melakukan penilaian kinerja terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah Pemegang Saham dalam RUPS berdasarkan kewajiban yang tercantum dalam Perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham.

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Atas pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, RUPS memutuskan bahwa Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

The performance evaluation and assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors is attached to the Company's Annual General Meeting of Shareholders concerning the accountability and management reports of the Company. In the report, the general criteria as a measure of evaluation and assessment are the Company's performance, specifically related to the achievement of targets or the Corporate Work Plan and Budget set at the beginning of the year..

Board of Commissioners Assessment Criteria

The following are elements that shall be taken into account in the Board of Commissioners performance assessment:

1. Determination of strategic directives;
2. Form and content of key policies;
3. Effectiveness in reviewing and supervising the Board of Directors;
4. Integration of the stakeholders' interests with the Company's strategic and functional management, and oversight of the Company's compliance with the regulatory system;
5. Effectiveness of the Board's structure;
6. Evidence of attendance at both Board of Commissioners meeting and Committee meetings in accordance with their duties;
7. Integrity and avoidance from engaging in activities that are contrary to the interests of the company;
8. Knowledge, understanding, commitment and ability to review the Company's values, vision, mission, long term plan;
9. Ability to express arguments and opinions in providing solutions to the Company's strategic issues.

Assessors

The Shareholders in the GMS are party conducting the performance assessment of the Board of Commissioners based on the obligations stated in the prevailing Laws and the Articles of Association and mandate of the Shareholders.

Board of Commissioners Performance Assessment Results

On the supervisory and advisory duties carried out by the Board of Commissioners, the GMS stipulated that the Board of Commissioners had carried out their duties properly.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Renumerasi dan Nominasi, Komite Tata Kelola, dan Komite Pemantau Risiko sebagai Komite-komite Penunjang Dewan Komisaris, dimulai dari perumusan strategi, dilanjutkan dengan pemantauan serta pengawasan pelaksanaan strategi yang telah dirancang sampai dengan evaluasi kinerja Perseroan.

Selain itu, Dewan Komisaris beserta Komite-komite Penunjang Dewan Komisaris juga memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik dilaksanakan secara komprehensif, konsisten, efektif dan efisien. Komite-komite Penunjang Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan memberikan laporan serta rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

Performance Assessment of Committees' Under the Board of Commissioners

The duties of the Board of Commissioners are assisted by the Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee, Governance Committee, and Risk Oversight Committee as the Board of Commissioners Supporting Committees, commencing from the formulation of strategies, followed by monitoring and oversight the strategies implementation up to the Company's performance evaluation.

In addition, the Board of Commissioners and the Supporting Committees of the Board of Commissioners also ensure that GCG is implemented in a comprehensive, consistent, effective and efficient manner. The supporting Committees of the Board of Commissioners has carried out their duties properly and provided reports and recommendations to the Board of Commissioners in carrying out their duties and functions.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau dengan Perseroan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Di akhir tahun 2018, Perseroan memiliki 2 (dua) Komisaris Independen yang salah satunya dijabat rangkap oleh Komisaris Utama Nelson Tampubolon. Hal ini sudah sejalan dengan ketentuan yang tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang menyebutkan bahwa jumlah Komisaris Independen minimal 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

INDEPENDENT COMMISSIONERS

The Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners that does not have financial, management, share ownership and/or family relations with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or controlling shareholders or with the Company that may hinder or prevent his/her position to act independently according to the GCG principles.

At the end of 2018, the Company has 2 (two) Independent Commissioners, one of whom was held by the President Commissioner Nelson Tampubolon. This is in line with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which states that the number of Independent Commissioners is at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Pengertian dari Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan Pemegang Saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata untuk kepentingan Perseroan.

Independent Commissioner Criteria

The definition of an Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners that is not affiliated with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and controlling Shareholders, and is free from business relationships or other relationships that can affect his/her ability to act independently or act solely for the interests of the Company.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA
Corporate Governance Structure And Mechanisms

Persyaratan untuk menjadi Komisaris Independen sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/ POJK.04/2014 adalah sebagai berikut:

a. bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
b. tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan Publik;
c. tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali Perusahaan Publik; dan
d. tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan Publik.

Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan, yaitu Nelson Tampubolon selaku Komisaris Utama/Komisaris Independen, dan Benny Mokalu selaku Komisaris Independen telah membuat Surat Pernyataan Independen dan telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Menyatakan independensinya dan tidak memiliki hubungan berelasi dengan Perseroan.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2018

Selama tahun 2018, Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi intensif dan mendalam terhadap pencapaian kinerja, pengembangan dan penanganan masalah-masalah bisnis, tata kelola perusahaan, perubahan kepengurusan, pengelolaan sumber daya manusia dan sistem informasi dan teknologi. Berikut pelaksanaan tugas Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2018:

a. Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali.
b. Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat dengan Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris.
c. Dewan Komisaris telah mengikuti RUPST dan RUPSLB.
d. Dewan Komisaris telah memberikan tanggapan atas Laporan Tahunan Perusahaan Tahun Buku 2017.
e. Dewan Komisaris telah mengikuti program pengembangan kompetensi.
f. Dewan Komisari telah melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap pengembangan usaha Perseroan, serta permasalahan strategis yang dihadapi.
g. Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap pelaksanaan internal control dan Tata Kelola di Perseroan.

The requirement to become an Independent Commissioner in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 are as follows:

a. Not a person who has been employed, or has held the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the activities of the Issuer or Public Company over the past 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company for the next period.
b. Does not own any shares, both directly and indirectly, in the Issuer or Public Company.
c. Is not a iliated with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Majority Shareholders of the Issuer or Public Company.
d. Does not have a direct or an indirect business relationship that relates to the business activities of the Issuer or Public Company

Independency of Independent Commissioner

The Independent Commissioner of the Company, namely Nelson Tampubolon as President Commissioner/ Independent Commissioner, and Benny Mokalu as Independent Commissioner have made an Independent Statement and have been submitted to the Financial Services Authority. Declares its independence and does not have a related relationship with the Company.

Board of Commissioners Duties Implementation in 2018

During 2018, the Board of Commissioners has conducted intensive and in-depth performance achievement assessments, business development and handling of issues, corporate governance, management changes, human resources management and information systems and technology. Following are the duties of the Board of Commissioners throughout 2018:

a. The Board of Commissioners has convened 6 (six) Board of Commissioners meetings.
b. The Board of Commissioners has conducted meetings with Committees under the Board of Commissioners.
c. The Board of Commissioners has attended the AGMS and EGMS.
d. The Board of Commissioners has responded to the 2017 Annual Report of the Company.
e. The Board of Commissioners has participated in a competency development program.
f. The Board of Commissioners has conducted oversight and monitoring of the Company's business development, as well as its strategic problems.
g. The Board of Commissioners has conducted oversight and monitoring of internal control and governance in the Company.

DIREKSI

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Direksi bertanggung jawab dalam menentukan kebijakan Perseroan, kegiatan usaha sehari-hari, di samping memastikan tercapainya kepentingan, tujuan dan sasaran Perseroan.

Dasar Hukum

Direksi dibentuk sebagaimana yang telah di atur dalam Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Komposisi dan Susunan Direksi Tahun 2018

Di tahun 2018, terdapat pergantian susunan Direksi, sesuai keputusan RUPS Tahunan 2018. Berikut disampaikan kronologis susunan keanggotaan Direksi di sepanjang tahun 2018 dan susunan keanggotaan Direksi per 31 Desember 2018.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the Company organ authorized and fully responsible for the Company management for the benefit of the Company, in accordance with the Company purposes and objectives and representing the Company, in both inside and outside the court in accordance with the Company's Articles of Association. The Board of Directors is responsible to determine the Company's policies, daily business activities, as well as ensuring the achievement of the Company's interests, goals and objectives.

Legal References

Board of Directors' establishment refers the Law No. 40 of 2007 concerning the Limited Liability Companies and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Board of Directors Composition and Structure in 2018

In 2018, there is a change in the composition of the Board of Directors, in accordance with the resolution of the 2018 Annual GMS. Following is the chronology of the composition of the Board of Directors throughout 2018 and the composition of the Board of Directors as of December 31, 2018.

Susunan Direksi di Sepanjang Tahun 2018

Board of Directors Composition throughout 2018

1 Januari – 31 Mei 2018 January 1 – May 31, 2018	31 Mei – 31 Desember 2018 May 31 – December 31, 2018	Keterangan Description
*Gregorius Andrew Andryanto Haswin Direktur Utama President Director	Wito Mailoa Direktur Utama President Director	Gregorius Andrew Andryanto Haswin tidak lagi menjabat sebagai Direktur Utama sejak 3 November 2017, dan efektif tanggal 29 Januari 2018. Wito Mailoa ditunjuk sebagai Direktur Utama menggantikan Gregorius Andrew Andryanto Haswin sejak 31 Mei 2018 Gregorius Andrew Andryanto Haswin no longer served as President Director since November 3, 2017, and effective as of January 20, 2018. Wito Mailoa was appointed as President Director replacing Gregorius Andrew Andryanto Haswin since May 31, 2018.
Wito Mailoa Direktur Utama President Director		
Totok Sugiharto Direktur Director	Natalia Purnama Direktur Director	Totok Sugiharto tidak lagi menjabat dalam jajaran Direksi Perseroan dan digantikan dengan Natalia Purnama sejak 31 Mei 2018. Totok Sugiharto no longer served in the Company's Board of Directors and replaced by Natalia Purnama since May 31, 2018.
Mashudi Hamka Direktur Director	Jessica Herliani Tanoesoedibjo Direktur Director	Mashudi Hamka tidak lagi menjabat dalam jajaran Direksi Perseroan dan digantikan dengan Jessica Herliani sejak 31 Mei 2018. Mashudi Hamka no longer served in the Company's Board of Directors and replaced by Jessica Herliani since May 31, 2018.
Mahjudin Direktur Independen Independent Director	Mahjudin Direktur Independen Independent Director	-

* Mengundurkan diri berdasarkan surat No. 067/MNCKI/DIR/XI/2017 tanggal 3 November 2017 yang disampaikan Perseroan kepada OJK. Pengunduran diri tersebut akan efektif pada tanggal 29 Januari 2018 dan telah sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 14 ayat 9 Anggaran Dasar PT MNC Kapital Indonesia Tbk.
*Has tender resignation based on the letter No. 067/MNCKI/DIR/XI/2017 Dated November 3, 2017 as submitted to OJK by the Company. The resignation will be effective on January 29, 2018 and it was complied to Article 14 paragraph 9 Company Article of Association of PT MNC Kapital Indonesia Tbk.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA
Corporate Governance Structure And Mechanisms

Susunan Direksi Tahun 2018 menunggu legal corsec — Board of Directors Composition in 2018

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Tenure Period
Wito Mailoa	Direktur Utama President Director	Akta RUPS Tahunan No. 75 tanggal 31 Mei 2018 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H. Annual GMS Deed No. 75 dated May 31, 2018 by Notary Aulia Taufani, S.H.	2016-2021
Jessica Herliani Tanoesoedibjo	Direktur Director	Akta RUPS Tahunan No. 75 tanggal 31 Mei 2018 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H. Annual GMS Deed No. 75 dated May 31, 2018 by Notary Aulia Taufani, S.H.	2016-2021
Natalia Purnama	Direktur Director	Akta RUPS Tahunan No. 75 tanggal 31 Mei 2018 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H Annual GMS Deed No. 75 dated May 31, 2018 by Notary Aulia Taufani, S.H.	2016-2021
Mahjudin	Direktur Independen Independent Director	Akta RUPS Tahunan No. 74 tanggal 30 September 2016 oleh Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn Annual GMS Deed No. 74 dated September 30, 2016 by Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn.	2016 – 2021

Profil seluruh Direksi dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertugas dengan itikad baik dan bertanggungjawab penuh memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan serta dalam batasan wewenang yang telah diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundangundangan yang berlaku. Adapun tugas dan tanggung jawab Direksi yang diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi, adalah sebagai berikut:

Tugas Umum

1. Menyusun, mengimplementasikan dan mengkomunikasikan visi, misi dan Rencana Strategis Perusahaan yang meliputi Rencana Bisnis dan Rencana Korporasi.
2. Menyusun struktur organisasi Perusahaan yang disesuaikan dengan Rencana Strategis Perusahaan, termasuk di dalamnya adalah satuan kerja dan komite.
3. Menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
4. Mengelola Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku dan Anggaran Dasar.

The Board of Directors' profile may be viewed in the section of Company Profile in this Annual Report.

Board of Directors Duties and Responsibilities

The Board of Directors in good faith and with full responsible, leads and manages the Company in accordance with its established vision, mission and objectives, within the limits of its authority set forth in the Articles of Association and prevailing laws and regulations. The Board of Directors duties and responsibilities are set down in the Board of Directors' Charter, and are as follows:

General Duties

1. Prepare, implement and communicate the Company's vision, mission and strategic plan including Business Plan and Corporate Plan.
2. Prepare the Company's organization structure in accordance with the Company's Strategic Plan, including the work units and committees.
3. Prepare the Annual Report and Annual Financial Report in accordance with the prevailing laws and regulations.
4. Manage the Company in accordance with its authority and responsibility as regulated in the prevailing laws and regulations and the Articles of Association.

5. Mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan kecuali apabila kondisi-kondisi berikut berlaku: a. terjadi perkara di hadapan pengadilan antara Perusahaan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; atau b. anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan.
6. Wajib menyelenggarakan Rapat Direksi Perusahaan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan dengan waktu yang memadai.
7. Wajib mengadakan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
8. Menyelenggarakan RUPS tahunan selambatnya 6 (enam)bulan sejak ditutupnya tahun buku Perseroan dan menyelenggarakan RUPS lainnya sesuai dengan keperluan Perusahaan dan turut serta memastikan bahwa usul-usul pemegang saham telah diangkat sebagai mata agenda RUPS terutama apabila mata agenda terkait dianggap berhubungan langsung dengan kepentingan Perusahaan dan telah diajukan secara tertulis kepada Direksi oleh pemegang saham yang mewakili minimum 10% (sepuluh persen) dari jumlah seluruh pemegang saham dengan hak suara yang sah.
9. Menyelenggarakan RUPS LB bila diperlukan.
10. Mengumumkan waktu pembayaran dividen kepada para pemegang saham.
11. Bertindak selaku likuidator jika dalam keputusan RUPS atau penetapan likuidasi Perusahaan tidak menunjuk likuidator.
12. Menyimpan dan memelihara Daftar Pemegang Saham (DPS) dan Daftar Khusus dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
13. Direksi dapat menunjuk dan memberi wewenang kepada Biro Administrasi Efek untuk melaksanakan pencatatan dan tata-usaha saham Perseroan dalam Daftar Pemegang Saham.
14. Memberikan semua data/informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu apabila diperlukan oleh Dewan Komisaris.
15. Menyampaikan pertanggung jawaban atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi kepada pemegang saham melalui RUPS.
16. Menyampaikan pertanggung jawaban atas kepengurusan Perseroan berupa laporan keuangan, laporan kegiatan Perusahaan, dan laporan pelaksanaan Tata Kelola.

5. Represent the Company either inside or outside the court unless the following conditions apply: a. There is a case before the court between the Company and the member of the Board of Directors; or b. The member of the Board of Directors concerned has a conflict of interest with the Company.
6. Convene Board of Directors' meetings on a regular basis at least 1 (one) time in each month with adequate time.
7. Hold Board of Directors' meetings with the Board of Commissioners periodically at least 1 (one) time every 4 (four) months.
8. Conduct an annual GMS no later than 6 (six) months after the closing of the Company's fiscal year and conduct other GMS in accordance with the Company's requirements, and ensuring inclusion of shareholders' agenda items in the GMS, especially when the agenda concerned is deemed to be directly related to the Company interests, and has been submitted in writing to the Board of Directors by a shareholder representing a minimum of 10% (ten percent) of the total number of shareholders with valid voting rights.
9. Conduct Extraordinary GMS when necessary.
10. Announce the date of dividend payments to the shareholders.
11. Act as liquidator for THE GMS decisions, or determine liquidation if no liquidator is appointed.
12. Keep and maintain a Shareholders List (DPS) and Special Register as stipulated in the Company's Articles of Association provisions and prevailing laws and regulations.
13. Appoint and authorize the Securities Administration Bureau to carry out the listing and administration of the Company's shares in the Shareholder List.
14. Provide accurate, relevant and timely data/information as required by the Board of Commissioners.
15. Convey the responsibility on Board of Directors duties and responsibilities to shareholders through the GMS.
16. Convey responsibility on the Company's management in the form of financial statements, reports on Company activities, and CG implementation reports.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA
Corporate Governance Structure And Mechanisms

Tugas-tugas Direksi terkait penerapan *Corporate Governance* sekurang-kurangnya adalah sebagai berikut:

1. Menyusun kerangka kerja dan struktur atau kebijakan-kebijakan terkait pelaksanaan Tata Kelola serta mengevaluasinya secara minimal satu kali dalam satu tahun.
2. Mensosialisasikan dan menerapkan prinsip-prinsip Corporate Governance dalam setiap kegiatan usaha dan seluruh jenjang organisasi Perseroan.
3. Memiliki kewajiban untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuan secara terus menerus dalam rangka mengelola Perusahaan secara profesional.
4. Mengungkapkan informasi/issue penting yang relevan kepada para pemegang saham, dan pelaku pasar terkait dalam rangka menerapkan tata kelola perusahaan yang transparan.
5. Memastikan Perusahaan telah menyampaikan laporan-laporan sebagaimana diwajibkan oleh OJK, Bursa Efek Indonesia maupun regulator lainnya.

Tugas-tugas Direksi terkait pengembangan sumber daya manusia sekurang-kurangnya adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan menerapkan kebijakan sumber daya manusia secara lengkap.
2. Meningkatkan kinerja pengelolaan Perusahaan dengan memperluas pengetahuan dan keahlian seluruh karyawan Perseroan pada seluruh jenjang organisasi yang dapat diaktualisasikan melalui penyelesaian permasalahan secara efektif dan pencapaian hasil yang sesuai dengan ekspektasi pemangku kepentingan.
3. Mengedepankan budaya pembelajaran secara berkala pada seluruh jenjang organisasi guna meningkatkan pengetahuan yang menunjang operasional Perusahaan. Budaya pembelajaran tersebut dapat diaktualisasikan melalui peningkatan tingkat perolehan sertifikasi atau program pelatihan guna mengembangkan kapasitas individu.

Tugas-tugas Direksi terkait penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal sekurang-kurangnya adalah sebagai berikut:

1. Membentuk fungsi yang menjalankan manajemen risiko yang independen dari operasi Perusahaan.
2. Membentuk Komite Manajemen Risiko.
3. Menyusun kebijakan dan strategi manajemen risiko secara tertulis dan komprehensif dengan memperhitungkan limit risiko secara keseluruhan untuk setiap jenis risiko yang relevan dengan Perusahaan dan anak perusahaannya, serta tingkat dan batas toleransi risiko sehubungan dengan kapasitas permodalan.

The Board of Directors' duties regarding corporate governance are as follows:

1. Develop a framework and structure or policies related to Corporate Governance and evaluate it at least once a year.
2. Socialize and apply Corporate Governance principles in every business activity and all levels of the Company organization.
3. Have an obligation to improve their competence and knowledge continuously for managing the Company professionally.
4. Disclose relevant information/important issues to shareholders, depositors, and related market participants to implement transparent corporate governance.
5. Ensure the Company has submitted reports as required by OJK, Indonesia Stock Exchange or other regulators.

The Board of Directors' duties regarding human resource development are as follows:

1. Compile and implement complete human resources policies.
2. Improve the Company's management performance by expanding the knowledge and expertise of all Company employees at all levels of the organization, so that it can be used effectively in problem resolution and results achievement in accordance with stakeholder expectations.
3. Promote a learning culture on a regular basis at all levels of the organization to increase the knowledge to support the Company's operations. The learning culture can be actualized through increased level of certification or training programs to develop individual capacity.

The Board of Directors' duties regarding risk management and internal control are as follows:

1. Establish risk management functions that are independent from the company operations.
2. Establish a Risk Management Committee.
3. Establish written and comprehensive risk management policies and strategies taking into account overall risk limits for each risk type relevant to the Company and its subsidiaries, as well as risk tolerance levels and limits in relation to the capital capacity.

4. Melaksanaan kebijakan manajemen risiko dan eksposur risiko yang diambil oleh Perusahaan secara keseluruhan
5. Menyusun dan menentukan mekanisme persetujuan transaksi, terutama yang melampaui batasan limit dan kewenangan untuk setiap jenjang jabatan di Perusahaan dan anak perusahaan.
6. Mengembangkan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi.
7. Memastikan dukungan keuangan dan infrastruktur untuk pengelolaan dan pengendalian risiko sudah memadai.
8. Menetapkan struktur organisasi yang meliputi tugas dan tanggung jawab serta kewenangan yang berlaku pada setiap jenjang jabatan sehubungan dengan penerapan manajemen risiko di Perseroan.
9. Memastikan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan manajemen risiko.
10. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan strategi manajemen risiko dengan memastikan bahwa fungsi Manajemen Risiko telah menindaklanjuti seluruh risiko Perusahaan yang material beserta dampak yang ditimbulkan dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris secara berkala.
11. Melaksanakan kaji ulang secara berkala untuk memastikan: a. Keakuratan metodologi penilaian risiko; b. Kecukupan implementasi sistem informasi manajemen; dan c. Ketepatan kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko.
12. Mengevaluasi dan memperbaharui kebijakan, strategi dan kerangka manajemen risiko dengan frekuensi yang disesuaikan dengan perubahan faktor-faktor yang memberikan pengaruh secara signifikan terhadap keberlangsungan kegiatan usaha Perusahaan, eksposur risiko, dan profil risiko
13. Melakukan kajian risiko untuk setiap pengambilan keputusan strategis serta hal-hal terkait pengeluaran maupun penyediaan dana besar.
14. Menjadi panutan dalam penerapan; manajemen risiko, prinsip-prinsip Tata Kelola, nilai-nilai Perseroan serta etika dan integritas.
15. Menyusun dan melaksanakan sistem pengendalian intern yang handal dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasi, pengelolaan aset, kepatuhan terhadap hukum dan perundang-undangan serta penyiapan laporan keuangan. Sistem pengendalian intern ini meliputi pengendalian intern yang dilakukan secara manual maupun yang dilakukan secara terotomatisasi dan dilakukan pengujian secara periodik.

4. Implement risk management policies and risk exposures taken by the Company as a whole.
5. Prepare and determine transaction approval mechanisms, especially for those that exceed the limits and authorities, for each position level in the Company and its subsidiaries.
6. Develop a risk management culture at all levels in the organization.
7. Ensure financial and infrastructure support for risk management and control is adequate.
8. Establish an organizational structure that includes the duties and responsibilities and authorities applicable at each level in relation to risk management in the Company.
9. Ensure increased competence of human resources related to risk management.
10. Supervise the implementation of risk management policies and strategies by ensuring that the Risk Management functions follow up all the Company's material risks and impacts and periodically submit liability reports to the Board of Commissioners.
11. Perform regular reviews to ensure: a. Accuracy of risk assessment methodology; b. Adequacy of management information system implementation; and c. Accuracy of policies, procedures and determination of risk limits.
12. Evaluate and update risk management policies, strategies and frameworks, adjusted for changes in factors that have a significant effect on the Company's business operations, risk exposure and risk profile.
13. Conduct risk assessments for strategic decision-making as well as matters related to expenditure and provision of substantial funds.
14. Act as role models in application of; Risk management, CG principles, Company values, ethics and integrity.
15. Develop and implement a reliable internal control system to improve operations efficiency and effectiveness, asset management, compliance with laws and legislation as well as preparation of financial statements. This internal control system including internal controls conducted manually or automatically, and is periodically tested.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA
Corporate Governance Structure And Mechanisms

16. Menyusun kebijakan, pedoman atau standar operasi dan prosedur (SOP) untuk operasional rutin perusahaan dengan mempertimbangkan aspek-aspek kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan mekanisme check and balance.
17. Mensosialisasikan dan memutakhirkan kebijakan, pedoman atau Standar Operasi dan Prosedur (SOP) untuk operasional utin Perusahaan keseluruh karyawan secara periodik.

Tugas-tugas Direksi dalam penerapan fungsi kepatuhan sekurang-kurangnya adalah sebagai berikut:

1. Memastikan bahwa pemilihan dan pelantikan serta tugas dan tanggung jawab Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Membentuk fungsi yang menjalankan Kepatuhan yang independen dari operasi Perusahaan dengan personil dan sistem manajemen informasi yang memadai.
3. Memantau serta menyetujui kebijakan kepatuhan Perusahaan secara formal mengenai fungsi penerapan kepatuhan yang efektif.
4. Mengkomunikasikan seluruh komponen penerapan kepatuhan Perseroan yaitu kebijakan, pedoman, sistem, dan prosedur ke seluruh jenjang organisasi terkait.
5. Memastikan bahwa Perseroan telah menyampaikan laporan pokok pelaksanaan tugas Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan dan laporan yang diperlukan lainnya kepada OJK atau pihak terkait, dimana cakupan laporan-laporan tersebut telah sesuai dengan ketentuan OJK yang berlaku.

Tugas-tugas Direksi terkait pelaksanaan audit sekurang-kurangnya adalah sebagai berikut:

1. Membentuk Satuan Kerja Audit Intern (Unit Audit Internal) yang independen dari operasi Perusahaan dan memiliki jalur pelaporan ke Direktur Utama dan jalur komunikasi ke Komite Audit serta memiliki personil yang berkualitas.
2. Menindaklanjuti hasil audit baik dilakukan oleh Unit Audit Internal, auditor eksternal maupun audit dari regulator.
3. Memastikan bahwa telah terdapat penerapan tindakan perbaikan yang memadai atas penyimpangan atau kendala dan hambatan dalam kegiatan usaha Perusahaan yang diidentifikasi oleh Unit Audit Internal, auditor ekstern dan regulator.
4. Memastikan bahwa laporan kegiatan pelaksanaan fungsi audit internal Perusahaan telah tersedia untuk RUPS.

16. Develop policies, guidelines or standard operating procedures (SOPs) for routine company operations taking into consideration aspects of compliance with applicable laws and regulations and checks and balances mechanisms.
17. Socialize and update the policies, guidelines or standard operating procedures (SOPs) for the Company's routine employee operations periodically.

The Board of Directors' duties regarding the compliance function are as follows:

1. Ensure the duties and responsibilities of the Director in charge of compliance are in conformity with applicable regulations.
2. Establish a function that carries out Compliance independently of the Company's operations with adequate personnel and management information systems.
3. Monitor and approve the Company's compliance policy formally regarding effective compliance functions.
4. Communicate all components of the Company's compliance i.e. policies, guidelines, systems and procedures to all relevant levels of the organization.
5. Ensure that the Company has submitted a performance report on the Director in charge of compliance duties to OJK or related parties, in compliance with the applicable OJK requirements.

The Board of Directors' Duties regarding audits are as follows:

1. Establish an Internal Audit Unit that is independent from the Company's operations, with a reporting line to the President Director and communication line to the Audit Committee as well as has qualified personnel.
2. Follow up on audit results from the Internal Audit Unit, external auditor or regulator audit.
3. Ensure there has been appropriate corrective actions taken for irregularities or obstacles and constraints in the Company's business activities identified by the Internal Audit Unit, external auditors or regulators.
4. Ensure there are Company internal audit function reports available to the GMS.

Tugas Direksi terkait dengan keterbukaan informasi sesuai Peraturan OJK dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku, maka sekurang-kurangnya Direksi melakukan keterbukaan informasi sebagai berikut.

1. Kepemilikan saham yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih dari modal disetor di Perseroan, bank dan perusahaan lain yang berkedudukan di Republik Indonesia maupun di luar negeri.
2. Hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan dan hubungan keluarga dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.
3. Ada atau tidak ada benturan kepentingan serta intervensi Pemilik Perusahaan dalam pelaksanaan operasional Perseroan.
4. Remunerasi dan fasilitas lain yang diterima dari Perseroan.
5. Kepemilikan shares option yang mencakup informasi sebagai berikut:
   a. Kebijakan pengalokasian shares option;
   b. Jumlah saham yang sebelumnya telah dimiliki masingmasing anggota Dewan Komisaris sebelum menerima shares option;
   c. Jumlah shares option yang diberikan;
   d. Jumlah shares option yang telah dieksekusi sampai dengan akhir periode pelaporan;
   e. Harga shares option yang diberikan; dan
   f. Jangka waktu atau masa berlaku eksekusi shares option.

The Board of Directors' duties regarding information disclosure in accordance with the applicable OJK and Capital Market Regulations, the Board of Directors shall disclose the following information.

1. Share ownership of 5% (five percent) or more of the paid up capital held in the Company, other banks and companies domiciled in the Republic of Indonesia and abroad.
2. Financial, management, ownership and family relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and Controlling Shareholders of the Company.
3. There is or has not been any conflict of interest and intervention by the Company Owners in the implementation of the Company's operations.
4. Remuneration and other facilities received from the Company.
5. Ownership of shares options that includes information as follows:
   a. Share options allocation policy;
   b. Number of shares previously owned by each member of the Board of Commissioners prior to receiving shares option;
   c. Number of shares option given
   d. The number of shares options that have been exercised by the end of the reporting period;
   e. Share option price given; and
   f. The duration of the execution of shares option.

Ruang Lingkup Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Pembagian tugas masing-masing Direksi dilakukan guna menjamin pelaksanaan dan kesinambungan pencapaian sasaran Perusahaan pada masa mendatang secara lebih sistematis efisien dan efektif. Berikut ruang lingkup dan tanggung jawab masing-masing Direksi:

Board of Directors Scope of Duties and Responsibilities Division

The Board of Directors' division of duties is carried out to ensure a more systematic efficient and effective implementation and continuity of the Company's objectives achievement in the future. The following are the scope and responsibilities of each of the Board of Directors:

Nama Name	Posisi Position	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duties and Responsibilities
Wito Mailoa	Direktur Utama President Director	Mengawasi dan mengendalikan kegiatan operasional Perseroan dan hubungan investor dalam Perseroan. Mengembangkan dan mengendalikan kebijakan mengenai kegiatan operasional Entitas Anak. To supervise and control the operations of subsidiaries. To develop and control policies concerning the operations of Subsidiaries.
Natalia Purnama	Direktur Director	Mengembangkan, mengawasi dan mengendalikan kebijakan mengenai keuangan dan akunting dalam Perseroan dan Entitas Anak. To develop, supervise and control policies regarding finance and accounting in the Company and Subsidiaries.
Jessica Herliani Tanoesoedibjo	Direktur Director	Menyusun strategi pengembangan bisnis dari sisi produk dan digital, dan mengawasi pengembangan bisnis Entitas Anak. To built the business development strategy for product and digital, and supervise the business development of Subsidiaries.
Mahjudin	Direktur Independen Independent Director	Mengendalikan dan mengawasi kasus antara Perseroan dan atau Entitas Anak, dengan pihak luar Perseroan. Mengembangkan alternatif solusi penyelesaian kasus dengan pihak luar Perseroan. To control and supervise cases between the Company and or Subsidiaries, with outside parties of the Company. To develop alternative case resolutions with outside parties of the Company.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA
Corporate Governance Structure And Mechanisms

Wewenang Direksi

Adapun wewenang Direksi, yaitu:

1. Mewakili dan bertindak untuk dan atas nama Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan kecuali apabila kondisikondisi berikut berlaku.
   a. Terjadi perkara di hadapan pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; atau
   b. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
2. Mengangkat satu orang atau lebih sebagai wakil dengan syarat yang ditetapkan oleh Direksi dalam suatu surat kuasa khusus, dimana wewenang dari pihak yang diberikan kuasa tersebut harus sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
3. Menyusun Rencana Strategis yang terdiri atas Rencana Bisnis dan Rencana Korporasi dengan memperhatikan factor eksternal dan faktor internal yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perusahaan, melaksanakan Rencana Bisnis dan Rencana Korporasi secara efektif, serta mengkomunikasikannya kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi Perusahaan.
4. Menyusun sistem pengendalian intern termasuk di dalamnya adalah unit yang melakukan pengawasan pelaksanaan pengendalian intern, prosedur atau manual atau pedoman kerja.
5. Membentuk sistem untuk mengendalikan entitas baru.
6. Mengangkat anggota Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tata Kelola Perusahaan yang dapat mendukung efektivitas kinerja Dewan Komisaris, sesuai dengan keputusan Rapat Dewan Komisaris.
7. Mengendalikan sumber daya yang dimiliki Perusahaan secara efektif dan efisien.
8. Mengatur sumber daya manusia Perusahaan termasuk pengangkatan dan pemberhentian karyawan, penetapan gaji, uang pensiun, atau jaminan hari tua, dan penghasilan lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Termasuk di dalamnya adalah mengkomunikasikan kebijakan strategis di bidang kepegawaian dan juga pencapaian visi dan misi Perseroan sehubungan dengan orientasi bisnis Perusahaan melalui penggunaan media yang mudah diakses oleh seluruh jenjang organisasi
9. Menjalankan kewenangan Direksi lainnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar serta peraturan dan perundangundangan yang berlaku.

Board of Directors' Authority

The Board of Directors' Authorities are as follows:

1. To represent and act on behalf of the Company either inside or outside the court unless the following conditions apply:
   b. There is a case before the court between the Company and the member of the Board of Directors; or
   c. The member of the Board of Directors concerned has a conflict of interest with the Company
2. To appoint one or more persons as a representatives, on terms stipulated by the Board of Directors, as a special power of attorney, where the authority of such party shall be in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association.
3. To prepare a Strategic Plan consisting of the Business Plan and Corporate Plan with due regard to external and internal factors that may affect the Company's business continuity, implement the Business Plan and Corporate Plan effectively, and communicate it to shareholders and all levels of the Company's organization.
4. To prepare an internal control system including the unit that performs internal control supervision procedures or manuals or work guidelines.
5. To establish a system for controlling new subsidiaries.
6. To appoint members for the Audit Committee, Risk Oversight Committee, Nomination and Remuneration Committee, Corporate Governance Committee that assist the Board of Commissioners' performance effectiveness, in accordance with the Board of Commissioners Meeting resolutions.
7. To control Company-owned resources effectively and efficiently.
8. To organize the Company's human resources including employee recruitment and dismissal, salary, pension, or oldage benefits, and other income under applicable laws and regulations. This includes personnel communication strategic policies, with respect to achieving the Company's vision and mission, and business orientation through the use of media that is easily accessible to all levels in the organization.
9. To exercise the authority of other Directors as stipulated in the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan, Direksi memiliki pedoman dan tata tertib kerja (*Board Manual*) dengan mengacu pada prinsip-prinsip hukum korporasi, peraturan perundang-undangan yang berlaku, arahan dari para Pemegang Saham dan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Pedoman dan tata tertib kerja tersebut selalu disempurnakan secara periodik sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan perundangan-undangan yang berlaku.

Pedoman Kerja dan Tata Tertib Direksi terdiri dari aspek-aspek sebagai berikut:

A. Pendahuluan
   - Latar Belakang
   - Tujuan
   - Ruang Lingkup
   - Landasan Hukum
   - Pengesahan, Peninjauan dan Perubahan Pedoman
   - Pengertian Umum dan Istilah
B. Direksi
   - Organisasi
   - Waktu dan Masa Jabatan
C. Tugas dan Tanggung Jawab
   - Tugas dan Tanggung Jawab
   - Wewenang
   - Pendelegasian Wewenang
   - Batas Kewenangan Finansial
D. Rapat
   - Rapat
   - Rapat Gabungan
   - Pengambilan Keputusan
   - Penilaian Kinerja
E. Standar Etika
   - Etika Jabatan

Mekanisme Pengunduran Diri dan Pemberhentian Direksi

Berdasarkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, berakhirnya jabatan anggota Direksi dapat disebabkan berakhir sendiri, mengundurkan diri maupun diberhentikan sementara dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Perseroan tidak mempunyai anggota Direksi sama sekali,kecuali karena pemberhentian, maka salah seorang anggota Dewan Komisaris yang diangkat oleh Rapat Dewan Komisaris akan menjalankan pekerjaan Direksi dengan kekuasaan dan wewenang yang sama, akan tetapi dengan kewajiban mengadakan RUPS untuk mengangkat anggota

Board of Directors' Charter

To carry out the duties and responsibilities for the management of the Company, the Board of Directors has guidelines and work rules (Board Manual) with reference to the principles of corporate law, prevailing laws and regulations, directives of Shareholders and rules in the Company's Articles of Association. The manual are periodically refined according to the requirements and prevailing laws and regulations.

The Board of Directors Charter consists of the following aspects:

A. Introduction
   - Background
   - Objective
   - Scope
   - Legal Basis
   - Guideline Approval, Review and Changes
   - General Definitions and Terms
B. Board of Directors
   - Organization
   - Term of office
C. Duties and Responsibilities
   - Duties and responsibilities
   - Authorities
   - Delegation of Authority
   - Financial Authority Limit
D. Meetings
   - Meeting
   - Joint meeting
   - Decision-making
   - Performance evaluation
E. Ethics Standards
   - Job Ethics

Board of Directors' Resignation and Dismissal

The termination of Board of Directors members may take place by their own actions, by resignation, or by being temporarily dismissed. In the event of:

1. If the Company does not have any members of its Board of Directors, except through dismissal, one of the Board of Commissioners members, appointed by the Board of Commissioners, shall carry out the work of the Board of Directors with the same powers and authorities, but with the obligation to hold a GMS to appoint new members of the Board of Directors at

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA
Corporate Governance Structure And Mechanisms

Direksi yang baru paling lambat dalam waktu 3 (tiga) bulan setelah anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan menjalankan pekerjaan Direksi

2. Terdapat anggota Direksi yang mengundurkan diri ataupun berhenti sebelum maupun setelah masa jabatan berakhir, kecuali karena meninggal dunia, maka anggota yang dimaksud tetap berkewajiban untuk menyampaikan pertanggungjawaban atas tindakan-tindakannya yang belum diterima pertanggungjawabannya oleh RUPS.

Berakhir dengan Sendirinya

Masa jabatan anggota Direksi berakhir dengan sendirinya, apabila terjadi hal-hal sebagai berikut:

1. Dinyatakan pailit atau berada di bawah pengampunan berdasarkan surat keputusan pengadilan.
2. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS sewaktu-waktu, setelah yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam RUPS.
3. Dilarang menjadi anggota Direksi karena ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.
4. Mengundurkan diri dengan pemberitahuan tertulis.
5. Meninggal dunia.
6. Tidak memenuhi kriteria menjadi anggota Direksi Perusahaan.
7. Tidak mempunyai komitmen terhadap pengembangan Perusahaan atau tidak mampu menjalankan tugas seperti yang tertulis di dalam Anggaran Dasar atau alasan lain yang dapat diterima oleh RUPS.

Mengundurkan Diri

Anggota Direksi diperkenankan untuk mengundurkan diri dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Anggota Direksi dapat mengundurkan diri dari jabatannya dengan pemberitahuan tertulis kepada Perusahaan minimal 90 (sembilan puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya.
2. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri. Apabila Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu 90 (Sembilan puluh) hari, maka dengan lampaunya kurun waktu tersebut pengunduran diri anggota Direksi menjadi sah tanpa memerlukan persetujuan RUPS.
3. Dalam hal jumlah anggota Direksi menjadi kurang dari 2 (dua) orang, maka pengunduran diri sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Direksi yang baru sehingga memenuhi persyaratan minimum jumlah anggota Direksi.

the latest within 3 (three) months after the member of the Board of Commissioners takes over the work of the Board of Directors.

2. Any member of the Board of Directors resigning or quitting before or after their term of office terminates, except for death, shall still be liable for any actions not accepted by the GMS

By Their Own Actions

The term of office of a Board of Directors member shall end if any of the following actions take place:

1. Being declared bankrupt or based on a court order.
2. Terminated based on a GMS resolution at any time, after they are given an opportunity to defend themselves in the GMS.
3. Being prohibited from becoming a Board of Directors member due to prevailing laws and regulations.
4. Resigning with written notice.
5. Deceased.
6. Unqualified for the Board of Directors member criteria.
7. By not committing themselves to the development and supervision of the Company or by being incapable of performing the duties set out in the Articles of Association, or for other grounds acceptable to the GMS.

Resignation

A Director is permitted to resign by the following mechanism:

1. The Board of Directors member may resign from office by giving written notice to the Company at least 90 (ninety) days prior to the date of their resignation.
2. The Company shall then convene a General Meeting of Shareholders to decide upon the resignation of the Board of Directors members within 90 (ninety) days after receipt of the resignation letter. In the event that the Company does not hold a General Meeting of Shareholders within 90 (ninety) days, then within the said period, then the resignation of the Board of Directors member shall become valid without the approval of the GMS.
3. In the event that the number of members of the Board of Directors falls to less than 2 (two) persons, the resignation shall be valid if it has been determined by the GMS, and a new member of the Board of Directors has been appointed in order to meet the

Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu 90 (Sembilan puluh) hari, mengangkat anggota Direksi baru.

4. Pemberhentian dan/atau pengunduran diri anggota Direksi wajib dilaporkan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah diterimanya permohonan pengunduran diri anggota Direksi dan hasil penyelenggaraan RUPS.

Diberhentikan Sementara

Anggota Direksi diberhentikan sementara apabila:

1. Anggota Direksi dapat diberhentikan sementara oleh Dewan Komisaris dengan menyebutkan alasannya dan wajib diberitahukan secara tertulis kepada anggota Direksi yang bersangkutan. Selanjutnya, akan diselenggarakan RUPS untuk mengambil keputusan untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut paling lambat 90 (Sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara.
2. Anggota Direksi yang diberhentikan sementara diberikan kesempatan untuk membela diri pada waktu penyelenggaraan RUPS.
3. Anggota Direksi yang diberhentikan sementara waktu tidak berwenang menjalankan pengurusan Perusahaan dan mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Pengadilan.

Pengungkapan Rangkap Jabatan Direksi

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, bahwa anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:

1. Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan/atau
3. Anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Per Desember 2018, Direksi Perseroan tidak ada yang merangkap jabatan di Emiten atau Perusahaan Publik lain.

minimum requirements of the Board of Directors membership number. The Company is required to hold a General Meeting of Shareholders within 90 (ninety) days to appoint new members of the Board of Directors, and or the Company will be managed by the Board of Commissioners.

4. The dismissal and/or resignation of Board of Directors members shall be reported to OJK no later than 2 (two) working days after the receipt of the Board of Directors member's resignation request and the GMS results.

Suspension

Members of the Board of Directors may be temporarily suspended as follows:

1. Members of the Board of Directors may be temporarily suspended by the Board of Commissioners, and shall be notified in writing to the Directors concerned, by stating the reasons. Furthermore, a GMS will be held to decide to revoke or enforce the termination decision no later than 90 (ninety) days after the date of the suspension.
2. Temporarily suspended Directors shall be given an opportunity to defend themselves at the time of the GMS.
3. Temporarily suspended Board of Directors Members cannot manage the Company or represent the Company inside and outside the court.

Board of Directors Concurrent Position Disclosure

In accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, that members of the Board of Commissioners and Board of Directors may hold concurrent positions as:

1. The maximum members of the Board of Directors at 1 (one) Issuer or Public Company;
2. The maximum members of the Board of Commissioners at 3 (three) Issuers or Public Companies; and/or
3. The members of the committee are at most 5 (five) committees in the Issuer or Public Company where the person concerned also serves as a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners.

As of December 2018, there are no Directors of the Company who hold concurrent positions in Issuers or other Public Companies.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA
Corporate Governance Structure And Mechanisms

Hubungan Afiliasi Direksi

MNC Kapital memiliki kebijakan mengenai hubungan afiliasi dan transaksi afiliasi yang menjadi pedoman dalam melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak terafiliasi. Salah satu tujuan kebijakan tersebut untuk memastikan bahwa transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan komersial yang normal dan wajar serta tidak merugikan kepentingan Perusahaan maupun pemegang saham minoritas. Setiap anggota Direksi disyaratkan untuk mengungkapkan setiap rencana transaksi afiliasi baik yang dilakukan oleh diri sendiri maupun keluarganya kepada Sekretaris Perusahaan.

Berikut disampaikan pengungkapan hubungan afiliasi yang mencakup hubungan keluarga dan hubungan keuangan. Bentuk hubungan keuangan termasuk diantaranya hutang-piutang, kerja sama bisnis, dsbnya; sementara bentuk hubungan keluarga mencakup hubungan istimewa terutama yang disebabkan hubungan pertalian darah seperti suami/istri/anak/orang tua/ saudara kandung/ipar, dsbnya.

Board of Directors Affiliated Relations

MNC Kapital has a policy regarding affiliate relationships and affiliate transactions which serve as guidelines in conducting transactions with affiliated parties. One of the policy objectives is to ensure that transactions are carried out based on normal and reasonable commercial requirements and are not detrimental to the interests of the Company or minority shareholders. Each member of the Board of Directors is required to disclose each affiliate transaction plan, whether carried out by himself or his family, to the Corporate Secretary.

The following are disclosure of affiliate relationships that include family relationships and financial relationships. The financial relationships include debt, business cooperation, etc.; while the family relations includes special relationships, especially by blood relations such as husband/wife/children/parents/sibling /in-laws, etc.

	Hubungan Keluarga Dengan Family Relations With			Hubungan Keuangan Dengan Financial Relations With		
	Dewan Komisaris BOC	Direksi BOD	MNC Kapital (Pemegang Saham Utama/ Pengendali Perusahaan) (Ultimate/ Controlling Shareholder)	Dewan Komisaris BOC	Direksi BOD	MNC Kapital (Pemegang Saham Utama/ Pengendali Perusahaan) (Ultimate/ Controlling Shareholder)
Direksi Board of Directors						
Wito Mailoa Direktur Utama President Director	x	x	x	x	x	x
Jessica Herliani Tanoesoedibjo Direktur Director	x	x	v	x	x	v
Natalia Purnama Direktur Director	x	x	x	x	x	x
Mahjudin Independen Direktur Independent Director	x	x	x	x	x	x

v = terdapat adanya hubungan | x = tidak terdapat adanya hubungan
v = there is a relationship | x = no relationship

Program Orientasi Bagi Direksi

Program pengenalan Perusahaan diberikan kepada anggota Direksi yang baru. Program pengenalan dimaksudkan agar Direksi yang berasal dari berbagai latar belakang dapat mengenal dan memahami Perusahaan. Program orientasi Direksi dikoordinasikan oleh Sekretariat Perusahaan dengan cara memberikan informasi terkait visi-misi, sejarah, struktur korporasi, budaya Perseroan, serta overview MNC Group; mengenalkan ke semua anak perusahaan dan juga karyawan. Adapun materi yang diberikan dalam program orientasi Direksi ini adalah:

1. Prinsip-prinsip Tata Kelola
2. Gambaran Umum Perusahaan
3. Kewenangan yang didelegasikan
4. Tugas dan tanggung jawab Direksi dan Komisaris

Di tahun 2018 program orientasi MNC Kapital diberikan pada 2 (dua) Direksi yang baru yaitu Jessica Herliani Tanoesoedibjo dan Natalia Purnama selaku Direksi Perseroan.

Pengelolaan Benturan Kepentingan Direksi

Direksi dan Pejabat Eksekutif Perseroan dilarang mengambil tindakan yang merugikan Perseroan. Apabila terjadi benturan kepentingan, Direksi dan Pejabat Eksekutif wajib mengungkapkannya dalam setiap pengambilan keputusan dan dicatat dalam risalah rapat. Yang termasuk benturan kepentingan adalah:

1. Perbedaan antara kepentingan ekonomi Perseroan dengan kepentingan ekonomi pribadi pemilik, anggota Komisaris, anggota Direksi maupun Pejabat Eksekutif Perseroan dan atau pihak terkait dengan Perseroan;
2. Pemberian perlakuan istimewa kepada pihak– pihak tertentu diluar prosedur dan ketentuan yang berlaku sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku..

Penilaian Kinerja Direksi

Kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS. Secara umum, kinerja Direksi ditentukan berdasarkan tugas dan kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundangundangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Anggota Direksi yang bersangkutan sejak tanggal pengangkatannya.

Board of Directors Orientation Programs

The Company's induction program is provided to new members of the Board of Directors. The induction program is intended for Directors that come from various backgrounds to learn and understand the Company. The Directors orientation program is coordinated by the Corporate Secretariat by providing information related to the vision, mission, history, corporate structure, corporate culture, as well as an overview of the MNC Group; introduction to all Subsidiaries and employees. The material provided in the Directors orientation program are:

1. Governance Principles
2. The Company General Information
3. Delegated authority
4. Duties and responsibilities of the Board of Directors and Commissioners

In 2018, the MNC Kapital orientation program was carried out for 2 (two) new Directors, namely Jessica Herliani Tanoesoedibjo and Natalia Purnama as the Directors of the Company.

Board of Directors Conflict of Interests Management

The Company's Board of Directors and the Executive Officers shall not allowed to taking actions that are detrimental to the Company. In the event of any conflict of interest, the Board of Directors and the Executive Officer shall disclose it in each decision making and recorded in the minutes of the meeting. The conflict of interests are:

1. Differences between the economic interests of the Company and the personal economic interests of the members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and the Executive Officer of the Company and/or parties related to the Company.
2. Providing special treatment to certain parties outside the applicable procedures and regulations.

Board of Directors Performance Assessment

The Board of Directors performance assessment is carried out by the Board of Commissioners and submitted to the Shareholders in the GMS. In general, the Board of Directors' performance is determined based on the duties and obligations contained in the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association and shareholder's mandate. The formal evaluation criteria shall be submitted openly to the relevant Board of Directors Members on the date of their appointment.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA
Corporate Governance Structure And Mechanisms

Mekanisme Penilaian Kinerja Direksi

Secara umum, Penilaian Kinerja Direksi ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan maupun amanat Pemegang Saham. Penilaian kinerja ini disampaikan secara terbuka oleh Dewan Komisaris kepada Direksi pada saat RUPS. Evaluasi dan penilaian terhadap kinerja Direksi ini melekat pada RUPS Tahunan Perusahaan terkait Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan. Dalam laporan tersebut, kriteria umum yang menjadi ukuran evaluasi dan penilaian adalah kinerja Perusahaan, khususnya terkait pencapaian atas target atau Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang telah ditetapkan di awal tahun.

Kriteria Penilaian Direksi

Indikator penilaian kinerja direksi adalah sebagai berikut:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sesuai Anggaran Dasar Perusahaan.
- Pelaksanaan hasil keputusan RUPS Tahunan tahun 2018.
- Kinerja Direksi secara kolektif terhadap pencapaian Perusahaan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan Dewan Komisaris.
- Pencapaian kinerja Direktur secara individual mengacu kepada KPI yang diketahui Dewan Komisaris.
- Ukuran KPI yang dinilai berbasis pada 5 (lima) perspektif:
  1. Perspektif Keuangan dan Pasar
  2. Perspektif Fokus Pelanggan
  3. Perspektif Efektifitas Produk dan Proses
  4. Perspektif Fokus Tenaga Kerja
  5. Perspektif Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan

Pihak yang Melakukan Penilaian

Pihak yang melakukan penilaian kinerja terhadap Direksi adalah Dewan Komisaris berdasarkan kewajiban yang tercantum dalam Perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham.

Hasil Penilaian Kinerja Direksi

Atas pelaksanaan tugas kepengurusan Perseroan oleh Direksi, RUPS dan Dewan Komisaris memutuskan bahwa Direksi telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Board of Directors Performance Assessment Mechanisms

In general, the Board of Directors Performance Assessment is determined based on the duties of the obligations stated in the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association and the Shareholders mandate. This performance assessment is delivered transparently by the Board of Commissioners to the Board of Directors at the GMS. The performance evaluation and assessment of the Directors is attached to the Company's Annual GMS regarding the Annual Report and the Company's Financial Statements. In the report, the general criteria to measure the evaluation and assessment are the Company performance, specifically related to the achievement of targets or the Corporate Work Plan and Budget set at the beginning of the year.

Board of Directors Assessment Criteria

The following are the Board of Directors key performance indicators:

- Implementation of duties and responsibilities of each member of the Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association.
- Implementation of the 2018 Annual GMS results.
- The collective performance of the Board of Directors on the Company's achievements in accordance with the criteria set by the Board of Commissioners.
- Performance of individual Directors refers to KPIs acknowledged by the Board of Commissioners.
- The KPI assessment is based on 5 (five) perspectives:
  1. Financial and Market Perspectives
  2. Customer Focus Perspective
  3. Product and Process Effectiveness Perspectives
  4. Manpower Focus Perspective
  5. Leadership, Governance and Social Responsibility Perspectives

Assessors

The Board of Commissioners is the party conducting the performance assessment of the Board of Directors based on the obligations stated in the prevailing Laws and the Articles of Association as well as the Shareholders mandate.

Board of Directors Performance Results

On the implementation of the Company's management duties by the Board of Directors, the GMS and the Board of Commissioners stipulae that the Board of Directors has carried out their duties properly.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Direksi di Sepanjang Tahun 2018

Selama tahun 2018 Direksi telah mengeluarkan berbagai keputusan baik di bidang operasional, keuangan, maupun beberapa penunjang usaha, yaitu:

1. Penyelenggaraan rapat Direksi, menghadiri rapat Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham;
2. Pengawasan dan perbaikan proses bisnis internal, termasuk menindaklanjuti temuan Internal Audit dan auditor eksternal;
3. Penyelesaian permasalahan Perseroan, khususnya permasalahan hukum yang sedang dihadapi Perseroan;
4. Pengawasan kinerja dan permasalahan Anak Perusahaan; dan
5. Pelaksanaan tugas lainnya terkait kepengurusan Perseroan. atau berkurangnya keuntungan Perseroan.

Brief Report of the Board of Directors Duties Implementation during 2018

During 2018 the Board of Directors issued various decisions on the operations, finance, and several business support, namely:

1. Convened the Board of Directors meetings, attended the Board of Commissioners meetings and Shareholders General Meetings;
2. Supervision and improvement of internal business processes, including following up on Internal Audit findings and external auditors;
3. Settlement of the Company's issues, especially legal issues currently faced by the Company;
4. Supervision of performance and issues of Subsidiaries; and
5. Implementation of other duties related to the management of the Company or reduction of the Company's profits.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perseroan menyadari keberagaman latar belakang profesi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dapat semakin memperkuat kolektivitas dan memberikan perspektif yang luas dalam merumuskan langkah-langkah strategis Perusahaan. Selain itu, kebijakan keberagaman Perseroan juga mengacu pada rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan yang dituangkan dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dinyatakan bahwa komposisi Dewan Komisaris wajib memperhatikan keberagaman komposisi Dewan Komisaris. Dengan melihat kebutuhan dan persaingan di industri, keberagaman jajaran pengurus memberikan nilai tambah bagi Perseroan dan para pemangku kepentingan.

Hingga 31 Desember 2018, Perseroan belum memiliki aturan tertulis yang mengatur keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Namun demikian, berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, penetapan komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas Perseroan termasuk memperhatikan unsur keberagaman, sebagaimana disajikan dalam tabel di bawah ini.

DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

The Company realizes the diversity of professional backgrounds for the Board of Commissioners and Board of Directors can further strengthen the collectivity and provide a broad perspective in formulating the Company's strategic measures. In addition, the Company's diversity policy also refers to the recommendations of the Financial Services Authority as set out in the Attachment to the Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Governance Guidelines for Public Companies stated that the composition of the Board of Commissioners shall consider the diversity of the Board of Commissioners composition. Based on the needs and competition in the industry, the diversity of the board of management provides added value to the Company and stakeholders.

As of December 31, 2018, the Company does not have written rules governing the diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors composition. However, based on the Shareholders policy, the Company's Board of Commissioners composition has been done by considering the Company needs and complexity, including taking into account the element of diversity, as presented in the table below.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA
Corporate Governance Structure And Mechanisms

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors Composition

Nama dan Jabatan Name and Position	Kewarganegaraan Citizenship	Usia Age	Gender	Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Pengalaman Kerja dan Keahlian Professional Background and Skills
Dewan Komisaris Board of Commissioners					
Nelson Tampubolon Komisaris Utama/ Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	Indonesia	64	Laki-laki Male	Ekonomi dan Manajemen Economics and Management	Berpengalaman menjabat manajemen kunci di Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Keahlian di bidang Ekonomi, Manajemen dan pasar modal. Experience in serving key management in Bank Indonesia, Financial Services Authority (OJK), and Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS). Expert in Economy, Management and capital market.
Darma Putra Komisaris Commissioner	Indonesia	52	Laki-laki Male	Ekonomi Economics	Memiliki pengalaman luas di bidang jasa Keuangan, konstruksi dan pertambangan. Extensive experience in financial service, construction and mining.
Tien Komisaris Commissioner	Indonesia	47	Perempuan Female	Ekonomi Akuntansi Economics Accounting	Memiliki pengalaman luas di bidang jasa keuangan dan *corporate finance*. Keahlian di bidang Akuntansi,(Finance) Extensive experience in financial service, and corporate finance. Expert in accounting (finance).
Benny Mokalu Komisaris Independen Komisaris Independen	Indonesia	59	Laki-laki Male	Kepolisian Police Force	Memiliki pengalaman luas di bidang kepolisian. Keahlian di bidang intelijen. Extensive experience in police force. Expert in intelligent field.
Henry Suparman Komisaris Commissioner	Indonesia	45	Laki-laki Male	Teknik Industri Technique Industry	Memiliki pengalaman luas di bidang korporat dan Keuangan. Keahlian di bidang Korporat dan Keuangan (Finance). Extensive experience in corporate and finance. Expert in corporate and finance.
Mashudi Hamka Komisaris Commissioner	Indonesia	47	Laki-laki Male	Administrasi Bisnis Business Administration	Memiliki pengalaman luas di bidang Teknologi Informasi dan Pengembangan Bisnis. Keahlian di bidang Teknologi Informasi. Extensive experience in information technology and business development. Expert in information technology.
Direksi Board of Directors					
Wito Mailoa Direktur Utama President Director	Indonesia	49	Laki-laki Male	Manajemen Sistem Informasi dan Administrasi Bisnis Information System Management and Business Administration	Memiliki luas di bidang administrasi bisnis, korporasi, pasar modal dan keuangan. Keahlian di bidang Sistem Informasi dan Administrasi Bisnis. Extensive experience in business administration, corporate, capital market and finance. Expert in information system and business administration.

Nama dan Jabatan Name and Position	Kewarganegaraan Citizenship	Usia Age	Gender	Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Pengalaman Kerja dan Keahlian Professional Background and Skills
Jessica Herliani Tanoesoedibjo Direktur	Indonesia	24	Perempuan	Pendidikan, Seni, Hukum Perdagangan & *Commerce*	Pengalaman di bidang seni, pendidikan dan *commerce*. Keahlian di bidang pendidikan dan seni.
Director			Female	Education, Arts, Commerce Law & Commerce	Experience in arts, education and commerce. Expert in education and arts.
Natalia Purnama Direktur	Indonesia	47	Perempuan	Ekonomi Akuntansi	Berpengalaman di bidang keuangan dan analisis. Keahlian di bidang *corporate finance* dan akuntansi.
Director			Female	Economics Accounting	Experience in finance and analysis. Expert in corporate finance and accounting.
Mahjudin Direktur Independen	Indonesia	47	Laki-laki	Ekonomi Manajemen	Berpengalaman di keuangan, marketing, dan litigasi. Keahlian di bidang alternatif solusi penyelesaian kasus dengan pihak luar Perseroan.
Independent Director			Male	Economics Management	Experience in finance, marketing and litigation. Expert in alternative solution of cases settlement with external parties.

TRANSPARANSI INFORMASI TENTANG DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan dan Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada Anggaran Dasar, di mana anggota Dewan Komisaris dan Direksi menerima gaji dan tunjangan yang jumlahnya dilakukan dengan basis formula yang ditetapkan oleh RUPS serta telah melalui kajian oleh Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi & Remunerasi.

Besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan atas capaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sesuai hasil analisis dan rekomendasi Komite Nominasi & Remunerasi. Untuk menyusun dasar penetapan dan rekomendasi besaran remunerasi yang kredibel, Komite didukung oleh basis data yang kuat dari survei pasar pada perusahaan sejenis. Selanjutnya Komite menyusun beberapa faktor utama dalam usulan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. Rekomendasi Komite Nominasi & Remunerasi mengenai jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan kewenangan

INFORMATION TRANSPARENCY ON THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Policy and Procedures

The Board of Commissioners and Board of Directors remuneration refers to the Articles of Association, where members of the Board of Commissioners and Board of Directors receive salaries and allowances which amounts are based on the formula set by the GMS and have been reviewed by the Board of Commissioners through the Nomination & Remuneration Committee.

The remuneration amount for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is based on the performance achievements of the Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with the results of analysis and recommendations of the Nomination & Remuneration Committee. To develop a credible determination and recommendation basis of remuneration amount, the Committee is supported by a strong database of market surveys of similar companies. Furthermore, the Committee develops several main factors in proposing the remuneration amount for the

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA
Corporate Governance Structure And Mechanisms

untuk penetapan remunerasi Direksi diserahkan kepada Dewan Komisaris untuk diusulkan dalam RUPS.

Board of Commissioners and Board of Directors. The Nomination & Remuneration Committee recommendation regarding the remuneration amount of the Board of Commissioners and the authority to determine the Board of Directors remuneration is submitted to the Board of Commissioners to be proposed at the GMS.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Komponen remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri atas honorarium, benefit sesuai dengan ketentuan Perseroan seperti Asuransi Kesehatan, Kendaraan Dinas dan Tunjangan Hari Raya (THR) serta Tantiem/Gratifikasi yang besarannya diberikan sesuai kinerja Perseroan.

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Structure

The Board of Commissioners and Board of Directors remuneration component consists of honorariums, benefits in accordance with the Company's rules, such as Health Insurance, Official Vehicles and Holidays (THR) and Tantiem/Gratuities in accordance with the Company's performance.

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris mengacu kepada keputusan dari pemegang saham sebagaimana ditetapkan dalam RUPS dengan memperhatikan hasil kajian yang dilakukan oleh Perusahaan.

Adapun indikator penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan oleh parameter berikut:

1. Faktor skala usaha
2. Faktor kompleksitas usaha
3. Tingkat inflasi
4. Kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan
5. Faktor-faktor lain yang relevan, serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Indicators

The Board of Directors and the Board of Commissioners remuneration refers to the shareholders decisions as stipulated in the GMS by taking into account the results of reviews conducted by the Company.

The indicators for the determination of the Board of Commissioners and Board of Directors remuneration are as the following parameters:

1. Business scale factors
2. Business complexity factors
3. Inflation rate
4. Conditions and financial capabilities of the Company
5. Other relevant factors, and shall not conflicted with laws and regulations.

Transparansi Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2018

Informasi jumlah nominal remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Transparency of the Board of Commissioners and Board of Directors' Remuneration in 2018

The remuneration nominal amount for the Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

Perhitungan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2018 (dalam Juta rupiah)
Calculation of the Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration in 2018 (in rupiah Millions)

Jenis Imbalan Benefits	Jabatan Position	
	Direksi Board of Directors	Dewan Komisaris Board of Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek Short term benefits	6.910	985
Imbalan pasca kerja Post term benefits	200	-
Jumlah Total	**7.110**	**985**

Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2018 (dalam Juta rupiah)
Total Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2018 (in rupiah Millions)

Uraian Description	Jumlah Total
Jumlah Remunerasi Direksi Total Remuneration of the Board of Directors	7.110
Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris Total Remuneration of the Board of Commissioners	985
Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2018 Total Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2018	8.095

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Rapat Dewan Komisaris

Berdasarkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja, Dewan Komisaris mengadakan Rapat setidaknya satu kali setiap 2 (dua) bulan. Rapat tersebut dianggap sah jika dihadiri oleh mayoritas anggota Dewan Komisaris. Dewan Komisaris juga mengadakan rapat gabungan bulanan dengan Direksi sekurang-kurangnya satu kali setiap 4 (empat) bulan. Keputusan Rapat Dewan Komisaris dibuat berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Jika tidak tercapat keputusan berdasarkan musyawarah, maka keputusan diambil berdasarkan suara mayoritas.

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris melaksanakan 6 (enam) kali rapat, baik rapat internal maupun rapat dengan komite-komite. Berikut disampaikan rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

Board of Commissioners' Meetings

Based on the Board of Commissioners' Working Guidelines, they shall hold a Meeting at least once every 2 (two) months. Such meetings are considered valid if attended by a majority of the Board of Commissioners members. The Board of Commissioners also holds monthly joint meetings with the Board of Directors at least once every 4 (four) months. The Board of Commissioners Meeting decisions shall be made by deliberations for consensus. If there is no decision based on deliberation, then the decision is made by majority vote.

Throughout 2018, the Board of Commissioners convened 6 (six) meetings, both internal meetings and meetings with the committees. The following is recapitulation of the Board of Commissioners attendance in such meetings.

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Dewan Komisaris
Attendance Recapitulation of the Board of Commissioners in the Board of Commissioners Meetings

Komisaris BOC	Jumlah Rapat Numbers of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Darma Putra	6	4	66.67
Tien	6	4	66.67
Wina Armada Sukardi*	3	1	33.34
Nelson Tampubolon**	3	3	100
Mashudi Hamka**	3	2	66.67
Henry Suparman **	3	3	100
Benny Mokalu **	3	3	100

*) Hingga 31 Mei 2018 | Until May 31, 2018
**) Sejak 31 Mei 2018 | Since May 31, 2018

Rapat Direksi

Sebagaimana yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan bahwa rapat Direksi dapat diadakan setiap waktu bilamana dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis 1 (satu) Pemegang Saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

Board of Directors Meetings

As stated in the Company's Articles of Association, the Board of Directors meeting may be held at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Directors or by written request of the Board of Commissioners or upon written request 1 (one) or more Shareholders representing 1/10 total shares with legitimate voting rights.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA
Corporate Governance Structure And Mechanisms

Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat. Keputusan rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju paling sedikit lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam Rapat.

Di sepanjang tahun 2018, Direksi melaksanakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali. Berikut disampaikan rekapitulasi tingkat kehadiran Direksi dalam rapat-rapat tersebut.

The Board of Directors meetings are legal and have the right to make binding decisions if more than 1/2 (one half) of the total members of the Board of Directors are present or represented at the meeting. The decisions of the Board of Directors' meetings shall be based on deliberation to reach consensus. In the event that a decision based on deliberation for consensus is not reached, then the decision taken by voting based on the vote agrees at least more than 1/2 (one half) of the legitimate votes issued at the Meeting.

Throughout 2018, the Board of Directors convened 12 (twelve) meetings. The following is the recapitulation of the Directors attendance in these meetings.

Rekapitulasi Kehadiran Direksi pada Rapat Direksi
Attendance Recapitulation of the Board of Directors in the Board of Directors Meetings

Direksi Board of Directors	Jumlah Rapat Numbers of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Wito Mailoa	12	12	100
Totok Sugiharto*	6	6	100
Mashudi Hamka*	6	6	100
Mahjudin	12	12	100
Jessica Herliani Tanoesoedibjo**	6	6	100
Natalia Purnama**	6	6	100

*) Hingga 31 Mei 2018 | Until May 31, 2018
**) Sejak 31 Mei 2018 | Since May 31, 2018

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dituangkan dalam Berita Acara Rapat yang diadministrasikan. Selama tahun 2018, Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan 5 (lima) kali. Berikut disampaikan rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat-rapat tersebut.

Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meetings

The Board of Commissioners joint meetings with the Board of Directors are set forth in the administered Minutes of Meeting. During 2018, the Joint Meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors was held 5 (five) times. Following is recapitulation of the attendance of the Board of Commissioners and Directors in the meetings.

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan
Attendance Recapitulation of the Board of Directors in the Board of Directors in Joint Meetings

Komisaris BOC	Jumlah Rapat Numbers of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Darma Putra	5	5	100
Tien	5	5	100
Wina Armada Sukardi*	2	1	50
Nelson Tampubolon**	4	4	100
Mashudi Hamka**	4	3	75
Henry Suparman **	4	4	100
Benny Mokalu **	4	4	100

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan
Attendance Recapitulation of the Board of Directors in the Board of Directors in Joint Meetings

Direksi Board of Directors	Jumlah Rapat Numbers of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Wito Mailoa	5	5	100
Totok Sugiharto*	1	1	100
Mashudi Hamka*	1	1	100
Mahjudin	5	3	60
Jessica Herliani Tanoesoedibjo**	4	4	100
Natalia Purnama**	4	4	100

*) Hingga 31 Mei 2018 | Until May 31, 2018
**) Sejak 31 Mei 2018 | Since May 31, 2018

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan Perseroan. Komite Audit memiliki fungsi utama untuk memantau serta mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta memantau tindak lanjut hasil audit guna menilai kecukupan pengendalian internal, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan. Komite Audit bertanggung jawab langsung di bawah Dewan Komisaris. Seluruh anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan dalam RUPS.

Dasar Hukum
Komite Audit dibentuk dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit serta Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002-MNCKI/BOC/XII/2013 tanggal 20 Desember 2013

Piagam Komite Audit
Dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit telah dilengkapi dengan Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit disusun dan ditetapkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan usulan Komite Audit, sebagai pedoman agar Komite Audit dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independent, obyektif, efektif dan transparan serta dapat dipertanggungjawabkan dan diterima oleh semua pihak yang berkepentingan.

BOARD OF COMMISSIONERS SUPPORTING ORGAN

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is established by the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in conducting oversight of the Company. The Audit Committee has the main function to monitoring and evaluating the audits planning and implementation and monitoring the follow-up of audit results to assess the adequacy of internal controls, including the adequacy of the financial reporting process. The Audit Committee is directly responsible under the Board of Commissioners. All members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported at the GMS.

Legal References
The establishment of Audit Committee refers to the OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Implementation of Audit Committee as well as the Decree of the Board of Commissioners No. 002-MNCKI/BOC/XII/2013 dated December 20, 2013.

Audit Committee Charter
In carrying out its functions, duties and responsibilities, the Audit Committee has in place the Audit Committee Charter. The Audit Committee Charter is prepared and determined by the Board of Commissioners based on the Audit Committee's proposal, as a guideline for the Audit Committee to implement independent, objective, effective and transparent duties and responsibilities and can be accounted for and accepted by all interested parties.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA
Corporate Governance Structure And Mechanisms

Piagam Komite Audit tersebut mengatur hal-hal yang terkait dengan pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan etika anggota Komite Audit. Adapun isi Piagam Komite Audit, antara lain:

I. Pendahuluan
II. Tujuan Pembentukan Komite Audit
III. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit
IV. Wewenang Komite Audit
V. Komposisi, Struktur, dan Persyaratan Keanggotaan Komite Audit
VI. Penyelenggaraan Rapat
VII. Sistem Pelaporan Kegiatan
VIII. Prosedur Pengaduan
IX. Masa Tugas
X. Hubungan dengan Pihak yang Terkait
XI. Lain-lain

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana yang tertuang dalam Piagam Komite Audit, antara lain:

a. Laporan atau Informasi Keuangan
Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;

b. Audit Internal
Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh manajemen/Direksi atas temuan auditor internal.

c. Audit Eksternal
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor eksternal yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee.
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor eksternal atas jasa yang diberikannya.

d. Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal
Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko dan pengendalian internal yang dilakukan oleh manajemen/ Direksi.

e. Peraturan Perundang-undangan
Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap undang-undang dan peraturan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan

f. Pengaduan
Menelaah pengaduan yang diterima Perseroan berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.

The Audit Committee Charter regulates matters related to the implementation of duties, responsibilities and ethics of the Audit Committee members. The contents of the Audit Committee Charter include:

I. Introduction
II. Audit Committee's Purpose
III. Audit Committee's Duties and Responsibilities
IV. Audit Committee's authority
V. Audit Committee's Composition, Structure, and Membership Requirements
VI. Meetings
VII. Activity Reporting System
VIII. Complaints Procedure
IX. Tenure
X. Relationship with Related Parties
XI. Others

Duties and Responsibilities

The Audit Committee duties and responsibilities as stated in the Audit Committe Charter, among others:

a. Financial Statements or Information
Reviewing Company's financial information that will be released to the public and/or authorities, such as financial statements, financial projections, and other reports related to Company's financial information.

b. Internal Audit
Reviewing the audit implementations by the internal auditors and overseeing the management's/Director's follow-up to the Internal Audit findings.

c. External Audit
- Providing recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of an external auditor based on its independency, scope of work, and fee.
- Providing independent opinion in the event there are disputes between management and external auditor related with its services.

d. Risk Management and Internal Control
Overseeing risk management and internal control activities implemented by the Management/Directors.

e. Laws and Regulations
Reviewing the Company's compliance with the laws and regulations related to the Company's activities.

f. Complaints
Overseeing complaints received by the Company regarding the Company's accounting process and financial statements.

g. Benturan Kepentingan
Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
h. Kerahasiaan
Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Wewenang Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

a. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
d. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Struktur, Keanggotaan dan Komposisi Anggota Komite Audit Tahun 2018

Komposisi dan Struktur Keanggotaan Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Komite Audit paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak dari luar Perseroan.
2. Ketua Komite Audit adalah Komisaris Independen Perseroan.
3. Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:
   a. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.
   b. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan tersebut.
   c. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan.
   d. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

g. Conflicts of Interest
Overseeing and advising the Board of Commissioners on any potential conflicts of interests relating to the Company.
h. Confidentiality
Maintaining the confidentiality of all Company documents, data and information

Audit Committee Authorities

In performing its duties, the Audit Committee has the following authorities:

a. To access the Company's documents, data and information about employees, funds, assets, and necessary corporate resources;
b. To communicate directly with employees, including the Board of Directors and those exercising internal audit, risk management and accounting functions related to the Audit Committee's duties and responsibilities;
c. To involve independent parties outside the Audit Committees' members to assist in the execution of their duties (if necessary); and
d. To exercise other authorities granted by the Board of Commissioners.

Audit Committee Structure, Membership and Composition in 2018

The Audit Committee's Composition, Membership and Structure are as follows:

1. The Audit Committee shall consist of at least 3 (three) members from Independent Commissioners and external parties.
2. The Chairman of the Audit Committee shall be an Independent Commissioner of the Company.
3. The Independent Commissioners shall meet the following requirements:
   a. Is not a person who has been employed or had the authority and responsibility to plan, lead, control or oversee the Company's activities within the last 6 (six) months, except for re-appointment as an Independent Commissioner of the Company for the following period.
   b. Does not own any shares directly or indirectly in the Company.
   c. Has no affiliated relationship with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Main Shareholders.
   d. Has no direct or indirect business relationships related to the Company's business activities.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA
Corporate Governance Structure And Mechanisms

Masa tugas Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu (bila dipandang perlu).

Adapun struktur, keanggotaan dan keahlian Komite Audit dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

The Audit Committee's tenure shall be no longer than the Board of Commissioners' tenure as stipulated in the Articles of Association of the Company and they may be re-elected only for 1 (one) subsequent period, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to terminate at any time (if deemed necessary).

The Audit Committee's structure, membership and expertise can be seen in the table below:

Susunan Komite Audit di Sepanjang Tahun 2018
Audit Committee Composition throughout 2018

1 Januari – 20 Juli 2018 January 1 – July 201, 2018	20 Juli – 13 September 2018 July 20 – September 13, 2018	13 September – 31 Desember 2018 September 13 – December 31, 2018	Keterangan Description
Wina Armada Sukardi Ketua Komite/Komisaris Independen Committee Chairman/ Independent Commissioner	Nelson Tampubolon Ketua Komite/Komisaris Independen Committee Chairman/ Independent Commissioner	Nelson Tampubolon Ketua Komite/Komisaris Independen Committee Chairman/Independent Commissioner	Wina Armada Sukardi tidak lagi menjabat sebagai Ketua Komite Audit dan digantikan dengan Nelson Tampubolon sejak 20 Juli 2018. Wina Armada Sukardi no longer served as Audit Committee Chairman and replaced by Nelson Tampubolon since July 20, 2018.
Jenny Tajuw Anggota Komite Committee Member	Benny Mokalu Anggota Komite Committee Member	Benny Mokalu Anggota Komite Committee Member	Jenny Tajuw tidak lagi menjabat sebagai Anggota Komite Audit dan digantikan dengan Benny Mokalu sejak 20 Juli 2018. Jenny Tajuw no longer served as Audit Committee Member and replaced by Benny Mokalu since July 20, 2018.
Rosaline Sri Asri S Anggota Komite Committee Member	Andrea Frans Tambunan Anggota Komite Committee Member	Andrea Frans Tambunan Anggota Komite Committee Member	Rosaline Sri Asri S tidak lagi menjabat sebagai Anggota Komite Audit dan digantikan dengan Andrea Frans Tambunan sejak 20 Juli 2018. Rosaline Sri Asri S no longer served as Audit Committee Member and replaced by Andrea Frans Tambunan since July 20, 2018.
	Darma Putra Wati Anggota Komite Committee Member		Menjabat sebagai Anggota Komite Audit pada tanggal 20 Juli sampai dengan 13 September 2018. Serves as Audit Committee Member starting from July 20 to September 13, 2018.
	Tien Anggota Komite Committee Member		Menjabat sebagai Anggota Komite Audit pada tanggal 20 Juli sampai dengan 13 September 2018. Serves as Audit Committee Member starting from July 20 to September 13, 2018.

Susunan Komite Audit per 31 Desember 2018
Audit Committee Composition as of December 31, 2018

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Tenure Period
Nelson Tampubolon	Ketua Komite Audit/Komisaris Independen Committee Chairman/Independent Commissioner	Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/MNCKI/LEGAL/VII/2018 pada tanggal 20 Juli 2018. Decree of the Company's Board of Commissioners No. 001/MNCKI/LEGAL/VII/2018 dated July 20, 2018.	Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris Independen Following tenure as Independent Commissioner
Benniy Mokalu	Anggota Komite Audit/Komisaris Audit Committee Member/ Commissioner	Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/MNCKI/LEGAL/VII/2018 pada tanggal 20 Juli 2018. Decree of the Company's Board of Commissioners No. 001/MNCKI/LEGAL/VII/2018 dated July 20, 2018.	Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris Following tenure as Commissioner
Andrea Frans Tambunan	Anggota Komite Audit/Komisaris Audit Committee Member/ Commissioner	Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/MNCKI/LEGAL/VII/2018 pada tanggal 20 Juli 2018. Decree of the Company's Board of Commissioners No. 001/MNCKI/LEGAL/VII/2018 dated July 20, 2018.	Mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris Following tenure as Commissioner

Profil Anggota Komite Audit

Profil Ketua dan Anggota Komite Audit dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Audit Committee Members Profile

The profile of Audit Committee Chairman and Members can be viewed in the section of the Board of Commissioners' profile in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Andrea Frans Tambunan

Warga Negara Indonesia, memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Ekonomi Akuntasi, Universitas Atmajaya, Jakarta pada tahun 1999. Pengalaman kerja beliau antara lain sebagai Internal Audit Manager PT Melissa Kreasi Mandiri (2006-2007), Chief of Internal Audit Committee PT Melissa Kreasi Mandiri (2007-2009), Finance & Accounting Manager PT Nuansacipta Coal Investment (2009-2012), Finance & Accounting Manager PT Bhumi Sriwijaya Perdana Coal (2012-2015) dan Finance & Accounting Manager PT Putra Muba Coal (2015-sekarang).

Indonesian Citizen, obtained bachelor degree from Economics Accounting Faculty, University of Atmajaya, Jakarta in 1999. He has professional experienced among others as Internal Audit Manager PT Melissa Kreasi Mandiri (2006-2007), Chief of Internal Audit Committee PT Melissa Kreasi Mandiri (2007-2009), Finance & Accounting Manager PT Nuansacipta Coal Investment (2009-2012), Finance & Accounting Manager PT Bhumi Sriwijaya Perdana Coal (2012-2015) and Finance & Accounting Manager PT Putra Muba Coal (2015-present).

Kualifikasi Anggota Komite Audit

Secara kolektif Komite Audit harus memiliki kompetensi dan pengalaman di biang Akuntansi, Keuangan dan Hukum. Berikut kualifikasi yang harus dimiliki Komite Audit di lingkungan Perseroan:

1. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
2. Memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Perseroan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
3. Mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Perseroan;
4. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan;
5. Memiliki paling kurang satu anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan/atau keuangan;
6. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa assurance, jasa non assurance, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
7. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali Komisaris Independen;

Audit Committee Members Qualifications

The Audit Committee members, collectively, have expertise and experience in the fields of Accounting, Finance and Law. The Audit Committee members shall have the following minimum qualifications:

1. Have high integrity, capability, knowledge, and experience in accordance with the scope of work, as well as the ability to communicate effectively;
2. Must understand the financial statements, Company's business, especially related to the Company's services or business activities, audit processes, risk management, and prevailing capital market laws and regulations and other related laws and regulations;
3. Must comply to the Company's code of ethics for the Audit committee;
4. Have the will to continuously improve their competence through education and training;
5. Must at least possess 1 (one) member with an educational background and expertise in accounting and/or financial;
6. Must not have worked in a Public Accounting Firm, Law Firm, Public Appraisal Firm or other parties that provides assurance, non-assurance service, appraisal service, and/or other consultancy services to the Company within the last 6 (six) months;
7. Have not been individuals who worked or had the authority and responsibility to plan, lead, control or look after the activities of the Company within the last 6 months except Independent Commisioner.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA
Corporate Governance Structure And Mechanisms

Independensi Komite Audit

Komite Audit melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Sesuai dengan Piagam Komite Audit kualifikasi independensi dari anggota Komite Audit harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

Audit Committee Independency

The Audit Committee carries out its functions and duties professionally and independently, without interference from any party that is not in accordance with the laws and regulations. In accordance with the Audit Committee Charter, the independence of the Audit Committee members shall meet the following criteria:

Aspek Independensi Independency Aspects	Nelson Tampubolon	Benny Mokalu	Andrea Frans Tambunan
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has financial relations with the Board of Commissioners and Board of Directors	x	x	x
Memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan (Entitas Anak maupun Afiliasi) Has management relations with the Company (Subsidiaries and Affiliates)	x	x	x
Memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan Has share ownership relations in the Company	x	x	x
memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Utama Perseroan dan/atau sesama anggota Komite Audit Has familial relations with the Board of Commissioners, Board of Directors, Ultimate Shareholders and/or with fellow members of the Audit Committee			
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa assurance, jasa non assurance, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir Not a personnel of Public Accounting Firm, Law Firm, Public Assessors or other parties providing assurance, non assurance, assessors and/or other consultations to the Company within the last 6 (six) month	x	x	x
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah Serve as the board in the political party, regional government officials	x	x	x
Mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut Has direct or indirect business relations related to the Issuers or Public Companies business activity	x	x	x
v = ada/yes | x = tidak ada/none			

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Perseroan memiliki kebijakan terkait pengembangan kompetensi Komite Audit, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan dengan pendanaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perusahaan.

Audit Committee Competency Development

The Company has in place the policy related to the competence development of the Audit Committee, which is carried out through various trainings and education with funding entirely by the Company.

Rapat Komite Audit

Ketentuan rapat Komite Audit Perseroan didasarkan pada Piagam Komite Audit, sebagai berikut:

1. Rapat Komite Audit dilaksanakan paling kurang satu kali dalam 3 bulan.
2. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota.
3. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
4. Hasil rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat dan ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Audit Committee Meetings

The Company's Audit Committee meetings stipulation is based on the Audit Committee Charter, as follows:

1. Audit Committee shall hold regular meetings at least once in 3 (three) months.
2. Audit Committee Meetings can only take place when attended by more than 1/2 (one-half) of the members.
3. Decisions taken in the Audit Committee meetings shall be based on deliberation and consensus.
4. Meeting results shall be recorded in minutes of meeting and be signed by all present Audit Committee members and submitted to the Board of Commissioners.

5. Komite Audit dapat hadir dalam rapat Dewan Komisaris atau rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris apabila diundang.

Di tahun 2018, Komite Audit menyelenggarakan rapat sebanyak 5 (lima) kali. Berikut rekapitulasi tingkat kehadiran Komite Audit dalam rapat-rapat tersebut.

5. The Audit Committee may attend meetings of the Board of Commissioners or joint meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners if invited.

In 2018, the Audit Committee convened 5 (five) meetings. The following is attendance recapitulation of the Audit Committee in these meetings.

Rekapitulasi Kehadiran Rapat Komite Audit
Attendance Recapitulation of Audit Committee Meetings

Komite Audit Audit Committee	Jumlah Rapat Numbers of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Wina Armada Sukardi.*	2	2	100
Jenny Tajuw.*	2	2	100
Rosaline Sri Asri S.*	2	2	100
Nelson Tampubolon**	3	3	100
Andrea Frans Tambunan**	3	3	100
Benny Mokalu **	3	3	100

*) Hingga 20 Juli 2018 / Until July 20, 2018
**) Sejak 20 Juli 2018 / Since July 20, 2018

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Audit pada Tahun 2018

Berikut program kerja dari tugas dan kewajiban Komite Audit di tahun 2018:

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Sepanjang tahun 2018

1. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terkait aktivitas operasional Perseroan;
2. Menyampaikan laporan tahunan atas hasil kerja Komite Audit periode 2018 kepada Dewan Komisaris;
3. Membahas rencana kerja Komite Audit untuk tahun buku 2019;
4. Melakukan tinjauan atas Laporan Hasil Pemeriksaan Audit Internal;
5. Melakukan telaah atas Laporan Keuangan Perseroan;
6. Melakukan telaah atas laporan Kepatuhan;
7. Memastikan penerapan fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal pada seluruh aktivitas operasional Perseroan;
8. Melakukan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta memantau tindak lanjut hasil audit;
9. Memberikan rekomendasi terkait penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan general audit atas Laporan keuangan Perseroan dan anak perusahaan.

Brief Report of Duties Implementation and Activities of Audit Committee in 2018

The following are work plans of the duties and obligations of Audit Committee in 2018:

During 2018, the Audit Committee has performed the following activities:

1. Provided input to the Board of Commissioners regarding the Company's operational activities
2. Delivered the annual report on the Audit Committee's activities in 2018 to the Board of Commissioners;
3. Discussed the Audit Committee's plan for fiscal year 2019;
4. Reviewed the Internal Audit Result Reports;
5. Reviewed the Company's Financial Statements;
6. Reviewed the Compliance report;
7. Ensured the application of risk management and internal control functions in all Company's operational activities;
8. Evaluated the planning and execution of audits and monitored the follow-up toward audit results;
9. Provided recommendations regarding the appointment of a Public Accounting Firm to conduct the general audit of the financial statements of the Company and its subsidiaries.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA
Corporate Governance Structure And Mechanisms

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan komite yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait dengan pemberian rekomendasi atas nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris, Direksi, anggota komite-komite di tingkat Dewan Komisaris, serta kerangka remunerasi pejabat eksekutif dan pegawai secara keseluruhan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan.

Dasar Hukum

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan dalam RUPS. Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, serta Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001-MNCKI/BOC/IV/2013 pada tanggal 30 April 2013.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi telah dilengkapi dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi disusun, ditetapkan dan diusulkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, sebagai pedoman agar Komite Nominasi dan Remunerasi dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independent, obyektif, efektif dan transparan serta dapat dipertanggungjawabkan dan diterima oleh semua pihak yang berkepentingan.

Adapun isi Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, antara lain:

I. Pendahuluan
II. Dasar Hukum
III. Struktur
IV. Keanggotaan
V. Masa Tugas
VI. Tugas
VII. Tanggung Jawab
VIII. Kewenangan
IX. Rapat
X. Pelaporan

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee is s the committee established and being responsible to the Board of Commissioners of the Company to assist the implementation of tasks and responsibilities of the Board of Commissioners relating to the grant of recommendation for nomination and remuneration of members of Board of Commissioners, Board of Directors, members of committees in Board of Commissioners level as well as the remuneration frame of executive officers and employees entirely in accordance with the Corporate Governance principles.

Legal References

All members of the Nomination and Remuneration Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported at the GMS. The establishment of the Nomination and Remuneration Committee refers the OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, as well as the Decree of the Board of Commissioners No. 001-MNCKI/BOC/IV/2013 on dated April 30, 2013.

Nomination and Remuneration Committee Charter

In carrying out its functions, duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee has in place the Nomination and Remuneration Committee Charter. The Nomination and Remuneration Committee Charter is prepared, determined and proposed by the Nomination and Remuneration Committee, as a guideline in carrying out independent, objective, effective and transparent duties and responsibilities and can be accounted for and accepted by all interested parties.

The content of the Nomination and Remuneration Committee Charter among others are:

I. Introduction
II. Legal Basis
III. Structure
IV. Memberships
V. Tenure
VI. Duties
VII. Responsibilities
VIII. Authorities
IX. Meetings
X. Reporting

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

Terkait Fungsi Nominasi

a. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penentuan:
   - komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
   - kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses Nominasi.
   - kebijakan evaluasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
   - program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

b. Memberikan usulan mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

c. Menentukan kriteria untuk diimplementasikan dalam mengindentifikasi para calon, memeriksa dan menyetujui calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Dalam melakukan hal tersebut Komite akan menerapkan prinsip bahwa setiap calon mampu dan layak untuk jabatan kedudukan yang bersangkutan dan merupakan calon yang memenuhi syarat untuk posisi atau kedudukan tersebut dengan pengalaman, kemampuan dan faktor-faktor relevan lainnya.

d. Menjalankan prosedur nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi sebagaimana dimaksud diatas.

Terkait Fungsi Remunerasi

a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi serta evaluasi terhadap kesesuaian dengan pelaksanaan kebijakan remunerasi dari waktu ke waktu.

b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

c. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

Duties and Responsibilities

The Committee has the duties and responsibilities to provide recommendations to the Board of Commissioners, including but not limited on matters as follows:

Relating to Nomination Functions

a. Preparing and giving the recommendation to the Board of Commissioners relating to the determination of:
   - position composition of the members of Board of Directors and/or member of Board of Commissioners.
   - policy and criteria required in Nomination process.
   - evaluation policy of members of Board of Directors and/or member of Board of Commissioners.
   - development program for members of Board of Directors and/ or member of Board of Commissioners.

b. Giving the suggestion on the candidate of members of Board of Commissioners and/or Board of Directors to the BOC to be submitted to the General Meeting of Shareholders of the Company.

c. Detennining the criteria to be implemented in identifying the candidates, examining and approving the candidates of members of Board of Directors and/or Board of Commissioners. In taking that measure the Committee will apply the principle that each candidate will be able and appropriate for the relevant position and qualified for that position with the experience, capability and other relevant factors.

d. Following the nomination procedure for the members of Board of Commissioners and/or Board of Directors as referred to above.

Relating to Remuneration Function

a. Making the evaluation to the remuneration policy as well as to the suitability to the remuneration policy implementation from time to time.

b. Giving the recommendation to the Board of Commissioners on structure, policy and amount of remuneration for Board of Commissioners and/or Board of Directors to be submitted to the Company's General Meeting of Shareholders.

c. Assisting the Board of Commissioners to evaluate the perfonnance of the members of Board of Directors and/or Board of Commissioners based on the criteria already established as the evaluation material.

d. Komite wajib menjalankan prosedur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi, sebagai berikut:
   - Menyusun struktur remunerasi berupa gaji, honorarium, insentif dan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel.
   - Menyusun kebijakan atas struktur remunerasi.
   - Menyusun besaran atas struktur remunerasi.
e. Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi harus memiliki kelayakan, kepatutan, serta tolok ukur yang wajar dengan mempertimbangkan:
   - Remunerasi yang berlaku dalam sektor industri kegiatan usaha Perseroan dari waktu ke waktu.
   - Kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban keuangan Perseroan.
   - Prestasi kerja individual anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
   - Kinerja, tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
   - Tujuan dan pencapaian kinerja jangka pendek atau panjang yang sesuai dengan strategi Perseroan.
   - Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan variatif dengan memperhatikan kelayakan dan keseluruhan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
f. Komite dapat mempertimbangkan masukan dari anggota Direksi maupun Dewan Komisaris lainnya terkait kebijakan yang akan direkomendasikan.
g. Struktur, kebijakan dan besaran Remunerasi harus dievaluasi oleh komite minimal 1 (satu) kali dalam setahun.
h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris yang berkaitan dengan remunerasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Benturan Kepentingan

Dalam hal anggota Komite memiliki benturan kepentingan dengan usulan yang direkomendasikan, maka dalam usulan tersebut wajib diungkapkan adanya benturan kepentingan serta pertimbangan-pertimbangan yang mendasari usulan tersebut.

Tanggung Jawab

a. Komite bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

d. The Committee is obliged to follow the remuneration procedure for the members of Board of Commissioners and/or Board of Directors, as follows:
   - Preparing the remuneration structure in terms of salary, honorarium, incentive and allowance invariably and variably.
   - Preparing the policy for the remuneration structure. and
   - Preparing the amount of remuneration structure.
e. Structure, policy and amount of remuneration must have the reasonable feasibility} appropriateness as well as the benchmark by considering:
   - Remuneration applied in the Company's business activity industrial sector from time to time.
   - Financial performance and fulfillment of financial obligations of the company.
   - Individual work performance of the members of Board of Commissioners and/or Board of Directors.
   - Performance, task, responsibility and authority of the members of Board of Commissioners and/or Board of Directors.
   - The goals and achievements of shortterm or long-term performance that in line with the Company's strategy.
   - Invariable and variable allowance balance by considering the feasibility and whole remuneration for the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.
f. The Committee may consider the input from the members of Board of Directors and Board of Commissioners relating to the policy to be recommended.
g. Structure, policy and amount of remuneration must be evaluated by the committee at least once a year.
h. Performing other tasks given by the Board of Commissioners relating to the remuneration in accordance with the prevailing provision.

Conflict of Interests

In the event the Committee members have the conflict of interest to the suggestion recommended, it is obliged to disclose in such suggestion the existence of the conflict of interest as well as the considerations underlying such suggestion.

Responsibilities

a. The Committee is responsible to the Board of Commissioners.

b. Pertanggungjawaban Komite disampaikan kepada Dewan Komisaris dalam bentuk laporan-laporan sebagai berikut:
   - Risalah rapat.
   - Laporan kinerja dan pelaksanaan kegiatan triwulanan Komite.
   - Laporan kinerja dan pelaksanaan kegiatan tahunan Komite.
   - Laporan hasil kunjungan lapangan yang antara lain berisi temuan atau fakta lapangan, evaluasi, analisa, kesimpulan dan saran, jika ada.

c. Anggota Komite yang masih, atau yang sudah tidak menjabat lagi sebagai anggota Komite, wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi perusahaan yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai anggota Komite, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.

d. Anggota Komite dilarang menyalahgunakan informasi penting yang berkaitan dengan Perseroan untuk kepentingan pribadi.

e. Anggota Komite dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya wajib mentaati ketentuan peraturan yang berlaku dan Kode Etik Perseroan serta dilarang mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perseroan selain honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya.

Struktur, Keanggotaan dan Komposisi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2018

1. Anggota Komite terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) orang dengan komposisi sebagai berikut:
   a. Komisaris Independen.
   b. Anggota lainnya dapat berasal dari:
      1) Anggota Dewan Komisaris.
      2) Pihak yang berasal dari luar Perseroan, atau
      3) Pihak yang menduduki jabatan manajerial dibawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia.

   Anggota Komite lainnya sebagian besar tidak dapat berasal dari pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia.
2. Komite diketuai oleh Komisaris Independen.
3. Ketua dan anggota Komite diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris.

b. The Committee's accountability is submitted to Board of Commissioners in terms of reports as follows:
   - Minutes of Meeting.
   - Report on quarter activity and performance of the Committee.
   - Report on annual activity and performance of the Committee. and
   - Report on the field visit containing among others the findings or field fact, evaluation, analysis, conclusion and suggestion, if any.

c. Committee members who are still or who do not hold the position any longer as the Committee members must keep the confidentiality of the document, data and information of the company obtained when they hold the position of the Committee members both internal and external and only use it for the interest of the task performance.

d. Committee members are prohibited to misuse the important information relating to the Company for personal use.

e. Committee members in performing their tasks and responsibilities are obliged to adhere to the prevailing regulation and Code of Conduct of the Company as well as are prohibited to earn any personal gain both directly and indirectly from the Company activities other than from the honorarium together with the facilities and other allowance.

Nomination and Remuneration Committee Structure, Membership and Composition in 2018

1. The Committee members consist of at least 3 (three) member with the following composition:
   a. Independent Commissioner
   b. Other member may be from:
      1) Members of the Board of Commissioners
      2) Parties from external of the Company, or
      3) Parties that serves managerial position under the Board of Directors in the field of human resources.

   Other Commttee's Member mostly cannot be assigned from the parties of managerial position under the Board of Directors in the field of human resources.
2. The Committee is led by the Independent Commissioner.
3. The Committee Chairman and Member are appointed and terminated by the Board of Commissioners based on the decision of the Board of Commissioners meeting.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA
Corporate Governance Structure And Mechanisms

4. Jika salah satu anggota Komite mengundurkan diri, atau berhenti menjadi anggota Komite karena alasan tertentu yang mengakibatkan anggota Komite menjadi kurang dari 3 (tiga) orang, maka paling lambat dalam waktu 60 (enam puluh) hari kalender sejak keadaan tersebut, Dewan Komisaris wajib mengangkat anggota Komite baru untuk memenuhi jumlah minimal anggota Komite menjadi sedikitnya 3 (tiga) orang.

4. If one of the Committee members resigned, or terminated as member of the Committee due to certain reasons that resulted in the member of the Committe to become less than 3 (three) members, then at the latest 60 (sixty) calendar days since the event, the Board of Commissioners shall appoint new member of the Committee to fulfill the minimum number of member of the Committee to become at least 3 (three) members.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi di Sepanjang Tahun 2018
Nomination and Remuneration Committee Composition throughout 2018

1 Januari – 20 Juli 2018 January 1 – July 20, 2018	20 Juli – 31 Desember 2018 July 20 – December 31, 2018	Keterangan Description
Wina Armada Sukardi Ketua Komite/Komisaris Independen Committee Chairman/ Independent Commissioner	Benny Mokalu Ketua Komite/Komisaris Independen Committee Chairman/Independent Commissioner	Wina Armada Sukardi tidak lagi menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dan digantikan dengan Benny Mokalu sejak 20 Juli 2018. Wina Armada Sukardi no longer served as Chairman of Nomination and Remuneration Committee and replaced by Benny Mokalu since July 20, 2018.
Yuliani Kurniawan Anggota Komite Committee Member	Tien Anggota Komite Committee Member	Yuliani Kurniawan tidak lagi menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dan digantikan dengan Tien sejak 20 Juli 2018. Yuliani Kurniawan no longer served as Member of Nomination and Remuneration Committee and replaced by Tien since July 20, 2018.
Darma Putra Anggota Komite Committee Member	Darma Putra Anggota Komite Committee Member	-
	Susanty Tjandra Sanusi Anggota Komite Committee Member	Susanty Tjandra Sanusi menjabat Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 20 Juli 2018. Susanty Tjandra Sanusi serves as Member of Nomination and Remuneration Committee since July 20, 2018.
	Angelina Anggraeni Anggota Komite Committee Member	Angelina Anggraeni menjabat Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 20 Juli 2018. Angelina Anggraeni serves as Member of Nomination and Remuneration Committee since July 20, 2018.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2018
Nomination and Remuneration Committee Composition as of December 31, 2018

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Periode Jabatan Tenure Period
Benny Mokalu	Ketua/Komisaris Chairman/Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/ MNCKI/LEGAL/VII/2018 tanggal 20 Juli 2018 Decree of the Board of Commissioners No. 002/ MNCKI/LEGAL/VII/2018 dated July 20, 2018	Sampai dengan 3 Juni 2021 Until June 3, 2021
Darma Putra	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/ MNCKI/LEGAL/VII/2018 tanggal 20 Juli 2018 Decree of the Board of Commissioners No. 002/ MNCKI/LEGAL/VII/2018 dated July 20, 2018	Sampai dengan 3 Juni 2021 Until June 3, 2021
Tien	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/ MNCKI/LEGAL/VII/2018 tanggal 20 Juli 2018 Decree of the Board of Commissioners No. 002/ MNCKI/LEGAL/VII/2018 dated July 20, 2018	Sampai dengan 3 Juni 2021 Until June 3, 2021
Susanty Tjandra Sanusi	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/ MNCKI/LEGAL/VII/2018 tanggal 20 Juli 2018 Decree of the Board of Commissioners No. 002/ MNCKI/LEGAL/VII/2018 dated July 20, 2018	Sampai dengan 3 Juni 2021 Until June 3, 2021
Angelina Anggraeni	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/ MNCKI/LEGAL/VII/2018 tanggal 20 Juli 2018 Decree of the Board of Commissioners No. 002/ MNCKI/LEGAL/VII/2018 dated July 20, 2018	Sampai dengan 3 Juni 2021 Until June 3, 2021

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Nomination and Remuneration Committee Members Profile

The profile of Nomination and Remuneration Committee Chairman and Members can be viewed in the section of the Board of Commissioners' profile in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Angelina Anggraeni

Warga Negara Indonesia, memperoleh gelar sarjana dari Universitas Bina Nusantara pada tahun 2009 dan gelar Magister of Management dari Universitas Budi Luhur pada tahun 2012. Beliau memulai karirnya di Perseroan sejak tahun 2014 dan saat ini menjabat sebagai HR Compensation Benefit. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau berkarir sebagai HR Payroll di PT Berkat Satria Jaya (2011-2013) dan HR System Procedure di PT Golden Energy Mines (2009-2011). Pelatihan dapat dilihat di pelatihan Dewan Komisaris (*Manager* Forum) halaman 77.

Indonesian Citizen, obtained bachelor degree from University of Bina Nusantara in 2009 and Master of Management from University of Budi Luhur in 2012. She began her career in the Company since 2014 and currently serves as HR Compensatin Benefit. Prior to joining the Company, she has career as HR Payroll in PT Berkat Satria Jaya (2011-2013) and HR System Procedure in PT Golden Energy Mines (2009-2011). Training can be viewed in the Board of Commissioners training (Manager Forum) on page 77.

Persyaratan Komite Nominasi dan Remunerasi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi harus memiliki persyaratan sebagai berikut:

a. Memiliki integritas tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan bidang pekerjaannya dan latar belakang pendidikannya, serya mampu berkomunikasi dengan baik.
b. Memiliki pengetahuan yang cukup untuk dapat memahami prinsip-prinsip CG dan Kode Etik Perseroan, memahami prinsip-prinsip nominasi penentuan calon Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif di lingkungan Perseroan beserta sistem remunerasinya.
c. Memiliki pengetahuan tentang anggaran dasar Perseroan, prinsip peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan operasi Perseroan, peraturan perundang-undangan lainnya terkait dengan CG serta kompetensi di bidang nominasi dan remunerasi.
d. Ketua Komite tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi Perseroan.
e. Mampu bekerja sama dan berkomunikasi dengan baik dan beretika serta menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.
f. Wajib memenuhi Kode Etik Perseroan.
g. Anggota Direksi Perseroan dilarang menjadi anggota Komite.

Nomination and Remuneration Committee Requirements

Members of the Committee are obliged to fulfill the requirements as follows:

a. Having high integrity, adequate capacity, knowledge and experience in accordance with its field of work and educational background as well as being capable of good communication.
b. Having the sufficient knowledge in order to be able to understand the company's CG and Code of Conduct principles, understand the determination nomination principles of the prospective Board of Commissioners, Board of Directors and the executive officers within the company's environment as well as its remuneration system.
c. Having the knowledge on the articles of association of the company, legislation principles relating to the company's operation, other legislation relating to CG as well as the competence on nomination and remuneration.
d. The chairman of committee do not have any affiliate relationship to the main shareholders, members of the Board of Commissioners or Board of Directors of the company.
e. Being able to cooperate and communicate properly and based on ethics as well as providing the sufficient time to perform the task properly and with added value.
f. Being obliged to adhere to the company's Code of Conduct.
g. Members of the Company's Board of Directors are prohibited to be the members of the Committee.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA
Corporate Governance Structure And Mechanisms

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan merupakan pribadi yang profesional dan tidak memiliki hubungan dengan Perusahaan guna menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas, dan tanggung jawab Komite.

Komite Nominasi dan Remunerasi yang dibentuk telah memenuhi kriteria sebagai anggota, keahlian, pengalaman, dan integritas. Kriteria independensi Komite Nominasi dan Remunerasi, terlampir dalam tabel berikut:

Nomination and Remuneration Committee Independency

The Nomination and Remuneration Committee carries out its functions and duties professionally and independently, without interference from any party that is not in accordance with the laws and regulations. In order to maintain independence in carrying out its duties, and responsibilities, all members of the Company's Nomination and Remuneration Committee are professionals and do not have a relationship with the Company.

The Nomination and Remuneration Committee has fulfilled the criteria of membership, expertise, experience, and integrity. The criteria for independence of the Nomination and Remuneration Committee are attached in the following table:

Aspek Independensi Indpendency Aspects	Benny Mokalu	Darma Putra	Tien	Susanty Tjandra Sanusi	Angelina Anggraeni
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has financial relations with the Board of Commissioners and Board of Directors	x	x	x	x	x
Memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, Entitas Anak maupun Afiliasi Has management relations with the Company, Subsidiaries and Affiliates	x	v	v	v	v
Memiliki hubungan kepemilikan saham perusahaan Has share ownership relations in the Company	x	v	v	v	v
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Nominasi & Remunerasi Has familial relations with the Board of Commissioners, Board of Directors, Ultimate Shareholders and/or with fellow members of the Nomination and Remuneration Committee	x	x	x	x	x
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah Serve as the board in the political party, regional government officials	x	x	x	x	x
v = ada/yes | x = tidak ada/none					

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Perusahaan memiliki kebijakan terkait pengembangan kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan dengan pendanaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perseroan.

Nomination and Remuneration Committee Competency Development

The Company has in place the policy related to the competence development of the Nomination and Remuneration Committee, which is carried out through various trainings and education with funding entirely by the Company.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Di tahun 2018, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Berikut disampaikan rekapitulasi tingkat kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat-rapat tersebut.

Nomination and Remuneration Committee Meetings

In 2018, the Nomination and Remuneration Committee convened 4 (four) meetings. The following is attendance recapitulation of the Nomination and Remuneration Committee in these meetings.

Rekapitulasi Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
Attendance Recapitulation of Nomination and Remuneration Committee Meetings

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	Jumlah Rapat Numbers of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Wina Armada Sukardi*	2	2	100
Darma Putra	4	4	100
Yuliani Kurniawan*	2	2	100
Benny Mokalu**	2	2	100
Susanty Tjandra Sanusi **	2	2	100
Tien**	2	2	100
Angelina Anggraeni**	2	2	100

*) Hingga 20 Juli 2018 / Until July 20, 2018
**) Sejak 20 Juli 2018 / Since July 20, 2018

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi pada Tahun 2018

Sepanjang tahun 2018, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut.

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur Remunerasi, kebijakan atas Remunerasi, dan besaran atas Remunerasi.

Brief Report of Duties Implementation and Activities of the Nomination and Remuneration Committee in 2018

Throughout 2018, the Nomination and Remuneration Committee has carried out the following duties and responsibilities.

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding: position composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; policies and criteria needed in the Nomination process; and performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material.
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
4. Propose candidates who fulfill the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
5. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure of Remuneration, policies on Remuneration, and the amount of Remuneration.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA
Corporate Governance Structure And Mechanisms

6. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Kebijakan Suksesi Direksi

Guna mempersiapkan dan melanjutkan regenerasi kepemimpinan di masa mendatang, Perseroan secara internal telah memiliki panduan suksesi Direksi yang mengacu pada anggaran Dasar dan Board Manual. Kebijakan suksesi Direksi dilakukan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh pemegang saham, dalam RUPS. Kegiatan suksesi Direksi dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi bekerja sama dengan Sumber Daya Manusia dengan melakukan kajian pendekatan, kepemimpinan, pelatihan manajerila serta program pengembangan dan inkubasi serta fasilitasi.

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko merupakan komite yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang berhubungan dengan pengawasan manajemen risiko, terbangunnya budaya manajemen risiko dan teridentifikasinya risiko- risiko signifikan yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Dasar Hukum

Komite Pemantau Risiko dibentuk dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Surat Keputusan Dewan Komisaris dengan Surat Keputusan No.003/BCAP/LGL/X/2016 tanggal 3 Oktober 2017.

Piagam Komite Pemantau Risiko

Dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, Komite Pemantau Risiko telah dilengkapi dengan Piagam Komite Pemantau Risiko. Piagam Komite Pemantau Risiko disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan senantiasa ditinjau ulang secara berkala oleh Komite Pemantau Risiko, sebagai pedoman agar Komite Pemantau Risiko dapat

6. Assist the Board of Commissioners in assessing performance with the suitability of Remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Board of Directors Succession Policy

In order to prepare and continue future leadership regeneration, internally the Company has in place the guideline for the succession of Directors that refers to the Articles of Association and the Board Manual. The Board of Directors' succession policy is carried out in accordance with the rules stipulated by the shareholders, at the GMS. The Board of Directors' succession is carried out by the Nomination and Remuneration Committee in collaboration with Human Resources by conducting approaches, leadership, managerial training and development and incubation and facilitation studies.

RISK OVERSIGHT COMMITTEE

The Risk Oversight Committee is the committee established and being responsible to the Board of Commissioners of the Company in order to support the effectiveness of execution of duties and responsibilities related to risk management oversight, cultivation of risk management culture and identification of significant risks that require the attention of the Board of Commissioners.

Legal References

The Risk Oversight Committee establishment refers to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies as well as Decree of the Board of Commissioners No. 003/BCAP/LGL/X/2016 dated October 3, 2017.

Risk Oversight Committee Charter

In carrying out its functions, duties and responsibilities, the Risk Oversight Committee has in place the Risk Oversight Committee Charter. The Risk Oversight Committee Charter is prepared based on the prevailing laws and regulations and is regularly reviewed by the Risk Oversight Committee, as a guideline to carry out independent, objective, effective and transparent duties

melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independent, obyektif, efektif dan transparan serta dapat dipertanggungjawabkan dan diterima oleh semua pihak yang berkepentingan.

Adapun isi Piagam Komite Pemantau Risiko, antara lain:

I. Pendahuluan
II. Dasar Hukum
III. Struktur
IV. Keanggotaan
V. Masa Tugas
VI. Tugas
VII. Tanggung Jawab
VIII. Kewenangan
IX. Rapat
X. Pelaporan

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas komite pemantau risiko adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut :

1. Membantu dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka meningkatkan efektivitas tugas dan tanggung jawab pengawasan dalam manajemen risiko dan memastikan bahwa kebijakan manajemen risiko dilaksanakan dengan benar.
2. Sehubungan dengan proses untuk memberikan rekomendasi, Komite harus mengevaluasi konsistensi antara kebijakan manajemen risiko dan implementasinya.
3. Menyiapkan dan/atau memperbarui pedoman kerja dan prosedur Komite.
4. Melaksanakan tugas-tugas lain yang relevan dengan fungsi pengawasan seperti yang diminta oleh Dewan Komisaris.

Tanggung Jawab

1. Komite bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
2. Pertanggungjawaban Komite disampaikan kepada Dewan Komisaris dalam bentuk laporan-laporan sebagai berikut:
   a. Risalah rapat.
   b. Laporan kinerja dan pelaksanaan kegiatan triwulanan Komite.
   c. Laporan kinerja dan pelaksanaan kegiatan tahunan Komite. dan
   d. Laporan hasil kunjungan lapangan yang antara lain berisi temuan atau fakta lapangan, evaluasi, analisa, kesimpulan dan saran, jika ada.

and responsibilities and can be accounted for and accepted by all interested parties.

The content of the Risk Oversight Committee Charter among others are:

I. Introduction
II. Legal Basis
III. Structure
IV. Memberships
V. Tenure
VI. Duties
VII. Responsibilities
VIII. Authorities
IX. Meetings
X. Reporting

Duties and Responsibilities

The Committee has the duties and responsibilities to provide recommendations to the Board of Commissioners, including but not limited on matters as follows:

1. Assisting and making recommendations to the Board of Commissioners in order to improve the effectiveness of oversight duties and responsibilities in risk management and ensuring that risk management policies are properly implemented.
2. In regard with the process to provide recommendation, the Committee should evaluate the consistency between risk management policies and the implementation.
3. Preparing and/or updating work guidelines and procedures of Committee.
4. Conducting other duties that are relevant with the oversight.function as requested by the Board of Commissioners.

Responsibilities

1. The Committee is responsible to the Board of Commissioners.
2. The Committee's accountability is submitted to Board of Commissioners in terms of reports as fallows:
   a. Minutes of Meeting.
   b. Report on quarter activity and performance of the Committee.
   c. Report on annual activity and performance of the Committee. and
   d. Report on the field visit containing among others the findings or field fact, evaluation, analysis, conclusion and suggestion, if any.

3. Anggota Komite yang masih, atau yang sudah tidak menjabat lagi sebagai anggota Komite, wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi perusahaan yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai anggota Komite, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.
4. Anggota Komite dilarang menyalahgunakan informasi penting yang berkaitan dengan Perseroan untuk kepentingan pribadi.
5. Anggota Komite dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya wajib mentaati ketentuan peraturan yang berlaku dan Kode Etik Perseroan serta dilarang mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perseroan selain honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya.

Struktur, Keanggotaan dan Komposisi Anggota Komite Pemantau Risiko Tahun 2018

1. Anggota Komite terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) orang dengan komposisi sebagai berikut:
   a. 1 (satu) orang Komisaris Independen.
   b. sedikitnya 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris.
2. Komite diketuai oleh Komisaris Independen.
3. Ketua dan anggota Komite diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris.
4. Jika salah satu anggota Komite mengundurkan diri, atau berhenti menjadi anggota Komite karena alasan tertentu yang mengakibatkan anggota Komite menjadi kurang dari 3 (tiga) orang, maka paling lambat dalam waktu 60 (enam puluh) hari kalender sejak keadaan tersebut, Dewan Komisaris wajib mengangkat anggota Komite baru untuk memenuhi jumlah minimal anggota Komite menjadi sedikitnya 3 (tiga) orang.

3. Committee members who are still or who do not hold the position any longer as the Committee members must keep the confidentiality of the document, data and information of the company obtained when they hold the position of the Committee members both internal and external and only use it for the interest of the task performance.
4. Committee members are prohibited to misuse the important information relating to the Company for personal use.
5. Committee members in performing their tasks and responsibilities are obliged to adhere to the prevailing regulation and Code of Conduct of the Company as well as are prohibited to earn any personal gain both directly and indirectly from the Company activities other than from the honorarium together with the facilities and other allowance.

Risk Oversight Committee Structure, Membership and Composition in 2018

1. The Committee members consists of at least 3 (three) members with the compositions as follows:
   b. 1 (one) Independent Commissioner.
   c. at least 2 (two) member of the Board of Commissioners.
2. Committee is chaired by the Independent Commissioner.
3. Chairman and members of the Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners based on the resolution of meeting of the Board of Commissioners.
4. If one member of the Committee resigns or quits due to specific reason causing the membership is less than 3 (three) persons, at the latest within 60 (sixty) calendar days as of the occurrence, the Board of Commissioners is obliged to appoint the new Committee member to fulfill the minimum total member of the Committee to at least 3 (three) persons.

Susunan Komite Pemantau Risiko di Sepanjang Tahun 2018
Risk Oversight Committee Composition throughout 2018

1 Januari – 20 Juli 2018 January 1 – July 20, 2018	20 Juli – 31 Desember 2018 July 20 – December 31, 2018	Keterangan Description
Wina Armada Sukardi Ketua Komite/Komisaris Independen Committee Chairman/ Independent Commissioner	Nelson Tampubolon Ketua Komite/Komisaris Independen Committee Chairman/ Independent Commissioner	Wina Armada Sukardi tidak lagi menjabat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko dan digantikan dengan Nelson Tampubolon sejak 20 Juli 2018. Wina Armada Sukardi no longer served as Chairman of Risk Monitoring Committee and replaced by Nelson Tampubolon since July 20, 2018.
Tien Anggota Komite Committee Member	Tien Anggota Komite Committee Member	-
Darma Putra Anggota Komite Committee Member	Darma Putra Anggota Komite Committee Member	-

Susunan Komite Pemantau Risiko per 31 Desember 2018
Risk Oversight Committee Composition as of December 31, 2018

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Periode Jabatan Tenure Period
Nelson Tampubolon	Ketua/Komisaris Independen Chairman/Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/ MNCKI/LEGAL/VII/2018 tanggal 20 Juli 2018 Decree of the Board of Commissioners No. 002/ MNCKI/LEGAL/VII/2018 dated July 20, 2018	Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris Independen Following tenure as Independent Commissioner
Darma Putra	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/ MNCKI/LEGAL/VII/2018 tanggal 20 Juli 2018 Decree of the Board of Commissioners No. 002/ MNCKI/LEGAL/VII/2018 dated July 20, 2018	Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris Following tenure as Commissioner
Tien	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/ MNCKI/LEGAL/VII/2018 tanggal 20 Juli 2018 Decree of the Board of Commissioners No. 002/ MNCKI/LEGAL/VII/2018 dated July 20, 2018	Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris Following tenure as Commissioner

Profil Anggota Komite Pemantau Risiko

Profil Ketua dan Anggota Komite Pemantau Risiko dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Risk Oversight Committee Members Profile

The profile of Risk Oversight Committee Chairman and Members can be viewed in the section of the Board of Commissioners' profile in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Persyaratan Komite Pemantau Risiko

Anggota Komite Pemantau Risiko harus memiliki persyaratan sebagai berikut:

1. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan bidang pekerjaannya dan latar belakang pendidikannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik.
2. Memiliki pengetahuan yang cukup untuk dapat memahami prinsip-prinsip *Corporate Governance* dan Kode Etik Perseroan.

Risk Oversight Committee Requirements

The members of Committee are obliged to fulfill the requirements as fallows:

1. Having high integrity, adequate capacity, knowledge and experience in accordance with its field of work and educational background as well as being capable of good communication.
2. Having the sufficient knowledge in order to be able to understand the company's Corporate Governance and Code of Conduct principles.

3. Memiliki pengetahuan tentang anggaran dasar Perseroan, prinsip peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan operasi Perseroan, peraturan perundang-undangan lainnya terkait dengan *Corporate Governance* serta kompetensi bidang Manajemen Risiko.
4. Mampu bekerjasama dan berkomunikasi dengan baik dan beretika serta menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya dengan baik dan bernilai tambah.
5. Wajib mematuhi Kode Etik Perseroan.
6. Anggota Direksi Perseroan dilarang menjadi anggota Komite.

3. Having the knowledge on the articles of association of the company, legislation principles relating to the company's operation, other legislation relating to Corporate Governance as well as the competence on Risk Management.
4. Being able to cooperate and communicate properly and based on ethics as well as providing the sufficient time to perform the task properly and with added value.
5. Being obliged to adhere to the Company's Code of Conduct.
6. The members of the Company's Board of Directors are prohibited to be the members of the Committee.

Independensi Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko merupakan pribadi yang profesional dan tidak memiliki hubungan dengan Perusahaan guna menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas, dan tanggung jawab Komite.

Komite Pemantau Risiko yang dibentuk telah memenuhi kriteria sebagai anggota, keahlian, pengalaman, dan integritas. Kriteria independensi Komite Pemantau Risiko, terlampir dalam tabel berikut:

Risk Oversight Committee Independency

The Risk Oversight Committee carries out its functions and duties professionally and independently, without interference from any party that is not in accordance with the laws and regulations. In order to maintain independence in carrying out the duties and responsibilities of the Committee, all members of the Risk Oversight Committee are professionals and do not have a relationship with the Company

The Risk Oversight Committee that was formed has met the criteria as a member, expertise, experience, and integrity. The independence criteria of the Risk Oversight Committee are attached in the following table:

Aspek Independensi Independency Aspects	Nelson Tampubolon	Darma Putra	Tien
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has financial relations with the Board of Commissioners and Board of Directors	x	x	x
Memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, Entitas Anak maupun Afiliasi Has management relations with the Company, Subsidiaries and Affiliates	x	v	v
Memiliki hubungan kepemilikan saham perusahaan Has share ownership relations in the Company	x	v	v
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Pemantau Risiko Has familial relations with the Board of Commissioners, Board of Directors, Ultimate Shareholders and/or with fellow members of the Risk Oversight Committee	x	x	x
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah Serve as the board in the political[a] party, regional government officials	x	x	x
v = ada/yes | x = tidak ada/none			

Pengembangan Kompetensi Komite Pemantau Risiko

Perusahaan memiliki kebijakan terkait pengembangan kompetensi Komite Pemantau Risiko, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan dengan pendanaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perusahaan.

Risk Oversight Committee Competency Development

The Company has in place the policy related to the competence development of the Risk Oversight Committee, which is carried out through various trainings and education with funding entirely by the Company.

Rapat Komite Pemantau Risiko

Di tahun 2018, Komite Pemantau Risiko menyelenggarakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Komite Pemantau Risiko dalam rapat-rapat tersebut.

Risk Oversight Committee Meetings

In 2018, the Risk Oversight Committee convened 3 (three) meetings. The following is attendance recapitulation of the Risk Oversight Committee in these meetings.

Rekapitulasi Kehadiran Rapat Komite Pemantau Risiko
Attendance Recapitulation of Risk Oversight Committee Meetings

Komite Pemantau Risiko Risk Oversight Committee	Jumlah Rapat Numbers of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Wina Armada Sukardi*	1	1	100
Darma Putra	3	3	100
Tien	3	3	100
Nelson Tampubolon **	2	2	100

*) Hingga 20 Juli 2018 / Until July 20, 2018
**) Sejak 20 Juli 2018 / Since July 20, 2018

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Pemantau Risiko pada Tahun 2018

Ruang lingkup Laporan Kegiatan Komite Pemantau Risiko mencakup tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Pemantau Risiko, serta Rapat Komite Pemantau Risiko. Selama tahun 2018, Komite Pemantau Risiko Perseroan telah melaksanakan program kerja, antara lain:

1. Pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko berdasarkan laporan Divisi Manajemen Risiko dan Komite Manajemen Risiko serta tindak lanjutnya.
2. Penyusunan Laporan Akhir Tahun Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris.
3. Penyusunan Rencana Kerja Komite Pemantau Risiko.

Brief Report of Duties Implementation and Activities of the Risk Oversight Committee in 2018

The scope of the Risk Oversight Committee Activity Report includes the duties, responsibilities and authorities of the Risk Oversight Committee, as well as Risk Oversight Committee Meetings. During 2018, the Company's Risk Oversight Committee carried out the following work programs:

1. The Risk Management policy implementation based on the report of the Risk Management Division and the Risk Management Committee and its follow-up.
2. The Risk Oversight Committee's Final Year Report to the Board of Commissioners.
3. The Risk Oversight Committee Work Plan development.

KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN

Komite Tata Kelola Perusahaan merupakan komite yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait dengan melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan dan meningkatkan nilai bagi para pemegang saham sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan.

CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE

The Corporate Governance Committee is the committee established and being responsible to the Board of Commissioners of the Company to assist the implementation of tasks and responsibilities of the Board of Commissioners relating to protecting the interests of all our stakeholders and increasing value to the shareholders in accordance with the Corporate Governance principles.

Dasar Hukum

Komite Tata Kelola Perusahaan dibentuk dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan

Legal References

The Corporate Governance Committee establishment refers to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding the Board of Directors and

Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Surat Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 13 Juni 2016.

Piagam Komite Tata Kelola Perusahaan

Dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, Komite Tata Kelola Perusahaan telah dilengkapi dengan Piagam Komite Tata Kelola Perusahaan. Piagam Komite Tata Kelola Perusahaan disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan senantiasa ditinjau ulang secara berkala oleh Komite Tata Kelola Perusahaan, sebagai pedoman agar Komite Tata Kelola Perusahaan dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independent, obyektif, efektif dan transparan serta dapat dipertanggungjawabkan dan diterima oleh semua pihak yang berkepentingan.

Adapun isi Piagam Komite Tata Kelola Perusahaan, antara lain:

I. Pendahuluan
II. Dasar Hukum
III. Struktur
IV. Keanggotaan
V. Masa Tugas
VI. Tugas
VII. Tanggung Jawab
VIII. Kewenangan
IX. Rapat
X. Pelaporan

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas komite tata kelola perusahaan adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

1. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Tata Kelola Perusahaan wajib bertindak secara independen.
2. Komite Tata Kelola Perusahaan mengevaluasi struktur dan kerangka tata kelola serta kesesuaian kebijakan *Corporate Governance* Perusahaan.
3. Secara berkala mengkaji dan menilai prinsip-prinsip dan pelaksanaan tata kelola Perusahaan dan menyampaikan rekomendasi perbaikan kepada Dewan Komisaris.
4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai ketidaksesuaian pelaksanaan *Corporate Governance* dan menyampaikan tindakan-tindakan yang dapat diambil dalam rangka perbaikan.

Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and the Board of Commissioners' Decree dated June 13, 2016.

Corporate Governance Committee Charter

In carrying out its functions, duties and responsibilities, the Corporate Governance Committee has in place the Corporate Governance Committee Charter. The Corporate Governance Committee Charter is prepared based on prevailing laws and regulations and is regularly reviewed by the Corporate Governance Committee, as a guideline to carry out independent, objective, effective and transparent duties and responsibilities and accountable and accepted by all interested parties.

The content of the Corporate Governance Committee Charter among others are:

I. Introduction
II. Legal Basis
III. Structure
IV. Memberships
V. Tenure
VI. Duties
VII. Responsibilities
VIII. Authorities
IX. Meetings
X. Reporting

Duties and Responsibilities

The Committee has the duties and responsibilities to provide recommendations to the Board of Commissioners, including but not limited on matters as follows:

1. In carrying out its duties and responsibilities, the Corporate Governance Committee must act independently.
2. Corporate Governance Committee evaluate Company's Governance structure, frameworks and appropriateness of the Company's Corporate Governance policies.
3. Periodically review and asses the principles and implementation of Company's corporate governance and submit improvement recommendations to the Board of Commissioners.
4. Report to the Board of Commissioners of the various inappropriatness of Company's Corporate Governance implementation and actions to be taken for improvement.

5. Mengkaji laporan *Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk memastikan transparansi dan akurasi laporan tersebut serta merekomendasikan perbaikan kepada Direksi.
6. Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka pemberian persetujuan atas laporan *Corporate Governance* dan Kebijakan *Corporate Governance* Perseroan.
7. Komite Tata Kelola Perusahaan wajib menyusun, mengkaji dan mengkinikan Piagam Komite *Corporate Governance* secara berkala.

Tanggung Jawab

1. Komite bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
2. Pertanggungjawaban Komite disampaikan kepada Dewan Komisaris dalam bentuk laporan-laporan sebagai berikut:
   a. Risalah rapat.
   b. Laporan kinerja dan pelaksanaan kegiatan triwulanan Komite.
   c. Laporan kinerja dan pelaksanaan kegiatan tahunan Komite.
   d. Laporan hasil kunjungan lapangan yang antara lain berisi temuan atau fakta lapangan, evaluasi, analisa, kesimpulan dan saran, jika ada.
3. Anggota Komite yang masih, atau yang sudah tidak menjabat lagi sebagai anggota Komite, wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi perusahaan yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai anggota Komite, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.
4. Anggota Komite dilarang menyalahgunakan informasi penting yang berkaitan dengan Perseroan untuk kepentingan pribadi.
5. Anggota Komite dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya wajib mentaati ketentuan peraturan yang berlaku dan Kode Etik Perseroan serta dilarang mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perseroan selain honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya.

Struktur, Keanggotaan dan Komposisi Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan Tahun 2018

1. Anggota Komite terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) orang dengan komposisi sebagai berikut:
   a. 1 (satu) orang Komisaris Independen.
   b. sedikitnya 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris.

5. Review Corporate Governance reports issued by the to ensure transparency and accuracy of the reports and recommend for improvement to the Board of Directors.
6. Provide recommendation to Board of Commissioners for approval of the Corporate Governance report and Company's Corporate Governance policy.
7. Corporate Governance Committee must prepare, review and update Charter of Corporate Governance Committee periodically.

Responsibilities

1. The Committee is responsible to the Board of Commissioners.
2. The Committee's accountability is submitted to Board of Commissioners in terms of reports as fallows:
   a. Minutes of Meeting.
   b. Report on quarter activity and performance of the Committee.
   c. Report on annual activity and performance of the Committee.
   d. Report on the field visit containing among others the findings or field fact, evaluation, analysis, conclusion and suggestion, if any.
3. Committee members who are still or who do not hold the position any longer as the Committee members must keep the confidentiality of the document, data and information of the company obtained when they hold the position of the Committee members both internal and external and only use it for the interest of the task performance.
4. Committee members are prohibited to misuse the important information relating to the Company for personal use.
5. Committee members in performing their tasks and responsibilities are obliged to adhere to the prevailing regulation and Code of Conduct of the Company as well as are prohibited to earn any personal gain both directly and indirectly from the Company activities other than from the honorarium together with the facilities and other allowance.

Corporate Governance Committee Structure, Membership and Composition in 2018

1. The Committee members consists of at least 3 (three) members with the compositions as follows:
   b. 1 (one) Independent Commissioner.
   c. at least 2 (two) member of the Board of Commissioners.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA
Corporate Governance Structure And Mechanisms

2. Komite diketuai oleh Komisaris Independen.
3. Ketua dan anggota Komite diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris.
4. Jika salah satu anggota Komite mengundurkan diri, atau berhenti menjadi anggota Komite karena alasan tertentu yang mengakibatkan anggota Komite menjadi kurang dari 3 (tiga) orang, maka paling lambat dalam waktu 60 (enam puluh) hari kalender sejak keadaan tersebut, Dewan Komisaris wajib mengangkat anggota Komite baru untuk memenuhi jumlah minimal anggota Komite menjadi sedikitnya 3 (tiga) orang.

2. Committee is chaired by the Independent Commissioner.
3. Chairman and members of the Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners based on the resolution of meeting of the Board of Commissioners.
4. If one member of the Committee resigns or quits due to specific reason causing the membership is less than 3 (three) persons, at the latest within 60 (sixty) calendar days as of the occurrence, the Board of Commissioners is obliged to appoint the new Committee member to fulfill the minimum total member of the Committee to at least 3 (three) persons.

Susunan Komite Tata Kelola Perusahaan di Sepanjang Tahun 2018
Corporate Governance Committee Composition throughout 2018

1 Januari – 20 Juli 2018 January 1 – July 20, 2018	20 Juli – 31 Desember 2018 July 20 – December 31, 2018	Keterangan Description
Wina Armada Sukardi Ketua Komite/Komisaris Independen Committee Chairman/ Independent Commissioner	Benny Mokalu Ketua Komite/Komisaris Independen Committee Chairman/Independent Commissioner	Wina Armada Sukardi tidak lagi menjabat sebagai Ketua Komite Tata Kelola Perusahaan dan digantikan dengan Benny Mokalu sejak 20 Juli 2018. Wina Armada Sukardi no longer served as Chairman of Corporate Governance Committee and replaced by Benny Mokalu since July 20, 2018.
Tien Anggota Komite Committee Member	Henry Suparman Anggota Komite Committee Member	Tien tidak lagi menjabat sebagai Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan dan digantikan dengan Henry Suparman sejak 20 Juli 2018. Tien no longer served as Member of Corporate Governance Committee and replaced by Henry Suparman since July 20, 2018.
Susanty Tjandra Sanusi Anggota Komite Committee Member	Darma Putra Anggota Komite Committee Member	Susanty Tjandra Sanusi tidak lagi menjabat sebagai Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan dan digantikan dengan Darma Putra sejak 20 Juli 2018. Susanty Tjandra Sanusi no longer served as Member of Corporate Governance Committee and replaced by Darma Putra since July 20, 2018.

Susunan Komite Tata Kelola Perusahaan per 31 Desember 2018
Corporate Governance Committee Composition as of December 31, 2018

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Periode Jabatan Tenure Period
Benny Mokalu	Ketua/Komisaris Chairman/Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/ MNCKI/LEGAL/VII/2018 tanggal 20 Juli 2018 Decree of the Board of Commissioners No. 002/ MNCKI/LEGAL/VII/2018 dated July 20, 2018	Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris Following tenure as Commissioner
Darma Putra	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/ MNCKI/LEGAL/VII/2018 tanggal 20 Juli 2018 Decree of the Board of Commissioners No. 002/ MNCKI/LEGAL/VII/2018 dated July 20, 2018	Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris Following tenure as Commissioner
Henry Suparman	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/ MNCKI/LEGAL/VII/2018 tanggal 20 Juli 2018 Decree of the Board of Commissioners No. 002/ MNCKI/LEGAL/VII/2018 dated July 20, 2018	Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris Following tenure as Commissioner

Profil Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan

Profil Ketua dan Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Persyaratan Komite Tata Kelola Perusahaan

Anggota Komite wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

a. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan bidang pekerjaannya dan latar belakang pendidikannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik.
b. Memiliki pengetahuan yang cukup untuk dapat memahami prinsip-prinsip *Corporate Governance* dan Kode Etik Perseroan.
c. Memiliki pengetahuan tentang anggaran dasar Perseroan, prinsip peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan operasi Perseroan, dan peraturan perundang-undangan lainnya terkait dengan *Corporate Governance*.
d. Mampu bekerjasama dan berkomunikasi dengan baik dan beretika serta menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya dengan baik dan bernilai tambah.
e. Wajib mematuhi Kode Etik Perseroan.
f. Anggota Direksi Perseroan dilarang menjadi anggota Komite.

Independensi Komite Tata Kelola Perusahaan

Komite Tata Kelola Perusahaan melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Seluruh anggota Komite Tata Kelola Perusahaan merupakan pribadi yang profesional dan tidak memiliki hubungan dengan Perusahaan guna menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas, dan tanggung jawab Komite.

Komite Tata Kelola Perusahaan yang dibentuk telah memenuhi kriteria sebagai anggota, keahlian, pengalaman, dan integritas. Kriteria independensi Komite Tata Kelola Perusahaan, terlampir dalam tabel berikut:

Corporate Governance Committee Members Profile

The profile of Corporate Governance Committee Chairman and Members can be viewed in the section of the Board of Commissioners' profile in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Corporate Governance Committee Requirements

The members of Committee are obliged to fulfill the requirements as follows:

a. Having high integrity, adequate capacity, knowledge and experience in accordance with its field of work and educational background as well as being capable of good communication.
b. Having the sufficient knowledge in order to be able to understand the company's Corporate Governance and Code of Conduct principles.
c. Having the knowledge on the articles of association of the company, legislation principles relating to the company's operation, and other legislation relating to Corporate Governance.
d. Being able to cooperate and communicate properly and based on ethics as well as providing the sufficient time to perform the task properly and with added value.
e. Being obliged to adhere to the company's Code of Conduct.
f. The members of the Company's Board of Directors are prohibited to be the members of the Committee.

Corporate Governance Committee Independency

The Corporate Governance Committee carries out its functions and duties professionally and independently, without interference from any party that is not in accordance with the laws and regulations. In order to maintain independence in carrying out the duties and responsibilities of the Committee, all members of the Corporate Governance Committee are professional individuals and do not have a relationship with the Company.

The Corporate Governance Committee that was established has met the criteria as a member, expertise, experience and integrity. The independence criteria of the Corporate Governance Committee are attached in the following table:

Aspek Independensi Independency Aspects	Benny Mokalu	Darma Putra	Henry Suparman
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has financial relations with the Board of Commissioners and Board of Directors	x	x	x
Memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, Entitas Anak maupun Afiliasi Has management relations with the Company, Subsidiaries and Affiliates	x	v	v
Memiliki hubungan kepemilikan saham perusahaan Has share ownership relations in the Company	x	v	v
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Tata Kelola Perusahaan Has familial relations with the Board of Commissioners, Board of Directors, Ultimate Shareholders and/or with fellow members of the Corporate Governance Committee	x	x	x
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah Serve as the board in the political party, regional government officials	x	x	v

v = ada/yes | x = tidak ada/none

Pengembangan Kompetensi Komite Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan memiliki kebijakan terkait pengembangan kompetensi Komite Tata Kelola Perusahaan, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan dengan pendanaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perusahaan.

Corporate Governance Committee Competency Development

The Company has in place the policy related to the competence development of the Corporate Governance Committee, which is carried out through various trainings and education with funding entirely by the Company.

Rapat Komite Tata Kelola Perusahaan

Di tahun 2018, Komite Tata Kelola Perusahaan menyelenggarakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali. Berikut disampaikan rekapitulasi tingkat kehadiran Komite Tata Kelola Perusahaan dalam rapat-rapat tersebut.

Corporate Governance Committee Meetings

In 2018, the Corporate Governance Committee convened 3 (three) meetings. The following is attendance recapitulation of the Risk Oversight Committee in these meetings.

Rekapitulasi Kehadiran Rapat Komite Tata Kelola Perusahaan
Attendance Recapitulation of Corporate Governance Committee Meetings

Komite Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Committee	Jumlah Rapat Numbers of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Wina Armada Sukardi*	3	1	100
Susanty Tjandra Sanusi*	3	1	100
Tien*	3	1	100
Benny Mokalu **	3	2	100
Darma Putra**	3	1	50
Henry Suparman**	3	2	100

*) Hingga 20 Juli 2018 / Until July 20, 2018
**) Sejak 20 Juli 2018 / Since July 20, 2018

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Tata Kelola Perusahaan pada Tahun 2018

Berikut laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Komite Tata Kelola Perusahaan:

Brief Report of Duties Implementation and Activities of the Risk Oversight Committee in 2018

The following is a brief report on the Duties of the Corporate Governance Committee:

1. Mengkaji, mengevaluasi dan merekomendasikan kerangka dan kebijakan Tata Kelola Perseroan
2. Membantu memantau pelaksanaan Tata Kelola pada seluruh aktivitas bisnis di semua tingkatan Perusahaan; dan
3. Mengkaji, mengevaluasi, dan merekomendasikan program/kegiatan terkait dengan tanggung jawab perusahaan kepada pemangku kepentingannya.

1. Reviewing, evaluating and providing recommendations on the Corporate Governance framework and policies of the Company.
2. Assist in monitoring the implementation of Corporate Governance in all business activities at all levels of the Company; and
3. Assess, evaluate and provide recommendation on programs/activities related to corporate responsibility to stakeholders.

ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan merupakan organ penghubung yang menjembatani kepentingan antara Perseroan dengan pihak eksternal, terutama dalam menjaga persepsi publik atas citra Perseroan. Sebagai salah satu organ pendukung, Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi antar organ Perseroan, hubungan antara Perseroan dengan pemegang saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan-undangan di bidang pasar modal.

Dasar Hukum

Perseroan telah menunjuk Deisy Christina sebagai Sekretaris Perusahaan, yang diangkat oleh Direksi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 302/MNCK-AH/Dirut/VII/2017 tanggal 11 Juli 2017.

Pengangkatan Deisy Christina sebagai Sekretaris Perusahaan juga telah:
Dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat No. 053/MNCKI/DIR/VII/2017 tanggal 12 Juli 2017 perihal Informasi Perubahan Sekretaris Perusahaan PT MNC Kapital Indonesia Tbk ("Perseroan"), guna memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 Tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
Dilaporkan kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan Surat No. 053/MNCKI/DIR/VII/2017 tanggal 12 Juli 2017 perihal Informasi Perubahan Sekretaris Perusahaan PT MNC Kapital Indonesia Tbk ("Perseroan"), dan telah diumumkan dalam situs BEI dan situs Perseroan.

BOARD OF DIRECTORS SUPPORTING ORGAN

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary serves as a liaison organ that bridges the interests between the Company and external parties, especially in maintaining public perception of the Company's image. As one of the supporting organs, the Corporate Secretary plays an important role in facilitating communication between the Company's organs, the relationship between the Company and shareholders, regulators and other stakeholders and ensuring the Company's compliance with regulations in the capital market sector.

Legal References

The Company has appointed Deisy Christina as Corporate Secretary, which was appointed by the Board of Directors based on the Decree of the Board of Directors No. 302/MNCK-AH/Dirut/VII/2017 dated July 11, 2017.

The appointment of Deisy Christina as Corporate Secretary has also been:
Reported to the Financial Services Authority by Letter No. 053/MNCKI/DIR/VII/2017 dated July 12, 2017 on the Information of the Changes of Corporate Secretary of PT MNC Kapital Indonesia Tbk ("Company"), in order to fulfill Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.
Reported to the Indonesia Stock Exchange (BEI) by Letter No. 053/MNCKI/DIR/VII/2017 dated July 12, 2017 on the Information of the Changes of Corporate Secretary of PT MNC Kapital Indonesia Tbk ("Company"), and has been announced in the BEI and Company websites.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA
Corporate Governance Structure And Mechanisms

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

Deisy Christina*

Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary
Menjabat sejak 11 Juli 2017/Serves since July 11, 2017
*Telah mengajukan pengunduran diri yang efektif pada tanggal 30 Januari 2019/Has tendered resignation effective as of January 30, 2019

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, pada tahun 2002. Beliau memulai karir sebagai Associate Ongko Sidharta & Partner (2004-2007), lalu sebagai Section Head Operational dan Commercial Legal di RCTI & PT Media Nusantara Citra Tbk (2007-2011), sebagai Legal Counsel di PT Bakrie Capital Indonesia (2011-2012), sebagai Junior Legal Manager Corporate & Commercial Legal di PT Visi Media Asia Tbk, kemudian sebagai Legal Manager di PT MNC Investama Tbk (2012-2013). Menjabat sebagai Senior Manager Department Legal di Perseroan sejak 1 Oktober 2014 sampai saat ini dan diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 302/MNCK-AH/ Dirut/VII/ 2017 tanggal 11 Juli 2017.

Indonesia citizen, domiciled in Jakarta. Obtained a Bachelor Degree in Law from Universitas Katolik Parahyangan, Bandung in 2002. She started her career as Associate Ongko Sidharta & Partner (2004-2007), then as a Section Head Operational and Commercial Legal in RCTI & PT Media Nusantara Citra Tbk (2007-2011), as a Legal Counsel in PT Bakrie Capital Indonesia (2011-2012), as a Junior Legal Manager Corporate & Commercial Legal di PT Visi Media Asia Tbk, and then as a Legal Manager in PT MNC Investama Tbk (2012-2013). Serves as Senior Manager of Legal since October 1, 2014 until now and was appointed as Corporate Secretary based on Directors' Decree No.302/MNCK-AH/Dirut/VII/2017 on July 11, 2017.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Adapun tugas dan tanggungjawab Sekretaris Perusahaan yaitu:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
   b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/ atau Dewan Komisaris; dan
   e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Corporate Secretary Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary duties and responsibilities refer to the Financial Services Authority Regulation No. 35/ POJK.04/2014 regarding the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Duties and responsibilities of Corporate Secretary are as follows:

1. To keep abreast of capital market developments particularly the applicable capital market regulations.
2. To provide inputs to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with the capital market regulations.
3. To assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in Corporate Governance implementation including the followings:
   a. Information disclosure to public, including the availability of information on the Company's Website;
   b. Submission of reports to the Financial Service Authority (OJK) in timely manner;
   c. Convention and documentation of the General Meeting of Shareholders;
   d. Convention and documentation of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners meetings; and
   e. Implementation of orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. To serve as the Company's liaison with the Shareholders, OJK, and other stakeholders.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Perseroan memiliki kebijakan terkait pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan dengan pendanaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perusahaan.

Corporate Secretary Competency Development

The Company has the policies related to the competency development fo the Corporate Secretary, which has been carried out through several trainings and workshops by funding entirely by the Company.

Tanggal Date	Tempat Venue	Topik Kegiatan Topics
18.01.2018	Jakarta Concert Hall, iNews Tower, Jakarta	Manager Forum XXX, "Leading Through Innovation"
28.02.2018	MNC Conference Hall, iNews Tower, Jakarta	Train The Trainer MNC Character Building
13.03.2018	Mainhall BEI	Seminar POJK No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan POJK No.13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Seminar for POJK No.32/POJK.04/2014 on the Public Companies GMS Plan and Convention and POJK No.13/POJK.03/2017 on the Hiring of Public Accountant and Public Accounting Firm in Financial Services Activity.
29.03.2018	Jakarta Concert Hall, iNews Tower, Jakarta	Manager Forum XXXI, "Strategic Business Turnaround - Go Public!"
13.04.2018	Mainhall BEI	Seminar "World Bank East Asia and Pacific Economic Update : Enhancing Potential
17.04.2018	Mainhall BEI	Seminar POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik & POJK Nomor 58/POJK.04/2017 tentang Penyampaian Pernyataan Pendaftaran atau Pengajuan Aksi Korporasi Secara Elektronik. Seminar for POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies & POJK No. 58/POJK.04/2017 on the Submission of Registry Statement or Electronic Corporate Action Submission.
18.04.2018	Mainhall BEI	Seminar POJK No.32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Seminar for POJK No.32/POJK.04/2015 on the Capital Addition for Public Companies with Pre-emptive Rights.
4.05.2018	Jakarta Concert Hall, iNews Tower, Jakarta	Manager Forum XXXII, "Strategic Business Turnaround Case Study 2"
8.05.2018	Mainhall BEI	Seminar POJK Nomor 3/POJK.04/2018 tentang Perubahan atas POJK Nomor 18/POJK.04/2015 tentang Penerbitan dan Persyaratan Sukuk dan POJK Nomor 7/POJK.04/2018 tentang Penyampaian Laporan Melalui Sistem Elektronik Emiten atau Perusahaan Publik. Seminar for POJK No. 3/POJK.04/2018 on the Amendment of POJK No. 18/POJK.04/2015 on the Issuance and Requirements of Sukuk and POJK No. 7/POJK.04/2018 on the Report Submission through Electronic System for Issuers and Public Companies.
9.05.2018	Mainhall BEI	Seminar The 1st Indonesian Green Finance Summit
7.06.2018	Jakarta Concert Hall, iNews Tower, Jakarta	Manager Forum XXXIII, "Strategic Business Turnaround Case Study 3"
23.07.2018	Mainhall BEI	Seminar Konsekuensi Undang Undang Pasar Modal bagi Perusahaan Publik dan Hal-hal yang perlu diwaspadai oleh Corporate Secretary. Seminar on the Consequencies of Capital Market Laws for Public Companies and Matters Requiring Attention by the Corporate Secretary.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA
Corporate Governance Structure And Mechanisms

Tanggal Date	Tempat Venue	Topik Kegiatan Topics
27.07.2018	Jakarta Concert Hall, iNews Tower, Jakarta	Manager Forum XXXIV, "Strategic Business Turnaround Case Study 4"
14.08.2018	Mainhall BEI	Hal-hal yang perlu diwaspadai oleh Corporate Secretary dari Peraturan BAPEPAM IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama. Matters Requiring attention by the Corporate Secretary from BAPEPAM IX.E.2 Regulation on Material Transaction and Changes of Main Business Activity.
30.08.2018	Jakarta Concert Hall, iNews Tower, Jakarta	Manager Forum XXXV, "Strategic Business Turnaround Case Study 5"
18.09.2018	Mainhall BEI	Seminar Menuju Pasar Modal Modern di Era Ekonomi Digital Seminar of Towards Modern Capital Market in the Digital Economics Era
20.09.2018	Mainhall BEI	Dengar Pendapat & Diskusi Konsep Peraturan Bursa Nomor I-A tentang Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat. Hearing & Discussions of Stock Exchange Regulation Concept No. I-A on the Share Listing and Non-Shares Securities Issued by the Listed Companies.
27.09.2018	Mainhall BEI	Seminar POJK Nomor 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka dan POJK Nomor 11/POJK.04/2018 tentang Penawaran Umum Efek Bersifat Utang Dan/Atau Sukuk Kepada Pemodal Profesional. Seminar for POJK No. 9/POJK.04/2018 on the Take Over of Public Companies and POJK No. 11/POJK.04/2018 on the Public Offering of Debt Securities and/or Sukuk to the Professional Investors.
8.10.2018	Mainhall BEI	Peluncuran Tampilan Baru dan Situs Web IDX Channel Launching of IDX Channel New Look and Website
9.10.2018	Mainhall BEI	Seminar Hal-hal yang perlu dipahami Corporate Secretary sehubungan dengan peran Underwriter dan Wali Amanat dalam Corporate Action. Seminar on Matters requiring understanding of the Corporate Secretary related to the roles of Underwriter and Trustee in the Corporate Action.
25.10.2018	Jakarta Concert Hall, iNews Tower, Jakarta	Manager Forum XXXVI, "Industry 4.0-Get Ready to Disruptive Technology"
6.12.2018	Mainhall BEI	Pengenalan E-Proxy E-Proxy Introduction
13.12.2018	Mainhall BEI	HUT Asosiasi Emiten Indonesia ke – 30 30th Anniversary of Indonesian Issuers Association
28.12.2018	Mainhall BEI	Penutupan Perdagangan Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 Closing of Trading of Indonesia Stock Exchange Year 2018

Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Sekretaris Perusahaan di 2018

Sepanjang tahun 2018, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan beberapa tugas dan kegiatan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 31 Mei 2018.
2. Menyelenggarakan rapat-rapat Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Menyelenggarakan berbagai program komunikasi Perusahaan, baik internal maupun eksternal.
4. Mengkoordinasikan perencanaan dan pelaksanaan berbagai kegiatan dengan stakeholders (pemegang saham, nasabah, mitra kerja, pemerintah, media dan lainnya).

Corporate Secretary Duties Implementation and Activities in 2018

Throughout 2018, the Corporate Secretary has carried out several duties and activities as follows:

1. Organize dthe Annual GMS on May 31, 2018.
2. Organized meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
3. Organized various Corporate communication programs, both internal and external.
4. Coordinate the planning and implementation of various activities with stakeholders (shareholders, customers, work partners, government, media and others).

5. Mengkoordinasikan perencanaan dan pelaksanaan berbagai program CSR Perusahaan.

PENERAPAN TATA KELOLA DAN MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

INTEGRATED CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE

Tata Kelola Terintegrasi merupakan tata kelola yang berpegang pada prinsip-prinsip GCG yakni keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran secara terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan. Sesuai dengan Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, Perseroan sebagai grup keuangan, termasuk dalam Konglomerasi Keuangan diwajibkan menerapkan tata kelola terintegrasi secara komprehensif dan efektif serta memiliki struktur yang terdiri dari Entitas Utama dan Entitas Anak dan/atau Perusahaan Terelasi beserta entitas anaknya. Konglomerasi Keuangan yang dimaksud meliputi jenis Lembaga Jasa Keuangan seperti; Bank, Perusahaan Asuransi dan Reasuransi, Perusahan Efek dan/atau Perusahaan Pembiayaan.

Perseroan telah membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi sesuai dengan POJK18 di atas serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, dan surat dari Perseroan No. 025/MNC-KI/DIR/ III/2015 tanggal 27 Maret 2015 yang menunjuk PT Bank MNC Internasional Tbk (MNC Bank) sebagai Entitas Utama untuk mengintegrasikan penerapan tata kelola di Entitas Anak sebagai anggota dari Konglomerasi Keuangan Perseroan.

Struktur Konglomerasi Keuangan PT MNC Kapital Indonesia Tbk

Konglomerasi Keuangan PT MNC Kapital Indonesia Tbk, terdiri dari:
Entitas Utama: PT Bank MNC Internasional Tbk
Anggota:
1. PT MNC Sekuritas
2. PT MNC Finance
3. PT MNC Asset Management
4. PT MNC Life Assurance
5. PT MNC Asuransi Indonesia
6. PT MNC Guna Usaha Indonesia

5. Coordinate the planning and implementation of various Corporate CSR programs.

IMPLEMENTATION OF INTEGRATED GOVERNANCE AND RISK MANAGEMENT

INTEGRATED CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE

Integrated Governance is a governance that adheres to GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness in an integrated manner in the Financial Conglomerate. In accordance with OJK Regulation No. 18/POJK.03/2014 concerning the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates, the Company as a financial group, including in the Financial Conglomerate is required to implement integrated governance comprehensively and effectively and has a structure consisting of the Main Entity and Subsidiaries and/or Related Companies with its subsidiaries. Such Financial Conglomerate includes types of Financial Services Institutions such as; Banks, Insurance and Reinsurance Companies, Securities Companies and/or Financing Companies.

The Company has established an Integrated Governance Committee in accordance with the above POJK18 and the Financial Services Authority Circular No. 15/SEOJK.03/2015 concerning the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates, and letter from the Company No. 025/MNC-KI/DIR/III/2015 dated March 27, 2015 which appointed PT Bank MNC Internasional Tbk (MNC Bank) as the Main Entity to integrate the implementation of governance in Subsidiaries as members of the Company's Financial Conglomerate.

PT MNC Kapital Indonesia Tbk Financial Conglomerates Structure

PT MNC Kapital Indonesia Tbk Financial Conglomerates, consist of:
Main Entity: PT Bank MNC Internasional Tbk
Members:
1. PT MNC Sekuritas
2. PT MNC Finance
3. PT MNC Asset Management
4. PT MNC Life Assurance
5. PT MNC Asuransi Indonesia
6. PT MNC Guna Usaha Indonesia

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA
Corporate Governance Structure And Mechanisms

Struktur Konglomerasi ini sudah tercatat dalam administrasi pengawasan OJK berdasarkan Surat OJK No. S-45/PB33/2015 perihal Laporan Entitas Utama dalam Struktur Konglomerasi Keuangan Perseroan pada tanggal 13 April 2015.

This conglomerate structure has been recorded in OJK supervision administration based on OJK Letter No. S-45/PB33/2015 concerning the Main Entity Report in the Company's Financial Conglomerate Structure on April 13, 2015.

Profil Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Profile of Integrated Governance Committee Members

Ponky Pudijanto
Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi | Chairman of Integrated Governance Committee

Ditunjuk sebagai Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Entitas Utama tanggal 20 Desember 2018. Saat ini beliau masih menjabat sebagai Presiden Komisaris/Independen Entitas Utama PT Bank MNC Internasional Tbk.
Appointed as Chairman of Integrated Governance Committee based on the Main Entity Decree of the Board of Commissioners dated December 20, 2018. Currently serves as President Commissioner/Independent of Main Entity PT Bank MNC Internasional Tbk.

H. Eddy Yantho Sofwan
Anggota Komite Tata Kelola Teintegrasi | Member of Integrated Governance Committee

Ditunjuk sebagai Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi merangkap Sekretaris berdasarkan Surat Keputusan Entitas Utama No. SKEP-013/MNCB/DIR/08-17 tanggal 31 Agustus 2017. Beliau merupakan pihak independen yang ditunjuk sebagai Anggota Komite.
Appointed as Member of Integrated Governance Committee and Secretary based on the Main Entity Decree No. SKEP-013/MNCB/DIR/08-17 dated August 31, 2017. He is an independent party appointed as Committee Member.

Erdie Suriaherdadi Manan
Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi | Member of Integrated Governance Committee

Ditunjuk sebagai Anggota Komite Tata Kelola Teritegrasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Entitas Utama tanggal 20 Desember 2018. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Independen di PT MNC Guna Usaha Indonesia.
Appointed as Member of Integrated Governance Committee based on the Main Entity Decree of the Board of Commissioners dated December 20, 2018. Currently serves as Independent Commissioner of PT MNC Guna Usaha Indonesia.

Inkes Lukman
Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi | Member of Integrated Governance Committee

Ditunjuk sebagai Anggota Komite Tata Kelola Teritegrasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Entitas Utama tanggal 20 Desember 2018. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Independen di PT MNC Asuransi.
Appointed as Member of Integrated Governance Committee based on the Main Entity Decree of the Board of Commissioners dated December 20, 2018. Currently serves as Independent Commissioner of PT MNC Asuransi.

Christ Soepontjo
Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi | Member of Integrated Governance Committee

Ditunjuk sebagai Anggota Komite Tata Kelola Teritegrasi berdasarkan Surat Keputusan Entitas Utama No. SKEP-013/MNCB/DIR/08-17 tanggal 31 Agustus 2017. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Independen di PT MNC Sekuritas.
Appointed as Member of Integrated Governance Committee based on the Main Entity Decree No. SKEP-013/MNCB/DIR/08-17 dated August 31, 2017. Currently serves as Independent Commissioner of PT MNC Sekuritas.

Hj. Uswatun Khasanah
Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi | Member of Integrated Governance Committee

Ditunjuk sebagai Anggota Komite Tata Kelola Teritegrasi berdasarkan Surat Keputusan Entitas Utama No. SKEP-013/MNCB/DIR/08-17 tanggal 31 Agustus 2017. Saat ini beliau menjabat sebagai Dewan Pengawas Syariah (DPS) di PT MNC Asset Management dan Anggota DPS di PT MNC Finance.
Appointed as Member of Integrated Governance Committee based on the Main Entity Decree No. SKEP-013/MNCB/DIR/08-17 dated August 31, 2017. Currently serves as Sharia Supervisory Board of PT MNC Assets Management and PT MNC Finance.

Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi

Dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, Komite Tata Kelola Terintegrasi telah dilengkapi dengan Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi yang sudah

Integrated Governance Committee Charter

In carrying out its functions, duties and responsibilities, the Integrated Governance Committee has in place the Integrated Governance Committee Charter, which has

disahkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris dan mulai berlaku pada 8 Januari 2018. Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan senantiasa ditinjau ulang secara berkala.

Adapun isi Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi, antara lain:

I. Pendahuluan
II. Dasar Hukum
III. Struktur
IV. Keanggotaan
V. Masa Tugas
VI. Tugas
VII. Tanggung Jawab
VIII. Kewenangan
IX. Rapat
X. Pelaporan

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi adalah:

11. Mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi paling sedikit melalui penilaian kecukupan pengendalian intern dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Entitas Utama untuk penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.
12. Memberikan pendapat atas Laporan Penilaian sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Sesuai dengan Peraturan OJK No.17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan. Perseroan sebagai grup keuangan, termasuk dalam Konglomerasi Keuangan diwajibkan menerapkan manajemen risiko terintegrasi secara komprehensif dan efektif serta memiliki struktur yang terdiri dari Entitas Utama dan Entitas Anak dan/atau Perusahaan Terelasi beserta entitas anaknya. Konglomerasi Keuangan yang dimaksud meliputi jenis Lembaga Jasa Keuangan seperti; Bank, Perusahaan Asuransi dan Reasuransi, Perusahan Efek dan/atau Perusahaan Pembiayaan.

been ratified by the Board of Directors and the Board of Commissioners and applicable on January 8, 2018. The Integrated Governance Committee Charter is developed based on prevailing laws and regulations and is regularly reviewed.

The content of the Integrated Governance Committee Charter among others are:

I. Introduction
II. Legal Basis
III. Structure
IV. Memberships
V. Tenure
VI. Duties
VII. Responsibilities
VIII. Authorities
IX. Meetings
X. Reporting

Duties and Responsibilities

The Integrated Governance Committee has the following duties and responsibilities:

1. Evaluate the implementation of Integrated Governance at least through the assessment of internal controls adequacy and implementation of integrated compliance function.
2. Provide recommendations to the Board of Commissioners of the Main Entity on Integrated Governance Guidelines improvement.

Provide opinions on the Self-Assessment Report of Integrated Governance Implementation.

INTEGRATED RISK MANAGEMENT COMMITTEE

In accordance with OJK Regulation No. 17/POJK.03/2014 concerning the Integrated Risk Management for Financial Conglomerates. The Company as a financial group, including in the Financial Conglomerate is required to implement integrated risk management in a comprehensive and effective manner and has a structure consisting of the Main Entity and Subsidiaries and/or the Related Company and their subsidiaries. The Financial Conglomerate in includes Financial Services Institutions such as; Banks, Insurance and Reinsurance Companies, Securities Companies and/or Financing Companies.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA
Corporate Governance Structure And Mechanisms

Perseroan telah membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi sesuai dengan POJK17 di atas dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan

The Company has established an Integrated Risk Management Committee in accordance with the above POJK17 and the Financial Services Authority Circular No. 14/SEOJK.03/2015 concerning Integrated Risk Management for Financial Conglomerates.

Struktur Manajemen Risiko Terintegrasi PT MNC Kapital Indonesia Tbk

Integrated Risk Management Structure of PT MNC Kapital Indonesia Tbk

Ketua (Merangkap Anggota Tingkat Direktur) Chairman (Concurrently Director level Member)	Direktur yang Membawahi Fungsi Kepatuhan dan Manajemen Risiko PT Bank MNC Internasional Tbk. Director in charge of the Compliance Function and Risk Management of PT Bank MNC Internasional Tbk.
Anggota Tingkat Direktur Board of Director Level Members	Presiden Direktur PT Bank MNC Internasional Tbk. President Director of PT Bank MNC Internasional Tbk.
	Direktur Utama PT MNC Kapital Indonesia Tbk (Alternate: Direktur Keuangan/Direktur PT MNC Kapital Indonesia Tbk). President Director of PT MNC Kapital Indonesia Tbk (Alternate: Director of Finance/Director of PT MNC Kapital Indonesia Tbk).
	Direktur Utama PT MNC Sekuritas (Alternate: Direktur Operasional PT MNC Sekuritas). President Director of PT MNC Sekuritas (Alternate: Director of Operations of PT MNC Sekuritas).
	Direktur Utama PT MNC Asset Management (Alternate: Direktur Operasional PT MNC Asset Management). President Director of PT MNC Asset Management (Alternate: Director of Operations of PT MNC Asset Management).
	Direktur Utama PT MNC Finance (Alternate: Direktur Keuangan PT MNC Finance). President Director of PT MNC Finance (Alternate: Director of Finance of PT MNC Finance).
	Direktur Utama PT MNC Life Assurance (Alternate: Direktur Keuangan PT MNC Life Assurance). President Director of PT MNC Life Assurance (Alternate: Director of Finance of PT MNC Life Assurance).
	Direktur Utama PT MNC Asuransi Indonesia (Alternate: Direktur Keuangan PT MNC Asuransi Indonesia). President Director of PT MNC Asuransi Indonesia (Alternate: Director of Finance of PT MNC Asuransi Indonesia).
	Direktur Utama PT MNC Guna Usaha Indonesia (Alternate: Direktur Operasional PT MNC Guna Usaha Indonesia). President Director of PT MNC Guna Usaha Indonesia (Alternate: Director of Operations of PT MNC Guna Usaha Indonesia).
Anggota Tingkat Pejabat Eksekutif Executive Officer Level Members	Pejabat Eksekutif dengan tingkat di bawah Direktur yang membawahi fungsi Kepatuhan dan Manajemen Risiko dari masing-masing Entitas Utama dan Entitas Anak lainnya. Executive Of cers with levels below that of Director who are in charge of the Compliance and Risk Management functions of the Main Entity and each of the Subsidiary Entities.

Piagam Komite Manajemen Risiko Terintegrasi

Aktivitas Komite Manajemen Risiko termasuk didalamnya organisasi komite, tugas dan tanggung jawab, kewenangan serta pengadaan Rapat berpedoman kepada Piagam Komite Manajemen Risiko.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Menyusun kebijakan Manajemen Risiko serta perubahannya, termasuk strategi Manajemen Risiko, tingkat risiko yang diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*), kerangka Manajemen Risiko serta rencana contingency untuk mengantisipasi setiap perubahan sebagai akibat dari perkembangan usaha maupun adanya perubahan kondisi eksternal.
2. Menyempurnakan proses Manajemen Risiko secara berkala maupun bersifat insidentil sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal Perseroan yang mempengaruhi kecukupan permodalan, profil risiko Perseroan dan tidak efektifnya penerapan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi.
3. Menetapkan kebijakan dan/atau keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal, seperti pelampauan ekspansi usaha yang signifikan dibandingkan dengan rencana bisnis Perseroan yang telah ditetapkan sebelumnya atau pengambilan posisi atau eksposur risiko yang melampaui limit yang telah ditetapkan.
4. Mengembangkan budaya Manajemen Risiko termasuk kesadaran risiko pada seluruh jenjang organisasi.

Wewenang dan Tanggung Jawab

Wewenang dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko Terintegrasi adalah untuk memberikan rekomendasi kepada Direksi Entitas Utama, dalam rangka paling kurang:

1. Penyusunan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi; dan
2. Perbaikan atau penyempurnaan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi berdasarkan evaluasi hasil pelaksanaan.

Integrated Risk Management Committee Charter

The Risk Management Committee activities including the organization of the committee, duties and responsibilities, authority and procurement of meetings are guided by the Risk Management Committee Charter.

Duties and Responsibilities

1. Develop Risk Management policies and its amendments, including Risk Management strategy, risk appetite and risk tolerance, Risk Management framework and contingency plans to anticipate any changes as a result of business development and changes in external conditions.
2. Improve the Risk Management process periodically and incidentally as a result of a change in the Company's external and internal conditions that affect capital adequacy, the Company's risk profile and the ineffectiveness of the application of Risk Management based on the evaluation results.
3. Establish the policies and/or business decisions that deviate from normal procedures, such as exceeding significant business expansion compared to the Company's previously determined business plan or taking a position or risk exposure that exceeds the prescribed threshold.
4. Develop a Risk Management culture including risk awareness at all organizational levels.

Authorities and Responsibilities

The authority and responsibility of the Integrated Risk Management Committee is to provide recommendations to the Board of Directors of the Main Entity, at least for the following:

1. Development of Integrated Risk Management policies; and
2. Improvement or refinement of the Integrated Risk Management policy based on evaluation of the implementation results.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA
Corporate Governance Structure And Mechanisms

HASIL PENILAIAN SENDIRI PENERAPAN TATA KELOLA TERINTEGRASI

INTEGRATED GOVERNANCE SELF ASSESSMENT RESULTS

Entitas Utama | Main Entity: PT Bank MNC Internasional Tbk
Posisi Laporan | Report Position: 31 Desember 2018 | December 31, 2018

No.	Pelaksana Implementer	Peringkat Rating Semester I/2018	Peringkat Rating Semester II/2018
1	MNC Bank (Entitas Utama/Main Entity)	3	3
2	MNC Finance	2.54	2.48
3	MNC Guna Usaha Indonesia	2.38	2.32
4	MNC Life Assurance	2.55	2.35
5	MNC Asuransi Indonesia	2.27	2.31
6	MNC Sekuritas	2.24	2.34
7	MNC Asset Management	2.31	2.29
Peringkat (rata-rata) Rating (averagae)		2.47 (Baik) (Good)	2.44 (Baik) (Good)

Dari hasil penilaian sendiri pelaksanaan tata kelola di masing-masing entitas perusahaan diperoleh peringkat 2.44 yang berarti penerapan tata kelola secara umum adalah **baik**.

Penilaian ini dilakukan terhadap 3 aspek dalam sistem Tata Kelola, yaitu struktur, proses dan hasil Tata Kelola atas 7 Faktor Penilaian Penerapan Tata Kelola berikut:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite
4. Penerapan fungsi Kepatuhan
5. Penerapan fungsi Audit Intern
6. Penerapan fungsi Audit Ekstern
7. Penerapan Manajemen Risiko termasuk Sistem Pengendalian Intern

Penilaian Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi

Ada 3 (tiga) aspek yang dinilai dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi, yaitu:

1. Struktur
   Penilaian terhadap struktur Tata Kelola Terintegrasi bertujuan untuk menilai kecukupan struktur Tata Kelola Terintegrasi agar proses pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi dapat berjalan dengan efektif.

From the self-assessment results, the governance implementation in each company entity is ranked 2.44 which means that the implementation of governance in general is **good**.

This assessment is carried out on 3 aspects of the Governance system, namely the Governance structure, process and outcome conducted on the following 7 Factors of Governance Assessment:

1. Board of Directors' duties and responsibilities
2. Board of Commissioners' duties and responsibilities
3. Committee completeness and duties
4. Compliance function implementation
5. Internal Audit function implementation
6. External Audit function implementation
7. Risk Management including the Internal Control System

Integrated Governance Assessment

The following 3 (three) aspects are assessed in the Integrated Governance implementation:

1. Structure
   The assessment of the Integrated Governance structure aims to assess the adequacy of the Integrated Governance structure in order to perform effective implementation of Integrated Governance process.

2. Proses
   Penilaian terhadap proses Tata Kelola Terintegrasi bertujuan untuk menilai efektivitas proses pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi yang didukung oleh kecukupan struktur Tata Kelola Terintegrasi sehingga memberi hasil yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan.
3. Hasil
   Penilaian terhadap hasil Tata Kelola terintegrasi bertujuan untuk menilai kualitas hasil yang memenuhi harapan pemangku kepentingan.

Yang termasuk hasil Tata Kelola Terintegrasi mencakup aspek kualitatif dan aspek kuantitatif, antara lain:

a. Kinerja Konglomerasi Keuangan seperti efisiensi permodalan.
b. Kecukupan transparansi Laporan Tahunan pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi.
c. Obyektivitas dalam melakukan assessment atau audit.
d. Tingkat kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku dan penyelesaian permasalahan yang dihadapi LJK seperti fraud, pelanggaran ketentuan terkait Laporan LJK kepada OJK.

HASIL PENILAIAN SENDIRI PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Untuk mengantisipasi tantangan ekonomi domestik maupun global serta peningkatan eksposur risiko yang dihadapi Perseroan, dibutuhkan suatu sistem pengelolaan risiko dan permodalan yang efektif dan terintegrasi yang mampu mendukung pencapaian dan pertumbuhan kinerja secara berkelanjutan sekaligus meningkatkan daya saing perusahaan. Sebagai salah satu Lembaga Jasa Keuangan yang memiliki beberapa anak perusahaan yang tergabung dalam Konglomerasi Keuangan Perseroan, selain menerapkan manajemen risiko secara individu, Perseroan juga menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi.

Manajemen Risiko Terintegrasi diterapkan secara komprehensif dan efektif, sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 17/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan tanggal 25 Mei 2015. Sejak Desember 2015, Perseroan telah melaporkan Profil Risiko untuk pertama kalinya.

2. Process
   The assessment of the Integrated Governance process aims to assess the effectiveness of Integrated Governance process implementation supported by the adequacy of Integrated Governance structure, hence providing results that are in accordance with the stakeholders' expectation.
3. Outcome
   The assessment of the Integrated Governance outcome aims to assess the result quality that conform the stakeholders' expectation.

Included in the Integrated Governance outcome are qualiatitive and quantitative aspects, among others:

a. Financial Conglomerate performance such as capital efficiency.
b. Transparency adequacy of the Annual Report for the implementation of Integrated Governance.
c. Objectivity in conducting assessments or audits.
d. The compliance level with prevailing rules and the resolution of issues encountered by LJK such as fraud, violations of provisions related to the LJK Report to the OJK.

INTEGRATED RISK MANAGEMENT SELF ASSESSMENT RESULTS

To anticipate domestic and global economic challenges and increased risk exposure encounterd by the Company, an effective and integrated risk management and capital management system is needed that is able to support the achievement and growth of sustainable performance while improving the competitiveness of the company. As one of the Financial Services Institutions that has several subsidiaries incorporated in the Company's Financial Conglomerate, in addition to implementing individual risk management, the Company also implements integrated risk management.

The Integrated Risk Management is implemented comprehensively and effectively, according to the Financial Services Authority Regulation (OJK) No. 17/POJK.03/2014 dated November 18, 2014 concerning the Integrated Risk Management Implementation for Financial Conglomerates and Financial Services Authority Circular No. 14/SEOJK.03/2015 concerning the Implementation of Integrated Risk Management for the Financial Conglomerate dated May 25, 2015. As of December 2015, the Company has reported the Risk Profile for the first time.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA
Corporate Governance Structure And Mechanisms

Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi dilakukan dengan pendekatan risiko yang berprinsip pada:

1. Agregasi Risiko, yaitu penilaian risiko didasarkan pada Risiko yang terdapat dalam MNC Group secara menyeluruh dengan memperhatikan dampak yang ditimbulkan terhadap kondisi MNC Group.
2. Holistik, yaitu penilaian risiko dilakukan dengan melihat keterkaitan antara satu faktor dengan faktor lainnya sehingga diperoleh kesimpulan yang memberikan gambaran mengenai Risiko Konglomerasi Keuangan secara keseluruhan.
3. Signifikansi/materialitas dan proporsionalitas, yaitu penilaian risiko dilakukan dengan memperhatikan signifikansi/materialitas Risiko secara proporsional pada MNC Group secara keseluruhan, dengan memperhatikan struktur, karakteristik, dan kompleksitas dari MNC Group.
4. Komprehensif dan terstruktur, yaitu penilaian Risiko dilakukan dengan analisis mendalam dengan memperhatikan faktor-faktor penilaian secara luas, lengkap, dan utuh.

Berikut penilaian atas profil risiko konglomerasi keuangan Perseroan untuk posisi 31 Desember 2018:
Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, MNC Bank selaku Entitas Utama dari Konglomerasi Keuangan. melakukan penilaian atas profil risiko konglomerasi keuangan Perseroan untuk posisi 31 Desember 2018.

Berikut hasil penilaian profil risiko terintegrasi.

The Integrated Risk Management is carried out with a principled risk approach at:

1. Risk aggregation, a risk assessment based on the overall risks in the MNC Group by taking into account the impact derived on the conditions of the MNC Group.
2. Holistic, a risk assessment is carried out by looking at the relationship between one factor and other factors hence conclusions can be taken that provide an overview of the overall risks of the Financial Conglomerate.
3. Significance/materiality and proportionality, a risk assessment carried out by taking into account the significance/materiality of the Risk proportionally to the MNC Group as a whole, taking into account the structure, characteristics and complexity of the MNC Group.
4. Comprehensive and structured, a risk assessment is carried out with in-depth analysis taking into account wider, comprehensive, and concrete assessment factors.

The following is assessment of the Company's financial conglomerate risk profile as of December 31, 2018:
Based on the Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.03/2014 dated November 18, 2014 concerning the Integrated Risk Management Implementation for Financial Conglomerates and Financial Services Authority Circular Letter No. 14/SEOJK.03/2015 dated May 25, 2015 concerning the Integrated Risk Management Implementation for Financial Conglomerates, MNC Bank as the Main Entity of the Financial Conglomerate. evaluate the risk profile of the Company's financial conglomerate as of December 31, 2018.

The assessment result of integrated risk profile.

No.	Profil Risiko Risk Profile	Peringkat Risiko Inheren Inherent Risk Ranking	Peringkat KPMR Terintegrasi Integrated KPMR Ranking	Peringkat Tingkat Risiko Risk Level Ranking
1	Risiko Kredit/Credit Risk	Moderate	Fair	Moderate
2	Risiko Pasar/Market Risk	Low To Moderate	Satisfactory	Low To Moderate
3	Risiko Likuiditas/Liquidity Risk	Low To Moderate	Satisfactory	Low To Moderate
4	Risiko Operasional/Operational Risk	Low To Moderate	Fair	Low To Moderate
5	Risiko Hukum/Legal Risk	Low To Moderate	Satisfactory	Low To Moderate
6	Risiko Stratejik/Strategid Risk	Moderate	Fair	Moderate
7	Risiko Kepatuhan/Compliance Risk	Low To Moderate	Satisfactory	Low To Moderate
8	Risiko Reputasi/Reputation Risk	Low To Moderate	Satisfactory	Low To Moderate
9	Risiko Intragrup/Intragroup Risk	Low	Satisfactory	Low
10	Risiko Asuransi/Insurance Risk	Moderate	Satisfactory	Low To Moderate
Peringkat Profil Risiko/Risk Profile Ranking				**Low To Moderate**

UNIT AUDIT INTERNAL

Fungsi Audit Internal Perseroan dijalankan oleh Unit Audit Internal. Dalam melaksanakan perannya, Unit Audit Internal selalu diposisikan sebagai mitra strategis yang dapat dipercaya oleh manajemen, bekerja secara profesional, objektif, dan independen. Unit Audit Internal membantu Direktur Utama dalam menilai efektivitas sistem pengendalian internal, pengelolaan risiko, dan proses tata kelola perusahaan serta memberikan saran perbaikan. Selain itu, Unit Audit Internal juga membantu Dewan Komisaris melalui Komite Audit dalam menjalankan fungsi pengawasan.

Dasar Hukum

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan dari Dewan Komisaris. Pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian Kepala Unit Audit Internal akan dilaporkan segera kepada otoritas yang berwenang mengatur dan mengawasi kegiatan usaha Perseroan.

Perseroan telah menunjuk Chandra Helena Marpaung sebagai Kepala Unit Audit Internal, yang diangkat oleh Direktur Utama berdasarkan Surat Keputusan No.754/DIR/MNCKI/XII/2013 tanggal 20 Desember 2013.

INTERNAL AUDIT UNIT

The Company's Internal Audit function is performed by the Internal Audit Unit. In carrying out its role, the Internal Audit Unit is always positioned as a strategic partner trusted by management, working professionally, objectively and independently. The Internal Audit Unit assists the President Director in assessing the effectiveness of the internal control system, risk management, and corporate governance processes and provides recommendations for improvements. In addition, the Internal Audit Unit also assists the Board of Commissioners through the Audit Committee in carrying out its supervisory functions.

Legal References

The Internal Audit Unit is led by the Head of the Internal Audit Unit appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The appointment, replacement, or dismissal of the Head of the Internal Audit Unit will be reported immediately to the authority that authorized to regulate and supervise the Company's business activities.

The Company has appointed Chandra Helena Marpaung as Head of the Internal Audit Unit, which was appointed by the President Director based on the Decree No. 754/DIR/MNCKI/XII/2013 dated December 20, 2013.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Head Profile

Chandra Helena Marpaung
Kepala Unit Audit Internal/Head of Internal Audit Unit

Chandra Helena Marpaung menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal sejak 20 Desember 2013 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.754/DIR/MNCKI/XII/2013. Sebelum bergabung dengan Perseroan, selama tujuh tahun (2005-2012) berkarir pada perusahaan audit independen, yaitu Osman Bing Satrio & Rekan (member Firm of Deloitte Southeast Asia). Pendidikan formalnya diselesaikan di Universitas Indonesia, Jakarta bidang studi Akuntansi. Kemudian, melanjutkan program profesional di bidang yang sama di Universitas Trisakti Jakarta. Demi menunjang keahlian dan kompetensinya, sejumlah kegiatan pelatihan sudah diikuti. Di antaranya, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) terkini sesuai dengan industri asuransi dan teknik identifikasi dan deteksi atas kecurangan (fraud) manajemen dan laporan keuangan. Selain itu, pemegang Brevet A & B ini, sepanjang berkarir di perusahaan audit independen ikut berpartisipasi pada seluruh pelatihan internal.

Chandra Helena Marpaung has been the Head of Internal Audit Unit since December 20, 2013 based on Directors Decree No.754/DIR/MNCKI/XII/2013. Prior to joining the Company, for seven years (2005-2012) worked in an independent audit firm, Osman Bing Satrio & Partners (member firm of Deloitte Southeast Asia). Formal education was completed at the University of Indonesia, Jakarta majoring in Accounting. Then, continued the professional program in the same field at Trisakti University, Jakarta. To support the skills and competence, a number of training activities have been followed, including Updated Financial Accounting Standards (PSAK) in accordance with the insurance industry and techniques for identification and detection of management and financial statements frauds. In addition, as a holder of Brevet A & B, during her career period in independent audit firm, had participated in all internal trainings.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA
Corporate Governance Structure And Mechanisms

Piagam Audit Internal

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter)* yang ditetapkan oleh Direksi dan disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 31 Mei 2018. Selain sebagai pedoman kerja, Piagam Audit Internal juga berperan dalam penguatan peran dan tanggung jawab serta dasar keberadaan dan pelaksanaan tugas-tugas pengawasan bagi Unit Audit Internal. Secara garis besar, Piagam Audit Internal memuat:

1. Pendahuluan
2. Tujuan
3. Dasar Penyusunan
4. Struktur dan Kedudukan
5. Persyaratan Menjadi Anggota Unit Audit Internal
6. Independensi dan Objektivitas
7. Pelanggaran atas Independensi dan Objektivitas
8. Pelaporan dan Pemonitoran
9. Kewenangan
10. Tanggung Jawab
11. Ruang Lingkup Kerja
12. Standar Profesional
13. Hubungan dengan Auditor Eksternal
14. Mekanisme
15. Kode Etik
16. *Review Quality Assurance*
17. Evaluasi Piagam Audit Internal
18. Pemberlakuan

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit Audit Internal mempunyai tanggung jawab untuk:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

Internal Audit Charter

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit is guided by the Internal Audit Charter established by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners on May 31, 2018. Other than being a work guideline, the Internal Audit Charter also strengthen the roles and responsibilities as well as as a base and implementation of supervisory duties for the Internal Audit Unit. In general, the Internal Audit Charter contains:

1. Introduction
2. Purpose
3. Development Basis
4. Structure and Position
5. Requirements for Internal Audit Unit's Member
6. Independency and Objectivity
7. Violation of Independency and Objectivity
8. Reporting and Monitoring
9. Authority
10. Responsibility
11. Scope of Work
12. Professional Standards
13. Relationship with External Auditors
14. Mechanism
15. Code of Ethics
16. Quality Assurance Review
17. Evaluation of Internal Audit Charter
18. Enforcement

Internal Audit Unit Duties and Responsibilities

The Internal Audit Unit has the responsibility to:

1. Develop and implement an annual Internal Audit plan.
2. Examine and evaluate the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with the Company policies.
3. Conduct checks and evaluations on efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.
4. Provide suggestions for improvements and objective information on the activities examined at all levels of management.
5. Make an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee.
6. Monitor, analyze and report on the implementation of suggested improvements.

7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi Audit Internal yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Struktur Organisasi dan Kedudukan Unit Audit Internal dalam Organisasi Perusahaan

Kedudukan Kepala Unit Audit Internal dalam organisasi langsung di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama, dan dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit untuk menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan aktivitas Audit Internal. Auditor Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

Persyaratan Menjadi Anggota Unit Audit Internal

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya.
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.
5. Wajib mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh Asosiasi Auditor Internal.
6. Wajib mematuhi kode etik Auditor Internal.
7. Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perseroan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/keputusan pengadilan.
8. Memahami prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang baik dan manajemen risiko.
9. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan keterampilan profesionalnya secara terus-menerus.

Sertifikasi Profesi Audit Internal

Perseroan belum memiliki auditor yang mempunyai sertifikasi profesi Audit Internal. Namun demikian, para auditor telah mengikuti berbagai pelatihan seperti yang telihat pada Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal dalam Laporan Tahunan ini.

7. Cooperate with the Audit Committee.
8. Develop a program to evaluate the Internal Audit works.
9. Conduct special audits if required.

Internal Audit Unit Organizational Structure and Position in the Company Organizations

The position of Internal Audit Unit Head in the organization is directly under and responsible to the President Director, and may directly communicate with the Board of Commissioners through the Audit Committee to inform various matters relating to Internal Audit activities. The Internal Auditor is directly responsible to the Head of Internal Audit Unit.

Requirement for Internal Audit Unit's Member

1. Having integrity and professional conduct, independent, honest and objective in preparing his or her duties.
2. Having knowledge and experience in audit techniques and other relevant science in accordance to his or her duties.
3. Having knowledge in the capital market regulation and other relevant regulations.
4. Having the capability to effectively interact and communicate both verbally and in writing.
5. Must comply with professional standards issued by the Internal Auditor Association.
6. Must comply with the Internal Auditor's code of ethics.
7. Must maintain the confidentiality of the Company's information and/or data related to performing of Internal Audit Unit's duties and responsibilities unless required by regulations or court stipulations/ decisions.
8. Understand good corporate governance and risk management principles.
9. Willing to enhance his or her professional knowledge, expertise and skill in ongoing basis.

Internal Audit Professional Certification

The Company's auditors do not yet have any Internal Audit professional certification. However, the auditors have attended various trainings as seen in the Internal Audit Unit's Competency Development section in this Annual Report.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA
Corporate Governance Structure And Mechanisms

Kode Etik Auditor Internal

Auditor Internal harus selalu mematuhi kode etik dan perilaku yang ditetapkan oleh Perseroan, termasuk seluruh peraturan dan perundangan yang berlaku sebagaimana ditetapkan oleh Badan Pembuat Peraturan di Indonesia dan juga melaksanakan aturan perilaku berikut:

1. Integritas
   Auditor Internal:
   a. Harus melakukan pekerjaan dengan jujur, rajin, dan bertanggung jawab.
   b. Harus mematuhi hukum/undang-undang dan membuat pengungkapan audit sesuai dengan hukum/undang-undang yang berlaku dan profesinya.
   c. Dilarang terlibat tindakan ilegal, atau tindakan yang tidak sesuai dengan profesi Auditor Internal atau norma Perseroan.
   d. Harus mematuhi dan memberikan kontribusi terhadap kepatuhan kode etik Perseroan.

2. Objektif
   Auditor Internal:
   a. Dilarang berpartisipasi dalam kegiatan apapun atau memiliki hubungan apapun yang dapat mempengaruhi hasil audit atau menyebabkan hasil audit menjadi bias. Partisipasi yang dimaksud termasuk aktivitas atau hubungan yang dapat menyebabkan konflik kepentingan dengan Perseroan.
   b. Dilarang menerima hadiah dalam bentuk apapun dan dari siapapun yang dapat mempengaruhi atau menimbulkan dugaan terhadap terpengaruhnya keputusan profesional mereka.
   c. Harus mengungkapkan seluruh fakta material yang diketahui, yang apabila tidak diungkapkan, akan mengubah kesimpulan hasil audit yang dilaporkan.

3. Kerahasiaan
   Auditor Internal:
   a. Harus berhati-hati dalam menggunakan dan menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh selama penugasan.
   b. Dilarang menggunakan informasi untuk kepentingan pribadi atau hal-hal yang berlawanan dengan hukum atau tidak sesuai dengan kode etik Perseroan.

Internal Auditor's Code of Ethics

Internal Auditors should always comply with the Company's prevailing code of ethics and code of conduct, including all applicable regulations and legislations as defined by the Regulatory Body in Indonesia and also implement the following rules of conduct:

1. Integrity
   Internal Auditor:
   a. Must do the job honestly, diligently, and responsibly.
   b. Must comply with the law and provide audit disclosure in accordance with the applicable laws and its profession.
   c. Is prohibited from any illegal acts, or actions that are not in accordance with the profession of the Internal Auditor or the norms of the Company.
   d. Must comply and contribute to compliance with the Company's code of ethics.

2. Objective
   Internal Auditor:
   a. Must not participate in any activity or have any relationship that may affect the audit result or cause the audit result to be biased. Such participation includes activities or relationships that may cause a conflict of interest with the Company.
   b. Is prohibited from receiving any prizes in any form and from anyone who may influence or induce allegations of the soundness of the professional decisions.
   c. Must disclose all known material facts, which, if not disclosed, will alter the conclusions of reported audit results.

3. Confidentiality
   Internal Auditor:
   a. Must be prudent in using and maintaining the confidentiality of information obtained during the assignment.
   b. Is prohibited from using information for personal gain or otherwise illegally or not in accordance with the Company's code of ethics.

4. Kompetensi
   Auditor Internal:
   a. Hanya dapat terlibat dalam penugasan yang mana mereka memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang memadai dalam bidang yang ditugaskan tersebut.
   b. Harus melakukan penugasan Audit Internal sesuai dengan *International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing.*
   c. Harus secara terus-menerus meningkatkan keahlian, efektivitas, dan kualitas pekerjaannya.

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Perseroan memiliki kebijakan terkait pengembangan kompetensi Audit Internal, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan dengan pendanaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perseroan. Di tahun 2018, pengembangan kompetensi anggota Unit Audit Internal dilakukan melalui *coaching, counseling, training,* dan *sharing knowledge* antar personil.

4. Competency
   Internal Auditor:
   a. Can only be involved in assignments where they have sufficient knowledge, skills and experience in the assigned field.
   b. Must perform Internal Audit assignments in accordance with the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing.
   c. Must continually improve the skills, effectiveness, and quality of work.

Internal Audit Unit Competency Development

The Company has policies related to the development of Internal Audit competencies, which are carried out through various trainings and education with funding entirely by the Company. In 2018, Internal Audit Unit member's competency development is conducted through coaching, counseling, training, and knowledge sharing between personnel.

Tanggal Date	Nama Kegiatan Activity	Tempat Place	Penyelenggara Organizer
18 Januari 2018	Manager Forum XXX - "Leading Through Innovation"	iNews Tower	MNC Group
29 Maret 2018	Manager Forum XXXI - "Strategic Business Turnaround - Go Public!"	iNews Tower	MNC Group
7 Juni 2018	Manager Forum XXXIII - "Strategic Business Turnaround - Case Studies 3"	iNews Tower	MNC Group
28 Juni 2018	Workshop Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi dan Manajemen Risiko Terintegrasi	MNC Financial Center	MNC Bank
27 Juli 2018	Manager Forum XXXIV - "Strategic Business Turnaround - Case Studies 4"	iNews Tower	MNC Group
30 Agustus 2018	Manager Forum XXXV - "Strategic Business Turnaround - Case Studies 5"	iNews Tower	MNC Group
14 September 2018	Pelatihan Auditor Internal MNC Group - "Role of Internal Audit in Detecting and Preventing Fraud"	iNews Tower	MNC Group
25 Oktober 2018	Manager Forum XXXVI - " Industry 4.0 – Get Ready to Disruptive Technology"	iNews Tower	MNC Group

Metode Audit

Perseroan telah menerapkan metode audit yang berbasis risiko/ Risk Based Audit (RBA). Metode audit yang diterapkan Unit Audit Internal, adalah sebagai berikut:

Audit Method

The Company has implemented a Risk Based Audit method (RBA). The audit methods adopted by the Company's Internal Audit Unit are as follows:

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA
Corporate Governance Structure And Mechanisms

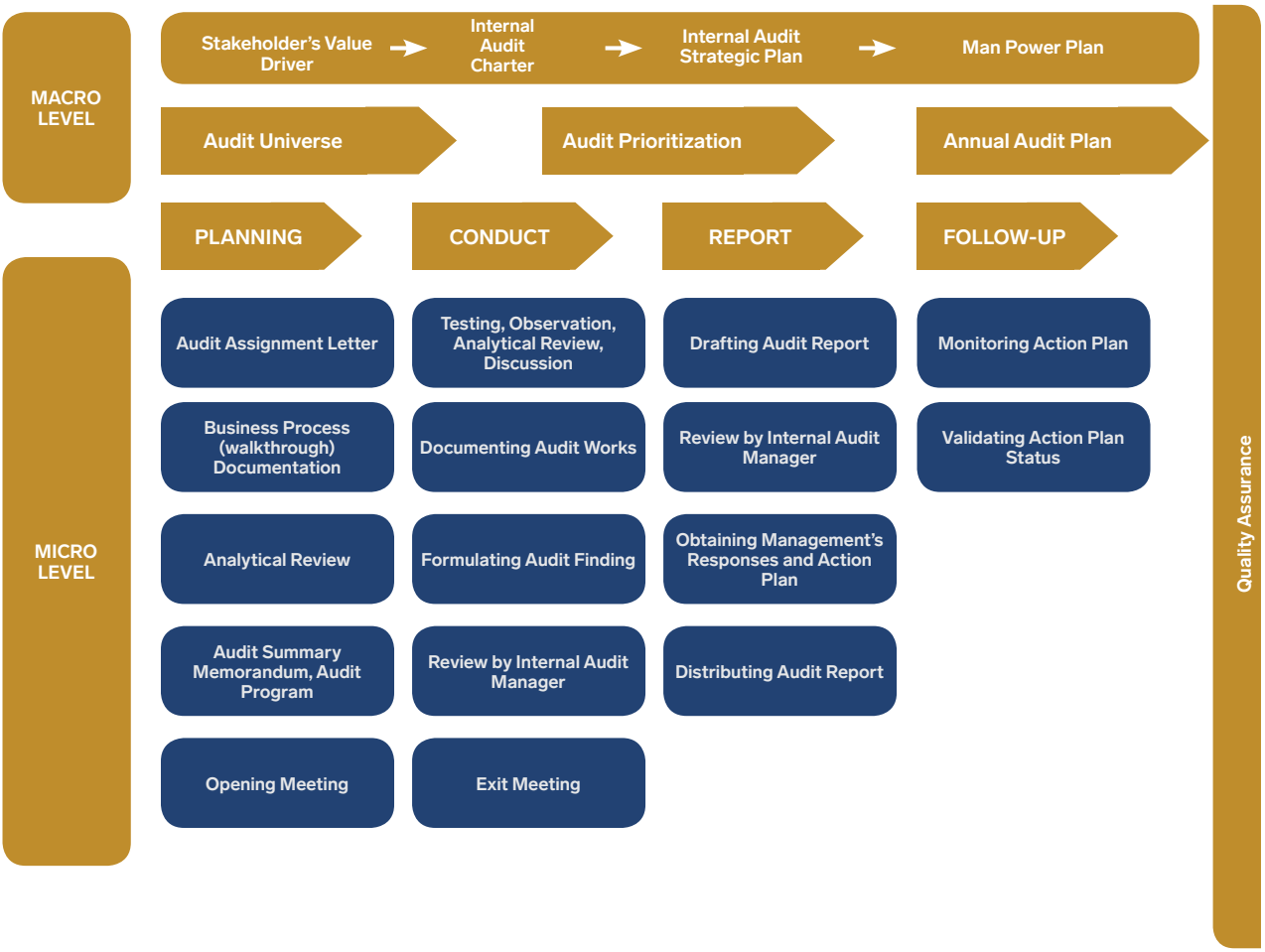

Macro Level

a. *Manpower Plan – Procedures*
Berdasarkan perencanaan strategis Audit Internal, Kepala Unit Audit Internal menentukan jumlah dan keahlian personil Audit Internal yang dibutuhkan.

b. *Audit Universe*
Audit Universe mengacu pada daftar aktivitas dan proses bisnis utama yang terdapat dalam perusahaan yang menjadi dasar penentuan target pemeriksaan audit untuk Rencana Audit Tahunan. *Audit Universe* akan diperbaharui sesuai dengan kebutuhan atau pada saat terjadi perubahan aktivitas dan proses bisnis dalam perusahaan.

c. *Audit Prioritization*
Audit Prioritization berhubungan dengan penentuan tingkat prioritas item yang akan diaudit pada Rencana Audit Tahunan. Masukan dari Direksi juga akan menjadi pertimbangan sebagai penentuan tingkat prioritas item yang akan diaudit. Secara umum, faktor-faktor utama dalam menentukan prioritas audit adalah:
- Hasil penilaian risiko;
- Waktu terakhir diaudit dan hasil audit yang lalu;

Macro Level

a. Manpower Plan – Procedures
Based on Internal Audit strategic planning, the Head of Internal Audit Unit determines the number and skill of Internal Audit personnel required.

b. Audit Universe
Audit Universe refers to a list of main business activities and processes within the Company that the audit objectives are determined by for the Annual Audit Plan. Audit Universe is updated as needed or when there is a change in business activities and business processes within the Company.

c. Audit Prioritization
Audit Prioritization relates to determining the priority level of items to be audited in the Annual Audit Plan. Board of Directors' input will also be considered in determining the priority level of items to be audited. In general, the main factors in determining audit priorities are:
- Risk assessment results;
- The previous audit time and past audit results;

- Perubahan manajemen atau personil kunci;
- Aktivitas fungsi pemastian lainnya (seperti: Manajemen Risiko, Kepatuhan, dan Legal).

d. Rencana Audit Tahunan
Rencana Audit Tahunan dibuat berdasarkan pemilihan dan prioritas area yang akan diaudit selama 1 tahun, yang akan digunakan sebagai dasar penilaian kinerja auditor. Rencana Audit Tahunan dikomunikasikan kepada Direksi. Pada tiap semester, Rencana Audit Tahunan akan dievaluasi ulang berdasarkan perkembangan terakhir Audit Internal atau kondisi manajemen.

Micro Level

a. Perencanaan
Surat Penugasan Audit dibuat untuk menginformasikan antara lain ruang lingkup, periode yang akan diaudit, periode penugasan, tim yang akan melakukan audit, dan permintaan dokumen. *Walkthrough* dilakukan untuk mengevaluasi *Standard Operating Procedures* (SOP) dan implementasinya. *Analytical Review* dilakukan untuk menyediakan informasi awal atas setiap penyimpangan atau transaksi yang tidak biasa, dampak signifikan dari berita terkait Perseroan, pembaharuan atau perubahan regulasi industri terkait dan risiko tambahan lainnya yang mungkin muncul dalam proses bisnis. Risiko-risiko yang diidentifikasi dirangkum dan juga dibuatkan kertas kerjanya untuk merencanakan prosedur Audit Internal dalam mengevaluasi kecukupan kontrol terhadap risiko-risiko tersebut. Langkah selanjutnya adalah melakukan pertemuan pembukaan dengan pihak manajemen dan semua pihak yang terkait dalam proses Audit Internal.

b. Pelaksanaan
Pelaksanaan Audit Internal dapat dilakukan melalui pengujian, observasi, *Analytical Review* dan diskusi dengan auditee. Hasil dari pelaksanaan Audit Internal didokumentasikan dalam kertas kerja Audit Internal. Kelemahan kontrol dan/atau penyimpangan yang ditemukan oleh Unit Audit Internal akan dirumuskan bersamaan dengan akar permasalahannya, risiko/dampak yang muncul dari temuan tersebut dan rekomendasi yang sesuai untuk mengatasi akar permasalahan tersebut. Selama proses audit berjalan, Kepala Unit Audit Internal melakukan supervisi atas proses audit yang dilakukan. *Exit Meeting* dilakukan setelah audit selesai dilakukan untuk mengkomunikasikan temuan dan mengkonfirmasikan tanggapan dan rencana tindak lanjut manajemen atas temuan dan rekomendasi audit.

- Change of management or key personnel;
- Other assurance function activities (such as: Risk Management, Compliance, and Legal).

d. Annual Audit Plan
The Annual Audit Plan is based on the selection and priority of the area to be audited for 1 year, which will be used as the basis for the auditor's performance assessment. The Annual Audit Plan is communicated to the Board of Directors. In each semester, the Annual Audit Plan will be re-evaluated based on the latest developments of the Internal Audit or management's condition.

Micro Level

a. Planning
Audit Assignment Letters are made to inform the scope, the period to be audited, the assignment period, the team to conduct audit, and the request for documents. A walkthrough is conducted to evaluate the Standard Operating Procedures (SOP) and its implementation. An Analytical Review is performed to provide preliminary information on any irregularities or unusual transactions, significant impact of company related news, renewals or changes in industryrelated regulations and any additional risks that may arise in the business processes. The identified risks are summarized and a working paper is prepared to plan the Internal Audit procedures for evaluating the control sufficiency to address the risks. The next step is to conduct an opening meeting with management and all parties involved in the Internal Audit process.

b. Conduct
Internal Audit can be carried out through testing, observation, Analytical Review and discussion with the auditees. The results of the Internal Audit are documented in the Internal Audit working paper. The weaknesses of control and/ or irregularities found by the Internal Audit Unit will be formulated in conjunction with the root cause, the risks/ impacts arising from the findings and the appropriate recommendations to address the root causes. During the audit process, The Head of Internal Audit Unit supervises the audit process. An Exit Meeting is conducted after the audit is completed to communicate the findings and confirm management's responses and follow-up actions plan toward the audit findings and recommendations.

c. Pelaporan
Pembuatan laporan hasil audit dilakukan berdasarkan hasil perumusan temuan, akar permasalahan, risiko/dampak yang timbul dari temuan tersebut dan rekomendasi audit. Laporan hasil audit ini akan direview oleh Kepala Unit Audit Internal, dimana setiap masukan atau tanggapan yang diberikan oleh Kepala Unit Audit Internal atas laporan hasil audit harus ditindaklanjuti segera. Sebelum laporan hasil audit difinalisasi, *auditee* harus memberikan tanggapan dan rencana tindak lanjut atas semua hasil audit yang dilaporkan. Laporan hasil audit yang sudah difinalisasi didistribusikan kepada Direktur Utama dan semua Direktur dan Kepala Bagian yang terkait.

d. Tindak Lanjut
Audit Internal melakukan pemantauan rencana tindak lanjut manajemen melalui Daftar Temuan Audit dan memvalidasi status terakhir dari pelaksanaan rencana tindak lanjut manajemen. Status terakhir dari rencana tindak lanjut manajemen dilaporkan kepada Direksi setiap bulan dan kepada Komite Audit setiap kuartal. Unit Audit Internal melakukan validasi status tindak lanjut manajemen melalui pengujian, pengamatan, dan verifikasi dokumen pendukungnya dalam menentukan apakah rencana tindak lanjut manajemen telah sepenuhnya, sebagian, atau belum dilaksanakan.

e. Penjaminan Kualitas
Quality Assurance Review merupakan penilaian internal dari kegiatan yang terus-menerus dilakukan oleh Unit Audit Internal untuk memastikan kesesuaian aktivitas Audit Internal dengan Piagam Audit Internal, Kode Etik, standar IIA dan kebijakan dan prosedur perusahaan yang berlaku.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2018

Unit Audit Internal menyusun Laporan Pelaksanaan Audit Internal dan disampaikan kepada Direktur Utama setiap bulan dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit setiap kuartal. Dalam Laporan Pelaksanaan Audit Internal, disampaikan aktivitas Unit Audit Internal, temuan signifikan (beserta akar permasalahan, risiko, rekomendasi, tanggapan dan rencana tindak lanjut manajemen), dan status tindak lanjut manajemen terhadap rekomendasi audit yang lalu.

c. Reporting
The preparation of the audit result report shall be based on the outcome of the findings, root cause, the risks/impacts arising from the findings and the audit recommendations. This audit report will be reviewed by the Head of Internal Audit Unit, where any feedback provided by the Head of Internal Audit Unit on the audit report should be followed up promptly. Before the audit report is finalized, the auditees must provide their responses and follow up action plans toward all reported audit results. The finalized audit reports are distributed to the President Director and all relevant Directors and Department Heads.

d. Follow-Up
Internal Audit monitors the management's follow-up plan through the Audit Findings List and validates the latest status of the management's follow-up plan. The final status of the management's follow-up plan is reported to the Board of Directors each month and to the Audit Committee quarterly. Internal Audit Unit validates management's follow-up status through testing, observations, and verification of supporting documents in determining whether the management's followup plan has been fully, partially, or not yet implemented.

e. Quality Assurance
The Quality Assurance Review is an internal assessment of the ongoing activities of the Internal Audit Unit to ensure Internal Audit activities comply with the Internal Audit Charter, the Code of Conduct, the IIA standards and applicable Company's policies and procedures.

Brief Report on Internal Audit Unit Activities in 2018

The Internal Audit Unit develops the Internal Audit Report and submits it to the President Director every month and the Board of Commissioners through the Audit Committee quarterly. In the Internal Audit Report, the activities of the Internal Audit Unit, significant findings (along with the root causes, risks, recommendations, management's responses and follow-up action plans), and status of management's follow-up toward previous audit recommendations are presented.

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Sistem Manajemen Risiko Terintegrasi

Fungsi utama manajemen risiko adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur dan mengelola posisi risiko sesuai kebijakan dan tata cara Perseroan. Perseroan yang bergerak di bidang jasa keuangan terbesar di Indonesia senantiasa memperbaiki kemampuannya dalam pengelolaan risiko usaha. Risiko yang harus diperhatikan mencakup seluruh risiko yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan yang berasal dari Entitas Anak yang tergabung dalam Perseroan.

Dalam rangka pengukuran risiko secara lebih menyeluruh, Perseroan harus menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi. Melalui penerapan manajemen risiko secara terintegrasi, Perseroan akan mendapat manfaat antara lain pengelolaan risiko yang lebih baik, penetapan risk appetite dan risk tolerance yang sesuai dengan kompleksitas dan karakteristik usaha Perseroan, sehingga pada akhirnya dapat menghasilkan sinergi serta meningkatkan kapasitas bisnis dan permodalan. Selain itu, mempunyai penerapan manajemen risiko terintegrasi bagi Perseroan diharapkan dapat mewujudkan stabilitas sistem keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan, sehingga mampu meningkatkan daya saing.

Integrated Risk Management System

The principal function of risk management is to identify all key risks, and manage them in accordance with the Company's procedures and policies. The Company as one of the largest investment firms in Indonesia, endeavors to strengthen its capacity to manage business risks, including those that might, directly or indirectly, affect the Company's business continuity, which is derived from the Company's subsidiaries.

The Company has a comprehensive and integrated risk management strategy. This ensures that the Company's determination of risk appetite and risk tolerance is appropriate to the complexity and characteristics of its business, which in turn can generate synergy, as well as improve the capacity of business and capital. Additionally, having an integrated risk management is expected to ensure a stable financial system that grows in a sustainable manner, consequently increasing competitiveness.

Kebijakan Manajemen Risiko

Perseroan menerapkan kebijakan manajemen risiko yang mengacu pada kebijakan dan tata cara Perseroan serta pedoman yang ditetapkan oleh Direksi. Direksi menetapkan, menjaga dan mengevaluasi risiko sehingga eksposur risiko masih terdapat dalam batas toleransi kerugian.

Risiko yang harus diperhatikan mencakup seluruh risiko yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan yang berasal dari Entitas Anak yang tergabung dalam Perseroan.

Pelaksanaan Manajemen Risiko Perseroan dilengkapi dengan Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko, yang memuat ketentuan di antaranya sebagai berikut:

1. Pedoman pengelolaan Manajemen Risiko yang bersifat *high level* dan strategis.
2. Prinsip dan proses Manajemen Risiko, klasifikasi risiko, dan mitigasi risiko.

Risk Management Policy

The implementation of risk management refers to the Company's policies and procedures, which include the guidelines set by the Board of Directors. The Board of Directors establishes, maintains, and evaluates risk so that it can be contained within tolerable limits.

The Company has identified a number of risks that could potentially affect its business activities, and the business activities of its Subsidiaries.

The Company's Risk Management is complemented by Risk Management Policies and Procedures, which contain the following rules:

1. Guidelines of high-level and strategic Risk Management.
2. Risk Management principles and processes, risk classification, and risk mitigation.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

Kebijakan Manajemen Risiko dijelaskan lebih detail dalam Standar Prosedur dan Surat Keputusan Direksi.

Identifikasi Risiko

Perseroan senantiasa mengantisipasi berbagai risiko yang timbul dalam menjalankan roda bisnisnya baik risiko yang dapat dikendalikan secara internal maupun risiko yang berada diluar kendali Perseroan. Risiko-risiko yang bersifat internal sedapat mungkin dikendalikan dan diminimalkan keberadaannya dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dan prinsip Manajemen Risiko. Untuk risiko-risiko yang bersifat eksternal sedapat mungkin diidentifikasikan secara seksama atas potensi dan dampaknya terhadap Perseroan.

Profil Risiko Tahun 2018 dan Mitigasinya

Perseroan mengidentifikasi dan memitigasi sejumlah risiko yang berpotensi mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anaknya, antara lain sebagai berikut:

Risiko Kredit

Perseroan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan yang timbul sebagai akibat kegagalan dari mitra usaha Perseroan atau Entitas Anak dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya sehingga menimbulkan kerugian bagi Perseroan dan Entitas Anak. Risiko kredit pada Perseroan dan Entitas Anak ini berasal dari deposito bank, investasi jangka pendek, piutang usaha dari penyewaan ruangan, piutang dari pemegang polis dan piutang-piutang usaha lainnya.

Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perseroan dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit pada piutang usaha dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Langkah mitigasi atas risiko ini adalah dengan menerapkan kebijakan untuk menempatkan dana pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya, lalu memberikan piutang usaha kepada pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi serta dengan memilih mitra usaha yang tepat. Paparan risiko terhadap Perseroan dan Entitas Anak serta mitra usaha terus dipantau dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara rekanan yang telah disetujui.

The Risk Management Policy is explained in more detail in the Procedure Standards and Directors' Decrees.

Risks Identifications

The Company strives to anticipate various risks that arise in carrying out its business activities, both risks that can be controlled internally and risks which are beyond the Company's control. Internal risks are wherever possible controlled and minimized by applying the prudence principle and Risk Management principle. For external risks, it is carefully identified on the potential and impact on the Company.

Risks Profile in 2018 and its Mitigation

The Company identifies and mitigates several risks that have the potential to affect the business activities of the Company and its Subsidiaries, including the following:

Credit Risk

The Company's credit risk is associated with operating and financing activities arising from the failure of its business partners or Subsidiaries to fulfill their contractual obligations, causing losses to the Company and the Subsidiaries. The credit risk of the Company and its Subsidiaries is derived from bank deposits, short-term investments, accounts receivable from leasing space, receivables from policy holders and other business receivables.

The Company and its Subsidiaries manage and control credit risk on business receivables by setting limits on the amount of acceptable risk for individual customers and monitoring the exposure associated with such limits.

To mitigate risk, it is necessary to place funds in reliable and trustworthy financial institutions, hand over account receivables to reliable third parties and select the right business partners. The risk exposure to the Company and its Subsidiaries, as well as business partners, is continuously monitored and the related aggregate value of transactions are spread among approved business associates.

Risiko Pasar

Perseroan dan Entitas Anak dihadapkan pada risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar diantaranya adalah risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga.

Perseroan dan Entitas Anak terekspos terhadap risiko mata uang asing yang timbul dari aset moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Perseroan. Risiko mata uang ini timbul dari adanya posisi laporan keuangan dan komitmen dan kontinjensi, baik di sisi aset maupun liabilitas. Perseroan dan Entitas Anak juga dihadapkan pada risiko tingkat suku bunga yaitu risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrument keuangan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini berhubungan dengan pinjaman Perseroan dan Entitas Anak yang dikenakan suku bunga mengambang.

Perseroan menerapkan unsur kehati-hatian (prudent) dalam melakukan transaksi yang melibatkan mata uang asing dan tingkat suku bunga. Perseroan dan Entitas Anak berupaya memitigasi risiko ini dengan cara mendapatkan pinjaman dengan tenor yang lebih panjang dan dengan tingkat bunga yang serendah mungkin. Dengan itu, fluktuasi nilai tukar dan arus kas pembayaran utang dapat diipantau dengan lebih baik dan tidak mengganggu kegiatan operasional Perseroan dan Entitas Anak.

Risiko Likuiditas

Risiko yang muncul saat posisi arus kas Perseroan menunjukkan ketidakcukupan dalam jangka pendek untuk menutupi kebutuhan pengeluaran jangka pendek. Perseroan dan Entitas Anak dalam hal ini menjaga keseimbangan kas dan setara kas dan senantiasa mengevaluasi posisi arus kas dan arus kas aktual dengan cara melakukan manajemen atas profil jatuh tempo antara aset keuangan dengan liabilitas keuangan sehingga penagihan atas pendapatan yang diterima dapat memenuhi kebutuhan operasional dan membayar utang jangka pendek dan jangka panjang Perseroan dan Entitas Anak pada saat utang jatuh tempo.

Risiko Operasional

Risiko operasional disebabkan ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya problem eksternal yang mempengaruhi jalannya kegiatan operasional Perseroan.

Market Risk

The Company and its Subsidiaries are exposed to a risk associated with fluctuations in the value of future cash flows of a financial instrument because of changes in market prices, including foreign exchange risk and interest rate risk.

The Company and its Subsidiaries are exposed to foreign currency risk arising from monetary assets in a different currency to the functional currency of the Company. Currency risk arises from the position of the financial statements, as well as commitments and contingencies, both in terms of assets and liabilities. The Company and its Subsidiaries are also exposed to an interest rate risk, which is the risk that the fair value, or future cash flows of a financial instrument, will fluctuate because of changes in market interest rates. This risk is associated with loans of the Company and its Subsidiaries with a floating interest rate.

The Company is prudent when making transactions involving foreign currencies and interest rates. The Company and its Subsidiaries mitigate this risk by obtaining loans with a longer tenor and minimum interest rates. Therefore, exchange rate fluctuations and cash flow of debt payments do not interfere with the operational activities of the Company and its Subsidiaries.

Liquidity Risk

Risks associated with liquidity arise when the Company has an insufficient short-term income to cover short-term expenditure. The Company and its subsidiaries must maintain cash and cash equivalent balance, and continually evaluate its cash flow position and actual cash flow by matching the maturity profiles of financial assets to financial liabilities so that the revenues are sufficient to meet operational needs and to pay short-term and long-term debts of the Company and its Subsidiaries at the time of maturity.

Operational Risk

Operational risk relates to the inadequacy and/or failure of internal processes, human error, system failure or external problems that affect the operations of the Company. Operational risks in the Subsidiaries may

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

Risiko operasional dalam Entitas Anak contohnya dapat timbul karena adanya perbedaan antara hasil aktual dengan asumsi yang digunakan pada saat suatu produk asuransi didesain, perbedaan antara jumlah klaim aktual dan pembayaran manfaat yang telah diasumsikan dan perubahan peraturan perundang-undangan dan kondisi ekonomi pada perlindungan asuransi atau reasuransi. Entitas Anak juga menghadapi problem eksternal berkaitan dengan persaingan dalam ketersediaan lahan untuk kegiatan pembangunan dan pengembangan properti. Perseroan mengelola risiko operasional dengan cara mengidentifikasi dan mengawasi risiko bawaan (inherent risk) dari kegiatan operasional dan kecurangan yang mungkin terjadi.

arise from the differences between the actual results and the estimations used when an insurance product is designed, the difference between the actual claims and payment of estimated benefits, and changes in legislation and economic conditions in insurance or reinsurance. Subsidiaries also face external problems related to competition for available of land for construction and property development. The Company manages operational risks by identifying and overseeing inherent risks associated with operational activities and fraud.

Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan karena adanya kelemahan aspek hukum, kelemahan aspek dokumentasi hukum atau ketidak patuhan terhadap peraturan. Risiko ini termasuk namun tidak terbatas pada risiko yang timbul dari kemungkinan terjadinya wanprestasi (*default*) atas kontrak/perjanjian, tuntutan hukum/gugatan dari pihak ketiga, ketidaksesuaian standar operating procedures dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, kelemahan perikatan dengan pihak ketiga, pengikatan jaminan yang tidak sempurna, ketidaksanggupan penetapan putusan pengadilan, keputusan pengadilan yang dapat mempengaruhi pelaksanaan kegiatan Perseroan, pelanggaran terhadap ketentuan atau peraturan eksternal lainya. Perseroan berupaya menerapkan pengendalian internal yang konsisten pada setiap proses bisnis, termasuk menyusun dokumen perjanjian sesuai ketentuan yang berlaku, serta melakukan administrasi dokumen dengan tertib.

Legal Risk

Legal risk is associated with weaknesses in legal documentation or non-compliance with regulations. These risks include, but are not limited to, risks arising from the possibility of default on contracts/agreement, lawsuits/claims by third parties, problems associated with standard operating procedures, weaknesses in engagements with third parties, imperfect binding of warranty, inability of the determination of court decision, court decisions that may affect the implementation of the Company's activities, violations of a provision or other external regulations. The Company strives to implement consistent internal controls in each business processes, which include composing the legal documents in accordance with the applicable regulations, and performing administrative functions in an orderly manner.

Risiko Reputasi

Risiko Reputasi adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan atau persepsi negatif terhadap Perseroan. Untuk meminimalisir risiko reputasi, Perseroan harus menjaga nama baik, antara lain dengan cara melakukan publikasi secara transparan dan selektif, disamping juga melakukan proses edukasi kepada nasabah dengan meminta nasabah memahami dengan jelas atas hak dan kewajibannya dalam bertransaksi dengan Perseroan.

Reputation Risk

Reputation risk is associated with negative publicity relating to the Company's operations or a negative public perception of the Company. To minimize reputation risk, the Company has to maintain a good name by publishing information in a selective and transparent manner, in addition to educating customers about their rights and obligations when making transactions with the Company.

Risiko Strategis

Risiko strategis adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Perseroan tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Perseroan terhadap perubahan eksternal yang terjadi begitu cepat. Pengelolaan risiko strategis dilakukan terutama melalui proses pengambilan keputusan yang komprehensif di Perseroan dan Entitas Anak serta didukung dengan pertimbangan atas kondisi internal dan eksternal serta data yang akurat dan terkini (*up-to-date*).

Strategic Risk

Strategic risk is partly due to the establishment and implementation of inappropriate strategies, making incorrect business decisions or lack of responsiveness to external changes. Strategic risk management is primarily conducted through a comprehensive decision-making process in the Company and its Subsidiaries, and is supported by due regard to internal and external conditions, as well as accurate and up-to-date data.

Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang disebabkan karena Perseroan tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku yang akan berdampak kepada kegiatan usaha Perseroan. Pengelolaan risiko kepatuhan dilakukan dengan menerapkan tata kelola Perseroan yang baik dalam menjalankan kegiatan usaha untuk selalu mematuhi dan melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

Compliance Risk

Compliance risks arise when the Company fails to comply with, or implement, legislation and other regulations that affect its business activities. Compliance risks are managed by applying the principles of GCG in business activities, and adhering to the applicable legislation and regulations.

Risiko Transaksi Intra-Grup

Merupakan risiko akibat ketergantungan suatu entitas baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap entitas lainnya dalam di bawah Perseroan dalam rangka pemenuhan kewajiban perjanjian tertulis maupun perjanjian tidak tertulis baik yang diikuti perpindahan dana dan/atau tidak diikuti perpindahan dana. Langkah mitigasi atas risiko ini adalah dengan menerapkan pengawasan dan memberikan masukan atas transaksi yang dilakukan antar Entitas Anak.

Inter-Group Transaction Risk

Is the risk associated with the dependence of an entity, either directly or indirectly, on other entities under the Company in order to meet its written or unwritten contractual obligation agreements, which are either followed or not followed by a fund transfer. This risk is mitigated by monitoring transactions carried out between Subsidiaries.

Risiko Asuransi

Risiko asuransi adalah risiko akibat kegagalan perusahaan asuransi memenuhi kewajiban kepada pemegang polis sebagai akibat dari ketidakcukupan proses seleksi risiko (*underwriting*), penetapan premi (*pricing*), penggunaan reasuransi, dan/atau penanganan klaim. Perseroan memitigasi risiko asuransi ini dengan menerapkan pengawasan dan memberikan masukan terhadap operasional yang dilakukan antar Entitas Anak.

Insurance Risk

Insurance risk relates to the failure of the insurance company to meet its obligations to the policyholders as a result of the inadequacy of the risk selection process (underwriting), determination of premiums (pricing), the use of reinsurance, and/or the handling of claims. The Company mitigates its insurance risk through monitoring and providing advice about the operations conducted between subsidiaries.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Efektivitas atas sistem manajemen risiko senantiasa dievaluasi oleh Perseroan diantaranya melalui pengawasan aktif Komisaris serta Direksi dan pelaksanaan tugas Komite Pemantau Risiko.

Adapun uraian mengenai bentuk evaluasi yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi atas kebijakan Manajemen Risiko dan strategi Manajemen Risiko paling kurang satu kali dalam satu tahun atau dalam frekuensi yang lebih sering dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha secara signifikan.
2. Evaluasi atas kebijakan Manajemen Risiko serta penerapan Manajemen Risiko pada Entitas Anak, melalui Direksi yang menjadi anggota Komite Manajemen Risiko di masing-masing Entitas Anak.
3. Pelaksanaan tugas Komite Pemantau Risiko terkait dengan pelaksanaan manajemen risiko Perseron, antara lain sebagai berikut:
   a. Memantau dan melaksanakan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas Divisi Manajemen Risiko dan hasil telaahan Komite Manajemen Risiko;
   b. Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kerangka kebijakan manajemen risiko Perseroan dengan pelaksanaan kebijakan manajemen risiko tersebut.

Hasil pelaksanaan evaluasi sistem manajemen risiko mendorong diterapkannya manajemen risiko yang cukup efektif sehingga kegiatan operasional Perseroan bisa dijaga tetap sesuai dengan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Evaluation on the Effectiveness of Risk Management System

The effectiveness of risk management system is always evaluated by the Company, including through active supervision of the Commissioners and Directors and the duties implementation of Risk Oversight Committee.

The the evaluation carried out are as follows:

1. Evaluation of Risk Management policies and Risk Management strategies at least once a year or in a more frequent in the event of significant changes in factors that affect business activities.
2. Evaluation of Risk Management policy and implementation of Risk Management in Subsidiaries, through the Board of Directors that are members of the Risk Management Committee in each Subsidiary.
3. Duties implementation of the Risk Monitoring Committee related to the implementation of the Company's risk management, including the following:
   a. Monitor and carry out evaluations of the implementation of duties of the Risk Management Division and the results of the review of the Risk Management Committee;
   b. Evaluate the suitability between the Company's risk management policy framework and the implementation of risk management policies.

The results of the risk management system evaluation encourage the effective implementation of risk management so that the Company's operational activities can be maintained in accordance with the interests of Shareholders and other stakeholders.

MANAJEMEN MODAL

CAPITAL MANAGEMENT

Perseroan berupaya untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mencapai tujuan usaha mereka, termasuk mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat kredit yang kuat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Beberapa instrumen utang Perseroan memiliki pembatasan tertentu yang menentukan rasio leverage maksimum *(maximum leverage ratio).* Perseroan telah memenuhi semua persyaratan ketentuan struktur modal yang ditentukan secara eksternal.

The Company strives to achieve an optimal capital structure in achieving their business objectives, including maintaining a sound capital ratio and strong credit rating, and maximizing shareholders' value. Some of the Company's debt instruments have certain restrictions that determine the maximum leverage ratio. The Company has fulfilled all the requirements for the provisions of the externally determined capital structure.

Pihak manajemen melakukan pengawasan penggunaan modal dengan menggunakan beberapa pengukuran indikator keuangan seperti rasio hutang terhadap ekuitas. Perseroan juga terus mengelola pembatasan peningkatan utang terkait dengan struktur modal yang efisien. Bank Indonesia mewajibkan bank untuk memenuhi tingkat rasio kecukupan modal (*capital adequacy ratio*/CAR). Rasio kewajiban penyediaan modal (CAR) MNC Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah 16,33% dan 12,62%. MNCS diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum modal kerja bersih seperti yang disebutkan dalam peraturan Bapepam- LK No.V.D.5 dan peraturan Bapepam-LK No.X.E.1, yang antara lain, menentukan Modal Kerja Bersih Disesuaikan untuk perusahaan efek yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek, manajer investasi dan penjamin emisi. Jika hal ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat modal kerja sesuai dengan peraturan dapat berada di bawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha.

The management supervises the use of capital by using several measurement of financial indicators such as the debt to equity ratio. The Company also continues to manage restrictions on the increase in debt associated with an efficient capital structure. Bank Indonesia requires banks to meet the capital adequacy ratio (CAR). MNC Bank's capital adequacy ratio (CAR) by calculating credit risk, operational risk and market risk as of December 31, 2018 and 2017 are 16.33% and 12.62%, respectively. MNCS is required to maintain the minimum net working capital requirements as stated in the Bapepam-LK No.VD5 regulation and Bapepam-LK No.XE1 regulations, which, among other things, determine Net Adjusted Working Capital for securities companies operating as securities brokers, investment manager and underwriter. If this is not monitored and adjusted, the level of working capital in accordance with the regulations can be below the minimum amount set by the regulator, which can result in various sanctions ranging from fines to termination of part or all of the business activity.

Untuk mengatasi risiko ini, MNCS, mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 MNCS, Entitas Anak, telah memenuhi persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) dan mempunyai modal disetor di atas ketentuan yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No.179/KMK.010/2003 tentang kepemilikan saham dan permodalan perusahaan efek. Pada tanggal 31 Desember 2018, MKBD dari MNCS sebesar Rp278,16 miliar. Sehingga MNCS sudah bisa untuk mengembangkan produk marjin untuk 180 jenis saham Emiten BEI.

To overcome this risk, MNCS evaluates the level of working capital requirements based on regulations and monitors the development of regulations regarding the required net working capital and prepares the required minimum increases according to regulations that may occur from time to time in the future. As of December 31, 2018 and 2017 MNCS, Subsidiary, have met the requirements of Net Adjusted Working Capital (NAWC) and have paid-up capital above the provisions stipulated by the Minister of Finance Decree No. 179/KMK.010/2003 concerning the securities company share ownership and capital. As of December 31, 2018, NAWC from MNCS amounted to Rp278.16 billion. Thereby MNCS has been able to develop margin products for 180 types of shares of the IDX Issuer.

MNC AM monitors the NAWC ratio, based on the results

MANAJEMEN MODAL
Capital Management

MNC AM melakukan pemantauan terhadap rasio MKBD, berdasarkan hasil pemantauan selama tahun 2018 MNC AM telah memenuhi ketentuan regulator yang berlaku.

Sehubungan dengan permodalan asuransi jiwa dan asuransi umum kerugian sebagaimana diwajibkan oleh POJK Nomor 67 tahun 2016 BAB II pasal 6, perusahaan asuransi diharuskan memiliki modal disetor minimum Rp150 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, MNCL dan MNCAI telah memenuhi persyaratan.

Sehubungan dengan pemantauan rasio permodalan, *gearing ratio* dan non performing financing sebagaimana diwajibkan oleh POJK Nomor 35/POJK.05/2018 tentang penyelenggaraan usaha perusahaan pembiayaan. Selama tahun 2018 MNCF dan MNC GUI telah memenuhi ketentuan regulator yang berlaku.

of monitoring during 2018 MNC AM has complied with the prevailing regulatory requirements.

In relations with the capital of life insurance and general insurance losses as required by POJK No. 67 of 2016 CHAPTER II article 6, insurance companies are required to have a minimum paid-up capital of Rp150 billion. As of December 31, 2018 and 2017, MNCL and MNCAI have met the requirements.

In relations with monitoring of capital ratios, gearing ratios and non-performing financing as required by POJK No. 35/POJK.05/2018 concerning the operation of a finance company business. During 2018 MNCF and MNC GUI have met the prevailing regulatory requirements.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh Perseroan beserta seluruh Entitas Anak mengacu kepada peraturan perundangan yang berlaku, Peraturan Bank Indonesia, dan kerangka kerja internal yang ditetapkan COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*). Pengendalian internal tersebut mencakup aspek lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan.

Pengendalian Keuangan

Adapun bentuk pengendalian keuangan Perseroan yaitu:

1. Pemisahan tugas (*segregation of duties*) yang memadai dan pembuatan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang jelas.
2. Level otorisasi yang jelas dalam hal keuangan.
3. Penggunaan harta kekayaan Perseroan secara efisien dan efektif dengan persetujuan sesuai dengan level otorisasi dan anggaran yang telah disetujui sebelumnya.
4. Pencatatan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.
5. Analisa laporan keuangan secara rutin untuk memastikan efisiensi dan efektivitas operasional Perseroan.

The internal control system applied by the Company and all of its subsidiaries refers to the applicable legislation, Bank Indonesia regulations, and an internal framework established by the COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission). The internal control covers control environment, risk assessment, control activities, information and communication, as well as monitoring.

Financial Control

The Company's financial control includes:

1. Sufficient clear segregation of duties and standard operating procedure (SOP).
2. Clear authorization levels for financial aspects.
3. Efficient and effective use of Company's assets with approval according to authorization level and the approved budget.
4. Preparation of financial statements in accordance with applicable accounting standards.
5. Analysis of the financial statements regularly to ensure the efficiency and effectiveness of the Company's operations.

Pengendalian Operasional

Pengendalian operasional yang telah dilakukan Perseroan, yaitu:

1. Struktur organisasi yang memastikan pemisahan tugas (*segregation of duties*) yang memadai.
2. Pembuatan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang jelas secara aktivitas maupun kontrol.
3. Level otorisasi yang jelas dalam aspek operasional.
4. Memastikan kesesuaian dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.
5. Memastikan efisiensi dan efektivitas operasional Perseroan.

Kesesuaian Pengendalian Internal Dengan Kerangka COSO

Dalam merancang sistem pengendalian internal, Perseroan mengacu kepada kerangka COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commissions*) dengan memperhatikan 5 komponen, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pengawasan.

Kesesuaian pelaksanaan pengendalian internal Perseroan dengan kerangka kerja pengendalian internal COSO adalah sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian
   Perseroan selalu menjunjung tinggi nilai integritas dan etika untuk semua karyawan, memastikan seluruh karyawan memiliki kompetensi pada setiap tingkatan jabatan di dalam perusahaan, memiliki struktur organisasi dan deskripsi pekerjaan yang jelas, pemisahan tugas dan kewenangan, kebijakan sumber daya manusia, dan bekerja sesuai dengan filosofi yang dimiliki perusahaan.
2. Penilaian Risiko
   Di dalam pengendalian keuangan, operasional, dan kepatuhan, Perseroan mengidentifikasi tujuan secara keseluruhan dan setiap proses bisnis yang dijalankan, serta mengidentifikasi risiko yang ada untuk setiap proses, dan mengelola setiap perubahan untuk meminimalisir risiko dalam pencapaian tujuan Perseroan.
3. Pengendalian Aktivitas
   Perseroan memastikan pengendalian internal dijalankan dengan baik di dalam Perseroan melalui pembuatan dan implementasi prosedur dan kebijakan untuk semua unit bisnis, keamanan atas aplikasi data dan jaringan, melakukan pemeliharaan atas setiap perubahan aplikasi bisnis yang dijalankan, memastikan kelangsungan bisnis, dan melakukan evaluasi secara berkala untuk setiap tenaga *outsourcing* yang dimiliki perusahaan.

Operational Control

The operational controls that have been carried out by the Company are as follows:

1. An organizational structure that ensures adequate segregation of duties.
2. Clear standard operating procedures (SOPs) for activities and control.
3. Clear authorization levels for operational aspects.
4. Ensuring comformity and compliance with applicable regulations.
5. Ensuring efficiency and effectiveness of the Company's operation.

Internal Control Conformity With COSO Framework

In designing the internal control system, the Company refers to the COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commissions) framework with attention to 5 components, namely control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring.

The Company's internal control implementation conforms with the COSO internal control framework are as follows:

1. Control Environment
   The Company upholds the values of integrity and ethics, and ensures that all employees have the required competence to perform their duties, as well as a clear organizational structure and job description, segregation of duties and authorities, appropriate human resources policies and a productive corporate philosophy.
2. Risk Assessment
   For finance, operations, and compliance control, the Company identifies the overall objectives for each business process, as well as the risks associated with each process, and manages any changes to minimize the risks associated in achieving the Company's objectives.
3. Control Activities
   The Company ensures appropriate application of internal control through the establishment and implementation of procedures and policies for all business units, security of data applications and networks, and maintenance of any changes to business applications. It also ensures business continuity and conducts regular evaluations of all Company's outsourced employees.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System

4. Informasi dan Komunikasi
   Perseroan memastikan kualitas informasi dan efektivitas komunikasi terhadap penanganan risiko dan pengendalian internal terhadap setiap pemangku kepentingan.
5. Pemantauan
   Perseroan menerapkan sistem pengawasan yang berlangsung terus-menerus melalui Unit Audit Internal serta Unit *Compliance and Business Process Improvement.* Hasil dari proses pengawasan ini dilaporkan secara rutin kepada Direksi dan Komite Audit.

Pelaksanaan dan Evaluasi Sistem Pengendalian Internal

Evaluasi dan peningkatan atas Sistem Pengendalian Internal (SPI) dilakukan secara berkala untuk Perseroan dan setiap entitas anak. Perancangan SPI dilakukan oleh Divisi Kepatuhan, Manajemen Risiko dan Proses Bisnis sedangkan penilaian dan evaluasi atas pelaksanaan SPI dilakukan oleh Unit Audit Internal. SPI yang dilakukan oleh Perseroan telah berjalan baik dan Perseroan akan tetap melakukan pengembangan, evaluasi dan perbaikan yang dilakukan terus-menerus agar lebih optimal.

Sepanjang tahun 2018, SPI diterapkan oleh masing-masing fungsi dalam Perseroan yang didokumentasikan dalam pedoman/kebijakan, prosedur kerja, memo internal, dan deskripsi tugas dan tanggung jawab. Perseroan secara berkelanjutan melakukan perbaikan proses-proses internal di setiap fungsi di Perseroan dan entitas anak dengan mengacu pada hasil audit baik internal maupun eksternal.

Dari hasil audit yang menyangkut proses bisnis maka dilakukan peninjauan dan perbaikan pedoman/kebijakan dan prosedur operasional standar serta sosialisasi oleh Unit *Compliance and Business Process Improvement* dan fungsi terkait. Hasil audit yang terkait dengan masalah kedisiplinan karyawan ditindaklanjuti oleh departemen HR dengan mengacu pada Peraturan Perusahaan yang berlaku. Hasil audit yang terkait dengan sistem atau teknologi informasi ditindaklanjuti oleh fungsi Teknologi Informasi Perseroan.

4. Information and Communication
   The Company ensures quality of information and the effectiveness of communication about risk management and informal control to every stakeholder.
5. Monitoring
   The Company implements an ongoing monitoring system through the Internal Audit Unit and the Compliance and Business Process Improvement Unit. The results of this monitoring process are regularly reported to the Board of Directors and the Audit Committee.

Internal Control System Implementation and Evaluation

Evaluation and improvement of the Company's and its subsidiaries Internal Control System ("SPI") is conducted periodically. The Compliance, Risk Management and Business Process Division drafts the SPI, whereas the Internal Audit Unit assesses and evaluates its implementation. The Company's SPI has been carried out appropriately, and the Company will continue to develop, evaluate and improve it to be more optimal.

Throughout 2018, the implementation of the Company's internal control system was documented in guidelines/policies, work procedures, internal memos, and the duties and responsibilities. The Company has continuously improved its internal processes and the processes of its Subsidiaries by referring to the results of both internal and external audits.

The audit results of the business processes are followed by a review and improvement of the Company's guidelines/policies and standard operating procedures, and their dissemination by the Compliance and Business Process Improvement Unit. Audit results related to employee disciplinary issues are followed up by the HR department with reference to the applicable Company's regulations. Audit results related to information technology systems are followed up by the Company's Information Technology function.

FUNGSI KEPATUHAN

COMPLIANCE FUNCTION

Perseroan berkomitmen untuk terus menjaga kepatuhan dan penerapan GCG ke dalam proses pengambilan keputusan, proses bisnis, dan hubungan dengan seluruh pemangku kepentingan. Perseroan juga secara berkesinambungan melakukan tinjauan dan penyempurnaan terhadap kebijakan Perusahaan agar sejalan dengan prinsip GCG serta memonitor dan memastikan agar Perusahaan senantiasa memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Fungsi Kepatuhan merupakan bagian tidak terpisahkan dari aktivitas bisnis perusahaan. Karena kegagalan pelaksanaan kepatuhan dapat memberikan dampak pada risiko kepatuhan, risiko reputasi dan risiko lainnya. Fungsi kepatuhan dan pengembangan proses bisnis di MNC Kapital dilakukan berdasarkan pada pengendalian internal dan risiko yang dilaksanakan oleh Divisi Kepatuhan, Proses Bisnis dan Manajemen Risiko.

Divisi Kepatuhan, Proses Bisnis dan Manajemen Risiko telah mengkaji ulang dan menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk meningkatkan budaya kepatuhan. Perseroan berkomitmen bahwa kepatuhan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan serta peraturan perundang-undangan lain yang berlaku wajib dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pegawai dalam organisasi. Oleh karena itu, diperlukan adanya peningkatan peran dan fungsi kepatuhan dalam pengendalian risiko dan internal.

Pelaksanaan Program Kerja Fungsi Kepatuhan Tahun 2018

Terkait Kepatuhan pada Regulasi

Entitas-entitas anak Perseroan telah memenuhi dan mengikuti proses kepatuhan yang dipersyaratkan oleh regulator antara lain:

1. Memantau dan mengintegrasikan penerapan Peraturan OJK (POJK) No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan dan POJK No. 10/POJK.05/2019 tentang Penyelenggaraan Usaha Pembiayaan Syariah pada Entitas Anak yang bergerak di bidang pembiayaan.
2. Menyampaikan Laporan Bulanan Perusahaan Pembiayaan (LBPP) sesuai POJK No. 3/POJK.05/2013 tentang Laporan Bulanan Lembaga Jasa Keuangan Non Bank.
3. Membuat rencana bisnis perusahaan dan rencana korporasi sesuai Surat Edaran OJK (SEOJK) No. 15/SEOJK.05/2014 tentang Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis Perusahaan Asuransi, Perusahaan

The Company committed to continue maintaining compliance and GCG implementation into decision making processes, business processes, and relationships with all stakeholders. The Company also continuously conducts reviews and improvements on the Company policies to be in line with the GCG principles and to monitor and ensure that the Company always complies with the prevailing laws and regulations.

The Compliance Function is an integral part of the company's business activities. Because failure to implement compliance can have an impact on compliance risk, reputation risk and other risks. The compliance function and business process development in MNC Kapital is based on internal control and risk carried out by the Compliance, Business Process and Risk Management Division.

The Compliance, Business Process and Risk Management Division has reviewed and determined the measures required to improve the compliance culture. The Company committed that compliance with the regulations of the Financial Services Authority and other prevailing laws and regulations shall be carried out by the Board of Commissioners, Directors and all employees in the organization. To that end, it is necessary to increase the role and function of compliance in risk and internal control.

Compliance Function Work Program Implementation in 2018

Related to Regulatory Compliance

The subsidiaries of the Company have fulfilled and followed the compliance process required by regulators, including:

1. Monitor and integrate the implementation of OJK Regulations (POJK) No. 35/POJK.05/2018 concerning the Implementation of Financing Companies Business and POJK No. 10/POJK.05/2019 concerning the Implementation of Sharia Financing Businesses in Subsidiaries engaged in financing.
2. Submitt Monthly Financial Company Report (LBPP) in accordance with POJK No. 3/POJK.05/2013 concerning Monthly Reports of Non-Bank Financial Services Institutions.
3. Prepare company business plans and corporate plans in accordance with OJK Circular Letter (SEOJK) No. 15/SEOJK.05/2014 concerning the Corporate Plans and Business Plans of Insurance Companies, Sharia

FUNGSI KEPATUHAN
compliance function

Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah, serta sesuai POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.

4. Menyampaikan laporan keuangan triwulan dan bulanan, laporan aktuaris, laporan operasional, laporan reasuransi, laporan treaty reasuransi sesuai PMK No. 53/PMK.010/2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi.
5. Menyampaikan kebijakan dan prosedur penerapan program APU dan PPT sesuai POJK No. 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan.
6. Melakukan pelaporan atas penerapan CG sesuai POJK No. 71/ POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.
7. Melakukan penilaian dan pelaporan hasil tingkat risiko sesuai POJK No. 10/POJK.05/2014 tentang Penilaian Tingkat Risiko Lembaga Jasa Keuangan Non Bank.
8. Melakukan pelaporan pindah kerja pemegang izin Bapepam-LK sesuai Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-547/BL/2010 tentang Perizinan Wakil Perusahaan Efek pada Lampiran Peraturan Nomor V.B.1 butir.
9. Memastikan perizinan Wakil Penjamin Emisi Efek (WPPE) sesuai POJK No. 27/POJK.04/2014 tentang Perizinan Wakil Penjamin Emisi Efek dan Wakil Perantara Pedagang Efek.
10. Melakukan kewajiban pelaporan transaksi keuangan sesuai Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.
11. Memastikan ketaatan kewajiban kepada OJK sesuai UndangUndang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2011 tentang Pungutan OJK.

Terkait Perlindungan Konsumen

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan, diantaranya diatur tentang kewajiban pelaku jasa keuangan untuk menindaklanjuti dan menyelesaikan pengaduan konsumen, termasuk ketentuan tentang perlindungan konsumen. Untuk hal ini, Perseroan bersama Entitas Anak sudah memenuhi ketentuan tersebut sepenuhnya, di antaranya melalui sistem pengaduan konsumen yang telah dilaporkan ke OJK secara triwulanan.

Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies, and in accordance with POJK No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies.

4. Submit quarterly and monthly financial statements, actuary reports, operational reports, reinsurance reports, reinsurance treaty reports in accordance with PMK No. 53/PMK.010/2012 concerning the Financial Rating of Insurance Companies and Reinsurance Companies.
5. Delivering policies and procedures for the implementation of the AML and CTF program in accordance with POJK No. 12/POJK.01/2017 concerning the Implementation of Money Laundering Programs and Counter Terrorism Funding in the Financial Services Sector.
6. Reporting on the implementation of CG in accordance with POJK No. 71/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies.
7. Conduct assessment and reporting of risk level results in accordance with POJK No. 10/POJK.05/2014 concerning Assessment of the Risk Level of Non-Bank Financial Services Institutions.
8. Reporting the work of a permit holder of Bapepam-LK in accordance with the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-547/BL/2010 concerning Licensing of Securities Company Representatives in Attachment to Regulation Number V.B.1 item.
9. Ensure the licensing of Underwriters (WPPE) in accordance with POJK No. 27/POJK.04/2014 concerning Licensing of Underwriters and Broker-Dealer Representatives.
10. Carry out financial transaction reporting obligations in accordance with Republic of Indonesia Law No. 8 of 2010 concerning the Prevention and Eradication of Money Laundering Crimes.
11. Ensure compliance with obligations to the OJK in accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 21 of 2011 concerning OJK Levies.

Related to Consumer Protection

In accordance with OJK Regulation No. 1/POJK.07/2013 concerning the Consumer Protection in the Financial Services Sector, among others are regulated on the obligations of financial service players to follow up and resolve consumer complaints, including rules on consumer protection. To this end, the Company and its Subsidiaries have fully fulfilled these rules, including through a consumer complaints system that has been reported to OJK quarterly.

Sejalan dengan hal tersebut, perlindungan konsumen juga dipatuhi oleh Entitas Anak dengan pelaporan penyelenggaraan edukasi literasi keuangan sesuai SEOJK No. 1/SEOJK.07/2014 tentang Pelaksanaan Edukasi Dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan Kepada Konsumen dan/atau Masyarakat.

Terkait Keanggotaan Bursa MNC

Sekuritas sebagai Entitas Anak Perseroan yang bergerak di bidang usaha sekuritas, melakukan pencatatan sebagai Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD) sesuai POJK No.39/POJK.04/2014 tentang Agen Penjual Efek Reksa Dana. Selama tahun 2018, Satuan Kerja Kepatuhan mengawasi pelaksanaan dan pematuhan POJK No.18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan dan POJK No.17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan. Termasuk dalam membantu menyusun dan review kertas kerja tata kelola terintegrasi dan kertas kerja manajemen risiko terintegrasi untuk Entitas Anak. Selain itu Satuan Kerja Kepatuhan membuat dan memperbaiki kebijakan dan prosedur- prosedur internal Perseroan dan Entitas Anak sesuai ketentuan yang berlaku dan sesuai standar industri masing-masing Entitas Anak.

Selama tahun 2018, tidak terdapat perkara penting yang dihadapi Perseroan yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan. Serta tidak pernah ada sanksi administrasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maupun otoritas perbankan yang dikenakan kepada Perseroan, anggota Direksi maupun Dewan Komisaris.

Terkait Peningkatan Budaya Kepatuhan

Kegiatan yang dilakukan oleh dalam rangka peningkatan budaya kepatuhan selama tahun 2018, yaitu:

1. Mengidentifikasi ketentuan eksternal/regulasi yang relevan dengan kegiatan usaha perusahaan dan kewajiban pelaporan kepada pihak eksternal/ regulator.
2. Melakukan *review* dan Sosialisasi atas Ketentuan regulator.
3. Melakukan fungsi konsultatif terkait penerapan atas peraturan regulator yang berlaku.
4. Melakukan langkah-langkah untuk memitigasi terjadinya keterlambatan dalam penyampaian laporan kepada regulator melalui Compliance Report Monitoring (CRM).
5. Melakukan monitoring dan memastikan komitmen atas rencana tindak lanjut kepada regulator lainnya telah dipenuhi tepat waktu.

In line with this, consumer protection is also adhered to by Subsidiaries by reporting the implementation of financial literacy education in accordance with SEOJK No. 1/SEOJK.07/2014 concerning the Implementation of Education to Improve Financial Literacy to Consumers and/or Communities.

Related to MNC Exchange Membership

Securities as a subsidiary of the Company engaged in securities business, registers as a Mutual Fund Selling Agent in accordance with POJK No. 39/POJK.04/2014 concerning Mutual Funds Selling Agent. During 2018, the Compliance Unit supervised the implementation and compliance of POJK No. 18/POJK.03/2014 concerning the Implementation of Integrated Governance for the Financial Conglomerate and POJK No. 17/POJK.03/2014 concerning Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates. Included in developing and reviewing the integrated governance paperwork and integrated risk management working papers for Subsidiaries. In addition, the Compliance Unit develops and improves the Company and Subsidiary's internal policies and procedures in accordance with prevailing regulations and according to the industry standards of each Subsidiary.

During 2018, there were no important cases faced by the Company which had a material impact on the financial condition and results of operations of the Company. As well as no administrative sanctions from the Financial Services Authority (OJK) or banking authorities imposed on the Company, members of the Board of Directors or the Board of Commissioners.

Related to Compliance Culture Improvement

Activities carried out in order to improve the compliance culture during 2018, namely:

1. Identifying external/regulatory rules relevant to the company's business activities and reporting obligations to external/regulator parties.
2. Review and socialize the Regulatory Rules.
3. Perform consultative functions related to the application of prevailing regulations.
4. Take measures to mitigate the delay in submitting reports to the regulator through Compliance Report Monitoring (CRM).
5. Monitoring and ensuring that the commitment to the follow-up plan to other regulators has been fulfilled on time.

PERMASALAHAN HUKUM

LITIGATION

Selama tahun buku 2018, Perseroan dan Entitas Anak, serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak menghadapi permasalahan dan/atau perkara hukum.

During fiscal year 2018, the Company and Subsidiaries, as well as members of the Boad of Commissioners and Board of Directors did not experienced any issues and/or litigation.

Sanksi Administrasi

Sepanjang tahun 2018 tidak terdapat sanksi administrasi yang dikenakan oleh otoritas terkait baik kepada Perseroan maupun kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Administrative Sanctions

During 2018, there were no administratvie sanctions imposed by relevant authorities to the Company as well as to members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Perkara Penting di Luar Aspek Hukum

Perseroan tidak menemukan adanya perkara penting di luar aspek hukum yang melibatkan Perseroan maupun kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Non-Legal Significant Cases

The Company did not experience any non-legal significant cases involving the Company or members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

AKSES KETERBUKAAN INFORMASI PERUSAHAAN

CORPORATE INFORMATION TRANSPARENY ACCESS

Perseroan telah menerapkan sistem keterbukaan informasi yang berfokus pada komunikasi yang terbuka, pengungkapan secara transparan dan wajar, perlakuan yang setara terhadap pemegang saham dan perlindungan atas kepentingan para pemegang saham, dengan menjunjung integritas, ketepatan waktu dan relevansi informasi yang diberikan.

Perseroan juga senantiasa menyajikan informasi mengenai Perusahaan secara lengkap dan aktual kepada publik dengan mengedepankan asas transparansi dan keterbukaan. Masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi dan data resmi Perusahaan melalui website resmi MNC Kapital, Perusahaan juga menyediakan sarana penyampaian informasi dengan menghubungi kantor pusat Perusahaan secara langsung dengan alamat sebagai berikut:

The Company has implemented a system of information disclosure that focuses on open communication, transparent and fair disclosure, equal treatment of shareholders and protection of the interests of shareholders, upholding the integrity, timeliness and relevance of the information provided.

The Company also strives to present information on the Company in a complete and actual manner to the public by prioritizing the principles of transparency and openness. The public can easily access the Company's official information and data through the official MNC Kapital website, the Company also provides a means of delivering information by contacting the Company's head office directly with the following address:

PT MNC Kapital Indonesia Tbk
MNC Financial Center, 20th Floor
Jl. Kebon Sirih No. 21-27
Jakarta 10340
Indonesia
Telp. 021-2970 9700
Fax. 021-3983 6886
Email: corsec.mncfinancialservices@mncgroup.com

Tata Kelola Informasi dan Akses Data Perusahaan untuk Pihak Eksternal

Perseroan menyediakan akses informasi dan data untuk pihak eksternal dengan cara berikut:

- Pengelolaan Situs Web
  Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/ POJK.04/2015 tentang situs web emiten atau perusahaan publik, Perseroan telah memiliki situs web resmi yang mencerminkan identitas perusahaan dan dapat diakses melalui www.mncfinancialservices.com, yang dikelola oleh Sekretaris Perusahaan.

  Situs web Perusahaan juga telah tersedia dalam 2 (dua) bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Perusahaan secara berkala memperbarui situs web untuk senantiasa memberikan informasi terbaru terkait Perusahaan kepada para pemangku kepentingan serta dalam rangka memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Situs web Perusahaan juga menyediakan nomor kontak serta alamat email dan pos yang dapat dihubungi untuk komunikasi selanjutnya dengan para pemangku kepentingan.

  Website Perseroan telah dilengkapi dengan beberapa informasi penting seperti Informasi mengenai pemegang saham, Isi Kode Etik, Informasi mengenai RUPS, struktur grup perusahaan, analisis kinerja keuangan, laporan keuangan 5 tahun terakhir, profil Dewan Komisaris dan Direksi serta Piagam/ Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal. Selain itu, Informasi-informasi yang disajikan dalam website senantiasa diperbaharui secara berkala.

- Media Internal
  Bagi karyawan, Perusahaan membangun komunikasi melalui media internal yang berbentuk newsletter. Media ini memberikan wadah bagi karyawan untuk mengetahui kondisi terkini dari Perusahaan, sekaligus menjadi media sosialisasi atas kebijakan yang diambil *top management* yang harus diketahui oleh karyawan Perusahaan.

- Hubungan Media
  Perseroan selalu memuat informasi penting yang perlu diketahui oleh publik sebagai bentuk transparansi bagi para pemangku kepentingan dalam surat kabar berperedaran nasional. Selain itu Perseroan juga selalu menjaga hubungan baik dengan beberapa media massa untuk memberikan *update* informasi penting Perseroan dengan melakukan kunjungan media.

Information Governance and Corporate Data Access for External Parties

The Company provides access to information and data for external parties in the following channels:

- Website Management
  In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning the website of issuers or public companies, the Company has an official website that reflects the company's identity and can be accessed through www.mncfinancialservices.com, which is managed by the Corporate Secretary.

  The Company's website is also available in 2 (two) languages, namely Indonesian and English. The company periodically updates the website to always provide the latest information regarding the Company to stakeholders and in order to comply with prevailing laws and regulations. The Company's website also provides contact numbers and e-mail and postal addresses that can be contacted for further communication with stakeholders.

  The Company's website is equipped with several important information such as about shareholders, the contents of the Code of Ethics, information on GMS, structure of company groups, analysis of financial performance, financial statements of the last 5 years, profiles of the Board of Commissioners and Directors and Manual/Charter of the Board of Commissioners, Directors, Committees, and Internal Audit Unit. In addition, the information presented on the website is regularly updated.

- Internal Media
  For employees, the Company builds communication through internal media in the form of newsletters. This media provides a forum for employees to learn the latest conditions of the Company, as well as a media for socialization of policies taken by top management that shall be known by the Company's employees.

- Media Relations
  The Company always provide important information that requires for publicity as a form of transparency for stakeholders in national circulation newspapers. In addition, the Company also maintains good relations with several mass media to provide updates on the Company key information by conducting media visits.

AKSES KETERBUKAAN INFORMASI PERUSAHAAN
Corporate Information Transpareny Access

Perseroan secara konsisten dan aktif mempublikasikan setiap kejadian atau kegiatan penting dalam bentuk siaran pers yang disampaikan melalui media, situs web, dan regulator. Di sepanjang tahun 2018, Perseroan telah melakukan kegiatan forum-forum pertemuan dengan analis dan investor, melalui paparan publik dan press release.

The Company consistently and actively publishes every important event or activity in the form of press releases delivered through media, websites and regulators. Throughout 2018, the Company has conducted forum meetings with analysts and investors, through public expose and press releases.

Siaran Pers Tahun 2018

Press Release in 2018

Tanggal Date	Siaran Pers Prese Releases
21.05.2018	Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II MNC Kapital Indonesia Tahap I Tahun 2018 Dengan Tingkat Bunga Tetap. Public Offering Shelf Bonds II MNC Kapital Indonesia Phase I 2018 with Fixed Coupon Rate.
31.05.2018	Hasil RUPST & RUPSLB Tahun Buku 2017 dan Peluncuran Logo Baru Perseroan Results of AGMS & EGMS Fiscal Year 2017 and Launching of New Logo of the Company
16.08.2018	RUPSLB 16 Agustus 2018 EGMS August 16, 2018
29.08.2018	BCAP Membukukan Laba Bersih 1H2018 sebesar Rp122,9 Miliar BCAP Booked Net Profit 1H2018 at Rp122.9 Billion

KODE ETIK

CODE OF CONDUCT

Agar visi, misi dan nilai inti serta budaya perusahaan dapat diterapkan secara lebih nyata, diperlukan sebuah perangkat yang bersifat artikulatif serta memiliki mekanisme *reward & punishment*. Perseroan telah menyusun Pedoman Perilaku sebagai Kode Etik atau *Code of Conduct*. Kode Etik ini berfungsi sebagai pedoman standar perilaku bagi seluruh karyawan Perseroan dalam berinteraksi dengan pihak dalam dan pihak luar. Kode Etik Perseroan diperkenalkan ke seluruh tingkatan di dalam Perseroan dan tertulis dalam kontrak kerja perekrutan karyawan yang harus dipahami dan ditandatangani oleh seluruh karyawan. Kemudian, seluruh karyawan diharapkan untuk berperilaku sesuai nilai-nilai Perusahaan dan menerapkan Kode Etik dalam kegiatan sehari-hari. Perseroan secara berkala melakukan evaluasi atas efektivitas Kode Etik, dan mengadakan program sosialisasi untuk mengingatkan dan menekankan penerapan kode etik bagi para karyawan.

In order for clear application of the vision, mission and core values and corporate culture, an articulate device is needed and has a reward & punishment mechanism. The Company has developed a Behavioral Guidelines as a Code of Ethics or Code of Conduct. This Code of Conduct serves as a standard behavior guide for all employees of the Company in interacting with internal parties and outside parties. The Company's Code of Conduct is introduced to all levels in the Company and written in the employee recruitment work contract that must be understood and signed by all employees. Then, all employees are expected to conduct according to the Company's values and implement the Code of Conduct in their daily activities. The Company periodically evaluates the effectiveness of the Code of Conduct, and carries out socialization programs to remind and emphasize the application of codes of conduct for employees.

Isi Kode Etik

Kode etik MNC Kapital merupakan satu himpunan komitmen yang didasarkan pada Pedoman Perilaku. Pedoman Perilaku ini berisi tentang pedoman umum atas hubungan karyawan dengan Perseroan, hubungan antar karyawan, hubungan dengan konsumen, hubungan dengan pemegang saham, hubungan dengan

Code of Conduct Contents

MNC Kapital's code of ethics is a set of commitments based on the Code of Conduct. This Code of Conduct contains general guidelines for employee relations with the Company, relationships between employees, relationships with consumers, relationships with shareholders, relations with the Government, and relations

Pemerintah, dan hubungan dengan masyarakat. Seluruh manajemen dan karyawan dituntut komitmennya untuk membaca dan memahami Pedoman Perilaku ini sebagai dasar penerapan perilaku yang boleh dan tidak boleh dilakukan di lingkungan Perseroan. Dengan begitu, diharapkan karyawan dapat lebih memahami bagaimana harus bersikap dan bertindak dalam upaya mengimplementasikan visi, misi, dan filosofi Perseroan.

Pedoman perilaku tersebut meliputi:

1. Integritas dalam berusaha yang merupakan bentuk kepatuhan pada peraturan yang berlaku.
2. Tidak membuat pernyataan palsu dan klaim palsu terutama terkait pemasaran dan negosiasi termasuk akun untuk biaya dan pengeluaran, kajian atas proyek tertentu dan penulisan laporan.
3. Menghindari terjadinya benturan kepentingan, terutama terkait dengan kepemilikan saham baik langsung maupun tidak langsung, insider trading, memakai aset Perseroan untuk kepentingan pribadi, melakukan pekerjaan lain di luar perusahaan yang berpotensi mengganggu produktivitas, dan memberikan informasi yang menguntungkan orang lain.
4. Pemberian/penerimaan hadiah, mengikuti kebijakan yang ditetapkan Perseroan, misalnya: hadiah tidak berupa uang tunai ataupun voucher dan nominal tidak lebih dari Rp500.000.
5. Tidak menerima atau melakukan suap dalam bentuk apapun.
6. Tidak melakukan penyelewengan seperti menipu, menggelapkan, memalsukan, penyalahgunaan aset, pengalihan kas, dan lain-lain.

Pemberlakuan Kode Etik

Perseroan berusaha untuk mencapai keberhasilan usaha secara berkelanjutan yang dibangun berdasarkan budaya Perusahaan dan karakter sumber daya manusia yang sesuai dengan prinsip GCG dan semangat Kode Etik Perseroan.

Tujuan dikembangkannya Kode Etik ini adalah untuk diberlakukan kepada seluruh komponen Perseroan:

1. Mengembangkan perilaku yang baik sesuai dengan standar etika yang tinggi bagi korporasi, Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan.
2. Mengembangkan hubungan yang baik dengan pihak eksternal berlandaskan prinsip GCG dan semangat Kode Etik Perusahaan ini.

Kode Etik wajib dilaksanakan secara konsisten oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan sebagai budaya kerja dalam aktivitas operasional sehari-hari.

with the community. All management and employees are required for the commitment to read and understand this Code of Conduct as a basis for implementing behavior that may and may not be done within the Company. That way, it is expected that employees can better understand how to behave and act in an effort to implement the Company's vision, mission and philosophy.

The Code of Conduct includes:

1. Business integrity which is in compliance with the applicable regulations.
2. Not making false statements and false claims primarily related to marketing and negotiations, including costs and expenses, review of specific projects and reporting.
3. Avoiding conflict of interest, particularly in relation to share ownership, either directly or indirectly, insider trading, using the Company's assets for personal interest, doing other work outside the Company that could potentially interfere with productivity and providing information that benefits others.
4. Giving/receiving gifts, as stipulated by the Company's policy, such as: it should not be in the form of cash or vouchers and worth not more than Rp500,000.
5. Not receiving or giving any form of bribe.
6. Not committing fraud such as cheating, embezzling, piracy, misappropriation of assets, transfer of cash and so forth.

Code of Conduct Enforcement

The Company strives to achieve business success continuously which built upon the Company's culture and human resources in accordance with GCG principles and the spirit of the Company's Code of Conduct.

The purpose of Code of Conduct development meant for the application to all components of the Company:

1. Develop good behavior in accordance with high ethical standards for the corporation, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees.
2. Develop good relationships with external parties based on GCG principles and the spirit of Code of Conduct.

The Company's Code of Conduct shall be carried out consistently by the Board of Commissioners, Directors and all employees as a work culture in daily operational activities.

KODE ETIK
Code of conduct

Penerapan dan Penegakan Kode Etik

Penerapan dan penegakan kode etik merupakan hal wajib yang harus dilaksanakan. Pelanggaran terhadap kode etik adalah tindakan indisipliner dan akan ditangani oleh pihak yang telah ditunjuk oleh Direksi. Setiap Karyawan yang mengetahui terjadinya pelanggaran kode etik wajib melaporkan kepada pihak yang telah ditetapkan oleh Direksi tersebut dalam menangani GCG atau atasan langsung.

Kode Etik berlaku bagi segenap Insan Perseroan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, pegawai dan individu lain yang terkait dengan bisnis Perseroan. Keberhasilan penerapan kode etik merupakan tanggung jawab dari seluruh pimpinan di lingkungan unit kerja masing-masing. Untuk itu segenap pimpinan unit memiliki tanggung jawab dalam memberikan pemahaman penerapan kode etik kepada pegawai di lingkungan unit kerja masing masing.

Setiap insan Perseroan memiliki tanggung jawab terhadap keberhasilan penerapan kode etik dalam aktivitas seharihari. Salah satu bentuk tanggung jawab Perseroan adalah menyangkut kesediaan insan Perseroan untuk melaporkan setiap tindakan pegawai lain atau rekan kerja yang diyakini merupakan suatu pelanggaran kode etik dan menyampaikan setiap fakta penyimpangan yang diketahuinya. Perseroan memberikan sanksi yang tegas dan konsisten terhadap pelanggaran Pedoman kode etik.

Sanksi atas Pelanggaran

Adapun Jenis sanksi Terhadap pelanggaran tata tertib Perseroan, yaitu:

1. Setiap Karyawan yang melakukan pelanggaran terhadap tata tertib Perseroan, pelanggaran hukum atau merugikan Perseroan akan dikenakan sanksi/ tindakan dari perusahaan berupa teguran atau peringatan atau skorsing atau pemutusan hubungan kerja yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur UU No. 13 Tahun 2003 dengan pedoman pelaksanaannya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
2. Perseroan menetapkan jenis sanksi terhadap pelanggaran dengan urutan sebagai berikut:
   a. Teguran Lisan
   b. Surat Peringatan I, II, III
   c. Pembebasan Tugas Sementara (skorsing)
   d. Pemutusan Hubungan Kerja
5. Sanksi pelanggaran tidak harus diberikan menurut urutan di atas, tetapi berdasarkan pertimbangan atas jenis, frekuensi, unsur kesengajaan, bobot dan dampak pelanggaran tersebut.

Code of Conduct Implementation and Enforcement

The application and enforcement of code of conduct is a mandatory for enforcement. Violations of the code of conduct will be given disciplinary actions and will be handled by parties appointed by the Board of Directors. Every employee who is aware of a violation of the code of ethics must report to the party determined by the Board of Directors in handling GCG or direct supervisor.

The Code of Conduct applies to all Company's employees starting from the Board of Commissioners, Board of Directors, employees and other individuals related to the Company's business. The successful implementation of the code of conduct is the responsibility of all managers in the respective unit. To that end, all unit mangers have a responsibility to provide an understanding of the application of the code of conduct to employees in their respective units.

Every member of the Company has a responsibility for the successful implementation of the code of conduct in daily activities. One form of the Company's responsibility is the willingness of the Company's employees to report on the actions of other employees or coworkers which are believed to constitute a violation of the code of ethics and convey any facts of the deviation. The Company provides strict and consistent sanctions against violations of the Code of Conduct.

Violations Sanctions

The types of sanctions against violations of the Company's rules of conduct, namely:

1. Every employee who violates the Company's code of conduct, violates the law or harms the Company will be subject to sanctions/actions from the company in the form of a warning or suspension or termination of employment carried out in accordance with the procedures of Law No. 13 of 2003 with the implementation guidelines in accordance with prevailing laws and regulations.
2. The Company determines the types of sanctions for violations in the following order:
   a. Oral Warning
   b. Warning Letters I, II, III
   c. Temporary Duty Exemption (suspension)
   d. Work Termination
5. Violation sanctions do not have to be given in the order above, but based on consideration of the type, frequency, intentional, weight and impact of the violation.

6. Setiap Surat peringatan berlaku untuk jangka waktu 6 (enam) bulan. Apabila Surat Peringatan dikeluarkan dan teiah melampaui jangka waktu 6 (enam) bulan tanpa disusul pengeluaran Surat peringatan atau tindakan hukuman berikutnya, maka isi Surat Peringatan yang dikeluarkan tersebut dianggap sudah tidak berlaku lagi.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Selama tahun buku 2018, tidak terdapat pelanggaran kode etik yang terjadi di Perseroan.

Budaya Perusahaan

Budaya Perseroan terbentuk dari nilai-nilai utama Perseroan yang menjadi landasan pelaksanaan kegiatan manajemen Perseroan dan seluruh unit kerjanya. Dalam penerapannya, budaya Perseroan juga diharapkan menjadi panduan bagi seluruh karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Budaya yang dimiliki Perusahaan adalah sebagai berikut:
1. Jujur, loyal, dan berdedikasi
2. Tegas dan ramah
3. Kerja sama dan sinergi
4. Adil
5. Berjiwa sosial

6. Each warning letter is valid for a period of 6 (six) months. If the Warning Letter is issued and has exceeded a period of 6 (six) months without the subsequent issuance of a warning letter or punishment, then the contents of the Warning Letter issued are deemed invalid.

Code of Conduct Violations

During fiscal year 2018, there were no violations of code of conduct in the Company.

Corporate Culture

The Corporate Culture is established from the Company's core values, as the basis for management of the Company and its business units. In practice, the corporate culture is also expected to be a guideline for all employees in conducting their duties and responsibilities in order to achieve the Company's predetermined objectives.

The Company's corporate culture are:
1. Honesty, loyalty, and dedication
2. Assertive and friendly
3. Cooperative and synergy
4. Fair
5. Humanitarian

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Untuk melaksanakan mekanisme WBS yang baik, Perseroan telah memiliki Pedoman *Whistleblowing System*, yang digunakan sebagai acuan untuk menampung, mengolah dan menindaklanjuti serta membuat pelaporan atas informasi yang disampaikan pelapor mengenai tindakan pelanggaran, yaitu segala tindakan dalam penyelenggaraan kegiatan Perseroan yang bertentangan dengan peraturan perundangan yang berlaku, peraturan perusahaan, Pedoman Standar Perilaku, dan etika bisnis yang sehat.

Sosialisasi WBS

Dalam menghadapi dinamika di industri pasar modal yang semakin kompetitif, Perseroan perlu menjaga reputasi dari isu ataupun persepsi negatif akibat dari penyimpangan yang dilakukan oleh karyawan. Berkaitan dengan hal tersebut, Perseroan memberikan sosialisasi WBS kepada

To implement a good WBS mechanism, the Company has a Whistleblowing System Guideline, which is used as a reference for accommodating, processing and following up as well as reporting on information submitted by whistleblowers regarding violations, namely all actions in carrying out the Company activities that are in conflict with prevailing laws, company regulations, Standards of Conduct Guidelines, and sound business ethics.

WBS Socialization

In addressing the dynamics in the increasingly competitive capital market industry, the Company shall maintain its reputation from issues or negative perceptions due to deviations made by employees. In this regard, the Company provides WBS socialization to all employees

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
Whistleblowing System

seluruh karyawan Perseroan dan Entitas Anak. Sosialisasi dilakukan melalui rapat-rapat manajemen dan diunggah pada website Perseroan. Untuk karyawan baru sosialisasi dilakukan melalui program induksi karyawan baru, yang salah satu materinya adalah WBS.

Jenis Pelanggaran yang Dapat Dilaporkan

Jenis pelanggaran mencakup pelaporan terhadap perbuatan pelanggaran antara lain namun tidak terbatas pada:

a. Tindakan mencuri, menggelapkan, menyalahgunakan, dan/ atau merusak aset Perseroan.
b. Korupsi, kolusi, dan nepotisme.
c. Penyuapan dan/atau penerimaan/pemberian hadiah (gratifikasi).
d. Benturan kepentingan.
e. Pelanggaran terhadap peraturan Perseroan, kode etik, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
f. Bentuk tindakan lainnya yang merugikan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung baik secara materi maupun reputasi.

Pelapor memberikan indikasi awal yang dapat dipertanggungjawabkan meliputi:

a. Masalah atau perbuatan yang diadukan
b. Pihak yang terlibat
c. Lokasi kejadian
d. Waktu kejadian
e. Kronologis kejadian
f. Keterangan lainnya

Penyampaian Laporan WBS

Penyampaian Laporan Pelanggaran WBS Perseroan yang diatur dalam Kebijakan dan Prosedur Whistleblower, adalah sebagai berikut:

1. Setiap orang dapat melaporkan dugaan penyimpangan atau pelanggaran hukum yang dapat merugikan Perseroan, pelanggan, pemegang saham, karyawan, investor, atau masyarakat secara luas.
2. Pelaporan dapat disampaikan dalam bentuk tulisan, telepon, atau secara langsung. Namun, dianjurkan agar dibuat dalam bentuk tulisan, sehingga isu yang disampaikan dapat dipahami secara benar.
3. Setiap individu dianjurkan untuk mengungkapkan identitas diri, walaupun bukan suatu kewajiban.
4. Semua pelaporan harus dikirimkan langsung kepada semua atau salah satu anggota Komite Whistleblower.
5. Apabila pelaporan disampaikan melalui email, disarankan menggunakan judul 'Perseroan Whistleblower' untuk memudahkan identifikasi.

of the Company and subsidiaries. Socialization is carried out through management meetings and uploaded on the Company's website. For new employees socialization is carried out through a new employee induction program, one of which is the WBS.

Types of Violations that Can Be Reported

Types of violations that can be reported, including but not limited to:

a. Acts of stealing, embezzling, abusing, and/or damaging the Company's assets.
b. Corruption, collusion, and nepotism.
c. Bribery and/or taking/giving gifts (gratification).
d. Conflicts of interest.
e. Violations of Company's regulations, code of ethics, and applicable laws and regulations.
f. Other forms of action that adversely affects the Company either directly or indirectly in financial or reputational terms.

The whistleblowers provide an early indication that can be accounted for such as:

a. The problem or the action being complained about
b. Parties involved
c. Location of incident
d. Time of incident
e. Chronology of incident
f. Other details

Submission of WBS Report

Submission of the Company WBS Report is set forth in Whistleblower Policies and Procedures, as follows:

1. Anyone may report alleged irregularities or breaches of law that may harm the Company, its customers, shareholders, employees, investors, or the public at large.
2. Reporting may be submitted in writing, telephone, or in person. However, it is recommended that it be made in writing, so that the issues conveyed can be properly understood.
3. Every individual is encouraged to reveal their identity, although not an obligation.
4. All reports should be sent directly to all or one of the members of the Whistleblower Committee.
5. If report is submitted via email, it is recommended to use the title 'Whistleblower Company' to simplify identification.

6. Meskipun seorang Whistleblower tidak diharapkan untuk membuktikan kebenaran dari dugaan, namun ia harus menunjukkan adanya alasan yang kuat yang mendukung kekhawatirannya atas pelanggaran/ dugaan pelanggaran.

Pengelolaan WBS

Pengelolaan WBS Perseroan dilaksanakan oleh Unit Audit Internal, bekerja sama dengan tim SDM dan/atau Legal. Atas pengaduan yang masuk, Auditor Internal akan mencari bukti-bukti baik melalui pelapor maupun melalui pihak-pihak terkait pada saat audit regular atau audit investigasi dilakukan. Hasil audit maupun investigasi audit disampaikan kepada Direktur Utama dan Komite Audit. Jika terbukti terjadi pelanggaran, maka tim SDM dan/ atau Legal akan menangani lebih lanjut sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Media Pelaporan

Perseroan telah menyiapkan mekanisme pelaporan untuk menindaklanjuti pengaduan karyawan atau pemangku kepentingan, yaitu melalui email: hotline. mncfinancialservices@mncgroup.com.

Perlindungan Bagi Pelapor/Whistleblower

Perseroan berkomitmen untuk melindungi pelapor yang beritikad baik dan Perseroan akan patuh terhadap segala peraturan perundangan yang terkait serta *best practices* yang berlaku dalam penyelenggaraan sistem penyelenggaraan perlindungan pelapor.

Semua pelaporan pelanggaran akan dijamin kerahasiaan dan keamanannya oleh Perseroan dan pelapor dijamin haknya untuk memperoleh informasi mengenai tindak lanjut atas laporannya. Perseroan dan pelapor dijamin haknya untuk memperoleh informasi mengenai tindak lanjut atas laporannya.

Perseroan memberikan perlindungan kepada pelapor yang merupakan karyawan dari hal-hal sebagai berikut:
1. Pemecatan yang tidak adil
2. Penurunan jabatan atau pangkat
3. Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya
4. Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya (*personal file record*)

Laporan WBS Tahun 2018

Jumlah pengaduan pelanggaran yang masuk selama tahun 2018 sebanyak 1 (satu) pengaduan pelanggaran yang telah selesai ditelusuri oleh Audit Internal dan rekomendasi audit telah ditindaklanjuti oleh pihak terkait.

6. Although a Whistleblower is not expected to prove the truth of the allegations, they must point to a strong case in favor of their concern over a violation/ alleged offense.

WBS Management

The management of the Company's WBS is carried out by the Internal Audit Unit, in collaboration with the HR and/or Legal team. Upon incoming complaints, the Internal Auditor will look for evidence either through the whistleblowers or through related parties when a regular audit or investigative audit is conducted. Audit results and audit investigations are submitted to the President Director and Audit Committee. If a violation is proven, then the HR and/or Legal team will handle it further in accordance with applicable regulations.

Reporting Media

The Company has prepared a reporting mechanism to follow up on complaints from employees or stakeholders, namely by email: hotline.mncfinancialservices@ mncgroup.com.

Whistleblowers Protection

The Company is committed to protecting whistleblowers with good intentions and the Company will comply with all relevant laws and regulations and best practices in the implementation of the reporting protection system.

All violation reporting will be guaranteed confidentiality and security by the Company and the whistleblowers are guaranteed the right to obtain information regarding the follow-up of the report. The Company and the whistleblowers are guaranteed the right to obtain information regarding the follow-up of the report.

The Company provides protection to whistleblowers who are employees from the following matters:
1. Unfair dismissal
2. Demote from position or rank
3. Harassment or discrimination in all its forms
4. Records that are harmful in his personal data file (personal file record)

WBS Reports in 2018

Total whistleblowing received during 2018 was 1 (one) complaint of violations that have been investigated by Internal Audit and audit recommendations have been followed up by the related parties.

06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Atas komitmen pengembangan program CSR selama tahun 2018, Perseroan meraih Penghargaan Top CSR 2018 Sektor Media, Finance & Property (MNC Group) dari Top Business dan KNKG.

The Company's commitment in implementing CSR programs during 2018, has been rewarded by receiving Top CSR 2018 Media, Finance & Property Sectors (MNC Group) Award from Top Business and KNKG.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate social Responsibility

Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainability Development* yang telah dikembangkan di berbagai negara muncul sebagai bagian dari keinginan berbagai pihak tentang keseimbangan antara pelaku usaha (entitas usaha bersama-sama dengan pemegang saham/ pemilik modal), pemangku kepentingan, serta regulator. Harmonisasi ini hanya dapat diwujudkan melalui komitmen yang kuat dari seluruh pihak, khususnya entitas usaha yang tak dapat dipungkiri bersandar pada orientasi keuntungan dan cenderung mengabaikan dampak jangka panjang atas kegiatan yang dilakukan.

Sustainability Development that has been progressing in several countries emerged as part of the intention in creating the balance between business players (business entities and shareholders/investors), stakeholders, and regulators. Strong commitment from all parties will enable this harmonization, specifically business entity that inevitably leaning toward profitability orientation and tends to neglect the long-term impacts from their activities.

Di Indonesia, regulator mendorong upaya harmonisasi ini melalui Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, atau *Corporate Social Responsibilty* (CSR), yang mewajibkan entitas usaha untuk memiliki kebijakan dan program terkait komitmennya membangun hubungan yang berkelanjutan dengan pemangku kepentingan.

In Indonesia, regulators encourage the harmonization through Corporate Social Responsibility (CSR) that requires business entities to have policies and programs related to their commitment to building sustainable relationship with stakeholders.

Pada lingkup pelaporan tahunan, sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 29/Pojk.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Surat Edaran OJK No. 30/Seojk.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, perihal CSR dibagi ke dalam 4 (empat) aspek, yaitu lingkungan hidup; praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja; pengembangan sosial dan kemasyarakatan; serta tanggung jawab barang dan/ atau jasa.

According to the Financial Services Authority (OJK) regulation No.29/ Pojk.04/2016 on the Annual Report of Public Companies and OJK Circular Letter No. 30/ Seojk.04/2016 on the Form and Content of Annual Report of Public Companies, regarding CSR that divided into four aspects, namely the environment; employment, occupational health and safety; social and community development; and responsibility towards goods and/or services.

Aspek Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Bagi Perseroan, CSR menjadi salah satu aspek penting dalam menjalin hubungan harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan. Pendekatan harmonisasi dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan memberikan gambaran akan tanggung jawab Perseroan baik pada aspek ekonomi sebagai wujud dari keberlanjutan usaha Perseroan, sekaligus pertumbuhan berkelanjutan antara Perseroan dengan dimensi sosial dan lingkungan di sekitar.

For the Company, CSR is one of the pivotal aspects in establishing harmonious relations with all stakeholders. The harmonization approach with shareholders and stakeholders provides an overview of the Company's responsibility both in the economic aspects, as a manifestation of the Company's business sustainability, and sustainable growth among the Company and the social dimension as well as social environment.

Perseroan memfokuskan implementasi program CSR kepada 4 (empat) aspek utama, yaitu bidang lingkungan, sosial dan kemasyarakatan, tanggung jawab kepada pelanggan, serta praktik ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja.

The Company focuses on the implementation of CSR programs into four main aspects; environment, social and community, responsibility to customers, as well as employment practices, occupational safety and health.

LANDASAN PELAKSANAAN

Landasan hukum pelaksanaan program CSR Perseroan mengacu kepada aturan dan perundang-undangan yang berlaku serta Kebijakan CSR MNC Group yang mengatur pelaksanaan CSR Perseroan dan entitas anak. Adapun landasan hukum pelaksanaan CSR adalah sebagai berikut:

- Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) tercantum dalam Bab V Pasal 74 ayat 1 dimana Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan;
- Undang-undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
- Undang-undang Nomor 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
- Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 16/1/PBI/2014 tentang Perlindungan Konsumen Jasa Sistem Pembayaran.
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 16/16/DKSP Tahun 2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Perlindungan Konsumen Jasa Sistem Pembayaran, Prosedur Pelayanan dan Penyelesaian pengaduan nasabah.

BASIS FOR IMPLEMENTATION

The legal basis for the implementation of the Company's CSR program refers to the applicable regulations and laws as well as the MNC Group's CSR Policy, which regulates the implementation of the CSR of the Company and its subsidiaries. The legal basis for implementing CSR is as follows:

- Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies of Chapter V Article 74 paragraph 1 stipulates that a Company which carries out its business on or related to natural resources is obliged to implement Social and Environmental Responsibility;
- Law No. 13 of 2003 on Manpower;
- Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection;
- Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibilities of Limited Liability Companies.
- Bank Indonesia Regulation No.16/1/PBI/2014 on Consumer Protection of Payment System Services.
- Bank Indonesia Circular Letter No.16/16/DKSP in 2014 on Procedures to Implement Protection of Consumer Payment System Services, Service Procedures and Settlement of Customer Complaints.

PENGHARGAAN CSR

Penghargaan yang diterima atas komitmen Perseroan pada program-program CSR yang dilaksanakan Perseroan bersama entitas anak dan MNC Peduli di tahun 2018 antara lain:

CSR AWARDS

Below are awards received for the Company's commitment to CSR programs carried out by the Company with its subsidiaries and MNC Peduli in 2018:

Tanggal Date	Nama Penghargaan Award	Institusi yang Memberikan Awarding Institutions
4 Oktober	Top CSR 2018 Sektor Media, Finance & Property (MNC Group)	Top Business (sebelumnya bernama Business News Indonesia) dan KNKG Top Business (formerly Business News Indonesia) and KNKG
	Top Leader on CSR Commitment 2018 untuk Chairman MNC Group Hary Tanoesoedibjo	
	Top CSR Improvement 2018 untuk PT Bank MNC Internasional Tbk	
	TOP Leader on CSR Commitment 2018 untuk Pejabat Eksekutif MNC Bank Ageng Purwanto	
2 November	Meraih Rekor Muri "Edukasi Bidang Media, Bidang Keuangan dan Saham Melalui Gawai Kepada Mahasiswa Terbanyak"	Museum Rekor Indonesia (MURI) The Indonesian Museum of Records (MURI)

TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

Responsibility Towards Environment

Sebagai entitas yang bertanggung jawab terhadap setiap kegiatan usahanya, Perseroan berkomitmen untuk ikut menjaga kelestarian lingkungan hidup. Komitmen tersebut diwujudkan dengan menjadikan Lingkungan Hidup sebagai salah satu pilar utama dalam kegiatan CSR Perseroan.

Bagi Perseroan, melaksanakan kegiatan CSR di bidang lingkungan hidup merupakan sebuah kewajiban yang tidak dapat ditawar. Hal ini didasari atas kesadaran Perseroan bahwa Lingkungan Hidup merupakan sumber kehidupan yang utama.

Kebijakan

Kendati bidang usaha yang dijalankan Perseroan tidak memiliki dampak yang besar terhadap lingkungan hidup, namun Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk berperan aktif dalam program pelestarian lingkungan hidup.

Kebijakan Perusahaan dalam pemeliharaan dan pelestarian lingkungan hidup dimulai dari internal Perusahaan, yaitu dengan menerapkan berbagai kebijakan yang berwawasan lingkungan seperti upaya penghematan dalam menggunakan listrik dan air untuk kebutuhan domestik Perseroan serta penghematan kertas dalam mencetak dokumen dengan cara menggunakan kertas pada kedua sisinya.

Perseroan mengusung konsep pembangunan berkelanjutan yang bertujuan untuk menciptakan keseimbangan antara dimensi pembangunan, seperti ekonomi, sosial dan lingkungan. Untuk itu, dibutuhkan kegiatan CSR yang membawa manfaat jangka panjang guna terciptanya sebuah pertumbuhan yang berkelanjutan. Perseroan mengimplementasikan konsep kegiatan CSR yang dapat memberikan manfaat secara terus menerus bagi lingkungan.

Kebijakan Perseroan terkait pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup diwujudkan dalam bentuk himbauan, ataupun Peraturan Perusahaan dalam rangka meminimalisir dampak operasional Perseroan terhadap lingkungan hidup. Selain itu, Perseroan juga menyadari bahwa kegiatan usaha Perseroan dapat mempengaruhi kegiatan pelestarian lingkungan secara signifikan.

Rencana Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan CSR terhadap lingkungan hidup bertujuan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan energi, material (kertas dan peralatan kantor lainnya) dan untuk mendukung penciptaan lingkungan yang bersih. Perseroan menetapkan rencana untuk melaksanakan

As a public company responsible for each of its business activities, the Company is committed to participate in the environment preservation. This commitment is accomplished by making the Environment as one of the main pillars in the Company's CSR activities.

Carrying out CSR activities in the environmental field is an obligation for the Company that cannot be negotiated. This is based on the Company's awareness that the Environment is the main source of life.

Kebijakan

The Company has a strong commitment to play an active role in environmental conservation programs even though the Company's business does not have a large impact on the environment.

The Company's policy on environmental preservation starts from the Company's internal by implementing various environmentally friendly policies such as efforts to save electricity and water for the Company's domestic needs as well as saving paper in printing documents on both sides of the paper.

The Company upholds the concept of sustainable development which aims to create a balance between the dimensions of development, such as economics, social and environment. To that end, CSR activities that render long-term benefits in order to create a sustainable growth are needed. The Company implements the concept of CSR activities that can provide continuous benefits to the environment.

The Company's policies on environmental management and protection are executed in the form of appeals or Company Regulations in order to minimize the impact of the Company's operations on the environment. Other than that, the Company is also aware that the Company's business activities can influence environmental conservation significantly.

Activity plan

The implementation of CSR on the environment aims to improve the energy efficiency, materials (paper and other office equipment) and to support efforts to create a clean environment. The Company sets a plan to implement CSR related to the environment by pioneering the program of

TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP
Responsibility on the environmental Aspect

CSR yang terkait dengan lingkungan hidup dengan merintis program bersih-bersih lingkungan sekitar Perusahaan dalam rangka Hari Peduli Sampah Nasional.

Kegiatan
Kepedulian Perseroan terhadap lingkungan hidup ditunjukkan dengan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Melalui MNC Peduli, bersama Kelurahan dan Warga Kebon Sirih melakukan kegiatan bersih-bersih lingkungan dalam rangka Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN). Dalam aksi bersih-bersih ini sedikitnya diikuti oleh 300 peserta dari 10 RW di Kebon Sirih, Jakarta Pusat, maupun volunteer dari karyawan MNC Group yang dilaksanakan pada 25 Februari 2018, dimulai dari Pasar Boplo, Jalan Srikaya, Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat.
2. Pada 26 Juli 2018, MNC Peduli bersama Share Education dan Pemerintahan Provinsi DKI Jakarta melaksanakan kegiatan "Menghijaukan Pulogadung Kembali" dengan mengadakan pendidikan penghijauan di lebih 133 sekolah dari tingkat sekolah dasar ke atas yang berada di Kecamatan Pulogadung, Jakarta. Adapun pendidikan yang diberikan berupa penyuluhan penghijauan dan pemberian bibit pohon dan tanaman produktif.
3. Perseroan memberikan sumbangan sebesar Rp5.000.000 untuk mendukung kegiatan hari bersih-bersih di daerah Sambisari, Surabaya, pada September 2018.
4. Perseroan melalui anak usaha di sektor jasa keuangan telah menerapkan aplikasi berbasis digital dalam proses bisnisnya. Sebagai contoh, pada tahun 2018 MNC Finance, MNC Life dan MNC Sekuritas meluncurkan aplikasi mobile untuk mengurangi ketergantungan terhadap penggunaan kertas *(paperless).*

Dampak Kegiatan
Perseroan telah merasakan manfaat dari pelaksanaan kegiatan CSR terhadap lingkungan hidup antara lain dengan adanya efisiensi dalam penggunaan energi maupun penggunaan kertas dalam lingkungan Perseroan.

Sedangkan dampak kegiatan bersih-bersih lingkungan, mulai dari Pasar Boplo daerah Sambisari, Surabaya, yang dilakukan bersama-sama masyarakat sekitar, di samping menimbulkan budaya bersih-bersih kepada masyarakat yang tentunya sangat berpengaruh terhadap kesehatan dan keindahan lingkungan sekitar, juga terjalin hubungan yang harmonis, keakraban dan rasa persaudaraan antara insan Perseroan dengan masyarakat sekitar.

clean up the areas around the Company to commemorate the National Waste Awareness Day.

Activities
The Company's concern towards the environment is indicated by several activities:

1. Through MNC Peduli, the Company with the District Office and Residents of Kebon Sirih clean the area to commemorate the National Waste Awareness Day (HSPN). At least 300 people from 10 community units in Kebon Sirih, Central Jakarta, as well as volunteers from MNC Group employees participated the event held on February 25, 2018. The area starts from Boplo Market at Jalan Srikaya, Kebon Sirih, Menteng, Central Jakarta.
2. On July 26, 2018, MNC Peduli with Share Education and the Jakarta Administration carried out an activity called "Greening Pulogadung" by giving a lecture on greening in more than 133 schools, from elementary school to high school in Pulogadung, East Jakarta. The lecture is about reforestation and it also provides tree seeds and productive plants.
3. The Company gtants donation of Rp5,000,000 to support the cleaning-up in Sambisari, Surabaya in September 2018.
4. The Company, through its subsidiaries in the financial services sector, has implemented digital-based applications in its business processes. For example, MNC Finance, MNC Life and MNC Sekuritas launched in 2018 a mobile application to reduce the dependence of paper.

Impact of CSR Activity
The Company has benefited the implementation of CSR on the environment, including the efficiency in the use of energy and paper in the Company.

Meanwhile, the impact of the clean-up activities which was started from the Boplo Market and Sambisari in Surabaya and was carried out together with the surrounding community resulted in a habit to clean up among the communities living around those areas, which certainly influence health and the beauty of the areas, strengthen harmonious and relationship as well as the bond between the Company's employees and surrounding communities.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

Responsibility towards Employment, Occupational Health and Safety

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA
Responsibility towards Employment, Occupational Health and Safety

Sumber daya manusia merupakan aset bagi Perseroan, oleh karena itu kepentingan pegawai merupakan prioritas yang harus dipenuhi. Perseroan memiliki kebijakan untuk memberikan perlakuan yang sama bagi seluruh pegawai baik dalam kesempatan kerja, remunerasi, dan pelatihan dan pengembangan. Perseroan juga memiliki kebijakan untuk memberikan lingkungan bekerja yang aman dan nyaman bagi seluruh pegawai di seluruh lokasi usaha.

Kebijakan

Perseroan tunduk dan taat terhadap peraturan perundangan yang berlaku, termasuk di bidang ketenagakerjaan. Perseroan memberikan perhatian dan komitmen yang tinggi dalam hal kesetaraan gender dan kesempatan kerja, pelatihan kerja untuk meningkatkan profesionalisme pegawai serta sistem imbal jasa yang sepadan di industri jasa keuangan.

Pengelolaan praktik ketenagakerjaan di Perseroan berpedoman pada Peraturan Perusahaan yang telah ditetapkan oleh Direksi dan telah disahkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta dengan Nomor Pengesahan: 439/PP/L/VIII/D/2016 tanggal 19 Agustus 2016.

Rencana Kegiatan

Rencana kegiatan CSR yang terkait dengan ketenagakerjaan pada tahun 2018 adalah melaksanakan pengelolaan SDM dengan menerapkan sistem kesetaraan dan kesempatan kerja yang sama dalam pelaksanaan program rekrutmen dan program-program pengembangan kompetensi karyawan serta implementasi hubungan industrial.

Kegiatan

Pelaksanaan kebijakan Perseroan terkait bidang ketenagakerjaan dapat dijelaskan sebagai berikut:

- **Bidang Ketenagakerjaan**
  1. Kesetaraan *Gender* dan Kesempatan Kerja
     Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang, baik pria atau wanita, tanpa memandang perbedaan etnis, agama, ras, kelas, gender, ataupun kondisi fisik untuk mengikuti program rekrutmen karyawan. Pengangkatan calon, karyawan didasarkan atas hasil seleksi, hasil evaluasi pada masa percobaan dan orientasi karyawan.

Human resources are assets for the Company, hence the interest of employees is a priority that must be fulfilled. The Company has a policy to provide equal treatment for all employees in employment opportunities, remuneration as well as training and development. The Company also has a policy to provide a safe and comfortable working environment for all employees in all business locations.

Policy

The Company complies and adheres to the applicable laws and regulations, including the employment field. The Company pays great attention and has a firm commitment on gender equality and employment opportunities, job training to improve employee professionalism and give commensurate reward in the financial service industry.

Management of employment practices in the Company is guided by Company Regulations established by the Board of Directors and has been authorized by Jakarta's Manpower and Transmigration Agency with Validation Number: 439/PP/L/VIII/D/2016 dated August 19, 2016.

Activity Plan

The plan for CSR activities related to employment in 2018 is to implement Human Resources management by applying the equality and employment opportunities in the recruitment process and employee competency development programs and implementation of industrial relations.

Activity

The implementation of the Company's policies related to the employment sector can be explained as follows:

- **Employment Sector**
  1. Gender Equality and Job Opportunities
     The Company provides equal opportunities for all people, both men and women, regardless of ethnic, religion, race, class, gender, or physical condition to join the employee recruitment program. Appointment of prospective employees is based on the results of the selection, the results of evaluations on probation and employee orientation.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA
Responsibility towards Employment, Occupational Health and Safety

2. Kesetaraan dalam Program Pendidikan dan Pelatihan
   Perseroan memberikan kesempatan pelatihan bagi karyawan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan keterampilan dan mengembangkan kompetensi karyawan. Jenis pelatihan yang dilaksanakan di tahun 2018 antara lain, *basic company induction, basic skill training, certification training, functional training, leadership training*, dan sosialisasi. Sementara jumlah peserta yang mendapat pelatihan yaitu 8.215 orang dengan total jam pelatihan selama 3.541 jam.

3. Remunerasi
   Perseroan memberikan kesetaraan dalam pemberian imbal jasa dan manfaat kepada karyawan sesuai dengan jenjang karir, tugas dan tanggung jawab, serta kompetensi. Terkait remunerasi, Perseroan senantiasa berupaya agar tidak terjadi gap remunerasi terlalu tinggi.

4. Menerapkan sistem Balanced Score Card (BSC)
   Perseroan menerapkan sistem BCS dalam pengelolaan kinerja SDM yang dilakukan secara berkala yang juga bermanfaat untuk memonitor dan meningkatkan kinerja dan produktivitas karyawan.

5. Menyediakan Paket Umroh ke Tanah Suci bagi karyawan Muslim dan Paket Ibadah ke *Holy Land* bagi karyawan Nasrani yang diberikan pada karyawan yang memenuhi kriteria yang ditentukan oleh Perseroan untuk memotivasi karyawan meraih pretasi/kinerja bekerja yang lebih baik.

- **Bidang Kesehatan**
  Perseroan menyadari bahwa perlindungan terhadap kesehatan dan keselamatan tenaga kerja merupakan hal krusial yang harus menjadi perhatian setiap perusahaan. Kesehatan pegawai Perseroan menjadi salah satu perhatian utama Perusahaan. Untuk itu, Perseroan menyediakan fasilitas kesehatan, antara lain:

2. Equality in the Education and Training Program

   The Company provides training opportunities for employees that aims to meet the needs of skills and develop employee competencies. The types of training carried out in 2018 include basic company induction, basic skills training, certification training, functional training, leadership training, and socialization. Meanwhile, there were 8,125 participants who received the training with a total of 3,541 training hours.

3. Remuneration
   The Company provides equality in providing rewards and benefits to employees in accordance with career paths, duties and responsibilities, and competencies. The Company strives to avoid overly high remuneration gap.

4. Implement a Balanced Score Card (BSC) system
   Perseroan menerapkan sistem BCS dalam pengelolaan kinerja SDM yang dilakukan secara berkala yang juga bermanfaat untuk memonitor dan meningkatkan kinerja dan produktivitas karyawan.

5. Providing Umrah Package to the Holy Land for Muslim employees and Worship Package to the Holy Land for Christian employees who meet the criteria determined by the Company to motivate them to achieve better performance/ productivity.

- **Health**
  The Company realizes that health protection and safety of manpower are crucial and must be the concern to every company. The Company's employees' health is one of the Company's main concerns. For this reason, the Company provides health facilities, including:

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA
Responsibility towards Employment, Occupational Health and Safety

1. Perseroan menyediakan fasilitas poliklinik dan tenaga dokter guna memberikan pelayanan jasa medis atau kedokteran kepada karyawan di area kantor.

2. Perseroan mengikutsertakan karyawan dan keluarganya dalam program asuransi kesehatan yang diselenggarakan oleh BPJS Kesehatan yang pelaksanaannya dilakukan secara bertahap. Fasilitas ini bertujuan untuk memberikan proteksi dan biaya pertanggungan asuransi saat menjalani pemeriksaan kesehatan atau perawatan di rumah sakit termasuk jaminan bagi karyawati dan istri karyawan yang menjalani persalinan.

- **Keselamatan Kerja**
  Untuk mengurangi risiko kecelakaan kerja dan penangan keadaan darurat, Perseroan melengkapi lingkungan kantornya dengan fasilitas keselamatan kerja, antara lain:

  1. Perseroan telah melengkapi seluruh kantor operasionalnya dengan berbagai perangkat keselamatan kerja standar seperti, Alat Pemadam Kebakaran, Smoke Detector, Diesel Pump, Tangga Darurat. Perseroan secara berkala melakukan pemeriksaan seluruh fasilitas tersebut untuk memastikan seluruh fasilitas tersebut dapat bekerja maksimal pada saat dibutuhkan.

  2. Perseroan secara rutin menyelenggarakan simulasi penanganan dan evakuasi apabila terjadi bencana alam atau kebakaran. Pemasangan rambu-rambu evakuasi juga telah dilakukan di berbagai titik dan juga titik untuk berkumpul (assembly point). Pemeriksaan dan perawatan peralatan keselamatan seperti tabung pemadam kebakaran dan alarm juga rutin dilakukan.

  3. Perseroan senantiasa memberikan sosialisasi terkait penggunaan peralatan kerja secara aman, misalnya: penggunaan peralatan listrik yang standar dari Perseroan, selalu mematikan komputer dan alat listrik lain apabila tidak dipergunakan.

1. The Company provides polyclinic and doctors to give medical services to employees in the office area.

2. The Company gradually registers employees and their families in a national health insurance program BPJS Kesehatan. This facility aims to provide protection and insurance coverage costs while undergoing a health examination or hospital treatment including guarantees for employees and wives of employees who undergo labor.

- **Occupational Safety**
  To reduce the risk of workplace accidents and handling emergencies, the Company provides the office with occupational safety facilities, including:

  1. The Company has equipped all of its operational offices with a variety of standard occupational safety devices such as Fire Extinguisher, Smoke Detector, Diesel Pump, and Emergency Ladder. The Company checks all of these facilities periodically to ensure that all facilities can work optimally when needed.

  2. The Company routinely conducts fire or natural disaster and evacuation simulations. Installation of evacuation signs also has been done at various points and assembly points. Inspection and maintenance of safety equipment such as fire extinguishers and alarms are also routinely carried out.

  3. The Company always disseminates information on the use of work equipment safely, for example: the use of standard electrical equipment from the Company is always turning off the computer and other electrical devices if not used.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Responsibility towards Social and Community Development

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
Responsibility towards Social and Community Development

Perusahaan memiliki komitmen yang untuk terus mengembangkan sosial dan masyarakat sekitar, baik untuk peningkatan kemampuan ekonomi masyarakat maupun pembinaan di bidang-bidang lainnya. Hal ini sebagai bentuk kesadaran Perseroan bahwa keberlangsungan usaha Perseroan tak lepas dari peran dan kontribusi masyarakat sekitar. Untuk itu, Perseroan memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pengembangan sosial kemasyarakatan yang diwujudkan dalam berbagai kegiatan CSR yang berkaitan dengan sosial budaya masyarakat.

Kebijakan
Perseroan merealisasikan program pengembangan sosial dan kemasyarakatan melalui pelaksanaan Program CSR yang berfokus pada 5 (lima) pilar kegiatan, yakni bidang pendidikan, ekonomi, kesehatan masyarakat, keagamaan, dan sosial. Kelima pilar kegiatan tersebut sejalan dengan konsep *Good Corporate Citizen* yang dikembangkan Perseroan.

Rencana Kegiatan
Rencana kegiatan CSR yang terkait dengan sosial kemasyarakatan pada tahun 2018 antara lain bantuan pendidikan atau pelatihan, bantuan kesehatan, dan bantuan korban bencana alam. Kedepannya, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan anggaran kegiatan CSR seiring dengan peningkatan ukuran perusahaan.

Kegiatan
Sebagai wujud kontribusi Perseroan atas tanggung jawab sosial dan kemasyarakatan, maka beberapa kegiatan CSR yang telah dilaksanakan oleh Perseroan bersama bisnis unit MNC Kapital berkolaborasi bersama MNC Peduli pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

The Company committed to continue developing the social and the surrounding community in order to improve the economic capacity of the community and to provide guidance in other fields. This is the form of the Company's awareness that the continuity of the Company's business cannot be separated from the role and contribution of the surrounding community. As such, the Company has given great attention to social development, which is manifested in various CSR activities related to the socio-cultural community.

Policy
The Company executes a social and community development program through the implementation of a CSR Program that focuses on five pillars of activities in various fields such as education, economics, public health, religion, and social. The five pillars of the activity are in line with the concept of Good Corporate Citizen developed by the Company.

Activity Plan
Plans for social-related CSR activities in 2018 include education or training assistance as well as aids for health and victims of natural disasters. In the future, the Company is committed to continuously increasing the budget for CSR activities in line with the Company's development.

Activity
As a manifestation of the Company's contribution to social and community responsibility, several CSR activities which have been carried out by the Company together with the MNC Kapital business unit collaborating with MNC Peduli in 2018 are as follows:

Tanggal Date	Kegiatan Activities
JANUARI | JANUARY	
16 Januari January 16	Sosialisasi reksadana untuk komunitas Ladies Banker di Bandung oleh MNC Asset Management. Disseminates information on mutual fund for the Ladies Banker community in Bandung by MNC Asset Management.
18 Januari January 18	Donasi buku pelajaran Bahasa Inggris kepada Rumah Belajar di Koja, Jakarta Utara. Donates English textbooks to Learning Houses in Koja, North Jakarta.
FEBRUARI | FEBRUARY	
2 Februari February 2	MNC Life melaksanakan Outing dan bakti sosial di Jakarta MNC Life conducts Outing and social services in Jakarta.
5 Februari February 5	Donasi buku pelajaran Bahasa Inggris dan buku bacaan anak kepada Kampung Konservasi Rimbun, Ciater, Tangerang Selatan, Banten. Donate English textbooks and children's books to Rimbun Conservation Village in Ciater, South Tangerang, Banten.
15 Februari February 5	MNC Asset Management sponsori Seminar Investasi & Sosialisasi Peraturan OJK di Bandung MNC Asset Management sponsors OJK Regulation Investment & Socialization Seminar in Bandung.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
Responsibility towards Social and Community Development

Tanggal Date	Kegiatan Activities
MARET | MARCH	
2 Maret March 2	MNC Bank melaksanakan Edukasi Literasi Finansial Ruang Kerja Zaman Now di Workspace, Pluit, Jakarta. MNC Bank conducts Literacy Program on Workspace Financial in the Now Era in Workspace, Pluit, Jakarta.
4 Maret March 4	MNC Insurance memberikan sponsorship acara *He for She Run* 2018, di Bumi Serpong Damai, Tangerang. MNC Insurance provides a sponsorship for the 2018 He for She Run, at Bumi Serpong Damai in Tangerang.
15-16 Maret March 15-16	MNC Bank melaksanakan Edukasi Literasi Anak Zaman Now di MNC Center Kebon Sirih, Jakarta. MNC Bank conducts Literacy Program on Children in the Present in Kebon Sirih MNC Center, Jakarta.
17 Maret March 17	MNC Asset Management partisipasi kegiatan pertandingan persahabatan Petanque (olah raga asal Perancis) yang digelar oleh Institute Francis Indonesia (IFI), Jakarta. MNC Asset Management participates in the Petanque (a sport from France) friendly competition held by the Institute Francais Indonesia (IFI), Jakarta.
28 Maret March 28	Menerima kunjungan CSR dari Pemda Jawa Barat. Sebanyak 70 pegawai khusus bidang kehumasan berkunjung untuk mengetahui kegiatan CSR MNC Group yang telah mendapat berbagai penghargaan. Received a CSR visit from the West Java Administration. A total of 70 employees specialized in the public relations visited to find out the MNC Group's CSR activities that had received various awards.
APRIL | APRIL	
11 April April 11	MNC Life mengadakan cek kesehatan dan suntik vaksin gratis untuk karyawan MNC Group. MNC Life holds free medical test and vaccine injections for MNC Group employees.
14 April April 14	Donor Darah "MNC Love Donation" di MNC Center Kebon Sirih, Jakarta, dan berhasil mengumpulkan 228 kantong darah. Holds Blood Donation event "MNC Love Donation" at Kebon Sirih MNC Center, Jakarta, and able to collect 228 blood bags.
21 April April 21	MNC Asset Management memberi sponsor kegiatan Kreativitas Tanpa Batas yang diselenggarakan oleh Komunitas Widuri Mahasiswa Pencinta Alam dalam rangka memperingati Hari Bumi. MNC Asset Management sponsors the Unlimited Creativity activities organized by the Widuri Students Community of Nature Lovers in commemoration of Earth Day.
MEI | MAY	
2 Mei May 2	MNC Asset Managemnet berpartisipasi dalam memperingati Hari Pendidikan Nasional di universitas Muhamadyah, Malang. MNC's Blood Donation event "Let's Share the Love with Your Blood" at iNews Tower, MNC Center, Kebon Sirih.
7 Mei May 7	Bantuan untuk kegiatan Ramadan di Masjid Bimantara. Provide assistance for Ramadan activities at the Bimantara Mosque.
8 Mei May 8	Memberikan bantuan THR kepada Zakat Infak Sodaqoh kecamatan kebon jeruk, Jakarta Barat. Provides religious holiday allowance (THR) assistance to Zakat Infak Sodaqoh Kebon Jeruk District, West Jakarta.
	Memberikan bantuan berupa bingkisan hari raya kepada KODIM. Provides assistance in the form of a holiday gift to KODIM.
	Memberikan bantuan dana kepada Mesjid Bimantara. Provides financial assistance to the Bimantara Mosque.
	Memberikan bantuan dana kepada Mesjid Nurul Huda Malingping, Lebak, Banten. Provides Provides financial assistance to Nurul Huda Malingping Mosque, Lebak, Banten.
14 Mei May 14	Donor Darah MNC "*Let's Share the Love with Your Blood*" di iNews Tower, MNC Center, Kebon Sirih. MNC's Blood Donation event "Let's Share the Love with Your Blood" at iNews Tower, MNC Center, Kebon Sirih.
23 Mei May 23	Santunan anak yatim dan buka puasa bersama MNC Bank – seluruh daerah operasional MNC Bank Gives aids to orphans and have a fast-breaking with MNC Bank - all MNC Bank operational areas
23 Mei May 23	Acara buka puasa bersama di Yayasan Al-Islah Barokah dan sedekah kepada 100 orang lansia dan yatim piatu beserta pengurus maupun anggota yayasan. Holds a joint fast-breaking at the Al-Islah Barokah Foundation and almsgiving to 100 elderly people, orphans as well as administrators and members of the foundation.
14 Mei May 14	MNC Asset Management mengadakan buka puasa bersama yatim piatu & duafa di MNC Financial Center MNC Asset Management holds a fast-breaking with orphans & refugees at the MNC Financial Center
JUNI | JUNE	
6 Juni June 6	MNC Insurance melaksanakan penyerahan bantuan kepada Rumah Yatim Piatu Muslimin, Jakarta. MNC Insurance delivers aids to the Muslim Orphanage, Jakarta.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
Responsibility towards Social and Community Development

Tanggal Date	Kegiatan Activities
JULI | JULY	
17 Juli July 17	Donor Darah "MNC Love Donation" di MNC Studios. Kegiatan berhasil mengumpulkan 190 kantong darah. Holds blood Donation event "MNC Love Donation" at MNC Studios. The activity succeeded in collecting 190 bags of blood.
25 Juli July 25	Donor Darah "MNC Love Donation" di MNC Center Kebon Sirih dan berhasil mengumpulkan 351 kantong darah. Holds blood Donation event "MNC Love Donation" at Kebon Sirih MNC Center and managed to collect 351 bags of blood.
AGUSTUS | AUGUST	
4 Agustus August 4	MNC Insurance melaksanakan pelepasan tukik (anak penyu) di Belitung. MNC Insurance released hatchlings in Belitung.
7 Agustus August 7	MNC Peduli dan Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) memberikan bantuan kepada korban gempa di Lombok, Nusa Tenggara Barat (NTB) berupa bantuan medis dan membuka dapur umum. MNC Peduli and the Indonesian Zakat Initiative (IZI) provide assistance to earthquake victims in Lombok, West Nusa Tenggara (NTB) in the form of medical assistance and opening public kitchens.
13 Agustus August 13	MNC Life mengadakan seminar kesehatan dan pemeriksaan kesehatan gratis untuk karyawan MNC Group. MNC Life holds free health seminars and medical test for MNC Group employees.
21 Agustus August 21	MNC Peduli melalui Yayasan Jalinan Kasih menyalurkan bantuannya kepada korban gempa bumi di posko pengungsian Dusun Terengan, Desa Pemenang Timur, Lombok Utara. MNC Peduli langsung mengantarkan bantuan hingga diterima oleh masyarakat korban gempa. MNC Peduli through the Jalinan Kasih Foundation channeled its assistance to earthquake victims at the Terengan Hamlet evacuation post in Pemenang Timur Village, North Lombok. MNC Peduli directly delivered its aids and accepted by the victims.
22 Agustus August 22	MNC Kapital dan Entitas Anak berkolaborasi dengan MNC Peduli bersama 36 mitra kerja membagikan hewan kurban untuk masyarakat yang membutuhkan (kaum dhuafa). Jumlah hewan kurban yang disalurkan melalui MNC Peduli dari para mitra kerja pada tahun ini sebanyak 539 ekor. Perinciannya, 2 ekor sapi limosin, 16 sapi biasa, dan 521 ekor kambing. MNC Kapital and Subsidiaries collaborate with MNC Peduli along with 36 work partners to distribute sacrificial animals to poor people. The number of sacrificial animals distributed this year through MNC Peduli from partners is 539. The detail is two limousine cattle, 16 cattles, and 521 goats.
SEPTEMBER | SEPTEMBER	
19 September September 19	MNC Peduli bekerjasama dengan Komunitas 1001 Buku, mendonasikan ratusan buku kepada Sekolah Alam Tunas Mulia yang berlokasi di Kampung Cisalak RT 02 RW 04 Kelurahan Sumur Batu, Kecamatan Bantargebang, Kota Bekasi, Jawa Barat. MNC Peduli in collaboration with the 1001 Books Community donated hundreds of books to Tunas Mulia Nature School located in Cisalak Village RT 02 RW 04, Sumur Batu Village, Bantargebang District, Bekasi City, West Java.
OKTOBER | OCTOBER	
2 Oktober October 2	MNC Group gelar aksi donor darah bertajuk "MNC Love Donation" di iNews Tower. Dalam kegiatan ini berhasil mendapatkan 336 kantong darah. MNC Group holds blood donation event "MNC Love Donation" at iNews Tower. The event succeeded in getting 336 blood bags.
5-7 Oktober October 5-7	MNC Asset Management memberikan Sosialisasi & Edukasi reksadana di Bekasi MNC Asset Management provides Introduction & Information on mutual funds in Bekasi.
9 Oktober October 9	Sumbangan untuk korban bencana alam di Sulawesi Tengah dan NTB melalui Yayasan Jalinan Kasih. Gives donations to victims of natural disasters in Central Sulawesi and NTB through the Jalinan Kasih Foundation.
9 Oktober October 9	MNC Sekuritas memberikan donasi kepada korban bencana gempa dan tsunami di Palu & Donggala serta membagikan donasi dari karyawan dan komisi transaksi untuk disalurkan ke korban bencana alam tersebut. MNC Sekuritas gives donations to the victims of earthquake and tsunami in Palu & Donggala as well as distributing donations from employees and transaction commissions to the victims of the natural disasters.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
Responsibility towards Social and Community Development

Tanggal Date	Kegiatan Activities
16 Oktober October 16	MNC Peduli melalui Yayasan Jalinan Kasih memberikan bantuan kepada korban bencana gempa dan tsunami di Sulawesi Tengah berupa kebutuhan harian. MNC Peduli through the Jalinan Kasih Foundation provides daily needs to victims of earthquake and tsunami in Central Sulawesi.
17 Oktober October 17	MNC Bank melakukan Donasi Panti Difabel Tuna Ganda Palsigunung dan Donasi Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia. MNC Bank donates to the Tuna Ganda Palsigunung House of the Disabled and to the Tresna Werdha Budi Mulia Social House.
20 Oktober October 20	MNC Bank memberikan donasi korban bencana alam di Desa Sembung, Narmada, Lombok, NTB. MNC MNC Bank provides donations for victims of natural disasters in Sembung Village, Narmada, Lombok, NTB.
22 Oktober October 22	MNC Peduli melalui MNC Bank salurkan bantuan berupa beras kepada korban bencana gempa di Lombok, NTB. MNC Peduli through MNC Bank distributes rice to the earthquake victims in Lombok, NTB.
23 Oktober October 23	MNC Bank melalui MNC Peduli berbagi berkat untuk anak yatim piatu di Panti Asuhan Dorkas, Jakarta. Pembagian 70 *snack* dan *tumbler* untuk anak yatim di Panti Asuhan Dorkas, Jakarta MNC Bank through MNC Peduli shares 70 snacks and tumblers for orphans at the Dorkas Orphanage, Jakarta.
15-26 Oktober October 15-26	Perseroan bersama unit bisnis nya berpartisipasi dalam acara Literasi Zaman Now pada bidang media dan keuangan yang diselenggarakan di 29 perguruan tinggi di seluruh Indonesia bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia yang diikuti oleh lebih dari 10.000 peserta serta berhasil memenangkan Rekor Muri dengan jumlah peserta mahasiswa terbanyak. The Company and its business units participated in the Now Era Literacy event about media and finance held in 29 universities throughout Indonesia, collaborating with the Indonesia Stock Exchange (IDX). The event was attended by more than 10,000 participants and won the MURI Record with the highest number of student participants.
1-31 Oktober October 1-31	MNC Bank melaksanakan kegiatan edukasi di 18 kota dengan lebih dari 1700 jumlah partisipan dalam rangka bulan inklusi dan ulang tahun MNC Group. (mohon konfirmasi mengenai kegiatan literasi keuangan di tanggal2 yang distabilo kuning, apakah redundant atau tidak) Partisipasi bulan inklusi nasional yang dilaksanakan oleh MNC Insurance di seluruh kantor cabangnya. MNC Bank carries out learning activities in 18 cities participated by more than 1,700 people to celebrate the inclusion month and MNC Group's birthday. (please confirm the financial literacy activities on yellow-marked dates, redundant or not) The participation on the national inclusion month carried out by MNC Insurance in all its branch offices.
DESEMBER | DECEMBER	
4 Desember	Peresmian Taman Baca SD Kekawi Ende-NTT bersama Ibu Jessica Tanoesodibjo. Inauguration of Kekawi elementary school Reading Garden in Ende, East Nusa Tenggara (NTT) with Ms. Jessica Tanoesodibjo.
6 Desember	Serah terima bantuan untuk korban bencana gempa dan tsunami Palu dan Donggala dari Bhinneka Life bersama Ibu Jessica Tanoesoedibjo. Handovers aids to victims of earthquake and tsunami in Palu and Donggala from Bhinneka Life with Ms. Jessica Tanoesoedibjo.
12 Desember	Serah terima bantuan untuk korban bencana gempa dan tsunami Palu dan Donggala dari Persekutuan Doa MNC Center bersama Ibu Jessica Tanoesoedibjo. Handovers aids to victims of earthquake and tsunami in Palu and Donggala from the MNC Center Prayer Fellowship with Ms. Jessica Tanoesoedibjo.
21 Desember	Sumbangan ibadah perayaan Natal di BEI dan MNC Center. Donations for Christmas celebrations at the IDX office and MNC Center.
27 Desember	Aksi donor darah bertajut "MNC *Love Donation*" di MNC Center, berhasil mengumpulkan 338 kantong darah. Holds blood donation event "MNC Love Donation" at the MNC Center and managed to collect 338 blood bags.
	MNC Peduli berikan bantuan korban bencana tsunami di Selat Sunda, Banten, berupa pakaian, handuk, perangkat sholat dan lain-lain. MNC Peduli provides aids for the Sunda Strait victims in Banten like clothing, towels, prayer kits and others.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
Responsibility towards Social and Community Development

Dampak Kegiatan

Bantuan pendidikan dan pelatihan yang diberikan Perseroan kepada masyarakat sekitar telah memberikan dampak di antaranya adalah meningkatnya pengetahuan yang dimiliki. Bantuan sosial dan kemanusiaan juga diharapkan dapat meringankan beban-beban dan masyarakat yang kurang mampu dan yang terdampak korban bencana alam. Perseroan terus berupaya mengakomodir keperluan atau kepentingan masyarakat semampu Perseroan dan dilakukan Perseroan dengan tulus. Dengan demikian telah terjalin hubungan yang semakin erat antara Perseroan dan masyarakat.

Impact of CSR Activity

The education and training assistance provided by the Company to the surrounding community have had an impact including the increase of knowledge. Social and humanitarian assistance are also expected to ease the burdens of underprivileged communities and victims of natural disaster. The Company continues to strive to accommodate the needs or interests of the community based on their capability and those are done sincerely. Hence, close relations between the Company and the community can be established.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP KONSUMEN

Responsibility towards the Consumers

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP KONSUMEN
Responsibility towards the Consumers

Kebijakan

Dengan meningkatnya tuntutan konsumen serta persaingan usaha yang semakin ketat, Perseroan dituntut untuk menentukan strategi dan perencanaan bisnis yang lebih baik, memastikan kelancaran kegiatan operasional, memenuhi tuntutan kepuasan konsumen, serta mencapai hasil finansial yang maksimal. Perseroan menyadari bahwa konsumen adalah pemangku kepentingan yang memegang peranan penting bagi keberlanjutan usaha.

Tanggung jawab kepada konsumen yang dijalankan Perseroan, didasarkan pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

- UU RI No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan, sebagaimana telah diubah dengan UU RI No. 10 tahun 1998;
- UU RI No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
- Peraturan OJK No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan.

Rencana Kegiatan

Perseroan telah menetapkan rencana kerja/inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kepuasan konsumen dan menekan tingkat keluhan konsumen, serta menjaga loyalitas konsumen melalui pertemuan rutin.

Kegiatan

Pada tahun 2018, Perseroan telah melaksanakan beberapa inisiatif dan kegiatan yang ditujukan kepada konsumen antara lain sebagai berikut:

1. Menyediakan sarana yang memungkinkan konsumen dan calon konsumen memahami dan mengetahui produk-produk Perseroan, baik melalui situs web Perseroan atau situs web entitas anak yang telah terintegrasi.

2. Menyediakan saluran pengaduan konsumen di seluruh unit usaha.

3. Sosialisasi dan edukasi kepada konsumen dan calon konsumen mengenai produk-produk di pasar modal dimana mereka dapat memperolehnya melalui Perseroan.

4. Mengadakan pertemuan dengan konsumen secara rutin untuk menjaga loyalitas konsumen.

Policy

With the increasing consumers' demand and fierce competition in the business, the Company is required to determine strategies and improved business planning, ensure smooth operations, meet the demands for customers satisfaction, and achieve maximum financial results. The Company realizes consumers are stakeholders that play an important role for business sustainability.

The Company renders responsibility to consumers based on applicable legal provisions, including:

- Republic of Indonesia Law No. 7 of 1992 on Banking, as amended by Republic of Indonesia Law No. 10 of 1998;
- Republic of Indonesia Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection;
- OJK Regulation No. 1/POJK.07/2013 on the Consumers Protection of Financial Services Sector.

Activity plan

The Company has established work plans/initiatives aimed at increasing customer satisfaction and reducing the level of consumer complaints as well as maintaining customer loyalty through regular meetings.

Activity

In 2018, the Company has implemented several initiatives and activities for the consumers, including:

1. Provide facilities that enable consumers and prospective consumers to understand and understand the Company's products either through the Company's website or integrated subsidiary website.

2. Provide consumer complaints channel in all business units.

3. Provide and disseminate information to consumers and prospective consumers on products in the capital market, which can be obtained through the Company.

4. Hold meetings with consumers regularly to maintain customer loyalty.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP KONSUMEN
Responsibility towards the Consumers

5. Menyediakan media bagi konsumen baik untuk memperoleh informasi produk dan layanan Perseroan, mengajukan pengaduan, maupun memberikan saran melalui call center 1-500-899.

6. Menerapkan aplikasi berbasis digital dalam proses bisnisnya, selain untuk memberikan kemudahan kepada konsumen untuk melakukan transaksi keuangannya, juga untuk mengurangi ketergantungan terhadap penggunaan kertas (*paperless*).

Pusat Pengaduan Nasabah

Perseroan telah menyediakan media bagi konsumen baik untuk memperoleh informasi produk dan layanan Perseroan, mengajukan pengaduan, maupun memberikan saran. Untuk memperoleh informasi produk dan layanan serta menyampaikan pengaduan konsumen dapat menghubungi call center 1-500-899 yang memberikan layanan 24 jam 7 hari dan melalui email di: corsec.mncfinancialservices@mncgroup.com.

Dampak Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan CSR terkait tanggung jawab terhadap konsumen yang telah dilakukan oleh Perseroan sepanjang tahun 2018, telah memberikan dampak dari sisi non keuangan antara lain adalah meningkatnya kepuasan dan loyalitas konsumen serta menurunnya tingkat keluhan konsumen.

Melalui aplikasi digital yang diluncurkan Perseroan bersama anak usahanya, Perseroan berupaya memberikan kepada konsumen kemudahan untuk melakukan transaksi keuangan di mana saja dan kapan saja serta mengurangi ketergantungan terhadap penggunaan kertas (*paperless*).

5. Provide media for consumers to obtain information on products and services of the Company, submit complaints, and provide advice through the call center 1-500-899.

6. Implement digital-based applications in its business processes to provide convenience to the consumers when doing financial transaction and reduce the dependence on the use of paper.

Customer Complaint Center

The Company has provided media for consumers to obtain information on the Company's products and services, submit complaints, and provide advice. To obtain product and service information and submit consumer complaints, consumer can contact call center 1-500-899 which provides 24-7 services or via email at: corsec.mncfinancialservices@mncgroup.com.

Impact of CSR Activity

The implementation of CSR activities related to consumer responsibility that has been carried out by the Company throughout 2018 has had an impact on the non-financial side, including the increase on customer satisfaction and loyalty and the decrease on consumer complaints.

Through the digital application launched by the Company and its subsidiaries, the Company strives to provide consumers with the convenience to conduct financial transactions anywhere and anytime and reduce dependence on the use of paper.

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018 PT MNC KAPITAL INDONESIA TBK

Statements of Accountability by the Board of Commissioners and Board of Directors for the 2018 Annual Report of PT MNC Kapital Indonesia Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT MNC Kapital Indonesia Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 April 2019

We, the signatories, hereby stated that all information contained in the 2018 Annual Report of PT MNC Kapital Indonesia Tbk has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, April 29, 2019

DEWAN KOMISARIS | Board of Commissioners

NELSON TAMPUBOLON
Komisaris Utama & Komisaris Independen
President Commissioner & Independent Commissioner

DARMA PUTRA
Komisaris
Commissioner

TIEN
Komisaris
Commissioner

HENRY SUPARMAN
Komisaris
Commissioner

MASHUDI HAMKA
Komisaris
Commissioner

BENNY MOKALU
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI | Board of Directors

WITO MAILOA
Direktur Utama
President Director

JESSICA HERLIANI TANOESOEDIBJO
Direktur
Director

NATALIA PURNAMA
Direktur
Director

MAHJUDIN
Direktur Independen
Independent Director

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018/
As of and For the Year Ended December 31, 2018

dan/and

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/ *AND ITS SUBSIDIARIES*

DAFTAR ISI / *TABLE OF CONTENTS*

	Halaman/ *Pages*	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		***DIRECTOR'S STATEMENT LETTER***
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		***INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN:		***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS:***
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018		***As of and For the Year Ended December 31, 2018***
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	337-338	*CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION*
LAPORAN LABA ATAU RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN	339	*CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME*
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN	340	*CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY*
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN	341-342	*CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS*
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	343-497	*NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

MNC FINANCIAL SERVICES

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2018 PT MNC KAPITAL INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018 PT MNC KAPITAL INDONESIA TBK AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini — *We the undersigned*

1.	Nama	Wito Mailoa	*Name*
	Alamat kantor	MNC Financial Center Lt.21 Jl. Kebon Sirih No.21-27, Jakarta	*Offices address*
	Alamat domisili	Grand ITC Permata Apt. Tower B2302 RT 011 RW 010 Grogol Utara – Kebayoran Lama, Jakarta Selatan	*Domicile address*
	Nomor telepon	021-29709700	*Phone number*
	Jabatan	Direktur Utama / *President Director*	*Position*
2.	Nama	Natalia Purnama	*Name*
	Alamat kantor	MNC Financial Center Lt.21 Jl. Kebon Sirih No.21-27, Jakarta	*Offices address*
	Alamat domisili	Jl. Mimosa II Blok F.2/18 RT 016 RW 008 Sunter Jaya – Tanjung Priok, Jakarta Utara	*Domicile address*
	Nomor telepon	021-29709700	*Phone number*
	Jabatan	Direktur / *Director*	*Position*

Menyatakan bahwa — *Declared that*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
   1. Responsibility for the preparation and presentation of the company's financial statements;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia
   2. The company's financial statements have been prepared and presented in accordance with the financial accounting standard in Indonesia
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   3. a. All information presented in the company's financial statements is complete and correct;
   b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
   b. The company's financial statements do not contain any incorrect material information or fact nor omit any material information or fact;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.
   4. Responsible for the company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. — *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 26 Maret 2019 / *March 26, 2019*

METERAI TEMPEL D002CAFF642953690 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Wito Mailoa	**Natalia Purnama**
Direktur Utama/ *President Director*	Direktur / *Director*

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO
Public Accountants, Tax and Business Advisory Services

Laporan No.00168/3.0357/AU.1/09/0126/1/III/2019

Laporan Auditor Independen

Kepada Yth,
Para Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT MNC KAPITAL INDONESIA TBK

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT MNC Kapital Indonesia Tbk dan Entitas Anak** terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Report No.00168/3.0357/AU.1/09/0126/1/III/2019

Independent Auditors' Report

To:
The Shareholders, Commissioners and Directors of
PT MNC KAPITAL INDONESIA TBK

*We have audited the accompanying financial statements of **PT MNC Kapital Indonesia Tbk and its subsidiaries**, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statements of profit and loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves perfoming procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

A member of Nexia International

18 Office Park, Tower A 20th floor
Jl. TB Simatupang No. 18, Pasar Minggu
Jakarta 12520 - Indonesia
Tel: 62-21 2270 8292 • Fax: 62-21 2270 8299
Email: office18@kanaka.co.id
Website: www.kanaka.co.id

Firm License: 1165/KM.1/2017 - 9 November 2017

Kanaka Puradiredja, Suhartono is a member of Nexia International, a worldwide network of independent accounting and consulting firms

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO
Public Accountants, Tax and Business Advisory Services

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **PT MNC Kapital Indonesia, Tbk dan entitas anak** per 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of **PT MNC Kapital Indonesia, Tbk and subsidiaries** as of December 31, 2018, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

KANTOR AKUNTAN PUBLIK KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

Florus Daeli, MM., CPA.
Nomor Izin Akuntan Publik No. AP. 0126
License of Public Accountant No. AP.0126

Jakarta, 26 Maret 2019 / *March 26, 2019*

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2018 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	
ASET				***ASSETS***
Kas dan setara kas	5	1.925.704	1.780.674	*Cash and cash equivalents*
Deposito Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	6	7.327	7.012	*Deposits Indonesian Clearing and Securities Guarantee Institution*
Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	6	119.242	237.072	*Receivables from Indonesian Clearing and Securities Guarantee Institution*
Piutang nasabah	7			*Receivables from customers*
Pihak ketiga		383.410	811.042	*Third parties*
Efek-efek	8			*Securities*
Pihak berelasi		254.124	269.888	*Related parties*
Pihak ketiga		3.951.878	3.998.739	*Third parties*
Piutang pembiayaan	9			*Financing receivables*
Pihak berelasi		369.483	184.885	*Related parties*
Pihak ketiga		1.917.798	2.640.852	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(21.885)	(22.184)	*Allowance for impairment losses*
Kredit	10			*Loans*
Pihak ketiga		7.485.554	7.056.054	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(238.665)	(331.116)	*Allowance for impairment losses*
Piutang pembiayaan Murabahah	11			*Murabahah financing receivables*
Pihak berelasi		519	555	*Related parties*
Pihak ketiga		135.696	305.296	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.220)	(2.714)	*Allowance for impairment losses*
Piutang pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah	12			*Musyarakah Mutanaqisah financing receivables*
Pihak ketiga		85.125	169.120	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(2.136)	(247)	*Allowance for impairment losses*
Premi dan aset reasuransi	13			*Premium and reinsurance assets*
Pihak berelasi		38.316	34.993	*Related parties*
Pihak ketiga		309.360	424.687	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(16.490)	(10.577)	*Allowance for impairment losses*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 299.863 juta pada 31 Desember 2018 dan Rp 253.947 juta pada 31 Desember 2017	14	262.714	263.440	*Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 299,863 million as of December 31, 2018 and Rp 253,947 million as of December 31, 2017*
Aset AI - Ijarah - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 8.585 juta pada 31 Desember 2018 dan Rp 207.814 juta pada 31 Desember 2017	15	1.383	59.230	*AI - Ijarah assets - net of accumulated depreciation of Rp 8,585 million as of December 31, 2018 and Rp 207,814 million as of December 31, 2017*
Goodwill	16	364.163	364.163	*Goodwill*
Aset pajak tangguhan		402.092	397.604	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	17	1.029.232	1.244.795	*Other assets*
JUMLAH ASET		18.762.724	19.883.263	***TOTAL ASSETS***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017 (Continued)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2018 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Simpanan	18			*Deposits*
Pihak berelasi		823.273	533.534	*Related parties*
Pihak ketiga		7.604.794	8.443.515	*Third parties*
Simpanan dari bank lain	19	740.092	197.257	*Deposits from other banks*
Liabilitas segera		37.937	14.726	*Liabilities immediately payable*
Utang kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia		113.873	172.534	*Payables to Indonesian Clearing and Securities Guarantee Institution*
Utang nasabah	20	333.240	782.331	*Customers payables*
Utang reasuransi dan utang lain-lain	21	149.244	288.999	*Reinsurance and other payables*
Utang pajak	40	22.277	27.056	*Taxes payables*
Liabilitas kontrak asuransi dan investasi	22	560.574	512.277	*Insurance and investment contracts liability*
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	23	1.442.761	2.002.729	*Loans from bank and non-bank financial institutions*
Utang Al-Musyarakah	24	393.305	556.018	*Al-Musyarakah loan*
Utang Al-Mudharabah	25	12.605	105.067	*Al-Mudharabah loan*
Utang obligasi dan *medium term notes*	26	365.566	294.208	*Bonds payable and medium term notes*
Utang sewa pembiayaan	27	56.620	47.394	*Obligations under finance lease*
Liabilitas imbalan pasca kerja	28	61.269	73.595	*Employee benefits obligation*
Liabilitas lain-lain	29	297.966	204.503	*Other liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		13.015.396	14.255.743	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				*Capital stock - Rp 100 per value per share*
Modal dasar - 150.000.000.000 saham pada 31 Desember 2018 dan 15.000.000.000 saham pada 31 Desember 2017				*Authorized - 150,000,000,000 shares as of December 31, 2018 and 15,000,000,000 shares as of December 31, 2017*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 38.531.387.216 saham pada 31 Desember 2018 dan 5.472.838.318 saham pada 31 Desember 2017	30	3.853.139	547.284	*Issued and fully paid - 38,531,387,216 shares on December 31, 2018 and 5,472,838,318 shares on December 31, 2017*
Tambahan modal disetor	31	1.134.606	4.390.461	*Additional paid-in capital*
Modal lain-lain - opsi saham karyawan	32	26.532	26.532	*Other capital - employee stock options*
Komponen ekuitas lainnya	33	(159.758)	(131.113)	*Other equity components*
Saldo laba:				*Retained earnings:*
Ditentukan penggunaannya		3.500	3.500	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		186.013	66.178	*Unappropriated*
Dikurangi biaya perolehan saham yang diperoleh kembali sebesar 65.735.600 saham pada 31 Desember 2018 dan 9.390.800 saham pada 31 Desember 2017	34	(17.559)	(17.559)	*Less cost of treasury stock subscription 65,735,600 shares on December 31, 2018 and 9,390,800 shares on December 31, 2017*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		5.026.473	4.885.283	*Equity attributable to the owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	35	720.855	742.237	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS		5.747.328	5.627.520	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		18.762.724	19.883.263	***TOTAL LIABILITES AND EQUITY***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

	Catatan/ *Notes*	2018 Rp Juta/ *Rp Million*	2017 Rp Juta/ *Rp Million*	
PENDAPATAN				***REVENUES***
Bunga dan dividen	36	1.149.908	1.151.002	*Interest and dividends*
Pendapatan pembiayaan dan sewa operasi	36	608.725	647.020	*Financing income and operating lease*
Pendapatan premi bersih	36	488.198	306.505	*Net premium income*
Pendapatan manajemen investasi dan Operasional Lainnya	36	230.994	101.100	*Investment banking income and Other Operating Income*
Pendapatan pembiayaan syariah	36	103.820	106.572	*Syariah financing lease income*
Komisi perantara pedagang efek	36	52.134	48.762	*Brokerage commissions*
Jasa manager investasi		27.980	25.284	*Investment management fees*
Jumlah Pendapatan		2.661.759	2.386.245	*Total Revenues*
BEBAN				***EXPENSES***
Beban umum dan administrasi	37	1.122.750	1.158.072	*General and administrative expenses*
Beban bunga	38	841.720	963.534	*Interest expenses*
Penurunan nilai		81.422	890.291	*Impairment losses*
Klaim dan manfaat		289.540	226.179	*Claims and benefits*
Beban bagi hasil syariah		42.417	81.925	*Syariah profit sharing expenses*
Komisi neto		19.543	19.598	*Net commission*
Beban administrasi		10.562	12.395	*Bank charges*
Lain-lain - bersih	39	73.316	14.970	*Others - net*
Jumlah Beban		2.481.270	3.366.964	*Total Expenses*
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		180.489	(980.719)	***PROFIT (LOSS) BEFORE TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK - BERSIH	40	(26.612)	243.090	***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET***
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		153.877	(737.629)	***PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF TAX***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				*Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss*
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti		9.150	(117)	*Remeasurement of defined benefits obligation*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				*Item that may be reclassified to profit or loss*
Perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual		(59.482)	(41.361)	*Changes in fair value of available for sale (AFS) securities*
Jumlah penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		(50.332)	(41.478)	*Total other comprehensive income, net of tax*
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		103.545	(779.107)	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR YEAR***
LABA (RUGI) BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		119.835	(334.654)	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali		34.042	(402.975)	*Non-controlling interests*
JUMLAH		153.877	(737.629)	***TOTAL***
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		77.485	(381.776)	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali		26.060	(397.331)	*Non-controlling interests*
JUMLAH		103.545	(779.107)	***TOTAL***
LABA (RUGI) PER SAHAM				***PROFIT (LOSS) PER SHARE***
(Rupiah penuh)				*(Full rupiah amount)*
Dasar		3,13	(8,74)	*Basic*
Dilusian		3,13	(8,74)	*Diluted*

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor Penuh/ *Issued and fully paid capital stock* Rp Juta/ *Rp Million*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital* Rp Juta/ *Rp Million*	Modal saham diperoleh kembali/ *Treasury stock* Rp Juta/ *Rp Million*	Modal lain-lain opsi Saham karyawan/ *Other capital - employee stock option* Rp Juta/ *Rp Million*	Komponen ekuitas lainnya/*Other equity components*: Laba (rugi) belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset Keuangan tersedia untuk dijual/ *Unrealized gain (loss) on changes in fair value of available for sale financial assets* Rp Juta/ *Rp Million*	Komponen ekuitas lainnya/*Other equity components*: Selisih transaksi perubahan ekuitas dengan pihak non-pengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest Rp Juta/ *Rp Million*	Komponen ekuitas lainnya/*Other equity components*: Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti/ *Remeasurement of defined benefits obligations* Rp Juta/ *Rp Million*	Komponen ekuitas lainnya/*Other equity components*: Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak/ *Difference due to changes in equity of subsidiaries* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo laba/ Retained earnings: Sudah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo laba/ Retained earnings: Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated* Rp Juta/ *Rp Million*	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to the owners of the company* Rp Juta/ *Rp Million*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests* Rp Juta/ *Rp Million*	Jumlah ekuitas/ *Total equity* Rp Juta/ *Rp Million*	
Saldo per 1 Januari 2017		547.284	4.390.461	(17.559)	17.004	(34.486)	(56.482)	8.024	4.477	3.500	400.832	5.263.055	1.142.224	6.405.279	*Balance as of January 1, 2017*
Rugi bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	(334.654)	(334.654)	(402.975)	(737.629)	*Net loss for the year*
Pendapatan komprehensif lainnya		-	-	-	-	(46.671)	-	(451)	-	-	-	(47.122)	5.644	(41.478)	*Other comprehensive income*
Pelaksanaan opsi saham karyawan		-	-	-	9.528	-	-	-	-	-	-	9.528	-	9.528	*Employee stock option*
Perubahan ekuitas entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	(5.524)	-	-	(5.524)	(2.656)	(8.180)	*Changes in equity of subsidiaries*
Saldo per 31 Desember 2017		547.284	4.390.461	(17.559)	26.532	(81.157)	(56.482)	7.573	(1.047)	3.500	66.178	4.885.283	742.237	5.627.520	*Balance as of Desember 31, 2017*
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	119.835	119.835	34.042	153.877	*Net Profit for the year*
Pendapatan komprehensif lainnya		-	-	-	-	(47.311)	-	4.961	-	-	-	(42.350)	(7.982)	(50.332)	*Other comprehensive income*
Perubahan ekuitas entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	6.696	-	-	6.696	(238)	6.458	*Changes in equity of subsidiaries*
Selisih transaksi perubahan ekuitas dengan pihak non-pengendali		-	-	-	-	-	7.009	-	-	-	-	7.009	(47.204)	(40.195)	*Difference in value of equity transaction with non-controlling interest*
Penerbitan saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu		3.164	46.836	-	-	-	-	-	-	-	-	50.000	-	50.000	*Stock issuance without preemptive rights*
Pembagian saham bonus yang berasal dari tambahan modal disetor		3.302.691	(3.302.691)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*Distribution of bonus shares through additional paid-in capital*
Saldo per 31 Desember 2018		3.853.139	1.134.606	(17.559)	26.532	(128.468)	(49.473)	12.534	5.649	3.500	186.013	5.026.473	720.855	5.747.328	*Balance as of Desember 31, 2018*

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

	2018 Rp Juta/ *Rp Million*	2017 Rp Juta/ *Rp Million*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Bunga, provisi dan komisi kredit yang diterima	952.492	1.045.748	*Interest, loan commissions and fees received*
Bunga, hadiah, provisi dan komisi dana yang dibayar	(575.974)	(671.613)	*Interest, prizes, fund commissions and fees paid*
Penjualan portofolio efek	132.337	125.770	*Proceeds from sale of securities owned*
Penerimaan dari premi dan klaim reasuransi	240.366	174.516	*Receipts from premium and reinsurance claims*
Penerimaan komisi perantara perdagangan efek	52.134	48.762	*Receipts from brokerage commissions*
Penerimaan pendapatan manager investasi	29.726	27.808	*Receipts from management investment fee*
Penerimaan dari jasa penasehat keuangan	21.327	24.845	*Receipts from financial advisory services*
Pembayaran pajak	(35.164)	(24.248)	*Payments for taxes*
Pembayaran kepada karyawan	(449.657)	(491.382)	*Payments to employees*
Penerimaan (pembayaran) dari pemasok	183.345	(101.079)	*Receipts from (payment to) suppliers*
Penerimaan dari nasabah	247.761	189.946	*Receipts from customers*
Perolehan portofolio efek	(114.457)	(107.288)	*Acquisitions of securities*
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	684.236	241.785	*Operating cash flows before changes in operating assets and liabilities*
Penurunan (kenaikan) aset operasi			*Decrease (increase) in operating assets*
Efek-efek	48.350	(96.598)	*Securities*
Kredit	(523.860)	331.791	*Loans*
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain	(34.899)	(536.539)	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Tagihan derivatif	(1.062)	4.822	*Derivative receivable*
Aset lain-lain	(153.006)	(53.427)	*Other assets*
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi			*Increase (decrease) in operating liabilities*
Liabilitas segera	(1.648)	7.569	*Liabilities payable immediately*
Simpanan	(507.092)	(1.148.240)	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	542.835	(310.059)	*Deposits from other banks*
Liabilitas derivatif	(95)	(3.481)	*Derivative payable*
Liabilitas lain-lain	36.051	(177.144)	*Other Liabilities*
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	89.810	(1.739.521)	*Net Cash provided by (used in) Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari penjualan aset tetap	11.563	7.571	*Proceeds from sale of property and equipment*
Penerimaan dividen	483	1.059	*Dividends received*
Pelepasan aset Al-Ijarah	57.847	4.142	*Disposal of Al-Ijarah assets*
Perolehan aset tetap	(50.945)	(61.011)	*Acquisitions of property and equipment*
Pencairan investasi	475.930	286.457	*Redemption of investments*
Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Investasi	494.878	238.218	*Net Cash Provided by Investing Activities*

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 (Continued)

	2018 Rp Juta/ *Rp Million*	2017 Rp Juta/ *Rp Million*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan pinjaman	2.830.572	3.558.163	*Proceeds from borrowings*
Penerimaan setoran modal saham	50.000	-	*Proceeds from issuance of capital stock*
Pelunasan obligasi dan *medium term notes*	(296.035)	(35.000)	*Redemption of bonds payable and medium term notes*
Penerimaan setoran modal saham dari pihak non-pengendali entitas anak	2.358	-	*Proceeds from issuance of capital stock from non-controlling interest of subsidiaries*
Pembayaran bunga	(314.252)	(359.424)	*Payments of interest*
Penerbitan m*edium term notes*	20.000	68.500	*Issuance of medium term notes*
Pembayaran pinjaman pada pihak ketiga	(2.732.786)	(3.195.743)	*Payments of loans to third parties*
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(440.143)	36.496	*Net Cash provided by (used in) Financing Activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**144.545**	**(1.464.807)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
Pengaruh perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	485	-	*Net foreign exchange difference on cash and cash equivalents*
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	1.780.674	3.245.481	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	1.925.704	1.780.674	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT MNC Kapital Indonesia Tbk ("Entitas") didirikan dengan nama PT Bhakti Capital Indonesia Tbk berdasarkan Akta Notaris dari Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, No. 100 tanggal 15 Juli 1999. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-16030.HT.01.01.Th.99 tanggal 6 September 1999 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 27 tanggal 3 April 2001, Tambahan No. 2097.

Berdasarkan akta No. 23 tanggal 7 Nopember 2012 nama Entitas diubah menjadi PT MNC Kapital Indonesia Tbk. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan surat keputusan No.AHU-62954.AH.01.02. 2012 tanggal 7 Desember 2012.

Entitas induk adalah PT MNC Investama Tbk.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Entitas berdasarkan Akta No. 94 tanggal 20 April 2017 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, SH, SE, MKn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Utara, sehubungan dengan perubahan struktur modal Entitas yang telah diterima dan dicatat dalam sistem pelaporan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.03-0128739 tertanggal 20 April 2017.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas meliputi antara lain:

- Menjalankan usaha-usaha bidang jasa pada umumnya, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak;
- Menjalankan usaha dalam bidang perindustrian;
- Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan;
- Mendirikan dan ikut serta dalam Entitas dan badan hukum/badan usaha lain, baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Entitas berlokasi di kantor pusat MNC Financial Center, lantai 21, Jalan Kebon Sirih No. 21-27, Jakarta 10340, Indonesia.

Entitas mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tanggal 19 Mei 2000.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment

PT MNC Kapital Indonesia Tbk (Entity) was established under the name PT Bhakti Capital Indonesia Tbk based on the Notarial Deed No. 100 of Rachmat Santoso, S.H., a Notary in Jakarta, dated July 15,1999. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decree No. C-16030.HT.01.01.Th.99 dated September 6, 1999 and was published in the State Gazette No. 27 dated April 3, 2001, Supplement No. 2097.

Based on Notarial Deed No. 23 dated November 7, 2012, the Entity's name was changed to PT MNC Kapital Indonesia Tbk. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-62954.AH.01.02.2012 dated December 7, 2012.

The Entity's parent is PT MNC Investama Tbk.

The Entity's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment is based on Notarial Deed No. 94 dated April 20, 2017 of Humberg Lie, SH, SE, MKn., Notary in North Jakarta, regarding the change in the Entity's capital structure which was received and recorded in the system database of the Ministry of Laws and Human Right of the Republic of Indonesia under letter No. AHU-AH.01.03-0128739 dated April 20, 2017.

In accordance with article 3 of the Entity's Article of Association, among others ,may carry out the following scope of its activities:

- *Provide services related to general services, except in legal and tax services;*
- *Provide services related to industrial services;*
- *Provide services related to trading sector;*
- *Establish and participate in companies and corporations/other entities, both domestic and abroad.*

The Entity's head office is located at MNC Financial Center, 21st floor, Jalan Kebon Sirih No. 21-27, Jakarta 10340, Indonesia.

The Entity started its commercial operations on May 19, 2000.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Saham Umum Entitas

Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK)) berdasarkan Surat Keputusan No. S-1096/PM/2001 tanggal 18 Mei 2001 untuk melakukan penawaran umum atas 250.000.000 saham Entitas dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp250 per saham kepada masyarakat. Saham Entitas telah dicatat di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 8 Juni 2001.

Pada tanggal 16 Oktober 2012, Entitas memperoleh persetujuan dari Direktur Bursa Efek Indonesia dengan suratnya No. S-07068/BEI.PPJ/10-2012 terkait pencatatan saham tambahan yang berasal dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 87.500.000 saham.

Pada tanggal 20 Juni 2014, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No.S-290/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak-banyaknya 2.615.276.045 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp900 per saham. Setiap pemegang saham Entitas yang mempunyai 11 saham pada tanggal 2 Juli 2014 mempunyai 21 HMETD untuk membeli 21 saham baru dengan harga penawaran Rp900 per saham.

Pada tanggal 14 April 2015, Entitas telah melakukan pelaksanaan penambahan modal tanpa HMETD sebanyak 128.823.255 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham, dan harga pelaksanaan sebesar Rp1.800 per saham. Penambahan saham tanpa HMETD tersebut, sebelumnya telah memperoleh persetujuan RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 28 April 2014 yang Berita Acara Rapatnya termuat dalam Akta Notaris No.94 tanggal 28 April 2014, dibuat dihadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan. Penambahan saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 April 2015.

Pada tanggal 25 September 2015, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No.S-438/D.04/2015 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dengan rincian sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Initial Public Offering

The Entity obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam (currently The Financial Services Authority) (OJK)) with decree No.S-1096/PM/2001 dated May 18, 2001 for its public offering of 250,000,000 shares with par value of Rp100 per share at the offering price of Rp250 per share to the public. The Entity's shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on June 8, 2001.

On October 16, 2012, the Entity obtained an approval from the Director of Indonesia Stock Exchange in his letter No. S-07068/BEI.PPJ/10-2012 for the listing of additional 87,500,000 shares through Rights Issue without Preemptive Rights to the stockholders.

On June 20, 2014, the Entity obtained the notice of effectively from the Commissioner of the Capital Markets Supervisory Board (OJK) in his letter No. S-290/D.04/2014 for the Limited Public Offering I (PUT I) through Rights Issue with Preemptive Rights (HMETD) to the stockholders at a maximum of 2,615,276,045 shares with par value of Rp100 per share at an offering price of Rp900 per share. Every shareholder with 11 shares as of July 2, 2014 has 21 preemptive rights to purchase 21 shares at an offering price of Rp900 per share.

On April 14, 2015, the Entity carried-out a share subscription without preemptive rights (HMETD) amounting to 128,823,255 shares with par value of Rp100 per share and exercise price amounting to Rp1,800 per share. The Rights Issue without HMETD was approved during the Extraordinary Meeting of Shareholders on April 28, 2014 for which the Minutes of the Extraordinary Meeting of Shareholders is stated in Notarial Deed No. 94 dated April 28, 2014 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta. The additional shares have been recorded with the Indonesia Stock Exchange on April 14, 2015.

On September 25, 2015, the Entity obtained the effective statement from the Commissioner of the Indonesian Financial Services Authority (OJK) under letter No. S-438/D.04/2015 for the Limited Public Offering II (PUT II) through Pre-emptive Rights (HMETD) with the following details:

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Saham Umum Entitas (lanjutan)

- Jumlah maksimum saham baru yang akan ditawarkan adalah 551.474.960 saham biasa dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.500 per saham, sehingga sebanyak-banyaknya bernilai Rp827.212.440.000 dengan ketentuan setiap pemegang 15 (lima belas) saham berhak atas 2 (dua) HMETD, dimana setiap 1 HMETD berhak untuk membeli 1 saham baru.

- Penerbitan sebanyak-banyaknya 551.474.960 Waran Seri I, dimana untuk setiap 1 saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 1 waran seri I yang akan diberikan secara cuma-cuma dan setiap 1 Waran seri I memiliki hak untuk membeli 1 saham Entitas dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp1.500 per saham, sehingga sebanyak-banyaknya bernilai Rp827.212.440.000 yang dapat dilaksanakan mulai 11 April 2016 sampai tanggal 7 Oktober 2016. Sampai dengan 31 Desember 2016, jumlah yang telah dilaksanakan Waran Seri I adalah 549.519.579 waran.

Pada tanggal 3 Mei 2016, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham telah disetujui penerbitan saham tambahan hingga 328.256.955 lembar berasal dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

Pada tanggal 17 Mei 2016, Direktur Bursa Efek Indonesia dengan suratnya No. S-03146/BEI.PP2/05-2016, menyetujui pencatatan saham tambahan sebanyak 232.207.479 lembar.

Pada tanggal 6 Agustus 2018, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham telah disetujui penerbitan saham tambahan sebanyak 15.822.785 lembar berasal dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

Berdasarkan Akta Notaris dari Aulia Taufani S.H., Notaris di Jakarta, No.26 tanggal 16 Agustus 2018, Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui:

- Meningkatkan Modal Dasar Perseroan dari 15.000.000.000 lembar saham menjadi 150.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham.

- Pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham dengan rasio (1:6), dengan jumlah saham sebanyak-banyaknya 33.026.903.328, sehingga jumlah saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar 38.531.387.216.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing sebanyak 38.531.387.216 dan 5.472.738.318 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. Initial Public Offering (continued)

- *The maximum number of new shares that will be offered is 551,474,960 ordinary shares at an exercise price of Rp1,500 per share, equal to maximum of Rp827,212,440,000 where each holder of 15 (fifteen) shares are entitled to 2 pre-emptive right, whereby 1 pre-emptive right shall be entitled to purchase 1 new share.*

- *The issuance of a maximum of 551,474,960 Warrant Series I, wherein for every 1 share, arising from the execution of the pre-emptive rights will be given 1 Warrant Series I free of charge and every 1 Warrant Series I has the right to purchase 1 share of the Entity with par value of Rp100 per share at an exercise price of Rp1,500 per share, equal to maximum of Rp827,212,440,000, which can be exercised starting on April 11, 2016 to October 7, 2016. As of December 31, 2016, the total Warrant Series I exercised was 549,519,579 warrants.*

On May 3, 2016, based on the Annual General Meeting of the Stockholders, it was agreed to issue additional shares up to 328,256,955 shares through Rights Issue without Preemptive Rights to the stockholders.

On May 17, 2016, the Director of Indonesian Stock Exchange in his letter No. S-03146/BEI.PP2/05-2016 approved the listing of additional 232,207,479 shares.

On August 6, 2018, based on the Annual General Meeting of the Stockholders, it was agreed to issue additional shares up to 15,822,785 shares through Rights Issue without Preemptive Rights to the stockholders.

Based on the Notarial Deed No. 26 of Aulia Taufani, S.H., a Notary in Jakarta, dated August 16,2018, the Annual General Meeting of the Stockholders approved to:

- *Increase the Company's Authorized shares from 15,000,000,000 shares to 150,000,000,000 shares with par value of Rp100 per share.*

- *Distribute bonus shares from additional paid in capital with ratio 1:6, with maximum shares 33,026,903,328, as a result the Company's shares, issued and fully paid, amounting 38,531,387,216*

As of December 31, 2018 and 2017, 38,531,387,216 and 5,472,738,318 shares, respectively, have been listed on the Indonesian Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

c. Board of Commissioners and Directors and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The composition of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2018 and 2017 is as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2018	31 Desember/*December 31,* 2017	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama & Komisaris Independen	Nelson Tampubolon	-	*President Commissioner & Independent Commissioner*
Komisaris Utama	-	Darma Putra	*President Commissioner*
Komisaris	Darma Putra	Tien	*Commissioner*
Komisaris	Tien	-	*Commissioner*
Komisaris	Mashudi Hamka	-	*Commissioner*
Komisaris	Henry Suparman	-	*Commissioner*
Komisaris Independen	AJ. Benny Mokalu	Wina Armada Sukardi	*Independent Commissioner*
Direksi			***Directors***
Direktur Utama	Wito Mailoa	Gregorius Andrew Andryanto Haswin	*President Director*
Direktur	Jessica Herliani Tanoesoedibjo	Wito Mailoa	*Director*
Direktur	Natalia Purnama	Totok Sugiharto	*Director*
Direktur	-	Mashudi Hamka	*Director*
Direktur Independen	Mahjudin	Mahjudin	*Independent Director*
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Nelson Tampubolon	Wina Armada Sukardi	*Chairman*
Anggota	AJ. Benny Mokalu	Jenny Tajuw	*Member*
Anggota	Darma Putra	Rosaline Sri Asri S	*Member*
Anggota	Tien	-	*Member*
Anggota	Andrea Frans Tambunan	-	*Member*
Sekretaris Perusahaan	Deisy Christina	Deisy Christina	*Corporate Secretary*
Audit Internal	Chandra Helena Marpaung	Chandra Helena Marpaung	*Internal Audit*

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 jumlah karyawan tetap Entitas dan Entitas anak masing – masing adalah 2.546 dan 2.628 orang karyawan.

As of December 31, 2018 and 2017, the Entity and its subsidiaries have 2,546 and 2,628 employees, respectively.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak

Entitas mempunyai pengendalian, baik langsung maupun tidak langsung pada Entitas anak berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Structure of the Subsidiaries

The Entity had control directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2018	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2017	Tahun Berdiri/ *Year of Incorporation*	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 31 Desember/ *December 31,* 2018 Rp Juta/ *Rp Million*	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*
PT MNC Asset Management (MNCAM)	Jakarta	Jasa pengelolaan investasi/ *Fund investment*	99,99%	99,99%	1999	51.980	52.917
PT MNC Finance (MNCF)	Jakarta	Lembaga pembiayaan/ *Multi finance*	99,99%	99,99%	1989	2.122.458	2.980.013
PT MNC Sekuritas (MNCS)	Jakarta	Jasa perantara pedagang efek dan penjamin emisi/ *Brokerage and underwriting*	99,99%	99,99%	2004	943.754	1.453.176
PT MNC Life Assurance (MNCL)	Jakarta	Jasa asuransi jiwa/ *Life insurance*	99,98%	99,98%	1988	459.241	438.446
PT MNC Asuransi Indonesia (MNCAI)	Jakarta	Jasa asuransi umum/ *General insurance*	99,98%	99,98%	1987	486.541	569.073
PT MNC Guna Usaha Indonesia (MNCGUI)	Jakarta	Jasa penyewaan/ *Leasing*	99,99%	99,99%	1993	788.310	704.581
PT Bank MNC Internasional Tbk (BMNCI)	Jakarta	Bank/*Banking*	42,73%	41,43%	1989	10.854.855	10.706.094
Winfly Ltd (WINFLY)	British Virgin Island	Perusahaan Investasi/ *Investment Company*	100,00%	-	2006	37.218	-
PT Medan Nusantara Propertindo (MDNP)	Jakarta	Penyewaan properti/ *Property leasing*	99,92%	99,92%	2016	29.138	30.867
PT Riau Nusantara Propertindo (RINP)	Jakarta	Penyewaan properti/ *Property leasing*	99,92%	99,92%	2016	8.018	8.399
PT Bandung Nusantara Propertindo (BDNP)	Jakarta	Penyewaan properti/ *Property leasing*	99,92%	99,92%	2016	107	113
PT Semarang Nusantara Propertindo (SGNP)	Jakarta	Penyewaan properti/ *Property leasing*	99,92%	99,92%	2016	113	117
PT Makassar Nusantara Propertindo (MKNP)	Jakarta	Penyewaan properti/ *Property leasing*	99,92%	99,92%	2016	190	208
PT Jakarta Nusantara Propertindo (JKNP)	Jakarta	Penyewaan properti/ *Property leasing*	99,92%	99,92%	2016	115	117
PT Surabaya Nusantara Propertindo (SBNP)	Jakarta	Penyewaan properti/ *Property leasing*	99,92%	99,92%	2016	115	117
PT Palembang Nusantara Propertindo (PBNP)	Jakarta	Penyewaan properti/ *Property leasing*	99,92%	99,92%	2016	114	117
PT Yogyakarta Nusantara Propertindo (YKNP)	Jakarta	Penyewaan properti/ *Property leasing*	99,92%	99,92%	2016	114	117
PT MNC Teknologi Nusantara (MTN)	Jakarta	Jasa konsultasi piranti lunak/ *Software consulting services*	99,99%	-	2018	10.001	-

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan BMNCI, entitas dengan kepentingan non pengendali anak sebelum eliminasi intra Kelompok Usaha, pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut disajikan dibawah ini:

1. GENERAL (continued)

d. Structure of the Subsidiaries (continued)

Summarized financial information before intragroup eleminations as of December 31, 2018 and 2017 and for the years then ended in respect of BMNCI, a subsidiary with material non-controlling interest is set out below:

	31 Desember/ *December 31,* 2018 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	
Jumlah Aset	10.854.855	10.706.094	*Total Assets*
Liabilitas	9.424.865	9.453.546	*Liabilites*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	611.034	510.395	*Equity attributable to owners of the Company*
Non-controlling interest	818.956	742.153	*Non-controlling interest*
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	10.854.855	10.706.094	*Total Liabilities and Equity*

	2018 Rp Juta/ *Rp Million*	**2017** Rp Juta/ *Rp Million*	
Pendapatan	1.199.136	1.153.585	*Revenues*
Beban	1.142.115	1.838.778	*Expenses*
Keuntungan (kerugian) untuk tahun berjalan	57.021	(685.193)	*Profit (loss) for the year*
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba (rugi)			*Item that may not be reclassified subsequently to profit and (loss)*
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti - bersih setelah pajak	7.314	553	*Remeasurement of defined benefits obligation - net of tax*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba (rugi)			*Item that may be reclassified subsequently to profit and (loss)*
Laba (rugi) belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual - bersih setelah pajak	(21.251)	8.781	*Unrealized gain (loss) on changes in fair value of available for sale financial asset - net of tax*
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain - bersih setelah pajak	(13.937)	9.334	*Total Other Comprehensive Income - net of tax*
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	43.084	(675.859)	*Total Comprehensive Income (Loss)*
Laba yang dapat diatribusikan kepada:			*Profit attributable to :*
Pemilik entitas induk	24.368	(282.225)	*Owner of the Company*
Kepentingan nonpengendali	32.653	(402.968)	*Non-controlling interests*
Jumlah	57.021	(685.193)	*Total*
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :			*Total comprehensive income attributable to :*
Pemilik entitas induk	18.410	(278.537)	*Owner of the Company*
Kepentingan nonpengendali	24.674	(397.322)	*Non-controlling interests*
Jumlah pendapatan komprehensif untuk tahun berjalan	43.084	(675.859)	*Total comprehensive income for the year*

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI

a. Standar yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2018)

Dalam tahun berjalan, Kelompok Usaha telah menerapkan standar akuntansi keuangan ("SAK") dan intrepretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan" yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018. Amandemen PSAK No. 2 ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016), "Laporan Keuangan Interim". PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016) ini mengklarifikasi bahwa pengungkapan interim yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan interim atau melalui referensi silang dari laporan keuangan interim seperti komentar manajemen atau laporan risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan interim dan pada saat yang sama. Jika pengguna laporan keuangan tidak dapat mengakses informasi yang ada pada referensi silang dengan persyaratan dan waktu yang sama maka laporan keuangan interim Entitas dianggap tidak lengkap.

- Amandemen PSAK No. 46 ,"Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi" yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK")

a. Standards Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2018)

In the current year, the Group has adopted all of the new and revised financial accounting standards (SAK) and interpretation to financial accounting standards (ISAK) including amendment and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to their operations and affected to the consolidated financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2018.

New and revised SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- *Amendment to PSAK No. 2, "Cash Flow Statements on Initiative Disclosures" which is effective for the period beginning on or after January 1, 2018. This Amendment to PSAK No. 2 requires entity to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including changes arising from cash flow and changes in noncash*

- *PSAK No. 3 (Improvement 2016), "Interim Financial Reporting". This PSAK No. 3 (Improvement 2016) clarifies that interim disclosures are required to be included in the interim financial statements or through cross-references of the interim financial statements as management commentary or risk report that is available to users of the interim financial statements and at the same time. If the users of financial statements can not access the information on the cross-reference to the requirements and the same time the interim financial statements of the entity is considered incomplete.*

- *Amendment to PSAK No. 46, "Income Tax on the Recognition of deferred tax assets for unrealized losses" which is effective for the period beginning on or after January 1, 2018.*

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI (lanjutan)

a. Standar yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2018) (lanjutan)

Amandemen PSAK No. 46:

a. Menambahkan contoh ilustrasi untuk mengklarifikasi bahwa perbedaan temporer dapat dikurangkan timbul ketika jumlah tercatat aset instrumen utang yang diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih kecil dari dasar pengenaan pajaknya, tanpa mempertimbangkan apakah entitas memperkirakan untuk memulihkan jumlah tercatat instrumen utang melalui penjualan atau penggunaan, misalnya dengan memiliki dan menerima arus kas kontraktual, atau gabungan keduanya.

b. Mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan, maka penilaian perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan pajak.

c. Menambahkan bahwa pengurangan pajak yang berasal dari pembalikan aset pajak tangguhan dikecualikan dari estimasi laba kena pajak masa depan. Lalu entitas membandingkan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dengan estimasi laba kena pajak masa depan yang tidak mencakup pengurangan pajak yang dihasilkan dari pembalikan aset pajak tangguhan tersebut untuk menilai apakah entitas memiliki laba kena pajak masa depan yang memadai.

d. Estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya jika terdapat bukti yang memadai bahwa kemungkinan besar entitas akan mencapai hal tersebut.

b. Standar yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2019)

Berikut ini standar baru dan amandemen yang berlaku untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, penerapan dini diperkenankan.

- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka", ISAK 33 mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK") (continued)

a. Standards Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2018) (continued)

Amendments to PSAK No. 46:

a. Adding illustrative examples to clarify that the temporary differences are deductible arise when the carrying amount of assets debt instruments measured at fair value and the fair value is less than the taxable base, regardless of whether the entity estimates to recover the carrying amount of a debt instrument through sale or use of, for example, to have and receive contractual cash flows, or a combination of both.

b. Clarifying that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized, the valuation deductible temporary differences would be in line with tax regulations.

c. Adding that the tax reduction from the reversal of deferred tax assets is excluded from the estimate of future taxable income. Then the entity compares deductible temporary differences to the estimated future taxable income that does not include tax reduction resulting from the reversal of deferred tax assets to assess whether the entity has a sufficient future taxable income.

d. Estimate of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount if there is sufficient evidence that it is likely that the entity will achieve.

b. Standards Issued but not Effective in the Current Year (on or after January 1, 2019)

Following are the new standards and amendments applicable for the period beginning on or after January 1, 2019, early adoption is permitted.

- ISAK 33, "Transactions of Foreign Exchange and Advances in Advance", ISAK 33 clarifies the use of transaction dates to determine the exchange rates used in the initial recognition of assets, expenses or related income when the entity has received or paid benefits in advance in foreign currency.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Standar yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2019) (lanjutan)

- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan", ISAK 34 mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

c. Standar yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2020)

Berikut ini standar baru dan amandemen yang berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, penerapan dini diperkenankan.

- PSAK No.71, "Instrumen Keuangan". PSAK 71 mengatur perubahan persyaratan terkait instrumen keuangan seperti klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai dan akuntansi lindung nilai.

- PSAK No.72, "Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan". PSAK 72 mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- PSAK 73 , "Sewa". PSAK 73 menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan sewa, dengan tujuan memastikan bahwa lessee dan lessor menyediakan informasi yang relevan yang dengan setia mewakili transaksi tersebut.

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amandemen dan peyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Kelompok Usaha telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam "Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting".

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Kelompok Usaha atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK") (continued)

b. Standards Issued but not Effective in the Current Year (on or after January 1, 2019) (continued)

- *ISAK 34, "Uncertainty in Income Tax Treatment", ISAK 34 clarifies and provides guidance in reflecting the uncertainty of income tax treatment in financial statements.*

c. Standards Issued but not Effective in the Current Year (on or after January 1, 2020)

Following are the new standards and amendments applicable on or after January 1, 2020, early adoption is permitted.

- *PSAK No.71, "Financial Instruments". PSAK 71 provides for changes in terms of financial instruments such as classification and measurement, impairment and hedge accounting.*

- *PSAK No.72, "Revenue From Contract With Customers". PSAK 72 sets the revenue recognition model of the contract with the customer, so the entity is expected to conduct an analysis before acknowledging the revenue.*

- *PSAK No.73, "Lease". PSAK 73 sets the principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases, with the objective of ensuring that lessees and lessors provide relevant information that faithfully represents those transactions.*

Several SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Group's operation have been adopted as disclosed in the "Summary of Significant Accounting Polices".

Other SAKs and ISAKs that are not relevant to the Group's operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the consolidated financial statements.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2018, yaitu sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amandemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2018, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", termasuk PSAK No.1 (Amandemen 2015), "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengukapan". PSAK revisi ini mengubah pengelompokkan item-item yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain (OCI). Item-item yang akan direklasifikasi ke laba rugi akan disajikan terpisah dari item-item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Penerapan PSAK ini hanya berakibat pada penyajian saja dan tidak berdampak pada posisi keuangan dan kinerja Kelompok Usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of consolidated financial statements except for the adoption of several new and revised SAKs and ISAKs that effective on or after January 1, 2018, as follows:

a. Compliance Statement

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with SAK, which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards, amendments and annual improvements, effective on or after January 1, 2018 , and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam – LK (now becoming Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No.VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Company that effective for the financial statements that ended on or after December 31, 2012.

b. Basis for the Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared in accordance with PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements", including PSAK No. 1 (Amendment 2015), "Presentation of Financial Statements on Initiative Disclosures". This revised PSAK changes the grouping of items presented in OCI. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified. The adoption of this PSAK affects presentation only and has no impact on the Group's financial position or performance.

The consolidated financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for consolidated statements of cash flows using cash basis.

The measurement in the preparation of consolidated financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp) which also represents functional currency of the Group.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Ketika Entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara restrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika Entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka Entitas menyajikan kembali laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian" secara retrospektif. PSAK No. 65 menggantikan persyaratan laporan keuangan konsolidasian dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" dan menggantikan ISAK No. 7, "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus ".

PSAK ini mensyaratkan Entitas induk (Entitas yang mengendalikan satu atau lebih Entitas lain) untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor menentukan apakah investor merupakan Entitas induk dengan menilai apakah investor mengendalikan satu atau lebih investee. Investor mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan ketika menilai apakah investor mengendalikan investee.

Investor mengendalikan investee ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee .

Dengan demikian, investor mengendalikan investee jika dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

a. kekuasaan atas investee (misalnya hak yang ada saat ini yang memberi investor tersebut kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee);
b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Pada umumnya, mayoritas hak suara menghasilkan pengendalian. Ketika Entitas memiliki kurang dari mayoritas hak suara, atau serupa atas investee, investor mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

a. pengaturan kontraktual dengan pemegang suara lainnya dari investee;
b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual;
c. hak suara dan hak suara potential investor.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis for the Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

When the Entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the entity reclassifies the items in its financial statements, the statement of financial position at the beginning of comparative period is presented.

c. Principles of Consolidation

The Group applied PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements" retrospectively. PSAK No. 65 superseded the requirements related consolidated financial statements in PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements" and superseded ISAK No. 7,"Special Purpose Entity Consolidation".

This PSAK requires a parent entity (an entity that controls one or more other entities) to present consolidated financial statements. An investor determines whether it is a parent by assessing whether it controls one or more investees. An investor considers all relevant facts and circumstances when assessing whether it controls an investee.

Control is achieved when the investor is exposed or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the investor controls the investee if, and only if, the investor has the following elements:

a. power over the investee (i.e. existing rights to give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
b. exposures or rights to variable returns from its involvement with the investee; and
c. the ability to use its power over the investee to affect the investor's returns.

Generally, a majority of voting rights result in control. When the Entity has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of investee;
b. rights arising from other contractual arrangement(s);
c. the Entity's voting rights and potential voting rights.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Prosedur Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian:

- menggabungkan item sejenis seperti aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dari Entitas induk dengan Entitas anaknya;
- menghapus (mengeliminasi) jumlah tercatat dari investasi Entitas induk di setiap Entitas anak dan bagian Entitas induk pada ekuitas setiap Entitas anak;
- mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha yang berkaitan dengan transaksi antara Entitas-Entitas dalam Kelompok Usaha.

Entitas memasukkan penghasilan dan beban Entitas anak dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika entitas kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak didasarkan pada jumlah aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Entitas dan entitas anaknya disyaratkan untuk mempunyai kebijakan akuntansi dan tanggal pelaporan yang sama, atau konsolidasian berdasarkan informasi keuangan tambahan yang dibuat Entitas anak.

Kepentingan Nonpengendali (NCI)

Entitas induk menyajikan NCI di laporan posisi keuangan konsolidasiannya dalam ekuitas, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Entitas mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik Entitas induk dari Kelompok Usaha dan NCI, meskipun hal tersebut mengakibatkan NCI memiliki saldo defisit atas dasar kepentingan kepemilikan sekarang.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Investor reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three element of control.

Consolidation Procedures

Consolidated financial statements:

- *combine like items of assets, liabilities, equity, income, expenses and cash flows of the parent with those of its subsidiaries;*
- *offset (eliminate) the carrying amount of the parent's investment in each subsidiary and the parent's portion of equity of each subsidiary;*
- *eliminate in full intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the Group.*

A reporting entity includes the income and expenses of a subsidiary in the consolidated financial statements from the date it gains control until the date when the reporting entity ceases to control the subsidiary. Income and expenses of the subsidiary are based on the amounts of the assets and liabilities recognized in the consolidated financial statements at the acquisition date.

The parent and subsidiaries are required to have the same accounting policies and reporting dates, or consolidation based on additional financial information prepared by subsidiary.

Non Controlling Interest (NCI)

A parent presents NCI in its consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.

Profit or loss and each component of OCI are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance on the basis of present ownership interests.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perubahan Proporsi Kepemilikan

Perubahan kepemilikan Entitas dalam Entitas anak yang tidak menghasilkan kehilangan pengendalian di Entitas anak adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh NCI berubah, entitas menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan NCI untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak.

Entitas tersebut mengakui secara langsung dalam ekuitas setiap perbedaan antara jumlah tercatat NCI yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima, dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Kehilangan Pengendalian

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk:

a. menghentikan pengakuan aset dan liabilitas Entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian;

b. mengakui sisa investasi apapun pada Entitas anak terdahulu pada saat hilangnya pengendalian dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada Entitas anak terdahulu sesuai dengan PSAK lain yang relevan. Sisa investasi tersebut diukur kembali dan pengukuran kembali tesebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada Entitas asosiasi atau ventura bersama;

c. mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

Entitas Investasi – Pengecualian Konsolidasi

Entitas investasi tidak mengonsolidasi entitas anaknya atau menerapkan PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis" ketika entitas tersebut memperoleh pengendalian atas entitas lain. Ketika entitas menjadi, atau berhenti, menjadi entitas investasi, entitas menerapkan secara prospektif perubahan statusnya dari tanggal terjadinya perubahan status tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Changes in Ownership Interests

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the parent losing control of the subsidiary are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of the equity held by NCI changes, the carrying amounts of the controlling and NCI are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary.

Any difference between the amount by which the NCI's are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Loss of Control

If loss control over subsidiary, the parent entity:

a. derecognizes the assets and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statement of financial position;

b. recognizes any investment retained in the former subsidiary when control is lost and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary in accordance with relevant PSAK. The retained interest is remeasured and the remeasured value is regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", or, when appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture;

c. recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.

Investment Entity Consolidation Exemption

Investment entity does not consolidate its subsidiaries, or apply PSAK No.22 (Revised 2010), "Business Combinations" when it obtains control of another Entity. When an Entity becomes, or ceases to be, an investment Entity, it applies its status change prospectively from the date of change.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Entitas Investasi - Pengecualian Konsolidasi (lanjutan)

Entitas investasi adalah entitas yang:

a. Memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;

b. Menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan

c. Mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya yang substansial berdasarkan pada nilai wajar.

Entitas disyaratkan untuk mempertimbangkan semua fakta dan keadaan apakah entitas merupakan entitas investasi, termasuk tujuan dan desainnya seperti:

a. Memiliki lebih dari satu investasi;

b. Memiliki lebih dari satu investor;

c. Memiliki investor yang bukan merupakan pihak-pihak berelasi dari entitas;

d. Memiliki bagian kepemilikan dalam bentuk kepentingan ekuitas atau kepentingan serupa.

Jika tidak terdapat karakteristik khusus tersebut tidak berarti mendiskualifikasikan entitas dari pengklasifikasian sebagai entitas investasi. Entitas investasi yang tidak memiliki seluruh karakterisktik khusus tersebut memberikan pengungkapan tambahan yang disyaratkan oleh PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Entitas investasi disyaratkan untuk mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Karena entitas investasi tidak disyaratkan untuk mengonsolidasi entitas anaknya, transaksi pihak berelasi intra Kelompok Usaha dan saldo tidak dieliminasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Investment Entity Consolidation Exemption (continued)

An Investment Entity is an entity that:

a. Obtains funds from one or more investors for the purpose of providing those investor(s) with investment management services;

b. Commits to its investor(s) that its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both;and

c. Measures and evaluates the performance of substantially all of its investments on a fair value basis.

An entity is required to consider all facts and circumstances when determining whether it is an investment entity, including its purpose and design such as:

a. It has more than one investment;

b. It has more than one investor;

c. It has investors that are not related parties of the entity;

d. It has ownership interests in the form of equity or similar interests.

The absence of any of these typical characteristics does not necessarily disqualify an entity from being classified as an investment entity. Investment entity that does not have all those typical characteristics provide additional information as required by PSAK No. 67, "Disclosures of Interests in Other Entities".

An investment entity is required to measure an investment in a subsidiary at fair value through profit or loss in accordance with PSAK No.55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

Because an investment entity is not required to consolidate its subsidiaries, intragroup related party transactions and outstanding balances are not eliminated.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Entitas Investasi - Pengecualian Konsolidasi (lanjutan)

Pengecualian terhadap konsolidasi hanya diterapkan pada entitas investasi tesebut. Oleh karenanya entitas induk dari entitas investasi mengonsolidasi seluruh entitas yang dikendalikannya, termasuk entitas yang dikendalikan melalui entitas anak yang merupakan entitas investasi, kecuali entitas induk itu sendiri merupakan entitas investasi.

Persyaratan pengungkapan untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Sebagaimana diatur dalam PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri", laporan keuangan tersendiri (Entitas induk) dapat disajikan hanya jika laporan tersebut merupakan informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian dan disajikan sebagai lampiran dalam laporan keuangan konsolidasian. Metode yang digunakan untuk mencatat investasi di Entitas anak, asosiasi dan ventura bersama adalah metode biaya perolehan atau sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Laporan keuangan tersendiri terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis diterapkan dengan metode akuisisi. Harga perolehan suatu akuisisi diukur sebagai imbalan agregat yang dialihkan, diukur dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap NCI pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Entitas memilih apakah mengukur NCI pada pihak yang diakuisisi baik nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan NCI atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul sehubungan dengan akuisisi dibebankan langsung dalam "Beban Umum dan Administrasi".

Ketika Entitas mengakuisisi sebuah bisnis, Entitas menilai aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih untuk klasifikasi dan penetapan yang sesuai dengan persyaratan kontraktual, keadaan ekonomi dan keadaan terkait lainnya yang ada pada tanggal akuisisi.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas yang dimiliki Entitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Investment Entity Consolidation Exemption (continued)

The exemption from consolidation only applies to the investment entity itself. Accordingly, a parent of an investment Entity is required to consolidate all entities that it controls, including those controlled through an investment entity subsidiary, unless the parent itself is an investment entity.

The disclosure requirements for consolidated financial stetaments are specified in PSAK No. 67, "Disclosure of Interests in Other Entities".

As regulated in PSAK No.4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements", separate financial statements (parent entity) can be served only when those statements are additional information on the consolidated financial statements and are presented as an attachment to the consolidated financial statements. The method used to record investments in subsidiaries, associations and joint ventures are cost method or in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instrument: Recognition and Measurement". Separate financial statements consist of the statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows.

d. Business Combination and Goodwill

Business combination is accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Entity selects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or proportionate shares of the acquiree's identifiable net assets. All other costs incurred associated with an acquisition are directly expensed and included in "General and Administrative Expenses".

When the entity acquires a business, it assesses the identifiable assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic condition and other pertinent circumstances as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the entity's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and recognized gain (loss), if any, in the statement of profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas akan diakui sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", baik dalam laba rugi ataupun sebagai OCI. Jika diklasifikasi sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian akhir dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, pengakuan awal goodwill pada awalnya diukur adalah biaya perolehan yang merupakan selisih lebih (a) atas (b) dibawah ini:

(a) nilai agregat dari:
  (i) imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar;
  (ii) jumlah setiap NCI pada pihak yang diakuisisi; dan
  (iii) untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki Entitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi.

(b) Selisih jumlah net aset yang teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi.

Jika nilai agregat dari jumlah (b) melebihi nilai agregat dari jumlah (a), maka perbedaannya diakui dalam laporan laba atau rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon setelah penilaian sebelumnya atas pengidentifikasian dan pengukuran nilai wajar aset teridektifkasi yang diakuisisi dan liabilities yang diambil-alih dan dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasi dan OCI.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dari tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap CGU dari entitas yang diharapkan bermanfaat dari kombinasi tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas CGU tersebut. Pengakuan penurunan nilai disyaratkan di PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset".

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu CGU dan operasi tertentu dari CGU tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerigian disposal tersebut. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi CGU yang ditahan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combination and Goodwill (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instrument: Recognition and Measurement", either in profit or loss or as OCI. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of (a) over (b) below:

(a) The aggregate of:
  (i) the consideration transferred which is measured at fair value;
  (ii) The amount recognized for NCI in the acquire; and
  (iii) or the business combination that is achieved in stages, the fair value of the Entity's previously held equity interest in the at the acquisition date.

(b) the difference net identifiable assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date.

If the aggregate amount of (b) excesses the aggregate of amount (a), the difference is recognized in the statement of profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities and recorded in the consolidated statement profit or loss and OCI.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each the entity's Cash Generating Units (CGU) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs. Impairment recognition is required by PSAK No. 48, "Impairment of Assets'.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan pada saat kombinasi bisnis terjadi, Entitas melaporkan jumlah provisi item-item yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasian. Selama periode pengukuran, Entitas menyesuaikan secara retrospektif jumlah provisi yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combination and Goodwill (continued)

In accordance with the provision of PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", if the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the entity shall report in its consolidated financial statements provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the entity shall retrospectively adjust the provisional amounts recognized at acquisition date to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have affected the measurement of the amounts recognized as of that date.

e. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", termasuk PSAK No.15 (Amandemen 2015), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura bersama tentang Investasi Entitas Asosiasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi".

PSAK ini menentukan penerapan metode ekuitas atas invetasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama. Amandemen PSAK No. 15 memberikan klarifikasi pada paragraph 36A tentang pengecualian konsolidasi untuk investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana investor mempunyai pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang para pihaknya memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan.

Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian investor atas aset bersih investee setelah tanggal perolehan. Laba atau rugi investor mencakup bagian dari laba atau rugi investee dan OCI dari investor mencakup bagian OCI dari investee. Goodwill terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama terdapat dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun dilakukan pengujian penurunan nilai secara individu.

e. Investments in Associates and Joint Ventures

The Group applied PSAK No. 15 (Revised 2013), "Investment in Associates and Joint Ventures", including PSAK No.15 (Amendment 2015),"Investment in Associated and Joint Ventures on Investment in Associated: Application Consolidation Exception".

This PSAK prescribes the application of the equity method to investments in associates and joint ventures. The Amendment to PSAK No. 15 provides clarification on the consolidation of paragraph 36A of exceptions for certain investments when certain criteria are met.

An associate is an entity over which the entity has significant influence. Significant influence is the power of participate on the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies

A joint venture is a type of joint arrangement where the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement.

Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

Under the equity method, the investment in an associate or a joint venture is initially recognized at cost and adjusted thereafter for the post-acquisition change in the investor's share of the investee's net assets. The investor's profit or loss includes its share of the investee's profit or loss and the investor's OCI includes its share of the investee's OCI. Goodwill relating to the associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

Jika terdapat suatu perubahan yang diakui langsung dalam ekuitas entitas asosiasi atau ventura bersama, entitas mengakui bagiannya dari perubahan tersebut dan mengungkapkannya, jika relevan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan atau kerugian belum terealisasi yang timbul dari transaksi antara entitas dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebatas kepentingannya dalam entitas asosiasi atau ventura bersama.

Jika bagian entitas atas rugi pada entitas asosiasi atau joint venture sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka entitas menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah kepentingan entitas dikurangkan menjadi nol, tambahan kerugian dicadanghkan, dan liabilitas diakui, hanya sepanjang entitas mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Jika entitas asosiasi atau ventura bersama melaporkan laba pada periode berikutntya, entitas mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian kerugian yang tidak diakui.

Laporan keuangan entitas asosiasi atau ventura bersama disusun untuk periode yang sama dengan entitas. Jika perlu, penyesuaian dilakukan untuk membawa kebijakan akuntansi yang sama dengan yang diterapkan entitas.

Setelah penerapan metode ekuitas, entitas menerapkan persyaratan di PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", untuk menentukan apakah perlu mengakui penurunan nilai tambahan sehubungan dengan investasinya dalam entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika penurunan terindikasi, jumlah dikalkulasi dengan mengacu pada PSAK no. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset".

Jumlah tercatat keseluruhan investasi diuji untuk penurunan nilai sebagai suatu aset tunggal, yaitu, goodwill tidak diuji secara terpisah. Jumlah pemulihan investasi pada entitas asosiasi dinilai untuk setiap entitas asosiasi atau ventura bersama, kecuali entitas asosiasi atau ventura bersama tidak menghasilkan arus kas secara independen.

Pada saat hilangnya pengaruh signifikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama, entitas mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Perbedaan antara jumlah tercatat entitas asosiasi atau ventura bersama pada saat hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari pelepasan diakui dalam laba atau rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Investments in Associates and Joint Ventures (continued)

If there is a change recognized directly in the equity of the associate or joint venture, the entity recognizes its share of such changes and to disclose this, if relevant in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the entity and associate or joint venture are eliminated to the extent of the interest in the associate or joint venture.

If the entity's share on loss in an associate or a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, it discontinues recognizing its share of further losses. After the entity's interest is reduced to zero, additional losses are provided for and a liability is recognized, only to the extent that the entity has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

If the associate or joint venture subsequently reports profits, the entity resumes recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

The financial statements of the associate or joint venture are prepared for the same reporting period as the entity. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the entity.

After application of the equity method, the entity applies the requirement in PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", to determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss with respect to its investment in the associate or joint venture. If impairment is indicated, the amount is calculated by reference to PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets".

The entire carrying amount of the investment is tested for impairment as a single asset, that is, goodwill is not tested separately. The recoverable amount of an investment in an associate is assessed for each individual associate or joint venture, unless the associate or joint venture does not generate cash flows independently.

Upon loss of significant influence over the associate or joint control over joint venture, the entity measures and recognizes any retained investment as its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate or joint venture upon loss of significant influence and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

Persyaratan pengungkapan untuk entitas dengan pengendalian bersama atau pengaruh signifikan pada investee dijelaskan dalam PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri Entitas induk dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

PSAK ini juga memberikan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan pemerintah dan Entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah (Entitas berelasi dengan Pemerintah).

Pihak berelasi adalah orang atau Entitas yang terkait dengan Entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (Entitas pelapor).

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Entitas pelapor jika orang tersebut:
   (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Entitas pelapor;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Entitas pelapor; atau
   (iii) personil manajemen kunci Entitas pelapor atau Entitas induk Entitas pelapor.

b. Suatu Entitas mempunyai relasi dengan Entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (i) Entitas dan Entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Entitas induk, Entitas anak, dan Entitas anak berikutnya terkait dengan Entitas lain).
   (ii) satu Entitas adalah Entitas asosiasi atau ventura bersama dari Entitas lain (atau Entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana Entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   (iii) kedua Entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Investments in Associates and Joint Ventures (continued)

The disclosure requirements for entity with joint control of, or significant influence over, an investee are specified in PSAK No. 67," Disclosure of Interest in Other Entities"

f. Transactions with Related Parties

The Group deals transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures" and PSAK No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures".

This PSAK requires disclosure of relationships, transactions and balances related parties, including commitments in the consolidated financial statements and separate financial statements of the parent entity also applies to individual financial statements.

This PSAK also introduces an exemption from the general related party disclosure requirements for transactions with government and entities that are controlled, jointly controlled or significantly influenced by the same Government as the reporting entity (Government related entities).

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares financial statements (the reporting entity).

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
   (i) has control or joint control over the reporting entity;
   (ii) has significant influence over the reporting entity; or
   (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
   (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
   (iii) both entities are joint ventures of the same third party.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

(iv) suatu Entitas adalah ventura bersama dari Entitas ketiga dan Entitas yang lain adalah Entitas asosiasi dari Entitas ketiga.
(v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Entitas pelapor atau Entitas lain yang terkait dengan Entitas pelapor. Jika Entitas pelapor adalah Entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka Entitas sponsor juga berelasi dengan Entitas pelapor.
(vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasikan dalam huruf (a).
(vii) orang yang diidentifikasikan dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas Entitas atau personil manajemen kunci Entitas (atau Entitas induk dari Entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

g. Pelaporan Segmen

Kelompok Usaha melaporkan informasi segmen yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana Entitas beroperasi.

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari Entitas yang:

a. terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari Entitas yang sama);
b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with Related Parties (continued)

(iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

(v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

(vii) a person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transaction was conducted on terms agreed by both parties, which terms may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

g. Segment Reporting

The Group discloses segment information that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and economic environments in which it operates.

An operating segment is a component of an entity:

a. that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);

b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
c. for which discrete financial information is available.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Pelaporan Segmen (lanjutan)

Kelompok usaha melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi Entitas legal di dalam Kelompok usaha.

Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

h. Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", termasuk Penyesuaian 2016 PSAK No. 60. Selain itu, Kelompok Usaha juga menerapkan ISAK No. 13, "Lindung Nilai Investasi Neto Dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri" dan ISAK No. 26 (2014), "Penilaian Ulang Derivatif Melekat".

PSAK 50 (Revisi 2014) menguraikan persyaratan akuntansi penyajian dari instrumen keuangan, terutama untuk klasifikasi instrumen tersebut dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Standar ini juga memberikan panduan pada klasifikasi terkait dengan suku bunga, dividen dan keuntungan/kerugian, dan ketika aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat di saling hapus.

Prinsip-prinsip dalam standar ini melengkapi prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan dan kewajiban keuangan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan untuk mengungkapkan informasi tentang instrumen keuangan di PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 55 (Revisi 2014) berkaitan dengan, antara lain, pengakuan awal dari aset dan liabilitas keuangan, pengukuran setelah pengakuan awal, penurunan nilai, penghentian pengakuan, dan akuntansi lindung nilai.

PSAK No. 60 (Revisi 2014) mensyaratkan pengungkapan kuantitatif dan kualitatif dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan, dan sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas adalah terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut. Selain itu, standar ini menjelaskan persyaratan untuk pengungkapan risiko likuiditas.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Segment Reporting (continued)

Segment reporting made by the group is based on the financial information used by operating decision makers in evaluating operating segment performance and determining the allocation of its resources. Segmentation based on the activity of each legal entity operating activities in the group.

All transactions between segments are eliminated.

h. Financial Instruments

The Group adopted PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures", including Improvement 2016 to PSAK No. 60. In addition, the Group also adopted ISAK No. 13, "Hedges of a Net Investment in a Foreign Operation" and ISAK No. 26 (Revised 2014), "Reassessment of Embedded Derivatives".

PSAK 50 (Revised 2014) outlines the accounting requirements for the presentation of financial instruments, particularly as to the classification of such instruments into financial assets, financial liabilities and equity instruments. The standard also provides guidance on the classification of related interest, dividends and gains/losses, and when financial assets and financial liabilities can be offset.

The principles in this standard complement the principles for recognizing and measuring financial assets and financial liabilities in PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and for disclosing information about them in PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK No. 55 (Revised 2014) deals with, among other things, initial recognition of financial assets and liabilities, measurement subsequent to initial recognition, impairment, derecognition, and hedge accounting.

PSAK No. 60 (Revised 2014) requires quantitative and qualitative disclosures in the financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments on the financial position and performance, and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period and how the entity manages such risks. In addition, this standard describes the requirement for disclosure of liquidity risk.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ISAK No. 26 (Revisi 2014) yang menggantikan ISAK No. 26 (Revisi 2009) menegaskan perlakuan di PSAK No. 55 (Revisi 2014) bahwa entitas harus menilai apakah derivatif melekat disyaratkan untuk dipisahkan dari kontrak utama dan dicatat sebagai derivatif ketika entitas menjadi pihak dalam kontrak tersebut.

(1) Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diakui pada posisi keuangan ketika Entitas menjadi pihak dalam provisi kontrak instrumen.

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang, atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali klasifikasi aset pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan.

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi (FVTPL)

  Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat aset keuangan diperoleh untuk diperdagangan atau ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai FVTPL. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

  Aset keuangan FVTPL termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi pada saat penjualan atau pelepasan lainnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

ISAK No. 26 (Revised 2014) confirms the treatment in PSAK No. 55 (Revised 2014) that an entity should assess whether an embedded derivative is required to be separated from the host contract and accounted for as a derivative when the entity first becomes a party to the contract.

(1) Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are recognized on the financial position when the entity becomes a party to the contractual provision of the instrument.

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity investments (HTM), loans and receivables, or available-for-sale (AFS) financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the classification of the assets at each reporting date.

Financial assets are initially measured at fair value, in the case of investments not classified as FVTPL, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets.

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- *Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*

  Financial assets are classified as FVTPL when the financial assets acquired for trading or designated upon initial recognition as FVTPL. Financial assets are classified as held for trading if acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as derivative assets effective hedging instruments.

  Financial assets at FVTPL include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition as FVTPL are presented in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses from changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income include dividends or interest earned on financial assets without deducting transaction costs that may occur upon the sale or other disposal.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(1) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

- Invetasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

  Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM) ketika kelompok usaha mempunyai maksud positip dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo.

  Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR).

  Metode ini menggunakan EIR untuk estimasi penerimaan kas di masa datang yang didiskontokan selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan.

  Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

- Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

  Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

  Setelah pengakuan awal, aset keuangan dalam kelompok ini diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan EIR.

  Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

- Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

  Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas bulan dari tanggal laporan posisi keuangan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

(1) Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

- *Held-to-Maturity Investments (HTM)*

  Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and maturity are classified as HTM investments when the group has the positive intention and ability to hold them until maturity.

  After initial measurement, investments HTM are measured at amortized cost using the effective interest method (EIR).

  This method uses the EIR for discounted estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset.

  Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- *Loans and Receivables*

  Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and have no quotations in an active market.

  After initial recognition, the financial assets are measured at amortized cost using the EIR.

  Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- *Available-for-Sales (AFS) Financial Assets*

  AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as AFS or are not classified into the three preceding categories. Financial assets are classified as non-current assets unless the asset is intended to be released within twelve months from the date of the consolidated financial position.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(1) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajar tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi saat penjualan atau pelepasan lain, dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai OCI dalam komponen ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada saat pengukuran awal, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam komponen ekuitas sampai pengakuannya aset keuangan tersebut dihentikan atau sampai ditetapkan ada penurunan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui ke laporan laba rugi dan penghasilam komprehensif konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

(2) Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diakui pada posisi keuangan ketika entitas menjadi pihak dalam provisi kontrak instrumen.

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No.55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (hutang lain-lain dan derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai efektif, mana yang sesuai). Entitas menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

(1) Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value without deducting transaction costs that may occur when a sale or other disposal, with unrealized gains or losses recognized as OCI in equity component until the investment is derecognized.

At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity component until the financial asset is derecognized or until to be determined impaired and at the same time the cumulative gain or loss previously recognized in equity should be recognized to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

(2) Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized on the financial position when the entity becomes a party to the contractual provision of the instrument.

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL), financial liabilities that are measured at amortized cost (other payables and derivatives designated as effective hedging instruments, which appropriate). The entity determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value and in the case of financial liabilities not classified as at FVTPL, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the issuance of financial liabilities.

Subsequent Measurement

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(2) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai derivatif liabilitas instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai liabilitas keuangan FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Setelah pengakuan awal, selanjutnya liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode EIR dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembiayaan atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi.

(3) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling-hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

(2) Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future. Derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as derivative liabilities effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Financial liabilities that are designated as financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and designated upon initial recognition as FVTPL are presented in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses from changes in fair value recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

After initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost using the EIR.

Amortized cost is calculated by using the EIR method less any allowance for impairment and financing or principal reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

(3) Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the carrying amount of financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)
(4) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan tanpa pengurangan untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, mengacu pada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lain sebagaimana disyaratkan di PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar"

Penyesuaian Risiko Kredit

Kelompok usaha menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan *(counterparty)* antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit kelompok usaha terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

(5) Penurunan Nilai Aset Keuangan

Kelompok usaha pada setiap akhir periode pelaporan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan.

- Aset Keuangan Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok usaha menentukan penurunan nilai berdasarkan bukti obyektif secara individual atas penurunan nilai.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya, berdasarkan tingkat EIR awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan dimasa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada kelompok usaha.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)
(4) Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to their quoted prices in an active market at the close of business on the financial position date without any deduction for transaction costs. For financial instruments with no active market, fair value is determined using valuation techniques.

Such techniques may include the use of fair market transactions between the parties who understand and are willing to (arm's length transactions), referring to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis or other valuation models as required in PSAK No. 68 "Fair Value Measurement"

Credit Risk Adjustment

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the instruments being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liabilities position, the group's credit risk associated with the instrument should be taken into account.

(5) Impairment of Financial Assets

The Group evaluates at the end of each reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or Group of financial assets has been impaired.

- *Financial Assets Measured at Amortized Cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group determines individually for impairment based on objective evidence of impairment exists.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income is recognized further at the carrying reduced value, based on the beginning EIR of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance are written-off when there is no realistic possibility of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(5) Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- Aset Keuangan Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

  Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika dimasa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Aset Keuangan yang Tersedia Untuk Dijual

  Dalam hal ini instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual (AFS), bukti obyektif terjadinya penurunan nilai, termasuk penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

(6) Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih sesuai, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat:

(1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau

(2) Kelompok usaha telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian pass-through; dan baik

(a) Kelompok usaha telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau

(c) Kelompok usaha secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

(5) Impairment of Financial Assets (continued)

- *Financial Assets Measured at Amortized Cost (continued)*

  If, in a subsequent period, the estimated value of the financial asset impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the impairment loss previously recognized increased or reduced by adjusting the allowance account. If future removal can be recovered, the recovery amount is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- *Available-for-Sales (AFS) Financial Assets*

  In this case the equity instruments are classified as AFS financial assets, objective evidence of impairment, including the significant or long-term decline in the fair value of the investment below its acquisition cost.

(6) Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial Assets

Financial assets (or whichever is appropriate, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) are derecognized when:

(1) the contractual rights to receive the cash flows from the asset have ceased to exist; or

(2) the group has transferred their contractual rights to receive the cash flows from the financial asset or an obligation to pay the received cash flows in full without significant delay to a third party in the pass-through; and either

(a) the group has transferred substantially all the risks and rewards of the assets, or

(b) the group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(6) Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(7) Instrumen Derivatif

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui berdasarkan nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif itu dimulai dan selanjutnya dinilai kembali berdasarkan nilai wajarnya. Metode untuk mengakui adanya keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung apakah derivatif itu ditujukan untuk instrumen derivatif, dan sifat dari objek yang dilindungi nilainya.

Kelompok usaha mengelompokkan tujuan dari derivatif sebagai berikut:

(1) suatu lindung nilai terhadap eksposur perubahan nilai wajar atas aset atau liabilitas yang telah diakui atau komitmen pasti yang belum diakui, atau bagian yang telah diidentifikasi dari aset, liabilitas atau komitmen pasti tersebut, yang diatribusikan pada risiko tertentu dan dapat mempengaruhi laba-rugi (lindung nilai atas nilai wajar); atau

(2) suatu lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang:

(i) dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang telah diakui atau yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi, dan

(ii) dapat mempengaruhi laba-rugi (lindung nilai arus kas).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

(6) Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognized when the liability is terminated or canceled or expired. When an existing financial liability is replaced by another financial liabilities from the same lender on substantially different terms, or substantially modify the terms of a liability that currently exists, an exchange or modification is treated as a derecognition of the initial liability and the recognition of a new liability, and the difference between the carrying amount of each liability recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

(7) Derivative Instruments

Derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date a derivative contract is initiated and subsequently remeasured at fair value. The method of recognizing the resulting gain or loss is dependent whether the derivative is intended for derivative instruments and the nature of the item being hedged.

The Group classifies the objectives of the derivative as:

(1) a hedge against exposure to changes in fair value of assets or liabilities that have been recognized or unrecognized definite commitment, or an identified portion of an asset, liability or definite commitment, which is attributable to the particular risk and could affect profit or loss (fair value hedge); or

(2) a hedge of the exposure to variability in cash flows that:

(i) are attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or are attributable to a particular risk associated with the forecast transactions likely to occur, and

(ii) could affect profit or loss (cash flow hedge).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(7) Instrumen Derivatif (lanjutan)

Pada saat terjadinya transaksi, Kelompok usaha mendokumentasi hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Kelompok usaha juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat terjadinya dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan untuk transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam rangka saling menghapuskan perubahan nilai wajar atau arus kas dari item yang dilindung nilai.

Nilai penuh dari derivatif lindung nilai dikelompokan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar apabila jatuh tempo item yang dilindung nilai tersebut melebihi 12 (dua belas) bulan dan sebagai aset atau liabilitas lancar apabila jatuh tempo item lindung nilai tersebut kurang dari 12 (dua belas) bulan.

(i) lindung nilai atas nilai wajar

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan dikualifikasikan sebagai lindung nilai atas nilai wajar, dicatat didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, bersamaan dengan perubahan yang terjadi pada nilai wajar aset atau liabilitas yang dilindung nilai yang dapat diatribusikan pada resiko yang dilindung nilai.

Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian efektif dari lindung nilai atas nilai wajar diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, di baris yang sama dengan perubahan nilai wajar item yang dilindung nilai.

Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dalam akun "Keuntungan/(Kerugian) Lain-lain -bersih".

(ii) lindung nilai arus kas

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan dikualifikasikan sebagai lindung nilai arus kas, diakui dalam bagian ekuitas, didalam akun "Perubahan Bersih Nilai Wajar – Lindung Nilai Arus Kas".

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

(7) Derivative Instruments (continued)

At the time of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as the risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. The group also documents its judgment, at the time of occurrence and continuously, whether the derivatives used to hedge transactions have a high effectiveness in order to mutually eliminate changes in fair value or cash flows of hedged items.

The full value of the hedging derivative is classified as non-current asset or liability if the maturity of the hedged item is more than 12 (twelve) months and as a current asset or liability if the maturity of the hedged item is less than 12 (twelve) months.

(i) fair value of hedges

Changes in fair value of derivatives that are designated and qualify as fair value hedges are recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, along with changes in the fair value of the hedged asset or liability value attributable to the hedged risk.

Gains or losses related to the effective portion of fair value hedges are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the same line with changes in the fair value of the hedged item.

Gains or losses related to the ineffective portion are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the account "Gain/(Loss) Other – net".

(ii) cash flow hedges

The effective portion of changes in fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognized in equity, in the account "Net Changes in Fair Value of Cash Flow Hedges".

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(7) Instrumen Derivatif (lanjutan)

(ii) lindung nilai arus kas (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui segera di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dalam akun "Keuntungan/(Kerugian) Lain-lain-bersih". Akan tetapi, ketika prakiraan transaksi yang dilindungi nilai menimbulkan aset non-keuangan, keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan di ekuitas akan dialihkan dari ekuitas dan dimasukan di dalam pengukuran awal biaya perolehan aset tersebut.

Jumlah yang diakumulasikan di ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat item yang dilindung nilai mempengaruhi laba atau rugi.

Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian efektif dari lindung nilai arus kas diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, di baris yang sama dengan item yang dilindung nilai.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ada di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat prakiraan transaksi yang pada akhirnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Apabila prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dicatat di bagian ekuitas segera dialihkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dalam akun "Keuntungan/(Kerugian) Lain-lain-bersih".

Perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif apapun yang tidak ditujukan atau tidak dikualifikasikan sebagai akuntansi lindung nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dalam akun "Keuntungan/(Kerugian) Lain-lain-bersih".

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

(7) Derivative Instruments (continued)

(ii) cash flow hedges (continued)

Gains or losses related to the ineffective portion are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the account "Gain/(Loss) Other-Net". However, when the forecast transaction that is hedged raises non-financial assets, gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of that asset.

Accumulated amounts in equity are reclassified to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the hedged item affects profit or loss.

Gains or losses related to the effective portion of cash flow hedges are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the same line as the hedged item.

When a hedging instrument is expired or sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognized when the forecast transaction ultimately is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the account "Gain/(Loss) Other-net".

Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designated or do not qualify for hedge accounting are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the account "Gain/(Loss) Other-net".

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Kas dan Setara Kas dan Kas yang Dibatasai Penggunaannya

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan giro pada Bank Indonesia dan bank lain terkait instrumen keuangan.

k. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang. Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 3h terkait Instrumen keuangan.

l. Efek-efek

Efek-efek diklasifikasikan dalam kategori diperdagangkan, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan efek-efek mengacu pada Catatan 3h terkait instrument keuangan.

Transaksi pembelian dan penjualan efek, baik untuk nasabah maupun untuk Kelompok Usaha sendiri diakui pada saat timbulnya perikatan atas transaksi efek saham. Pembelian efek sahamuntuk nasabah dicatat sebagai piutang nasabah dan utang Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), sedangkan penjualan untuk nasabah dicatat sebagai piutang KPEI dan "utang nasabah".

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Cash and Cash Equivalents and Restricted Cash

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand, demand deposits with Bank Indonesia and other banks and placements with Bank Indonesia and other banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

j. Demand Deposits with Bank Indonesia and Other Banks

Demand deposits with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of demand deposits with Bank Indonesia and other banks related to financial Instruments.

k. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables. Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of placements with Bank Indonesia and other banks are discussed in Notes 3h related to financial instrument.

l. Securities

Securities are classified as held-for-trading, available-for-sale and held-to-maturity.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of securities are discussed in Notes 3h and 3j related to financial instruments.

Purchases of equity securities for the interest of customers or for the Group are recorded as receivable from customers and payable to institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Entity in Indonesia (KPEI), while sales of equity securities for the interest of customers are recorded as receivable from KPEI and payable to customers.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Efek-efek (lanjutan)

Pembelian efek saham untuk Kelompok Usaha sendiri dicatat sebagai "portofolio efek" dan "utang KPEI", sedangkan penjualan efek saham dicatat sebagai "piutang KPEI" dan mengurangi jumlah portofolio efek yang dimiliki Kelompok Usaha secara *first in first out* (FIFO) serta mengakui keuntungan atau kerugian atas penjualan efek tersebut dalam laba rugi tahun berjalan.

m. Tagihan dan Liabilitas Derivatif

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan dan liabilitas derivatif mengacu pada Catatan 3h terkait instrumen keuangan.

n. Kredit

Kredit diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan efek-efek mengacu pada Catatan 3h terkait instrumen keuangan.

o. Restrukturisasi Kredit Bermasalah

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

p. Piutang Sewa Pembiayaan

Dalam investasi neto sewa pembiayaan, Kelompok Usaha mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah investasi neto sewa pembiayaan Kelompok Usaha.

Investasi neto sewa pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yag dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa dikurangi dengan penghasilan pembiayaan tangguhan (*unearned lease income*), simpanan jaminan (*security deposit*) dan penyisihan penurunan nilai.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Securities (continued)

Purchase of equity securities for the Group is recorded as "securities owned-trading" and "accounts payable to KPEI", on the other hand, sale of equity securities is recorded as "Receivables from KPEI" and deduction on the number of equity securities owned by the Group is based on first in first out (FIFO) method and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

m. Derivative Receivables and Payables

Derivative receivables and payables are classified as fair value through profit or loss (FVTPL).

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of derivative receivables and payables are discussed through financial assets and financial liabilities.

n. Loans

Loans are classified as loans and receivables.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of securities are discussed in Notes 3h related to financial instrument.

o. Troubled Debt Restructuring

Losses resulting from loan restructuring related to modification of credit terms are recognized if the present value of future cash receipts which have been determined in new loan terms, including receipts designated as interest or principal, is less than the amount of the outstanding loan before the restructuring.

p. Finance Lease Receivable

Amounts due from lessees under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Group's net investment in the finance lease.

Net investments in finance lease consist of the total lease receivables plus the guaranteed residual value (option price) to be received at the end of the lease period, less unearned lease income, security deposits, and allowance for impairment losses.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Piutang Sewa Pembiayaan (lanjutan)

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari investasi neto sewa pembiayaan. Kelompok Usaha tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan ditandatangani, apabila aset sewaan memiliki nilai residu pada akhir periode sewa, *lessee* diwajibkan untuk memberikan simpanan jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai jual aset sewaan pada akhir masa sewa, bila hak opsi dilaksanakan oleh *lessee*. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada *lessee* pada akhir masa sewa.

Apabila aset sewaan dijual kepada *lessee* sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan antara harga jual dengan investasi neto sewa pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

q. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang. Liabilitas akseptasi dikategorikan sebagai liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan dan liabilitas akseptasi mengacu pada Catatan 3h, 3i dan 3j terkait aset keuangan dan liabilitas keuangan.

r. Akuntansi Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan piutang setelah dikurangi dengan pendapatan belum diakui dan kerugian penurunan nilai.

Piutang yang tidak tertagih dihapuskan pada saat dinyatakan tidak tertagih oleh manajemen Entitas. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

Pendapatan pembiayaan konsumen belum diakui merupakan perbedaan antara jumlah angsuran yang akan diterima dan jumlah pokok pembiayaan. Pendapatan belum diakui diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu perjanjian dengan menggunakan tingkat pengembalian berkala konstan dari piutang pembiayaan konsumen.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Finance Lease Receivable (continued)

The difference between the finance lease receivables plus the guaranteed residual value and the acquisition cost of the leased assets is recorded as unearned lease income. This is recognized as finance lease income over the lease period at a periodic rate of return on net investments in finance lease. The Group does not recognize interest income from finance lease receivables which are overdue for more than 90 days. Such interest income is recognized as income when already received.

At the inception of the lease, if the leased asset has residual value at the end of the lease period, the lessee is required to make a security deposit which will be applied as payment to the purchase option price of the leased asset at the end of the lease period if the option to purchase is exercised by the lessee. Otherwise, the security deposit will be returned to the lessee at the end of the lease period.

If the leased assets are sold to the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and the net investments in finance lease is recorded as gain or loss at the time of sale.

q. Acceptances Receivable and Liabilities

Acceptances receivable are classified as loan and receivables. Acceptances liabilities are classified as financial liabilities at amortized costs.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of acceptances receivable and payable are discussed in Notes 3h, 3i and 3j related to financial assets and financial liabilities.

r. Accounting for Consumer Financing

Consumer financing are stated at the amount of installment receivable net of unearned income and impairment losses.

Receivables are written off when they are deemed to be uncollectible based on Entity's management evaluation. Recoveries from written-off receivables are recognized as other income upon receipt.

Unearned income on consumer financing represents the difference between the total installments to be received and the principal amount financed. Unearned income is amortized and recognized as income over the term of the financing agreement using a constant rate of return on the financing receivables.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Akuntansi Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui tersebut, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Selisih bersih antara pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat pertama kali perjanjian, ditangguhkan dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil selama periode pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Pembiayaan Konsumen - Bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

s. Anjak Piutang

Anjak piutang dengan perlindungan (*with recourse*) dinyatakan sebesar nilai bersih dari retensi dan pendapatan bunga yang ditangguhkan dan cadangan penurunan nilai. Selisih dari tagihan anjak piutang, termasuk retensi, dengan biaya anjak piutang merupakan pendapatan bunga yang ditangguhkan, yang akan diakui sebagai pendapatan berdasarkan proporsi waktu dengan menggunakan tingkat bunga efektif selama periode kontrak.

t. Pembiayaan Murabahah

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Kelompok Usaha harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen.

Pada saat akad penjualan, piutang pembiayaan Murabahah diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (*margin*).

Keuntungan dari penjualan Murabahah diakui selama periode akad berdasarkan pengakuan *margin* dari piutang pembiayaan Murabahah.

u. Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah

Pada akhir periode pelaporan, piutang pembiayaan Murabahah disajikan sebesar nilai neto yang dapat direalisasikan, yaitu saldo piutang Murabahah dikurangi *margin* yang ditangguhkan dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Musyarakah Mutanaqishah adalah akad kerja sama antara Kelompok Usaha dan konsumen. Ekuitas dari Kelompok Usaha akan dibagi menjadi unit musyarakah dan konsumen akan membeli unit yang dimiliki Kelompok Usaha melalui pembayaran cicilan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Accounting for Consumer Financing (continued)

Unearned income on consumer financing receivables is recognized as income over the term of existing contract based on the effective interest rate of consumer finance receivables.

The difference between administration revenue from finance arrangements at inception of the agreement is deferred and recognized as yield adjustment over the contract terms based on effective interest rates and presented as part of the "Consumer Financing Income - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

s. Factoring Receivables

Factoring receivables entered into with recourse are stated at net realizable value reduced by retention, unearned factoring income and allowance for impairment. The excess of factoring receivables over the total amount to be paid by the customer, including retention, represents unearned factoring income which will be recognized as income over the terms of the factoring agreement using a constant periodic rate of return.

t. Murabahah Financing

Murabahah is a sale and purchase agreement with the selling price of goods at cost plus an agreed profit and the Group must disclose the cost of the goods to the consumer.

At the time of sale, Murabahah financing receivables are recognized at cost plus profit (margin).

Profit from sale is recognized over the period of the contract based on the recognition of margin on Murabahah financing receivables.

u. Musyarakah Mutanaqisah Financing

At the end of reporting period, Murabahah financing receivables are stated at their net realizable value, i.e. the outstanding amounts of deferred Murabahah reduced by margins and allowance for impairment losses.

Musyarakah Mutanaqishah is a joint ownership agreement between the Group and the consumer. The equity of the Group will be divided into musyarakah units and the consumer will purchase the Group's units through installment payments.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah (lanjutan)

Keuntungan Musyarakah Mutanaqishah akan dibagi sesuai dengan kesepakatan bersama dari kedua belah pihak, sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan ekuitas masing-masing pihak berdasarkan perjanjian Musyarakah.

Pada akhir periode pelaporan, piutang pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah disajikan sebesar nilai neto yang dapat direalisasikan, yaitu saldo piutang Musyarakah Mutanaqishah dikurangi margin yang ditangguhkan dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

v. Kontrak Asuransi

Aset reasuransi adalah milik hak kontraktual neto *cedant* (pemegang polis atas kontrak reasuransi) dalam perjanjian asuransi.

Aset reasuransi terdiri dari piutang reasuransi dan porsi reasuransi dan premi yang belum merupakan merupakan pendapatan dan estimasi klaim.

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan, atau lebih sering, ketika sebuah indikasi penurunan nilai selama tahun pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti obyektif sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa Kelompok Usaha tidak dapat menerima seluruh jumlah terutang karena berdasarkan ketentuan kontrak dan peristiwa tersebut memiliki dampak yang dampat diukur dengan handal yang akan mempengaruhi jumlah yang akan diterima oleh Kelompok Usaha dari reasuradur. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laba rugi.

PSAK 62 tidak mengijinkan saling hapus antara:

i) Aset reasuransi dengan liabilitas asuransi terkait atau

ii) pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi.

Transaksi reasuransi

Untuk mengurangi risiko penutupan polis asuransi, Kelompok Usaha mereasuransikan polis-polis yang nilai pertanggungannya melebihi retensi sendiri kepada entitas-entitas reasuradur dan tidak mengakui ganti rugi atas klaim asuransi yang menjadi tanggungan reasuradur.

Kontrak reasuransi adalah kontrak yang mana satu pihak (asuradur) menerima risiko asuransi signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dengan menyetujui untuk mengompensasi pemegang polis jika kejadian masa depan tidak pasti tertentu (kejadian yang diasuransikan) berdampak merugikan pemegang polis.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Musyarakah Mutanaqisah Financing (continued)

Profit from Musyarakah Mutanaqishah will be shared as mutually agreed by the parties, and losses will be borne based on the percentage of equity of each party in the Musyarakah agreement.

At the end of the reporting period, Musyarakah Mutanaqishah financing receivables are stated at their net realizable value, i.e. the outstanding amounts of deferred Musyarakah Mutanaqishah is reduced by margins and allowance for impairment losses.

v. Insurance Contract

Reinsurance asset is the value of the cedant's net contractual rights (policy holders for the reinsurance contract) in the reinsurance agreement.

Reinsurance assets consist of reinsurance receivables and reinsurance portion from unearned premiums and estimated claims.

Reinsurance assets are reviewed for impairment at each reporting date, or more frequently, when an indication of impairment arises during the reporting year. Impairment occurs when there is objective evidence as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance assets that the Group may not receive all outstanding amounts due under terms of the contract and the event has a reliably measureable impact on the amounts that the Group will receive from the reinsurer. The impairment loss is recorded in the profit or loss.

PSAK 62 does not allow to offset between:

i) Reinsurance assets and the related insurance liabilities or

ii) income or expense from reinsurance contract and expense or income from the related insurance contract.

Reinsurance transaction

The Group reinsures risks with other insurance companies and do not recognize insurance claim which is borne by the reinsurance companies, to reduce its underwriting risk.

Reinsurance contract is a contract where one party (insurer) accepts significant insurance risk from another party (the policyholder) by agreeing to compensate the policyholder if the events specified uncertain future (the insured event) adversely affects the policyholder.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Kontrak Asuransi (lanjutan)

Liabilitas kontrak asuransi

Adalah nilai kewajiban kontraktual neto asuradur dalam suatu kontrak asuransi.

Kontrak investasi diklasifikasikan antara kontrak dengan atau tanpa FPT (Fitur Partisipasi Tidak mengikat). Kebijakan akuntansi untuk kewajiban kontrak investasi dengan FPT adalah sama dengan yang untuk kewajiban kontrak asuransi jiwa.

Liabilitas kontrak investasi

Kewajiban kontrak investasi tanpa FPT diakui pada saat kontrak tersebut dilakukan dan premi yang dibebankan. Hutang ini awalnya diakui pada nilai wajar, ini menjadi harga transaksi termasuk transaksi biaya secara langsung terkait dengan penerbitan kontrak. Setelah pengakuan awal investasi, kewajiban kontrak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

w. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

x. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Insurance Contract (continued)

Insurance contracts liability

Insurance contracts liability is the value of net contractual obligations under an insurance contract of the insurer.

Investment contracts are classified between contracts with or without DPF (Discretionary Participation Features). The accounting policies for investment contract liabilities with DPF are the same as those for life insurance contract liabilities.

Investment contracts liability

Investment contracts liability without DPF are recognized when contracts are entered into and premiums are charged. These liabilities are initially recognized at fair value, this being the transaction price excluding any transaction costs directly attributable to the issue of the contract. Subsequent to initial recognition investment, contract liabilities are measured at fair value through profit or loss.

w. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

x. Property and Equipment

Property and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan dan prasarana	20	*Buildings and improvements*
Kendaraan	4-5	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	4-5	*Office furniture and fixtures*
Peralatan kantor	4	*Office equipment*
Partisi	5	*Partition*

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Aset Tetap (lanjutan)

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut tercermin dalam laba atau rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

y. Aset Al-Ijarah

Ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (ujrah) tanpa diikuti dengan pemindahan asset itu sendiri. Ijarah muntahiyah bittamlik adalah ijarah dengan wa'ad perpindahan kepemilikan obyek ijarah pada saat tertentu. Aset ijarah dicatat sebesar nilai perolehannya dan disusutkan sesuai dengan jangka waktu sewa yang telah disepakati. Pendapatan sewa selama masa akad diakui pada saat manfaat atas sewa telah diserahkan kepada penyewa.

z. Properti Investasi

Properti investasi dicatat sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian properti investasi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Property and Equipment (continued)

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amounts are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

y. Al-Ijarah Assets

Ijarah is an agreement of transfer of rights to benefit from the use of an asset with a certain time period in exchange for the lease payment (ujrah) without transferring the ownership of the asset. Ijarah muntahiyah bittamlik is an ijarah with transfer of ownership of the asset at any given moment. Al-ijarah assets are initially recorded at cost and are depreciated over the agreed term of lease. Rental income is recognized when the rights of the asset has been transferred to the lessee.

z. Investment Properties

Investment property is stated at cost, including transaction costs less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the investment property, if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which these are incurred.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi didepresiasi dengan menggunakan metode garis lurus sesuai dengan taksiran masa manfaat sebagai berikut:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Investment Properties (continued)

Investment properties are depreciated using straight line method based on their estimated useful life as follows:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan	*20*	*Buildings*

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Perpindahan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, adanya perubahan dalam penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain. Perpindahan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, adanya perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan yang ditujukan untuk dijual.

Transfers are made to investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui di laporan laba rugi pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan.

Investment property is derecognized when either it is disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gain or loss on the retirement or disposal of an investment property is recognized in the statements of profit or loss in the year of retirement or disposal.

aa. Aset Tak Berwujud

Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan atau pada saat terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan terlebih dahulu untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

aa. Intangible Assets

Goodwill

Goodwill arising in a business combination is recognised as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. Cash-generating units to which goodwill has been allocated are tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in a subsequent period.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba atau rugi atas pelepasan.

Perangkat lunak

Perangkat lunak yang dibeli oleh Kelompok Usaha dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 5 tahun.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode amortisasi direviu setiap akhir tahun.

Biaya pengurusan tanah

Biaya perolehan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang umur hukum hak atas tanah karena umur hukum hak atas tanah lebih pendek dari umur ekonominya.

bb. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan Selain Goodwill

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Kelompok Usaha mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Intangible Assets (continued)

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

Software

Software acquired by the Group are stated at cost less accumulated amortization.

Amortization is recognized in profit or loss using the straight line method based on its estimated useful lives of 5 years.

The estimated useful lives, residual values and amortization method are reviewed at each year end.

Land processing cost

Costs for the legal processing and renewal of landrights, are deferred and are amortized using the straight-line method over the legal term of the landright since the legal term of the right is shorter than its economic life.

bb. Impairment of Non-Financial Asset Other than Goodwill

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets are impaired. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

cc. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih pada saat agunan yang diambil alih. Pada akhir tahun, agunan yang diambil alih ditelaah kembali, apabila terdapat penurunan nilai dari agunan yang diambil alih, maka nilai agunan yang diambil alih tersebut akan disesuaikan. Pada saat agunan yang diambil alih dijual, nilai tercatatnya dihapuskan dan keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba atau rugi.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih dibentuk atas penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

dd. Utang Al-Musyarakah

Al-Musyarakah adalah akad kerjasama diantara para pemilik modal yang menggabungkan modal mereka untuk tujuan mencari keuntungan. Dalam Al-Musyarakah Kelompok Usaha dan bank menyediakan modal untuk membiayai usaha tertentu, baik yang sudah berjalan maupun yang baru. Selanjutnya Kelompok Usaha dapat mengembalikan modal tersebut berikut bagi hasil yang telah di sepakati secara bertahap atau sekaligus kepada bank.

ee. Utang Al-Mudharabah

Al-Mudharabah adalah suatu bentuk kerjasama dua pihak atau lebih dimana satu pihak sebagai penyandang dana dan pihak yang lain sebagai pengelola dana, dimana dana itu digunakan oleh pengelola untuk usaha. Keuntungan dari usaha tersebut dibagi hasil sesuai kesepakatan.

ff. Liabilitas Segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan liabilitas segera terkait liabilitas keuangan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

cc. Foreclosed Collateral

Foreclosed collateral is stated at net realizable value at the time of foreclosure. At the end of the year, foreclosed collateral are reviewed and any impairment in value of the foreclosed collateral will be adjusted. When the foreclosed collateral are disposed of, their carrying amount are removed from the accounts and any resulting gains or losses are recognized in profit or loss.

Management evaluates the value of foreclosed properties periodically. Allowance for impairment losses on foreclosed properties is reserved on reduction of foreclosed properties value.

The carrying amount of foreclosed properties is written down to recognize a permanent decline in the value of the foreclosed properties, which is charged to current operations.

dd. Al-Musyarakah Loan

Al-Musyarakah is a partnership agreement between the owners of capital who combine their capital for the purpose of profit. In Al-Musyarakah, the Group and the bank alike provide capital to finance a certain business, both existing and new. Furthermore, the Group can recover the capital following the results of which have been agreed in stages or all at once to the bank.

ee. Al-Mudharabah Loan

Al-Mudarabah is a form of cooperation between two or more parties in which one party acts as the lender and other party acts as fund manager, wherein the funds are used by the managers for business. The profit of the business is divided according to the agreement.

ff. Liabilities Immediately Payable

Liabilities immediately payable represent obligation to third parties, based on contract or orders by those having authority that should be settled immediately.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of liabilities immediately payable are discussed in related to financial liabilities.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

gg. Simpanan

Simpanan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan terkait liabilitas keuangan.

hh. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik local maupun luar negeri, dalam bentuk giro, inter-bank call money dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari, tabungan dan deposito berjangka.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan dari bank lain mengacu pada Catatan 3i dan 3j terkait liabilitas keuangan.

ii. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui sebagai berikut:

1) Pendapatan pembiayaan diakui dengan basis tingkat suku bunga efektif seperti dijelaskan pada Catatan 3h, 3s, 3q, 3s, 3t dan 3u.

2) Pendapatan dari jasa pengelolaan investasi dan jasa penasehat investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

3) Keuntungan atau kerugian dari perdagangan efek meliputi keuntungan atau kerugian yang timbul dari penjualan efek dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

4) Jasa penjamin emisi efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansial telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

5) Pendapatan dividen dari portofolio efek diakui pada saat deklarasi efek ekuitas oleh penerbit.

6) Pendapatan ijarah diakui selama masa akad. Pendapatan ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban penyusutan aset ijarah.

7) Pendapatan dan Beban Asuransi Pendapatan premi bruto diakui secara tahunan sejak tanggal berlakunya kontrak asuransi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

gg. Deposits

Deposits are classified as financial liabiities at amortized costs

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of deposits are discussed in related to financial liabilities.

hh. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortized costs.

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of demand deposits, inter-bank call money deposits with original maturities of 90 days or less, saving deposits and time deposits.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of deposits from other banks are discussed in Notes 3i and 3j related to financial liabilities.

ii. Recognition of Revenues and Expenses

Revenues are recognized as follows:

1) Financing income is recognized on an effective interest basis as explained in Note 3h, 3s, 3q, 3s, 3t and 3u.

2) Fees from investment management and advisory services are recognized when the services are rendered based on the terms of the contracts.

3) Gain or losses on trading of securities consist of gains or losses arising from the sale of securities and unrealized gains or losses resulting from increases (decreases) in the fair value of securities owned.

4) Underwriting fees are recognized when underwriting activities are substantially completed and the amount of income has been determined.

5) Dividend income from securities is recognized upon declaration by the issuer of equity securities.

6) Revenue from ijarah is recognized over contract term. Revenue from ijarah is presented net of depreciation expense of asset for ijarah.

7) Insurance Income and Expenses Gross premium income is recognized on a yearly basis at the inception date of the insurance contract.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ii. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan premi bruto asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diakui sebagai pendapatan premi ditangguhkan pada saat diterima dan diakui sebagai pendapatan secara tahunan pada setiap tanggal ulang tahun polis selama periode berlakunya kontrak asuransi.

Premi bruto mencakup premi koasuransi sebesar bagian pertanggungan Kelompok Usaha.

Pendapatan underwriting neto ditentukan setelah memperhitungkan cadangan untuk premi yang belum merupakan pendapatan, beban klaim, beban akusisi, dan tes kecukupan liabilitas. Metode yang digunakan untuk menentukan cadangan tersebut adalah sebagai berikut:

Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

PSAK 36 (Revisi 2010), "Akuntansi Asuransi Jiwa" mengatur liabilitas asuransi kontrak asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diukur dengan menggunakan salah satu dari:

Konsep nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

Sesuai dengan PSAK 62, "Kontrak Asuransi", aset reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan dicatat secara terpisah sebagai aset reasuransi.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung dengan menggunakan metode yang lebih relevan dan handal yaitu individual harian. Metode individual harian menghitung premi yang belum merupakan pendapatan secara proporsional sesuai dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode kontrak atau risiko untuk setiap kontrak.

Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan dan aset reasuransi dari premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ii. Recognition of Revenues and Expenses (continued)

Gross premium income with a term of more than one year is recognized as deferred premium income when received and is recognized as income on a yearly basis at each policy anniversary date over the period of the insurance contract.

Gross premium includes the Group's share of coinsurance policy premiums.

Net underwriting income is determined net after making provisions for unearned premium reserves, claim expense, acquisition expense, and liability adequacy test. The methods used to determine these provisions are as follows:

Unearned Premiums

PSAK 36 (Revised 2010), "Accounting for Life Insurance Contract" governs insurance liabilities for insurance contract with a term of more than one year is measured by using one of the following:

Present value of estimated payment of all benefits promised including all options available plus present value of all expenses incurred and considering the future receipt of premium.

In accordance with PSAK 62, "Insurance Contract", the reinsurance assets of unearned premium reserve are separately presented as reinsurance assets.

Unearned premium reserve is calculated based on the method considered to be more relevant and reliable which is the daily individual method. The daily individual method calculates the unearned premium reserve proportionally based on the amount of the protection given during the period of contract or risk for each individual contract.

Changes in unearned premium reserves and reinsurance assets of unearned premium reserve are recognized in profit or loss in the year when the changes occur.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ii. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Beban Klaim

Beban klaim dicatat pada saat terjadinya kerugian. Beban klaim meliputi klaim yang telah disetujui, estimasi klaim yang masih dalam proses dan estimasi klaim yang terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR"). Dalam laporan posisi keuangan, estimasi klaim yang masih dalam proses dan IBNR disajikan dalam akun estimasi klaim.

Sesuai dengan PSAK 62, "Kontrak Asuransi", estimasi pemulihan klaim reasuransi dicatat secara terpisah dalam akun aset reasuransi. Selanjutnya, pengakuan estimasi klaim juga memasukkan komponen estimasi biaya penanganan klaim dan marjin atas kesalahan pengukuran. Pengakuan komponen tersebut mencerminkan pengukuran yang lebih relevan dan handal.

Perubahan jumlah estimasi klaim, sebagai akibat proses penelahaan lebih lanjut dan perbedaaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

Penerimaan dari hak subrogasi dan pendapatan residu dicatat sebagai pengurang beban klaim pada saat jumlahnya telah diketahui dengan pasti.

Beban Akuisisi

Beban akuisisi polis, seperti komisi, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode yang konsisten dengan metode yang digunakan untuk amortisasi premi yang belum merupakan pendapatan.

Tes Kecukupan Liabilitas

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi telah mencukupi, dengan membandingkan nilai tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan dan asset tak berwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ii. Recognition of Revenues and Expenses (continued)

Claims Expense

Claims expense are recognized as insured loss as incurred. Claims expense include claims approved, estimated for claims reported but not yet approved and estimated of incurred-but-not-reported ("IBNR") claims. In the consolidated statements of financial position, the estimated claim for claims reported but not yet approved and IBNR claims are presented under estimated claim account.

In accordance with PSAK 62, "Insurance Contract", estimated reinsurance claim recoveries are presented separately as reinsurance asset account. Further, the recognition of estimated claim also included an estimate of claim, handling expenses and margin for adverse deviation. The recognition of those components reflect more relevant and reliable measurement.

Changes in the amount of estimated claims as a result of further review and differences between estimated claim and claims paid, are recognized in profit or loss in the year when the changes occur.

Recoveries under subrogation right and salvage are recorded as a reduction of claims expense when the amount can be determined.

Acquisition Cost

Policy acquisition costs, such as commissions are deferred and amortized using an amortization method which is consistent with the method used to amortize the unearned premium reserve.

Liability Adequacy Test

At end of each reporting period, the Group evaluates whether the unearned premium reserves and estimated claim as recognized in the consolidated statements of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash outflows in accordance with the insurance contracts.

If the valuation indicates that the carrying value of insurance liabilities (net of deferred acquisition costs and relevant intangible assets) is lower compared to the estimated present value of future cash outflows, then such deficiency is recognized in the profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ii. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Reasuransi

Beban premi reasuransi dicatat sebagai pengurang dari pendapatan premi bruto. Apabila reasuradur gagal memenuhi kewajibannya kepada Kelompok Usaha, Kelompok Usaha tetap memiliki kewajiban kepada pemegang polis atas kerugian yang telah direasuransikan.

jj. Sewa

Sewa merupakan suatu perjanjian yang mana lessor memberikan kepada lessee hak untuk menggunakan aset selama periode waktu yang disepakati. Sebagai imbalannya, *lessee* melakukan pembayaran atau serangkaian pembayaran kepada *lessor*.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan insidental kepemilikan aset kepada *lessee*. Sewa lainnya yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai *Lessee*

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijen yang timbul dari sewa operasi diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Sebagai *Lessor*

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

kk. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Program pensiun iuran pasti

BMNCI, Entitas anak, menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Iuran yang ditanggung BMNCI diakui sebagai beban pada laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ii. Recognition of Revenues and Expenses (continued)

Reinsurance

Reinsurance premium cost is recorded as a reduction of gross premium income. The Group remains liable to the policy holders for reinsured losses in the event the reinsurers are unable to meet their obligations.

jj. Leases

A lease is an agreement whereby the lessor conveys to the lessee in return for a payment or series of payments the right to use an asset for an agreed period of time.

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the assets to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

As Lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease.

kk. Post-Employment Benefits Obligation

Defined contribution pension plan

BMNCI, a subsidiary, established a defined contributory plan covering all of its permanent employees. Contributions funded by BMNCI were charged to profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

kk. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Kelompok Usaha menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Entitas anak sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Imbalan pasca-kerja yang dicatat sebagai imbalan manfaat pasti ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Pengukuran kembali, yang terdiri keuntungan dan kerugian aktuaria, dampak dari perubahan plafon aset (jika ada) dan pengembalian aset program (tidak termasuk bunga), tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan beban atau kredit yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Pengukuran kembali yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain tercermin sebagai bagian terpisah pada penghasilan komprehensif lain dalam ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laporan laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laporan laba rugi pada periode amandemen program. Bunga bersih dihitung dengan menggunakan tarif diskonto pada awal periode dengan liabilitas atau aset imbalan pasti. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut: (i) biaya jasa (termasuk biaya jasa saat ini, biaya jasa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian); (ii) beban bunga bersih atau pendapatan; dan (iii) pengukuran kembali.

Kelompok Usaha menyajikan dua komponen awal biaya imbalan pasti di laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Kelompok Usaha.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika Entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika Entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

kk. Post-Employment Benefits Obligation (continued)

Defined post-employment benefits

The Group calculates defined post-employment benefits to their employees in accordance with Labor Law No.13/2003.No funding has been made to this defined benefit plan.

Post-employment benefits accounted for as defined benefit plan are determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur.

Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows: (i) service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements); (ii) net interest expense or income; and (iii) remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit cost in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit in the Group's defined benefit plans.

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

kk. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

BMNCI memberikan penghargaan masa kerja kepada karyawan yang memenuhi persyaratan.

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah diakui sebagai provisi untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti.

ll. Pajak Penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

kk. Post-Employment Benefits Obligation (continued)

Other long-term benefits

BMNCI also provides long service award for all qualified employees.

The cost of providing other long-term benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The provision for long-term employee benefits recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefits obligation.

ll. Income Tax

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ll. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Kelompok Usaha ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tecatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi atau yang timbul dari akuntansi awal atau kombinasi bisnis. Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika Entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas Entitas kena pajak yang sama atau Entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

mm. Provisi

Provisi diakui ketika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Kelompok Usaha diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ll. Income Tax (continued)

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

mm. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

mm. Provisi (lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

nn. Pengaturan Pembayaran Berbasis Saham

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan dan pihak lain yang memberikan jasa serupa yang diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian kompensasi. Rincian sehubungan dengan penetapan nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas ditetapkan dalam Catatan 32.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian dari pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dibebankan secara garis lurus sepanjang periode *vesting*, berdasarkan estimasi Entitas dari instrumen ekuitas yang pada akhirnya *vest*, dengan peningkatan yang sesuai ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas merevisi estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diekspektasi akan *vest* dan dampaknya, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan estimasi yang direvisi, dengan penyesuaian yang terkait dengan cadangan ekuitas-menetap imbalan kerja.

oo. Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) diklasifikasikan dalam kategori liabililtas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) disajikan sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

mm. Provision (continued)

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

nn. Share-based Payment Arrangements

Equity-settled share-based payments to employees and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date. Details regarding the determination of the fair value of equity-settled share-based transactions are set out in Note 32.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Entity's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity. At the end of each reporting period, the Entity revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest and the impact, if any, is recognised in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

oo. Securities Sold with Agreements to Repurchase

Securities sold with agreements to repurchase (repo) are classified as financial liabilities at amortized costs.

Securities sold under repurchase agreements (repo) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortized using effective interest method as interest expense over the year commencing from the selling date to the repurchase date.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

oo. Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali (lanjutan)

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali.

pp. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik Entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

oo. Securities Sold with Agreements to Repurchase (continued)

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of securities sold with agreements to repurchase.

pp. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Entity by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat padaa set dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Kelompok Usaha mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of consolidated financial statements requires management of the Group to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about the judgment, estimates and assumptions could result in material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in future period.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The Group bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the consolidated financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Group has the most significant effect on the amount recognized in the consolidated financial statements:

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Alokasi Harga Pembelian dan Penurunan Nilai Goodwill

Goodwill harus dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun dan bilamana ada indikasi bahwa goodwill tersebut mungkin menurun nilainya. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan dan dapat menyebabkan beban penurunan nilai masa depan dalam PSAK No. 48 (Revisi 2013), "Penurunan Nilai Aset".

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Kelompok Usaha beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha.

Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu dan hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (continued)

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such goodwill may be impaired. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and may lead to future impairment charges under PSAK No. 48 (Revised 2013), "Impairment of Assets".

Determining of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considers the currency that mainly influences the revenue and cost of sales and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014) are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Group's accounting policies.

Determining Fair Value and Calculation of Cost Amortization of Financial Instruments

The Group records certain financial assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence, the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Group uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Group's profit or loss.

Determining Recoverable Amount of Financial Assets

The Group evaluates specific accounts where it has information that a particular customer cannot meet its financial liabilities. In this case, the Group uses judgment based on available facts and circumstances, including but not limited to, terms and relationships with customers and the credit status of customers based on available credit records from third parties and known market factors, to record specific allowance for the customer against the amount owed in order to reduce the amount of the receivables that the Group expects to collect. Specific allowance is re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amount of allowance for impairment of receivables.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Non-Keuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Jumlah pemulihan atas aset tetap, properti investasi dan aset Al-Ijarah didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap, Properti Investasi dan aset Al - Ijarah

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomis asset tetap dan properti investasi berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukungdengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar.

Estimasi dari masa manfaat aset tetap dan properti investasi adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset serta perkembangan teknologi.

Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Biaya perolehan aset tetap, properti investasi dan aset Al - Ijarah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya.

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (continued)

Determining Recoverable Amount of Non-Financial Assets

Provision for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventory on hand, the selling price of the market, estimated costs of completion and the estimated costs incurred for the sale.

Provision re-evaluated and adjusted if additional information that affect the estimated amounts.

The recovery amounts of property, plant, equipment, investment properties an Al-Ijarah Assets are based on estimates and assumptions especially about market prospects and cash flows associated with the asset. Estimates of future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of recoverable amount and could result in adjustments to the allowance for impairment already booked.

Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment, Investment Property and Al - Ijarah Assets

The Group estimates the useful lives of property, plant and equipment and investment property based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behavior.

Estimation of useful lives of property, plant and equipment and investment property are provided based on the Group's evaluation on industry practice, internal technical evaluation and experience for assets equivalent.

The estimated useful lives are reviewed at least at each year end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets as well as technological developments.

However, it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above, and therefore the future depreciation charges may be revised.

The costs of property, plant and equipment, investment property and Al - Ijarah Assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of property, plant and equipment and investment property between 4 to 20 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Group does business.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Menentukan Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan.Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi". Kelompok Usaha membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai.

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas atas pensiun dan kewajiban imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian dan tingkat pengembalian aset program yang diharapkan.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapan dalam catatan 26.

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (continued)

Determining Income Taxes

Significant judgments made in determining the provision for income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business activities. The Group recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional income tax.

In certain situations, the Group cannot determine the exact amount of their current or future tax liability due to on going investigation, or the negotiations with tax authorities. Uncertainties arise concerning the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of the taxable income in the future.

In determining the amount to be recognized related to uncertain tax liabilities, the Group applies the similar consideration that they will use in determining the amount of provision that must be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes the analysis to all tax positions related to income taxes to determine if tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized.

The Group reviews the deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow for part or all of the deferred tax assets to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates on the reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly.

Estimated Pension Costs and Employee Benefits

The determination of liability for pension and employee benefits obligation and net employee benefits expense is subject to the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts.

Those assumptions include, among others, the discount rate, annual salary increase, the annual rate of resignation of employees, level of disability, retirement age and mortality and the expected rate of return of plan assets.

While the Group believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions defined by the Group can materially affect the estimated liability for employee benefits and pensions and net employee benefits expense. More detailed information disclosed in the note 26.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Mengevaluasi Provisi dan Kontijensi

Kelompok Usaha terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontijensi terutama melalui konsultasi dengan penasehat hukum Kelompok Usaha yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Kelompok Usaha mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya. Dalam pengakuan dan pengukuran provisi, manajemen mengambil risiko dan ketidakpastian.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Kelompok Usaha tidak yakin bahwa proses-proses tersebut akan berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pengukuran Nilai Wajar dan Proses Penilaian

Beberapa aset dan kewajiban Kelompok Usaha diukur pada nilai wajar untuk tujuan pelaporan keuangan. Dewan Direksi Kelompok Usaha telah membentuk sebuah komite penilaian, yang dipimpin oleh Direktur Keuangan dari Kelompok Usaha, untuk menentukan teknik penilaian yang sesuai dan input untuk pengukuran nilai wajar.

Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Kelompok Usaha menggunakan pendekatan pasar - data yang dapat diobservasi sepanjang tersedia. Dimana input level 1 tidak tersedia, Kelompok Usaha terlibat dengan penilai pihak ketiga yang memenuhi syarat untuk melakukan penilaian. Komite penilaian bekerja sama dengan penilai eksternal yang memenuhi syarat untuk menetapkan model teknik penilaian dan input yang sesuai. Direktur Keuangan melaporkan temuan komite penilaian kepada Direksi Kelompok Usaha setiap kuartal untuk menjelaskan penyebab fluktuasi nilai wajar aset dan liabilitas.

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (continued)

Evaluating Provisions and Contingencies

The Group is involved in various legal and tax proceedings. The Management makes assessment to distinguish between provisions and contingencies primarily through consultation with legal counsel handling those proceedings. The Group sets up an appropriate provision for current legal proceedings or constructive obligation, if any, in accordance with the provision policy. In recognition and measurement of provisions, the management took a risk and uncertainties.

As at December 31, 2017 and 2016, the Group does not believe that these processes will significantly influence the consolidated financial statements.

Fair Value Measurements and Valuation Processes

Some of the Group's assets and liabilities are measured at fair value for financial reporting purposes. The Board of Directors of the Group has set up a valuation committee, which is headed up by the Financial Director of the Group, to determine the appropriate valuation techniques and inputs for fair value measurements.

In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group uses market approach - observable data to the extent it is available. Where level 1 inputs are not available, the Group engages third party qualified valuers to perform the valuation. The valuation committee works closely with the qualified external valuers to establish the appropriate valuation techniques and inputs to the model. The Financial Director reports the valuation committee's findings to the Board of Directors of the Group every quarter to explain the cause of fluctuations in the fair value of the assets and liabilities.

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	31 Desember/ *December 31,* 2018 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	170.674	123.784	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	2.993	1.809	*United States Dollar*
Dolar Singapura	953	430	*Singapore Dollar*
Jumlah	174.620	126.023	*Total*
Bank			*Cash in banks*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	169.544	56.312	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	84.393	1.107	*PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk*
PT Bank Permata Tbk	12.566	120	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Syariah Mandiri	10.260	357	*PT Bank Syariah Mandiri*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.930	8.110	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	3.691	3.888	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	3.222	2.812	*PT Bank Rakyat Indonesia Tbk*
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	645	18.725	*PT Bank J Trust Indonesia Tbk*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 3 milyar)	7.938	14.880	*Others (each below Rp 3 billion)*
Sub jumlah	298.189	106.311	*Sub total*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Standard Chartered Bank	96.992	134.537	*Standard Chartered Bank*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.975	10.990	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	6.440	13.727	*PT Bank Central Asia Tbk*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 3 milyar)	1.663	2.393	*Others (each below Rp 3 billion)*
Sub jumlah	114.070	161.647	*Sub total*
Mata uang Lain			*Other currencies*
Dolar Singapura	4.462	4.203	*Singapore Dollar*
Dolar Hongkong	1.230	1.228	*Hongkong Dollar*
Dolar Australia	1.125	781	*Australian Dollar*
Euro	793	1.454	*Euro*
Yen Jepang	607	1.512	*Japanese Yen*
Yuan China	135	138	*Chinese Yuan*
Sub jumlah	8.352	9.316	*Sub total*
Jumlah	420.611	277.274	*Total*

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

	31 Desember/ *December 31,* 2018 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	
Setara kas			*Cash equivalents*
Deposito berjangka			*Time Deposits*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Jabar Banten Syariah	17.100	7.500	*PT Bank Jabar Banten Syariah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.700	1.900	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Ganesha Tbk	9.000	-	*PT Bank Ganesha Tbk*
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	8.000	8.000	*PT Bank J Trust Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	5.000	21.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Bukopin Syariah	5.000	10.000	*PT Bank Bukopin Syariah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.500	12.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Bukopin Tbk	1.800	19.900	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	-	83.400	*PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk*
PT Bank Syariah Mandiri	-	10.000	*PT Bank Syariah Mandiri*
PT Bank BRI Syariah	-	8.000	*PT Bank BRI Syariah*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 3 milyar)	1.000	4.000	*Others (each below Rp 3 billion)*
Sub Jumlah	63.100	185.700	*Sub Total*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2.896	6.503	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
Jumlah	65.996	192.203	*Total*
Call Money			*Call Money*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	30.000	150.000	*Rupiah*
Jumlah	30.000	150.000	*Total*
Giro pada Bank Indonesia			*Demand deposits with Bank Indonesia*
Rupiah	339.869	523.792	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	69.024	80.048	*United States Dollar*
Jumlah	408.893	603.840	*Total*
Penempatan pada Bank Indonesia			*Placements with Bank Indonesia*
Rupiah	609.884	159.984	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	215.700	271.350	*United States Dollar*
Jumlah	825.584	431.334	*Total*
Jumlah Kas dan Setara Kas	1.925.704	1.780.674	*Total Cash and Cash Equivalents*
Tingkat suku bunga pertahun			*Interest rates per annum*
Rupiah	2,50% - 8,25%	3,00% - 8,50%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1,50% - 1,75%	1,50% - 1,75%	*United States Dollar*

6. DEPOSITO DAN PIUTANG DARI (UTANG KEPADA) LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN EFEK INDONESIA (KPEI)

6. DEPOSITS AND RECEIVABLES FROM (PAYABLES TO) INDONESIAN CLEARING AND SECURITIES GUARANTEE INSTITUTION (KPEI)

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	31 Desember/ *December 31,* 2018 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	
Deposito	7.327	7.012	*Deposits*
Piutang dari KPEI	119.242	237.072	*Receivables from KPEI*
Jumlah	126.569	244.084	*Total*
Utang kepada KPEI	113.873	172.534	*Payables to KPEI*

Akun ini merupakan deposito MNCS, yang terdapat pada Bank yang ditentukan oleh KPEI sebagai jaminan untuk transaksi yang dilakukan oleh MNCS. Deposito ini dapat digunakan untuk melakukan pembayaran kepada KPEI atas transaksi yang dilakukan MNCS, bila tidak melakukan pembayaran sampai batas waktu yang ditentukan.

Deposits represent MNCS's, deposit in a bank assigned by KPEI to hold MNCS's guarantee deposit for its trading transactions. This deposit can be used to pay KPEI for the trading transactions made by MNCS in case it fails to pay on due date.

Tingkat suku bunga per tahun berkisar antara 5,00% sampai dengan 5,50% pada tahun 2018 dan 5,50% sampai dengan 7,50% pada tahun 2017.

Annual interest rates on the deposits range from 5.00% to 5.50% in 2018 and 5.50% to 7.50% in 2017.

Piutang dari dan utang kepada KPEI yang timbul dari penyelesaian transaksi perdagangan efek-bersih (*net settlement*) dan dana kliring.

The receivables from and payables to KPEI arose from the net settlement of securities trading transactions and clearing deposits.

7. PIUTANG NASABAH

7. RECEIVABLES FROM CUSTOMERS

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan efek dan imbalan jasa pengelolaan dana nasabah dan reksadana dengan pihak ketiga sebagai berikut:

This account represents receivables arising from brokerage and fund management services rendered to customers and mutual funds of third parties, with details as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2018 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Transaksi perdagangan efek	248.414	661.510	*Brokerage*
Marjin	132.657	147.214	*Margin*
Imbalan jasa pengelolaan dana	2.339	2.318	*Fund management services*
Jumlah	383.410	811.042	*Total*

7. PIUTANG NASABAH (lanjutan)

7. RECEIVABLES FROM CUSTOMERS(continued)

Rincian saldo piutang nasabah berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

The aging schedule of receivables from customers is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2018 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Kurang dari 2 hari pada tahun 2018 dan 3 hari pada tahun 2017	239.387	643.384	*Less than 2 days in 2018 and 3 days in 2017*
Lebih dari 2 hari pada tahun 2018 dan 3 hari pada tahun 2017	144.023	167.658	*More than 2 days in 2018 and 3 days in 2017*
Jumlah	383.410	811.042	*Total*

Berdasarkan mata uang:

Based on currency:

	31 Desember/ *December 31,* 2018 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	
Rupiah	383.321	811.026	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	89	16	*United States Dollar*
Jumlah	383.410	811.042	*Total*

Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih dan mempunyai jaminan yang cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management did not provide any allowance for impairment losses since management believes that the receivables are collectible and adequately secured to cover possible losses on uncollectible accounts.

8. EFEK – EFEK

Berdasarkan jenis dan tujuan investasi, efek-efek adalah sebagai berikut:

8. SECURITIES

Securities are classified according to type and purpose as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2018 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	
Pihak berelasi (Catatan 42)			*Related parties (Note 42)*
Diperdagangkan			*Trading*
Efek ekuitas	15.452	6.072	*Equity securities*
Obligasi	9.499	60.000	*Bonds*
Reksadana	-	9.778	*Mutual funds*
Tersedia untuk dijual			*Available-for-sale*
Efek ekuitas	199.747	168.044	*Equity securities*
Obligasi	3.072	-	*Bonds*
Dimiliki hingga jatuh tempo			*Held-to-maturity*
Obligasi	26.354	25.994	*Bonds*
Sub jumlah	254.124	269.888	*Subtotal*
Pihak ketiga			*Third parties*
Dimiliki hingga jatuh tempo			*Held-to-maturity*
Obligasi Pemerintah Indonesia	476.251	476.251	*Indonesian Government bonds*
Obligasi	19.450	19.611	*Bonds*
Tersedia untuk dijual			*Available-for-sale*
Obligasi Pemerintah Indonesia	189.838	306.005	*Indonesian Government bonds*
Obligasi	180.532	102.799	*Bonds*
Efek ekuitas	33.635	16.635	*Equity securities*
Reksadana	-	81.336	*Mutual funds*
Diperdagangkan			*Trading*
Dana kelolaan	2.653.930	2.628.668	*Managed funds*
Reksadana	245.621	164.072	*Mutual funds*
Obligasi Pemerintah Indonesia	101.259	142.389	*Indonesian Government bonds*
Obligasi	26.024	40.729	*Bonds*
Efek ekuitas	25.338	20.244	*Equity securities*
Sub jumlah	3.951.878	3.998.739	*Sub total*
Jumlah Efek-Efek	4.206.002	4.268.627	*Total Securities*

8. EFEK – EFEK (lanjutan)

8. SECURITIES (continued)

Rincian efek-efek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Securities classified according to currencies are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2018 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	
Pihak berelasi			*Related parties*
Rupiah	249.547	265.894	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	4.577	3.994	*United States Dollar*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	3.948.523	3.995.265	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	3.355	3.474	*United States Dollar*
Jumlah efek-efek	4.206.002	4.268.627	*Total securities*

Tingkat bunga rata-rata per tahun atas efek adalah sebagai berikut:

Average annual interest rates of securities are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2018	31 Desember/ *December 31,* 2017	
Rupiah			*Rupiah*
Obligasi Pemerintah Indonesia	6,98%	6,38%	*Indonesian Government Bonds*
Obligasi lainnya	8,44%	8,12%	*Other Bonds*

Reksadana di MNC Dana Lancar, MNC Dana Multisektor, MNC Dana Saham dan MNC Dana Dollar dikelola oleh PT MNC Asset Management, Entitas Anak.

The mutual funds in MNC Dana Lancar, MNC Dana Multisektor, MNC Dana Saham and MNC Dana Dollar used and managed by PT MNC Asset Management, a Subsidiary.

Pada tahun 2018, sebagian saham "KPIG" yang dimiliki oleh MNCS, Entitas anak, dijadikan sebagai agunan untuk pinjaman jangka pendek (Catatan 23).

In 2018, part of "KPIG" shares owned by MNCS, a subsidiary, is used as collateral for short term loan (Note 23).

Pada tahun 2017, tidak terdapat efek-efek yang dijadikan agunan oleh Kelompok Usaha.

In 2017, there are no securities that were used as collateral by the Group.

Dana Kelolaan

Kelompok Usaha mengadakan perjanjian pengelolaan dana dengan manajer investasi di atas untuk melakukan investasi dalam bentuk investasi pada saham entitas publik dan non publik dan/atau pada surat berharga. Perjanjian dilakukan dengan jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang sampai satu tahun mendatang sesuai persetujuan tertulis dari kedua belah pihak. Nilai wajar dari dana kelolaan berdasarkan nilai aset bersih pada tanggal pelaporan.

Managed Funds

The Group entered into fund management agreement with several investment managers to manage investment in shares of public or private companies and/or other security instruments. These contracts have a term of one year and can be extended for another year as agreed by both parties in writing. The fair value of managed funds are based on respective net asset value as of the reporting date.

9. PIUTANG PEMBIAYAAN / *9. FINANCING RECEIVABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	31 Desember/ *December 31,* 2018 RP Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2017 RP Juta/ *Rp Million*	
Pihak berelasi (Catatan 42)			*Related parties (Note 42)*
Pembiayaan konsumen	195.711	171.513	*Consumer financing*
Anjak piutang	168.344	13.124	*Factoring receivables*
Piutang sewa pembiayaan	5.428	248	*Finance lease receivables*
Subjumlah	369.483	184.885	*Subtotal*
Pihak ketiga			*Third parties*
Pembiayaan konsumen	1.284.624	1.760.473	*Consumer financing*
Anjak piutang	261.444	510.701	*Factoring receivables*
Piutang sewa pembiayaan	371.730	369.678	*Finance lease receivables*
Sub jumlah	1.917.798	2.640.852	*Sub total*
Jumlah	2.287.281	2.825.737	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(21.885)	(22.184)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	2.265.396	2.803.553	*Net*

9. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

9. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Piutang Pembiayaan Konsumen – Bersih

a. Consumer Financing Receivables – Net

Akun ini merupakan piutang yang timbul atas pembiayaan konsumen dengan rincian sebagai berikut:

This account represents consumer financing receivables with details as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2018 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	
Pihak berelasi			*Related parties*
Rupiah			*Rupiah*
Piutang pembiayaan konsumen	243.256	236.612	*Consumer financing receivables*
Pendapatan yang belum diakui	(47.545)	(65.099)	*Unearned consumer financing income*
Sub jumlah	195.711	171.513	*Sub total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
Piutang pembiayaan konsumen	1.598.211	2.254.969	*Consumer financing receivable*
Pendapatan yang belum diakui	(313.587)	(494.496)	*Unearned consumer financing income*
Sub jumlah	1.284.624	1.760.473	*Sub total*
Jumlah	1.480.335	1.931.986	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.654)	(16.497)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	1.465.681	1.915.489	*Net*

Tingkat bunga per tahun adalah sebagai berikut:			*Interest rates per annum are as follows:*
Pihak ketiga	14,50% - 28,00%	14,50% - 28,00%	*Third parties*
Pihak berelasi	14,00% - 18,00%	14,00% - 18,00%	*Related parties*

Rincian piutang pembiayaan konsumen (bruto) yang akan diterima berdasarkan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The details of consumer financing receivables (gross) based on maturity date are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2018 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	68.282	148.508	*Less than or equal to 1 year*
Lebih dari 1 tahun	1.773.185	2.343.073	*More than 1 year*
Jumlah	1.841.467	2.491.581	*Total*

9. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang Pembiayaan Konsumen – Bersih (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

9. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer Financing Receivables – Net (continued)

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2018 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	
Saldo awal tahun	16.497	18.034	*Balance at beginning of year*
Penyisihan tahun berjalan	6.684	30.077	*Provisions during the year*
Penghapusan	(8.527)	(31.614)	*Write-off*
Saldo akhir tahun	14.654	16.497	*Balance at end of year*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

b. Tagihan Anjak Piutang – Bersih

Akun ini merupakan tagihan anjak piutang dengan dasar "*with recourse*" dengan rincian sebagai berikut:

b. Factoring Receivables - Net

This account represents factoring receivables with recourse with details as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2018 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	
Pihak berelasi			*Related parties*
Rupiah			*Rupiah*
Tagihan anjak piutang	172.418	13.922	*Factoring receivables*
Pendapatan yang belum diakui	(4.074)	(798)	*Unearned factoring income*
Sub jumlah	168.344	13.124	*Sub total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(545)	(18)	*Allowance for impairment losses*
Sub jumlah	167.799	13.106	*Sub total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
Tagihan anjak piutang	302.364	768.134	*Factoring receivables*
Tagihan anjak piutang - hawalah bil ujrah	20.643	18.301	*Factoring receivables - hawalah bil ujrah*
Pendapatan yang belum diakui	(61.563)	(275.734)	*Unearned factoring income*
Sub jumlah	261.444	510.701	*Sub total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(582)	(1.463)	*Allowance for impairment losses*
Sub jumlah	260.862	509.238	*Sub total*
Tagihan anjak piutang - Bersih	428.661	522.344	*Factoring receivables - Net*

Tingkat bunga per tahun adalah sebagai berikut:			*Interest rates per annum are as follows:*
Pihak ketiga	13,00% - 16,00%	13,00% - 16,00%	*Third parties*
Pihak berelasi	12,00% - 16,00%	12,00% - 16,00%	*Related parties*

9. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

9. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Tagihan Anjak Piutang – Bersih (lanjutan)

b. Factoring Receivables - Net (continued)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2018 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	
Saldo awal tahun	1.481	930	*Balance at beginning of year*
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	(354)	551	*Provision (reversal of provision) during the year*
Saldo akhir tahun	1.127	1.481	*Balance at end of year*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible receivabless.

c. Piutang Sewa Pembiayaan – Bersih

c. Finance Lease Receivables - Net

Akun ini merupakan piutang dari pelanggan atas transaksi sewa pembiayaan (*finance lease*) dengan detail sebagai berikut:

This account represents receivables from customers arising from finance lease transaction with details as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2018 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	
Pihak berelasi			*Related parties*
Rupiah			*Rupiah*
Piutang sewa pembiayaan	6.304	251	*Finance lease receivable*
Nilai sisa jaminan	-	1.508	*Deposit*
Pendapatan yang belum diakui	(876)	(3)	*Unearned lease income*
Nilai simpanan jaminan	-	(1.508)	*Deposit*
Sub jumlah	5.428	248	*Sub total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
Piutang sewa pembiayaan	445.175	432.915	*Finance lease receivable*
Nilai sisa jaminan	-	24.804	*Deposit*
Pendapatan yang belum diakui	(73.445)	(63.237)	*Unearned lease income*
Nilai simpanan jaminan	-	(24.804)	*Deposit*
Subjumlah	371.730	369.678	*Subtotal*
Jumlah	377.158	369.926	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.104)	(4.206)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	371.054	365.720	*Net*

Tingkat bunga per tahun adalah sebagai berikut: *Interest rates per annum are as follows:*

Pihak ketiga	15,00% - 16,00%	15,00% - 16,00%	*Third parties*
Pihak berelasi	15,00% - 16,00%	15,00% - 16,00%	*Related parties*

9. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

9. FINANCING RECEIVABLES (continued)

c. Piutang Sewa Pembiayaan – Bersih (lanjutan)

c. Finance Lease Receivables - Net (continued)

	31 Desember/ *December 31,* 2018 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	
Akan jatuh tempo dalam:			*Will be due within:*
1 tahun	41.615	44.019	*1 year*
Lebih dari satu tahun	409.864	389.147	*More than 1 year*
Jumlah	451.479	433.166	*Total*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2018 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	
Saldo awal tahun	4.206	2.588	*Balance at beginning of year*
Penyisihan tahun berjalan	1.898	1.618	*Provision during the year*
Saldo akhir tahun	6.104	4.206	*Balance at the end of year*

Piutang bersih sewa pembiayaan dijaminkan untuk pinjaman kepada PT Bank Capital Indonesia Tbk dan PT Bank CTBC Indonesia Tbk atas pembiayaan alat berat baru dan bekas.

Finance lease receivables were pledged as collateral for loans from PT Bank Capital Indonesia Tbk and PT Bank CTBC Indonesia Tbk for financing new and used equipment.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance provided is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

10. KREDIT / *10. LOANS*

Rincian kredit adalah sebagai berikut:

Details of loans are as follows:

a. Jenis Pinjaman / ***a. By Type of Loan***

	31 Desember/ *December 31,* 2018 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	
Rupiah			*Rupiah*
Kredit konsumsi	3.373.303	2.905.601	*Consumer loans*
Kredit modal kerja	2.559.007	2.631.827	*Working capital loans*
Kredit investasi	1.236.898	1.185.460	*Investment loans*
Pinjaman karyawan	27.216	40.798	*Employee loans*
Sub jumlah	7.196.424	6.763.686	*Sub total*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Kredit modal kerja	259.603	239.800	*Working capital loans*
Kredit investasi	29.527	52.568	*Investment loans*
Sub jumlah	289.130	292.368	*Sub total*
Jumlah	7.485.554	7.056.054	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(238.665)	(331.116)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah Kredit - Bersih	7.246.889	6.724.938	*Total Loans - Net*

b. Sektor Ekonomi / ***b. By Economic Sector***

	31 Desember/ *December 31,* 2018 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	
Rupiah			*Rupiah*
Rumah Tangga	2.816.712	2.513.788	*Household*
Jasa - jasa dunia usaha	1.977.854	2.326.275	*Business services*
Perindustrian	604.387	611.105	*Manufacturing*
Perdagangan, restoran dan hotel	460.825	652.467	*Trading, restaurant and hotel*
Konstruksi	203.448	214.360	*Construction*
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	193.440	63.476	*Transportation, warehouses and communication*
Jasa sosial/masyarakat	62.669	13.066	*Social/public services*
Pertambangan	55.261	5.436	*Mining*
Pertanian dan perhutanan	8.549	2.693	*Agriculture and forestry*
Listrik, gas dan air	-	893	*Electricity, gas and water*
Lain-lain	813.279	360.127	*Others*
Sub jumlah	7.196.424	6.763.686	*Sub total*

10. KREDIT (lanjutan) / ***10. LOANS (continued)***

b. Sektor Ekonomi (lanjutan) / ***b. By Economic Sector (continued)***

Mata uang asing			*Foreign currencies*
Perindustrian	231.481	236.565	*Manufacturing*
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	56.887	55.084	*Transportation, warehouses and communication*
Listrik, gas dan air	762	719	*Electricity, gas and water*
Sub jumlah	289.130	292.368	*Sub total*
Jumlah	7.485.554	7.056.054	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(238.665)	(331.116)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah Kredit - Bersih	7.246.889	6.724.938	*Total Loans - Net*

c. Kolektibilitas Otoritas Jasa Keuangan (Bank Indonesia) / ***c. Financial Service Authority's (Bank Indonesia) Collectability***

	31 Desember/ *December 31,* 2018 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	
Lancar	6.207.029	5.895.143	*Current*
Dalam perhatian khusus	849.147	646.319	*Special mention*
Kurang lancar	26.619	90.968	*Substandard*
Diragukan	115.482	110.573	*Doubtful*
Macet	287.277	313.051	*Loss*
Jumlah	7.485.554	7.056.054	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(238.665)	(331.116)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah Kredit - Bersih	7.246.889	6.724.938	*Total Loans - Net*

d. Berdasarkan penilaian internal Bank / ***d. Based on Bank's internal assessment***

	31 Desember/ *December 31,* 2018 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	
Kredit yang dinilai secara individual			*Loans assessed individually*
Baki debet	546.087	520.807	*Outstanding*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(197.899)	(297.234)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	348.188	223.573	*Total*
Kredit yang dinilai secara kolektif			*Loans assessed collectively*
Baki debet	6.939.467	6.535.247	*Outstanding*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(40.766)	(33.882)	*Allowance for impairment Losses*
Jumlah	6.898.701	6.501.365	*Total*
Jumlah Kredit - Bersih	7.246.889	6.724.938	*Total Loans - Net*

10. KREDIT (lanjutan) / ***10. LOANS (continued)***

e. Jangka Waktu / ***e. By Maturity***

Jangka waktu pinjaman diklasifikasikan berdasarkan periode pinjaman dalam perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

Loans classified based on the term of the loan agreements are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2018 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	
≤ 1 tahun	1.889.358	1.489.641	*≤ 1 year*
> 1 - 2 tahun	240.057	656.492	*> 1 - 2 years*
> 2 - 5 tahun	2.463.609	2.126.120	*> 2 - 5 years*
> 5 tahun	2.892.530	2.783.801	*> 5 years*
Jumlah	7.485.554	7.056.054	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(238.665)	(331.116)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah Kredit - Bersih	7.246.889	6.724.938	*Total Loans - Net*

f. Tingkat Bunga Efektif Rata- Rata per Tahun / ***f. Average Annual Effective Interest Rates***

	31 Desember/ *December 31,* 2018	31 Desember/ *December 31,* 2017	
Rupiah			*Rupiah*
Kartu kredit	26,83%	30,25%	*Credit card*
Kredit investasi	14,49%	17,77%	*Investment loans*
Kredit modal kerja	13,93%	13,73%	*Working capital loans*
Kredit konsumsi	12,74%	13,22%	*Consumer loans*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Kredit investasi	6,99%	7,39%	*Investment loans*
Kredit modal kerja	6,74%	7,07%	*Working capital loans*

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit :

1) Kredit dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan. Kredit juga dijamin dengan jaminan tunai berupa giro, tabungan dan deposito berjangka. Manajemen berkeyakinan agunan yang diterima tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

Other major information on loans are as follows:

1) Loans are secured by collateral, which are legalized by deed of encumbrance, power of attorney to sell and other collaterals that are generally accepted in the banking industry. Loans are also secured by cash collateral, in the form of demand deposits, savings deposits and time deposits. Management believes that collateral received from debtor is adequate to cover possible losses on uncollectible loan.

10. KREDIT (lanjutan)

2) Kredit untuk modal kerja dan investasi terdiri dari pinjaman jangka panjang, tetap dan berulang, sedangkan kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit konsumsi lain.

3) Kredit dalam Rupiah berjangka waktu 6 bulan sampai 25 tahun, sedangkan kredit dalam valuta asing berjangka waktu antara 1 tahun sampai 8 tahun.

4) Kredit yang diberikan kepada karyawan BMNCI merupakan kredit yang diberikan untuk membeli rumah, kendaraan dan keperluan lainnya dengan jangka waktu 1 sampai 20 tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan. Kredit yang diberikan kepada karyawan dibebani tingkat bunga efektif rata-rata per tahun masing - masing sebesar 5,43% dan 5,49% pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

5) Rasio kredit usaha mikro dan kecil terhadap kredit yang diberikan adalah sebesar 2,98% dan 5,88% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

6) Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat kredit yang dijadikan agunan oleh BMNCI.

7) Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, rincian kredit yang direstrukturisasi menurut jenis pinjaman sebelum cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

10. LOANS (continued)

2) Loans for working capital and investments include long-term, fixed and revolving loans, while consumer loans include housing, car and other consumer loans.

3) Loans in Rupiah have terms ranging from 6 months to 25 years, while those in foreign currencies have terms ranging from 1 year to 8 years.

4) Employee loans for the purchase of houses, cars and other necessities with terms of 1 to 20 years are payable through salary deduction. Employee loans earn average annual effective interest rate of 5.43% and 5.49% as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

5) The ratio of micro and of small business loans to total loans as of December 31, 2018 and 2017 is 2.98% and 5.88%, respectively.

6) As of December 31, 2018 and 2017, there are no loans pledged as collateral by BMNCI.

7) As of December 31, 2018 and 2017, the details of restructured loans classified based on types of loans, gross of allowance of impairment losses are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2018 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	
Rupiah			*Rupiah*
Kredit modal kerja	220.587	250.716	*Working capital loans*
Kredit investasi	212.713	82.101	*Investment loans*
Kredit konsumsi	20.353	2.624	*Consumer loans*
Jumlah - Rupiah	453.653	335.441	*Total - Rupiah*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Kredit modal kerja	160.590	26.067	*Working capital loans*
Jumlah - Mata uang asing	160.590	26.067	*Total - Foreign currencies*
Jumlah Kredit	614.243	361.508	*Total Loans*

10. KREDIT (lanjutan)

8) Pada tahun 2018 dan 2017, rincian kredit yang direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas Otoritas Jasa Keuangan (Bank Indonesia) sebelum cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

10. LOANS (continued)

8) In 2018 and 2017, the details of restructured loans based on Financial Services Authority (Bank Indonesia) collectibility gross of allowance of impairment losses are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2018 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	
Lancar	169.331	162.538	*Current*
Dalam perhatian khusus	261.804	30.443	*Special mention*
Kurang lancar	16.091	64.083	*Substandard*
Diragukan	89.976	81.190	*Doubtful*
Macet	77.041	23.254	*Loss*
Jumlah	614.243	361.508	*Total*

9) Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, fasilitas kredit yang disalurkan dengan sistem pembiayaan bersama (*joint financing*) dan penyaluran kredit melalui lembaga pembiayaan untuk menyalurkan kredit kendaraan motor, mobil dan rumah masing-masing sebesar Rp1.359.202 juta dan Rp632.933 juta.

9) As of December 31, 2018 and 2017, loan facilities with joint financing arrangements and credits channelled through financing companies in granting motorcycle, car and housing loan amounted to Rp1,359,202 million and Rp632,933 million, respectively.

10) Rasio *non-performing loan* (NPL) yang dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 43/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016 adalah sebagai berikut:

10) Non-performing loan (NPL) ratio calculated based on Circular Letter of Financial Services Authority No. 43/SEOJK.03/2016 dated September 28, 2016 are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2018	31 Desember/ *December 31,* 2017	
NPL Bruto	5,72%	7,23%	*Gross NPL*
NPL Neto	3,43%	2,82%	*Net NPL*

11) Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2018 tidak terdapat kredit yang melampaui ketentuan BMPK.

Pada tanggal 31 Desember 2017, BMNCI mengalami pelampauan dan pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) yang disebabkan karena penurunan modal inti Bank sebagai dampak dari kenaikan signifikan cadangan kerugian penurunan nilai kredit pada akhir tahun 2017. Sehubungan dengan pelampauan dan pelanggaran BMPK tersebut, BMNCI akan melakukan langkah-langkah penyelesaian, antara lain menjamin penyediaan dana kepada debitur dengan agunan tunai sebesar nilai nominal pelanggaran dan melakukan penambahan modal melalui penawaran saham terbatas pada tahun 2018.

11) As of December 31, 2018, there stay no loans that exceeded the legal lending limit (BMPK) as stated in the legal lending limit report submitted to Bank Indonesia

As of December 31, 2017, there are loans that exceeded the legal lending limit (BMPK) due to the decrease on BMNCI core capital as a result of a significant increase in allowance for impairment losses on loans at end of 2017. To address this, BMNCI will take measures among others, BMNCI was required cash collateral equal to the amount of the loans that exceeded BMPK and increase its capital in 2018 through limited public offering.

10. KREDIT (lanjutan)

12) Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, rincian kredit bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

10. LOANS (continued)

12) As of December 31, 2018 and 2017, the details of non-performing loans based on economic sector are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2018		31 Desember/ *December 31,* 2017		
	Kredit bermasalah/ *Non-performing loans*	Penyisihan penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Kredit bermasalah/ *Non-performing loans*	Penyisihan penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
Rupiah					*Rupiah*
Jasa-jasa dunia usaha	72.050	25.796	74.963	73.494	*Business services*
Konstruksi	58.597	51.633	75.334	69.864	*Construction*
Perdagangan, restoran dan hotel	42.112	17.748	111.390	84.268	*Trading, restaurant and hotel*
Perindustrian	34.248	23.647	52.738	23.249	*Manufacturing*
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	18.677	2.121	4.855	2.504	*Transportation, warehouses and communication*
Jasa sosial/masyarakat	3.832	1.484	4.565	708	*Social/public services*
Pertanian dan perhutanan	1.780	558	1.805	588	*Agriculture and forestry*
Lainnya	132.856	41.863	127.295	52.984	*Others*
Sub Jumlah	364.152	164.850	452.945	307.659	*Sub Total*
Mata uang asing					*Foreign currencies*
Perindustrian	64.464	6.138	60.928	5.791	*Manufacturing*
Listrik, gas, dan air	762	762	719	719	*Electricity, gas and water*
Sub Jumlah	65.226	6.900	61.647	6.510	*Sub Total*
Jumlah	429.378	171.750	514.592	314.169	*Total*

10. KREDIT (lanjutan)

10. LOANS (continued)

13) Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

13) The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ *December 31, 2018*			31 Desember/ *December 31, 2017*			
	Rupiah	Valas	Jumlah	Rupiah	Valas	Jumlah	
Saldo awal tahun	324.576	6.540	331.116	52.008	513	52.521	*Balance at beginning of year*
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan							*Provision (reversal of provision) during the year*
Individual	(48.699)	14	(48.685)	757.066	17.208	774.274	*Individual*
Kolektif	83.018	-	83.018	51.945	(39)	51.906	*Collective*
Penghapusan	(127.148)	-	(127.148)	(536.443)	(11.161)	(547.604)	*Write-Off*
Selisih Kurs	-	364	364	-	19	19	*Foreign exchange rate*
Saldo akhir tahun	231.747	6.918	238.665	324.576	6.540	331.116	*Balance at end of year*

Nilai baki debet atas debitur-debitur yang cadangan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual sebesar Rp546.087 juta dan Rp520.807 juta masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Debitur-debitur tersebut termasuk dalam sektor ekonomi perindustrian, konstruksi, perdagangan, restoran dan hotel, transportasi, pergudangan dan komunikasi, jasa-jasa dunia usaha, jasa sosial/masyarakat dan lainnya.

The outstanding amount of debtors whose allowance for impairment losses are calculated individually amounted to Rp546,087 million and Rp520,807 million as of December, 31 2018 and 2017, respectively. The economic sector in which the debtors belong to include manufacturing, construction, trading, restaurant and hotel, transportation, warehouses and communication, business services, social/public services and others.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible loans.

14) Mutasi kredit yang dihapus buku adalah sebagai berikut:

14) The changes in the loans written-off are as follows:

	31 Desember/ *December 31, 2018*			31 Desember/ *December 31, 2017*			
	Rupiah	Valas/ *Foreign currencies*	Jumlah	Rupiah	Valas/ *Foreign currencies*	Jumlah	
Saldo awal tahun	893.799	98.589	992.388	362.101	87.428	449.529	*Balance at beginning of year*
Penambahan dalam tahun berjalan	127.148	-	127.148	536.443	11.161	547.604	*Adittions during the year*
Penerimaan kembali	(80.449)	(2.297)	(82.746)	(3.183)	-	(3.183)	*Recovery*
Hapus tagih	(5.129)	-	(5.129)	(1.562)	-	(1.562)	*Write-Off*
Saldo akhir tahun	935.369	96.292	1.031.661	893.799	98.589	992.388	*Balance at end of year*

10. KREDIT (lanjutan)

10. LOANS (continued)

15) Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

15) The carrying amount of loans at amortised cost is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2018	31 Desember/ *December 31,* 2017	
Kredit	7.485.554	7.056.054	*Loans*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	47.778	38.426	*Accrued interest receivable*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(238.665)	(331.116)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	7.294.667	6.763.364	*Total*

11. PIUTANG PEMBIAYAAN MURABAHAH

11. MURABAHAH FINANCING RECEIVABLES

Akun ini merupakan piutang yang timbul atas pembiayaan murabahah dengan rincian sebagai berikut:

This account represents murabahah financing receivables with details as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2018 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	
Pihak berelasi (Catatan 42)			*Related parties (Note 42)*
Piutang pembiayaan Murabahah	669	708	*Murabahah financing receivable*
Pendapatan yang belum diakui	(150)	(153)	*Unearned financing margin*
Sub jumlah	519	555	*Sub total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Piutang pembiayaan Murabahah	163.930	382.093	*Murabahah financing receivables*
Pendapatan yang belum diakui	(28.234)	(76.797)	*Unearned financing margin*
Sub jumlah	135.696	305.296	*Sub total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.220)	(2.714)	*Allowance for impairment losses*
Sub Jumlah	134.476	302.582	*Sub Total*
Jumlah	134.995	303.137	*Total*

11. PIUTANG PEMBIAYAAN MURABAHAH (lanjutan)

11. MURABAHAH FINANCING RECEIVABLES (continued)

Berikut adalah saldo tagihan piutang pembiayaan murabahah (bruto) yang akan diterima sesuai dengan masa jatuh temponya, yaitu:

Details of murabahah financing receivables (gross) based on maturity are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2018 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	9.206	25.452	*Less than or equal to 1 year*
Lebih dari 1 tahun	155.393	357.349	*More than 1 year*
Jumlah	164.599	382.801	*Total*

Analisis umur piutang berdasarkan tingkat kolektibilitas atas pembiayaan murabahah (bruto), adalah sebagai berikut:

The aging analysis of murabahah financing receivables (at gross), are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2018 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	
Belum jatuh tempo	143.442	329.972	*Not yet due*
Telah jatuh tempo	21.157	52.829	*Past due*
Jumlah	164.599	382.801	*Total*

11. PIUTANG PEMBIAYAAN MURABAHAH (lanjutan)

11. MURABAHAH FINANCING RECEIVABLES (continued)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2018 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	
Saldo awal tahun	2.714	4.429	*Balance at beginning of year*
Penyisihan tahun berjalan	4.588	5.758	*Provision during the year*
Penghapusan	(6.082)	(7.473)	*Write-off*
Saldo akhir tahun	1.220	2.714	*Balance at end of year*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

12. PIUTANG PEMBIAYAAN MUSYARAKAH MUTANAQISAH

12. MUSYARAKAH MUTANAQISAH FINANCING RECEIVABLES

Akun ini merupakan piutang yang timbul atas pembiayaan musyarakah mutanaqisah dengan rincian sebagai berikut:

This account represents musyarakah mutanaqisah financing receivables with details as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2018 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Piutang pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah	105.839	222.022	*Musyarakah Mutanaqisah financing receivables*
Pendapatan yang belum diakui	(20.714)	(52.902)	*Unearned income*
Sub Jumlah	85.125	169.120	*Sub Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.136)	(247)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	82.989	168.873	*Total*

12. PIUTANG PEMBIAYAAN MUSYARAKAH MUTANAQISAH (lanjutan)

Berikut adalah saldo tagihan piutang pembiayaan musyarakah mutanaqisah (bruto) sesuai dengan masa jatuh temponya, yaitu:

12. MUSYARAKAH MUTANAQISAH FINANCING RECEIVABLES (continued)

Details by maturity of musyarakah mutanaqisah financing receivables (at gross) are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2018 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	4.216	4.366	*Less than or equal to 1 year*
Lebih dari 1 tahun	101.623	217.656	*More than 1 year*
Jumlah	105.839	222.022	*Total*

Analisis umur piutang berdasarkan tingkat kolektibilitas atas pembiayaan musyarakah mutanaqisah (bruto), adalah sebagai berikut:

The aging analysis of musyarakah mutanaqisah financing receivables (at gross), are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2018 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	
Belum jatuh tempo	92.536	195.640	*Not yet due*
Telah jatuh tempo	13.303	26.382	*Past due*
Jumlah	105.839	222.022	*Total*

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing Rp2.136 juta dan Rp247 juta atas saldo piutang musyarakah mutanaqisah.

As of December 31, 2018 and 2017, management recognized Rp2,136 million and Rp247 million allowance for impairment loss on its total outstanding musyarakah mutanaqisah receivables, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

13. PREMI DAN ASET REASURANSI / *13. PREMIUM AND REINSURANCE ASSETS*

	31 Desember/ *December 31,* 2018 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	
Pihak berelasi (Catatan 42)			*Related parties (Note 42)*
Piutang premi dan reasuransi	38.316	34.993	*Premium and reinsurance receivables*
Pihak ketiga			*Third parties*
Aset reasuransi	149.524	160.282	*Reinsurance assets*
Piutang premi dan reasuransi	159.836	264.405	*Premium and reinsurance receivables*
Sub jumlah	309.360	424.687	*Sub total*
Cadangan penurunan nilai	(16.490)	(10.577)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	292.870	414.110	*Net*
Jumlah	331.186	449.103	*Total*

a. Piutang premi dan reasuransi / *a. Premium and reinsurance receivables*

	31 Desember/ *December 31,* 2018 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	
Asuransi jiwa	85.714	96.449	*Life assurance*
Asuransi kerugian	112.438	202.949	*General insurance*
Subjumlah	198.152	299.398	*Subtotal*
Cadangan penurunan nilai	(16.490)	(10.577)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	181.662	288.821	*Total*

Piutang premi merupakan tagihan premi kepada tertanggung, agen asuransi dan broker asuransi.

Premium receivables represent receivables from policy holders, insurance agents and insurance brokers.

Piutang reasuransi merupakan tagihan kepada reasuradur sesudah memperhitungkan komisi dan klaim reasuransi atas penyerahan sebagian risiko berdasarkan perjanjian atau kesepakatan kedua belah pihak atau lebih.

Reinsurance receivables represent billings to reinsurers after calculating reinsurance commissions and claims upon apportioned risks based on reinsurance agreement.

13. PREMI DAN ASET REASURANSI (lanjutan)

a. Piutang premi dan reasuransi (lanjutan)

Piutang premi dan reasuransi berdasarkan klasifikasi umur adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ *December 31,* 2018 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	
Kurang dari 60 hari	134.065	228.026	*Less than 60 days*
Lewat jatuh waktu 60 – 90 hari	6.467	13.410	*Overdue for 60 - 90 days*
Lewat jatuh waktu lebih dari 90 hari	57.620	57.962	*Overdue for more than 90 days*
Jumlah	198.152	299.398	*Total*

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan, piutang premi dan reasuransi yang diakui sebagai aset yang diperkenankan menjadi bagian dalam menghitung solvabilitas adalah piutang premi dan reasuransi yang berumur kurang dari 60 hari. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, piutang premi bersih diperkenankan masing-masing sebesar Rp143.447 juta dan Rp220.411 juta. Piutang reasuransi pada tanggal, 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp3.135 juta dan Rp7.615 juta.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pencadangan cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

b. Aset reasuransi

Merupakan aset reasuransi yang dimiliki melalui entitas anak, berikut :

	31 Desember/ *December 31,* 2018 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	
PT MNC Asuransi Indonesia	112.918	119.691	*PT MNC Asuransi Indonesia*
PT MNC Life Assurance	36.606	40.591	*PT MNC Life Assurance*
Jumlah	149.524	160.282	*Total*

13. PREMIUM AND REINSURANCE ASSETS (continued)

a. Premium and reinsurance receivables (continued)

Premium and reinsurance receivables classified by age are as follows:

In accordance with the Minister of Finance Decree, premium and reinsurance receivables recognized as assets are allowed to be included in solvency calculation provided that they are less than 60 days outstanding. As of December 31, 2018 and 2017, allowed premium receivables amounted to Rp143,447 million and Rp220,411 million, respectively. Reinsurance receivables as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp3,135 million and Rp7,615 million, respectively.

Management believes that the allowance provided is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

b. Reinsurance assets

This reinsurance asset owned by a subsidiaries, the following:

13. PREMI DAN ASET REASURANSI (lanjutan)

b. Aset reasuransi (lanjutan)

Rincian aset reasuransi PT MNC Asuransi Indonesia adalah sebagai berikut:

13. PREMIUMS AND REINSURANCE ASSETS (continued)

b. Reinsurance assets (continued)

Details of the reinsurance assets of PT MNC Asuransi Indonesia are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2018 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	
Premi yang belum merupakan pendapatan bagian reasuransi	73.783	81.785	*Reinsurance share of unearned premium*
Cadangan premi bagian reasuransi	2.410	836	*Reinsurance share of premium reserve*
Estimasi klaim bagian reasuransi	36.725	37.070	*Reinsurance share of estimated claim*
Jumlah	112.918	119.691	*Total*

a) Premi yang belum merupakan pendapatan bagian reasuransi

a) Reinsurance share of unearned premium

	31 Desember/ *December 31,* 2018 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	
Harta benda	27.585	35.439	*Property*
Tanggung gugat	22.207	36.530	*Liablility*
Rekayasa	4.701	4.239	*Engineering*
Satelit	2.211	2.197	*Satellite*
Penerbangan	1.405	2.165	*Aviation*
Pengangkutan	683	220	*Cargo*
Kendaraan bermotor	27	30	*Vehicle*
Aneka	14.964	965	*Miscellaneous*
Jumlah	73.783	81.785	*Total*

13. PREMI DAN ASET REASURANSI (lanjutan) / ***13. PREMIUMS AND REINSURANCE ASSETS (continued)***

b. Aset reasuransi (lanjutan) / *b. Reinsurance assets (continued)*

b) Cadangan premi bagian reasuransi / *b) Reinsurance share of premium reserve*

	31 Desember/ *December 31,* 2018 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	
Rekayasa	2.232	591	*Engineering*
Harta benda	26	209	*Property*
Pengangkutan	1	9	*Cargo*
Kendaraan bermotor	-	13	*Vehicle*
Aneka	151	14	*Miscellaneous*
Jumlah	2.410	836	*Total*

c) Estimasi klaim bagian reasuransi / *c) Reinsurance share of estimated claim*

	31 Desember/ *December 31,* 2018 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	
Harta benda	17.473	12.620	*Property*
Rekayasa	15.220	21.425	*Engineering*
Pengangkutan	1.723	848	*Cargo*
Tanggung gugat	444	135	*Liability*
Penerbangan	88	-	*Aviation*
Kendaraan bermotor	1	2	*Vehicle*
Lain-lain	1.776	2.040	*Others*
Jumlah	36.725	37.070	*Total*

Rincian aset reasuransi PT MNC Life Assurance adalah sebagai berikut:

Details of the reinsurance asset of PT MNC Life Assurance are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2018 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	
Estimasi klaim bagian reasuransi	29.983	30.500	*Reinsurance share of estimated claim*
Premi yang belum merupakan pendapatan bagian reasuransi	6.623	10.091	*Reinsurance share of unearned premiums*
Jumlah	36.606	40.591	*Total*

13. PREMI DAN ASET REASURANSI (lanjutan)

b. Aset reasuransi (lanjutan)

a) Estimasi klaim bagian reasuransi

	31 Desember/ *December 31,* 2018 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	
Kesehatan	28.918	27.970	*Health*
Kematian	1.065	2.530	*Death*
Jumlah	29.983	30.500	*Total*

b) Premi yang belum merupakan pendapatan bagian reasuransi

	31 Desember/ *December 31,* 2018 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	
Kesehatan	6.620	9.492	*Health*
Kematian	3	599	*Death*
Jumlah	6.623	10.091	*Total*

13. PREMIUMS AND REINSURANCE ASSETS (continued)

b. Reinsurance assets (continued)

a) Reinsurance share of estimated claims

b) Reinsurance share of unearned premiums

14. ASET TETAP / *14. PROPERTY AND EQUIPMENT*

	1 Januari/ *January* 1, 2018 Rp Juta/ *Rp Million*	Penambahan/ *Additions* Rp Juta/ *Rp Million*	Pengurangan/ *Deductions* Rp Juta/ *Rp Million*	Reklasifikasi/ *Reclassifications* Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *Desember 31, 2018* Rp Juta/ *Rp Million*	
Biaya perolehan						*At cost*
Pemilikan langsung						*Direct acquisition*
Tanah	32.449	-	-	-	32.449	*Land*
Bangunan dan prasarana	94.228	556	4.532	(1.387)	88.865	*Buildings and improvements*
Peralatan kantor	147.109	15.071	3.810	11.541	169.911	*Office equipment*
Partisi	35.666	1.046	-	-	36.712	*Partition*
Kendaraan	131.727	3.604	6.191	893	130.033	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	55.726	1.653	1.255	(5.338)	50.786	*Office furniture and fixtures*
Aset tetap dalam penyelesaian	6.044	536	-	-	6.580	*Construction in progress*
Sewa pembiayaan						*Finance lease*
Kendaraan	14.438	47.278	13.582	(893)	47.241	*Vehicles*
Jumlah	517.387	69.744	29.370	4.816	562.577	*Total*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Pemilikan langsung						*Direct acquisition*
Bangunan dan prasarana	54.202	899	-	-	55.101	*Buildings and improvements*
Peralatan kantor	100.754	30.543	7.899	3.691	127.089	*Office equipment*
Partisi	21.020	6.376	-	-	27.396	*Partition*
Kendaraan	43.268	4.601	5.670	1.592	43.791	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	26.804	5.196	1.146	-	30.854	*Office furniture and fixtures*
Sewa pembiayaan						*Finance lease*
Kendaraan	7.899	18.139	8.814	(1.592)	15.632	*Vehicles*
Jumlah	253.947	65.754	23.529	3.691	299.863	*Total*
Jumlah Tercatat	263.440				262.714	*Net Carrying Amount*

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

	1 Januari/ *January* 1, 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	Penambahan/ *Additions* Rp Juta/ *Rp Million*	Pengurangan/ *Deductions* Rp Juta/ *Rp Million*	Reklasifikasi/ *Reclassifications* Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December* 31, 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	
Biaya perolehan						*At cost*
Pemilikan langsung						*Direct acquisition*
Tanah	31.751	698	-	-	32.449	*Land*
Bangunan dan prasarana	89.151	5.127	-	(50)	94.228	*Buildings and improvements*
Peralatan kantor	132.645	15.580	1.827	711	147.109	*Office equipment*
Partisi	32.590	3.076	-	-	35.666	*Partition*
Kendaraan	88.736	54.292	11.506	205	131.727	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	43.126	17.336	6.757	2.021	55.726	*Office furniture and fixtures*
Aset tetap dalam penyelesaian	7.144	2.946	418	(3.628)	6.044	*Construction in progress*
Sewa pembiayaan						*Finance lease*
Kendaraan	19.309	2.155	7.026	-	14.438	*Vehicles*
Jumlah	444.452	101.210	27.534	(741)	517.387	*Total*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Pemilikan langsung						*Direct acquisition*
Bangunan dan prasarana	53.440	762	-	-	54.202	*Buildings and improvements*
Peralatan kantor	84.138	21.717	5.101	-	100.754	*Office equipment*
Partisi	14.971	6.049	-	-	21.020	*Partition*
Kendaraan	40.478	13.446	10.656	-	43.268	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	20.123	9.605	2.924	-	26.804	*Office furniture and fixtures*
Sewa pembiayaan						*Finance lease*
Kendaraan	7.002	3.675	2.778	-	7.899	*Vehicles*
Jumlah	220.152	55.254	21.459	-	253.947	*Total*
Jumlah Tercatat	224.300				263.440	*Net Carrying Amount*

Aset tetap dalam penyelesaian merupakan prasarana kantor dan peralatan kantor yang masing-masing diperkirakan akan selesai pada tahun 2019 dan 2018.

Construction in progress represents leasehold improvements and office equipment which are estimated to be completed in 2019 and 2018, respectively.

Aset tetap kecuali hak atas tanah, diasuransikan terhadap risiko kecelakaan, kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp278.507 juta dan Rp257.609 juta pada 31 Desember 2018 dan 2017 yaitu PT MNC Asuransi Indonesia (Entitas anak), PT Asuransi Sinarmas Syariah, PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Bumiputera Muda 1967.

Property and equipment except for landrights, are covered by insurance against accident, fire and other risks under blanket policies for the sum insured amounting to Rp278,507 million, and Rp257,609 million as of December 31, 2018 and 2017, respectively, which were obtained from PT MNC Asuransi Indonesia (a subsidiary), PT Asuransi Sinarmas Syariah, PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Bumiputera Muda 1967.

Jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp186.758 Juta dan Rp214.207 juta.

Gross carrying amount of property and equipment that are fully depreciated but still used by the Group as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp186,758 million and Rp214,207 million, respectively.

Bangunan dan kendaraan motor dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh oleh Kelompok Usaha (Catatan 23).

Buildings and vehicles are used as collateral for the credit facilities obtained by the Group (Note 23).

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Rincian keuntungan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain from the disposal of property and equipment are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2018 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	
Harga perolehan	29.370	27.534	*Cost*
Akumulasi penyusutan	(23.529)	(21.459)	*Accumulated depreciation*
Jumlah tercatat	5.841	6.075	*Net carrying amount*
Harga jual	11.563	7.571	*Proceeds*
Keuntungan pelepasan aset tetap	5.722	1.496	*Gain on disposal of property and equipment*

Tidak terdapat komitmen kontraktual untuk perolehan aset tetap pada 31 Desember 2018 dan 2017.

There are no contractual commitment for the acquisition of property and equipment as of December 31, 2018 and 2017.

15. ASET AL-IJARAH

15. AL-IJARAH ASSETS

	1 Januari/ *January 1, 2018* Rp Juta/ *Rp Million*	Penambahan/ *Additions* Rp Juta/ *Rp Million*	Pengurangan/ *Deductions* Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31, 2018* Rp Juta/ *Rp Million*	
Biaya perolehan	267.044	-	257.076	9.968	*At cost*
Akumulasi penyusutan	207.814	-	199.229	8.585	*Accumulated depreciation*
Jumlah Tercatat	59.230			1.383	*Net Carrying Amount*

	1 Januari/ *January 1, 2017* Rp Juta/ *Rp Million*	Penambahan/ *Additions* Rp Juta/ *Rp Million*	Pengurangan/ *Deductions* Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31, 2017* Rp Juta/ *Rp Million*	
Biaya perolehan	291.236	-	24.192	267.044	*At cost*
Akumulasi penyusutan	213.269	11.909	17.364	207.814	*Accumulated depreciation*
Jumlah Tercatat	77.967			59.230	*Net Carrying Amount*

15. ASET AL-IJARAH (lanjutan)

15. AL-IJARAH ASSETS (continued)

Rincian keuntungan penjualan aset Al-Ijarah adalah sebagai berikut:

Details of gain from the sale of Al-Ijarah assets are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2018 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	
Biaya perolehan	257.076	24.192	*Cost*
Akumulasi penyusutan	(199.229)	(17.364)	*Accumulated depreciation*
Jumlah Tercatat	57.847	6.828	*Net Carrying Amount*
Harga jual	57.847	4.142	*Proceeds*
Kerugian penjualan	-	(2.686)	*Loss on sale*

16. GOODWILL

16. GOODWILL

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Entitas atas nilai wajar aset bersih Entitas anak adalah sebagai berikut:

Goodwill represents the excess of acquisition cost over the Entity's interest in the fair value of the net assets of entity acquired as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2018 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	
PT Bank MNC Internasional Tbk	293.390	293.390	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
PT MNC Guna Usaha Indonesia	65.279	65.279	*PT MNC Guna Usaha Indonesia*
PT MNC Life Assurance	3.838	3.838	*PT MNC Life Assurance*
PT MNC Asuransi Indonesia	1.656	1.656	*PT MNC Asuransi Indonesia*
Jumlah	364.163	364.163	*Total*

17. ASET LAIN-LAIN / *17. OTHER ASSETS*

	31 Desember/ *December 31,* 2018 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	
Agunan yang diambil alih	204.028	129.323	*Foreclosed collateral*
Biaya akuisisi kartu kredit dibayar dimuka	134.122	104.350	*Credit card acquisitions prepayment*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	77.635	67.899	*Accrued interest receivable*
Biaya yang ditangguhkan	49.286	46.843	*Deferred charges*
Jaminan sewa dan telepon	56.418	45.287	*Rental and telephone deposits*
Sewa dibayar dimuka	37.985	40.830	*Prepaid rent*
Tagihan akseptasi	36.419	1.522	*Acceptance receivables*
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.219 juta pada 31 Desember 2018 dan Rp648 juta pada 31 Desember 2017	35.735	36.306	*Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp1,219 million as of December, 31, 2018 and Rp648 million as of December 31, 2017*
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	34.900	536.538	*Placements with Bank Indonesia and others Bank*
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 87.537 juta pada 31 Desember 2018 dan Rp 82.041 juta pada 31 Desember 2017	29.396	31.382	*Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 87,537 million as of Desember 31, 2018 and Rp 82,041 million as of December 31, 2017*
Asuransi dibayar dimuka	26.765	22.800	*Prepaid insurance*
Deposito yang dibatasi penggunaannya	26.348	25.475	*Restricted time deposit*
Uang muka	20.689	20.033	*Advances*
Piutang pendapatan sewa Al-Ijarah	4.832	11.377	*Al-Ijarah rental income receivable*
Pajak dibayar dimuka	2.900	5.083	*Prepaid taxes*
Tagihan derivatif	1.082	20	*Derivative receivables*
Penyertaan saham	625	625	*Investment in shares at cost*
Lain-lain	250.067	119.102	*Others*
Jumlah	1.029.232	1.244.795	*Total*

Deposito yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito atas jaminan pinjaman jangka pendek MNCS dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk.

The restricted time deposit represents collateral deposits for MNCS's short-term loan from PT Bank JTrust Indonesia Tbk.

18. SIMPANAN / *18. DEPOSITS*

Simpanan terdiri dari: / *Deposits consist of:*

	31 Desember/*December 31,* 2018			
	Pihak berelasi/ *Related parties*	Pihak ketiga/ *Third parties*	Jumlah/ *Total*	
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
Deposito berjangka	633.362	6.301.549	6.934.911	*Time deposits*
Giro	154.922	697.617	852.539	*Demand deposits*
Tabungan	34.989	605.628	640.617	*Savings deposits*
Jumlah	823.273	7.604.794	8.428.067	*Total*

	31 Desember/*December 31,* 2017			
	Pihak berelasi/ *Related parties*	Pihak ketiga/ *Third parties*	Jumlah/ *Total*	
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
Deposito berjangka	195.903	7.362.261	7.558.164	*Time deposits*
Giro	321.750	490.174	811.924	*Demand deposits*
Tabungan	15.881	591.080	606.961	*Savings deposits*
Jumlah	533.534	8.443.515	8.977.049	*Total*

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan adalah sebagai berikut:

The carrying amount of deposits at amortized cost are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2018	31 Desember/ *December 31,* 2017	
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
Simpanan			*Deposits*
Deposito berjangka	6.934.911	7.558.164	*Time deposits*
Giro	852.539	811.924	*Demand deposits*
Tabungan	640.617	606.961	*Savings deposits*
Sub jumlah	8.428.067	8.977.049	*Sub total*
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 21)	28.152	33.275	*Accrued interest (Note 21)*
Jumlah	8.456.219	9.010.324	*Total*

18. SIMPANAN (lanjutan)

18. DEPOSITS (lanjutan)

a. Giro:

a. Demand deposits:

	31 Desember/ *December 31,* 2018 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	
Pihak berelasi (Catatan 42)			*Related parties (Note 42)*
Rupiah	121.442	265.326	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	33.419	56.402	*United States Dollar*
Lainnya	61	22	*Others*
Sub Jumlah	154.922	321.750	*Sub Total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	410.823	418.560	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	281.159	64.967	*United States Dollar*
Dolar Singapura	3.024	3.271	*Singapore Dollar*
Euro	1.093	1.953	*Euro*
Lainnya	1.518	1.423	*Others*
Sub Jumlah	697.617	490.174	*Sub Total*
Jumlah	852.539	811.924	*Total*
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			*Average annual effective interest rate*
Rupiah	2,73%	2,74%	*Rupiah*
Valuta asing	0,25%	0,88%	*Foreign currencies*

Jumlah giro yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp18.133 juta dan Rp32.262 juta.

As of December 31, 2018 and 2017, demand deposits which are earmarked and pledged as loan collateral amounted to Rp18,133 million and Rp32,262 million, respectively.

18. SIMPANAN (lanjutan)

b. Tabungan:

	31 Desember/ *December 31,* 2018 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	
Rupiah			*Rupiah*
Tabungan MNC	477.226	434.709	*Tabungan MNC*
Tabungan MNC Bisnis	45.222	34.666	*Tabungan MNC Bisnis*
Tabungan MNC Junior	19.813	20.690	*Tabungan MNC Junior*
Tabungan Rencana MNC	14.963	19.685	*Tabungan Rencana MNC*
Tabunganku	10.110	13.813	*Tabunganku*
Tabungan MNC Program Hadiah	5.917	9.799	*Tabungan MNC Program Hadiah*
Tabungan MNC Bunga Khusus	1.798	1.936	*Tabungan MNC Bunga Khusus*
Lainnya	65.568	71.663	*Others*
Jumlah	640.617	606.961	*Total*
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun	2,23%	2,16%	*Average annual effective interest rates*

Jumlah tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp206.872 juta dan Rp141.342 juta.

18. DEPOSITS (lanjutan)

b. Savings deposits:

As of December 31, 2018 and 2017, savings deposits which are earmarked and pledged as loan collateral amounted to Rp206,872 million and Rp141,342 million, respectively.

c. Deposito berjangka:

	31 Desember/ *December 31,* 2018 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	
Pihak berelasi (Catatan 42)			*Related parties (Note 42)*
Rupiah	631.071	192.431	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	2.291	3.472	*United States Dollar*
Sub Jumlah	633.362	195.903	*Sub Total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	5.964.510	6.720.582	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	334.274	639.301	*United States Dollar*
Lainnya	2.765	2.378	*Others*
Sub Jumlah	6.301.549	7.362.261	*Sub Total*
Jumlah	6.934.911	7.558.164	*Total*
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			*Average annual effective interest rates*
Rupiah	6,89%	7,61%	*Rupiah*
Mata uang asing	1,70%	2,24%	*Foreign currencies*

c. Time deposits:

18. SIMPANAN (lanjutan)

c. Deposito berjangka: (lanjutan)

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode adalah sebagai berikut:

18. DEPOSITS (continued)

c. Time deposits: (continued)

Time deposits classified based on the original term are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2018			31 Desember/*December 31,* 2017			
	Rupiah	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Jumlah/ *Total*	Rupiah	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Jumlah/ *Total*	
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
1 bulan	3.290.935	187.030	3.477.965	2.795.924	465.695	3.261.619	*1 month*
3 bulan	2.504.898	123.110	2.628.008	3.304.988	162.569	3.467.557	*3 months*
6 bulan	389.620	25.150	414.770	560.338	13.075	573.413	*6 months*
12 bulan	410.128	4.040	414.168	251.763	3.812	255.575	*12 months*
Jumlah	6.595.581	339.330	6.934.911	6.913.013	645.151	7.558.164	*Total*

Jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp130.774 juta dan Rp62.604 juta.

As of December 31, 2018 and 2017, time deposits which are earmarked and pledged as loan collateral amounted to Rp130,774 million and Rp62,604 million, respectively.

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan dari bank lain terdiri dari:

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Deposits from other banks consist of:

	31 Desember/ *December 31,* 2018	31 Desember/ *December 31,* 2017	
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Giro	337.443	120.208	*Demand deposits*
Call Money	330.000	-	*Call Money*
Tabungan	37.204	51.999	*Savings deposits*
Deposito berjangka	35.445	25.050	*Time deposits*
Jumlah	740.092	197.257	*Total*
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			*Average annual effective interest rates*
Giro	1,74%	2,04%	*Demand deposits*
Call Money	7,08%	5,36%	*Call Money*
Tabungan	1,59%	2,40%	*Savings deposits*
Deposito berjangka	6,51%	4,92%	*Time deposits*

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

Nilai tercatat pada biaya perolehan dari simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

Carrying amount at amortized cost of the deposit from other banks are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2018 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	
Simpanan dari bank lain	740.092	197.257	*Deposits from other banks*
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 21)	295	6	*Accrued interest (Note 21)*
Jumlah	740.387	197.263	*Total*

Deposito Berjangka

Time Deposits

Nilai tercatat pada biaya perolehan dari simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

Time deposits classified based on the term are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2018 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	
1 bulan	22.995	20.598	*1 month*
3 bulan	5.500	2.000	*3 months*
6 bulan	1.000	-	*6 months*
12 bulan	5.950	2.452	*12 months*
Jumlah	35.445	25.050	*Total*

Call Money

Pada tanggal 31 Desember 2018 jangka waktu *call money* dalam Rupiah masing-masing 7 sampai dengan 14 hari.

Call Money

As of December 31, 2018, the terms of call money in Rupiah are 7 to 14 days.

20. UTANG NASABAH

20. CUSTOMERS PAYABLES

	31 Desember/ *December 31,* 2018 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	
Pihak ketiga - Rupiah			*Third parties - Rupiah*
Simpanan dan utang nasabah	257.648	704.118	*Customer deposits and payables*
Uang muka dan angsuran	42.138	55.951	*Advances and installments*
Premi diterima dimuka	33.150	17.168	*Premium deposits*
Utang dealer	304	5.094	*Dealers payable*
Jumlah	333.240	782.331	*Total*

21. UTANG REASURANSI DAN UTANG LAIN-LAIN / *21. REINSURANCE AND OTHER PAYABLES*

	31 Desember/ *December 31,* 2018 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	
Biaya yang masih harus dibayar	89.964	116.107	*Accrued expenses*
Utang reasuransi	23.277	114.733	*Reinsurance payable*
Bunga yang masih harus dibayar			*Accrued interest*
Simpanan (Catatan 18)	28.152	33.275	*Deposits (Note 18)*
Simpanan dari bank lain (Catatan 19)	295	6	*Deposits from other banks (Note 19)*
Utang bank dan institusi keuangan non-bank (Catatan 23)	2.343	9.443	*Loan from bank and non-bank financial institutions (Note 23)*
Utang klaim	5.213	15.435	*Claim liabilities*
Jumlah	149.244	288.999	*Total*

22. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI DAN INVESTASI / *22. INSURANCE AND INVESTMENT CONTRACTS LIABILITY*

	31 Desember/ *December 31,* 2018 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	
Liabilitas kontrak asuransi			*Insurance contracts liability*
PT MNC Asuransi Indonesia	252.376	247.584	*PT MNC Asuransi Indonesia*
PT MNC Life Assurance	225.822	158.357	*PT MNC Life Assurance*
Sub jumlah	478.198	405.941	*Sub total*
Liabilitas kontrak investasi			*Investment contract liability*
Estimasi klaim sendiri	82.376	106.336	*Estimated claims*
Jumlah	560.574	512.277	*Total*

Liabilitas kontrak asuransi untuk PT MNC Asuransi Indonesia adalah sebagai berikut:

Insurance contracts liability of PT MNC Asuransi Indonesia consist of:

	31 Desember/ *December 31,* 2018 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	
Premi yang belum merupakan pendapatan bruto	137.766	144.006	*Gross unearned premiums*
Estimasi klaim bruto	82.218	72.899	*Gross estimated claims*
Cadangan premi bruto	32.392	30.679	*Gross premium reserves*
Jumlah	252.376	247.584	*Total*

22. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI DAN INVESTASI (lanjutan)

22. INSURANCE AND INVESTMENT CONTRACTS LIABILITY (continued)

a) Premi yang belum merupakan pendapatan bruto

a) Gross unearned premiums

	31 Desember/ *December 31,* 2018 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	
Rupiah			*Rupiah*
Harta benda	46.784	56.808	*Property*
Kendaraan bermotor	35.990	31.534	*Vehicles*
Tanggung gugat	23.182	37.916	*Liability*
Rekayasa	7.781	7.658	*Engineering*
Satelit	4.111	3.798	*Satellite*
Penerbangan	2.813	3.648	*Aviation*
Pengangkutan	949	549	*Cargo*
Lain-lain	16.156	2.095	*Others*
Jumlah	137.766	144.006	*Total*

b) Estimasi klaim bruto

b) Gross estimated claims

	31 Desember/ *December 31,* 2018 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	
Harta benda	35.226	23.035	*Property*
Rekayasa	25.051	34.069	*Engineering*
Kendaraan bermotor	15.076	9.499	*Vehicles*
Pengangkutan	2.921	2.153	*Cargo*
Lain-lain	3.944	4.143	*Others*
Jumlah	82.218	72.899	*Total*
Berdasarkan mata uang			*By currency*
Rupiah	82.218	72.899	*Rupiah*

22. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI DAN INVESTASI (lanjutan)

22. INSURANCE AND INVESTMENT CONTRACTS LIABILITY (continued)

c) Cadangan Premi Bruto

c) Gross premium reserves

	31 Desember/ *December 31,* 2018 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	
Kendaraan bermotor	23.958	27.101	*Vehicle*
Rekayasa	7.862	2.550	*Engineering*
Harta benda	311	906	*Property*
Pengangkutan	2	21	*Cargo*
Lain-lain	259	101	*Others*
Jumlah	32.392	30.679	*Total*

d) Asumsi dan Metodologi

d) Assumptions and methodology

Metode dan asumsi yang digunakan dalam menghitung liabilitas konrak asuransi jangka panjang tanggal 31 Desember 2018:

Method and assumptions used in calculating longterm insurance contract liabilities as of December 31, 2018:

a.	Metode	Estimasi terbaik pengeluaran dan penerimaan yang dapat terjadi di masa yang akan datang ditambah marjin pemburukan/ *The best estimate disbursement and receipt that can occur in the future plus margin for deviation*	*Methodology* *a.*
b.	Tingkat keyakinan atas margin pemburukan	75%	*Confidence level at provision for advarse deviation* *b.*
c.	Tingkat bunga	Menggunakan tingkat imbal hasil atas Obligasi Pemerintah / *Using the yield of Government Bonds*	*Discount rate* *c.*

Laporan perhitungan liabilitas kontrak asuransi untuk 31 Desember 2018 dan 2017 dilakukan oleh PT Gemma Mulia Inditama, aktuaris independen.

The report on calculation of insurance contracts liability as of December 31, 2018 and 2017 was carried out by PT Gemma Mulia Inditama, independent actuaries.

22. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI DAN INVESTASI (lanjutan)

Liabilitas kontrak asuransi untuk PT MNC Life Assurance adalah sebagai berikut:

22. INSURANCE AND INVESTMENT CONTRACTS LIABILITY (continued)

Insurance contracts liability of PT MNC Life Assurance consist of:

	31 Desember/ *December 31,* 2018 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	
Estimasi klaim bruto	201.187	123.197	*Gross estimated claims*
Premi yang belum merupakan pendapatan bruto	24.635	35.160	*Gross unearned premiums*
Jumlah	225.822	158.357	*Total*

a) Estimasi klaim bruto

a) Gross estimated claims

	31 Desember/ *December 31,* 2018 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	
Jatuh tempo	120.164	51.336	*Maturity*
Kematian	76.970	58.946	*Death*
Kesehatan	4.053	12.915	*Health*
Jumlah	201.187	123.197	*Total*

b) Premi yang belum merupakan pendapatan bruto

b) Gross unearned premiums

	31 Desember/ *December 31,* 2018 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	
Kesehatan	22.721	32.252	*Health*
Kematian	1.914	2.908	*Death*
Jumlah	24.635	35.160	*Total*

22. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI DAN INVESTASI (lanjutan)

c) Asumsi dan Metodologi

Asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

22. INSURANCE AND INVESTMENT CONTRACTS LIABILITY (continued)

c) Assumptions and methodology

The assumptions used to calculate the insurance contract liabilities in the financial statements are as follows:

		2018	2017		
Tingkat mortalitas	:	TMI 2011	TMI 2011	:	*Mortality rate*
Tingkat pembatalan	:	various depending on product	various depending on product	:	*Lapse and surrender rate*
Tingkat diskonto rata-rata	:	7,26%	8,12%	:	*Average discount rate*

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, MNCL menggunakan metode arus kas untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi pada produk-produk sebagai berikut asuransi jiwa kredit, kesehatan, kematian, unit-linked, dwiguna, dwiguna kombinasi dan kecelakaan diri.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, MNCL menggunakan metode UPR ditambah nilai investasi untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi pada produk *unit-linked*.

As of December 31, 2018 and 2017, MNCL used cash flows methodology to calculate insurance contract liabilities on products as follows: credit life insurance, health, death, unit-linked, endowment, endowment combine and personal accident.

As of December 31, 2018 and 2017, MNCL used UPR methodology plus investment value to calculate insurance contract liabilities on unit-linked product

Liabilitas kontrak asuransi MNCL berdasarkan mata uang sebagai berikut:

Insurance contracts liability of MNCL by currency are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2018 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	
Rupiah	224.006	156.637	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1.816	1.720	*United States Dollar*
Jumlah	225.822	158.357	*Total*

Liabilitas kontrak investasi MNCL berisi produk asuransi Unit Link. Metode yang digunakan dalam perhitungan liabilitas kontrak investasi adalah Nilai Wajar Akumulasi Aset. Rincian liabilitas kontrak investasi pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp82.375 juta dan Rp106.336 juta.

Laporan perhitungan liabilitas kontrak asuransi untuk 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing dilakukan oleh PT Binaputera Jaga Hikmah dan PT Gemma Mulia Inditama, aktuaris independen.

Investment contracts liability of MNCL contain products of Unit Link. The method used in the calculation of investment contracts liability is Fair Value of Asset Accumulation. Investment contracts liability as of December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp82,375 million and Rp106,336 million, respectively.

The report on the calculation of insurance contractsliability as of December 31, 2018 and 2017 is carried out by PT Binaputera Jaga Hikmah and PT Gemma Mulia Inditama, independent actuaries, respectively.

23. UTANG BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN NON-BANK

23. LOANS FROM BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS

	31 Desember/ *Desember 31,* 2018 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Victoria International Tbk	228.339	282.600	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	154.196	350.571	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	140.787	257.038	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	109.562	64.844	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	100.830	208.454	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	98.000	-	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk	93.732	53.466	*PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	84.941	83.888	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	73.140	-	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	53.654	133.436	*PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia	46.781	73.449	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	45.977	72.386	*PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk*
PT Bank Ganesha Tbk	42.535	105.478	*PT Bank Ganesha Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	42.142	72.426	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Panin Indonesia Tbk	35.685	79.051	*PT Bank Panin Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	32.684	54.237	*PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	23.696	30.406	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
PT Bank CTBC Indonesia	14.783	29.759	*PT Bank CTBC Indonesia*
PT Bank Andara	10.979	15.150	*PT Bank Andara*
PT Bank Mayora	10.318	11.405	*PT Bank Mayora*
PT Bank Sinarmas Tbk	-	20.000	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank INA Perdana Tbk	-	4.685	*PT Bank INA Perdana Tbk*
Jumlah	1.442.761	2.002.729	*Total*
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	772.501	1.067.910	*Current portion*
Bagian jangka panjang - bersih	670.260	934.819	*Long-term loan - net*
Jumlah	1.442.761	2.002.729	*Total*
Berdasarkan mata uang			*By currencies*
Rupiah	1.442.761	2.002.729	*Rupiah*

Biaya perolehan diamortisasi atas utang adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the loans are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2018 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	1.442.761	2.002.729	*Loans from bank and non-bank financial institutions*
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 21)	2.343	9.443	*Accrued interest (Note 21)*
Jumlah	1.445.104	2.012.172	*Total*

23. UTANG BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN NON-BANK (lanjutan)

23. LOANS FROM BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS (continued)

PT Bank Victoria International Tbk

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Victoria International Tbk yaitu:

PT Bank Victoria International Tbk

MNCF has several long-term loan facility for working capital, obtained from PT Bank Victoria International Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2018/ *December 31, 2018* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2017/ *December 31, 2017* Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
128.000	123.900	127.700	29 November 2021/ *November 29, 2021*	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dan hipotek perumahan, masing-masing sebesar 110% dan 100%/ *Consumer financing receivables for vehicles and housing mortage of 110% and 100%, respectively*
72.000	40.800	55.200	13 Oktober 2021/ *October 13, 2021*	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dan hipotek perumahan, masing-masing sebesar 110% dan 100%/ *Consumer financing receivables for vehicles and housing mortage of 110% and 100%, respectively*
100.000	21.183	32.513	21 Agustus 2019/ *August 21, 2019*	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dan hipotek perumahan, masing-masing sebesar 110% dan 100%/ *Consumer financing receivables for vehicles and housing mortage of 110% and 100%, respectively*
50.000	7.527	11.553	17 Juni 2022/ *June 17, 2022*	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dan hipotek perumahan, masing-masing sebesar 110% dan 100%/ *Consumer financing receivables for vehicles and housing mortage of 110% and 100%, respectively*
50.000	7.527	11.553	09 September 2022/ *September 09, 2022*	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dan hipotek perumahan, masing-masing sebesar 110% dan 100%/ *Consumer financing receivables for vehicles and housing mortage of 110% and 100%, respectively*
50.000	-	13.686	15 April 2019/ *April 15, 2019*	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dan hipotek perumahan, masing-masing sebesar 110% dan 100%/ *Consumer financing receivables for vehicles and housing mortage of 110% and 100%, respectively*
50.000	-	11.937	22 Desember 2019/ *December 22, 2019*	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dan hipotek perumahan, masing-masing sebesar 110% dan 100%/ *Consumer financing receivables for vehicles and housing mortage of 110% and 100%, respectively*
	200.937	264.142			

23. UTANG BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN NON-BANK (lanjutan)

23. LOANS FROM BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS (continued)

PT Bank Victoria International Tbk (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (continued)

MNCGUI memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Victoria International Tbk, yaitu:

MNCGUI has several long-term loan facility for working capital,obtained from PT Bank Victoria International Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*			
17.000	13.222	-	24 April 2021/ *April 24, 2021*	12,75%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ *Consumer financing receivable equivalent to 110%*
8.000	6.222	-	30 April 2021/ *April 30, 2021*	12,75%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ *Consumer financing receivable equivalent to 110%*
10.000	4.722	8.055	29 Mei 2020/ *May 29, 2020*	12,75%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ *Consumer financing receivable equivalent to 110%*
10.000	1.667	6.667	28 April 2019/ *April 28, 2019*	12,75%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ *Consumer financing receivable equivalent to 110%*
2.000	944	1.611	*30 Mei 2020/ May 30, 2020*	12,75%	*Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable equivalent to 110%*
3.000	625	2.125	*23 Mei 2019/ May 23, 2019*	12,75%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ *Consumer financing receivable equivalent to 110%*
	27.402	18.458			

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, sebagai berikut:

MNCF has several long-term loan facilities which are used for working capital and consumer financing, obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*			
500.000	128.230	263.704	26 Juni 2020/ *June 26, 2020*	10,00% - 13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105% dan aset tetap/ *Consumer financing receivables equivalent to 105% and fixed assets*
500.000	23.493	60.131	11 Agustus 2019/ *August 11, 2019*	10,00% - 12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105% dan aset tetap/ *Consumer financing receivables equivalent to 105% and fixed assets*
500.000	2.473	26.076	24 Juni 2019/ *June 24, 2019*	11,00% - 13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105% dan aset tetap/ *Consumer financing receivables equivalent to 105% and fixed assets*
310.000	-	660	02 Oktober 2018/ *October 02, 2018*	11,00% - 13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105% dan aset tetap/ *Consumer financing receivables equivalent to 105% and fixed assets*
	154.196	350.571			

23. UTANG BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN NON-BANK (lanjutan)

23. LOANS FROM BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk

MNCF has long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2018/ *December 31, 2018* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2017/ *December 31, 2017* Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Collateral/ *Jaminan*
200.000	80.434	160.299	20 April 2019/ *April 20, 2019*	11,25% - 12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Consumer financing receivables equivalent to 100%*
36.880	35.207	29.072	14 Oktober 2032/ *October 14, 2032*	9,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Consumer financing receivables equivalent to 100%*
150.000	25.146	67.667	27 Januari 2023/ *January 27, 2023*	12,00% - 13,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Consumer financing receivables equivalent to 100%*
	140.787	257.038			Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

MNCGUI memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebagai berikut:

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

MNCGUI have several long-term loan facilities for working capital, obtained from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2018/ *December 31, 2018* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2017/ *December 31, 2017* Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
28.000	19.975	-	29 Maret 2021/ March 29, 2021	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ *Consumer financing receivable equivalent to 105%*
10.000	9.722	-	29 November 2021/ *November 29, 2021*	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ *Consumer financing receivable equivalent to 105%*
10.000	9.444	-	19 Oktober 2021/ *October 19, 2021*	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ *Consumer financing receivable equivalent to 105%*
10.000	9.444	-	29 Oktober 2021/ *October 29, 2021*	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ *Consumer financing receivable equivalent to 105%*
10.000	7.270	-	27 Maret 2021/ *March 27, 2021*	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ *Consumer financing receivable equivalent to 105%*
6.000	5.667	-	15 Oktober 2021/ *October 15, 2021*	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ *Consumer financing receivable equivalent to 105%*
10.000	5.278	8.611	28 Juli 2020/ *July 28, 2020*	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ *Consumer financing receivable equivalent to 105%*
10.000	5.278	8.611	31 Juli 2020/ *July 31, 2020*	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ *Consumer financing receivable equivalent to 105%*
10.000	5.000	8.333	21 Juni 2020/ *June 21, 2020*	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ *Consumer financing receivable equivalent to 105%*
10.000	5.000	8.333	21 Juni 2020/ *June 21, 2020*	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ *Consumer financing receivable equivalent to 105%*

23. UTANG BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN NON-BANK (lanjutan)

23. LOANS FROM BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS (continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (lanjutan)

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*			
5.000	4.722	-	26 Oktober 2021/ *October 26, 2021*	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ *Consumer financing receivable equivalent to 105%*
5.000	4.583	-	08 Oktober 2020 *October 08, 2020*	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ *Consumer financing receivable equivalent to 105%*
4.000	3.890	-	21 November 2021/ *November 21, 2021*	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ *Consumer financing receivable equivalent to 105%*
5.000	2.778	4.445	16 Agustus 2020/ *August 16, 2020*	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ *Consumer financing receivable equivalent to 105%*
5.000	2.778	4.445	25 Agustus 2020/ *August 25, 2020*	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ *Consumer financing receivable equivalent to 105%*
8.721	2.180	5.087	28 September 2019/ *September 28, 2019*	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ *Consumer financing receivable equivalent to 105%*
10.215	1.703	5.107	29 Juni 2019/ *June 29, 2019*	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ *Consumer financing receivable equivalent to 105%*
5.655	1.571	3.456	11 Oktober 2019/ *October 11, 2019*	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ *Consumer financing receivable equivalent to 105%*
5.148	1.287	3.003	29 September 2019/ *September 29, 2019*	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ *Consumer financing receivable equivalent to 105%*
5.730	1.114	3.024	28 Juli 2019/ *July 28, 2019*	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ *Consumer financing receivable equivalent to 105%*
3.055	509	1.528	30 Juni 2019/ *June 30, 2019*	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ *Consumer financing receivable equivalent to 105%*
1.476	369	861	27 September 2019/ *September 27, 2019*	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ *Consumer financing receivable equivalent to 105%*
	109.562	64.844			

23. UTANG BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN NON-BANK (lanjutan)

23. LOANS FROM BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS (continued)

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

MNCGUI memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk sebagai berikut:

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

MNCGUI has several long-term loan facilities for working capital, obtained from PT Bank JTrust Indonesia Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2018/ *December 31, 2018* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2017/ *December 31, 2017* Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
6.568	2.294	4.495	29 November 2019/ *November 29, 2019*	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Consumer financing receivable equivalent to 100%*
2.582	1.314	1.491	29 Agustus 2019/ *August 29, 2019*	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Consumer financing receivable equivalent to 100%*
3.514	907	2.125	31 Agustus 2019/ *August 31, 2019*	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Consumer financing receivable equivalent to 100%*
2.242	717	1.824	25 Juli 2019/ July 25, 2019	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Consumer financing receivable equivalent to 100%*
1.417	660	797	10 Mei 2019/ *May 10, 2019*	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Consumer financing receivable equivalent to 100%*
5.090	587	3.078	24 Agustus 2019/ *August 24, 2019*	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Consumer financing receivable equivalent to 100%*
1.417	251	1.115	30 Maret 2020/ *March 30, 2020*	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Consumer financing receivable equivalent to 100%*
7.461	250	3.046	19 Januari 2019/ *January 19, 2019*	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Consumer financing receivable equivalent to 100%*
2.202	207	1.356	14 Februari 2019/ *February 14, 2019*	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Consumer financing receivable equivalent to 100%*
3.066	204	1.341	11 Februari 2019/ *February 11, 2019*	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Consumer financing receivable equivalent to 100%*
1.544	155	719	29 Maret 2019/ *March 29, 2019*	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Consumer financing receivable equivalent to 100%*
2.660	89	1.086	13 Januari 2019/ *January 13, 2019*	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Consumer financing receivable equivalent to 100%*
17.151	-	6.499	21 Desember 2018/ *December 21, 2018*	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Consumer financing receivable equivalent to 100%*
4.235	-	1.540	29 Agustus 2018/ *August 29, 2018*	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Consumer financing receivable equivalent to 100%*
4.053	-	1.536	17 Desember 2018/ *December 17, 2018*	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Consumer financing receivable equivalent to 100%*
3.217	-	1.308	13 September 2018/ *September 13, 2018*	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Consumer financing receivable equivalent to 100%*
2.291	-	932	05 September 2019/ *September 05, 2019*	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Consumer financing receivable equivalent to 100%*
942	-	463	28 November 2018/ *November 28, 2018*	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Consumer financing receivable equivalent to 100%*
1.691	-	391	31 Mei 2018/ *May 31, 2018*	14,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Consumer financing receivable equivalent to 100%*
4.135	-	389	11 Februari 2018/ *February 11, 2018*	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Consumer financing receivable equivalent to 100%*
1.595	-	369	04 Mei 2018/ *May 04, 2018*	14,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Consumer financing receivable equivalent to 100%*
1.329	-	186	08 Maret 2018/ *March 08, 2018*	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Consumer financing receivable equivalent to 100%*
	7.635	36.086			

23. UTANG BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN NON-BANK (lanjutan)

23. LOANS FROM BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS (continued)

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (lanjutan)

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk sebagai berikut:

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (continued)

MNCF has several long-term loan facilities for working capital, obtained from PT Bank JTrust Indonesia Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2018/ *December 31, 2018* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2017/ *December 31, 2017* Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
50.000	22.095	72.368	29 Juni 2022/ *June 29, 2022*	12,00%	Piutang pembiayaan otomotif sebesar 105% dan pembiayaan rumah sebesar 100%/ *Automotive financing receivables equivalent to 105% and house financing equivalent to 100%*
50.000	22.135	-	29 Juni 2022/ *June 29, 2022*	12,00%	Piutang pembiayaan otomotif sebesar 105% dan pembiayaan rumah sebesar 100%/ *Automotive financing receivables equivalent to 105% and house financing equivalent to 100%*
	44.230	72.368			

MNCS memiliki fasilitas pinjaman untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk sebagai berikut:

MNCS has facilities for working capital, obtained from PT Bank JTrust Indonesia Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2018/ *December 31, 2018* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2017/ *December 31, 2017* Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
100.000	48.965	100.000	29 Mei 2019/ *May 29, 2019*	9,00% - 10,00%	Penempatan Deposito/ *Placement of time deposit*

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

MNCS memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk sebagai berikut:

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

MNCS has several long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from PT Bank Mayapada Internasional Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2018/ *December 31, 2018* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2017/ *December 31, 2017* Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
100.000	98.000	-	01 November 2019/ *November 01, 2019*	12,00%	Saham "KPIG" sebesar Rp50.000 juta dan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) dari Entitas/ *"KPIG" shares amounted Rp50,000 million and corporate guarantee by Entity*

23. UTANG BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN NON-BANK (lanjutan)

23. LOANS FROM BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS (continued)

PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk sebagai berikut:

PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk

MNCF has several long-term loan facilities for working capital, obtained from PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*			
35.000	-	2.332	19 Agustus 2018/ *August 19, 2018*	15,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Consumer financing receivables equivalent to 100%*

23. UTANG BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN NON-BANK (lanjutan)

23. LOANS FROM BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS (continued)

PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk (lanjutan)

MNCGUI memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk sebagai berikut:

PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk (continued)

MNCGUI has several long-term loan facilities for working capital, obtained from PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2018/ *December 31, 2018* Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017* Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
8.000	8.000	-	29 Januari 2019/ *January 29, 2019*	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ *Finance lease receivables 120%*
6.000	6.000	-	27 Februari 2019/ *February 27, 2019*	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ *Finance lease receivables 120%*
5.000	5.000	-	20 Februari 2019 *February 20, 2019*	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ *Finance lease receivables 120%*
5.000	5.000	-	27 Februari 2019/ *February 27, 2019*	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ *Finance lease receivables 120%*
5.000	5.000	-	27 Februari 2019/ *February 27, 2019*	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ *Finance lease receivables 120%*
5.000	5.000	-	27 Februari 2019/ *February 27, 2019*	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ *Finance lease receivables 120%*
5.000	5.000	-	08 Maret 2019/ *March 08, 2019*	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ *Finance lease receivables 120%*
5.000	5.000	-	20 Maret 2019/ *March 20, 2019*	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ *Finance lease receivables 120%*
5.000	5.000	-	20 Maret 2019/ *March 20, 2019*	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ *Finance lease receivables 120%*
5.000	5.000	-	20 Maret 2019/ *March 20, 2019*	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ *Finance lease receivables 120%*
5.000	5.000	-	20 Maret 2019/ *March 20, 2019*	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ *Finance lease receivables 120%*
4.400	4.400	-	27 Februari 2019/ *February 27, 2019*	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ *Finance lease receivables 120%*
4.400	4.400	-	27 Februari 2019/ *February 27, 2019*	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ *Finance lease receivables 120%*
4.400	4.400	-	27 Februari 2019/ *February 27, 2019*	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ *Finance lease receivables 120%*
4.400	4.400	-	27 Februari 2019/ *February 27, 2019*	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ *Finance lease receivables 120%*
4.400	4.400	-	27 Februari 2019/ *February 27, 2019*	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ *Finance lease receivables 120%*
3.000	3.000	-	14 Maret 2019/ *March 14, 2019*	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ *Finance lease receivables 120%*
2.700	2.700	-	13 Maret 2019/ *March 13, 2019*	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ *Finance lease receivables 120%*
1.550	1.550	-	18 Maret 2019/ *March 18, 2019*	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ *Finance lease receivables 120%*
1.500	1.500	-	10 Maret 2019/ *March 10, 2019*	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ *Finance lease receivables 120%*
1.450	1.450	-	15 Maret 2019/ *March 15, 2019*	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ *Finance lease receivables 120%*
1.432	1.432	-	30 Januari 2019/ *January 30, 2019*	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ *Finance lease receivables 120%*
1.100	1.100	-	01 Januari 2019/ *January 01, 2019*	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ *Finance lease receivables 120%*
21.882	-	21.882	19 Maret 2018/ *March 19, 2018*	13,50%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ *Finance lease receivables 120%*
7.236	-	7.236	19 Januari 2018/ *January 19, 2018*	13,50%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ *Finance lease receivables 120%*
4.900	-	4.900	*21 Februari 201/8* *February 21, 2018*	13,50%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ *Finance lease receivables 120%*
4.132	-	4.132	24 Januari 2018/ *January 24, 2018*	13,75%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ *Finance lease receivables 120%*
4.000	-	4.000	8 Mei 2018/ *May 8, 2018*	14,00%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ *Finance lease receivables 120%*
2.595	-	2.595	24 Januari 2018/ *January 24, 2018*	13,75%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ *Finance lease receivables 120%*
2.366	-	2.366	*17 April 2018/* *April 17, 2018*	14,00%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ *Finance lease receivables 120%*
1.500	-	1.500	08 April 2018/ *April 08, 2018*	14,00%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ *Finance lease receivables 120%*
1.294	-	1.294	24 Januari 2018/ *January 24, 2018*	13,50%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ *Finance lease receivables 120%*
3.787	-	1.048	17 Juni 2018/ *June 17, 2018*	14,00%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ *Finance lease receivables 120%*
1.273	-	181	29 Maret 2019/ *March 29, 2019*	15,00%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ *Finance lease receivables 120%*
	93.732	51.134			

23. UTANG BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN NON-BANK (lanjutan)

23. LOANS FROM BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS (continued)

PT Bank Capital Indonesia Tbk

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Capital Indonesia Tbk sebagai berikut:

PT Bank Capital Indonesia Tbk

MNCF has several long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from PT Bank Capital Indonesia Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2018/ *December 31, 2018* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2017/ *December 31, 2017* Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
76.000	74.941	74.288	21 Maret 2019/ *March 21, 2019*	14,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ *Consumer financing receivables equivalent to 110%*

MNCGUI memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Capital Indonesia Tbk sebagai berikut:

MNCGUI has several long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from PT Bank Capital Indonesia Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2018/ *December 31, 2018* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2017/ *December 31, 2017* Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
10.000	10.000	9.600	19 Juni 2019/ *June 19, 2019*	13,50%	*Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan sebesar 110%/ Consumer financing receivables and finance lease receivables equivalent to 110%*

23. UTANG BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN NON-BANK (lanjutan)

23. LOANS FROM BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS (continued)

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk

MNCGUI memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk, yaitu:

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk

MNCGUI has several long-term loan facility for working capital, obtained from PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Collateral/ *Jaminan*
Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*			
36.500	32.193	-	10 Juli 2020/ *July 10, 2020*	12,00%	Piutang pembiayaan sebesar 100%/ *Financing receivables equivalent to 100%*
18.000	18.000	-	20 Desember, 2021/ *December 20, 2021*	12,25%	Piutang pembiayaan sebesar 100%/ *Financing receivables equivalent to 100%*
13.500	10.947	-	10 Juli 2021/ *July 10, 2021*	12,00%	Piutang pembiayaan sebesar 100%/ *Financing receivables equivalent to 100%*
7.000	7.000	-	20 Desember, 2021/ *December 20, 2021*	12,25%	Piutang pembiayaan sebesar 100%/ *Financing receivables equivalent to 100%*
5.000	5.000	-	20 Desember, 2021/ *December 20, 2021*	12,25%	Piutang pembiayaan sebesar 100%/ *Financing receivables equivalent to 100%*
	73.140	-			

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk sebagai berikut:

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk

MNCF has several long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*			
100.000	39.218	69.576	21 November 2021/ *November 21, 2021*	12,25% - 12,5%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Consumer financing receivables equivalent to 100%*
100.000	12.002	52.487	09 September 2020/ *September 09, 2020*	12,75% - 13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Consumer financing receivables equivalent to 100%*
	51.220	122.063			

23. UTANG BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN NON-BANK (lanjutan)

23. LOANS FROM BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (lanjutan)

MNCGUI memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk sebagai berikut:

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (continued)

MNCGUI has several long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2018/ *December 31, 2018* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2017/ *December 31, 2017* Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
2.964	579	1.628	21 Juni 2019/ June 21, 2019	13,25%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 125%/ *Consumer financing receivables equivalent to 125%*
2.380	389	1.241	09 Mei 2019/ *May 09, 2019*	13,25%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 125%/ *Consumer financing receivables equivalent to 125%*
2.060	337	1.074	17 Mei 2019/ *May 17, 2019*	13,25%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 125%/ *Consumer financing receivables equivalent to 125%*
1.643	321	902	02 Juni 2019/ June 02, 2019	13,25%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 125%/ *Consumer financing receivables equivalent to 125%*
1.923	315	1.003	19 Mei 2019/ *May 19, 2019*	13,25%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 125%/ *Consumer financing receivables equivalent to 125%*
1.665	272	869	23 Mei 2019/ *May 23, 2019*	13,25%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 125%/ *Consumer financing receivables equivalent to 125%*
1.353	221	706	31 Mei 2019/ *May 31, 2019*	13,25%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 125%/ *Consumer financing receivables equivalent to 125%*
8.230	-	1.612	15 Juni 2018 *June 15, 2018*	13,25%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 125%/ *Consumer financing receivables equivalent to 125%*
4.640	-	952	28 Juni 2018/ *June 28, 2018*	13,25%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 125%/ *Consumer financing receivables equivalent to 125%*
3.912	-	902	*31 Mei 2018/ May 31, 2018*	13,25%	*Piutang pembiayaan konsumen sebesar 125%/ Consumer financing receivables equivalent to 125%*
2.100	-	484	24 Mei 2018/ *May 24, 2018*	13,25%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 125%/ *Consumer financing receivables equivalent to 125%*
	2.434	11.373			

PT Bank ICBC Indonesia

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank ICBC Indonesia sebagai berikut:

PT Bank ICBC Indonesia

MNCF has long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from PT Bank ICBC Indonesia, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2018/ *December 31, 2018* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2017/ *December 31, 2017* Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
100.000	46.781	73.449	28 Juni 2022/ *June 28, 2022*	12,00%	Piutang pembiayaan otomotif dan pembiayaan rumah sebesar 100%/ *Automotive financing receivables and house financing equivalent to 100%*

23. UTANG BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN NON-BANK (lanjutan)

23. LOANS FROM BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS (continued)

PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk sebagai berikut :

PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk

MNCF has long-term loan facilities for working capital, obtained from PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*			
30.000	31.064	23.857	14 Maret 2021/ *March 14, 2021*	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Consumer financing receivables equivalent to 100%*
50.000	14.913	48.529	27 Oktober 2021/ *October 27, 2021*	11,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Consumer financing receivables equivalent to 100%*
	45.977	72.386			

PT Bank Ganesha Tbk

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Ganesha Tbk sebagai berikut:

PT Bank Ganesha Tbk

MNCF has long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from PT Bank Ganesha Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*			
35.000	18.334	25.553	31 Maret 2021/ *March 31, 2021*	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ *Consumer financing receivables equivalent to 110%*
15.000	12.605	15.000	20 Desember 2023/ *December 20, 2023*	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Consumer financing receivables equivalent to 100%*
	30.939	40.553			

MNCGUI memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Ganesha Tbk sebagai berikut:

MNCGUI has long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from PT Bank Ganesha Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*			
15.000	10.607	15.000	27 Desember 2020/ *December 27, 2020*	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ *Consumer financing receivables equivalent to 110%*
10.000	989	4.925	31 Maret 2019/ *March 31, 2019*	12,75%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ *Consumer financing receivables equivalent to 110%*
45.000	-	45.000	18 April 2018/ *April 18, 2018*	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ *Consumer financing receivables equivalent to 110%*
	11.596	64.925			

23. UTANG BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN NON-BANK (lanjutan)

23. LOANS FROM BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank KEB Hana Indonesia sebagai berikut:

PT Bank KEB Hana Indonesia

MNCF has long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from PT Bank KEB Hana Indonesia, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2018/ *December 31, 2018* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2017/ *December 31, 2017* Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
50.000	26.256	39.715	21 Februari 2022/ *February 21, 2022*	12,00%	Piutang pembiayaan otomotif sebesar 110% dan pembiayaan rumah sebesar 100%/ *Automotive financing receivables equivalent to 110% and house financing equivalent to 100%*
50.000	15.886	32.711	25 Agustus 2019/ *August 25, 2019*	12,00%	Piutang pembiayaan otomotif sebesar 110% dan pembiayaan rumah sebesar 105%/ *Automotive financing receivables equivalent to 110% and house financing equivalent to 105%*
	42.142	72.426			

PT Bank Panin Indonesia Tbk

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Panin Indonesia Tbk sebagai berikut:

PT Bank Panin Indonesia Tbk

MNCF has long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from PT Bank Panin Indonesia Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2018/ *December 31, 2018* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2017/ *December 31, 2017* Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Collateral/ *Jaminan*
100.000	35.685	79.051	08 Juni 2020/ *June 08, 2020*	10,5% - 11,5%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Consumer financing receivables equivalent to 100%*

23. UTANG BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN NON-BANK (lanjutan)

23. LOANS FROM BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS (continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk

MNCGUI memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk sebagai berikut:

PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk

MNCGUI has several long-term loan facilities for working capital, obtained from PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2018/ *December 31, 2018* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2017/ *December 31, 2017* Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
11.500	7.366	10.946	30 Oktober, 2020/ *October 30, 2020*	12,50%	*Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/* Consumer financing receivable, equivalent to 110%
7.500	4.822	7.141	28 September 2020/ *September 28, 2020*	12,50%	*Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/* Consumer financing receivable, equivalent to 110%
7.000	4.235	6.481	05 September 2020/ *September 05, 2020*	12,50%	*Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/* Consumer financing receivable, equivalent to 110%
5.000	3.089	4.641	28 September 2020/ *September 28, 2020*	12,50%	*Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/* Consumer financing receivable, equivalent to 110%
4.000	2.558	3.807	18 September, 2020/ *September 18, 2020*	12,50%	*Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/* Consumer financing receivable, equivalent to 110%
3.000	1.916	2.855	27 Oktober, 2020/ *October 27, 2020*	12,50%	*Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/* Consumer financing receivable, equivalent to 110%
6.900	1.895	4.459	08 Agustus 2019/ *August 08, 2019*	12,50%	*Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/* Consumer financing receivable, equivalent to 110%
4.835	1.603	3.319	07 Oktober 2019/ *Oktober 07, 2019*	12,50%	*Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/* Consumer financing receivable, equivalent to 110%
4.630	1.388	3.049	11 September 2019/ *September 11, 2019*	12,50%	*Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/* Consumer financing receivable, equivalent to 110%
2.000	1.286	1.904	12 September, 2020/ *September 12, 2020*	12,50%	*Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/* Consumer financing receivable, equivalent to 110%
4.723	1.265	2.977	*26 Agustus 2019/ August 26, 2019*	12,50%	*Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/* Consumer financing receivable, equivalent to 110%
3.510	1.164	2.410	20 Oktober 2019/ *October 20, 2019*	12,50%	*Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/* Consumer financing receivable, equivalent to 110%
402	97	248	*26 Juli 2019/ July 26, 2019*	12,50%	*Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/* Consumer financing receivable, equivalent to 110%
	32.684	54.237			

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk pembiayaan Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) yang diperoleh dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Tbk sebagai berikut:

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

MNCF has several long-term loan facilities for Housing Loans (KPR), obtained from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2018/ *December 31, 2018* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2017/ *December 31, 2017* Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
35.000	12.113	15.544	19 September 2019/ *September 19, 2019*	11,00% - 11,88%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ *Consumer financing receivables equivalent to 120%*
100.000	6.519	8.364	17 Januari 2019/ *January 17, 2019*	9,00% - 9,25%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ *Consumer financing receivables equivalent to 120%*
50.000	5.064	6.498	15 Juli 2020/ *July 15, 2020*	10,85% - 11,10%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ *Consumer financing receivables equivalent to 120%*
	23.696	30.406			

23. UTANG BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN NON-BANK (lanjutan)

23. LOANS FROM BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS (continued)

PT Bank CTBC Indonesia

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank CTBC Indonesia sebagai berikut:

PT Bank CTBC Indonesia

MNCF has long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from PT Bank CTBC Indonesia , as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*			
45.000	14.783	29.759	12 Agustus 2020/ *August 12, 2020*	11,12%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ *Consumer financing receivables equivalent to 110%*

PT Bank Andara

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Andara sebagai berikut :

PT Bank Andara

MNCF has long-term loan facilities for working capital, obtained from PT Bank Andara, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*			
20.000	10.979	15.150	11 Oktober 2022/ *October 11, 2022*	12,00% - 12,50%	Piutang pembiayaan kosumen sebesar 110%/ *Consumer financing receivables equivalent to 110%*

PT Bank Mayora

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Mayora sebagai berikut:

PT Bank Mayora

MNCF has several long-term loan facilities for working capital, obtained from PT Bank Mayora , as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Collateral/ *Jaminan*
Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*			
20.000	10.318	11.405	29 November 2023/ *November 29, 2023*	11,00%	Piutang pembiayaan kosumen sebesar 110%/ *Consumer financing receivables equivalen to 110%*

23. UTANG BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN NON-BANK (lanjutan)

23. LOANS FROM BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS (continued)

PT Bank Sinarmas Tbk

MNCS memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Sinarmas Tbk sebagai berikut:

PT Bank Sinarmas Tbk

MNCS has several long-term loan facilities for working capital, obtained from PT Bank Sinarmas Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2018/ *December 31, 2018* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2017/ *December 31, 2017* Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
20.000	-	20.000	31 Januari 2018/ *January 31, 2018*	9,00% - 10,00%	-

PT Bank INA Perdana Tbk

MNCGUI memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank INA Perdana Tbk sebagai berikut:

PT Bank INA Perdana Tbk

MNCGUI has several long-term loan facilities for working capital, obtained from PT Bank INA Perdana Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2018/ *December 31, 2018* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2017/ *December 31, 2017* Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
4.934	-	1.436	25 September 2018/ *September 25, 2018*	14,00%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dan piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ *Certificate of Vehicle Ownership and consumer financing receivables equivalent to 110%*
1.650	-	608	11 Januari 2018/ *January 11, 2018*	14,00%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dan piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ *Certificate of Vehicle Ownership and consumer financing receivables equivalent to 110%*
2.100	-	549	5 Agustus 2018/ *August 5, 2018*	14,50%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dan piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ *Certificate of Vehicle Ownership and consumer financing receivables equivalent to 110%*
1.430	-	436	20 September 2018/ *September 20, 2018*	14,00%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dan piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ *Certificate of Vehicle Ownership and consumer financing receivables equivalent to 110%*
1.209	-	407	08 Oktober 2018/ *October 08, 2018*	13,75%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dan piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ *Certificate of Vehicle Ownership and consumer financing receivables equivalent to 110%*

23. UTANG BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN NON-BANK (lanjutan)

23. LOANS FROM BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS (continued)

PT Bank INA Perdana Tbk (lanjutan)

PT Bank INA Perdana Tbk (lanjutan)

Jumlah fasilitas/ *Facility amount* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2018/ *December 31, 2018* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2017/ *December 31, 2017* Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
1.175	-	396	08 Oktober 2018/ *October 08, 2018*	14,00%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dan piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ *Certificate of Vehicle Ownership and consumer financing receivables equivalent to 110%*
789	-	315	25 Desember 2018/ *December 25, 2018*	14,00%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dan piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ *Certificate of Vehicle Ownership and consumer financing receivables equivalent to 110%*
681	-	219	01 Oktober 2018/ *October 01, 2018*	14,00%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dan piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ *Certificate of Vehicle Ownership and consumer financing receivables equivalent to 110%*
715	-	200	20 Agustus 2018/ *August 20, 2018*	14,00%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dan piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ *Certificate of Vehicle Ownership and consumer financing receivables equivalent to 110%*
223	-	67	25 Agustus 2018/ *August 25, 2018*	14,00%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dan piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ *Certificate of Vehicle Ownership and consumer financing receivables equivalent to 110%*
183	-	52	03 Agustus 2018/ *August 03, 2018*	14,00%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dan piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ *Certificate of Vehicle Ownership and consumer financing receivables equivalent to 110%*
	-	4.685			

23. UTANG BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN NON-BANK (lanjutan)

Berikut adalah pembayaran fasilitas utang bank pada tahun 31 Desember 2018 dan 2017:

23. LOANS FROM BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS (continued)

The following are the payments on bank loan facilities in December 31, 2018 and 2017:

	31 Desember/ *December 31,* 2018 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk	568.411	119.827	*PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	196.789	366.812	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	131.122	281.546	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	127.132	62.353	*PT Bank J Trust Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	123.981	137.813	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Ganesha Tbk	112.665	30.635	*PT Bank Ganesha Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	89.054	135.521	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	71.002	69.387	*PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	69.475	18.325	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	35.395	11.646	*PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	30.305	25.046	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank CTBC Indonesia	27.815	23.066	*PT Bank CTBC Indonesia*
PT Bank ICBC Indonesia	26.664	26.254	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	26.407	24.007	*PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	20.206	-	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT BRI Syariah	17.993	37.500	*PT BRI Syariah*
PT Bank INA Perdana Tbk	8.228	7.928	*PT Bank INA Perdana Tbk*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	6.680	12.944	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
PT Bank Andara	4.162	4.162	*PT Bank Andara*
Lain-lain (masing-masing dibawah (Rp 10 milyar)	1.472.994	1.753.027	*Others (each below Rp 10 billion)*
Sub jumlah	3.166.480	3.147.799	*Sub total*
Jumlah	3.166.480	3.147.799	*Total*

24. UTANG AL-MUSYARAKAH

24. *AL-MUSYARAKAH LOAN*

	31 Desember/ *December 31,* 2018 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	266.711	328.904	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank BNI Syariah	39.707	67.074	*PT Bank BNI Syariah*
PT Bank Syariah Mandiri	33.708	63.562	*PT Bank Syariah Mandiri*
PT Bank BCA Syariah Tbk	31.597	44.049	*PT Bank BCA Syariah Tbk*
PT Bank Victoria Syariah	15.506	22.450	*PT Bank Victoria Syariah*
PT Bank BRI Syariah	6.076	23.894	*PT Bank BRI Syariah*
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	-	6.085	*PT Bank Maybank Syariah Indonesia*
Jumlah	393.305	556.018	*Total*
Dikurangi bagian jangka pendek	(231.237)	(323.084)	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	162.068	232.934	*Long-term portion*
Berdasarkan mata uang			*By currencies*
Rupiah	393.305	556.018	*Rupiah*
Jumlah	393.305	556.018	*Total*

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk yaitu:

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

MNCF has several long-term loan facilities obtained from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2018/ *December 31, 2018* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2017/ *December 31, 2017* Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Nisbah/ *Profit sharing*	Jaminan/ *Collateral*
200.000	196.400	197.900	28 September 2021/ *September 28, 2021*	11,00%-12,00%	Piutang pembiayaan Al - Musyarakah atas Motor dan Mobil, serta Alat Berat masing-masing sebesar 110% & 120%/ *Al - Musyarakah financing receivable on Motorcycle and Car, also Heavy Equipment equivalent to 110% & 120%*
178.295	70.311	115.079	12 Mei 2021/ *May 12, 2021*	11,00%-12,00%	Piutang pembiayaan Al - Musyarakah atas Motor dan Mobil, serta Alat Berat masing-masing sebesar 110% & 120%/ *Al - Musyarakah financing receivable on Motorcycle and Car, also Heavy Equipment equivalent to 110% & 120%*
93.000	-	15.925	04 April 2020/ *April 04, 2020*	11,50%-13,00%	Piutang pembiayaan Al - Musyarakah atas Motor dan Mobil, serta Alat Berat masing-masing sebesar 110% & 120%/ *Al - Musyarakah financing receivable on Motorcycle and Car, also Heavy Equipment equivalent to 110% & 120%*
	266.711	328.904			

24. UTANG AL-MUSYARAKAH (lanjutan)

24. *AL-MUSYARAKAH LOAN (continued)*

PT Bank BNI Syariah Tbk

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank BNI Syariah Tbk yaitu:

PT Bank BNI Syariah Tbk

MNCF has a long-term loan facility obtained from PT Bank BNI Syariah Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2018/ *December 31, 2018* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2017/ *December 31, 2017* Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Nisbah/ *Profit sharing*	Jaminan/ *Collateral*
100.000	39.707	67.074	17 Juli 2022/ *July 17, 2022*	11,00%	Piutang pembiayaan Al-Musyarakah sebesar 105%/ *Al-Musyarakah financing receivables equivalent to 105%*

PT Bank Syariah Mandiri

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Syariah Mandiri yaitu:

PT Bank Syariah Mandiri

MNCF has several long-term loan facilities obtained from PT Bank Syariah Mandiri, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2018/ *December 31, 2018* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2017/ *December 31, 2017* Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Nisbah/ *Profit sharing*	Jaminan/ *Collateral*
100.000	33.708	63.562	11 November 2020/ *November 11, 2020*	11,00%	Piutang pembiayaan Al-Musyarakah sebesar 100%/ *Al-Musyarakah financing receivable, equivalent to 100%*

PT Bank BCA Syariah Tbk

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank BCA Syariah Tbk yaitu:

PT Bank BCA Syariah Tbk

MNCF has several long-term loan facilities obtained from PT Bank BCA Syariah Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2018/ *December 31, 2018* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2017/ *December 31, 2017* Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Nisbah/ *Profit sharing*	Collateral/ *Jaminan*
60.000	31.597	44.049	24 April 2022/ *April 24, 2022*	11,50% - 14,50%	Piutang pembiayaan Al-Musyarakah sebesar 110%/ *Al-Musyarakah financing receivables equivalent to 110%*

24. UTANG AL-MUSYARAKAH (lanjutan)

24. *AL-MUSYARAKAH LOAN (continued)*

PT Bank Victoria Syariah

MNCF memiliki beberap fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Victoria Syariah yaitu:

PT Bank Victoria Syariah

MNCF has several long-term loan facilities obtained from PT Bank Victoria Syariah, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2018/ *December 31, 2018* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2017/ *December 31, 2017* Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Nisbah/ *Profit sharing*	Jaminan/ *Collateral*
15.000	13.439	12.500	03 Desember 2023/ *December 03, 2023*	11,5%-12,00%	Piutang pembiayaan Al-Musyarakah sebesar 110%/ *Consumer financing Al-Musyarakah, equivalent to 110%*
25.000	2.067	9.950	03 Maret 2020/ *March 03, 2020*	12,00%-14,00%	Piutang pembiayaan Al-Musyarakah sebesar 110%/ *Consumer financing Al-Musyarakah, equivalent to 110%*
	15.506	22.450			

PT Bank BRI Syariah

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank BRI Syariah yaitu:

PT Bank BRI Syariah

MNCF has several long-term loan facilities obtained from PT Bank BRI Syariah , as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2018/ *December 31, 2018* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2017/ *December 31, 2017* Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Nisbah/ *Profit sharing*	Jaminan/ *Collateral*
80.000	6.076	2.835	05 Juli 2023/ *July 05, 2023*	12,00%	Fidusia piutang Al-Musyarakah sebesar minimal 105%/ *Fiduciary customer Al-Musyarakah at least 105%*
150.000	-	16.673	25 November 2019/ *November 25, 2019*	12,00%-13,00%	Fidusia piutang Al-Musyarakah sebesar minimal 105%/ *Fiduciary customer Al-Musyarakah at least 105%*
50.000	-	4.386	04 Oktober 2018/ *October 04, 2018*	11,00% - 13,50%	Fidusia piutang Al-Musyarakah sebesar minimal 105%/ *Fiduciary customer Al-Musyarakah at least 105%*
	6.076	23.894			

PT Bank Maybank Syariah Indonesia

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Maybank Syariah Indonesia yaitu

PT Bank Maybank Syariah Indonesia

MNCF has a long-term loan facility obtained from PT Maybank Syariah Indonesia, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2018/ *December 31, 2018* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2017/ *December 31, 2017* Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Nisbah/ *Profit sharing*	Jaminan/ *Collateral*
50.000	-	6.085	25 November 2019/ *November 25, 2019*	12,00%	Piutang pembiayaan Al-Musyarakah sebesar 110%/ *Al-Musyarakah financing receivable, equivalent to 110%*

25. UTANG AL-MUDHARABAH

25. *AL-MUDHARABAH LOAN*

	31 Desember/ *December 31,* 2018 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Jateng Syariah	6.343	15.492	*PT Bank Jateng Syariah*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	6.262	56.384	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk - unit Syariah	-	33.191	*PT Bank Sinarmas Tbk - unit Syariah*
Jumlah	12.605	105.067	*Total*
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(4.171)	(47.042)	*Less: current portion*
Bagian jangka panjang	8.434	58.025	*Long-term portion*

PT Bank Jateng Syariah

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Jateng Syariah yaitu:

PT Bank Jateng Syariah

MNCF has a long-term loan facility obtained from PT Bank Jateng Syariah, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2018/ *December 31, 2018* Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017* Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Nisbah/ *Profit sharing*	Jaminan/ *Collateral*
40.000	6.343	15.492	07 April 2022/ *April 07, 2022*	11,50%	Piutang pembiayaan Al-Murabahah sebesar 105%/ *Al-Murabahah financing receivable, equivalent to 105%*

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, yaitu:

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

MNCF has several long-term loan facilities obtained from PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount* Rp Juta/	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2018/ *December 31, 2018* Rp Juta/	31 Desember 2017/ *December 31, 2017* Rp Juta/	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Nisbah/ *Profit sharing*	Jaminan/ *Collateral*
100.000	6.262	56.384	15 Maret 2022/ *March 15, 2022*	11,50%-14,00%	Piutang pembiayaan Al-Murabahah sebesar 100%/ *Al-Murabahah financing receivable, equivalent to 100%*

PT Bank Sinarmas Tbk - unit Syariah

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Sinarmas Tbk - unit Syariah yaitu:

PT Bank Sinarmas Tbk - unit Syariah

MNCF has several long-term loan facilities obtained from PT Bank Sinarmas Tbk - unit Syariah, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2018/ *December 31, 2018* Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017* Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Nisbah/ *Profit sharing*	Jaminan/ *Collateral*
100.000	-	23.340	26 November 2021/ *November 26, 2021*	13,00 - 13,50%	Piutang pembiayaan Al-Murabahah sebesar 110%/ *Al-Murabahah financing receivable, equivalent to 110%*
50.000	-	9.851	01 April 2019/ *April 01, 2019*	13,50%	Piutang pembiayaan Al-Murabahah sebesar 110%/ *Al-Murabahah financing receivable, equivalent to 110%*
	-	33.191			

26. UTANG OBLIGASI DAN *MEDIUM TERM NOTES* – BERSIH

26. *BONDS PAYABLE AND MEDIUM TERM NOTES – NET*

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	31 Desember/ *December 31,* 2018 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	
Utang Obligasi			*Bonds Payable*
Obligasi Berkelanjutan I MNC Kapital Indonesia	-	225.000	*Sustainable Bonds I MNC Kapital Indonesia*
Obligasi Berkelanjutan II MNC Kapital Indonesia	300.000	-	*Sustainable Bonds II MNC Kapital Indonesia*
Obligasi dibeli kembali oleh entitas anak	(1.940)	-	*Bonds repurchased by a subsidiary*
Dikurangi biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	(2.126)	(498)	*Less unamortized cost of bond issuance*
Sub jumlah	295.934	224.502	*Sub total*
Medium Term Notes			*Medium Term Notes*
MTN MNC Guna Usaha Indonesia I - Seri A	-	21.000	*MTN MNC Guna Usaha Indonesia I - Series A*
MTN MNC Guna Usaha Indonesia I - Seri B	50.000	50.000	*MTN MNC Guna Usaha Indonesia I - Series B*
MTN MNC Guna Usaha Indonesia II	20.000	-	*MTN MNC Guna Usaha Indonesia II*
MTN MNC Guna Usaha Indonesia III - Seri A	15.000	-	*MTN MNC Guna Usaha Indonesia III - Series A*
MTN dibeli kembali oleh entitas anak	(15.000)	-	*MTN repuchased by a subsidiary*
Dikurangi biaya emisi MTN yang belum diamortisasi	(368)	(1.294)	*Less unamortized MTN Issuance Cost*
Sub jumlah	69.632	69.706	*Subtotal*
Jumlah	365.566	294.208	*Total*

Obligasi Berkelanjutan I MNC Kapital Indonesia

Pada tanggal 28 Juni 2013, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya NO. S-203/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I MNC Kapital Indonesia dengan dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp500.000 juta. Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, Entitas menerbitkan Obligasi berkelanjutan I MNC kapital indonesia tahap I Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap sebesar 12% per tahun dengan pokok obligasi maksimal sebesar Rp300.000 juta dengan jangka waktu 5 tahun. Obligasi tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juli 2013, dengan pokok obligasi sebesar Rp225.000 juta.

Sustainable Bonds I MNC Kapital Indonesia

On June 28, 2013, the Entity obtained the effective notice from the Commissioner of the Capital Markets Supervisory Board (OJK) in his letter No. S-203/D/04/2013 for the Public Offering of Sustainable Bonds I MNC Kapital Indonesia with fund-raising target of Rp500,000 million. In connection with the Public Offering of Sustainable Bonds, the Entity issued Sustainable Bonds I MNC Kapital Indonesia Phase I Year 2013 with fixed rate of 12% per annum with principal maximum amount of Rp300,000 million with term of 5 years. The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 8, 2013 with nominal amount of Rp225,000 million.

26. UTANG OBLIGASI DAN *MEDIUM TERM NOTES* – BERSIH (lanjutan)

Sebelum dilunasinya semua jumlah terutang atau pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Entitas sehubungan dengan penerbitan obligasi, Entitas harus memenuhi beberapa persyaratan, antara lain, (1) memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 2:1, (2) memelihara perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga pinjaman minimal 1,5:1 dan (3) menjaga saham Entitas dikendalikan atau Entitas dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% oleh PT MNC Investama Tbk selama jangka waktu obligasi.

Obligasi ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 5 Juli 2018.

Obligasi Berkelanjutan II MNC Kapital Indonesia

Pada tanggal 8 Juni 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya NO. S-70/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II MNC Kapital Indonesia dengan dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp500.000 juta. Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, Perusahaan menerbitkan Obligasi berkelanjutan II MNC kapital indonesia tahap I Tahun 2018 yang berjangka waktu 5 tahun, dengan Tingkat Bunga Tetap sebesar 12,5% per tahun. Obligasi ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Juli 2018, dengan pokok obligasi sebesar Rp300.000 juta, yang dananya diterima pada tanggal 3 Juli 2018.

***Medium Term Notes* MNC Guna Usaha Indonesia**

Pada 24 Agustus 2017, MNCGUI menerbitkan Medium Term Notes (MTN) Seri A dan B, masing-masing sebesar Rp21.000 juta dan Rp50.000 juta dengan tingkat bunga 10,75% dan 11,00% per tahun. Jangka waktu MTN adalah 370 hari dan 18 bulan, jatuh tempo 7 September 2018 dan 28 Februari 2019, dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, pihak ketiga, sebagai agen penjamin dan agen pemantau.

Ada jaminan yang diberikan oleh MNCGUI sehubungan dengan surat utang MTN yaitu Jaminan Perusahaan (*Corporate Guarantee*) dari PT MNC Kapital Indonesia Tbk sebagai induk perusahaan.

Berdasarkan hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, No. RC-694/PEF-DIR/VII/2018, peringkat MTN MNCGUI adalah id.BBB (*Triple B, Corporate Guarantee*) untuk periode 2 Juli 2018 sampai dengan 1 Juli 2019.

26. BONDS PAYABLE AND MEDIUM TERM NOTES – NET(continued)

Before repayment of all amounts payable or other expenses that are the responsibility of the Entity in connection with the issuance of bonds, the Entity shall fulfill certain requirements, among others, (1) maintain a debt to equity ratio of less than 2:1, (2) maintain a ratio between EBITDA with loan interest expense at a minimum of 1.5:1 and (3) maintain control of the Entity or the ownership of the Entity, directly or indirectly, of more than 50% by PT MNC Investama Tbk during the term of the bonds.

This bonds was fully paid on July 5, 2018.

Sustainable Bonds II MNC Kapital Indonesia

On June 8, 2018, the Company obtained the effective notice from the Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-70/D.04/2018 for the Public Offering of Sustainable Bonds II MNC Kapital Indonesia with fund-raising target of Rp500,000 million. In connection with the Public Offering of Sustainable Bonds, the Company issued Sustainable Bonds II MNC Kapital Indonesia Phase I Year 2018 for 5 years term, with fixed rate of 12.5% per annum. The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 2, 2018 with nominal amount of Rp300,000 million, the funds was received on July 3, 2018.

MNC Guna Usaha Indonesia Medium Term Notes

On August 24, 2017, MNCGUI issued Medium Term Notes (MTN) Series A dan B amounting to Rp21,000 million and Rp50,000 million, respectively, with interest rate of 10.75% and 11.00% per annum. The MTN has a term of 370 days and 18 months, due on September 7, 2018 and February 28, 2019, with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, third party, as guarantor agent and monitoring agent.

Guarantee provided by MNCGUI related to MTN debt securities is a Corporate Guarantee of PT MNC Kapital Indonesia Tbk as the holding Company.

Based on the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, No. RC-694/PEF-DIR/VII/2018, MNCGUI MTN rating is id.BBB (Triple B, Corporate Guarantee) for the period from July 2, 2018 to July 1, 2019.

26. UTANG OBLIGASI DAN *MEDIUM TERM NOTES* – BERSIH (lanjutan)

***Medium Term Notes* MNC Guna Usaha Indonesia**

Pembayaran bunga MTN dilakukan setiap Triwulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 28 November 2017, sedangkan pembayaran bunga MTN terakhir adalah pada tanggal 27 Februari 2019.

Pada tanggal 6 September 2018, MNCGUI telah melunasi MTN I Seri A.

Pada 23 Maret 2018, MNCGUI menerbitkan Medium Term Notes II (MTN II) sebesar Rp20.000 juta dengan tingkat bunga 12,10% per tahun. Jatuh tempo 28 Maret 2020, dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, sebagai agen jaminan dan agen pemantau.

Jaminan yang diberikan oleh MNCGUI sehubungan dengan surat utang MTN yaitu Jaminan Perusahaan (*Corporate Guarantee*) dari PT MNC Kapital Indonesia Tbk sebagai induk Perusahaan.

Pembayaran bunga MTN II dilakukan setiap triwulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 28 April 2018, sedangkan pembayaran bunga MTN II terakhir adalah pada tanggal 28 Maret 2020.

Pada 25 September 2018, MNCGUI menerbitkan Medium Term Notes III (MTN III) sebesar Rp15.000 juta dengan tingkat bunga 11,00% per tahun. Jatuh tempo 28 Maret 2020.

Jaminan yang diberikan oleh MNCGUI sehubungan dengan surat utang MTN yaitu Jaminan Perusahaan (*Corporate Guarantee*) dari PT MNC Kapital Indonesia Tbk sebagai induk Perusahaan.

26. BONDS PAYABLE AND MEDIUM TERM NOTES – NET(continued)

MNC Guna Usaha Indonesia Medium Term Notes

Interest is payable three months. First payment of interest was due on November 28, 2017, and the final payment of interest will be due on February 27, 2019.

On September 6, 2018, MNCGUI fully paid the MTN I Series A.

On March 23, 2018, MNCGUI issued Medium Term Notes II (MTN II) amounting to Rp20,000 million, with interest rate of 12.10% per annum. The MTN due on March 28, 2020, with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, as guarantor agent and monitoring agent.

Guarantee provided by MNCGUI related to MTN debt securities is a Corporate Guarantee of PT MNC Kapital Indonesia Tbk as the holding Company.

Interest of MTN II will be paid in every three months. First payment of interest was due on April 28, 2018, and the final payment of interest will be due on March 28, 2020.

On September 25, 2018, MNCGUI issued Medium Term Notes III (MTN III) amounting to Rp15,000 million, with interest rate of 11.00% per annum. The MTN due on March 28, 2020.

Guarantee provided by MNCGUI related to MTN debt securities is a Corporate Guarantee of PT MNC Kapital Indonesia Tbk as the holding Company.

27. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

PT MNC Guna Usaha Indonesia (MNCGUI), Entitas anak, memperoleh pinjaman untuk membeli kendaraan bermotor dengan rincian sebagai berikut:

27. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE

PT MNC Guna Usaha Indonesia (MNCGUI), a subsidiary, obtained loans to finance their acquisitions of vehicles, with details as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2018 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	
Pihak Ketiga			*Third Parties*
PT Toyota Astra Finance	53.659	44.895	*PT Toyota Astra Finance*
PT Mandiri Tunas Finance	2.961	749	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT BCA Finance	-	1.750	*PT BCA Finance*
Jumlah	56.620	47.394	*Total*

Fasilitas pinjaman yang dimiliki MNCGUI dari PT Toyota Astra Finance berjangka waktu 36 bulan sejak tanggal 21 Maret 2016 sampai dengan 21 November 2021. Tingkat bunga yang dibebankan adalah 10,00%-12,00% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp53.659 juta dan Rp44.895 juta.

The credit facility of MNCGUI from PT Toyota Astra Finance has a term of 36 months from March 21, 2016 to November 21, 2021. This facility is secured by the financed vehicles with interest at 10.00%-12.00% per annum. As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding loan balance of this facility amounted to Rp53,659 million and Rp44,895 million, respectively.

Fasilitas pinjaman yang dimiliki MNCGUI dari PT BCA Finance berjangka waktu 39 bulan sejak tanggal 20 September 2014 sampai dengan 29 Desember 2017. Tingkat bunga yang dibebankan adalah 13,40% - 14,89% per tahun.

The credit facility of MNCGUI from PT BCA Finance has a term of 39 months from September 20, 2014 to December 29, 2017. This facility is secured by the financed vehicles with interest at 13.40% - 14.89% per annum.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo pinjaman atas fasilitas ini sebesar Rp1.750 juta.

As of December 31, 2017, the outstanding loan balance of these facilities amounted to Rp1,750 million.

Fasilitas pinjaman yang dimiliki MNCGUI dari PT Mandiri Tunas Finance berjangka waktu 36 bulan sejak tanggal 31 Juli 2017 sampai dengan 3 November 2021. Tingkat bunga yang dibebankan adalah 10,00% per tahun.

The credit facility of MNCGUI from PT Mandiri Tunas Finance has a term of 36 months from July 31, 2017 to November 3, 2021. This facility is secured by the financed vehicles with interest at 10.00% per annum.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp2.961 juta dan Rp749 juta.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding loan balance of these facilities amounted to Rp2,961 million and Rp749 million, respectively.

27. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pembayaran sewa pembiayaan minimum dimasa yang akan datang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

27. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE (continued)

Future minimum lease payments as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2018 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	
Sampai dengan 1 tahun	942	733	*Within 1 year*
Lebih dari 1 tahun - 5 tahun	63.369	53.153	*Between 1 and 5 years*
Jumlah	64.311	53.886	*Total*
Bunga yang belum jatuh tempo	(7.691)	(6.492)	*Interest*
Utang sewa pembiayaan	56.620	47.394	*Obligation under finance lease*
Bagian jatuh tempo dalam 1 tahun	(582)	(601)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	56.038	46.793	*Long term portion*

28. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

a. Program Iuran Pasti

BMNCI menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh DPLK Manulife Indonesia. Iuran ini berasal dari 2,00% gaji pokok yang dibayarkan karyawan, dan 3,50% sampai 10,00% dibayarkan oleh BMNCI per bulan.

b. Imbalan Pasca Kerja - Imbalan Pasti

Kelompok Usaha memberikan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasti pasca-kerja tersebut masing-masing 2.546 dan 2.726 karyawan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

28. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

a. Defined Contribution Plan

BMNCI provides defined contribution pension plan for all of their permanent employees, which is managed by DPLK Manulife Indonesia. Contribution to the pension plan consists of a payment of 2.00% of basic salary paid by the employee and 3.50% up to 10.00% contributed by BMNCI per month.

b. Defined Employment Benefits

The Group provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan. The number of employees entitled to post employment benefits are 2,546 and 2,726 employees as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

The defined benefit pension plan typically exposes the Group to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Interest rate risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

28. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

c. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain

BMNCI memberikan imbalan kerja jangka panjang lain berupa cuti besar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan ditentukan berdasarkan pada masa kerja.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut :

28. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

c. Other Long-term Employee Benefits

BMNCI provides other long-term benefits such as sabbatical leaves to qualifying employees determined based on years of service.

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	31 Desember /*December 31,* 2018			
	Imbalan pasca-kerja/ *Post-employment benefits*	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long term benefits*	Jumlah/ *Total*	
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
Diakui pada laba rugi				*Recognized in profit or loss*
Biaya jasa kini	15.139	1.496	16.635	*Current service cost*
Keuntungan aktuaria - bersih	-	(707)	(707)	*Actuarial gain - net*
Beban bunga neto	4.123	175	4.298	*Net interest expenses*
Beban terminasi	104	-	104	*Termination cost*
Penyesuaian	(688)	-	(688)	*Adjustment*
Biaya jasa lalu	(9.883)	(175)	(10.058)	*Past service cost*
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	8.795	789	9.584	*Component of defined benefit cost recognized in profit or loss*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto				*Remeasurement on the net defined benefit liability*
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(2.833)	-	(2.833)	*Actuarial gains arising from experience adjustments*
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(9.367)	-	(9.367)	*Actuarial losses arising from changes in financial assumptions*
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(12.200)	-	(12.200)	*Component of defined benefit cost recognized in other comprehensive income*
Jumlah	(3.405)	789	(2.616)	*Total*

28. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

28. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

	31 Desember /*December 31,* 2017			
	Imbalan pasca-kerja/ *Post-employment benefits*	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long term benefits*	Jumlah/ *Total*	
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
Diakui pada laba rugi				*Recognized in profit or loss*
Biaya jasa kini	14.385	1.443	15.828	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	(3.572)	-	(3.572)	*Past service cost*
Beban bunga neto	5.217	186	5.403	*Net interest expenses*
Keuntungan aktuaria - bersih	-	(421)	(421)	*Actuarial gain - net*
Beban terminasi	908	-	908	*Termination cost*
Penyesuaian	(135)	-	(135)	*Adjustment*
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	16.803	1.208	18.011	*Component of defined benefit cost recognized in profit or loss*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto				*Remeasurement on the net defined benefit liability*
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	6.848	-	6.848	*Actuarial losses arising from changes in financial assumptions*
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(7.004)	-	(7.004)	*Actuarial gains arising from experience adjustments*
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(156)	-	(156)	*Component of defined benefit cost recognized in other comprehensive income*
Jumlah	16.647	1.208	17.855	*Total*

Jumlah tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari liabilitas terkait dengan imbalan kerja selain pensiun iuran pasti adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the obligation in respect of the employee benefits other than defined contributions are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2018	31 Desember/ *December 31,* 2017	
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
Imbalan pasca-kerja	58.074	71.748	*Post-employment benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	3.195	1.847	*Other long-term benefits*
Jumlah	61.269	73.595	*Total*

28. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

28. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja pada periode berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present values of employee benefits obligation are as follows:

	31 Desember /*December 31,* 2018			
	Imbalan pasca-kerja/ *Post-employment benefits*	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long term benefits*	Jumlah/ *Total*	
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
Kewajiban imbalan pasti - awal	71.748	1.847	73.595	*Opening defined benefit obligation*
Biaya jasa kini	15.139	1.496	16.635	*Current service cost*
Biaya bunga	4.123	175	4.298	*Interest cost*
Keuntungan aktuaria bersih	-	(707)	(707)	*Actuarial gain - net*
Pengukuran kembali (keuntungan)/kerugian:				*Remeasurement (gains)/losses:*
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(9.579)	-	(9.579)	*Actuarial losses arising from changes in financial assumptions*
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(2.782)	-	(2.782)	*Actuarial gains arising from experience adjustments*
Biaya jasa lalu, termasuk keuntungan dari kurtailmen	(9.883)	(175)	(10.058)	*Past service cost, including gains on curtailments*
Pembayaran manfaat	(8.958)	(647)	(9.605)	*Benefits paid*
Penyesuaian	(1.734)	1.206	(528)	*Adjustment*
Kewajiban imbalan pasti - akhir	58.074	3.195	61.269	*Closing defined benefit obligation*

	31 Desember /*December 31,* 2017			
	Imbalan pasca-kerja/ *Post-employment benefits*	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long term benefits*	Jumlah/ *Total*	
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
Kewajiban imbalan pasti - awal	64.403	1.508	65.911	*Opening defined benefit obligation*
Biaya jasa kini	14.385	1.443	15.828	*Current service cost*
Biaya bunga	5.217	186	5.403	*Interest cost*
Keuntungan aktuaria bersih	-	(421)	(421)	*Actuarial gain - net*
Pengukuran kembali (keuntungan)/kerugian:				*Remeasurement (gains)/losses:*
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	6.848	-	6.848	*Actuarial losses arising from changes in financial assumptions*
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(6.582)	-	(6.582)	*Actuarial gains arising from experience adjustments*
Biaya jasa lalu, termasuk keuntungan dari kurtailmen	(3.572)	-	(3.572)	*Past service cost, including gains on curtailments*
Pembayaran manfaat	(8.816)	(869)	(9.685)	*Benefits paid*
Penyesuaian	(135)	-	(135)	*Adjustment*
Kewajiban imbalan pasti - akhir	71.748	1.847	73.595	*Closing defined benefit obligation*

28. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Perhitungan imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lain tahun 2018 dan 2017 dihitung oleh aktuaris independen, Padma Radya Aktuaria dan Dayamandiri Dharmakonsilindo. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaria adalah sebagai berikut:

28. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

The cost of providing post-employment and other long-term employee benefits for 2018 and 2017 is calculated by an independent actuaries, Padma Radya Aktuaria and Dayamandiri Dharmakonsilindo. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2018	2017	
Tingkat diskonto per tahun	7,10%-8,25%	6,75%-7,35%	*Discount rate per annum*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,00%	5,00%-10,00%	*Salary increment rate per annum*
Tingkat kematian	100%TMI III	100%TMI III	*Mortality rate*

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp62.025 juta (meningkat sebesar Rp53.940 juta).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp62.422 juta (turun sebesar Rp51.659 juta).

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- *If the discount rate increases (decrease) by 100 basis point, post-employment benefit obligation will decrease by Rp62,025 million (increase by Rp53,940 million).*
- *If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the post-employment benefit obligation would increase by Rp62,422 million (decrease by Rp51,659 million).*

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari kewajiban imbalan pasca kerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analyisis of post-employment benefits obligation are as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ *Less than a year*	1 sampai 5 tahun/ *Between 1 to 5 years*	5 sampai 10 tahun/ *Between 5 to 10 years*	Lebih dari 1 tahun/ *Over than 10 years*	Jumlah/ *Total*	
Imbalan pasca kerja	4.173	31.478	71.543	156.631	263.825	*Post - employment benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	673	6.399	4.747	5.527	17.346	*Other long - term benefits*

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the post-employment benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

28. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 13 tahun dan 11 tahun masing-masing pada 31 Desember 2018 dan 2017.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

28. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the post-employment benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the post-employment benefits obligation liability recognized in the consolidated statement of financial position.

The weighted average duration of the defined benefits obligation is 13 years and 11 years at December 31, 2018 and 2017, respectively.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

29. LIABILITAS LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

29. OTHER LIABILITIES

This account consist of:

	31 Desember/ *December 31,* 2018 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	
Liabilitas surat berharga repo	103.900	140.000	*Securities repo payables*
Liabilitas akseptasi	36.419	1.522	*Acceptances payables*
Liabilitas derivatif	-	95	*Derivative payables*
Liabilitas lainnya	157.647	62.886	*Other liabilities*
Jumlah	297.966	204.503	*Total*

Pada tahun 2018, Kelompok Usaha melakukan perjanjian membeli kembali efek dengan rincian sebagai berikut:

In 2018, the Group entered into security repurchase agreements with details as follows:

Tanggal mulai/*Starting date*	Nilai pokok/*Principal amount* Rp Juta/*Rp Million*	Bunga/*Interest*	Tanggal jatuh tempo/*Due date*
24 November/*November 24* , 2016	32.000	16,00%	18 Februari/*February 18* , 2019
25 Januari/*January 25* , 2017	21.900	16,00%	14 Januari/January *14* , 2019
8 November/*November 8* , 2017	50.000	17,00%	8 Februari/*February 8* , 2019
Jumlah	103.900		Total

30. MODAL SAHAM

Akun ini terdiri dari:

30. CAPITAL STOCK

This account consist of:

	31 Desember/*December 31,* 2018			
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital Stock* Rp Juta/ *Rp Million*	*Name of Stockholder*
PT MNC Investama Tbk	26.770.792.923	69,36%	2.672.534	*PT MNC Investama Tbk*
UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd	3.541.300.000	9,19%	354.130	*UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd*
HT Investment Development Ltd	3.378.500.000	8,77%	337.850	*HT Investment Development Ltd*
Darma Putra (Komisaris Utama)	15.680.000	0,04%	1.568	*Darma Putra (President Commissioner)*
Tien (Komisaris)	6.944.000	0,02%	694	*Tien (Commissioner)*
Natalia Purnama (Direktur)	3.500	0,00%	-	*Natalia Purnama (Director)*
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	4.818.166.793	12,62%	486.363	*Public (less than 5% each)*
Jumlah	38.531.387.216	100%	3.853.139	*Total*

	31 Desember/*December 31,* 2017			
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital Stock* Rp Juta/ *Rp Million*	*Name of Stockholder*
PT MNC Investama Tbk	3.824.398.989	69,89%	382.440	*PT MNC Investama Tbk*
UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd	505.900.000	9,24%	50.590	*UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd*
HT Capital Investment Ltd	389.815.162	7,12%	38.982	*HT Capital Investment Ltd*
Darma Putra (Komisaris)	2.240.000	0,04%	224	*Darma Putra (Commissioner)*
Tien (Komisaris)	992.000	0,02%	99	*Tien (Commissioner)*
Totok Sugiharto (Direktur)	200.000	0,00%	20	*Totok Sugiharto (Director)*
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	749.292.167	13,69%	74.929	*Public (less than 5% each)*
Jumlah	5.472.838.318	100%	547.284	*Total*

30. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perubahan jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

30. CAPITAL STOCK (continued)

The changes in the number of stock are as follows:

	Jumlah Saham/ *Number of shares*	
Saldo per 1 Januari 2017 dan 2018	5.472.838.318	*Balance as of January 1, 2017 and 2018*
Penerbitan saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (non-HMETD)	31.645.570	*Issuance of shares without preemptive rights (non-HMETD)*
Pembagian saham bonus yang berasal dari tambahan modal disetor	33.026.903.328	*Distribution of bonus shares throught additional paid-in capital*
Saldo per 31 Desember 2018	38.531.387.216	*Balance as of December 31, 2018*

Selama tahun 2017 tidak ada perubahan jumlah saham beredar.

In 2017, no change number of shares outstanding.

31. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

31. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consist of:

	31 Desember/ *December 31,* 2018	31 Desember/ *December 31,* 2017	
Saldo awal	4.390.461	4.390.461	*Beginning balance*
Penerbitan saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	46.836	-	*Issuance of shares without preemptive rights*
Pembagian saham bonus	(3.302.691)	-	*Distribution of bonus shares*
Saldo akhir	1.134.606	4.390.461	*Ending balance*

32. PROGRAM OPSI SAHAM KARYAWAN

a. Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang saham Luar Biasa pada tanggal 3 Mei 2016, pemegang saham memutuskan Hak opsi (tahap IVa and IVb) yang akan didistribusikan kepada peserta MESOP dengan jumlah sebanyak 70.340.775 untuk tahap IVa, dan 70.340.776 untuk tahap IVb, pada harga pelaksanaan sebesar Rp1.500 setiap lembar.

b. Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang saham Luar Biasa pada tanggal 30 Mei 2017 yang menegaskan asumsi utama untuk menghitung nilai wajar opsi adalah sebagai berikut:

32. EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN

a. Based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 3, 2016, the shareholders decided that the Option right (phase IVa and IVb) that will be distributed to MESOP participants is a total of 70,340,775 for Phase IVa, and 730,340,776 for phase IVb, at an exercise price of Rp1,500 per share.

b. Based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 30, 2017, the shareholders decided Based on the result of key assumptions used in calculating the fair value of the options are as follows:

32. PROGRAM OPSI SAHAM KARYAWAN (lanjutan)

32. EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN (continued)

Asumsi utama untuk menghitung nilai wajar opsi adalah sebagai berikut:

Key assumptions used in calculating the fair value of the options are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2017	
Harga saham pada tanggal pemberian	1.500	*Share price at granted date*
Opsi gagal diperoleh	67,58%	*Options forfeiture*
Tingkat bunga bebas risiko	6,9%	*Risk-free interest rate*
Periode opsi	5 tahun/years	*Option period*
Ketidakstabilan harga saham	16,50%	*Expected stock price volatility*
Nilai wajar opsi (Rp)	417,82	*Fair value of options (Rp)*
Harga pelaksanaan (Rp)	1.500	*Exercise price (Rp)*

Mutasi opsi yang beredar adalah sebagai berikut:

The changes in outstanding share options are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2018	31 Desember/ *December 31,* 2017	
Opsi beredar awal tahun	140.656.551	70.315.775	*Outstanding options as of beginning of year*
Opsi diberikan	-	70.340.776	*Options granted*
Opsi beredar akhir tahun	140.656.551	140.656.551	*Outstanding options as of ending of year*

Mutasi modal lain-lain pelaksanaan opsi saham karyawan adalah sebagai berikut:

The changes in other capital- employee stock option are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2018 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	
Saldo awal	26.532	17.004	*Beginning balance*
Beban selama tahun berjalan	-	9.528	*Expensed during the year*
Saldo akhir	26.532	26.532	*Ending balance*

33. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

33. OTHER EQUITY COMPONENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	31 Desember/ *December 31,* 2018 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	12.534	7.573	*Remeasurement of defined benefits obligation*
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	5.649	(1.047)	*Difference due to changes in equity of subsidiaries*
Selisih transaksi perubahan ekuitas dengan pihak non-pengendali	(49.473)	(56.482)	*Difference in value of equity transaction with non-controlling interest*
Rugi belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	(128.468)	(81.157)	*Unrealized loss on changes in fair value of available for sale financial assets*
Jumlah	(159.758)	(131.113)	*Total*

Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali

Pada tanggal 17 Desember 2014, Kelompok Usaha memperoleh 4,81% penambahan kepemilikan di BMNCI senilai Rp115.683 dari kepentingan nonpengendali, yang meningkatkan kepemilikan Kelompok Usaha menjadi 39,88%. Nilai wajar aset bersih terindetifikasi yang dicatat sebagai selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali.

Difference in value of equity transaction with non-controlling interest

On December 17, 2014, the Group acquired an additional 4.81% ownership in BMNCI for Rp115,683 from non-controlling interest, increasing the Group's ownership to 39.88%. Fair value of identifiable asset acquired was recorded as difference in equity transaction with non-controlling interest.

34. SAHAM YANG DIPEROLEH KEMBALI

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing jumlah saham yang diperoleh kembali adalah sebanyak 65.735.600 lembar dan 9.390.800 lembar senilai Rp17.559 juta. Jumlah tersebut termasuk pembelian saham Entitas oleh Entitas anak dari pasar sekunder sebanyak 65.672.600 lembar pada 31 Desember 2018 dan 9.381.800 lembar pada 31 Desember 2017.

34. TREASURY STOCKS

As of Desember 31, 2018 and 2017, total number of treasury stocks amounted to Rp17,559 million for 65,735,600 shares and 9,390,800 shares, respectively. Total number includes the Entity's shares purchased by subsidiaries from the secondary marke totally to 65,672,600 shares as of Desember 31, 2018 and 9,381,800 shares as of December 31, 2017.

35. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan kepentingan nonpengendali atas ekuitas dan bagian atas laba (rugi) bersih Entitas anak yang dikonsolidasikan.

35. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents the noncontrolling interest in the equity and the net earnings (losses) of the consolidated subsidiaries.

	31 Desember/ *December 31,* 2018 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	
a. Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak:			*a. Non-controlling interest in net assets of subsidiaries:*
PT Bank MNC Internasional Tbk	720.771	742.153	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
PT MNC Asuransi Indonesia	46	46	*PT MNC Asuransi Indonesia*
PT MNC Life Assurance	22	23	*PT MNC Life Assurance*
PT MNC Finance	10	9	*PT MNC Finance*
PT MNC Asset Management	4	4	*PT MNC Asset Management*
PT MNC Sekuritas	2	2	*PT MNC Sekuritas*
PT MNC Guna Usaha Indonesia	-	1	*PT MNC Guna Usaha Indonesia*
PT Medan Nusantara Propertindo	-	(1)	*PT Medan Nusantara Propertindo*
Jumlah	720.855	742.237	*Total*

	31 Desember/*December 31* , 2018 Rp Juta/ *Rp Million*	2017 Rp Juta/ *Rp Million*	
b. Kepentingan non-pengendali atas atas jumlah penghasilan komprehensif entitas anak:			*b. Non-controlling interest in total comprehensive income of subsidiaries:*
PT Bank MNC Internasional Tbk	26.058	(397.322)	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
PT MNC Asuransi Indonesia	2	-	*PT MNC Asuransi Indonesia*
PT MNC Finance	1	-	*PT MNC Finance*
PT MNC Life Assurance	(1)	(9)	*PT MNC Life Assurance*
Jumlah	26.060	(397.331)	*Total*

36. PENDAPATAN / *36. REVENUES*

a. Bunga dan Dividen / *a. Interest and Dividens*

Akun ini merupakan pendapatan bunga dan dividen entitas.

This account represents interest revenue and dividend income.

	2018 Rp Juta/ *Rp Million*	2017 Rp Juta/ *Rp Million*	
Dividen	483	1.206	*Dividend*
Pendapatan bunga			*Interest Income*
Dimiliki hingga jatuh tempo	29.513	29.513	*Held to maturity*
Tersedia untuk dijual	23.504	38.811	*Available for sale*
Diperdagangkan	10.583	13.903	*Trading*
Pinjaman yang diberikan dan piutang	1.085.825	1.067.569	*Loans and receivables*
Sub jumlah	1.149.425	1.149.796	*Sub total*
Jumlah	1.149.908	1.151.002	*Total*
Pihak ketiga	1.149.437	1.149.461	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 42)	471	1.541	*Related parties (Note 42)*
Jumlah	1.149.908	1.151.002	*Total*

b. Pendapatan pembiayaan dan sewa operasi / *b. Financing income and operating lease*

Akun ini merupakan pendapatan pembiayaan dan sewa operasi atas peralatan transportasi.

This account represents revenue from financing and lease transaction for transportation equipment.

	2018 Rp Juta/ *Rp Million*	2017 Rp Juta/ *Rp Million*	
Sewa pembiayaan dan operasi			*Finance and operating leases*
Pihak ketiga	109.855	82.081	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 42)	740	8.535	*Related parties (Note 42)*
Subjumlah	110.595	90.616	*Subtotal*
Pembiayaan konsumen			*Consumer financing*
Pihak ketiga	402.069	472.982	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 42)	23.252	23.433	*Related parties (Note 42)*
Subjumlah	425.321	496.415	*Subtotal*
Anjak piutang			*Factoring*
Pihak ketiga	50.639	58.552	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 42)	22.170	1.437	*Related parties (Note 42)*
Subjumlah	72.809	59.989	*Subtotal*
Jumlah	608.725	647.020	*Total*

Tidak ada pendapatan pembiayaan dan sewa operasi dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah.

There is no financing income and operating lease income earned from an individual customer which is more than 10% of total.

36. PENDAPATAN (lanjutan)

c. Pendapatan premi bersih

Akun ini merupakan pendapatan premi setelah dikurangi premi reasuransi dan dikurangi (ditambah) dengan kenaikan (penurunan) premi yang belum merupakan pendapatan.

36. REVENUES (continued)

c. Net premium income

This account represents premiums income, net of outward reinsurance and increase (decrease) in unearned premiums.

	2018 Rp Juta/ *Rp Million*	2017 Rp Juta/ *Rp Million*	
Premi asuransi individu			*Individual insurance premiums*
Premi tahun pertama	756.229	505.300	*First year premiums*
Premi lanjutan	12.262	15.431	*Renewal premiums*
	768.491	520.731	
Premi asuransi kumpulan			*Group insurance premiums*
Premi tunggal	70.930	113.363	*Single premiums*
Jumlah premi bruto	839.421	634.094	*Total gross premiums*
Premi reasuransi			*Reinsurance premiums*
Individu	(8.528)	(530)	*Individual*
Kumpulan	(359.275)	(294.624)	*Group*
Jumlah premi reasuransi	(367.803)	(295.154)	*Total reinsurance premiums*
Penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan	16.580	(32.435)	*Decrease (increase) in unearned premiums premiums revenue*
Jumlah	488.198	306.505	*Total*
Pihak ketiga	441.423	258.182	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 42)	46.775	48.323	*Related parties (Note 42)*
Jumlah	488.198	306.505	*Total*

Tidak ada pendapatan premi bersih dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah.

There is no net premium income earned from an individual customer which is more than 10% of total.

d. Pendapatan manajemen investasi dan operasional lainnya

d. Investment banking income and other operating income

	2018 Rp Juta/ *Rp Million*	2017 Rp Juta/ *Rp Million*	
Laba efek ekuitas, efek utang dan kontrak manajemen investasi	124.910	70.524	*Gain on equity securities, debt securities and fund management contract*
Pendapatan operasional lainnya	88.220	5.732	*Other operating income*
Jasa penasehat keuangan dan *arranger*	16.591	2.553	*Financial advisory and arranger fee*
Jasa penjamin emisi dan penjualan efek	1.273	22.291	*Underwriting and selling fees*
Jumlah	230.994	101.100	*Total*

Sebagian besar pendapatan manajemen investasi pada tahun 2018 dan 2017 dilakukan untuk pihak ketiga.

Most of the investment banking income in 2018 and 2017 were made to third parties.

36. PENDAPATAN (lanjutan)

d. Pendapatan manajemen investasi dan operasional lainnya (lanjutan)

Tidak ada pendapatan manajemen investasi dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

Jasa penasehat keuangan merupakan imbalan atas jasa manajemen yang diberikan Kelompok Usaha kepada nasabahnya berkaitan dengan restrukturisasi keuangan dan kegiatan merger dan akuisisi.

Jasa penjaminan dan penjualan emisi merupakan imbalan jasa sebagai penjamin emisi dan agen penjualan untuk penawaran umum saham dan obligasi serta penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu.

e. Pendapatan pembiayaan syariah

Akun ini merupakan pendapatan dari pembiayaan syariah.

36. REVENUES (continued)

d. Investment banking income and other operating income (continued)

There is no investment banking income earned from an individual customer which is more than 10% of the total net income.

Financial advisory fees represent fees from advisory services rendered by the Group to customers in relation to their financial restructuring and merger and acquisition.

Underwriting and selling fees represent fees from underwriting and selling of shares and bonds including public offerings and rights issues.

e. Syariah financing lease income

This account represents income from syariah financing.

	2018 Rp Juta/ *Rp Million*	2017 Rp Juta/ *Rp Million*	
Pihak ketiga	103.780	106.469	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 42)	40	103	*Related parties (Note 42)*
Jumlah	103.820	106.572	*Total*

Tidak ada pendapatan pembiayaan syariah dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah.

There is no syariah income earned from an individual customer which is more than 10% of the total.

f. Komisi perantara pedagang efek

Akun ini merupakan komisi yang diperoleh dari aktivitas perantara pedagang efek ekuitas (saham).

f. Brokerage commisions

This account represents commission from brokerage services on equity (shares).

	2018 Rp Juta/ *Rp Million*	2017 Rp Juta/ *Rp Million*	
Pihak ketiga	52.134	48.762	*Third parties*
Jumlah	52.134	48.762	*Total*

Tidak ada pendapatan komisi perantara efek dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah.

There is no brokerage commissions income earned from an individual customer which is more than 10% of the total.

37. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *37. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	2018 Rp Juta/ *Rp Million*	2017 Rp Juta/ *Rp Million*	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	498.563	512.638	*Salaries and employees benefits*
Sewa	96.341	91.898	*Rent*
Perbaikan dan pemeliharaan	72.757	63.714	*Repairs and maintenance*
Penyusutan (Catatan 14)	65.754	55.254	*Depreciation (Note 14)*
Beban kantor	56.263	71.241	*Office supplies*
Perjalanan dinas dan transportasi	48.935	39.729	*Travelling and transportation*
Jasa profesional	21.934	28.771	*Professional fees*
Iklan dan promosi	19.201	34.546	*Advertising and promotion*
Komunikasi dan informasi	15.029	16.093	*Communication and information*
Imbalan kerja	9.743	6.949	*Employee benefits*
Jamuan dan representasi	3.037	2.998	*Entertainment and representation*
Lain-lain	215.193	234.241	*Others*
Jumlah	1.122.750	1.158.072	*Total*

38. BEBAN BUNGA / *38. INTEREST EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	2018 Rp Juta/ *Rp Million*	2017 Rp Juta/ *Rp Million*	
Simpanan	524.758	613.286	*Deposit*
Pinjaman	204.414	254.953	*Loans*
Obligasi	43.034	29.516	*Bonds*
Simpanan dari bank lain	23.968	22.210	*Deposits from other banks*
Provisi dan komisi kredit	17.342	21.009	*Loan commissions and fees*
Lain-lain	28.204	22.560	*Others*
Jumlah	841.720	963.534	*Total*

39. LAIN-LAIN BERSIH / *39. OTHERS – NET*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	2018 Rp Juta/ *Rp Million*	2017 Rp Juta/ *Rp Million*	
Perubahan dalam liabilitas kontrak investasi dan asuransi	55.469	2.534	*Change in investment and insurance contract liabilities*
Lain-lain - bersih	17.847	12.436	*Others - net*
Jumlah	73.316	14.970	*Total*

Lain-lain - bersih terdiri dari laba (rugi) penjualan aset tetap, pembayaran lebih konsumen, beban opsi saham karyawan serta pendapatan dan beban lainnya.

Others - net consists of gain (loss) on sale of property and equipment, overpayment from customers, employee stock option expense and other income/expenses.

40. PAJAK PENGHASILAN / *40. INCOME TAX*

a. Utang Pajak / *a. Taxes Payable*

	31 Desember/ *December 31,* 2018 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 21	3.454	4.216	*Article 21*
Pasal 23	405	1.280	*Article 23*
Pasal 4 ayat 2	8.760	10.302	*Article 4 paragraph 2*
Pasal 26	126	88	*Article 26*
Pasal 25/29	5.753	4.703	*Article 25/29*
Transaksi Perdagangan Saham	3.114	5.504	*Tax on Securities Trading*
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	665	963	*Value Added Tax - net*
Jumlah	22.277	27.056	*Total*

b. Manfaat (beban) pajak Kelompok Usaha terdiri dari: / *b. Tax benefit (expense) of the Group consists of the following:*

	2018 Rp Juta/ *Rp Million*	**2017** Rp Juta/ *Rp Million*	
Pajak kini			*Current tax*
Entitas anak	(27.106)	(16.899)	*Subsidiaries*
Jumlah pajak kini	(27.106)	(16.899)	*Total current tax*
Pajak tangguhan			*Deferred tax*
Entitas	10.991	21.836	*Entity*
Entitas anak	(10.497)	238.153	*Subsidiaries*
Jumlah pajak tangguhan	494	259.989	*Total deferred tax*
Jumlah	(26.612)	243.090	*Total*

40. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

40. INCOME TAX (continued)

The reconciliation between loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

	2018 Rp Juta/ *Rp Million*	2017 Rp Juta/ *Rp Million*	
Laba (Rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	180.489	(980.719)	*Profit (Loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Penyesuaian pada tingkat konsolidasian	(2.977)	-	*Adjustment at consolidation level*
Laba komprehensif bersih entitas anak	(177.669)	900.017	*Net comprehensive gain of subsidiaries*
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(157)	(80.702)	*Loss before tax of the Company*
Perbedaan temporer			*Temporary differences*
Beban imbalan pasca kerja	20	(62)	*Post-employement benefits*
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal			*Nondeductible expense (non taxable income)*
Rugi belum direalisasi aset keuangan pada FVTPL	(87.785)	(18.757)	*Unrealized loss on financial assets at FVTPL*
Gaji dan tunjangan	4.281	5.577	*Salaries and employee benefits*
Penyusutan	764	(95)	*Depreciation*
Aset sewa pembiayaan	-	(387)	*Leased assets*
Beban ESOP	-	9.528	*ESOP expenses*
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(164)	(4.369)	*Interest income subjected to final tax*
Rugi (laba) penjualan reksadana	-	(515)	*Loss (gain) from sale of mutual funds*
Lain-lain	15	(771)	*Others*
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	(83.026)	(90.553)	*Estimated fiscal loss - current year*
Akumulasi kompensasi rugi fiskal			*Accumulated fiscal loss carry forward*
Tahun berjalan	(83.026)	(90.553)	*Current year*
Tahun sebelumnya	(261.165)	(208.931)	*Prior years*
Jumlah taksiran rugi fiskal	(344.191)	(299.484)	*Total estimated fiscal loss carry forward*

40. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

40. INCOME TAX (continued)

c. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

c. Deferred tax asset and liabilities

	1 Januari/ *January 1, 2018* Rp Juta/ *Rp Million*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss* Rp Juta/ *Rp Million*	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan pendapatan komprehensif lain/ *Credited (charged) to other comprehensive income* Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *Desember 31, 2018* Rp Juta/ *Rp Million*	
Aset pajak tangguhan					*Deferred tax assets*
Perusahaan					*The Company*
Rugi fiskal	74.871	11.177	-	86.048	*Fiscal loss*
Liabilitas imbalan pasca kerja	401	5	(40)	366	*Employee benefits obligation*
Penyusutan	(291)	(191)	-	(482)	*Depreciation*
Sub jumlah	74.981	10.991	(40)	85.932	*Sub total*
Entitas Anak					*Subsidiaries*
Rugi fiskal	228.300	(37.989)	-	190.311	*Fiscal loss*
Liabilitas imbalan pasca kerja	17.967	3	(3.050)	14.920	*Employee benefits obligation*
Penyusutan	2.335	3.291	-	5.626	*Depreciation*
Aset sewa pembiayaan	6.059	-	-	6.059	*Leased assets*
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit	60.792	28.007	-	88.799	*Allowance for impairment losses on loans*
Cadangan kerugian aset keuangan selain kredit yang diberikan	5.794	1.053	-	6.847	*Allowance for impairment losses on financial assets other than loans*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	5.129	-	-	5.129	*Allowance for impairment losses on receivables*
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	(806)	-	7.084	6.278	*Unrealized loss (gain) on change in fair value of available for sale securities*
Unearned premium reserve	2.627	(1.331)	-	1.296	*Unearned premium reserve*
Lain-lain	(5.574)	(3.531)	-	(9.105)	*Others*
Sub jumlah	322.623	(10.497)	4.034	316.160	*Sub total*
Total aset pajak tangguhan	397.604	494	3.994	402.092	*Total deferred tax assets*

40. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

40. INCOME TAX (continued)

c. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

c. Deferred tax asset and liabilities (continued)

	1 Januari/ *January 1, 2017* Rp Juta/ *Rp Million*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss* Rp Juta/ *Rp Million*	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan pendapatan komprehensif lain/ *Credited (charged) to other comprehensive income* Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31, 2017* Rp Juta/ *Rp Million*	
Aset pajak tangguhan					*Deferred tax assets*
Perusahaan					*The Company*
Rugi fiskal	53.553	21.318	-	74.871	*Fiscal loss*
Liabilitas imbalan pasca kerja	339	35	27	401	*Employee benefits obligation*
Sewa pembiayaan	(388)	388	-	-	*Finance lease*
Penyusutan	(386)	95	-	(291)	*Depreciation*
Sub jumlah	53.118	21.836	27	74.981	*Sub total*
Entitas Anak					*Subsidiaries*
Rugi fiskal	72.197	156.103	-	228.300	*Fiscal loss*
Liabilitas imbalan pasca kerja	16.139	1.948	(120)	17.967	*Employee benefits obligation*
Penyusutan	1.725	610	-	2.335	*Depreciation*
Aset sewa pembiayaan	6.903	(844)	-	6.059	*Leased assets*
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit	(12.580)	73.372	-	60.792	*Allowance for impairment losses on loans*
Cadangan kerugian aset keuangan selain kredit yang diberikan	2.295	3.499	-	5.794	*Allowance for impairment losses on financial assets other than loans*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	5.129	-	-	5.129	*Allowance for impairment losses on receivables*
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	2.121	-	(2.927)	(806)	*Unrealized loss (gain) on change in fair value of available for sale securities*
Unearned premium reserve	2.627	-	-	2.627	*Unearned premium reserve*
Lain-lain	(9.039)	3.465	-	(5.574)	*Others*
Sub jumlah	87.517	238.153	(3.047)	322.623	*Sub total*
Total aset pajak tangguhan	140.635	259.989	(3.020)	397.604	***Total deferred tax assets***

c. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak untuk periode lima tahun berikutnya sejak tahun kerugian fiskal terjadi. Manajemen berpendapat bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang kemungkinan akan tersedia untuk memanfaatkan akumulasi kerugian fiskal.

c. Deferred tax asset and liabilities (continued)

The fiscal loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. Management believes that probable future taxable profits will be available to utilize accumulated fiscal losses.

41. RUGI PER SAHAM

Perhitungan rugi per saham dasar dan dilusian didasarkan pada data berikut:

41. LOSS PER SHARE

The calculation of basic and diluted loss per share are based on the following data:

	2018 Rp Juta/ *Rp Million*	2017 Rp Juta/ *Rp Million*	
Laba (Rugi) yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	119.835	(334.654)	*Profit (Loss) attributable to the owner of the Company*

Lembar saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan penghitungan rugi per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

Shares

The weighted average number of shares outstanding (denominator) for the computation of basic and diluted loss per share were as follows:

	2018 Lembar/ *Shares*	2017 Lembar/ *Shares*	
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar	38.262.426.366	38.244.132.626	*Weighted average number of shares outstanding for the purpose of calculating basic earnings per share*
Pengaruh efek berpotensi saham biasa yang dilutif			*Effect of dilutive potential ordinary shares:*
Opsi saham	-	34.824.937	*Options*
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian	38.262.426.366	38.278.957.563	*Weighted average number of shares outstanding for the purpose of diluted earnings per share*
Laba (rugi) per saham - dasar (dalam satuan Rupiah)	3,13	(8,74)	*Profit (loss) per share - basic (full Rupiah)*
Laba (rugi) per saham - dilusian (dalam satuan Rupiah)	3,13	(8,74)	*Profit (loss) per share - diluted (full Rupiah)*

Laba (rugi) bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tujuan perhitungan laba (rugi) per saham dilusian adalah laba sebesar Rp119.835 juta di tahun 2018 dan rugi sebesar Rp334.654 juta di tahun 2017.

The net profit (loss) attributable to the owners of the Entity for the purpose of calculating diluted profit (loss) per share was profit Rp119,835 million in 2018 and loss Rp334,654 million in 2017.

*) Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk menghitung laba (rugi) per saham telah disesuaikan untuk mencerminkan pengaruh atas pembagian saham bonus 2018.

**) The amount of weighted average number of shares that used to count gain (loss) per shares has been adjusted to reflect influence of distribution of bonus shares in 2018.*

42. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

a. Pihak berelasi yang merupakan pemegang saham mayoritas entitas adalah:

- PT MNC Investama Tbk

42. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

a. Related party which is the entity's majority stockholder:

- *PT MNC Investama Tbk*

42. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Kelompok Usaha:

- PT Global Mediacom Tbk
- PT Media Nusantara Citra Tbk

c. Pihak berelasi yang merupakan Entitas dalam Kelompok Usaha yang sama:

- Ottawa Holding

d. Pihak berelasi yang merupakan Entitas yang dikendalikan personil manajemen kunci Entitas:

- PT MNC Land Tbk
- PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
- PT Radio Tridjaja Shakti
- PT Global Informasi Bermutu
- PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia
- PT MNC Sky Vision Tbk
- PT Nuansacipta Coal Investama
- PT Infokom Elektrindo
- PT Media Nusantara Informasi
- PT GLD Property
- PT Sun Televisi Network
- PT Bali Nirwana Resort
- PT MNC Kabel Mediacom

Transaksi- transaksi Pihak Berelasi

Kelompok Usaha juga melakukan transaksi tertentu dengan pihak yang berelasi, sebagai berikut:

a. Kelompok Usaha menyediakan manfaat pada Komisaris dan personel manajemen kunci sebagai berikut:

42. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Related parties with the same majority stockholder as the Group:

- *PT Global Mediacom Tbk*
- *PT Media Nusantara Citra Tbk*

c. Related party which is a members of the the same Group:

- *Ottawa Holding*

d. Related parties which are entities controlled by key management personnel of the Entity:

- *PT MNC Land Tbk*
- *PT Rajawali Citra Televisi Indonesia*
- *PT Radio Tridjaja Shakti*
- *PT Global Informasi Bermutu*
- *PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia*
- *PT MNC Sky Vision Tbk*
- *PT Nuansacipta Coal Investama*
- *PT Infokom Elektrindo*
- *PT Media Nusantara Informasi*
- *PT GLD Property*
- *PT Sun Televisi Network*
- *PT Bali Nirwana Resort*
- *PT MNC Kabel Mediacom*

Transactions with Related Parties

The Group entered into certain transactions with related parties as follows:

a. The Group provides compensation to the Commissioners and key management personnel as follows:

	31 Desember/*December 31*, 2018		
	Direksi/ *Directors*	Komisaris/ *Commissioners*	
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
Imbalan kerja jangka pendek	6.910	985	*Short-term benefits*
Imbalan pasca kerja	200	-	*Post-employment benefits*
Jumlah	7.110	985	*Total*

42. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

42. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi- transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Transactions with Related Parties (lanjutan)

	31 Desember/*December 31*, 2017		
	Direksi/ *Directors*	Komisaris/ *Commissioners*	
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
Imbalan kerja jangka pendek	11.971	325	*Short-term benefits*
Imbalan pasca kerja	299	-	*Post-employment benefits*
Jumlah	12.270	325	*Total*

b. Pendapatan pembiayaan

b. Financing income

	2018	**2017**	
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
PT MNC Investama Tbk	16.801	15.426	*PT MNC Investama Tbk*
PT MNC Sky Vision Tbk	7.480	-	*PT MNC Sky Vision Tbk*
PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia	3.271	3.410	*PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia*
PT MNC Kabel Mediacom	2.938	1.164	*PT MNC Kabel Mediacom*
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	2.841	3.493	*PT Rajawali Citra Televisi Indonesia*
PT Media Nusantara Citra Tbk	2.188	1.629	*PT Media Nusantara Citra Tbk*
PT Global Informasi Bermutu	1.302	2.458	*PT Global Informasi Bermutu*
PT Media Nusantara Informasi	1.016	1.095	*PT Media Nusantara Informasi*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200 juta)	8.325	4.730	*Others (each below Rp 200 million)*
Jumlah	46.162	33.405	*Total*
% terhadap jumlah pendapatan	1,73%	1,40%	*% to total revenue*

c. Pendapatan Pembiayaan Syariah dari pihak berelasi sebesar Rp40 juta dan Rp103 juta masing-masing untuk tahun 2018 dan 2017.

c. Syariah Financing Lease income from related parties amounted to Rp40 million and Rp103 million in 2018 and 2017, respectively.

d. Pendapatan bunga dan dividen dari pihak berelasi sebesar Rp471 juta dan Rp1.541 juta masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.

d. Interest and dividends income from related parties amounted to Rp471 million and Rp1,541 million in 2018 and 2017, respectively.

42. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

42. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi- transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Transactions with Related Parties (lanjutan)

e. Pendapatan premi bersih

e. Net premium income

	2018 Rp Juta/ *Rp Million*	2017 Rp Juta/ *Rp Million*	
PT MNC Sky Vision Tbk	16.673	14.414	*PT MNC Sky Vision Tbk*
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	2.805	10.077	*PT Rajawali Citra Televisi Indonesia*
PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia	1.764	6.696	*PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia*
PT Global Informasi Bermutu	1.151	4.530	*PT Global Informasi Bermutu*
PT Media Nusantara Citra Tbk	1.032	2.379	*PT Media Nusantara Citra Tbk*
PT Sun Televisi Network	738	2.926	*PT Sun Televisi Network*
PT Media Nusantara Informasi	442	2.318	*PT Media Nusantara Informasi*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000 juta)	22.170	4.983	*Other (each below Rp 1,000 million)*
Jumlah	46.775	48.323	*Total*
% terhadap jumlah pendapatan	1,76%	2,03%	% to total revenue

f. Efek – efek

f. Securities

	31 Desember/ *December 31,* 2018 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	
Aset keuangan, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			*Financial assets at fair value through profit or loss*
Diperdagangkan:			*Trading:*
Efek ekuitas			*Equity securities:*
PT MNC Land Tbk	14.954	5.557	*PT MNC Land Tbk*
Lain-lain	498	515	*Others*
Obligasi			*Bonds*
PT Global Mediacom Tbk	9.499	60.000	*PT Global Mediacom Tbk*
Reksadana			*Mutual funds*
PT MNC Asset Management, sebagai manajer investasi	-	9.778	*PT MNC Asset Management, as investment manager*
Dimiliki hingga jatuh tempo :			*Held to maturity :*
Obligasi			*Bonds*
PT Global Mediacom Tbk	22.010	22.000	*PT Global Mediacom Tbk*
Lain-lain	4.344	3.994	*Others*
Tersedia untuk dijual			*Available for sale*
Obligasi			*Bonds*
PT Global Mediacom Tbk	3.072	-	*PT Global Mediacom Tbk*
Efek ekuitas			*Equity securities*
PT MNC Land Tbk	145.877	75.597	*PT MNC Land Tbk*
PT MNC Investama Tbk	19.479	29.872	*PT MNC Investama Tbk*
PT Media Nusantara Citra Tbk	17.153	31.945	*PT Media Nusantara Citra Tbk*
PT Global Mediacom Tbk	9.126	22.250	*PT Global Mediacom Tbk*
PT MNC Sky Vision Tbk	8.112	8.380	*PT MNC Sky Vision Tbk*
Jumlah	254.124	269.888	*Total*

42. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

42. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi- transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Transactions with Related Parties (lanjutan)

g. Piutang pembiayaan

g. Financing receivables

	31 Desember *December 31,* 2018 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember *December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	
PT MNC Investama Tbk	212.029	128.870	*PT MNC Investama Tbk*
PT MNC Pictures	45.981	1.720	*PT MNC Pictures*
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	33.566	6.492	*PT Rajawali Citra Televisi Indonesia*
PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia	18.713	4.220	*PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia*
PT MNC Land Tbk	8.045	6.274	*PT MNC Land Tbk*
PT Media Nusantara Citra Tbk	6.100	5.509	*PT Media Nusantara Citra Tbk*
PT Global Informasi Bermutu	5.677	5.089	*PT Global Informasi Bermutu*
PT Media Nusantara Informasi	5.268	9.811	*PT Media Nusantara Informasi*
PT Global Mediacom Tbk	3.003	3.362	*PT Global Mediacom Tbk*
PT MNC Sky Vision Tbk	2.469	3.736	*PT MNC Sky Vision Tbk*
PT MNC Kabel Mediacom	2.073	3.062	*PT MNC Kabel Mediacom*
PT Lido Nirwana Parahyangan	1.211	1.393	*PT Lido Nirwana Parahyangan*
PT Infokom Elektrindo	1.092	1.307	*PT Infokom Elektrindo*
PT Sun Televisi Network	931	1.255	*PT Sun Televisi Network*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000 juta)	23.325	2.785	*Others (each below Rp 1,000 million)*
Jumlah	369.483	184.885	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.674)	(887)	*Allowance for impairment losses*
Piutang pembiayaan	366.809	183.998	*Financing receivable*
% terhadap jumlah aset	1,95%	0,93%	*% to total assets*

h. Piutang Pembiayaan Murabahah dari pihak berelasi sebesar Rp519 juta dan Rp555 juta masing – masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

h. Murabahah financing receivables from related parties amounted to Rp519 million and Rp555 million as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

i. Biaya dibayar dimuka dan uang muka

i. Prepaid expense and advances

	31 Desember *December 31,* 2018 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember *December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	
PT MNC Land Tbk	8.451	13.059	*PT MNC Land Tbk*
% terhadap jumlah aset	0,04%	0,07%	*% to total assets*

42. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

42. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi- transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Transactions with Related Parties (lanjutan)

j. Premi dan aset asuransi

j. Premiums expense and advances

	31 Desember/ *December 31,* 2018 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	
PT MNC Sky Vision Tbk	7.307	11	*PT MNC Sky Vision Tbk*
PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia	3.208	2.715	*PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia*
PT Media Nusantara Informasi	1.076	4.061	*PT Media Nusantara Informasi*
PT MNC Land Tbk	942	1.103	*PT MNC Land Tbk*
PT Bali Nirwana Resort	45	2.342	*PT Bali Nirwana Resort*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000 juta)	25.738	24.761	*Others (each below Rp 1,000 million)*
Jumlah	38.316	34.993	*Total*
% terhadap jumlah aset	0,20%	0,18%	*% to total assets*

k. Simpanan

Pada tanggal 31 Desember 2018, BMNCI mempunyai liabilitas tabungan, giro dan deposito dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp34.989 juta, Rp154.922 juta dan Rp633.362 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2017, BMNCI mempunyai liabilitas tabungan, giro dan deposito dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp15.881 juta, Rp321.750 juta dan Rp195.903 juta.

k. Deposits

As of December 31, 2018, BMNCI has savings, demand and time deposits liabilities with related parties amounting Rp34,989 million, Rp154,922 million, and Rp633,362 million, respectively.

As of December 31, 2017, BMNCI has savings, demand and time deposits liabilities with related parties amounting Rp15,881 million, Rp321,750 million, and Rp195,903 million, respectively.

43. KOMITMEN DAN KONTINJENSI / *43. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	31 Desember/ *December 31,* 2018 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	
Komitmen			***Commitments***
Tagihan Komitmen			*Commitment Receivables*
Pembelian berjangka valuta asing	45.894	181.731	*Forwards foreign currencies purchased*
Jumlah Tagihan Komitmen	45.894	181.731	*Total Commitment Receivables*
Liabilitas Komitmen			*Commitment Liabilities*
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	(106.224)	(420.381)	*Unused facilities*
Penjualan tunai valuta asing yang belum diselesaikan	(44.578)	(181.795)	*Unsettled spot foreign currencies sold*
L/C yang *irrevocable* dan masih berjalan dalam rangka ekspor dan impor	(65.372)	(1.333)	*Outstanding irrevocable Letters of Credit (L/C) for export and import*
Jumlah Liabilitas Komitmen	(216.174)	(603.509)	*Total Commitment Liabilities*
Jumlah Liabilitas Komitmen - bersih	(170.280)	(421.778)	*Total Commitment Liabilities - Net*
Kontinjensi			***Contingencies***
Tagihan Kontinjensi			*Contingent Receivables*
Bank garansi	-	8.141	*Bank guarantee*
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	118.425	122.308	*Past due interest revenues*
Jumlah tagihan kontinjensi	118.425	130.449	*Total contingent receivables*
Liabilitas Kontinjensi			*Contingent Liabilities*
Bank garansi	(1.678)	(11.533)	*Bank guarantee*
Stand-by L/C	-	(8.141)	*Stand-by L/C*
Jumlah liabilitas kontinjensi	(1.678)	(19.674)	*Total contingent liabilities*
Jumlah Tagihan Kontinjensi - Bersih	116.747	110.775	*Total Contingent Receivables - Net*
Lainnya			*Others*
Kredit hapus buku	1.031.661	992.388	*Loans written-off*

44. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

44. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2018 and 2017, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent):

		31 Desember/*December 31,* 2018		31 Desember/*December 31,* 2017		
		Mata uang asing/ *Foreign currency*	Ekuivalen (Rp Juta)/ *Equivalent in (Rp Million)*	Mata uang asing/ *Foreign currency*	Ekuivalen (Rp Juta)/ *Equivalent in (Rp Million)*	
Aset Moneter						*Monetary Assets*
Kas dan Setara Kas	US$	28.239.623	404.683	8.089.231	109.593	*Cash and Cash Equivalents*
	Lainnya/ *Other*	-	9.305	-	9.746	
Piutang nasabah	US$	6.144	89	1.199	17	*Receivables from customer*
Premi dan aset reasuransi	US$	3.627.518	52.530	9.115.168	123.492	*Premium and reinsurance assets*
	Lainnya/ *Other*	-	350	-	-	
Kredit yang diberikan	US$	20.106.383	291.161	21.549.187	291.948	*Loans*
Efek - efek	US$	547.798	7.933	551.222	7.468	*Securities*
Tagihan akseptasi	US$	2.532.627	36.675	112.173	1.520	*Acceptances receivable*
Jumlah		55.060.093	802.726	39.418.180	543.784	*Total*
Liabilitas Moneter						*Monetary Liabilities*
Liabilitas segera	US$	109.298	1.583	58.824	797	*Liabilities immediately payable*
	Lainnya/ *Other*	-	7	-	6	
Simpanan	US$	45.576.960	660.000	57.478.720	778.722	*Deposits*
	Lainnya/ *Other*	-	8.503	-	68.360	
Liabilitas akseptasi	US$	2.532.627	36.675	112.173	1.520	*Acceptance payables*
Utang reasuransi dan utang lain-lain	US$	460.291	6.665	5.868.495	79.506	*Reinsurance and other payable*
	Lainnya/ *Other*	-	592	-	-	
Utang komisi	US$		-	-	-	*Commision payables*
Liabilitas kontrak asuransi	US$	125.356	1.815	127.274	1.724	*Insurance contract liability*
Liabilitas lain-lain	US$	106.676	1.545	174.522	2.364	*Other payables*
	Lainnya/ *Other*	-	65	-	1.215	
Jumlah		48.911.208	717.450	63.820.008	934.214	*Total*
Aset (liabilitas) Dalam						*Monetary Assets (liabilities) in*

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 , kurs konversi yang digunakan Kelompok Usaha serta kurs yang berlaku adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group on December 31, 2018 and 2017 and the prevailing rates are as follows:

	31 Desember *December 31,* 2018	31 Desember *December 31,* 2017	
	Rp	Rp	
Mata uang			*Foreign currency*
1 US$	14.481	13.548	*US$ 1*

45. INFORMASI SEGMEN

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan divisi-divisi operasi:

45. SEGMENT INFORMATION

The following are segment information based on the operating divisions:

	31 Desember/*December 31,* 2018									
	Perbankan/ *Banking* Rp Juta/ *Rp Million*	Investasi/ *Investment* Rp Juta/ *Rp Million*	Asuransi/ *Insurance* Rp Juta/ *Rp Million*	Penjaminan dan perantara perdagangan efek/ *Brokerage and underwriting* Rp Juta/ *Rp Million*	Pengelolaan investasi/ *Fund management* Rp Juta/ *Rp Million*	Lembaga pembiayaan/ *Multifinance* Rp Juta/ *Rp Million*	Penyewaan ruang kantor/ *Office space rental* Rp Juta/ *Rp Million*	Eliminasi/ *Eliminations* Rp Juta/ *Rp Million*	Jumlah/ *Total* Rp Juta/ *Rp Million*	
PENDAPATAN										*REVENUES*
Pendapatan usaha	1.192.373	84.896	525.632	122.206	36.006	717.545	18	(16.917)	2.661.759	*Total revenues*
HASIL SEGMEN	686.313	44.039	46.296	27.523	2.217	347.685	(232)	(5.338)	1.148.503	*SEGMENT RESULTS*
Lain - lain									(73.316)	*Others - Net*
Beban keuangan									(894.699)	*Interest expense*
Pajak penghasilan									(26.612)	*Income tax*
Laba tahun berjalan									153.876	*Profit for the year*
Penyusutan dan amortisasi	18.270	3.033	9.126	10.237	2.455	22.633	-	-	65.754	*Depreciation and amortization*
INFORMASI LAINNYA										*OTHER INFORMATION*
ASET										*ASSETS*
Aset segmen	10.605.746	5.515.929	895.955	941.123	48.872	2.909.282	38.022	(2.958.460)	17.996.469	*Segment assets*
Aset yang tidak dapat dialokasi									766.255	*Unallocated assets*
Total aset konsolidasi									18.762.724	*Total consolidated assets*
LIABILITAS										*LIABILITIES*
Liabilitas segmen	9.382.682	531.586	613.882	529.465	8.013	1.991.500	38.980	(141.981)	12.954.127	*Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi									61.269	*Unallocated liabilites*
Total liabilitas konsolidasi	9.382.682	531.586	613.882	529.465	8.013	1.991.500	38.980	(141.981)	13.015.396	*Total consolidated liabilities*

	31 Desember/*December 31,* 2017									
	Perbankan/ *Banking* Rp Juta/ *Rp Million*	Investasi/ *Investment* Rp Juta/ *Rp Million*	Asuransi/ *Insurance* Rp Juta/ *Rp Million*	Penjaminan dan perantara perdagangan efek/ *Brokerage and underwriting* Rp Juta/ *Rp Million*	Pengelolaan investasi/ *Fund management* Rp Juta/ *Rp Million*	Lembaga pembiayaan/ *Multifinance* Rp Juta/ *Rp Million*	Penyewaan ruang kantor/ *Office space rental* Rp Juta/ *Rp Million*	Eliminasi/ *Eliminations* Rp Juta/ *Rp Million*	Jumlah/ *Total* Rp Juta/ *Rp Million*	
PENDAPATAN										*REVENUES*
Pendapatan usaha	1.125.327	23.640	344.575	121.577	31.627	756.169	70	(16.740)	2.386.245	*Total revenues*
HASIL SEGMEN	(213.831)	(28.179)	(59.085)	21.560	427	380.915	(97)	9.605	92.105	*SEGMENT RESULTS*
Lain - lain									(14.970)	*Others - Net*
Beban keuangan									(1.057.854)	*Interest expense*
Pajak penghasilan									243.090	*Income tax*
Rugi tahun berjalan									(737.629)	*Loss for the year*
Penyusutan dan amortisasi	15.163	3.375	8.984	9.560	2.306	15.866	-	-	55.254	*Depreciation and amortization*
INFORMASI LAINNYA										*OTHER INFORMATION*
ASET										*ASSETS*
Aset segmen	10.429.252	5.218.764	966.025	1.452.203	50.636	3.683.563	40.171	(2.719.118)	19.121.496	*Segment assets*
Aset yang tidak dapat dialokasi									761.767	*Unallocated assets*
Total aset konsolidasi									19.883.263	*Total consolidated assets*
LIABILITAS										*LIABILITIES*
Liabilitas segmen	9.400.191	388.178	681.667	1.011.037	8.102	2.822.141	40.395	(169.563)	14.182.148	*Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi									73.595	*Unallocated liabilites*
Total liabilitas konsolidasi	9.400.191	388.178	681.667	1.011.037	8.102	2.822.141	40.395	(169.563)	14.255.743	*Total consolidated liabilities*

45. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Informasi Wilayah Geografis
Seluruh kegiatan operasional Kelompok Usaha berada di wilayah negara Indonesia.

45. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical Information
The Group conducts its operational activities in Indonesia.

46. DIVIDEN TUNAI DAN PENGGUNAAN LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk tahun buku 2017 pada tanggal 31 Mei 2018 dan tahun buku 2016 pada tanggal 30 Mei 2017, RUPS telah menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada pemegang saham Entitas.

46. CASH DIVIDENDS AND UNAPPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on the Annual General Meeting of Stockholders (AGMS) for fiscal year 2017 dated May 31, 2018 and fiscal year 2016, dated May 30, 2017, AGMS has approved not to distribute dividends to the Entity's shareholder.

47. KEBIJAKAN DAN TUJUAN PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen Risiko

Pengelolaan risiko di Kelompok Usaha mencakup seluruh jenis risiko dari semua aktivitas fungsional Kelompok Usaha berdasarkan kebutuhan akan keseimbangan antara pertumbuhan usaha dengan pengelolaan risikonya.

Untuk mengakomodasi pertumbuhan bisnis, Kelompok Usaha secara terus menerus melakukan evaluasi secara berkala, mengembangkan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko entitas terpadu dan struktur pengendalian internal yang komprehensif, agar dapat memberikan informasi secara dini mengenai terdapatnya potensi risiko kepada manajemen, sehingga manajemen dapat mengambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalisasi dampak risiko tersebut. Kerangka manajemen risiko entitas terpadu tersebut dituangkan dalam kebijakan, prosedur, batas-batas transaksi, kewenangan dan ketentuan lain serta berbagai perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas fungsional.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga ekuitas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

Direksi Kelompok Usaha menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Risk Management

Risk management within the Group covers all types of risks in all functional activities of the Group, based on demand to stabilize between the growth of the Group's business and risk management.

To accomodate business growth, the Group continually evaluates on a regular basis, develops and also improves the framework of integrated enterprise risk management system and a comprehensive internal control structure, in order to give management a precaution of potential risk and to take an appropriate solution to minimize the impact of the risk. The integrated enterprise risk management framework stated in the policies, procedures, transaction limits, authority and other provisions, and risk management tools, apply within the functional activities.

The main risks arising from financial instruments of the Group are interest rate risk, foreign currency risk, equity price risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has increased significantly by considering the changes and volatility of financial markets in Indonesia.

The Group's Directors reviewed and approved the policies for managing risks which are summarized below.

47. KEBIJAKAN DAN TUJUAN PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko suku bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Kelompok Usaha memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan dari kreditur yang menawarkan suku bunga yang paling menguntungkan Kelompok Usaha. Persetujuan dari Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Kelompok Usaha menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk kedua instrumen derivatif dan non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 1% masing-masing tahun 2018 dan 2017 digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada manajemen kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 17 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba (rugi) Kelompok Usaha untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 akan turun/naik masing-masing sebesar Rp17.982 juta dan Rp3.832 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Kelompok Usaha terhadap pinjaman dengan suku bunga variabel.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Kelompok Usaha mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 44.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Interest rate risk

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which is subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The Group has a policy of obtaining financing from the creditors who offer the most favorable interest rate. Approvals from the Directors and Commissioners must be obtained before committing the Group into any of the financial instruments to manage the interest rate risk exposure.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for both derivatives and non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. One percent increase or decrease in 2018 and 2017, respectively, is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 17 basis points higher/lower and all other variables were held constant, the Group profit (loss) for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively, would decrease/increase by Rp17,982 million and Rp3,832 million, respectively. This is mainly attributable to the Group's exposure to loans with variable interest rates.

Foreign currency risk

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net open foreign currency exposure as of reporting dates is disclosed in Note 44.

47. KEBIJAKAN DAN TUJUAN PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Analisis sensitivitas mata uang asing

Tabel berikut merinci sensitivitas Kelompok Usaha terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat. Tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para manajemen kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya dalam nilai tukar mata uang asing. Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba dimana Rupiah menguat terhadap Dolar Amerika Serikat. Untuk melemahnya Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, akan ada dampak yang sama pada laba, dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Foreign currency risk (continued)

Foreign currency sensitivity analysis

The following table details the Group's sensitivity to increase and decrease in Rupiah against United States Dollar. The sensitivity rate is used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation with the change in foreign currency rates. A positive number below indicates an increase in profit where Rupiah strengthens against the United States Dollar. For weakening of Rupiah against the United States Dollar, there would be a comparable impact on the profit, and the balances below would be negative.

	Pengaruh pada laba atau rugi setelah pajak/ *Effect on profit or loss net of tax*				
	31 Desember/*December 31,*		31 Desember/*December 31,*		
	2018	2017	2018	2017	
			Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
Dolar Amerika Serikat	± 5%	± 5%	± 5.919	± 5.856	*United States Dollar*

Risiko harga ekuitas

Investasi jangka panjang Kelompok Usaha terutama terdiri dari investasi minoritas dalam ekuitas Entitas swasta Indonesia. Sehubungan dengan Entitas Indonesia dimana Kelompok Usaha memiliki investasi, kinerja keuangan Kelompok Usaha tersebut kemungkinan besar sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia.

Equity price risk

The Group's long-term investments primarily consist of minority investments in the equity of private Indonesian companies. In connection with Indonesian companies in which the Group have investments, the Group's financial performance is likely to be greatly influenced by economic conditions in Indonesia.

Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Kelompok Usaha.

Credit risk

Credit risk refers to the risk that counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

47. KEBIJAKAN DAN TUJUAN PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit Kelompok Usaha terutama melekat pada rekening bank, setara kas, piutang nasabah, deposito yang dijadikan sebagai jaminan pada Lembaga Kliring dan Penjamin Efek Indonesia, piutang pembiayaan, kredit, piutang pembiayaan murabahah, premi dan aset reasuransi. Kelompok Usaha menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya, sedangkan piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Kelompok Usaha dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (limit) pihak lawan yang direviu dan disetujui oleh manajemen secara tahunan.

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Kelompok Usaha mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau exposure terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Agunan dan peningkatan kredit lainnya

Kelompok Usaha memiliki agunan berupa simpanan, tanah, gedung, kendaraan dan alat berat. Jumlah dan jenis angunan yang diperlukan bergantung pada risiko kredit. Pedoman pelaksanaan mengenai penerimaan jenis agunan dan parameter penilaian, sudah merupakan kewajiban Kelompok Usaha untuk menghapus properti secara teratur. Secara umum, penambahan yang digunakan untuk mengurangi atau membayar klaim yang masih beredar dan tidak ditempati untuk penggunaan bisnis.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Credit risk (continued)

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, cash equivalents, receivables from customers, deposits used as collateral with Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Entity in Indonesia, financing receivables, loans, murabahah financing receivables, premiums and reinsurance assets. The Group places its bank balances with credit worthy financial institutions, while receivable are entered with respected and credit worthy third and related parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the management annually.

Credit risk is the risk that the Group may incur losses arising from customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limits of acceptable risk for individual customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

Collateral and other credit enhancements

The Group holds collaterals in the form of deposits, land, buildings, vehicle and heavy equipment. The amount and type of collateral required depends on an assessment of credit risk. Guidelines are implemented regarding the acceptability of types of collateral and valuation parameters. It is the Group's policy to dispose of repossessed properties in an orderly fashion. In general, the proceeds are used to reduce or repay the outstanding claim, and are not occupied for business use.

47. KEBIJAKAN DAN TUJUAN PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan maksimum eksposur risiko kredit Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Credit risk (continued)

The table below shows the Group's maximum exposure to credit risk of December 31, 2018 and 2017.

	31 Desember/ *December 31,* 2018 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	
Kas dan setara kas	1.751.084	1.654.651	*Cash and cash equivalents*
Deposito dan piutang dari KPEI	126.569	244.084	*Deposits and receivable from KPEI*
Piutang nasabah	383.410	811.042	*Receivables from customer*
Piutang pembiayaan	2.265.396	2.803.553	*Financing receivable-net*
Kredit	7.246.889	6.724.938	*Loans*
Piutang pembiayaan murabahah	134.995	303.137	*Murabahah financing receivables*
Premi dan aset reasuransi	331.186	449.103	*Premium and reinsurance assets*
Piutang pembiayaan musyarakah mutanaqisah	82.989	168.873	*Musyarakah mutanaqisah financing receivables-net*
Piutang lain-lain	252.101	132.191	*Other receivables*
Jumlah	12.574.619	13.291.572	*Total*

Kelompok Usaha melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi terlebih dahulu. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

Nilai tercatat aset keuangan yang dicatat pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai dan peningkatan kredit mencerminkan eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit.

The Group conducts business relationships only with third parties who are recognized and credible. The Group has a policy for all third parties who will make trading on credit has to go through verification procedures first. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for doubtful accounts.

The carrying amount of the financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for impairment losses and credit enhancements represents the Group's exposure to credit risk.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Kelompok Usaha menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek. Kelompok Usaha pada tanggal laporan ini memiliki likuiditas yang cukup untuk menutupi liabilitas jangka pendek.

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk of current cash flow position of the Group shown that short-term revenues are not sufficient to cover short term expenditure. The Group on the date of this report has sufficient liquidity to cover short-term liabilities.

47. KEBIJAKAN DAN TUJUAN PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Dalam mengelola risiko likuiditas, Kelompok Usaha memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Kelompok Usaha dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Kelompok Usaha juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo hutang jangka panjang mereka.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha per 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Liquidity risk (continued)

In managing liquidity risk, the Group monitors and maintains levels of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Group and to overcome the impact of fluctuations in cash flow. The Group also regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows, including the schedule of long-term debt maturity.

The table below is a schedule of maturities of financial liabilities of the Group as of December 31, 2018 and 2017, based on contractual undiscounted payments.

	31 Desember/*December 31,* 2018					
	Kurang dari tiga bulan/ *Less than three months*	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ *Three months to one year*	Satu Tahun sampai dengan lima tahun/ *One to five years*	Lebih dari lima tahun/ *More than five years*	Jumlah/ *Total*	
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
Liabilitas						***Liabilities***
Tanpa bunga						*Non interest bearing*
Liabilitas akseptasi	2.817	33.602	-	-	36.419	*Acceptance payables*
Utang kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	113.873	-	-	-	113.873	*Payables to Indonesian Clearing* and Securities Guarantee Institution
Utang nasabah	333.240	-	-	-	333.240	*Payables to customers*
Utang reasuransi	594	22.489	194	-	23.277	*Reinsurance payable*
Utang lain-lain	-	103.610	17.144	-	120.754	*Other payables*
Utang klaim	24	4.838	351	-	5.213	*Claim liabilities*
Instrumen tingkat bunga tetap						*Fixed interest rate instrument*
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	77.833	676.081	590.354	26.851	1.371.119	*Loans from bank and non-bank financial institutions*
Utang Obligasi-bersih	-	-	295.934	-	295.934	*Bonds payable-net*
Medium term notes			69.632		69.632	*Medium term notes*
Utang sewa pembiayaan	1.063	13.621	41.936	-	56.620	*Obligations under finance lease*
Utang Al - Musyarakah	57.810	173.428	145.445	16.622	393.305	*Al - Musyarakah loan*
Utang Al - Mudharabah	695	3.476	7.816	618	12.605	*Al - Mudharabah loan*
Liabilitas surat berharga repo	-	-	103.900	-	103.900	*Securities repo payables*
Simpanan	6.354.500	657.858	8.874	1.176	7.022.408	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	436.237	9.800	1.650	-	447.687	*Deposits from other banks*
Instrumen dengan tingkat bunga variabel						*Variable interest rate instrument*
Simpanan	1.405.659	-	-	-	1.405.659	*Deposit*
Simpanan dari bank lain	292.405	-	-	-	292.405	*Deposit from other banks*
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	5.841	39.279	24.784	1.738	71.642	*Loans from bank and non-bank financial institutions*
Jumlah	9.082.591	1.738.082	1.308.014	47.005	12.175.692	*Total*

47. KEBIJAKAN DAN TUJUAN PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risk Management (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

	31 Desember/*December 31,* 2017					
	Kurang dari tiga bulan/ *Less than three months*	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ *Three months to one year*	Satu Tahun sampai dengan lima tahun/ *One to five years*	Lebih dari lima tahun/ *More than five years*	Jumlah/ *Total*	
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
Liabilitas						***Liabilities***
Tanpa bunga						*Non interest bearing*
Liabilitas akseptasi	1.522	-	-	-	1.522	*Acceptance payables*
Utang kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	172.534	-	-	-	172.534	*Payables to Indonesian Clearing* and Securities Guarantee Institution
Utang nasabah	782.331	-	-	-	782.331	*Payables to customers*
Utang reasuransi	2.928	110.850	955	-	114.733	*Reinsurance payable*
Utang lain-lain	-	142.436	16.394	-	158.830	*Other payables*
Utang klaim	70	14.324	1.041	-	15.435	*Claim liabilities*
Instrumen tingkat bunga tetap						*Fixed interest rate instrument*
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	101.892	818.254	751.236	37.681	1.709.063	*Loans from bank and non-bank financial institutions*
Utang Obligasi-bersih	-	-	224.502	-	224.502	*Bonds payable-net*
Medium term notes	-	-	69.706	-	69.706	*Medium term notes*
Utang sewa pembiayaan	890	11.402	35.103	-	47.395	*Obligations under finance lease*
Utang Al - Musyarakah	79.596	238.787	213.467	24.168	556.018	*Al - Musyarakah loan*
Utang Al - Mudharabah	7.840	39.202	55.324	2.701	105.067	*Al - Mudharabah loan*
Liabilitas surat berharga repo	-	-	140.000	-	140.000	*Securities repo payables*
Simpanan	7.028.510	556.775	14.100	1.720	7.601.105	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	52.156	-	892	-	53.048	*Deposits from other banks*
Instrumen dengan tingkat bunga variabel						*Variable interest rate instrument*
Simpanan	1.375.605	19	-	320	1.375.944	*Deposit*
Simpanan dari bank lain	144.209	-	-	-	144.209	*Deposit from other banks*
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	46.566	155.228	89.146	2.726	293.666	*Loans from bank and non-bank financial institutions*
Jumlah	9.796.649	2.087.277	1.611.866	69.316	13.565.108	*Total*

47. KEBIJAKAN DAN TUJUAN PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Modal

Kelompok Usaha berupaya untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mencapai tujuan usaha mereka, termasuk mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat kredit yang kuat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Kelompok Usaha memiliki pembatasan tertentu yang menentukan rasio leverage maksimum *(maximum leverage ratios)*. Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditentukan secara eksternal.

Pihak manajemen melakukan pengawasan modal dengan menggunakan beberapa pengukuran leverage keuangan seperti rasio hutang terhadap ekuitas.

Kelompok Usaha terus mengelola pembatasan utang mereka dan struktur modal. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 , rasio utang terhadap ekuitas konsolidasi Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Capital Management

The Group strives to achieve the optimal capital structure to achieve its business objectives, including maintaining a healthy capital ratios and strong credit ratings, and maximizing shareholder value.

Some of the debt instruments of the Group have certain restrictions that determine the maximum leverage ratio (maximum leverage ratios). The Group has complied with all requirements specified in external capital.

The management monitors capital by using some measure of financial leverage as the ratio of debt to equity.

The Group continues to manage its debt and restrictions on capital structure. As of December 31, 2018 and 2017, the ratio of consolidated debt to equity of the Group are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2018 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	
Pinjaman	11.439.016	12.179.722	*Debt*
Kas dan setara kas	(1.925.704)	(1.780.674)	*Cash and cash equivalents*
Pinjaman bersih	9.513.312	10.399.048	*Net debt*
Ekuitas	5.747.328	5.627.520	*Equity*
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	166%	185%	*Debt to equity ratio*

Bank Indonesia mewajibkan bank untuk memenuhi tingkat rasio kecukupan modal. Rasio kewajiban penyediaan modal BMNCI dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah 16,39% dan 12,58%.

MNCS diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum modal kerja bersih seperti yang disebutkan dalam peraturan Bapepam-LK No.V.D.5 dan peraturan Bapepam-LK No.X.E.1, yang antara lain, menentukan Modal Kerja Bersih Disesuaikan untuk entitas efek yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek, manajer investasi dan penjamin emisi. Jika hal ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat modal kerja sesuai dengan peraturan dapat berada di bawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha.

Bank Indonesia requires banks to maintain a certain level of capital adequacy ratio. BMNCI's capital adequacy ratio with consideration for credit, operational and market risks as of December 31, 2018 and 2017 are 16.39% and 12.58%, respectively.

MNCS is also required to maintain minimum net working capital requirements as specified in the Bapepam regulations and No.V.D.5 and Bapepam-LK regulations No.X.E.1, which among others, determine the Net Working Capital Adjusted for securities firms that operate as a securities broker, investment manager and underwriter. If this is not monitored and adjusted, the level of working capital as per the rules can be below the minimum amount set by the regulator, which can lead to various sanctions ranging from fines to termination of part or all of the business.

47. KEBIJAKAN DAN TUJUAN PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Modal (lanjutan)

Untuk mengatasi risiko ini, MNCS, mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 MNCS, telah memenuhi persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan dan mempunyai modal disetor di atas ketentuan yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No.179/KMK.010/2003 tentang kepemilikan saham dan permodalan entitas efek.

Sehubungan dengan permodalan asuransi jiwa dan asuransi umum kerugian sebagaimana diwajibkan oleh POJK Nomor 67 tahun 2016 BAB II pasal 6, entitas asuransi diharuskan memiliki modal disetor minimum Rp150.000 juta. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, MNCL dan MNCAI telah memenuhi persyaratan.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Capital Management (continued)

To manage this risk, MNCS, continues to evaluate the level of working capital requirements under the rules and regulations to monitor the development of net working capital as required and prepare the necessary increase in the minimum limits as per the rules that may occur from time to time in the future.

As of December 31, 2018 and 2017, MNCS has met the requirements of Adjusted Net Working Capital and has a paid up capital above the required capital established by Decree of the Ministry of Finance No.179/KMK.010/2003 about ownership shares and securities companies.

In connection with the capital of life insurance and general insurance, as required by POJK No. 67 of 2016 Chapther II Article 6 companies are required to have a minimum paid up capital of Rp150,000 million. As of December 31, 2018 and 2017, MNCL and MNCAI have complied with the requirements.

48. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

48. FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Classification of Financial Instruments

Classification of financial assets as of December 31, 2018 and 2017 is as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2018					
Aset keuangan/ *Financial assets*	Aset keuangan pada FVTPL/ *Financial asset at FVTPL*	Kelompok diperdagangkan/ *Held for trading*	Dimiliki hingga jatuh tempo/ *Held to maturity*	Tersedia untuk dijual/ *Available for sale*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Jumlah/ *Total*
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*
Kas dan setara kas/ *Cash and cash equivalents*	-	-	-	-	1.925.704	1.925.704
Deposito pada dan piutang dari KPEI/ *Deposits to and receivables from KPEI*	-	-	-	-	126.569	126.569
Efek-efek/ *Securities*	-	3.070.704	522.055	613.243	-	4.206.002
Piutang nasabah/ *Receivable from customers*	-	-	-	-	383.410	383.410
Piutang murabahah/*Murabahah receivables*	-	-	-	-	134.995	134.995
Piutang Musyarakah Mutanaqisah/*Musyarakah Mutanaqisah receivables*	-	-	-	-	82.989	82.989
Piutang pembiayaan/*Financing receivables*	-	-	-	-	2.265.396	2.265.396
Premi dan aset reasuransi/ *Premium and reinsurance assets*	-	-	-	-	331.186	331.186
Kredit/Loans	-	-	-	-	7.246.889	7.246.889
Aset lain-lain/*Other assets*	1.082	-	-	-	589.904	590.986
Jumlah Aset/*Total Assets*	1.082	3.070.704	522.055	613.243	13.087.042	17.294.126

48. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

48. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

a. Classification of Financial Instruments (continued)

	31 Desember/*December 31,* 2017					
Aset keuangan/ *Financial assets*	Aset keuangan pada FVTPL/ *Financial asset at FVTPL*	Kelompok diperdagangkan/ *Held for trading*	Dimiliki hingga jatuh tempo/ *Held to maturity*	Tersedia untuk dijual/ *Available for sale*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Jumlah/ *Total*
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*
Kas dan setara kas/ *Cash and cash equivalents*	-	-	-	-	1.780.674	1.780.674
Deposito dan piutang dari KPEI/ *Deposits and receivables from KPEI*	-	-	-	-	244.084	244.084
Efek-efek/ *Securities*	-	3.071.952	521.856	674.819	-	4.268.627
Piutang nasabah/ *Receivable from customers*	-	-	-	-	811.042	811.042
Piutang murabahah/*Murabahah receivables*	-	-	-	-	303.137	303.137
Piutang Musyarakah Mutanaqisah/*Musyarakah Mutanaqisah receivables*	-	-	-	-	168.873	168.873
Piutang pembiayaan/*Financing receivables*	-	-	-	-	2.803.553	2.803.553
Premi dan aset reasuransi/ *Premium and reinsurance assets*	-	-	-	-	288.821	288.821
Kredit/Loans	-	-	-	-	6.724.938	6.724.938
Aset lain-lain/*Other assets*	20	-	-	-	390.100	390.120
Jumlah Aset/*Total Assets*	20	3.071.952	521.856	674.819	13.515.222	17.783.869

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost as of December 31, 2018 and 2017 is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2018	31 Desember/ *December 31,* 2017
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*
Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liability at amortized cost*		
Simpanan/*Deposits*	8.428.067	8.977.049
Simpanan dari bank lain/*Deposits from other banks*	740.092	197.257
Liabilitas segera/*Liabilities immediately payable*	37.937	14.726
Utang kepada lembaga kliring dan penjamin perusahaan efek Indonesia/ *Payables to Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities company in Indonesia*	113.873	172.534
Utang nasabah/*Customers Payables*	333.240	782.331
Utang reasuransi dan utang lain-lain/*Reinsurance and other payables*	149.244	288.999
Liabilitas kontrak asuransi dan investasi/*Insurance and investment contracts liability*	560.574	512.277
Utang bank dan institusi keuangan non bank/*Loans from banks and non-bank financial institutions*	1.442.761	2.002.729
Utang Al - Musyarakah/*Al - Musyarakah loan*	393.305	556.018
Utang Al - Mudharabah/*Al - Mudharabah loan*	12.605	105.067
Utang obligasi dan *medium term notes* /*Bonds payable and medium term notes*	365.566	294.208
Utang sewa pembiayaan/*Obligations under finance lease*	56.620	47.394
Liabilitas lain-lain/*Other liabilities*	297.966	204.503
Jumlah Liabilitas/*Total Liabilities*	12.931.850	14.155.092

48. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Tidak ada liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selain liabilitas derivatif yang masih terutang pada 31 Desember 2017 Rp95 juta.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya:

48. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

a. Classification of Financial Instruments (continued)

There are no financial liabilities at fair value through profit or loss except for outstanding derivative liabilities as of December 31, 2017 amounting to Rp95 million.

b. Fair Value of Financial Instruments

Except as shown in the following table, the management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values:

	31 Desember/*December 31,2018*		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Estimasi nilai wajar/ *Estimated fair value*	
Aset keuangan			***Financial asset***
Kredit	7.246.889	7.246.889	*Loans*
Dimiliki hingga jatuh tempo efek-efek	476.251	476.251	*Held-to-maturity securities*
Liabilitas keuangan			***Financial liability***
Utang obligasi dan *Medium term notes*	365.566	365.566	*Bonds payable and Medium terms notes*
Simpanan	8.428.067	8.428.067	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	740.092	740.092	*Deposits from other banks*

	31 Desember/*December 31,2017*		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Estimasi nilai wajar/ *Estimated fair value*	
Aset keuangan			***Financial asset***
Kredit	6.724.938	6.724.938	*Loans*
Dimiliki hingga jatuh tempo efek-efek	521.856	521.856	*Held-to-maturity securities*
Liabilitas keuangan			***Financial liability***
Utang obligasi dan *Medium term notes*	294.208	294.208	*Bonds payable and Medium terms notes*
Simpanan	8.977.049	8.977.049	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	197.257	197.257	*Deposits from other banks*

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan non keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair value of financial assets and non financial asset and financial liabilities are determined as follows:

48. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

- Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, deposito dan piutang kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan Entitas Efek Indonesia, piutang nasabah, piutang murabahah, piutang musyarakah mutanaqisah, premi dan aset reasuransi, simpanan, simpanan dari bank lain, Utang kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan Entitas Efek Indonesia, utang kepada nasabah, liabilitas lain-lain, utang reasuransi dan utang lain-lain, utang Al-Musyarakah, utang Al-Mudharabah, asuransi dan likuiditas kontrak investasi, dan kewajiban sewa pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang memiliki tingkat suku bunga pasar.

- Nilai wajar efek-efek dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar.

- Nilai wajar tagihan dan liabilitas derivatif diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva *yield* yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak.

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow*.

Tabel berikut ini memberikan kondisi dari nilai wajar dari aset dan liabilitas yang dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

48. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Fair Value of Financial Instruments

- *Management considers that the carrying amount of cash and cash equivalent, deposit and receivable from Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Entity in Indonesia, receivable from customers, financing receivables, murabahah financing receivables, musyarakah mutanaqisah financing receivables, premiums and reinsurance assets, deposits, deposits from other banks, payable to Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Entity in Indonesia, payable to customers, other liabilities, reinsurance and other payables, al-musyarakah and al-mudharabah loan, and insurance and investment contract lquidty, and obligation under finance lease approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.*

- *Fair value of securities with standard terms and conditions and traded on active markets are determined with reference to quoted market prices.*

- *Fair value of derivative receivables and payables are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts.*

- *Fair value of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models on discounted cash flow analysis.*

The following tables provide an analysis of fair value of assets and liabilities, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

48. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan) / *48. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan) / *b. Fair Value of Financial Instruments (continued)*

	2018				
	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Jumlah/ *Total*	
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
Aset diukur pada nilai wajar					*Assets measured at fair value*
Aset keuangan					*Financial assets*
Tersedia untuk dijual					*Available-for-sale*
Efek-efek	239.801	-	-	239.801	*Equity securities*
Obligasi pemerintah Indonesia	318.344	-	-	318.344	*Indonesian government bonds*
Obligasi	55.098	-	-	55.098	*Bonds*
Sub jumlah	613.243	-	-	613.243	*Sub total*
Diperdagangkan					*Trading*
Efek-efek	34.371	-	-	34.371	*Equity securities*
Obligasi pemerintah Indonesia	101.259	-	-	101.259	*Indonesian government bonds*
Reksadana	245.621	-	-	245.621	*Mutual funds*
Dana kelolaan	2.653.930	-	-	2.653.930	*Managed funds*
Obligasi	35.523	-	-	35.523	*Bonds*
Tagihan derivatif	-	1.082	-	1.082	*Derivative receivables*
Sub jumlah	3.070.704	1.082	-	3.071.786	*Sub total*
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					*Assets for which fair values are disclosed*
Dimiliki hingga jatuh tempo					*Held-to-maturity*
Obligasi pemerintah Indonesia	476.251	-	-	476.251	*Indonesian government bonds*
Obligasi	45.804	-	-	45.804	*Bonds*
Pinjaman yang diberikan dan piutang					*Loans and receivable*
Kredit - Bersih	-	-	7.246.889	7.246.889	*Loans - Net*
Jumlah Aset	4.206.002	1.082	7.246.889	11.453.973	*Total Assets*
Liabilitas diukur pada nilai wajar					*Liabilities measured at fair value*
Liabilitas keuangan					*Financial liabilities*
Diperdagangkan					*Trading*
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	*Derivative payables*
Liabilitas dimana nilai wajar diungkapkan					*Liabilities to which fair value are disclosed*
Biaya perolehan diamortisasi					*Amortized cost*
Utang obligasi	300.000	-	-	300.000	*Bonds payable*
Medium term notes	-	85.000	-	85.000	*Medium term notes*
Simpanan	-	-	8.428.067	8.428.067	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	-	-	740.092	740.092	*Deposits from other banks*
Jumlah Liabilitas	300.000	85.000	9.168.159	9.553.159	*Total Liabilities*
Selisih	3.906.002	(83.918)	(1.921.270)	1.900.814	*Difference*

48. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

48. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

b. Fair Value of Financial Instruments (continued)

	2017				
	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Jumlah/ *Total*	
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
Aset diukur pada nilai wajar					*Assets measured at fair value*
Aset keuangan					*Financial assets*
Tersedia untuk dijual					*Available-for-sale*
Efek-efek	184.679	-	-	184.679	*Equity securities*
Obligasi pemerintah Indonesia	306.005	-	-	306.005	*Indonesian government bonds*
Reksadana	81.336	-	-	81.336	*Mutual funds*
Obligasi lainya	102.799	-	-	102.799	*Other bonds*
Sub jumlah	674.819	-	-	674.819	*Sub total*
Diperdagangkan					*Trading*
Efek-efek	26.316	-	-	26.316	*Equity securities*
Obligasi pemerintah Indonesia	142.389	-	-	142.389	*Indonesian government bonds*
Reksadana	173.850	-	-	173.850	*Mutual funds*
Dana kelolaan	2.628.668	-	-	2.628.668	*Managed funds*
Obligasi	100.729	-	-	100.729	*Bonds*
Tagihan derivatif	-	20	-	20	*Derivative receivables*
Sub jumlah	3.071.952	20	-	3.071.972	*Sub total*
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					*Assets for which fair values are disclosed*
Dimiliki hingga jatuh tempo					*Held-to-maturity*
Obligasi pemerintah Indonesia	476.251	-	-	476.251	*Indonesian government bonds*
Obligasi	45.605	-	-	45.605	*Bonds*
Pinjaman yang diberikan dan piutang					*Loans and receivable*
Kredit - Bersih	-	-	6.724.938	6.724.938	*Loans - Net*
Jumlah Aset	4.268.627	20	6.724.938	10.993.585	*Total Assets*
Liabilitas diukur pada nilai wajar					*Liabilities measured at fair value*
Liabilitas keuangan					*Financial liabilities*
Diperdagangkan					*Trading*
Liabilitas derivatif	-	95	-	95	*Derivative payables*
Liabilitas dimana nilai wajar diungkapkan					*Liabilities to which fair value are disclosed*
Biaya perolehan diamortisasi					*Amortized cost*
Utang obligasi	224.502	-	-	224.502	*Bonds payable*
Medium term notes	-	69.706	-	69.706	*Medium term notes*
Simpanan	-	-	8.977.049	8.977.049	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	-	-	197.257	197.257	*Deposits from other banks*
Jumlah Liabilitas	224.502	69.801	9.174.306	9.468.609	*Total Liabilities*
Selisih	4.044.125	(69.781)	(2.449.368)	1.524.976	*Difference*

Pada tahun 2018 dan 2017 tidak terdapat perpindahan metode pengukuran nilai wajar dari tingkat 1 menjadi tingkat 2, dan sebaliknya.

In 2018 and 2017, there is no movement in fair value measurement method from level 1 to level 2, and vice versa.

49. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NONKAS

49. SUPPLEMENTAL DISCLOSURE ON NONCASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITY

	31 Desember/ *December 31,* 2018 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	
Perolehan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan	22.833	2.155	*Acquisition of fixed assets through finance lease*

	2018					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Arus kas - neto/ *Cash flow - net*	Perubahan mata uang/ *Foreign exchange movement*	Lain-lain/ *Others*	Saldo Akhir/ *Ending balance*	
Utang sewa pembiayaan	47.394	(13.607)	-	22.833	56.620	*Finance lease payable*

50. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 26 Maret 2019.

50. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Entity's management is responsible for the preparation of consolidated financial statements that have been authorized for issue by the Directors on March 26, 2019.

PT MNC Kapital Indonesia Tbk
MNC Financial Center 21st Floor
Jl. Kebon Sirih Kav. 21-27
Jakarta 10340
INDONESIA

: +62 21 2970 9700
: +62 21 3983 6886

: www.mncfinancialservices.com